CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

Empowering Sustainable Energy



2019 Laporan Tahunan
Annual Report

INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN TAHUNAN

Information Presented in the Annual Report

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2019 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat dimana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta kriteria *Annual Report Award* (ARA).

Dalam rangka menjalankan *best practice* pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN, yaitu menggunakan parameter *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Perseroan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, PT Cikarang Listrindo Tbk mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

The references and standards used in preparing the 2019 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk are the standard parameters and criteria applicable in Indonesia, where the Company conducts its business operations. This Annual Report uses the standards listed in the OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, OJK Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the Annual Report Award (ARA) criteria.

In order to implement the Good Corporate Governance (GCG) principles best practices, this report is arranged by following the ASEAN GCG guidelines, ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The Company also presents several aspects as part of the development and interpretation of the Annual Report contents. Thus, PT Cikarang Listrindo Tbk expects this Annual Report will be able to enhance sufficient information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. PT Cikarang Listrindo Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Cikarang Listrindo", atau "Perusahaan" yang mengacu pada PT Cikarang Listrindo Tbk. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Cikarang Listrindo Tbk.

This Annual Report contains various statements on financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws. Such forward looking statements have the prospect of risks and uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Various prospective statements in this Annual Report are prepared based on assumptions concerning current conditions and projections of future events on the Company's business environment. PT Cikarang Listrindo Tbk shall have no obligation to guarantee that all the documents presented will bring definite results.

This Annual Report contains the words "Company" and "Cikarang Listrindo" hereinafter referred to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, the word "we" also used in several occasions to simply refer to PT Cikarang Listrindo Tbk.

TEMA 2019
2019 Theme



Empowering Sustainable Energy

Di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan di sepanjang tahun 2019, Cikarang Listrindo tetap mampu meningkatkan performa produksi listriknya dan mempertahankan mutu layanan kepada pelanggan. Pengembangan pembangkit listrik *solar panel* berbasis energi terbarukan serta penerapan energi biomassa menjadi capaian penting bagi Cikarang Listrindo untuk mewujudkan inisiasi *sustainable energy* sebagai salah satu sumber energi masa depan. Pada sisi korporasi, divestasi pada entitas anak menjadi salah satu kebijakan strategis Cikarang Listrindo untuk meningkatkan fokus Perseroan pada aktivitas bisnis utamanya yaitu dengan mengoptimalkan produktifitas pembangkit listrik yang telah dimiliki saat ini, dan terus memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada pelanggan.

Amid challenging economic conditions throughout 2019, Cikarang Listrindo was able to improve its electricity generation performance and maintain quality service to its customers. The development of renewable energy-based solar panel power generation and the application of biomass energy are surely important milestones for Cikarang Listrindo to start using sustainable energy as one of the future energy sources. On the corporate side, subsidiary divestment is one of Cikarang Listrindo's strategic policies to improve the Company's focus on its main business activities by optimizing its current power plants' productivity and continuing to provide the best service and quality to customers.



KEBERLANJUTAN TEMA
Theme Continuity



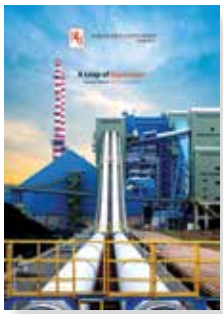
2018
Continuous Transformation

Memasuki usia ke-25, Cikarang Listrindo terus bertransformasi dari produsen listrik swasta yang hanya dikenal di wilayah Cikarang dengan kapasitas pembangkit 60MW menjadi sebuah perusahaan yang dikenal di kancah internasional dengan kapasitas pembangkit 1.144MW. Di kancah internasional, Perseroan dikenal sebagai perusahaan swasta pertama di Indonesia yang mampu menerbitkan *Senior Notes* non-bank dan *non-investment grade* dengan kupon terendah untuk tenor 10 tahun sejak 2013 serta sebagai perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan *Regulation S/144A*.

Selaras dengan transformasi yang terus dilakukan, Perseroan telah memulai program transformasi digital dan energi terbarukan pada tahun 2018. Langkah ini menandakan *milestone* Perseroan yang siap mengatasi tantangan era milenial yang semakin penuh tantangan namun menjanjikan pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Entering its 25th year of operation, Cikarang Listrindo continued to transform itself from a private electricity provider only known in Cikarang with 60MW plant capacity to an international company with 1,144MW plant capacity. On the international stage, the Company is known as the first private company in Indonesia since 2013 to issue a 10-year bonds as a non-bank and non-investment grade notes issuer as well as the first electricity company to be listed on the Indonesia Stock Exchange with Regulation S/144A.

Aligned with its continuous transformation, the Company initiated a digital and renewable energy transformation program in 2018. This steps marked the Company's milestone in overcoming challenges in the millennial era fully packed with challenges but showing promise of quality and sustainable growth.



2017
A Leap of Expansion

Di tahun 2017, Perseroan berhasil melakukan transformasi dan melakukan ekspansi dari pembangkit, baik dari segi kapasitas maupun lokasi. Proses *commissioning* PLTU sebesar 2x140MW tidak hanya membawa Perseroan ke tingkatan yang baru dengan total kapasitas menjadi 1.144MW, namun juga mendiversifikasi bahan bakar ke batubara yang merupakan suatu komoditas yang berlimpah di negeri ini.

Proyek ini menjadi sebuah tonggak sejarah penting bagi Perseroan dimana PLTU baru ini berada di luar area kawasan industri yang mengharuskan Perseroan mengakuisisi lahan baru dan membangun jalur transmisi sepanjang 30km yang terbesar dan terpanjang dalam 24 tahun sejarah Perseroan.

PLTU baru yang telah beroperasi membuat tahun 2017 Perseroan menjadi momen *A Leap of Expansion.*

In 2017, the Company successfully transformed and expanded its business, both in terms of capacity as well as location. The commissioning of our 2x140MW Coal-Fired Power Plant (CFPP) has not only brought the Company to a new level with a total capacity of 1,144MW, but also diversified the fuel mix with the addition of coal, a commodity of abundance in the country.

Meanwhile, the project became a notable milestone for us in that this new coal plant is located outside of the industrial estates area which required us to acquire a new site and build a 30km transmission line, the largest and the longest in the Company's 24 years history.

The newly operational CFPP has made 2017 our moment for A Leap of Expansion.

TENTANG CIKARANG LISTRINDO
About Cikarang Listrindo

Penyedia Tenaga Listrik Swasta untuk Industri
Independent Power Producer for Industries

Memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik di 3 (tiga) lokasi pembangkit, dan didukung dengan infrastruktur kelistrikan untuk jalur transmisi dan distribusi. Cikarang Listrindo melayani 5 (lima) Kawasan Industri yang terbesar dan paling berkembang di Indonesia.

Own and operate power plants in 3 (three) locations and supported by electricity infrastructures for transmission and distribution. Cikarang Listrindo serves the 5 (five) biggest and most developed Industrial Estates.





Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka
Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka

- Total kapasitas 755MW – 300MW PLTGU *Frame* 6B, 346MW PLTGU *Frame* 9E, 109MW PLTG *Frame* 9E (cadangan)
- *Commercial Operation Date* (COD) masing-masing pada tahun 1998, 2011 dan 2012
- Pasokan gas melalui jalur pipa dari Pertamina dan PGN
- Pemasok peralatan utama: GE, Stork, Siemens, Alstom dan Mitsubishi

- Total capacity of 755MW – 300MW GSPP Frame 6B, 346MW GSPP Frame 9E, 109MW GFPP Frame 9E (backup)
- Commercial Operation Date (COD) in 1998, 2011 and 2012, respectively
- Gas supply via pipelines from Pertamina and PGN
- Main equipment supplier: GE, Stork, Siemens, Alstom and Mitsubishi



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) MM-2100
Gas-Fired Power Plant (GFPP) MM-2100

- Total kapasitas 109MW PLTG *Frame* 9E (sebagai cadangan)
- COD pada tahun 2015
- Pasokan gas melalui pipa saluran gas dari Pertamina
- Pemasok peralatan utama: GE dan Alstom

- Total capacity of 109MW GFPP Frame 9E (as backup)
- COD in 2015
- Gas supply via pipeline from Pertamina
- Main equipment supplier: GE and Alstom



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan
Coal-Fired Power Plant (CFPP) Babelan

- Total kapasitas 280MW dengan menggunakan teknologi *Boiler* CFB
- COD pada tahun 2017
- Pasokan batubara dari PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia
- Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB dan SPX

- Total capacity of 280MW power plant with CFB Boiler technology
- COD in 2017
- Coal supply from PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia
- Main equipment supplier: Siemens, Valmet, ABB and SPX



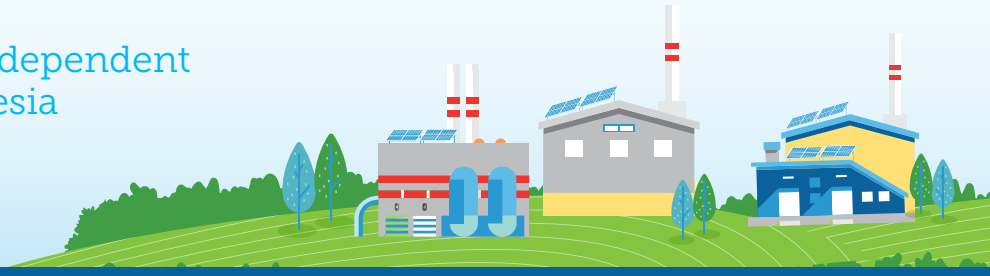
Transmisi dan Distribusi
Transmission and Distribution

- Memiliki dan mengoperasikan infrastruktur listrik di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang
- Jalur distribusi bertegangan 20kV: 1.715km (setara dengan jarak tempuh darat Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat)
- Jalur transmisi bertegangan 150kV: 3km dari PLTGU Jababeka ke PLTG MM-2100 dan 30km jalur penghubung PLTU Babelan ke PLTG MM-2100

- Own and operate the electricity infrastructure in 5 (five) industrial estates in Cikarang
- 20kV distribution lines: 1,715km (equal to a distance of Jakarta-Bima, West Nusa Tenggara)
- 150kV transmission lines: 3km from GSPP Jababeka to GFPP MM-2100 and 30km connection line from CFPP Babelan to GFPP MM-2100

Penyedia Tenaga Listrik Swasta yang Beroperasi Paling Lama di Indonesia

The Longest Operating Independent Power Producer in Indonesia



Mulai beroperasi tahun 1993, Cikarang Listrindo menjadi *Independent Power Producer* (IPP) yang beroperasi paling lama di Indonesia, dengan kapasitas terpasang yang terus bertumbuh sejalan dengan perkembangan kebutuhan pasokan listrik pada 5 (lima) kawasan industri yang dilayani.

Commenced its operations in 1993, Cikarang Listrindo became the longest operating Independent Power Producer (IPP) in Indonesia, with continuing growth of installed capacity in line with the development of electricity demand within the 5 (five) industrial estates served.

1993
Mulai beroperasi
Started operation

1998
Menyelesaikan ekspansi pembangkit listrik *combined-cycle*, yang meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 300MW
Completed expansion of combined-cycle power plant which added the installed capacity to 300MW

2010
Penerbitan *Senior Notes* senilai AS$300 juta, bunga 9,25% per tahun dan jatuh tempo tahun 2015, untuk *refinancing* pinjaman bank dan rencana ekspansi kapasitas
Issued US$300 million, 9.25% p.a. Senior Notes due 2015, refinancing bank loan and for capacity expansion plan

2012
Penerbitan *Senior Notes* senilai AS$500 juta, bunga 6,95% per tahun dan jatuh tempo tahun 2019, untuk *refinancing Senior Notes* 2015 dan pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara
Issued US$500 million, 6.95% p.a. Senior Notes due 2019, refinancing Senior Notes 2015 and for coal-fired power plant construction

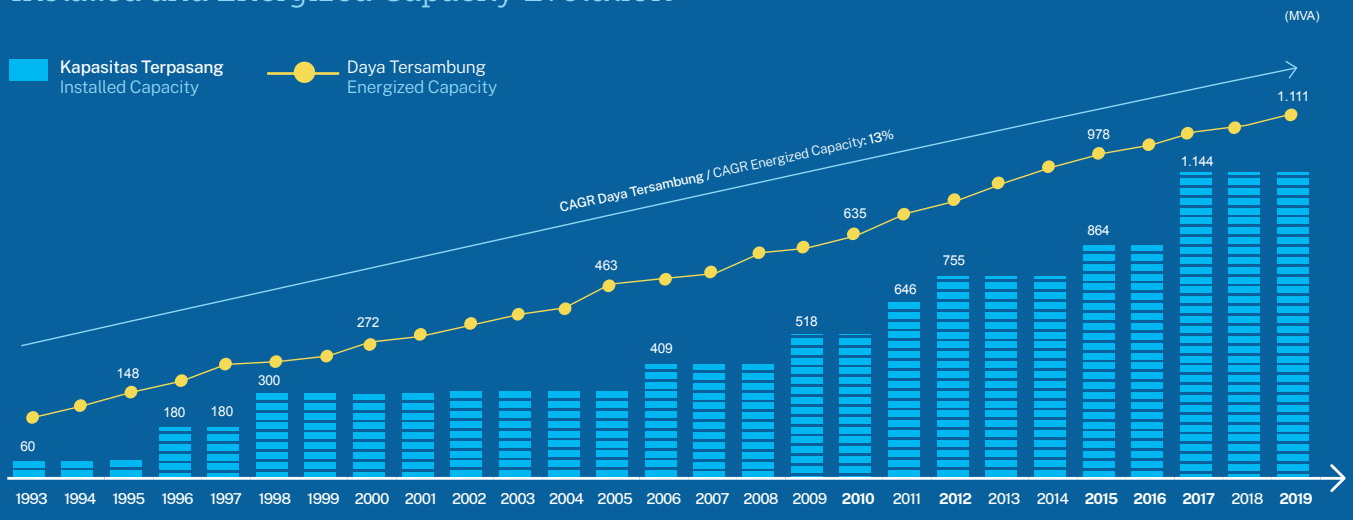
2015
Menyelesaikan ekspansi atas unit *Frame* 9E (cadangan), yang meningkatkan kapasitas menjadi 864MW
Completed expansion of Frame 9E (back-up) unit which added the installed capacity to 864MW

IPO Debt Financing Pencapaian Operasional
Operational Achievement

CIKARANG LISTRINDO ENERGY



Perkembangan Kapasitas Terpasang dan Daya Tersambung
Installed and Energized Capacity Evolution



2016

Mencapai rekor tertinggi untuk daya tersambung sebesar 1 juta kVA

Achieved a record-breaking high of 1 milion kVA energized capacity

2016

Melaksanakan IPO senilai AS$272 juta di Bursa Efek Indonesia

Completed US$272 million IPO on the IDX

2016

Penerbitan *Senior Notes* senilai AS$550 juta, bunga 4,95% per tahun dan jatuh tempo tahun 2026, untuk *refinancing Senior Notes* 2019 dan keperluan umum Perseroan

Issued US$550 million, 4.95% p.a. Senior Notes due 2026, refinancing of Senior Notes 2019 and for general corporate purposes

2017

Merampungkan pembangunan jalur transmisi 150kV sepanjang 30km dan pembangkit listrik berbahan bakar batubara 2x140MW, yang meningkatkan kapasitas menjadi 1.144MW

Completed construction of 30km 150kV transmission line and coal-fired power plant 2x140MW which added the installed capacity to 1,144MW

2019

Merampungkan proyek panel surya di salah satu atap pelanggan, setelah berhasil mengembangkan *pilot project* panel surya di atap kantor operasional Perseroan di Cikarang

Completing a solar panel project at one of the customer's rooftop, after the successful devolopment of solar rooftop pilot project on the roof of company's office in Cikarang

Keunggulan Cikarang Listrindo Sebagai Tempat Investasi Anda

1

Produsen Listrik Swasta Terlama di Indonesia

The Oldest Private Electricity Producer in Indonesia

2

Perusahaan Penyedia Listrik Pertama yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia

The First Private Electricity Provider to be Listed on the Indonesia Stock Exchange

3

Pelanggan dari Berbagai Industri dan PLN

Diversified Customers from Various Industries and PLN



Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment

7 Tim Manajemen yang Solid dengan Pengalaman yang Luas

Solid Management Team with Extensive Experience

6 Unggul dalam Kemampuan Operasional dengan Rekam Jejak Pemeliharaan yang Kuat

Excellent in Operational Skill with Solid Maintenance Track Record

5 Memiliki Posisi yang Baik untuk Bertumbuh dengan Memanfaatkan Peluang di Sektor Kelistrikan Nasional di Indonesia

Well-Positioned for Growth to Capitalize on Opportunities of the National Electricity Industry in Indonesia

4 Memiliki Lokasi yang Strategis dengan Memanfaatkan Tingginya Pertumbuhan Listrik dari Kawasan Industri dan Area yang Berkembang Pesat

Strategic Location to Capitalize on Strong Growth in Electricity Demand from Industrial Estates and Fast-Developing Areas



PENCAPAIAN 2019
2019 Achievements

Peningkatan performa produksi listrik dan mutu layanan Cikarang Listrindo memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan di tahun 2019.

Improvement of Cikarang Listrindo's productivity and service quality has had a positive impact on 2019 financial performances.

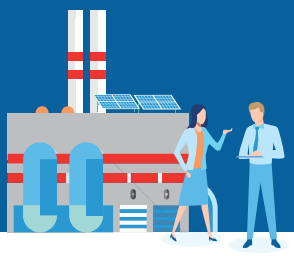


1.111 MVA

Daya Tersambung hingga akhir tahun 2019, yang merupakan rekor pencapaian tertinggi selama Perseroan beroperasi, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1.072 MVA.

Energized Capacity as of 2019, the highest record during the Company's operation, an increase from the previous year's 1,072 MVA.

2.464 Pelanggan Customers



Jumlah pelanggan per 31 Desember 2019, dimana 67,5% diantaranya merupakan pelanggan selama lebih dari 10 tahun. Peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 2.411 pelanggan yang terdiri dari berbagai industri.

The number of customers as of December 31, 2019, of which 67.5% have been the Company's customers for more than 10 years. An increase from the previous year's 2,411 customers from various industries.

ERP-EAM



Transformasi digital dengan mengaplikasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), yang ditandai dengan *Go-Live* SAP, dan *Enterprise Asset Management* (EAM), yang ditandai dengan *Go-Live* Maximo. Kedua sistem yang dipakai merupakan yang terbaik di industri.

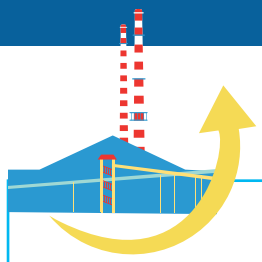
Digital transformation through the implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP) system, proved with Go-Live of SAP, and Enterprise Asset Management (EAM), proved with Go-Live of Maximo. Both systems are the best in their industries.

5.155 GWh



Volume listrik yang dipasok sepanjang tahun 2019, yang merupakan rekor pencapaian tertinggi selama Perseroan beroperasi, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 5.108 GWh.

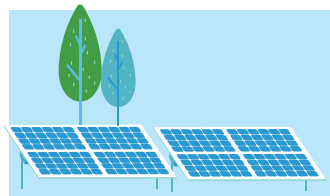
Electricity supplied throughout 2019, the highest record during the Company's operation, an increase from the previous year's 5,108 GWh.



97,8%

Faktor Ketersediaan listrik dari pembangkit listrik tahun 2019, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 96,4%.

Availability Factor of the power plant in 2019, an increase from the previous year's 96.4%.



252,5 kWp

Kapasitas pembangkit *solar panel* Perseroan.
The Company's solar panel installed capacity.



67,5%

Faktor Kapasitas Neto dari pembangkit listrik tahun 2019, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 67,4%.

Net Capacity Factor of the power plant in 2019, an increase from the previous year's 67.4%.

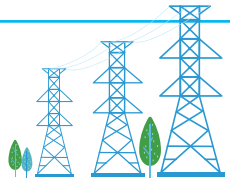


PROPER

Perseroan berhasil mempertahankan pencapaian lingkungan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) kategori Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sejak tahun 2012.

The Company has successfully maintained its environmental achievements in the Corporate Performance Assessment Rating Program (PROPER) Blue category from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia since 2012.

0,7%



Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi. Cikarang Listrindo mampu mempertahankan angka susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi secara stabil, yaitu kurang dari 1% selama 5 (lima) tahun terakhir.

Network Distribution and Transmission Line Losses. Cikarang Listrindo was able to maintain a stable number of Network Distribution and Transmission Line Losses of under 1% in the last 5 (five) years.

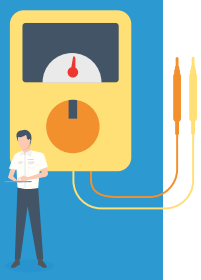


4.622
Rumah
Houses

Sebagai salah satu program *Corporate Social Responsible*, Cikarang Listrindo berkomitmen untuk melakukan penyambungan rumah secara gratis sampai dengan 18.000 rumah. Komitmen ini untuk mendukung program peningkatan rasio elektrifikasi Indonesia yang dilakukan oleh PLN, ESDM dan Badan Pemerintah lainnya.

As one of the Corporate Social Responsible programs, Cikarang Listrindo pledged contribution to provide free electricity connection up to 18,000 houses. This commitment is to support the Indonesia's electrification ratio improvement program conducted by PLN, the Ministry of Energy and Mineral Resources and other Government Bodies.

AS$588,5 juta
US$588.5 million



Penjualan listrik yang tumbuh pada kondisi perekonomian yang menantang di tahun 2019 merupakan gambaran pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan yang baik.

The sale of electricity growth despite challenging economic conditions in 2019 showing the Company's good operational and financial management.

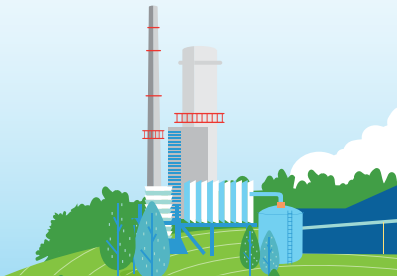
1,6 juta kWh
1.6 million kWh



Energi bersih yang dihasilkan dari energi biomassa berupa *palm kernel shells* (PKS) yang diaplikasikan pada PLTU Perseroan.

Clean energy generated from biomass fuel in the form of palm kernel shells (PKS) applied to the Company's CFPP.

DAFTAR ISI
Table of Contents



2 Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan
Information Presented in the Annual Report

3 Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

4 Tema 2019
2019 Theme

5 Keberlanjutan Tema
Theme Continuity

6 Tentang Cikarang Listrindo
About Cikarang Listrindo

10 Keunggulan Cikarang Listrindo sebagai Tempat Investasi Anda
Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment

12 Pencapaian 2019
2019 Achievements

14 Daftar Isi
Table of Contents

16 Daftar Istilah dan Singkatan
List of Terms and Abbreviations

PERFORMA 2019 01
2019 Performance

20 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Information Highlights

24 Ikhtisar Operasi dan Organisasi
Operation and Organization Highlights

26 Ikhtisar Saham
Shares Highlights

29 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

30 Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya
Information on Other Sources of Funding

31 Kilas Peristiwa 2019
2019 Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN 02
Management Reports

36 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

52 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

68 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Cikarang Listrindo Tbk
Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

PROFIL PERUSAHAAN 03
Company Profile

72 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Informations and Company's Identity

76 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

80 Jejak Langkah
Milestones

84 Bidang Usaha, Produk dan Jasa serta Pasar yang Dilayani
Line of Business, Products and Services and Market Served

86 Peta Jaringan Operasional
Operational Map

90 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

92 Struktur Organisasi
Organization Structure

94 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

110 Profil Direksi
Board of Directors Profile

120 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

134 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Komite Manajemen Risiko
Education and/or Training Programs for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management Committee

136 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

141 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

142 Daftar Entitas Anak serta Informasi terkait Entitas Asosiasi, *Joint Venture* (JV) dan *Special Purpose Vehicle* (SPV)
List of Subsidiaries as well as Information related to Associated Entities, Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

146 Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing

147 Informasi tentang Penerbitan dan Pencatatan Obligasi atau Efek Lainnya
Information on Bonds or Other Securities Issuance and Listing

148 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals

150 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

152 Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Jaringan Operasi, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
List of Address of Subsidiaries and Operation Network Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices

153 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company Website



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis 04

156 Tinjauan Perekonomian dan industri
Economic and Industry Overview

162 Kebijakan Strategis 2019
Strategic Policy of 2019

165 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

180 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

182 Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya
Financial Overview and Other Material Information

219 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

220 Prospek Usaha Tahun 2020 dan Rencana Strategis
2020 Business Prospects and Strategic Plans

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance 05

224 Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance

226 Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Cikarang Listrindo
Development of Good Corporate Governance Implementation in Cikarang Listrindo

266 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organ Structure

370 Manajemen Risiko
Risk Management

377 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

380 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

381 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Material Litigation Encountered by the Company

383 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access of Company Information and Data

335 Tata Kelola Teknologi Informasi
Governance of Information Technology

395 Kode Etik
Code of Conduct

398 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy

399 Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor
Policy on the Fulfillment of Creditor Rights

400 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy on Procurement of Goods and Services

402 Kebijakan *Insider Trading*
Policy on Insider Trading

402 Kebijakan Terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik
Policies on Involvement in Political Activities

403 *Whistleblowing System*

406 Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency on Bad Governance Practices

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility 06

410 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan: Sebuah Pendekatan
Corporate Social Responsibility and Sustainable Development: An Approach

412 Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkup Perseroan
Corporate Social Responsibility Policy and Governance in the Company

428 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility related to Human Rights

431 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility on Fair Operations

433 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility related to the Environment

451 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibilities related to Employment, Occupational Health and Safety

470 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Tanggung Jawab terhadap Produk dan Pelanggan
Corporate Social Responsibility related to Responsibility to Products and Customers

476 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility related to Social and Community Developments

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements 07

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN
List of Terms and Abbreviations

APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara State Budget
BEI	:	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
BEKAPUR	:	Bekasi, Karawang & Purwakarta
CAGR	:	Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan Compound Annual Growth Rate
CFB	:	*Circulating Fluidized Bed*
COC	:	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct
CSR	:	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
ESDM	:	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia
ESP	:	*Electrostatic Precipitator*
EY	:	Ernst & Young Indonesia
FY	:	Tahun Buku Fiscal Year
GE	:	General Electric
GCG	:	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
GRK atau/ or GHG	:	Gas Rumah Kaca Green House Gas
IE	:	Kawasan Industri Industrial Estates
IEEE	:	Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika yang didedikasikan untuk kemajuan teknologi Institute of Electrical and Electronics Engineers, the largest professional association in the United States for the advancement of technology
IFC	:	*International Finance Corporation*
IMF	:	Dana Moneter Internasional International Monetary Fund
IPO	:	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering
IPP	:	Perusahaan Produsen Listrik Swasta Independent Power Producer
ISO	:	Organisasi Standar Internasional International Organization for Standarization
IUKU	:	Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Umum Electricity Undertaking License to Supply to the Public
IUPTL	:	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Intergrated Electricity Business Licenses
KAP	:	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm
KLHK atau/or MOEF	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environmental and Forestry of the Republic of Indonesia
KNKG	:	Komite Nasional dan Kebijakan Governance National Committee on Governance Policy
MM-2100	:	Megalopolis Manunggal 2100
Obvitnas atau/ or VNO	:	Objek Vital Nasional Vital National Objects
OHSAS	:	Occupational Health and Safety Assessment Series
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority
Perseroan atau/or the Company	:	PT Cikarang Listrindo Tbk
PGN	:	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PJBTL atau/or PPA atau/or EPSPA	:	Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Power Purchase Agreement/Electrical Power Supply and Purchase Agreement
PLN	:	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PLTG atau/or GFPP	:	Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas Gas-Fired Power Plant
PLTGU atau/or GSPP	:	Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap Gas and Steam Power Plant
PLTU atau/or CFPP	:	Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara Coal-Fired Power Plant
POJK	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority Regulations
PSAK	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statements of Financial Accounting Standards
RUPS atau/or GMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RUPSLB atau/ or EGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
RUPST atau/ or AGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders
RUPTL	:	Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business Plan
SAIDI	:	Indeks Lama Gangguan System Average Interruption Duration Index
SAIFI	:	Indeks Frekuensi Gangguan System Average Interruption Frequency Index
SDM atau/ or HR	:	Sumber Daya Manusia Human Resources



Switchyard di PLTGU Jababeka
Switchyard at GSPP Jababeka

01

PERFORMA 2019

2019 Performance



20 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Key Financial Information Highlights

24 **Ikhtisar Operasi dan Organisasi**
Operation and Organization Highlights

26 **Ikhtisar Saham**
Shares Highlights

29 **Ikhtisar Obligasi**
Bonds Highlights

30 **Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya**
Information on Other Sources of Funding

31 **Kilas Peristiwa 2019**
2019 Event Highlights



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Information Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US$, unless stated otherwise

Keterangan	2019	2018	2017	YoY 2018-2019		Description
Penjualan Neto	588.491	574.107	566.148	2,5%	↑	Net Sales
Laba Bruto	222.485	215.391	207.956	3,3%	↑	Gross Profit
Laba Usaha	162.770	148.651	160.357	9,5%	↑	Profit from Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	140.403	126.619	146.706	10,9%	↑	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	113.530	78.893	107.334	43,9%	↑	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	113.337	80.041	107.527	41,6%	↑	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham						**Earnings per Shares**
Laba per Saham Dasar (AS$)	0,0071	0,0049	0,0067	45,0%	↑	Basic Earnings per Share (US$)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar (juta lembar saham)	15.936	16.085	16.087	-0,9%	↓	Weighted Average Number of Outstanding Shares (million shares)

Keterangan:

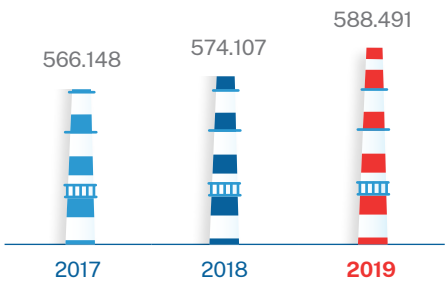
Kepemilikan Perseroan pada entitas anak, PT Bahtera Listrindo Jaya, adalah sebesar 99,998% dengan kepemilikan non-pengendali sebesar 0,002%, yang tidak berdampak signifikan, sehingga Perseroan tidak menyajikan akun laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali serta jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Information:

The Company's ownership in its subsidiary, PT Bahtera Listrindo Jaya, is 99.998% with non-controlling ownership of 0.002%, which has no significant impact, therefore the Annual Report and Financial Statements of the Company do not present profit (loss) for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests and the total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests.

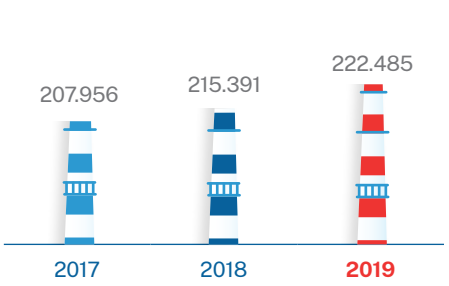
Penjualan Neto
Net Sales

dalam ribuan AS$
in thousand US$



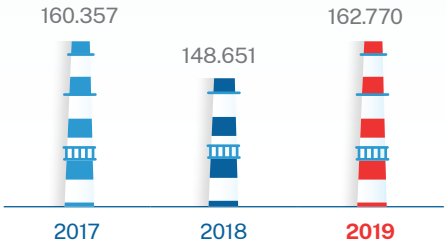
Laba Bruto
Gross Profit

dalam ribuan AS$
in thousand US$



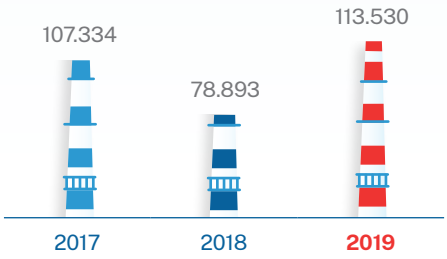
Laba Usaha
Profit from Operations

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

dalam ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US$, unless stated otherwise

Keterangan	2019	2018	2017	YoY 2018-2019		Description
Total Aset Lancar	371.974	348.471	307.626	6,7%	↑	Total Current Assets
Total Aset	1.324.811	1.308.996	1.323.434	1,2%	↑	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	55.659	63.155	76.937	-11,9%	↓	Total Current Liabilities
Total Liabilitas	665.170	668.549	683.265	-0,5%	↓	Total Liabilities
Total Ekuitas	659.641	640.447	640.169	3,0%	↑	Total Equity

Keterangan:

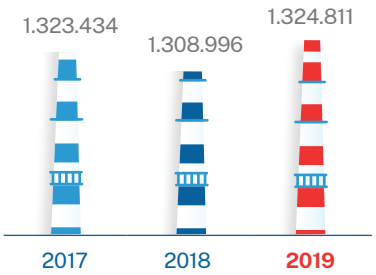
Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi/ventura bersama, dengan demikian tidak terdapat informasi tentang investasi pada entitas asosiasi/ventura bersama.

Information:

The Company does not have a joint venture/associated entity, therefore there is no information about investments in joint venture/associated entities.

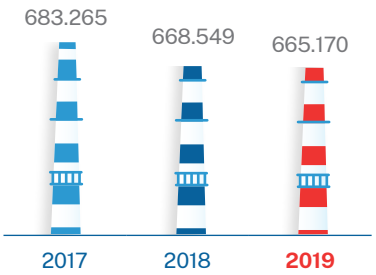
Total Aset
Total Assets

dalam ribuan AS$
in thousand US$



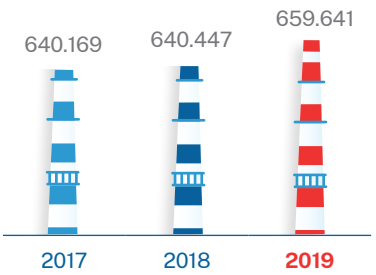
Total Liabilitas
Total Liabilities

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Total Ekuitas
Total Equity

dalam ribuan AS$
in thousand US$



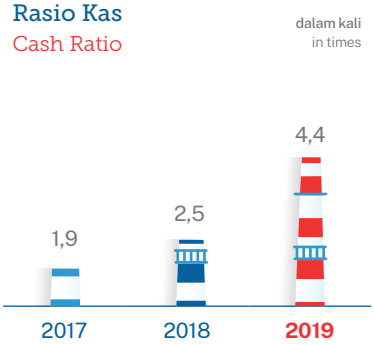
Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan	2019	2018	2017	YoY 2018-2019		Description
Rasio Likuiditas						**Liquidity Ratio**
Rasio Kas (kali)	4,4	2,5	1,9	76,1%	↑	Cash Ratio (times)
Rasio Cepat (kali)	5,8	4,7	3,5	23,1%	↑	Quick Ratio (times)
Rasio Lancar (kali)	6,7	5,5	4,0	21,1%	↑	Current Ratio (times)
Rasio Solvabilitas						**Solvency Ratio**
Rasio Utang terhadap Ekuitas[1] (kali)	1,0	1,0	1,1	-3,4%	↓	Debt to Equity Ratio (DER)[1] (times)
Rasio Utang terhadap Aset[2] (kali)	0,5	0,5	0,5	-1,7%	↓	Debt to Asset Ratio (DAR)[2] (times)
Rasio Profitabilitas						**Profitability Ratio**
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (%)	8,6	6,0	8,1	42,2%	↑	Return on Assets (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (%)	17,2	12,3	16,8	39,7%	↑	Return on Equity (%)
Rasio yang Disyaratkan oleh *Senior Notes*						**Ratios Required by Senior Notes**
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap[3] (kali)	7,9	7,7	7,3	2,6%	↑	Fixed Charge Coverage Ratio[3] (times)
Utang Neto terhadap EBITDA[4] (kali)	1,3	1,7	1,8	-24,1%	↓	Net Debt to EBITDA Ratio[4] (times)

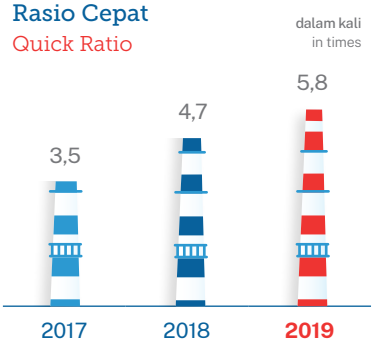
[1] Rasio Utang terhadap Ekuitas dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Ekuitas.
[2] Rasio Utang terhadap Aset dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Aset.
[3] Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap dihitung dengan membagi Laba Sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA) dengan Biaya Tetap. Syarat minimal rasio yang ditetapkan sebesar 1-2,5x.
[4] Syarat maksimal rasio harus lebih rendah dari 3,75x.

[1] Debt to Equity Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Equity.
[2] Debt to Asset Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Assets.
[3] Fixed Charge Coverage Ratio is calculated by dividing Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) with Fixed Charges. The minimum ratio requirement is 1-2.5x.
[4] Maximum ratio requirements must be lower than 3.75x.

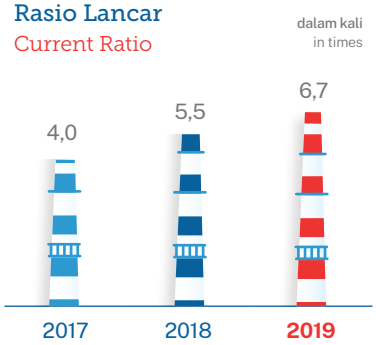
Rasio Kas
Cash Ratio



Rasio Cepat
Quick Ratio

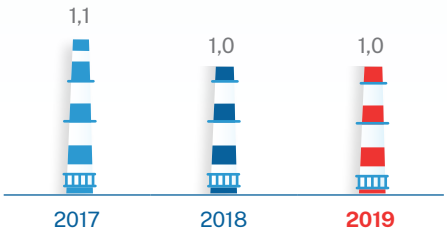


Rasio Lancar
Current Ratio



Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

dalam kali
in times



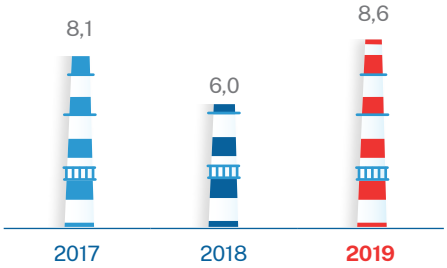
Rasio Utang terhadap Aset
Debt to Asset Ratio

dalam kali
in times



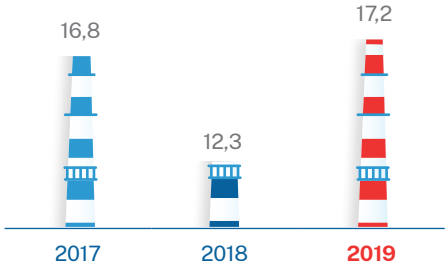
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset
Return on Assets

dalam %
in %



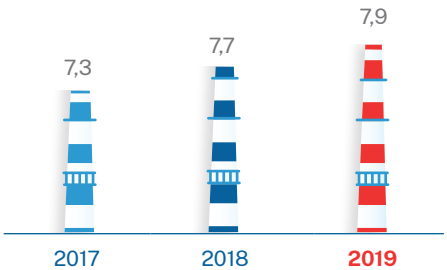
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas
Return on Equity

dalam %
in %



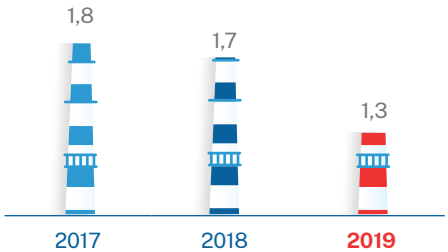
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap
Fixed Charge Coverage Ratio

dalam kali
in times



Utang Neto terhadap EBITDA
Net Debt to EBITDA Ratio

dalam kali
in times



IKHTISAR OPERASI DAN ORGANISASI
Operational and Organization Highlights

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Indikator Operasi				**Operation Indicators**
Kapasitas Terpasang (MW)	1.144	1.144	1.144	Installed Capacity (MW)
Jumlah Pelanggan (Pelanggan)	2.464	2.411	2.351	Number of Customers (Customers)
Produksi				**Production**
Daya Tersambung (MVA)	1.111	1.072	1.052	Energized Capacity (MVA)
Pasokan Listrik (GWh)	5.155	5.108	4.997	Electricity Supplied (GWh)
Mutu				**Quality**
Faktor Ketersediaan (%)	97,8	96,4	96,1	Availability Factor (%)
Faktor Kapasitas Neto (%)	67,5	67,4	77,3	Net Capacity Factor (%)
Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi (%)	0,7	0,7	0,7	Network Distribution and Transmission Line Losses (%)
Indikator Perkembangan Organisasi				**Indicator of Organizational Development**
Jumlah Karyawan (Karyawan)	769	764	741	Number of Employees (Employees)
Penilaian *Annual Report Award* (ARA)*	-	70,43	-	Annual Report Award (ARA) Assessment*
Penilaian Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)**	73,89	66,25	-	Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)**

*) Hasil penilaian ARA atas laporan tahunan untuk tahun buku 2018 sebesar 70,43, dimana hasil penilaian terakhir sebelumnya untuk tahun buku 2016 adalah 48,54. Tidak ada penilaian ARA yang dilaksanakan untuk tahun buku 2017, sedangkan proses penilaian atas laporan tahunan 2019 akan dilaksanakan pada tahun 2020.

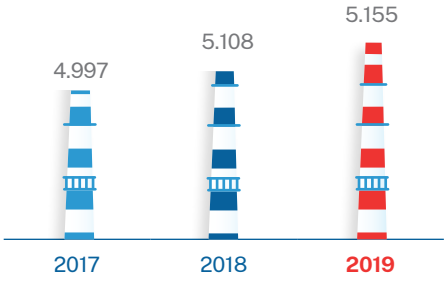
**) Penilaian Penerapan GCG berdasarkan penilaian internal oleh Tim Kepatuhan GCG untuk tahun 2019 dan penilaian oleh pihak ketiga untuk tahun 2018. Hasil *self-assessment* Perseroan tahun buku 2019 menunjukkan perolehan skor 73,89 dari skala 100, hasil tersebut menunjukkan peningkatan dari hasil penilaian RSM Indonesia untuk tahun buku 2018 dan 2019 atas permintaan OJK dengan tanggal *cut-off* pada pertengahan tahun 2018 dan 2019, dengan skor masing masing 66,25 dan 70,35.

*) The ARA assessment of the annual report for year 2018 is 70.43, for which the prior ARA assessment for the year 2016 was 48.54. No assessment was conducted for year 2017, while the assessment process for annual report year 2019 will be carried out in 2020.

**) Assessment of GCG Implementation is based on internal assessment by the GCG Compliance Team for 2019 and assessment by third parties for 2018. The Company's self-assessment result in 2019 showed achievement of a score of 73.89 from a scale of 100; this is an increase from the assessment results done by RSM Indonesia for year 2018 and 2019 as both were requested by OJK with the cut-off dates in mid-2018 and 2019, with each score being 66.25 and 70.35.

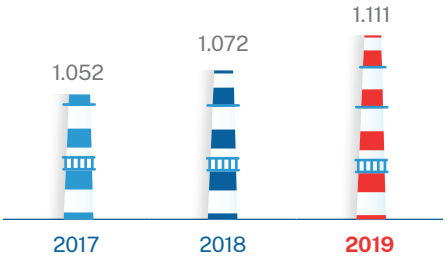
Pasokan Listrik
Electricity Supplied

dalam GWh
in GWh



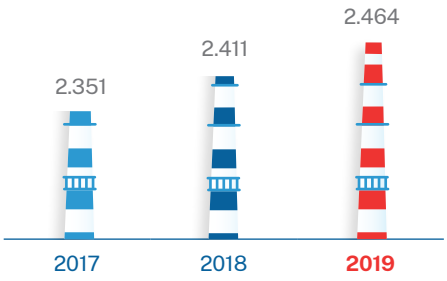
Daya Tersambung
Energized Capacity

dalam MVA
in MVA



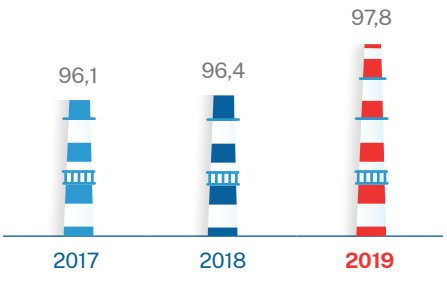
Jumlah Pelanggan
Number of Customers

dalam pelanggan
in customers



Faktor Ketersediaan
Availability Factor

dalam %
in %



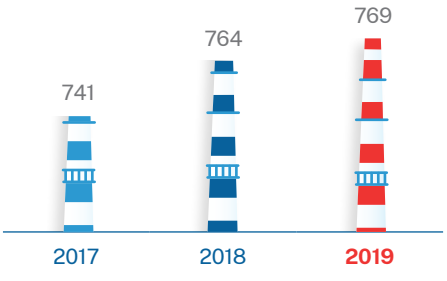
Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi
Network Distribution and Transmission Line Losses

dalam %
in %



Jumlah Karyawan
Number of Employees

dalam karyawan
in employees



IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights

Kode Saham
Stock Code
POWR

PT Cikarang Listrindo Tbk resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten POWR, yang tergabung dalam sektor infrastuktur, utilitas dan transportasi pada tanggal 14 Juni 2016.

PT Cikarang Listrindo Tbk was officially listed in Indonesia Stock Exchange with the stock code POWR, and registered in the infrastructure, utilities and transportation sectors on June 14, 2016.

Sekilas Informasi Saham POWR 2017-2019
POWR Shares Information at a Glance 2017-2019

Deskripsi	2019	2018	2017	Description
Harga Pembukaan (Rp/lembar saham)	890	1.275	1.285	Opening Price (Rp/share)
Harga Tertinggi (Rp/lembar saham)	1.195	1.320	1.415	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar saham)	825	845	1.020	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar saham)	1.000	890	1.300	Closing Price (Rp/share)
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham)[1]	15.781	16.069	16.087	Number of Outstanding Shares (million shares)[1]

[1] Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri. Saham Treasuri pada tahun 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar 306,0 juta lembar saham dan 17,8 juta lembar saham.

[1] Total Outstanding Shares represents the Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares. Total treasury shares in 2019 and 2018 are 306.0 million shares and 17.8 million shares, respectively.

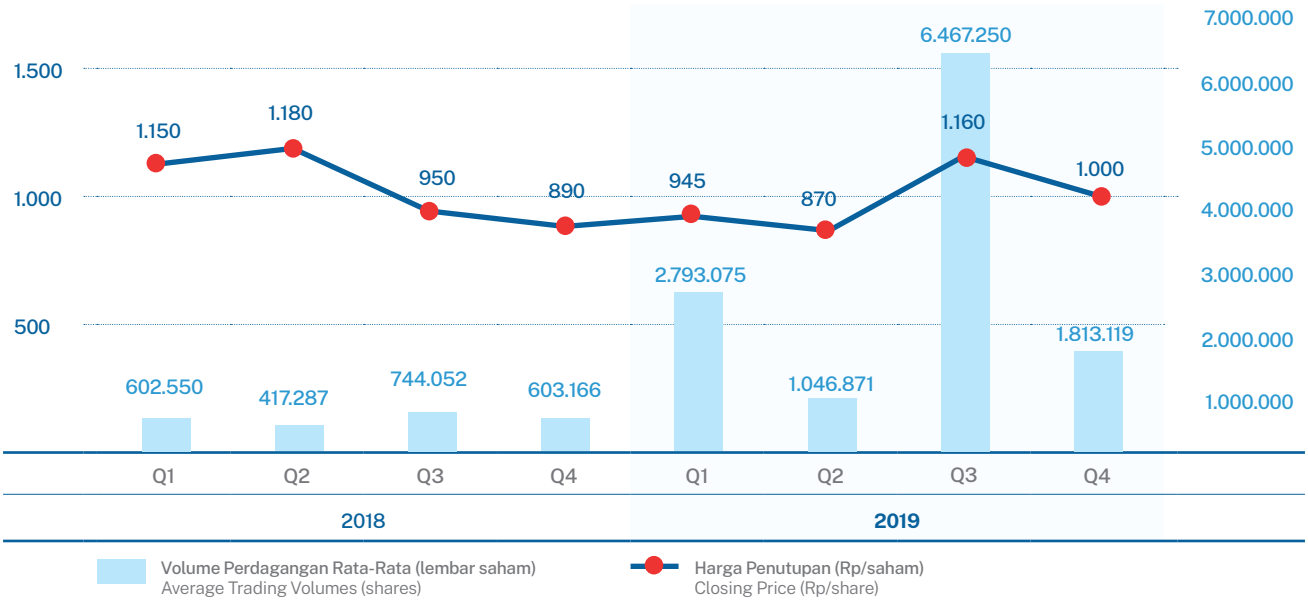
Informasi Perdagangan Saham POWR 2018-2019
POWR Shares Trading Information 2018-2019

Periode Period	Jumlah Saham Beredar[1] (juta lembar saham) Total Outstanding Shares[1] (million shares)	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
Periode 2019 / 2019 Period							
Triwulan I First Quarter	16.044	890	1.005	825	945	2.793.075	15.162
Triwulan II Second Quarter	16.024	950	960	865	870	1.046.871	13.941
Triwulan III Third Quarter	15.808	870	1.190	825	1.160	6.467.250	18.338
Triwulan IV Fourth Quarter	15.781	1.165	1.195	970	1.000	1.813.119	15.781
Periode 2018 / 2018 Period							
Triwulan I First Quarter	16.087	1.275	1.320	1.120	1.150	602.550	18.500
Triwulan II Second Quarter	16.087	1.150	1.200	1.040	1.180	417.287	18.983
Triwulan III Third Quarter	16.087	1.160	1.200	910	950	744.052	15.283
Triwulan IV Fourth Quarter	16.069	950	1.050	845	890	603.166	14.302

[1] Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri.

[1] Total Outstanding Shares represents Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares.

Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham 2018-2019
Chart of Shares Trading Volume and Closing Price 2018-2019



Informasi tentang Aksi Korporasi

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2018, Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sejumlah 2,0% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sejumlah 321.743.100 lembar saham dalam kurun waktu 18 (delapan belas) bulan setelah keputusan RUPSLB dan dengan berpedoman pada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

Perseroan menganggarkan AS$20 juta atau setara dengan Rp304,2 miliar. Seiring dengan program pembelian kembali saham yang dilaksanakan sejak Oktober 2018 sampai dengan Desember 2019, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 313.269.400 lembar saham atau 1,9% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai pembelian keseluruhan Rp286,5 miliar.

Information on Corporate Action

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 24, 2018, the Company exercised a share buyback program at a maximum of 2.0% of the total issued and fully paid capital or a maximum of 321,743,100 shares within 18 (eighteen) months after the EGMS resolution and by referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies.

The Company has budgeted US$20 million or equivalent to Rp304.2 billion. The Company has exercised a shares buyback program from October 2018 to December 2019. Since then, the Company has repurchased 313,269,400 shares or 1.9% of the total issued and fully paid capital, with a total purchase value of Rp286.5 billion.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 tanggal 16 April 2019, Perseroan melaksanakan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)* sebanyak 7.247.400 lembar saham. Dengan demikian, per 31 Desember 2019 jumlah saham treasuri Perseroan tersisa sebanyak 306.022.000 lembar saham atau 1,9% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Selain itu, di tahun 2019 dan 2018 tidak ada aksi korporasi terkait saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Dividen Saham

Dividen tunai di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 6 Desember 2019 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 Desember 2019, Perseroan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar AS$27.977.745 (AS$0,00177 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2019.
- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019, Perseroan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2018 sebesar AS$72.581.911 yang sebagian telah dibayarkan sebagai Dividen Interim pada tanggal 23 November 2018 dan sisanya sebesar AS$47.581.911 (AS$0,00296 per saham) dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2019.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham POWR serta Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, tempat Perseroan mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara *(suspension)*. Perseroan juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham *(delisting)*.

Based on the resolution of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders on April 16, 2019, the Company has allocated a portion of employees' bonus payment in the form of shares, from the shares buyback program, of 7,247,400 shares. Therefore, as of December 31, 2019, the Company's treasury shares are totaling 306,022,000 shares or 1.9% of all issued and fully paid capital.

In addition, throughout 2019 and 2018 there were no corporate actions related to shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in share nominal value.

Share Dividend

Cash dividends throughout 2019 were as follows:

- Based on the decision of the Board of Directors on December 6, 2019 which was approved by the Board of Commissioners on December 6, 2019, the Company distributed interim dividend for the financial year 2019 amounting to US$27,977,745 (US$0.00177 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 27, 2019.
- Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 16, 2019, the Company distributed cash dividend for the financial year 2018 amounting US$72,581,911 which has been paid partially as interim dividend on November 23, 2018, the remaining US$47,581,911 (US$0.00296 per share) was paid on May 22, 2019.

Information on POWR's Shares Temporary Suspension and/or Trading Sanctions and Delisting

Throughout 2019, the Company did not receive any sanctions that affected shares trading activities on the Indonesia Stock Exchange in the form of temporary suspension of shares trading. The Company also did not delist its shares.

IKHTISAR OBLIGASI
Bonds Highlights

PT Cikarang Listrindo Tbk memiliki *Senior Notes* 2026 yang diterbitkan di Bursa Efek Singapura
PT Cikarang Listrindo Tbk has Senior Notes 2026 listed on the Singapore Exchange Limited

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh pada saat itu, menerbitkan *Senior Notes* 2026 dengan nilai pokok sebesar AS$550.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Pada tanggal 25 September 2019, Perseroan dan Listrindo Capital B.V. telah menandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban Listrindo Capital B.V. berdasarkan Indenture kepada Perseroan. Dengan demikian, Perseroan telah mengambil alih *Senior Notes* 2026.

Hingga 31 Desember 2019, daftar efek internasional yang diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued Senior Notes 2026 with principal amount of US$550,000,000, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited. On September 25, 2019, the Company and Listrindo Capital B.V. entered into a Transfer Agreement for all rights and obligations of Listrindo Capital B.V. related to the Indenture, to the Company. Thus, the Company has taken over the Senior Notes 2026.

As of December 31, 2019, the international securities issued and not yet matured is as follows:

Jenis Efek Type of Securities	*Senior Notes* 2026
Mata Uang Currency	Dolar Amerika Serikat (AS$) United States Dollar (US$)
Jumlah Total	AS$550.000.000 US$550,000,000
Bursa Penerbitan Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura (SGX-ST) Singapore Exchange Limited (SGX-ST)
Tanggal Penerbitan Issue Date	14 September 2016 September 14, 2016
Tenor (tahun) Tenor (years)	10
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	14 September 2026 September 14, 2026
Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	4,95% p.a.
Peringkat *Senior Notes* Senior Notes Rating	• S & P ○ BB+ Stabil / Stable (2019) ○ BB Stabil / Stable (2018) • Moody's ○ Ba2 Positif / Positive (2019) ○ Ba2 Stabil / Stable (2018)
Penerbit Issuer	PT Cikarang Listrindo Tbk sejak 25 September 2019 (sebelumnya diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh pada saat itu) PT Cikarang Listrindo Tbk since September 25, 2019 (previously issued by Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time)

INFORMASI TENTANG SUMBER PENDANAAN LAINNYA
Information on Other Sources of Funding

Hingga akhir tahun 2019 Perseroan tidak menerbitkan instrumen keuangan seperti *Medium Term Notes* (MTN) atau surat utang dalam bentuk lainnya.

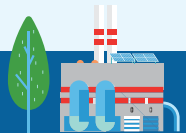
As at the end of 2019 the Company had not issued any financial instruments such as Medium Term Notes (MTN) or other forms of debt securities.



Gas pipeline di PLTGU Jababeka
Gas pipeline at GSPP Jababeka

KILAS PERISTIWA 2019
2019 Event Highlights

Januari January



Perseroan memulai transformasi digital melalui *"Go-Live"* dua sistem *software* penting, yaitu *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dikenal sebagai SAP, dan *Enterprise Asset Management* (EAM), sistem yang dikenal sebagai Maximo dari IBM. Revitalisasi ERP dan EAM bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas dalam mengeksekusi proses bisnis Perseroan, akuntabilitas dalam pengelolaan aset Perseroan serta meningkatkan efisiensi.

The Company launched its digital transformation with the "Go-Live" of two important software systems, namely Enterprise Resource Planning (ERP) software known as SAP, and Enterprise Asset Management (EAM), system known as Maximo from IBM. The revitalization of ERP and EAM aims to increase effectiveness and accountability in executing the Company's business process, managing the Company's assets and improving its efficiency.

Maret March



Cikarang Listrindo meraih penghargaan kecelakan nihil dengan total 3.296.972 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja untuk periode 1 Desember 2016 sampai 31 Desember 2018 dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Cikarang Listrindo was awarded a zero-accident award for 3,296,972 manhours with zero accident from December 1, 2016 to December 31, 2018 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

April April



- Cikarang Listrindo menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018.
- Cikarang Listrindo bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bandung, Jawa Barat dan Kementerian ESDM, mendukung program konversi kompor gas ke kompor listrik dengan menyumbang sebanyak 3.000 kompor listrik kepada warga di 60 kecamatan di Jawa Barat.
- Cikarang Listrindo bekerja sama dengan Yayasan Habitat for Humanity dan beberapa pelanggan Perseroan menjalankan misi kemanusiaan pasca gempa Lombok melalui pembangunan 30 unit hunian sementara serta 1 (satu) komunal toilet di Desa Gumantar, Lombok Utara.

- Cikarang Listrindo held an Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2018.
- Cikarang Listrindo in collaboration with the Regional Government of Bandung, West Java and the Ministry of Energy and Mineral Resources, supported the gas-to-electric stove conversion program by distributing 3,000 electric stoves to residents in 60 subdistricts within West Java.
- Cikarang Listrindo in partnership with Habitat for Humanity Foundation and several customers of the Company carried out humanitarian missions in the aftermath of Lombok earthquake through the construction of 30 temporary shelters and 1 communal toilet block in Gumantar Village, North Lombok.



Mei May

Cikarang Listrindo membagikan total dividen untuk tahun buku 2018 sebesar AS$73 juta, termasuk dividen interim yang telah dibagikan pada 23 November 2018 sebesar AS$25 juta sehingga dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham adalah sebesar AS$48 juta (AS$0,00296 per saham).

Cikarang Listrindo distributed total cash dividend for the financial year 2018 of US$73 million, including interim dividend distributed on November 23, 2018 of US$25 million, and therefore the cash dividend paid to the shareholders amounted to US$48 million (US$0.00296 per share).



Juni June

- Cikarang Listrindo mencatatkan kenaikan peringkat surat utang atas *Senior Notes* 2026 menjadi BB+ dari BB oleh Standard & Poor's (S&P). Peringkat surat utang Perseroan menempati peringkat terbaik ketiga untuk kategori seluruh Perusahaan swasta non-bank yang dinilai oleh S&P.
- Cikarang Listrindo mulai mengkomersialkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan melalui *solar rooftop* kepada pelanggan. Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan telah berhasil memasang 252,5kWp *solar rooftop*.

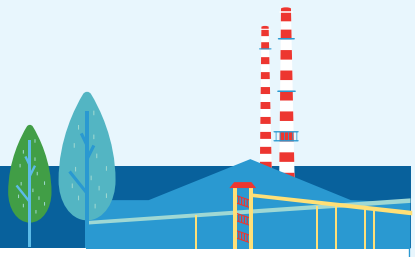
- Cikarang Listrindo managed to improve its Senior Notes 2026 debt rating covered by Standard & Poor's (S&P) to BB+ from BB. With the new rating, the Company's debt rating ranks third in the category of Indonesia's private non-bank companies covered by S&P.
- Cikarang Listrindo started commercializing a renewable energy option through solar rooftop to customers. Until the end of 2019, the Company successfully installed 252.5kWp solar rooftop.



September September

- Cikarang Listrindo memutuskan untuk mengambil alih *Senior Notes* 2026 dengan harapan dapat meningkatkan kualitas kredit Perseroan dan fokus kepada aktivitas bisnis utama serta melakukan divestasi Listrindo Capital B.V.
- Cikarang Listrindo bekerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN, mendukung program Pemerintah Indonesia dalam usaha peningkatan rasio elektrifikasi nasional melalui program bantuan pemasangan listrik baru Perseroan untuk 18.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia. Sampai akhir 2019, penyambungan listrik sudah terealisasi 2.626 rumah di Kabupaten Bekasi dan 1.996 rumah di Kabupaten Sumedang menjadikan total 4.622 rumah dari 18.000 rumah. Program ini akan dilanjutkan lagi tahun berikutnya.

- Cikarang Listrindo decided to take over Senior Notes 2026 to improve the Company's credit quality and focus on its main business activities and divest Listrindo Capital B.V.
- Cikarang Listrindo partnering with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN supported the Indonesian Government's program to improve the national electrification ratio through subsidy of an electricity connection program for 18,000 houses in various regions in Indonesia. By the end of 2019, electricity connection subsidy had reached 2,626 houses in Bekasi area and 1,996 houses in Sumedang Regency totaling 4,622 houses from 18,000 houses. This program will be continued to next year.



Oktober October

Cikarang Listrindo raih penghargaan sebagai salah satu "Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar" dari Indonesia Institute for Corporate Directorship.

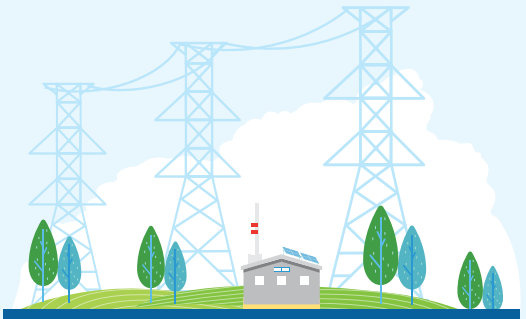
Cikarang Listrindo was given an award as a "Top 50 Big Capitalization Public Listed Company" by the Indonesian Institute for Corporate Directorship.



November November

- Cikarang Listrindo mencatatkan kenaikan *outlook* peringkat surat utang atas *Senior Notes* 2026 menjadi Ba2 *"Outlook Positif"* dari Ba2 "*Outlook* Stabil" oleh Moody's. Peringkat surat utang Perseroan menempati peringkat terbaik ke delapan untuk kategori seluruh perusahaan swasta non-bank di Indonesia, yang dinilai oleh Moody's.
- Cikarang Listrindo menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan 2019 di Jakarta.
- Cikarang Listrindo melalui 2 (dua) perwakilannya meraih penghargaan dalam ajang Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXIII, masing masing meraih peringkat Platinum (Tim Tulta) dan Gold (tim PSS), dari Wahana Kendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia.
- Cikarang Listrindo memperoleh capaian nilai 70,43 atas penilaian kualitas Laporan Tahunan Tahun 2018 oleh Panitia *Annual Report Award* (ARA) 2018, dimana nilai Perseroan meningkat dari sebelumnya 48,54 (ARA 2016) untuk kategori Private Non-Keuangan *Listed*.

- Cikarang Listrindo managed to improve its Senior Notes 2026 debt rating outlook covered by Moody's to Ba2 "Positive Outlook", from previously Ba2 "Stable Outlook". Cikarang Listrindo's debt rating ranks eighth in the category of Indonesia's private non-bank companies, covered by Moody's.
- Cikarang Listrindo held the 2019 Annual Public Expose in Jakarta.
- Cikarang Listrindo, through its 2 (two) delegates, was awarded in the XXIII National Quality & Productivity Workshop, each receiving Platinum (Tulta team) and Gold (PSS team) ratings, from the Forum for Quality Control and the Indonesian Quality & Productivity Management Association.
- Cikarang Listrindo achieved a score of 70.43 for the 2018 Annual Report quality assessment by the 2018 Annual Report Award (ARA) Committee, wherein the Company's score increased from 48.54 (ARA 2016) in the Private Non-Financial Listed Company category.



Desember December

- Cikarang Listrindo membagikan dividen interim tahun buku 2019 sebesar AS$28 juta (AS$0,00177 per saham) pada tanggal 27 Desember 2019.
- Cikarang Listrindo raih penghargaan Laporan Keuangan Tahunan atas komitmen dan kepatuhan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan secara rutin, tepat waktu dan benar, dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

- Cikarang Listrindo distributed interim dividend for the financial year 2019 of US$28 million (US$0.00177 per share) on December 27, 2019.
- Cikarang Listrindo was awarded the Annual Financial Statement Award from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia for its commitment and compliance in delivering the Company's Annual Financial Report regularly, timely and correctly.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

36 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

52 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors

68 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Cikarang Listrindo Tbk**
Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk





LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners



Potensi ketenagalistrikan Indonesia yang terus bertumbuh tercermin dengan baik melalui performa Perseroan. Pemenuhan kebutuhan tenaga listrik bagi kawasan industri menjadi salah satu kontribusi Perseroan bagi perkembangan perekonomian Indonesia.

Indonesia's growing electricity potential is well reflected in the Company's performance. Meeting the electricity demand of the industrial estates is one of the Company's contributions to the development of Indonesian economy.

Sutanto Joso

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai pelaku usaha di sektor ketenagalistrikan yang memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang, PT Cikarang Listrindo Tbk, disebut juga "Perseroan", memiliki tanggung jawab yang besar untuk dapat menghadirkan listrik yang aman, andal, bersih dan efisien serta berorientasi pada kepuasan pelanggan. Dewan Komisaris turut ambil bagian dalam perwujudan tanggung jawab tersebut, melalui fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi.

Izinkan Dewan Komisaris menyampaikan sekilas pendapat dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019, yang akan menjadi bagian penting dalam pelaporan manajemen atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019.

Kondisi Perekonomian dan Ketenagalistrikan Nasional

Kondisi perekonomian dunia di sepanjang tahun 2019 mengalami tantangan yang luar biasa. Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok terus berlanjut, yang kemudian berdampak terhadap transaksi perdagangan dunia dan manufaktur. Tarik ulur dalam zona Eropa melalui kebijakan "Brexit" oleh Inggris turut berimbas terhadap perekonomian di wilayah tersebut. Tak hanya itu, dorongan kebijakan India untuk mewujudkan perekonomian mandiri-nya juga memberikan dampak tersendiri bagi perekonomian dunia; terutama dengan jumlah penduduknya yang besar sebagai salah satu sasaran pasar bagi negara lain.

Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi Pemerintah Indonesia untuk tetap optimis dalam menumbuhkan perekonomian nasional. Pemilihan Umum, sebagai peristiwa politik utama di tahun 2019 memberikan imbas pada 2 (dua) sisi. Di satu sisi, menjadikan investor mengambil posisi *'wait and see'* sampai terciptanya stabilitas politik setelah pelantikan Presiden serta Wakil Presiden pada Oktober 2019. Di sisi lain, pesta politik justru memberikan imbas positif terhadap konsumsi nasional, baik konsumsi oleh kementerian dan lembaga pemerintahan lainnya, maupun konsumsi rumah tangga.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

As a business player in the electricity sector that supplies electricity to five industrial estates in Cikarang area, PT Cikarang Listrindo Tbk ("the Company") has great responsibilities to provide safe, reliable, clean and efficient power which prioritizes customer satisfaction. The Board of Commissioners takes part in the embodiment of the responsibility, through its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors.

The Board of Commissioners would like to present a brief report in this 2019 Annual Report of the Company, which will be an integral part of the management report on the Company's performance throughout 2019.

National Economic and Electricity Conditions

The Global economy throughout 2019 faced enormous challenges. The ongoing trade war between the United States (US) and China has impacted the transaction of world trade and manufacturing. The tug-of-war in Europe around UK's Brexit has affected the economy in the region. Moreover, India's policy to pursue more economic independence also has its impact on the world economy, mainly due to its large population that has made India become the target market for other countries.

This condition has challenged the Indonesian Government to remain optimistic to develop the national economy. The presidential election, as the key political event in 2019 were critical in 2 (two) aspects. On one side, investors adopted a "wait and see" attitude until political stability was achieved after the inauguration of the President and Vice President in October 2019. On the other side, the election campaign had a positive impact on the national consumption, both from consumption by the ministries and other governmental institutions as well as household consumption.

Sebagai pelaku usaha yang bergerak pada sektor ketenagalistrikan, laju pertumbuhan Perseroan juga dipengaruhi oleh pertumbuhan dari kawasan yang dilayani, yakni Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang, yang tergabung dalam area besar Kawasan Ekonomi dan Industri Terpadu Bekasi-Karawang-Purwakarta (Bekapur). Optimisme Perseroan untuk terus berkontribusi terhadap sektor ketenagalistrikan, khususnya layanan kepada pelanggan yang berdomisili di wilayah kawasan industri tersebut, tak lepas dari dukungan Pemerintah Indonesia akan keberadaan Kawasan Industri Terpadu, terutama Bekapur yang diproyeksikan berkontribusi ±14%[1] terhadap PDB industri nasional. Pasokan listrik akan menjadi salah satu kebutuhan infrastruktur penting untuk mengembangkan wilayah kawasan industri tersebut dan menciptakan nilai tambah bagi investor.

As a business player in the electricity sector, the Company's growth is affected by the growth of the industrial estates it serves, including Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang, which are incorporated into the Integrated Economic and Industrial Zone of Bekasi-Karawang-Purwakarta (Bekapur). The Company's optimism to continuously contribute to the electricity sector, particularly services to customers in these industrial estates, is attributable to the support from the Indonesian Government towards the existence of the Integrated Economic and Industrial Zone, especially Bekapur which is projected to contribute ±14%[1] to the national industry's GDP. Electricity supply will be one of the most important infrastructure needs to develop the industrial area and create added value for the investors.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas Kebijakan Strategis yang Dijalankan Direksi

Memasuki tahun operasional yang ke-26, Perseroan terus melakukan perkembangan atas produknya dengan upaya efisiensi pengoperasian pada tiga lokasi pembangkit listrik yang dimiliki Perseroan, dan secara berkesinambungan mengembangkan pembangkit bersumber energi terbarukan yang bertujuan untuk meningkatkan kontribusi positif kepada perlindungan lingkungan hidup dan meningkatkan standar layanan ketenagalistrikan kepada seluruh pelanggan. Pembangkit listrik Perseroan yang terletak di 3 (tiga) lokasi, yaitu Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) berkapasitas 755MW berlokasi di Jababeka, Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) berkapasitas 109MW berlokasi di MM-2100 serta Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) berkapasitas 280MW berlokasi di Babelan, berperan besar terhadap pemenuhan kebutuhan tenaga listrik yang andal di area layanan Perseroan, yang juga merupakan pusat dari perkembangan industri manufaktur Indonesia.

Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Function on the Strategic Policies Implemented by the Board of Directors

Entering its 26th year of operation, the Company continues to develop its products with efficient operations at the three power plant locations under its ownership, increasingly making use of renewable energy offering a positive contributions to the protection of environment while improving electricity service quality for all customers. The Company's power plants in 3 locations, namely 755MW Gas and Steam Power Plant (GSPP) in Jababeka, 109MW Gas-Fired Power Plant (GFPP) in MM-2100 and 280MW Coal-Fired Power Plant (CFPP) in Babelan, play an important role to meet the demand for reliable electricity in the industrial areas served by the Company, which are also the center of Indonesia's manufacturing industry.

[1] Materi Presentasi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman tanggal 30 Januari 2019

[1] Ministry of Maritime Affairs' Presentation Material on January 30, 2019

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiasi dan kebijakan strategis yang telah dilakukan oleh Direksi, baik kebijakan strategis untuk mengoptimalkan kinerja pembangkit listrik Perseroan, maupun pengembangan produk listrik bersumber energi terbarukan dengan mulai mengkomersialkan penggunaan *solar rooftop* sebagai opsi penggunaan sumber listrik yang ramah lingkungan serta *pilot project* penggunaan cangkang sawit (*Palm Kernel Shells)* sebagai bahan bakar biomassa pada *boiler* CFB *(Circulating Fluidized Bed)* di Babelan. Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan mengoperasikan sebesar 252,5kWp kapasitas *solar rooftop.* Terobosan ini penting untuk menempatkan Perseroan sebagai pelaku usaha di sektor ketenagalistrikan yang memiliki perhatian besar terhadap masa depan dan lingkungan.

Di samping itu, pengambilalihan *Senior Notes* 2026 dari Listrindo Capital B.V. ke Perseroan dan divestasi terhadap entitas anak, merupakan keputusan penting yang telah disepakati oleh seluruh pihak, baik pemegang saham, Dewan Komisaris maupun Direksi. Keputusan divestasi ini akan memberikan dampak positif kepada Perseroan untuk meningkatkan kinerja operasional sesuai dengan aktivitas bisnis utamanya sehingga dapat terus meningkatkan portofolio produknya dan memberikan layanan optimal kepada seluruh pelanggan.

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan Dewan Komisaris secara rutin dalam memberikan arahan terhadap penyusunan rencana kerja Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Sepanjang tahun 2019, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali. Hal ini sesuai dengan ketentuan rapat yang diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Commissioners greatly appreciates the initiative and strategic policies taken by the Board of Directors, in optimizing the performance of all power plants owned by the Company as well as the development of electricity generation from renewable energy by commercializing solar rooftop as an eco-friendly energy option, and the pilot project of using Palm Kernel Shells as biomass energy sources in CFB (Circulating Fluidized Bed) boiler in Babelan. Until the end of 2019, the Company has successfully operated solar rooftop with a total capacity of 252.5kWp. This innovation makes the Company an electricity sector business player that has major concern for the future and the environment.

In addition, the succession of Senior Notes 2026 issuer from Listrindo Capital B.V. to the Company and subsidiary divestment constitute an important resolution made by the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. This resolution will have a positive impact on the Company to improve operational performance in line with its core business activities so that it can continue to increase its product portfolio and provide optimal services to all customers.

The Board of Commissioners' supervisory role is carried out through regular involvement in providing direction to the Board of Directors concerning the Company's work plan. The Board of Commissioners and Board of Directors convene joint meetings to discuss various agenda such as work plans, business operations, business opportunities and strategic issues which require approval from the Board of Commissioners. These meetings also function as a form of coordination to discuss periodic reports of the Board of Directors and provide responses, notes and advices outlined in the minutes of the meeting.

Throughout 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors held 3 (three) joint meetings, in line with meeting requirements for them to be held at least once every 4 (four) months.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut mencapai 100%, menunjukkan keseriusan baik Dewan Komisaris maupun Direksi untuk mengelola Perseroan dan meningkatkan level kompetensinya. Beberapa agenda pembahasan yang cukup penting dalam rapat gabungan tersebut adalah situasi ekonomi dan politik di Indonesia dan global, kondisi terkini industri secara umum dan Perseroan secara khusus, risiko dan tata kelola Perseroan, serta diskusi mengenai strategi Perseroan.

Beberapa rekomendasi Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi di tahun 2019 adalah:

- Melanjutkan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan atas *pilot project solar rooftop* yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 dengan mengkomersialkan *solar rooftop* tersebut sebagai opsi penggunaan sumber listrik yang ramah lingkungan.
- Menjajaki kemungkinan pengembangan pembangkit energi terbarukan dengan penggunaan bahan bakar biomassa, menggantikan sebagian bahan bakar batubara pada *boiler* CFB di Babelan.
- Menyetujui pengalihan *Senior Notes* 2026 dan divestasi entitas anak, Listrindo Capital B.V., sebagai program perampingan struktur grup Perseroan dan fokus pada kegiatan utama Perseroan.
- Merekomendasikan peningkatan kapabilitas Direksi melalui pelatihan dan seminar.
- Mengevaluasi peluang pengembangan bisnis Perseroan untuk terus bertransformasi secara berkelanjutan.
- Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan-ketentuan dari *regulator*, termasuk di dalamnya penerapan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh jenjang organisasi.
- Secara terus menerus melakukan perbaikan penerapan praktik terbaik prinsip GCG dengan berpedoman pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* selain OJK dan Bursa Efek Indonesia, untuk meningkatkan kepercayaan serta nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.
- Mendorong pelaporan kinerja Perseroan melalui laporan tahunan berbasiskan kriteria *Annual Report Award* (ARA).

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the joint meetings reached 100%. This shows their earnest effort in managing the Company and improving competency level. Several key agenda items in the joint meeting consist of national and global economic and political conditions, recent update on industry and Company's conditions, corporate risks and governance as well as discussion on the Company's strategies.

Several recommendations from the Board of Commissioners towards the management of the Company by the Board of Directors in 2019 were as follows:

- To continue the development of renewable energy power plants for the solar rooftop pilot project which has been implemented in 2018, by commercializing the solar rooftop as an eco-friendly energy option.
- To explore the possibility of developing renewable energy power plant by using biomass combustion to replace a portion of coal in the CFB boiler in Babelan.
- To approve the succession of Senior Notes 2026 issuer and divestment of a subsidiary, Listrindo Capital B.V., as part of the Company's group structure streamlining plan to focus on the Company's main business.
- To recommend Board of Directors' capabilities development through training and seminars.
- To evaluate the Company's business development opportunities to ensure sustainable transformation.
- To examine the Company's compliance towards regulations and policies from the regulators, including the implementation of GCG in all the Company's business activities throughout all levels of the organization.
- To continually improve the implementation of GCG best practice in accordance with OJK and IDX regulations as well as ASEAN Corporate Governance Scorecard, to strengthen trust and increase added value to stakeholders.
- To encourage the Company's performance reporting based on Annual Report Award (ARA) criteria.

- Meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG dengan secara sukarela menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2019 yang terpisah dari Laporan Tahunan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 sehubungan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan, sekalipun aturan yang dimaksud baru akan diberlakukan untuk emiten mulai pada tahun 2020.
- Mempersiapkan organisasi yang kompeten *(Organizational Capabilities)* melalui program peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

- To improve the quality of GCG best practices by voluntarily publishing the 2019 Sustainability Report separate from the Annual Report. This is in conformity with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance, even though the aforementioned regulation will take effect for public companies in 2020.
- To achieve organizational capabilities through the Human Resources quality improvement program.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaiannya

Skema penilaian Direksi Perseroan dilakukan melalui model *self assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator pengukuran kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan pencapaian atau realisasi dari rencana kerja Perseroan. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum yang dituangkan dalam KPI ditekankan pada aspek:

- Implementasi GCG di Perseroan.
- Kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan.
- Strategi dan inovasi.
- Peningkatan nilai bagi pemegang saham.
- Kinerja masing-masing Direksi secara individu dan kolektif.

Hasil pengukuran kinerja Direksi baik secara kolegial dan individu menjadi bagian dari materi Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dalam forum RUPS. Melalui forum RUPS inilah, kinerja Direksi dievaluasi secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS.

Performance Assessment of the Board of Directors in Managing the Company and Basis of Assessment

The performance assessment of the Board of Directors is carried out through a self-assessment mechanism based on pre-set Key Performance Indicators (KPI). The indicators measuring the performance of the Board of Directors include the fulfillment of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, implementation of the resolutions of the General Meeting of Shareholder (GMS) and the achievement and realization of the Company's work plan. The performance assessment of the Board of Directors is based on the criteria as outlined in the KPI which emphasizes the following aspects:

- GCG implementation within the Company.
- Financial performance, operational and other aspects that play an important role in the sustainability of the Company.
- Alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission.
- Strategy and innovation.
- Increasing value for shareholders.
- The performance of each Director individually and collectively.

The Board of Directors' performance results, collegially and individually, are part of the Board of Commissioners' Supervision Report presented to the shareholders in the GMS. The Board of Directors performance is evaluated by the shareholders through the GMS collegially based on the Company's performance in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

Secara khusus, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian operasi dan bisnis Perseroan, baik terhadap kinerja tahun 2018 maupun target kinerja tahun 2019. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas target kinerja Direksi selama tahun 2019 yang telah dicapai dengan baik. Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019 telah sejalan dengan visi dan misi yang diemban, dan telah sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan, diantaranya: (1) menjaga kualitas dan ketersediaan pasokan listrik pada pelanggan; (2) secara konsisten memberikan imbal hasil investasi yang menguntungkan kepada para pemegang saham; (3) meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2019 yang terpisah dari Laporan Tahunan secara voluntir sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, sekalipun aturan yang dimaksud baru akan diberlakukan untuk emiten mulai pada tahun 2020; (4) melanjutkan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan atas *pilot project solar rooftop* yang dilaksanakan pada tahun 2018 dengan mengkomersialkan *solar rooftop* tersebut sebagai opsi penggunaan sumber listrik yang ramah lingkungan; (5) menjajaki kemungkinan pengembangan pembangkit energi terbarukan, dengan menggunakan bahan bakar biomassa, menggantikan sebagian bahan bakar batubara pada *boiler* CFB di Babelan; (6) melakukan pengalihan *Senior Notes* 2026 dan divestasi terhadap entitas anak, Listrindo Capital B.V., sebagai program perampingan struktur grup Perseroan dan fokus pada kegiatan utama Perseroan; dan (7) pelaksanaan program pembelian kembali saham sesuai keputusan RUPSLB secara bertahap selama 18 bulan sejak disetujui pada tanggal 24 Oktober 2018.

Specifically, the Board of Directors' performance assessment is based on the Company's operation and business achievement, as compared to 2018 performance and 2019 performance target. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors in achieving the 2019 performance target well. The Company's achievements have been aligned with the Company's vision, mission and strategic direction as well as the work plans, i.e : (1) maintaining the quality and availability of electricity supply to customers; (2) consistently delivering profitable returns to the shareholders; (3) improving the quality of GCG best practices implementation by voluntarily publishing the 2019 Sustainability Report separate from the Annual Report according to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, even though the aforementioned regulation will take effect to public companies in 2020; (4) continuing the development of the solar rooftop pilot project which has been implemented in 2018, by commercializing the solar rooftop as an eco-friendly energy option; (5) exploring the possibility of renewable energy power plant development by using biomass fuel to replace some portion of coal in the CFB boiler in Babelan; (6) executing the succession of the Senior Notes 2026 issuer and divestment of a subsidiary, Listrindo Capital B.V., as part of the Company's group structure streamlining plan to focus on the Company's main business; and (7) implementing a share buyback program in accordance with the resolution of the EGMS which will be conducted gradually within 18 months since the approval on October 24, 2018.

Peningkatan kinerja operasi Perseroan di tahun 2019 mencerminkan keberhasilan Direksi dalam mengelola kualitas dan layanan ketenagalistrikan Perseroan. Sejak tahun 2015, penjualan ke pelanggan industri terus menunjukkan peningkatan hingga tahun 2019. Jumlah pelanggan pada akhir tahun 2019 mencapai 2.464 pelanggan, meningkat dari tahun sebelumnya dimana Perseroan melayani pelanggan sebanyak 2.411 pelanggan. Demikian pula dengan volume penjualan listrik Perseroan mencatat kenaikan, dari 5.108GWh di tahun 2018 menjadi 5.155GWh di tahun 2019, yang merupakan pencapaian terbaik selama sejarah beroperasinya Perseroan.

The Company's operational performance in 2019 reflects the Board of Directors' success in managing the quality and services of electricity. Since 2015, sales of electricity to industrial estate customers have continued to grow. The number of customers by the end of 2019 was 2,464 customers, increased from the previous year of 2,411 customers. Likewise, the electricity sales in volume recorded an increase from 5,108GWh in 2018 to 5,155GWh in 2019, which was the highest achievement throughout the Company history.

Peningkatan jumlah pelanggan tak lepas dari komitmen Direksi dan seluruh jajarannya untuk menghadirkan layanan yang optimal dengan standar mutu yang terukur. Faktor ketersediaan pasokan listrik oleh pembangkit listrik Perseroan tahun 2019 mencapai 97,8%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 96,4% yang menunjukkan kualitas operasional Perseroan yang dijaga sangat tinggi. Direksi juga berhasil mengelola infrastruktur kelistrikan yang dimiliki Perseroan dengan optimal, terlihat dari susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi selama 5 (lima) tahun terakhir berhasil dipertahankan di bawah level 1%.

Dengan keberhasilan menjaga layanan optimal dan standar mutu tersebut, Perseroan berhasil menjaga *churn rate* pelanggan pada level yang rendah, yaitu 0,5% di tahun 2019. *Churn rate* merupakan rasio perhitungan yang menggambarkan tingkat berhentinya pelanggan atas layanan Perseroan. Selain itu, nilai *bad debt* dibandingkan dengan total penjualan neto cenderung rendah, yaitu pada level 0,3% di tahun 2019.

Salah satu capaian penting Perseroan yang patut digarisbawahi adalah komitmennya yang tinggi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pengembangan operasi dan bisnis yang mendukung hal tersebut. Di tahun 2019, Direksi telah berhasil mengkomersialkan opsi penggunaan sumber energi terbarukan kepada pelanggan melalui pemasangan dan pengoperasian 200kWp *project solar rooftop.* Di samping itu, Perseroan juga mengembangkan *pilot project* untuk pembakaran biomassa berupa cangkang sawit *(Palm Kernel Shells)* sebagai opsi pembakaran pada *boiler* CFB di Babelan. Beroperasinya pembangkit listrik tenaga surya dan pengembangan sumber listrik biomassa, menunjukkan Perseroan sebagai *Independent Power Producer* (IPP) mengimplementasikan gagasan tentang pembangunan berkelanjutan ke dalam bisnis intinya, dan mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan menjadi fokus utama bagi Perseroan dalam operasi dan bisnis yang dilakukannya.

Dalam pengelolaan organisasi Perseroan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan serangkaian kebijakan strategis yang telah melalui berbagai proses dan tahapan. Realisasi pengambilalihan *Senior Notes* 2026 serta pelepasan entitas anak, Listrindo Capital B.V., berjalan dengan sangat baik. Kebijakan ini memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memfokuskan diri pada pengelolaan layanan dari pembangkit listrik yang dimilikinya, termasuk mengoptimalkan entitas anak,

The increase in the number of customers is attributable to the commitment of the Board of Directors and all employees in delivering excellent service with measurable quality standards. The Company's power plant availability factor reached 97.8%, an improvement compared to 96.4% in the previous year and shows that the Company maintained operations at a high level. The Board of Directors successfully managed to maintain the electricity infrastructure optimally which was reflected by the number of network distribution and transmission losses at a level below 1% over the last 5 (five) years.

With the success of maintaining optimal service and quality standards, the Company succeeded in maintaining a low churn rate at the level of 0.5% in 2019. Churn rate is defined as a ratio of calculation that describes the rate of termination of subscriptions for the Company's services. In addition, the proportion of bad debt compared to net sales remained low at 0.3% in 2019.

One of the Company's remarkable achievements is the strong commitment to develop operational and business innovations that underpins sustainable development achievement. In 2019, the Board of Directors managed to commercialize renewable energy generation option to customers through 200kWp of solar rooftop project. In addition, the Company has developed a pilot project for biomass fuel options using Palm Kernel Shells in CFB boiler in Babelan. The operation of solar rooftop project and the development of biomass for electricity generation, shows the Company's commitment, as an Independent Power Producer (IPP), in the implementation of sustainable development goals in its main business and also shows the implementation of Social and Environmental Responsibility as the main objective in its operation and business process.

In managing the Company's organization, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented a series of strategic policies through various processes and stages. The succession of Senior Notes 2026 and the divestment of Listrindo Capital B.V. have been well-executed. This policy has created an opportunity for the Company to focus on its main business services, which includes optimizing its subsidiary, PT Bahtera Listrindo Jaya, to support the Company's operational activities in the

PT Bahtera Listrindo Jaya, sebagai pendukung operasi Perseroan untuk pengangkutan pasokan batubara bagi pembangkit listrik berbahan bakar batubara yang dimiliki dan dikelola Perseroan. Di sisi lain, pengambilalihan *Senior Notes* 2026 yang diperdagangkan di pasar modal Singapura berimbas positif terhadap kualitas kredit Perseroan di tingkat internasional.

Demikian pula dengan pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), Dewan Komisaris memandang Direksi telah menjalankan seluruh aspirasi pemegang saham, baik yang tertuang dalam keputusan RUPS maupun aspirasi terkait nilai tambah atas investasi yang telah dilakukan. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan Direksi dalam rangka menciptakan fondasi yang kuat bagi organisasi Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan di masa-masa yang akan datang dan akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.

coal transport supply chain for the Company's coal-fired power plant. Furthermore, the succession of Senior Notes 2026 traded in the Singapore Exchange has positively impacted the Company's credit quality at the international level.

Likewise, by the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has carried out all shareholders' expectations, pursuant to the GMS resolutions and related to the added value of the investment that they made. The implementation of GCG principles was carried out by the Board of Directors to build a strong foundation for the Company's sustainable growth in the future. More on this will be explained in the next section.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2020

View on the 2020 Business Prospects

Memasuki tahun 2020, perekonomian global diwarnai oleh ketidakpastian geopolitik akibat meningkatnya perseteruan Amerika Serikat dan Iran, serta perlambatan ekonomi negara Tiongkok akibat penyebaran virus COVID-19 yang mulai terjadi di awal tahun 2020 yang akhirnya menyebar ke seluruh dunia. Pernyataan kondisi darurat di sejumlah negara untuk mengantisipasi penyebaran virus ini memperburuk perdagangan global yang berdampak pada perekonomian berbagai negara. Tahun 2020 yang awalnya diharapkan menjadi momen untuk *recovery* untuk perekonomian global, justru memiliki peluang melemah. Hal ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Indonesia untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%.

Kondisi tersebut juga menjadi tantangan yang berat untuk pelaku industri di Indonesia. Kegiatan operasional industri mengalami kesulitan akibat *supply chain* yang terbatas imbas kondisi perekonomian Tiongkok, India, Amerika Serikat dan negara-negara lain.

Perseroan akan sangat waspada dan berhati-hati dalam menghadapi ancaman kondisi ekonomi global tersebut sambil tetap mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang setelahnya. Perseroan yakin dengan banyaknya fasilitas infrastruktur penunjang di area Cikarang menjadikan wilayah tersebut sebagai lokasi strategis bagi

Entering 2020, the global economy is influenced by geopolitical uncertainty due to the growing tensions between the United States and Iran and an economic slowdown in China as a result of the COVID-19 outbreak in the beginning of 2020 which eventually spread around the world. State-of-emergency declared by many countries to contain the virus spread has pressured the global trade and affected the economies of various countries. The global economy which was previously expected to recover in 2020 might take a downturn. This condition poses a challenge for the Indonesian Government to achieve the economic growth target of 5.3%.

This condition also poses a serious challenge for business players in Indonesia. Industries' operational activities are likely to experience significant disruptions and supply chain challenges as the impact of the economic conditions of China, India, the United States and other countries.

The Company will remain observant and cautious in facing threats of global economic conditions while still anticipating future growth. The Company is confident that significant infrastructure facilities around Cikarang area will make the region as a strategic location for business players to establish and grow their business in the future

pelaku industri untuk masuk dan berkembang di kemudian hari setelah pandemi COVID-19 ini berakhir. Kondisi ini menjadi prospek baik bagi Perseroan sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang.

Beberapa rencana strategis yang akan dilakukan untuk mengantisipasi pandemi COVID-19 dan juga pelayanan permintaan listrik di masa depan adalah:

- Memastikan ketersediaan kapasitas pembangkit untuk mengantisipasi kebutuhan permintaan listrik di masa pandemi, dimana listrik akan menjadi hal penting agar masyarakat dan industri dapat beraktivitas.
- Melakukan efisiensi dan upaya-upaya yang berdampak pada optimalisasi operasional Perseroan dalam masa pandemi ini sehingga mampu memberikan layanan yang terbaik kepada pemangku kepentingan.
- Tetap menjaga mutu operasional dan layanan sebagai penerapan *Excellence Operation.*
- Berperan aktif mendukung program pemerintah dalam mengatasi pandemi dan juga menjaga kesehatan serta keselamatan daripada seluruh insan Perseroan.
- Tetap menjaga inisiatif energi terbarukan untuk melayani permintaan daripada pelanggan.
- Memaksimalkan penerapan ERP *(Enterprise Resources Planning)* untuk mendukung operasional perusahaan yang dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan.
- Penerapan ERM *(Enterprise Risk Management)* untuk mendukung perusahaan yang fleksibel dalam mengantisipasi risiko yang ada terhadap Perseroan.

Sejalan dengan kondisi perekonomian global dan domestik yang sedang terjadi, Perseroan meyakini pertumbuhan Indonesia akan melambat tetapi tahan banting seiring dengan beberapa stimulus ekonomi yang telah disiapkan oleh Pemerintah. Untuk itu, di tahun 2020 Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan yang realistis sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perseroan juga akan terus melakukan transformasi secara berkelanjutan untuk menghadapi era industri 4.0 yang akan menimbulkan dinamika baru terkait ketersediaan dan kualitas tenaga listrik yang disalurkan. Dewan Komisaris optimis bahwa berbagai tantangan dan peluang tersebut akan berdampak positif bagi Perseroan dan dapat mendatangkan pertumbuhan penjualan listrik yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

after COVID-19 pandemic ends. This condition presents good prospects for the Company as electricity supplier to 5 (five) industrial estates in Cikarang area.

The following are elements of strategic plans to be carried out to anticipate COVID-19 pandemic and electricity demand services in the future:

- Ensuring the availability of capacity to anticipate electricity demand during the pandemic, in which electricity is indispensable to industries and to communities' life.
- Improving efficiency and efforts to optimize the Company's operations during pandemic, thus enabling the Company to provide best service to stakeholders.
- Maintaining operational and service quality in the implementation of Excellence Operation.
- Taking an active role in supporting government programs to overcome the pandemic and also maintaining the health and safety of all employees of the Company.
- Maintaining the renewable energy initiatives to meet customers' demand.
- Optimizing the implementation of ERP (Enterprise Resources Planning) to support the Company's operations so that it can adapt to various circumstances.
- Implementing ERM (Enterprise Risk Management) to improve the Company's flexibility in anticipating risks.

In line with current global and domestic economic conditions, the Company believes that Indonesia's economic growth will slow down but it will remain resilient along with some economic stimulus deployed by the Government. Accordingly, for the year 2020, the Company sets a realistic sales growth target in line with the Indonesia's economic growth.

The Company will continue to carry out sustainable transformation to face the industrial era 4.0 which will lead to new dynamics related to the availability and quality of electricity supplied. The Company's Board of Commissioners is optimistic that these challenges and opportunities will have a positive impact on the Company and can bring to a better electricity sales growth in the future.

Pandangan atas Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan terbuka dengan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (kode saham: POWR), Perseroan berkepentingan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Kelima prinsip ini menjadi dasar bagi Perseroan dan seluruh entitas usaha untuk dapat menghadirkan pengelolaan organisasi bisnis yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris memandang penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Sejak resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016, Direksi dan seluruh jajarannya terus berupaya untuk mengembangkan implementasi prinsip GCG, terutama terhadap kepatuhan atas peraturan yang berlaku pada Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan. Keberadaan organ-organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi memberikan bukti bahwa pengelolaan GCG di lingkup Perseroan berjalan dengan sangat baik. Kerja sama dalam hubungan yang harmonis antara Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Audit Internal di bawah Direksi menunjukkan adanya keseriusan Perseroan untuk dapat membentuk proses audit internal yang seimbang dan terukur.

Secara khusus, Dewan Komisaris menyambut baik pemenuhan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2018 oleh Direksi, dimana pemegang saham menyetujui pembelian saham kembali sebanyak-banyaknya 2,0% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sejumlah 321.743.100 lembar saham, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut. Hingga akhir tahun 2019, atau lebih kurang 14 bulan setelah keputusan RUPS Luar Biasa tersebut, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 313.269.400 lembar saham atau 1,9% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh, yang kemudian dicatat sebagai saham treasuri.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

As a public listed company in the Indonesia Stock Exchange (stock code: POWR), the Company has an obligation to implement Good Corporate Governance (GCG) principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. These five principles are the foundation for the Company and its business entities to manage their business in accordance with Good Corporate Governance principles.

The Board of Commissioners acknowledges that the application of GCG principles in the Company continues to improve from time to time. Since officially listing its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2016, the Board of Directors and all employees strive to improve the implementation of GCG principles, especially to comply with the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority regulations. The supporting organs that were established to assist the Board of Commissioners and Board of Directors prove that GCG management in the Company was conducted well. A harmonious collaboration between the Audit Committee under the Board of Commissioners and Internal Audit under the Board of Directors shows the Company's efforts in establishing a balanced and measurable internal audit process.

Specifically, the Board of Commissioners appreciates the fulfillment of Extraordinary General Meeting of Shareholders' resolutions on October 24, 2018, by the Board of Directors. In the EGMS resolution, the shareholders approved the implementation of share buyback at a maximum of 2.0% of total issued and fully paid-up capital or at a maximum of 321,743,100 shares, within 18 months after the EGMS resolution. Until the end of 2019, or approximately 14 months after the EGMS resolution, the Company has repurchased 313,269,400 shares or equal to 1.9% of total issued and fully paid-up capital, which then are recorded as treasury shares.

Catatan penting bagi perkembangan GCG di lingkup Perseroan adalah pengelolaan risiko sesuai dengan bisnis inti dan penyesuaian terhadap tren pengelolaan risiko dewasa ini. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris telah menempatkan isu manajemen risiko sebagai salah satu rencana besar terkait perkembangan GCG di tahun 2020.

An important note for the development of GCG application in the Company is the risk management in accordance with main business and alignment with current risk management trends. The Board of Commissioners and Board of Directors have established the issue of risk management as one of its major plans related to the development of GCG in 2020.

Pandangan atas Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) di Perseroan dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS Perseroan

View on the Management of Whistleblowing System (WBS) in the Company and the Board of Commissioners' role in the Company's WBS

Perkembangan penerapan prinsip-prinsip GCG tak lepas dari kemampuan Perseroan untuk menghadirkan sistem pelaporan pelanggaran yang mandiri dan bebas dari kepentingan manapun. Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor.

The development in the implementation of GCG principles is attributable to the Company's ability to establish a whistleblowing system that is independent and free from conflict of interests. Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism that guarantees the confidentiality of the whistleblowers.

Perseroan telah melengkapi WBS-nya melalui pembentukan Tim Kepatuhan GCG yang berperan sebagai pihak yang menerima pengaduan yang masuk melalui WBS. Setiap pelaporan yang masuk akan ditinjau oleh Tim Kepatuhan GCG yang rutin melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui mekanisme WBS.

The Company has created a complete WBS with the establishment of the GCG Compliance Team, who will receive any complaints or reports submitted to WBS. Each incoming report will be reviewed by the GCG Compliance Team, which routinely meets every 3 (three) months to monitor GCG practices in the Company and discuss the follow-up of complaints in the WBS.

Dalam sistem WBS yang diterapkan di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi berperan sebagai penerima laporan pelaksanaan WBS dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Tim Kepatuhan GCG. Selain itu, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi menjadi pihak yang berwenang untuk mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain jika direkomendasikan dari Tim Kepatuhan GCG, atas pelaporan yang masuk melalui WBS memiliki bukti yang cukup.

In the Company's WBS system, the Board of Commissioners and Board of Directors act as the recipient of WBS report and follow-up actions taken by the GCG Compliance Team. Furthermore, the Board of Commissioners and Board of Directors have the authority to impose sanctions, coaching, and/or any other relevant terms recommended by the GCG Compliance Team, on any reports supported with sufficient evidence in the WBS.

Di sepanjang tahun 2019 tidak terdapat pelaporan dan/atau pengaduan yang masuk melalui saluran WBS Perseroan.

Throughout 2019, there were no reports and/or complaints submitted to the Company's WBS.

Penilaian atas Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris tak lepas dari peran organ-organ pendukungnya, diantaranya Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, yang berada di bawah Dewan Komisaris. Penilaian terhadap kinerja kedua komite tersebut dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya, serta masukan yang berarti bagi pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Di tahun 2019 Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja kedua komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut.

- Komite Audit telah mengkaji dan memberi masukan yang berarti kepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris memiliki referensi yang memadai untuk memberikan pendapat dan saran atas laporan manajemen, hasil temuan Unit Audit Internal dan auditor eksternal serta usulan Direksi yang memerlukan persetujuan maupun rekomendasi Dewan Komisaris, diantaranya rekomendasi Komite Audit atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2019.

  Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2019 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen, Unit Audit Internal dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

- Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi atas rencana yang memerlukan persetujuan dan/atau rekomendasi Dewan Komisaris terkait pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)* serta besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan rasa terima kasih atas seluruh masukan yang telah diberikan oleh seluruh anggota komite untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

In conducting its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by its supporting organs, among others the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Performance assessment of the two committees is carried out based on the implementation of its duties and functions, as well as useful inputs to the Board of Commissioners in conducting its supervisory function.

In 2019, the Board of Commissioners considered that these two committees under the Board of Commissioners have performed their duties and responsibilities well and in accordance with the objectives of the committees' establishment.

- The Audit Committee has reviewed and provided valuable input to the Board of Commissioners to ensure that the Board of Commissioners has adequate references to provide opinions and suggestions on management reports, findings of the Internal Audit Unit and external auditors, and the Board of Directors' proposals which require the Board of Commissioners' approval and recommendations, such as the Audit Committee's recommendation on the appointment of Public Accounting Firm to audit financial statements for fiscal year 2019.

  All findings, notes and recommendations from the results of the activities, review and analysis of the Audit Committee during 2019 have been communicated and discussed with management, Internal Audit Unit and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners.

- Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations for proposals requiring approval and/or recommendation of the Board of Commissioners, among others, related to the disbursement of partial bonus to the Company's employees in the form of shares from part of the shares buyback portion and the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Commissioners expresses appreciation and gratitude for all inputs provided by all committee members to support the Board of Commissioners' supervisory duties.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Di tahun 2019 pemegang saham melalui RUPS memutuskan untuk tidak melakukan perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019 adalah sama.

Kami sangat berduka dan kehilangan atas meninggalnya salah satu pendiri perusahaan yang kami hormati, Bapak Ir. H. Ismail Sofyan, di paruh pertama tahun 2020.

Kami akan selalu mengingat arahan yang bernilai serta kontribusi yang luar biasa dari almarhum kepada Dewan Komisaris, Direksi dan perusahaan selama ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan tahunan, Perseroan belum mengisi kekosongan posisi yang ditinggalkan almarhum. Sehingga untuk kepentingan Laporan Tahunan, Laporan Dewan Komisaris ditandatangani oleh Wakil Komisaris Utama Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, through the GMS resolutions, the shareholders have decided not to proceed with any changes to the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 and December 31, 2019 remained the same.

We are deeply saddened and felt a great loss by the passing of one of our beloved founding shareholder, Mr. Ir. H. Ismail Sofyan, in the first half of 2020.

We will always remember the guidance and the outstanding service of Mr. Ir. H. Ismail Sofyan to the Board of Commissioners, Board of Directors and to the Company over many years.

As of the completion date of the annual report, the Company has not filled the position that was left vacant. For submission Annual Report purposes, this Board of Commissioners' report is signed by the Vice President Commissioner of the Company.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019



Nama Name	Ir. H. Ismail Sofyan
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioner
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016-Closing of AGMS Fiscal Year 2020



Nama Name	Sutanto Joso
Jabatan Position	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016-Closing of AGMS Fiscal Year 2020



Nama Name	Fenza Sofyan
Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020



Nama Name	Djeradjat Janto Joso
Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020



Nama Name	Iwan P. Brasali
Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020



Nama Name	Aldo P. Brasali
Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020



Nama Name	Ir. Kiskenda Suriahardja
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020



Nama Name	Drs. Irwan Sofjan
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020



Nama Name	Drs. Josep Karnady
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Penutup

Kepada seluruh pemegang saham dan investor, Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja sama dan komitmen yang telah ditunjukkan. Dewan Komisaris berharap perjalanan tahun 2019 ini menjadi catatan penting bagi seluruh jajaran untuk dapat merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Closing

To all shareholders and investors, the Board of Commissioners expresses its gratitude on the trust given. The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors and all employees for the cooperation and commitment that has been demonstrated. The Board of Commissioners truly hopes that 2019 journey will be an important note for all levels to develop the right strategy and bring the Company towards better growth.

Jakarta, Juni 2020
Jakarta, June 2020

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Sutanto Joso
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors



Volume penjualan listrik tahun 2019 tercatat sebagai yang tertinggi di sepanjang sejarah Perseroan berdiri. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan produksinya serta mutu layanan kepada seluruh pelanggan.

The electricity sales volume in 2019 reached the highest record in the history of the Company. This reflects the Company's commitment to increase electricity production and improve service quality continually for all customers.

Andrew K. Labbaika

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai pelaku usaha yang bergerak dalam sektor ketenagalistrikan, PT Cikarang Listrindo Tbk, disebut juga "Perseroan", telah menunjukkan kemampuannya untuk terus tumbuh dan berkontribusi terhadap perkembangan industri Indonesia. Laporan tahunan ini menjadi gambaran tentang berbagai upaya yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2019, sekaligus menjadi dokumentasi atas perjalanan Perseroan untuk mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan.

Inisiasi dan Kebijakan Strategis Tahun 2019

Tahun 2019 menjadi tahun penuh tantangan bagi perekonomian dunia. Bank Dunia melalui laporan bertajuk *"Global Economic Prospects"* yang dirilis di awal Januari 2020 menyatakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 berada di angka 2,4%, turun dari prediksi yang sebelumnya dirilis di pertengahan tahun 2019 yang berada di angka 2,6%. Perhitungan sejalan dengan International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Forum* (WEF) yang diselenggarakan pada 22-25 Januari 2020 mengindikasikan perekonomian dunia tahun 2019 hanya tumbuh 2,9%[1], turun dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,0%. Ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang terjadi di tahun 2019, menjadi salah satu faktor penting yang memberikan imbas pada pelemahan aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia. Selain itu, kondisi geopolitik di beberapa kawasan turut memberikan situasi ketidakpastian terhadap perekonomian dunia di sepanjang tahun 2019.

Meskipun demikian, Indonesia justru mampu menjaga pertumbuhan perekonomiannya untuk tetap stabil di tengah perlambatan perekonomian dunia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, perekonomian Indonesia di tahun 2019 mampu tumbuh 5,0%, sedikit di bawah pertumbuhan tahun 2018 sebesar 5,2%[2]. Keberhasilan Indonesia untuk tetap bertahan di tengah ketidakpastian terutama disebabkan profil pertumbuhan ekonomi Indonesia yang didominasi sektor konsumsi masyarakat. Keberhasilan Pemerintah Indonesia untuk dapat menjaga laju inflasi tahun 2019 sebesar 2,7% mengutip data yang dikeluarkan BPS, turut berperan penting dalam menjaga tingkat konsumsi tersebut.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

As a company engaged in the power business, PT Cikarang Listrindo Tbk ("the Company") has demonstrated its ability to grow continually and contribute to the development of Indonesia's industry. This annual report illustrates the various efforts that have been made by the Company in 2019. It also serves as a documentation of the Company's journey to achieve its vision and mission.

Initiation and Strategic Policy in 2019

2019 was a year full of challenges for the world economy. The World Bank, through a report titled "Global Economic Prospects" released in early January 2020, stated that world economic growth in 2019 was at 2.4%, lower than the predictions released previously in mid-2019 at 2.6%. Similarly, the International Monetary Fund (IMF) through the World Economic Forum (WEF) on January 22-25, 2020 indicated that the world economy of 2019 only grew 2.9%[1], which is lower than the previous projection of 3.0%. The tension of the trade war between the United States (US) and China in 2019, became one of the important factors affecting the weakening of world trade and manufacturing activities. In addition, geopolitical conditions in several regions contributed to the uncertainty of the world economy throughout 2019.

However, Indonesia was actually able to maintain its economic growth to remain stable amid such slowdown in the world economy. The National Bureau of Statistics (BPS) releases Indonesian economic data based on the gross domestic product (GDP) of 2019. The BPS' data showed the Indonesian economy was able to grow 5.0%, which is slightly below 2018 growth of 5.2%[2]. Indonesia's success in surviving amid uncertainty is mainly due to the country's economic growth profile, which is dominated by the public consumption sector. Quoting the data released by BPS, the success of the Government of Indonesia in holding the inflation rate in 2019 by 2.7% played an important role in maintaining the consumption level.

[1] https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2020/01/20/weo-update-january2020
[2] Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS), 5 Februari 2020

Di tengah situasi yang penuh dengan tantangan tersebut, Perseroan tetep menjalankan komitmennya untuk memberikan layanan ketenagalistrikan melalui penyediaan listrik kepada pelanggan yang tersebar di 5 (lima) kawasan industri, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang. Sumber energi listrik Perseroan dihasilkan dari 3 (tiga) lokasi pembangkit listrik, yaitu Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) berkapasitas 755MW berlokasi di Jababeka, Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) berkapasitas 109MW berlokasi di MM-2100, serta Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) berkapasitas 280MW berlokasi di Babelan. Di samping itu, Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur distribusi 150kV sepanjang lebih dari 30km yang menghubungkan ketiga lokasi pembangkit tenaga listrik tersebut, dan menjadi salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki *Independent Power Producer* (IPP) di Indonesia, serta jalur distribusi 20kV, yang membentang sepanjang 1.715km, yang setara dengan jarak tempuh darat dari Jakarta - Bima, Nusa Tenggara Barat.

Perseroan telah memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tanggal 17 Maret 1992 dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke-5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang, yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 dalam bentuk "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik selama 30 tahun sejak 11 Desember 2006 di 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang. Dari izin yang telah dimiliki tersebut, Perseroan mengembangkan jaringan kelistrikan untuk memenuhi kebutuhan listrik yang dibutuhkan untuk pertumbuhan industri Indonesia, khususnya di 5 (lima) kawasan yang dilayani oleh Perseroan.

Berdasarkan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) selama periode Januari-September 2019 didominasi oleh 5 (lima) wilayah di Pulau Jawa, dimana wilayah yang berkontribusi besar adalah Jawa Barat dan DKI Jakarta, masing-masing berkontribusi 17% dan 16% terhadap realisasi investasi di Indonesia. Berbagai upaya yang telah dilakukan Pemerintah Indonesia, baik kebijakan perpajakan dan bea cukai maupun upaya *Ease of Doing Business* atau kemudahan berusaha di Indonesia, memberikan insentif sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi di Indonesia.

In the midst of a challenging situation, the Company continues to carry out its commitment to provide electricity services through electricity supply to customers spread across 5 (five) industrial areas, namely Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang. The Company's electricity is generated from 3 (three) power plants, which consist of a Gas and Steam Power Plant (GSPP) with a capacity of 755MW, located in Jababeka, a Gas-Fired Power Plant (GFPP) with a capacity of 109MW, located in MM-2100, and a Coal-Fired Power Plant (CFPP) with a capacity of 280MW, located in Babelan. In addition, the Company owns and operates electricity infrastructure in the form of a 150kV transmission line for more than 30km connecting the three power plant locations, which is one of the longest transmission lines owned by an Independent Power Producer (IPP) in Indonesia, and a 20kV distribution line, which stretches for 1,715km, which is equivalent to the distance from Jakarta to Bima, West Nusa Tenggara.

The Company has obtained permit No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which has been renewed by the Minister of Energy and Mineral Resources through decree No. 5045-12/43/600.3/2006 granting the Company an "Electricity License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the 5 (five) industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006. Based on such permit, the Company developed an electricity network to meet the electricity needs for the growth of Indonesia's industry, especially in the 5 (five) areas served by the Company.

Based on data from the Investment Coordinating Board (BKPM), the realization of both Domestic Investment (PMDN) and Foreign Investment (PMA) during the January-September 2019 period was dominated by 5 (five) regions in Java, whereas the regions which have contributed greatly are West Java and DKI Jakarta, contributing 17% and 16% respectively of investment realized in Indonesia. Various efforts are performed by the Government of Indonesia, both in terms of taxation and customs policies, as well as in the Ease of Doing Business policy in Indonesia, to provide incentives that attract investors to Indonesia.

Dengan kapasitas terpasang sebesar 1.144MW, pada tahun 2019, jumlah pelanggan yang dilayani oleh Perseroan mencapai 2.464 pelanggan, meningkat 2% dibandingkan jumlah pelanggan yang dilayani tahun 2018 yaitu sebanyak 2.411 pelanggan. Daya tersambung sebesar 1.111MVA, meningkat 4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.072MVA; sedangkan pasokan listrik yang berhasil dijual Perseroan kepada pelanggan mencapai 5.155 GWh, meningkat 1% dari tahun 2018 sebesar 5.108GWh. Komposisi penjualan listrik di tahun 2019 sebanyak 3.249GWh kepada pelanggan kawasan industri dan sebanyak 1.906GWh kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Pencapaian penjualan listrik ini merupakan tingkat penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perseroan berdiri. Peningkatan tersebut tak lepas dari komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan produksi listriknya dan menumbuhkembangkan potensi bisnis di bidang ketenagalistrikan.

Hal ini juga terlihat dari berbagai indikator mutu yang terus mengalami perbaikan dari waktu ke waktu. Faktor ketersediaan tahun 2019 mencapai 97,8%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 96,4%. Perseroan juga dapat mempertahankan susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi selama 5 (lima) tahun terakhir kurang dari 1%.

Kemampuan Perseroan untuk menjaga mutu produk dan layanannya terutama ditunjang oleh pencapaian kinerja produksi yang andal, dimana *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI) atau rata-rata indeks lama gangguan dan *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI) atau indeks frekuensi gangguan selama 5 (lima) tahun terakhir masing-masing sebesar 29 menit/pelanggan/tahun dan 0,5x/pelanggan/tahun. Angka tersebut merupakan capaian positif dibandingkan dengan standar acuan internasional IEEE[3] SAIDI 123,0 menit/pelanggan/tahun dan SAIFI 1,06x/pelanggan/tahun.

Pelayanan yang optimal terlihat dari *churn rate* pelanggan yang rendah, yaitu pada level 0,5% di tahun 2019. Perseroan juga mampu menjaga komposisi *bad debt* dibandingkan dengan total penjualan neto yang cenderung rendah, yaitu pada level 0,3% di tahun 2019. Keberhasilan kinerja produksi listrik serta upaya menjaga mutu dan kualitas produk dan layanan memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah pelanggan dan volume penjualan listrik seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

[3] IEEE merupakan asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi; Angka rata-rata standar acuan IEEE berdasarkan pada Hasil Benchmark IEEE Tahun 2019 atas data 2018 yang disampaikan dalam General Meeting Distribution Reliability Working Group Tahun 2019 yang diadakan di Portland, Oregon

With an installed capacity of 1,144MW, in 2019, the number of customers served by the Company reached 2,464; this is an increase of 2% compared with the number of customers served in 2018 of 2,411 customers. The capacity energized reached 1,111MVA, an increase of 4% compared with the previous year of 1,072MVA. Meanwhile, the electricity supply that the Company successfully sold to customers reached 5,155 GWh, which is an increase of 1% from 2018 of 5,108GWh. The composition of electricity sales in 2019 was 3,249GWh to industrial estate customers and 1,906GWh to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). This achievement of electricity sales is the highest sales amount reached in the history of the Company. The increase was mainly due to the Company's commitment to increase electricity production continually and expand the business potential in the power sector.

This can also be seen from various quality indicators that continue to improve from time to time. The availability factor in 2019 reached 97.8%, an increase from the previous year of 96.4%. The Company also managed to maintain the number of network distribution and transmission line losses in the last 5 (five) years to be less than 1%.

The ability of the Company to maintain the quality of its products and services is supported by the achievement of a reliable production performance, as shown by the System Average Interruption Duration Index (SAIDI) or average length index of disturbances and System Average Interruption Frequency Index (SAIFI), which in the last 5 (five) years, were 29 minutes/customer/year, and 0.5x/customer/year, respectively. These figures are a positive achievement compared with the international reference standard IEEE[3] SAIDI of 123.0 minutes/customer/year, and SAIFI 1.06x/customer/year.

Optimal service is seen from a low churn rate of customers, at the level of 0.5% in 2019. The Company was also able to maintain a composition of bad debt compared to net sales leanings towards a low level of 0.3% in 2019. The successful performance of the electricity production and efforts to maintain the quality of products and services have a positive impact on increasing the number of customers and the volume of electricity sales, as elaborated previously.

[3] IEEE is the largest professional association for the advancement of technology; The median value result for the IEEE figures based on IEEE Benchmark Year 2019 Results for 2018 data conveyed in 2019 General Meeting Distribution Reliability Working Group in Portland, Oregon

Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan layanannya, salah satu terobosan besar yang dilakukan Perseroan di tahun 2019 adalah beroperasinya pembangkit listrik berbasis energi terbarukan. Perseroan telah mengembangkan pembangkit listrik dengan sumber energi Surya berupa pemasangan *solar rooftop panel* dengan total kapasitas terpasang sebesar 252,5kWp dan melaksanakan *pilot project* untuk opsi pembakaran dengan sumber energi biomassa berupa cangkang sawit (*Palm Kernel Shells)* yang digunakan di PLTU Babelan untuk menggantikan sebagian dari batubara. Terobosan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mengembangkan bisnis ketenagalistrikan berbasis ramah lingkungan, yang diharapkan mampu mewujudkan tata kelola energi yang berkelanjutan untuk dapat diwariskan di masa depan.

As the Company continues to improve its services, one of the major breakthroughs made in 2019 is the operation of renewable energy-based power generation. The Company has developed a solar-based power plant with the installation of solar rooftop panels with a combined capacity of 252.5kWp and the execution of a pilot project of biomass fuels in the form of Palm Kernel Shells for CFPP Babelan to replace some of the coal. This breakthrough is part of the Company's commitment to develop an environmentally friendly power business, which is expected to create sustainable energy management to be passed on to future generations.

Di tahun 2019, Perseroan juga melakukan aksi korporasi berupa divestasi entitas anak, Listrindo Capital B.V., dan pengambilalihan *Senior Notes* 2026. Keputusan ini dilakukan sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk fokus pada usaha utamanya dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada seluruh pelanggan. Penekanan fokus ini juga dibuktikan dengan mengoptimalkan entitas anak, PT Bahtera Listrindo Jaya, yang menjalankan kegiatan usaha pengangkutan batubara guna mendukung operasional Perseroan dalam pengangkutan pasokan batubara bagi PLTU Babelan.

In 2019, the Company also took corporate actions in the form of divestment of its subsidiaries, Listrindo Capital B.V., and succession of Senior Notes 2026. This decision was made as part of the Company's strategy to focus on its main business in improving the quality of products and services for all customers. The Company's focus is also evidenced by optimizing its subsidiary, PT Bahtera Listrindo Jaya, which runs coal transportation business activities to support the Company's operations in the coal transport supply chain for the CFPP in Babelan.

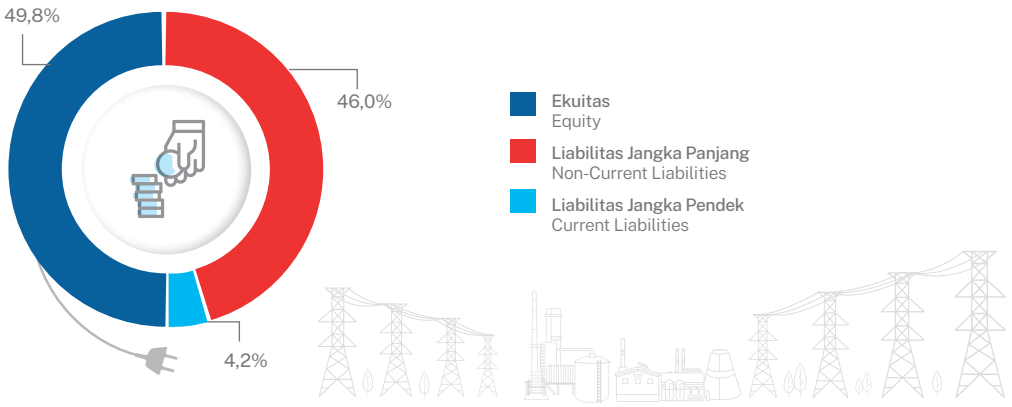
Selain itu, penerapan struktur keuangan yang kuat menjadi salah satu fokus Perseroan dalam pengelolaan bisnisnya. Pada tahun 2019, apresiasi yang baik telah diberikan oleh lembaga pemeringkat S&P dan Moody's dengan meningkatkan peringkat utang Perseroan masing-masing menjadi BB+ dengan *outlook stable* dan Ba2 dengan *outlook positive.*

In addition, the application of a strong financial structure is one of the focal points of the Company in managing its business. In 2019, this effort was appreciated by S&P and Moody's rating agencies by increasing the Company's debt rating to BB+ with 'stable outlook' and Ba2 with 'positive outlook' categories, respectively.

Hingga akhir tahun 2019, struktur permodalan Perseroan ditopang oleh permodalan sendiri atau ekuitas sebanyak 49,8%, liabilitas jangka pendek sebesar 4,2%, dan liabilitas jangka panjang sebesar 46,0%. Komposisi ini menunjukkan permodalan sendiri oleh Perseroan yang cukup besar, diikuti oleh liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

Until the end of 2019, the Company's capital structure was supported by its own capital or equity of 49.8%, current liabilities of 4.2%, and non-current liabilities of 46.0%. This composition shows that the Company's capital contributes greatly, next to the long-term liabilities and short-term liabilities.

Struktur Permodalan Perseroan
The Company's Capital Structure



Peningkatan pada pengelolaan sistem internal juga menjadi bagian penting dari strategi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnisnya. Di tahun 2019, Perseroan mengimplementasikan program transformasi digital melalui penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis sistem SAP dan *Enterprise Asset Management* (EAM) yang berbasis sistem Maximo. Penerapan sistem ini akan mendukung kinerja Perseroan dengan pemantauan berbasis sistem digital yang memiliki jejak rekam yang akuntabel, sekaligus membantu manajemen dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang cepat dan valid.

Pertumbuhan penjualan yang positif serta kinerja operasional yang optimal dan efisien memberikan dampak positif kepada kinerja keuangan Perseroan. Tahun 2019 Perseroan membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 2,5%, yaitu dari AS$574,1 juta pada tahun 2018 menjadi AS$588,5 juta pada tahun 2019. Pertumbuhan penjualan serta kinerja operasional yang baik memberikan efek positif kepada kinerja keuangan Perseroan, yang tercermin pada pertumbuhan laba dan EBITDA Perseroan sebesar 43,9% dan 2,5% dengan nilai Laba dan EBITDA tahun 2019 masing-masing sebesar AS$113,5 juta dan AS$226,8 juta.

Improvements to the internal system management are also an important part of the Company's strategy for increasing the efficiency and effectiveness of its business processes. In 2019, the Company provided a digital transformation program through the implementation of SAP-based Enterprise Resource Planning (ERP), and Maximo-based Enterprise Asset Management (EAM). The operation of these systems will support the Company's performance, due to its digital system-based monitoring that has an accountable track record, and can assist management in making decisions based on fast and valid data.

Positive sales growth along with efficient operational performance have a positive impact on the Company's financial performance. In 2019, the Company recorded sales growth of 2.5%, from US$574.1 million in 2018 to US$588.5 million in 2019. Sales growth and good operational performance had a positive effect on the Company's financial performance. This is reflected in the Company's profit and EBITDA growth of 43.9% and 2.5%. respectively, with the Profit and EBITDA in 2019 amounting to US$113.5 million and US$226.8 million, respectively.

Pencapaian Target Tahun 2019

Seperti yang telah diuraikan di awal laporan ini, tahun 2019 merupakan tahun penuh tantangan bagi perekonomian baik dunia maupun nasional; terutama dengan adanya gelaran Pemilihan Umum di Indonesia yang berpengaruh terhadap minat investor untuk berinvestasi yang turut berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Mengutip data yang dirilis Badan Koordinasi Penanaman Modal, investasi melalui *foreign domestic investment* (FDI) Indonesia tahun 2019 sebesar AS$28,2 triliun, turun 3,8% dibandingkan nilai FDI tahun 2018 sebesar AS$29,3 triliun[4].

Melemahnya perekonomian global dan nasional memberikan pengaruh yang cukup besar bagi pelanggan Perseroan yang merupakan pelaku industri, dimana 71% pelanggan Perseroan adalah perusahaan multinasional. Namun demikian, pada tahun 2019, Perseroan berhasil memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dengan peningkatan EBITDA sebesar 2,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kendala, Tantangan, dan Solusinya

Tantangan terbesar dari pengelolaan bisnis ketenagalistrikan yang dilakukan Perseroan adalah kondisi perekonomian global dan nasional tahun 2019 yang kurang menggeliat. Sebagai penyedia kelistrikan bagi pelaku industri yang berdomisili di kawasan industri, bisnis Perseroan akan berhubungan erat dengan performa daripada kegiatan industri. Per 31 Desember 2019 komposisi pelanggan industri adalah sebagai berikut, industri otomotif berkontribusi sebesar 33,0% terhadap total konsumsi listrik pelanggan kawasan industri, yang kemudian diikuti oleh industri elektronik, plastik, makanan dan kimia masing-masing memberikan kontribusi 19,1%, 14,2%, 7,6% dan 5,2%.

Achievement of the Target in 2019

As explained at the beginning of this report, 2019 was a year full of challenges for both the global and national economy; especially with the General Election in Indonesia, which has greatly influenced the interest of investors to invest and has eventually affected the economic growth of Indonesia. Quoting data released by the Investment Coordinating Board, Foreign Domestic Investment (FDI) for Indonesia in 2019 was US$28.2 trillion, down by 3.8% compared to the value of FDI in 2018 of US$29.3 trillion[4].

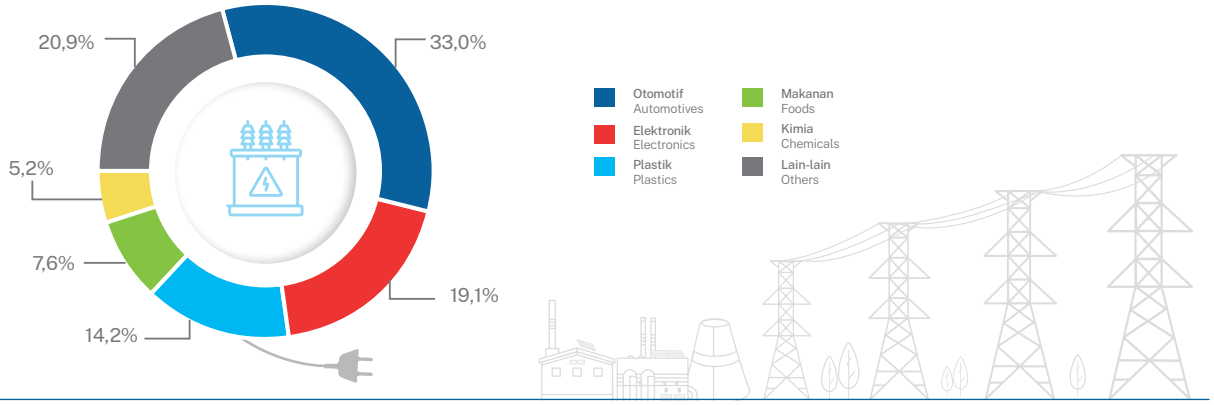
The deterioration of both global and national economy has a significant influence on the Company's customers who are industrial players, and of which 71% of them are of multinational companies. Nevertheless, in 2019, the Company was successful in providing added value to all shareholders with an increment in EBITDA by 2.7% compared to the previous year.

Constraints, Challenges, and Solutions

The biggest challenge faced by the Company in managing its electricity business in 2019 was the condition of the global and national economy that has showed a lower rate of expansion. As a provider of electricity for industrial players domiciled in industrial estates, the Company's business will be closely related to performance of the industrial sector. As of December 31, 2019, the composition of industrial customers was as follows, the automotive industry contributed 33.0% to the total electricity consumption of industrial estate customers, and then followed by the electronics, plastics, food and chemicals industries, each contributing 19.1%, 14.2%, 7.6% and 5.2%, respectively.

[4] https://www.nasdaq.com/articles/fdi-into-indonesia-falls-below-2019-target-but-seen-rising-this-year-2020-01-29

Komposisi Konsumsi Listrik Pelanggan Kawasan Industri menurut Sektor Industri
Electricity Consumption of Industrial Estate Customers by Industrial Sector



Perseroan telah melakukan kajian secara matang untuk dapat melihat potensi risiko yang ada dalam bisnis perseroan; termasuk upaya untuk melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko terhadap berbagai hal yang berpengaruh kepada bisnis perseroan di lingkup eksternal. Pertumbuhan jumlah pelanggan dan peningkatan jumlah volume penjualan listrik membuktikan kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi risiko melalui pemberian layanan yang optimal kepada pelanggan industri.

The Company has conducted a thorough study to be able to see the potential risks that exist in its business; including efforts to manage and mitigate risks in various elements that are impacting its business from external factors. Growth in the number of customers and an increase in the number of sales volumes of electricity prove the Company's ability to anticipate risks through the provision of top quality services to industrial customers.

Prospek Usaha 2020

Dalam laporan Prospek Ekonomi Global terbaru yang dirilis Bank Dunia, diperkirakan pasar dan ekonomi negara berkembang akan tetap menjadi pendorong bagi pertumbuhan ekonomi global di tengah situasi perlambatan perekonomian di tahun 2019. Memasuki tahun 2020, perekonomian global diwarnai oleh perlambatan ekonomi negara Tiongkok akibat penyebaran virus COVID-19 yang mulai terjadi di awal tahun 2020 yang akhirnya menyebar ke seluruh dunia. Pernyataan kondisi darurat di sejumlah negara untuk mengantisipasi penyebaran virus ini memperburuk perdagangan global yang berdampak pada perekonomian berbagai negara. Hal ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Indonesia untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%.

Business Prospects of 2020

In the latest Global Economic Prospect report released by the World Bank, it is estimated that emerging markets economy will continue to be the key driver for global economic growth amid from the economic slowdown in 2019. Entering 2020, the global economy is influenced by the slowdown in the Chinese economy due to the spread of the COVID-19 virus which has eventually spread out to the world. The declaration of emergency conditions in a number of countries to anticipate the spread of this virus has worsened global trade and affected the economy of various countries. This is a challenge for the Government of Indonesia to achieve the economic growth target of 5.3%.

Di tengah tantangan eksternal tersebut, Perseroan harus terus melakukan transformasi secara berkelanjutan untuk menghadapi ketidakpastian terkait tantangan tersebut dan juga tantangan era industri 4.0 yang akan memberikan dinamika terkait ketersediaan dan kualitas tenaga listrik yang disalurkan. Transformasi berkelanjutan akan berdampak positif bagi Perseroan untuk terus mengoptimalkan layanan yang diberikan, dan harapannya mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pertumbuhan penjualan listrik Perseroan.

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan volume penjualan listrik ke kawasan industri di tahun 2020 akan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peningkatan volume penjualan listrik terutama ditunjang oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang akan berdampak terhadap perkembangan pelaku industri di Indonesia, baik dari pelanggan baru maupun dari pelanggan lama yang menambah kapasitas listriknya. Pembangunan infrastruktur khususnya pada wilayah Jawa Barat, lokasi dimana Perseroan beroperasi. Lokasi ini mempunyai potensi besar untuk meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di Indonesia, terutama pada 5 (lima) kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan. Perseroan pada tahun 2020 juga akan fokus menerapkan efisiensi dan upaya optimalisasi operasional untuk memajukan kinerja keuangan Perseroan.

Di tahun 2020, Perseroan menargetkan untuk dapat mengoperasikan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan *solar panel* dengan kapasitas sebesar 5MWp. Perseroan juga tetap akan melakukan opsi pembakaran dengan biomassa seperti cangkang sawit pada PLTU Babelan. Hal ini menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk mendorong penggunaan energi berbasis ramah lingkungan, khususnya di wilayah Indonesia yang memiliki sumber daya energi terbarukan yang cukup besar.

Perseroan juga akan mengembangkan dan mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam rangka memberikan fondasi yang kuat bagi pengelolaan risiko. Implementasi ini dilakukan agar seluruh proses dalam kegiatan operasi dapat berjalan dengan memperhatikan aspek seluruh pemangku kepentingan termasuk lingkungan. Pada tahun 2020, Perseroan menargetkan untuk mendapatkan PROPER biru dan ISO 14064 untuk pembangkit listrik

In the midst of these external challenges, the Company must continue to carry out transformations to deal with uncertainties related to these challenges, and also the challenges of migrating to the industrial era 4.0 that will provide dynamics related to the availability and quality of electricity supplied. Such continuing transformation will have a positive impact on the Company to optimize the services provided and to maintain and even increase the Company's electricity sales growth.

The Company projects that the growth of electricity sales volume to industrial zones in 2020 will grow in line with Indonesian economic growth. The increase in sales is mainly supported by the projected economic growth in Indonesia that will have an impact on the development of industrial players in the country, both from new customers and from current customers increasing their electricity capacity. Infrastructure development, especially in the West Java region where the Company operates has a great potential to increase investor's interest in investing in Indonesia, especially in the 5 (five) industrial areas served by the Company. In 2020, the Company will also focus on implementing efficiency and operational optimization efforts to improve the Company's financial performance.

In 2020, the Company targets to operate renewable energy power plants in the form of solar panels with a capacity of 5MWp. The Company will also continue to use biomass fuel alternatives such as palm kernel shells at the CFPP Babelan. This is part of the Company's efforts to encourage the use of environmental friendly energy, especially in Indonesia which has significant renewable energy resources.

The Company will also develop and implement Enterprise Risk Management (ERM) in order to provide a strong foundation for risk management. This is carried out across the entire process of operational activities and in consideration of all aspects of the stakeholders' requirements, including the environment. In 2020, the Company is targeting to obtain a blue PROPER and ISO 14064 certification for the CFPP Babelan.

Babelan. Perseroan juga akan menerapkan *Excellence Operation* dengan target mendapatkan ISO 9000:2015 untuk Babelan, ISO 14001:2015 untuk pembangkit listrik MM-2100, ISO 45001:2018 untuk pembangkit listrik Jababeka dan MM-2100, serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) untuk setiap pembangkit listrik yang dimiliki dan dikelola Perseroan.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Struktur GCG Perseroan telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula dengan proses atau mekanisme GCG sebagai aturan main yang memberikan definisi secara jelas tentang tugas, peran dan fungsi masing-masing organ dalam struktur GCG. Manajemen telah mengupayakan seluruh kelengkapan organ, khususnya pada organ yang mendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal yang berperan aktif dalam menjalankan fungsi kepatuhan, keterbukaan, dan audit internal di lingkup Perseroan.

Salah satu keberhasilan Perseroan di tahun 2019, Perseroan melalui Tim Kepatuhan GCG melakukan *self assessment* atas penerapan GCG dengan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* untuk tahun 2019, yang menunjukkan perolehan skor 73,89, mengalami peningkatan dari penilaian di tahun 2018 dengan hasil skor 66,25 yang dilakukan oleh pihak ketiga independen. Ini merupakan bukti komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dalam pelaksanaan praktik-praktik GCG terbaik.

The Company will also implement Excellence of Operation with the target of obtaining ISO 9000:2015 for Babelan, ISO 14001:2015 for the MM-2100 power plant, ISO 45001:2018 for the Jababeka and MM-2100 power plants, and the Security Management System (SMP) for each power plant owned and managed by the Company.

Development of Good Corporate Governance Implementation

As a public company, the Company has a commitment to carry out business management in compliance with applicable laws and regulations. In implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company refers to 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, as presented in Code of Good Corporate Governance published by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The Company's GCG structure has been developed in accordance with the applicable laws and regulations. The process or mechanism of GCG as a general rule, provides a clear definition of the tasks, roles and functions of each organ in the GCG structure. Management had established all organs of the Company, particularly those supporting the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and Internal Audit. These units play an active role in carrying out the functions of compliance, disclosure and internal audit within the Company.

One of the Company's accomplishments in 2019 was the implementation of self-assessed GCG mechanics, conducted by the GCG Compliance Team based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard for 2019, resulting in score of 73.89, an increase from the assessment score result of 66.25 in 2018 conducted by independent third parties. This proves the Company's commitment to implement GCG principles by identifying areas that require improvement in the operation of GCG best practices.

Di samping itu, keikusertaan Perseroan dalam *Annual Report Award* (ARA) yang diselenggarakan melalui kolaborasi KNKG dengan berbagai otoritas terkait pasar modal dan dunia usaha di Indonesia membuahkan hasil positif. Peningkatan hasil penilaian ARA atas laporan tahunan Perseroan untuk kategori Private Non-Keuangan Listed oleh Panitia ARA, dimana nilai Perseroan meningkat dari 48,54 pada tahun 2016 menjadi 70,43 pada tahun 2018.

Ini menunjukkan keinginan besar Perseroan untuk menghadirkan keterbukaan informasi yang komprehensif bagi para pemangku kepentingan. Laporan tahunan ini menjadi salah satu media pelaporan yang diberikan pada saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan dapat diunduh pada situs web korporasi Perseroan. Selain itu, Perseroan pada tahun 2019 juga memperoleh apresiasi "Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar" dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD).

Pemenuhan aspirasi pemegang saham diwujudkan oleh manajemen melalui tindak lanjut atas hasil keputusan pemegang saham yang tertuang dalam RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2018, pemegang saham menyetujui pelaksanaan program buyback saham sebanyak-banyaknya sejumlah 2,0% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sejumlah 321.743.100 lembar saham, dengan jangka waktu 18 (delapan belas) bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut. Per 31 Desember 2019, atau lebih kurang 14 (empat belas) bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham *(buyback)* sebanyak 313.269.400 lembar saham atau 1,9% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Seluruh saham hasil *buyback* tersebut dicatatkan sebagai saham treasuri dalam Modal Saham Perseroan dan sebagian telah dibagikan kepada karyawan sebagai bagian dari program bonus karyawan dalam bentuk saham Perseroan.

Pondasi terpenting dalam pelaksanaan prinsip GCG adalah integritas. Manajemen menempatkan nilai tersebut diantara nilai-nilai budaya perusahaan sebagai landasan bagi pembentukan etika bisnis. Melalui integritas, implementasi etika bisnis akan memiliki dasar yang kuat, yang akan menjadi modal bagi Perseroan untuk tumbuh lebih baik di masa-masa mendatang dan menciptakan pengelolaan operasi dan bisnis berbasis akuntabilitas

In addition, the Company's participation in the Annual Report Award (ARA) held by KNKG in collaboration with various authorities engage in the capital market and business ventures in Indonesia has produced positive results. The improvement in the result of the ARA assessment of the Company's annual report in the category of Private Non-Financial Listed by ARA Committee showed the Company's score improved from 48.54 in 2016 to 70.43 in 2018.

This demonstrates the Company's determination to present comprehensive information disclosure for all stakeholders. This annual report becomes one of the reporting media provided during the General Meeting of Shareholders (GMS), and it can be downloaded from the Company's corporate website. Moreover, in 2019, the Company achieved recognition as a "Top 50 Big Capitalization Public Listed Company" from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

The fulfillment of shareholder aspirations is manifested by management through follow-up on the results of shareholders' resolutions set forth in the GMS. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 24, 2018 approved the implementation of a buyback program at a maximum of 2.0% of total issued and fully paid capital or at a maximum of 321,743,100 shares, within 18 (eighteen) months after the EGMS resolution. As of December 31, 2019, or approximately 14 (fourteen) months after the EGMS resolution, the Company has repurchased 313,269,400 shares or 1.9% of total issued and fully paid capital. All shares from the buyback are recorded as treasury shares in the Company's Share Capital and some have been distributed to employees as part of the employee bonus program in the form of Company shares.

The most important foundation in operating GCG principles is integrity. Management places this value among the values of the Company's culture as the foundation for the formation of business ethic. Through integrity, implementation of business ethics will have a strong foundation to become a basis for the Company to grow better in the future and create accountable operations and business management.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menjalankan bisnisnya, aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), menjadi sebuah hal yang mendasar dan wajib dikembangkan. Komitmen untuk menerapkan CSR ditekankan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu:

1. Dampak operasional dan usaha terhadap lingkungan;
2. Komitmen terhadap ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (k3);
3. Kontribusi terhadap sosial dan kemasyarakatan, serta
4. Komitmen untuk menghadirkan produk dan jasa bermutu serta bertanggung jawab terhadap konsumen.

Pelaksanaan CSR Perseroan terutama dilakukan dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan pertumbuhan bersama dengan pemangku kepentingan, termasuk didalamnya masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat sekitar Perseroan pada khususnya.

Corporate Social Responsibility

In running its business, the aspect of Corporate Social Responsibility (CSR) becomes fundamental and must be developed. Commitment in CSR implementation is emphasized in 4 (four) main aspects:

1. Operational and business impacts on the environment;
2. Commitment to employment, Occupational Health and Safety (OHS);
3. Contribution to social and community, and
4. Commitment to deliver quality products and services and be responsible to consumers.

The implementation of the Company's CSR is primarily carried out to build harmonious relationships with all stakeholders, and to create sustainable development based on mutual growth with stakeholders, including the Indonesian people in general and the communities around the Company in particular.



Untuk dapat memperkuat visi pengembangan CSR, Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global *(17 Global Goals*) yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pemetaan ini berguna untuk mempertajam fokus pengembangan CSR Perseroan agar sesuai dengan aspirasi pemangku kepentingan, termasuk harapan dari Pemerintah Indonesia atas peran dunia usaha dalam menumbuhkan kehidupan secara bersama-sama.

Salah satu dari komitmen Perseroan dalam pengembangan CSR adalah bersama-sama dengan pemerintah menaikkan rasio elektrifikasi Indonesia, dengan penyambungan listrik nasional sampai dengan 18.000 rumah yang dilakukan bertahap dimulai dari tahun 2019 (4.622 rumah). Kegiatan ini akan terus berlanjut dengan harapan bahwa kontribusi Perseroan dapat memenuhi kebutuhan listrik di sejumlah tempat di Indonesia.

Aspek lingkungan menjadi salah satu titik berat Perseroan dalam mengupayakan agenda CSR. Pemantauan berkala terhadap praktis operasi dan bisnis dilakukan dengan cermat, salah satunya melalui perhitungan emisi atas operasi pembangkit listrik yang dilakukan Perseroan. Komitmen atas lingkungan telah diwujudkan secara nyata melalui pengembangan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan, dengan target di tahun 2020 Perseroan dapat mengoperasikan pembangkit listrik *solar panel* dengan kapasitas sebesar 5MWp.

Pada aspek ketenagakerjaan dan K3, manajemen berupaya membangun hubungan yang selaras dan harmonis dengan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan. Salah satunya adalah pemenuhan keputusan RUPS Tahunan 2018, dimana pemegang saham menyetujui pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)*. Per 31 Desember 2019, Perseroan telah membagikan sebanyak 7.247.400 lembar saham untuk kegiatan yang disebutkan diatas.

Di samping itu, penerapan aspek K3 dengan standar yang tinggi pada lokasi pembangkit listrik Perseroan menjadi salah satu prosedur tetap yang terus menerus dipantau dan dievaluasi. Faktor risiko kecelakaan kerja telah menjadi bagian dari kinerja korporasi Perseroan, yang menandakan niat besar Perseroan untuk memenuhi hak karyawan atas lingkungan kerja yang aman. Dengan pembentukan

To strengthen the vision of developing CSR, the Company has mapped the 17 Global Scale Sustainable Development Goals (17 Global Goals) set forth in Sustainable Development Goals (SDGs). This mapping process is useful to sharpen the focus of the Company's CSR development to be in line with the aspirations of stakeholders, and the expectations of the Government of Indonesia for business sector role in growing life together.

One of the Company's commitments in developing CSR is to join forces with the government to increase Indonesia's electrification ratio, through a national electricity connection program for 18,000 houses which will be carried out in stages and has commenced in 2019 (4,622 houses). This activity will continue with the hope that the Company's contribution can meet the electricity needs in various locations in Indonesia.

The environmental aspect is one of the focuses of the Company in pursuing the CSR agenda. Periodic monitoring of operation and business practice is carried out carefully; one of them is through the emissions calculation for the operating power plants conducted by the Company. The commitment to the environment has been manifested through the development of renewable energy-based power plants and in 2020 the Company targets to operate solar panel power plants with a total capacity of 5MWp.

In the aspects of employment and OHS, management seeks to build harmonious relationships with employees as one of the Company's stakeholders. One of the aspects is through the execution of the 2018 Annual GMS resolution, where the shareholders approved the partial bonus distribution to the Company's employees in the form of shares derived from the share buyback portion. As of December 31, 2019, the Company has distributed 7,247,400 shares for the above mentioned activities.

In addition, the implementation of OHS aspects with high standards at the Company's power plant locations is one of the standard procedures that is continuously monitored and evaluated. Risk factors for work accidents have become a part of the Company's corporate performance, which indicates the Company's firm intention to ensure employees' right to a safe working environment. With

lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan berhasil mempertahankan angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela *(Voluntary Resignation Turnover)* menjadi 3,3% di tahun 2019, dari sebelumnya adalah sebesar 3,8% di tahun 2018.

Kontribusi terhadap masyarakat dilakukan melalui bantuan di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan titik berat di bidang pendidikan. Perseroan berkomitmen bahwa keberadaan Perseroan harus memiliki kontribusi positif terhadap taraf kehidupan masyarakat, khususnya pada aspek pendidikan sebagai dasar bagi setiap manusia. Bantuan di bidang pendidikan diharapkan dapat secara jangka panjang menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Sejalan dengan komitmen untuk menyediakan produk dan jasa bermutu serta bertanggung jawab terhadap pelanggan, Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap mutu layanan. Perseroan memiliki sejumlah perangkat penilaian untuk dapat mengukur layanan yang diberikan kepada pelanggan. Pemenuhan perangkat penilaian tersebut menjadi evaluasi penting bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan mutu produk dan layanannya, dengan menyediakan pasokan listrik yang aman, andal, bersih dan efisien dan dengan cara yang ramah dan profesional, sebagaimana tertuang dalam misi Perseroan.

Informasi Tentang Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2019 pemegang saham melalui RUPS memutuskan untuk tidak melakukan perubahan terhadap susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019 adalah sama.

Perubahan kepengurusan manajemen sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham.

the establishment of a conducive work environment, the Company has managed to maintain the rate of voluntary employee turnover (Voluntary Resignation Turnover) at 3.3% in 2019, from 3.8% in 2018.

Contributions to the community are carried out through education aid, health aid and social aid, with emphasis on education aid. The Company is committed to the goal that its existence must have a positive contribution to the standard of living of the community, especially in the aspect of education as a basis of every human necessity. This education aid commitment is expected to be able to foster community economic independence in the long-term.

In line with the commitment to provide quality products and services and to be responsible to customers, the Company conducts periodic evaluations on service quality. The Company has a number of assessment tools to measure the services provided to customers. The fulfillment of these assessment tools is an important evaluation for the Company to be able to improve the quality of its products and services continually, by providing a safe, reliable, clean and efficient electricity supply in a friendly and professional manner, as set forth in the Company's mission.

Information on Changes in Board of Directors Composition

In 2019 the shareholders, through the GMS, decided not to proceed with any changes to the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 and December 31, 2019 remained the same.

Changes in management are fully the rights of shareholders.

Susunan Direksi per 31 Desember 2019
Composition of the Board of Directors as of 31 December 2019



Nama Name	Andrew K. Labbaika
Jabatan Position	Direktur Utama President Director
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020



Nama Name	Png Ewe Chai
Jabatan Position	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020



Nama Name	Matius Sugiaman
Jabatan Position	Direktur Director
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020



Nama Name	Christanto Pranata
Jabatan Position	Direktur Director
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020



Nama Name	Richard Noel Flynn
Jabatan Position	Direktur Independen Independent Director
Masa Jabatan Term of Office	4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Penutup

Direksi dan segenap manajemen Perseroan menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh para pemegang saham. Direksi juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya selaku representasi pemegang saham atas arahan, nasihat dan pengawasan yang telah dilakukan.

Kepada seluruh karyawan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasinya atas seluruh dedikasi yang telah diberikan. Demikian pula kepada mitra kerja, Direksi menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang telah tercipta. Semoga semangat kebersamaan ini menjadi fondasi bagi Perseroan untuk dapat tumbuh di masa yang akan datang.

Closing

The Directors and all management of the Company express their gratitude for the support and trust given by the shareholders. The Board of Directors also expresses its gratitude to the Board of Commissioners and its supporting organs as a representation of shareholders for the guidance, advice and supervision.

To all employees, the Board of Directors would like to express appreciation for the employees' dedication. Likewise, for business partners, the Board of Directors expresses its gratitude for the support and cooperation. Hopefully this spirit of togetherness will become the foundation for the Company's growth in the future.

Jakarta, Juni 2020
Jakarta, June 2020

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT CIKARANG LISTRINDO TBK

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Annual Report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, Juni 2020
Jakarta, June 2020

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Ir. H. Ismail Sofyan[1]
Komisaris Utama
President Commissioner

Sutanto Joso
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Iwan P. Brasali
Komisaris
Commissioner

Aldo P. Brasali
Komisaris
Commissioner

Fenza Sofyan
Komisaris
Commissioner

Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner

Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Png Ewe Chai
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Matius Sugiaman
Direktur
Director

Christanto Pranata
Direktur
Director

Richard Noel Flynn
Direktur Independen
Independent Director

[1] Beliau telah meninggal dunia pada 5 Juni 2020 dan telah dilaporkan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 0040/POWR/06/2020 tanggal 8 Juni 2020.

[1] Mr. Ir. H. Ismail Sofyan has passed away on June 5, 2020 and has been reported in the Company's Report on Material Information or Facts to the Financial Services Authority No. 0040/POWR/06/2020 dated June 8, 2020.



Frame 9E di GSPP Jababeka
Frame 9E at GSPP Jababeka

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

72 **Informasi Umum dan Identitas Perusahaan**
General Information and Company Identity

76 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company

80 **Jejak Langkah**
Milestones

84 **Bidang Usaha, Produk dan Jasa serta Pasar yang Dilayani**
Line of Business, Products and Services and Market Served

86 **Peta Jaringan Operasional**
Operational Map

90 **Visi, Misi dan Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Corporate Values

92 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

94 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

110 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

120 **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Management

134 **Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Komite Manajemen Risiko**
Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management Committee

136 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

141 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure

142 **Daftar Entitas Anak serta Informasi terkait Entitas Asosiasi, *Joint Venture* (JV) dan *Special Purpose Vehicle* (SPV)**
List of Subsidiaries and Information related to Associated Entities, Joint Ventures (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

146 **Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham**
Chronology of Share Issuance and Listing

147 **Informasi tentang Penerbitan dan Pencatatan Obligasi atau Efek Lainnya**
Information on Bonds or Other Securities Issuance and Listing

148 **Lembaga dan Profesi Penunjang**
Supporting Institutions and Professionals

150 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

152 **Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Jaringan Operasi, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan**
List of Address of Subsidiaries and Operation Network Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices

153 **Informasi pada Situs Web Perusahaan**
Information on Company Website





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
General Information and Company Identity



Frame 6B dan *Frame* 9E di PLTGU Jababeka
Frame 6B and Frame 9E at GSPP Jababeka

Nama Perusahaan Company Name	**PT Cikarang Listrindo Tbk**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 Juli 1990 July 28, 1990
Tahun Beroperasi Komersial Commercial Operation Year	1993
Lama Beroperasi Length of Operation	26 tahun / years
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 187 tanggal 28 Juli 1990 dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tanggal 2 November 1993. Deed of Establishment No. 187 dated July 28, 1990 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decree No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and announced in Supplement No. 5163 to the State Gazette No. 88 dated November 2, 1993.



Anggaran Dasar dan Perubahannya
Articles of Association and its Amendments

Anggaran dasar telah diubah secara keseluruhan dan telah diumumkan/termuat berturut-turut dalam:

- Akta No. 10 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 4 Maret 2016, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.
- Akta No. 23 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H, M.Kn. tanggal 14 Juni 2016 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0061575 tanggal 28 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0079627.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.
- Akta No. 122 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0143352 tanggal 7 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072839.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017.
- Akta No. 123 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012313.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072936.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017.

Articles of association have been entirely amended and the amendment has been announced/contained respectively in:

- Deed No. 10 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated March 4, 2016, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-0004450.AH.01.02.of 2016 dated March 7, 2016 and has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Articles of Association Notice No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Letter of Receipt of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and has been registered in the following List of Companies No. AHU-0029336. AH.01.11.of 2016 dated March 7, 2016.
- Deed No. 23 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated June 14, 2016, which has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0061575 dated June 28, 2016 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0079627.AH.01.11.of 2016 dated June 28, 2016.
- Deed No. 122 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017, which has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0143352 dated June 7, 2017 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0072839.AH.01.11.of 2017 dated June 7, 2017.
- Deed No. 123 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012313.AH.01.02.of 2017 dated June 7, 2017 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0072936.AH.01.11.of 2017 dated June 7, 2017.

Status Status	Perseroan Terbatas (PT) / Perusahaan Terbuka (Tbk) Limited Liability Company (PT) / Public Company (Tbk)
Maksud dan Tujuan Pendirian Purposes and Objectives of the Establishment	Berusaha dalam bidang industri pembangkitan, pemasaran, dan pendistribusian tenaga listrik serta keagenan Conduct business in the industry of electricity generation, marketing, electricity distribution and agency
Bidang Usaha Line of Business	• Industri pembangkitan tenaga listrik dengan tenaga batubara, diesel, air, gas, uap, panas bumi dan/atau nuklir • Pemasaran tenaga listrik • Pendistribusian tenaga listrik • Jasa keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan/korporasi lain baik dari dalam maupun luar negeri, kecuali agen perjalanan • Pembangunan, pemeliharaan, prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam industri ketenagalistrikan • Electricity generation industry powered by coal, diesel, water, gas, steam, renewable energy and/or nuclear fuel • Electricity marketing • Electricity distribution • Agencies/representative of other companies/corporations, both national and international, except for travel agents • Business in construction, maintenance, infrastructure and distribution, as well as other sectors needed in electricity generation industry
Kepemilikan Saham Share Ownership	• PT Udinda Wahanatama = 30,48% • PT Pentakencana Pakarperdana = 26,64% • PT Brasali Industri Pratama = 26,64% • Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% / Public, each less than 5% = 14,34% • Saham Treasuri / Treasury Stock = 1,90%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp11.582.752.000.000 yang terdiri dari 57.913.760.000 saham Rp11,582,752,000,000 consisting of 57,913,760,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp3.217.431.200.000 yang terdiri dari 16.087.156.000 saham Rp3,217,431,200,000 consisting of 16,087,156,000 shares
Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing	Bursa Efek Indonesia, sejak 14 Juni 2016 Indonesia Stock Exchange, since June 14, 2016
Kode Saham Stock Code	POWR
Enititas Anak Subsidiary	PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ)

Jumlah Karyawan Number of Employees	769 karyawan / employees
Alamat Kantor Head Office Address	World Trade Centre 1, Lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia
Telepon Phone	(+62 21) 522 8122
Faksimili Fax	(+62 21) 522 4440
Surel Email	corpsec@listrindo.com
Situs Web Website	www.listrindo.com
Alamat Pembangkit Listrik Power Plant Address	• Kawasan Industri Cikarang / Industrial Estate of Cikarang Jl. Jababeka Raya Blok R Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 893 4108, 893 4109 Fax: (+62 21) 893 4112 • MM-2100 Blok AB-5, Desa Danau Indah Cikarang Barat, Bekasi 17520, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 2961 8934, 2961 8938 • Babelan, Bekasi Kampung Utan, Desa Muara Bakti Babelan, Bekasi 17610, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 8913 6471
Alamat Kantor Layanan Service Office Address	Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51 Jl. Gn. Tangkuban Perahu Cikarang Selatan, Bekasi, Indonesia Telepon / Phone : (+62 21) 8991 1171-74 Fax : (+62 21) 8991 1175
Kontak Perusahaan Company Contact	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122 Surel / Email: corpsec@listrindo.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief History of the Company



Water Cooling Tower di PLTGU Jababeka
Water Cooling Tower at GSPP Jababeka

Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk, disebut juga "Perseroan", didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dalam Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 123 Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0012313.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 7 Juni 2017.

Perseroan memperoleh izin dari Menteri Muda Perindustrian No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992 untuk secara eksklusif memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya

The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968, which was amended by Law No. 12 of 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Notarial Deed No. 123 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017 regarding the amendment of article 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0012313.AH.01.02.of 2017 dated June 7, 2017.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to 5 (five) industrial estates in the Cikarang area with the latest renewal by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company

No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perseroan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atau *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai transaksi sebesar AS$272 juta.

Perkembangan Perusahaan

Perseroan memulai kegiatan pembangunan awal pada tahun 1991, dengan membangun *switchyard* 150kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura yang selesai pada tahun 1992. Pada tahun 1993, Perseroan mulai resmi beroperasi dan memproduksi tenaga listrik melalui pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas total 60MW di Jababeka, Cikarang. Kapasitas produksi listrik Perseroan kemudian terus dikembangkan melalui penambahan pembangkit listrik berbahan bakar gas, maupun uap.

Pada tahun 2015, seiring dengan meningkatnya permintaan listrik dari kawasan industri dan untuk menjaga reliabilitas serta kualitas tenaga listrik, Perseroan menyelesaikan pembangunan di lokasi keduanya berupa sebuah pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas 109MW, yang terletak di MM-2100, yang ditujukan sebagai pembangkit cadangan. Total kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar gas meningkat mencapai 864MW.

Ekspansi usaha terus berlanjut, dan pada tahun 2017 Perseroan mulai mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan yang merupakan pembangkit listrik ketiga, dengan kapasitas 2x140MW, yang dilengkapi dengan sistem transmisi 150kV sepanjang kurang lebih 30km.

Dengan demikian, sampai dengan tahun 2019, Perseroan telah memiliki total kapasitas pembangkit mencapai 1.144MW dengan pencapaian daya tersambung dari pelanggan kawasan industri sebesar 1.111MVA dari 2.464 pelanggan. Pembangkitan tenaga listrik dari lokasi Perseroan didukung dengan pengembangan jaringan distribusi 20kV yang sudah menjadi sepanjang 1.715km atau setara dengan jarak tempuh darat Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat.

an "Electricity Business License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years starting from December 11, 2006. On June 14, 2016, the Company successfully conducted its initial public offering (IPO) to go public on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a transaction value of US$272 million.

Company Developments

The Company started its initial construction in 1991 by building a 150kV switchyard interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system, which was completed in 1992. In 1993, the Company officially started its operation and production of electricity through gas-fired power plant with a total capacity of 60MW located in Jababeka, Cikarang. The Company's power production capacity continued to grow through expansion of gas-fired as well as steam power plant.

In 2015, along with the growing power demand from industrial estates and the need to maintain power reliability and quality, the Company completed construction of a gas-fired power plant with 109MW capacity located at its second site, in MM-2100, which was intended as a reserve plant. The total capacity of the gas-fired power plant increased to 864MW.

As the business expansion continued, in 2017 the Company started the operation of a coal-fired power plant in Babelan with a capacity of 2x140MW equipped with a 150kV transmission system at a length of approximately 30km.

Therefore, as at 2019, the Company's total capacity became 1,144MW with an energized capacity of 1,111MVA from 2,464 customers. The Company's power generation is supported by the development of a 20kV distribution network reaching 1,715km or equivalent to the distance from Jakarta to Bima, West Nusa Tenggara.

Pengembangan kapasitas dan usaha tersebut, didukung kemampuan Perseroan dalam mencari pendanaan dari investor dalam dan luar negeri, baik dari investor pasar obligasi maupun investor pasar modal. Dimana selain mampu melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 14 Juni 2016, di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun yang sama, Perseroan melalui Listrindo Capital B.V. (entitas anak) juga telah menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS$550 juta dengan tenor 10 tahun dengan tingkat bunga sebesar 4,95% per tahun yang dicatatkan di SGX-ST (Bursa Singapura). Kesuksesan Perseroan ini diraih setelah jeda 4,5 tahun di Pasar Obligasi Internasional dengan memperoleh penurunan tingkat bunga sebesar 2,0% terhadap *Senior Notes* 2019 yang diterbitkan Perseroan sebelumnya.

Pada tahun 2019, Perseroan memutuskan untuk mengambil alih *Senior Notes* 2026 untuk meningkatkan kualitas kredit Perseroan serta fokus kepada aktivitas bisnis utama dan melakukan divestasi Listrindo Capital B.V.

Selama beroperasi, Perseroan terus menantang dirinya untuk meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola. Mulai tahun 2000, Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas, selanjutnya pada tahun 2014, Perseroan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Dalam menghadapi tantangan energi terbarukan di masa depan, pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penjajakan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5kWp yang dipasangkan di kantor operasional Perseroan di Jababeka. Pada tahun 2019, Perseroan sudah mulai mengkomersialkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan kepada pelanggan. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan telah berhasil memasang 200kWp *solar rooftop.*

Selain upaya pengembangan energi terbarukan melalui *solar rooftop,* pada tahun 2019, Perseroan juga melakukan penjajakan dengan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project* dengan menggunakan cangkang sawit sebagai biomassa pada *boiler* CFB (*Circulating Fluidized Bed*) di Babelan. Biomassa lainnya yang juga dipikirkan adalah bahan bakar nabati alternatif seperti serpihan kayu, sekam kayu dan yang lainnya.

Such capacity and business expansion was supported by the Company's ability in securing funding from domestic and foreign investors, from bonds and capital markets. On June 14, 2016, the Company managed to conduct an Initial Public Offering (IPO) to go public on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Then in the same year, the Company through Listrindo Capital B.V. (a subsidiary) issued Senior Notes amounting to US$550 million with 10 years of maturity period with 4.95% p.a. of interest rate recorded on the SGX-ST (Singapore Exchange). This success came after a pause of 4.5 years in International Bond Markets by taking in an interest rate drop of 2.0% on Senior Notes 2019 previously issued by the Company.

In 2019, the Company decided to take over the Senior Notes 2026 to improve the Company's credit quality and focus on its main business activities and divested Listrindo Capital B.V.

During its years of operation, the Company has continued to challenge itself by improving the operational management quality of its plants. Since 2000, the Company has earned ISO 9001 certification for its Quality Management System, and since 2014, ISO 14001 certification for its Environment Management System and OHSAS 18001 for its Health and Safety Management System.

In encountering renewable energy challenges in the future, in 2018 the Company began exploring the possibility of renewable energy power plant development through a 52.5kWp pilot project solar rooftop installed at the Company's operational office in Jababeka. In 2019, the Company began commercializing the option of solar panel as renewable energy sources to customers. During 2019, the Company successfully installed an additional 200kWp solar rooftop.

In addition to efforts to develop renewable energy through solar rooftop, in 2019, the Company also explored the possibility of renewable energy power plant development using palm kernel shells as a biomass fuel in its CFB boilers (Circulating Fluidized Bed) in Babelan. Other biomass developed is the use of alternative biofuels such as wood chips, wood husk and others.

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

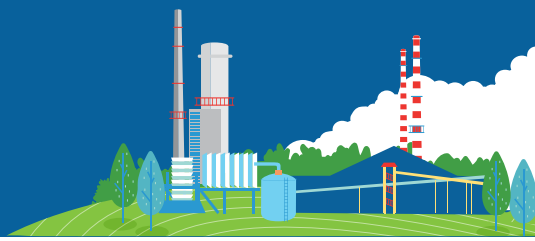
Seperti yang telah diuraikan di bagian "Pendirian Perusahaan", Perseroan resmi berdiri pada tanggal 28 Juli 1990 dengan nama PT Cikarang Listrindo, berdasarkan Akta No. 187 yang di buat dihadapan Lukman Kirana, S.H., Notaris, di Jakarta. Sejak pertama kali didirikan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama, hingga pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan merubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Information on the Change of Company Name and Status of Legal Entity

As described in "The Company's Establishment" section, the Company was officially established on July 28, 1990 under the name of PT Cikarang Listrindo. The establishment was based on Deed No. 187, which was made before Lukman Kirana, S.H., a Notary, in Jakarta. Since its first establishment, the Company has never changed its name. On June 14, 2016, the Company conducted its corporate action through the Initial Public Offering of its shares and changed its legal entity status to become a Public Company (Tbk) with the trading of stocks currently listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



JEJAK LANGKAH
Milestones



1991

Awal perolehan lisensi IUKU dengan lokasi operasi di Jababeka, Cikarang.

Initial receipt of IUKU license with operation area in Jababeka, Cikarang.

1992

Pembangunan *switchyard* 150kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura.

Construction of 150kV switchyard, interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system.



1993

Mulai beroperasi dengan 2 (dua) turbin gas GE *Frame* 6B dengan kapasitas pembangkit total 60MW.

Started operating with 2 (two) GE Frame 6B gas turbines with a total capacity of 60MW.

1996

- **Penambahan 4 (empat) turbin gas GE *Frame* 6B meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 180MW.**
- **Penandatanganan *Power Purchase Agreement* (PPA) pertama dengan PLN untuk 150MW.**
- The addition of 4 (four) GE Frame 6B gas turbins increasing the capacity to 180MW.
- Signing of the first Power Purchase Agreement (PPA) with PLN for 150MW.

1998

Penambahan teknologi uap pada 6 (enam) turbin GE *Frame* 6B yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 300MW.

The addition of combined cycle steam technology to 6 (six) GE Frame 6B turbines, increasing the capacity to 300MW.

2003

Pencapaian daya tersambung dari pelanggan kawasan industri menjadi 357MVA dari 1.071 pelanggan.

Energized capacity from industrial estate customers reached 357MVA from 1,071 customers.

2006

- **Penambahan kapasitas 1 (satu) turbin gas GE *Frame* 9E sebesar 109MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 409MW.**
- **Perpanjangan IUKU selama 30 tahun (sampai dengan 2036).**
- Addition of 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with a capacity of 109MW. Total capacity reached 409MW.
- IUKU extension to 30 years (until 2036).



2008

Pencapaian daya tersambung dari pelanggan kawasan industri menjadi 565MVA dari 1.520 pelanggan.

Energized capacity from industrial estate customers reached 565MVA from 1,520 customers.

2009

Penambahan turbin gas GE *Frame* 9E kedua sebesar 109MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 518MW.

Addition of 109MW capacity with a second GE Frame 9E gas turbine. Total generating capacity reached 518MW.

2010

Penerbitan *Senior Notes* pertama di Bursa Singapura sejumlah AS$300 juta dengan suku bunga 9,25% per tahun jatuh tempo tahun 2015 untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi bank dan rencana ekspansi kapasitas.

Issuance of first Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US$300 million at 9.25% p.a. interest rate, due in 2015 for bank syndicated loan refinancing and capacity expansion plan.

2011

- **Penambahan teknologi uap pada 2 (dua) turbin GE *Frame* 9E yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 646MW.**
- **Penandatanganan PPA kedua dengan PLN untuk 150MW. Total kontrak PPA PLN menjadi 300MW.**
- Addition of combined cycle steam technology to 2 (two) GE Frame 9E turbines, enhancing the capacity to 646MW.
- Signing of second PPA with PLN for 150MW. The total value of PPA contract with PLN reached 300MW.

2012

- **Penambahan turbin gas GE *Frame* 9E ketiga sebesar 109MW. Total kapasitas menjadi 755MW.**
- **Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Singapura sebesar AS$500 juta dengan bunga 6,95% per tahun jatuh tempo tahun 2019 untuk pembiayaan kembali *Senior Notes* tahun 2015 dan pembiayaan pembangunan pembangkit listrik.**
- Addition of third GE Frame 9E gas turbine with 109MW capacity. Total capacity reached 755MW.
- Issuance of Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US$500 million at 6.95% p.a. interest rate, due in 2019 for 2015 Senior Notes refinancing and power plant construction financing.

Berlanjut ke halaman berikutnya
Continue to the next page

2013

Pencapaian daya tersambung dari pelanggan kawasan industri dan menjadi 871MVA dari 1.966 pelanggan.

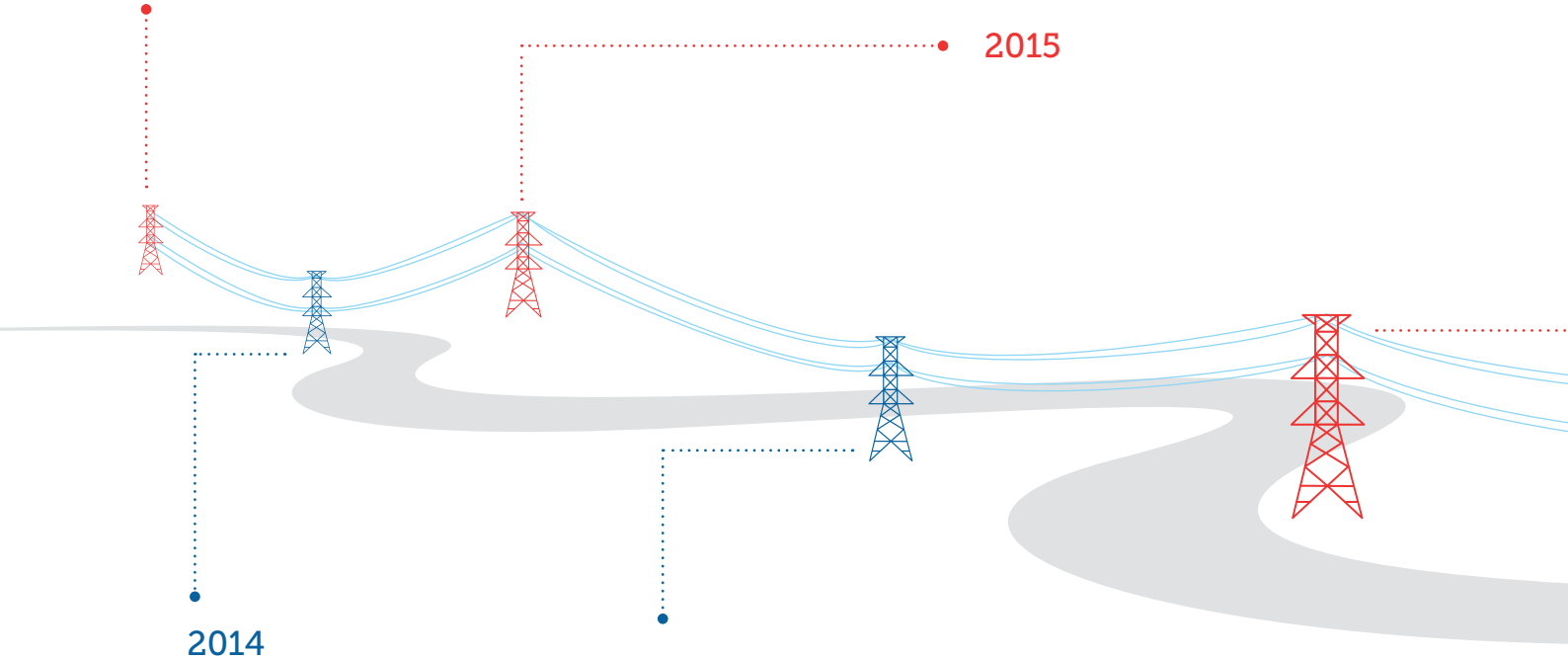
Energized capacity from industrial estate customers reached 871MVA from 1,966 customers.



2015

Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik kedua di MM-2100, dengan 1 (satu) turbin gas GE *Frame* 9E sebesar 109MW. Total kapasitas kedua pembangkit menjadi 864MW.

Completion of second power plant construction in MM-2100 with 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with a capacity of 109MW. Total capacity of both plants reached 864MW.



2014

Mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan.

Certification of ISO 14001 for Environment Management System and OHSAS 18001 for Health and Security Management System.



2016

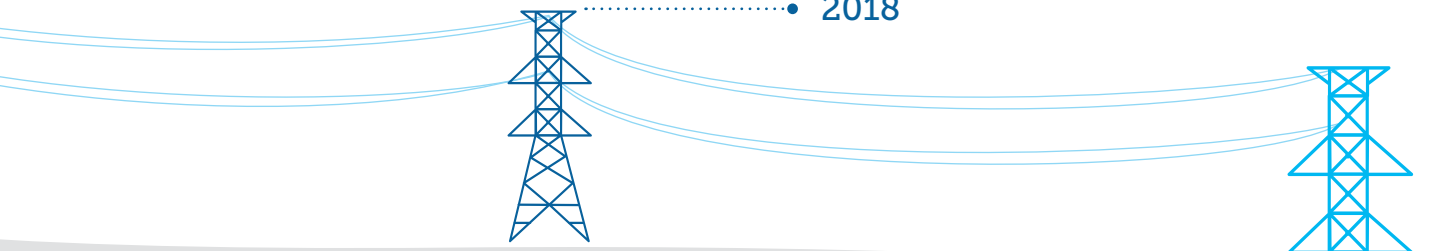
- **Perseroan melakukan IPO senilai AS$272 juta atau setara Rp2,4 triliun, dan merupakan IPO dengan nilai emisi efek terbesar pada tahun 2016 serta mencatatkan diri sebagai perseroan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di BEI.**
- **Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Singapura sebesar AS$550 juta dengan bunga 4,95% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2026 untuk pembiayaan kembali *Senior Notes* tahun 2019 dan keperluan umum Perseroan. *Senior Notes* ini mendapatkan kupon obligasi terendah untuk tenor 10 tahun di Asia untuk kelas non-bank dan non-Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun tersebut.**
- The Company conducted an IPO at US$272 million or Rp2.4 trillion, which was the highest value of securities emission in 2016, and made the Company the first private power supplier company listed on the IDX.
- Issuance of Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US$550 million at 4.95% p.a. interest rate, due in 2026 for 2019 Senior Notes refinancing and the Company's general purposes. These senior notes were the lowest bond coupon for a 10-year maturity period in Asia for a non-bank and non-state-owned enterprise (SOE) in that year.

- Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik ketiga di Babelan, Bekasi, yang berbahan bakar batubara dengan 2 (dua) *boiler* Valmet masing-masing sebesar 140MW. Pembangkit tersebut terhubung ke jaringan Jababeka dan MM-2100 melalui sistem transmisi 150kV yang membentang sejauh 30km, merupakan salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki IPP di Indonesia. Beroperasinya pembangkit Babelan tersebut menjadikan total kapasitas pembangkit Perseroan menjadi 1.144MW.
- Peningkatan Sistem Manajemen Lingkungan menjadi ISO 14001:2015.
- Completion of the third power plant construction in Babelan, Bekasi, coal-fired power plant with 2 (two) Valmet boilers at 140MW each. The power plant was connected to Jababeka and MM-2100 network through a 150kV transmission system approximately 30km in length, becoming one of the longest IPP owned transmission lines in Indonesia. The operation of Babelan plant brings the total capacity of the Company to 1,144MW.
- Upgraded the Environmental Management System to ISO 14001:2015.

2017

- Peringatan 25 tahun mulai beroperasinya Perseroan, dengan pencapaian daya tersambung dari pelanggan industri menjadi 1.072MVA dari 2.411 pelanggan.
- Memulai program pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 2,0% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh atau maksimal sebesar 321.743.100 lembar saham.
- Peningkatan Sistem Manajemen Kualitas menjadi ISO 9001:2015.
- Tahapan awal menuju pembangkit energi terbarukan dengan *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5kWp.
- Commemoration of 25 years since the Company started operation, with a record high number for energized capacity from industrial estate customers at 1,072MVA from 2,411 customers.
- Started Company's stock repurchase program at a maximum of 2.0% from total issued and fully paid capital or a maximum of 321,743,100 shares.
- Upgraded the Quality Management System to ISO 9001:2015.
- Initial phase of renewable power plant with solar rooftop pilot project at 52.5kWp.

2018



2019

- Perseroan memutuskan untuk mengambil alih *Senior Notes* 2026 dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas kredit Perseroan serta fokus kepada aktivitas bisnis utama dan melakukan divestasi Listrindo Capital B.V.
- Mulai mengkomersialkan penggunaan pembangkit listrik energi terbarukan melalui opsi *solar rooftop* kepada pelanggan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah memasang 200kWp.
- Mencapai rekor tertinggi untuk daya tersambung sebesar 1.111MVA dari 2.464 pelanggan.
- Penjajakan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan terhadap pembangkit listrik batubara melalui *pilot project* dengan menggunakan cangkang sawit sebagai biomassa pada *boiler* CFB *(Circulating Fluidized Bed)* di Babelan.
- The Company decided to take over Senior Notes 2026 with the purpose to improve its credit quality and focus on its main business activities and divested Listrindo Capital B.V.
- Started commercial supply of renewable energy sources through the solar rooftop option to customers. During 2019, the Company installed 200kWp.
- Reached the highest record for energized capacity of 1,111MVA from 2,464 customers.
- Explored the possibility of renewable energy power plant development on coal-fired power plant through a pilot project using palm kernel shells as biomass fuel in CFB boiler (Circulating Fluidized Bed) in Babelan.

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA SERTA PASAR YANG DILAYANI
Line of Business, Products and Services and Market Served

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 123 Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang industri pembangkitan, pemasaran, dan pendistribusian tenaga listrik, serta keagenan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

Business Activities according to the Articles of Association and Business Activities Executed

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association amended in Notarial Deed No. 123 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017, the Company is primarily engaged in the industry of electricity generation, marketing, electricity distribution and agency.

In order to achieve such purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar
Business Activity based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activity based on the Articles of Association	**Keterangan** Description
Usaha di bidang industri pembangkitan tenaga listrik dengan tenaga batubara, diesel, air, gas, uap, panas bumi dan/atau nuklir. Business in the field of electricity generation industry powered by coal, diesel, water, gas, steam, geothermal, and/or nuclear fuel.	**Sampai dengan 2019, kapasitas pembangkit listrik Perseroan mencapai 1.144 MW.** Until 2019, the Company's total installed capacity reached 1,144 MW.
Usaha di bidang pemasaran tenaga listrik. Business in the field of electricity marketing.	**Kegiatan pemasaran dilakukan langsung oleh Perseroan. Sampai dengan 2019, Perseroan telah memiliki 2.464 pelanggan yang tersebar di 5 (lima) kawasan industri.** The marketing activities were carried out directly by the Company. Up to 2019, the Company has had 2,464 customers spread across 5 (five) industrial estates.
Usaha di bidang pendistribusian tenaga listrik. Business in the field of electricity distribution.	**Kegiatan distribusi dilakukan langsung oleh Perseroan kepada pelanggan. Sampai dengan 2019, Perseroan telah mencapai rekor tertinggi untuk daya tersambung sebesar 1.111MVA.** The distribution activities were carried out directly by the Company to its customers. Up to 2019, the Company reached the highest record for connected capacity of 1,111MVA.
Jasa keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan/ korporasi lain baik dari dalam maupun luar negeri, kecuali agen perjalanan. Agencies/representative of other companies/ corporations, both national and international, except for travel agents.	**Tidak ada** Not applicable
Usaha pembangunan, pemeliharaan, prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam industri ketenagalistrikan. Business in the construction, maintenance, infrastructure and distribution, as well as other sectors needed in the electricity generation industry.	• **Pembangunan pembangkit listrik di 3 (tiga) lokasi telah selesai dilaksanakan dengan total kapasitas 1.144MW. Pembangunan dilaksanakan sendiri oleh Perseroan dengan mengelola jasa-jasa berbagai pihak.** • **Kegiatan pemeliharaan unit pembangkit, prasarana dan distribusi dilakukan langsung oleh Perseroan secara rutin berdasarkan jam kerja mesin dan rekomendasi pemasok.** • **Melalui anak perusahaan, BLJ, Perseroan melakukan kegiatan pelayaran dengan tujuan mendukukung kinerja operasional dalam pengangkutan batubara yang dipergunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik milik Perseroan.** • The construction of power plants in 3 (three) locations has been completed with a total capacity of 1,144MW. The construction was carried out by the Company itself by managing the services of various parties. • Maintenance of the power plant units, infrastructure and distribution were carried out directly by the Company on a regular basis based on machine hours and manufacturers' recommendations. • Through its subsidiary, BLJ, the Company carries out shipping activities with the aim to support operational performance in the shipping of coal as fuel for the Company's power plant.



Produk dan Jasa serta Pasar yang Dilayani

Line of Business, Products and Services, and Market Served

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan telah menunjukkan prestasi terbaiknya melalui 1 (satu) segmen usaha, yakni produksi dan penjualan listrik.

Until the end of 2019, the Company has shown its best performance by focusing on 1 (one) business segment, namely electricity production and sales.

Perseroan saat ini mengelola pembangkit listrik di 3 (tiga) lokasi dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144MW, sebagai berikut:

1. Pembangkit listrik berbahan bakar gas dan uap di Kawasan Industri Jababeka — berkapasitas 755MW.
2. Pembangkit listrik berbahan bakar gas di MM-2100 — berkapasitas 109MW.
3. Pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan — berkapasitas 280MW.

Sejak 2018, Perseroan telah mengembangkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan melalui pemasangan *solar rooftop*. Hingga tahun 2019, Perseroan telah mengoperasikan *solar rooftop* dengan total kapasitas terpasang sebesar 252,5kWp di Kawasan Industri Jababeka.

Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan jalur transmisi bertegangan 150kV yang membentang sejauh 3km dari PLTGU di Jababeka ke PLTG di MM-2100 serta jaringan transmisi tegangan tinggi 150kV sepanjang 30km dari PLTU Babelan ke PLTG MM-2100, menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan, dan jaringan distribusi 20kV sepanjang 1.715km atau setara dengan jarak tempuh darat dari Jakarta ke Bima, Nusa Tenggara Barat untuk memasok listrik kepada pelanggan kawasan industri di 5 (lima) kawasan industri. Pasokan listrik ke PLN menggunakan saluran 150kV Perseroan.

The Company now operates power plants in 3 (three) locations with total installed capacity of 1,144MW, with the following details:

1. Gas and steam power plant in Jababeka Industrial Estate — with a capacity of 755MW.
2. Gas-fired power plant in MM-2100 — with a capacity of 109MW.
3. Coal-fired power plant in Babelan — with a capacity of 280MW.

Starting 2018, the Company has developed a renewable energy option through the installation of solar rooftop panels. Until end of 2019, the Company successfully operated solar rooftop with a combined capacity of 252.5kWp in Jababeka Industrial Estate.

The Company also provides power infrastructure and operates a 150kV transmission system stretching 3km from GSPP in Jababeka to GFPP MM-2100 and 30km from CFPP Babelan to GFPP MM-2100, inter-connecting the three plants owned by the Company, and a 20kV distribution network along 1,715km or equivalent to the distance from Jakarta to Bima, West Nusa Tenggara, to supply power to the industrial customers in 5 (five) industrial estates. Supply to PLN is made through the Company's 150kV transmission system.

PETA JARINGAN OPERASIONAL
Operational Map





Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka
Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka

- Total kapasitas 755MW – 300MW PLTGU *Frame* 6B, 346MW PLTGU *Frame* 9E, 109MW PLTG *Frame* 9E (cadangan)
- *Commercial Operation Date* (COD) masing-masing pada tahun 1998, 2011 dan 2012
- Pasokan gas melalui jalur pipa dari Pertamina dan PGN
- Pemasok peralatan utama: GE, Stork, Siemens, Alstom dan Mitsubishi

- Total capacity of 755MW – 300MW GSPP Frame 6B, 346MW GSPP Frame 9E, 109MW GFPP Frame 9E (backup)
- Commercial Operation Date (COD) in 1998, 2011 and 2012, respectively
- Gas supply via pipelines from Pertamina and PGN
- Main equipment supplier: GE, Stork, Siemens, Alstom and Mitsubishi



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) MM-2100
Gas-Fired Power Plant (GFPP) MM-2100

- Total kapasitas 109MW PLTG *Frame* 9E (sebagai cadangan)
- COD pada tahun 2015
- Pasokan gas melalui pipa saluran gas dari Pertamina
- Pemasok peralatan utama: GE dan Alstom

- Total capacity of 109MW GFPP Frame 9E (as backup)
- COD in 2015
- Gas supply via pipeline from Pertamina
- Main equipment supplier: GE and Alstom



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan
Coal-Fired Power Plant (CFPP) Babelan

- Total kapasitas 280MW dengan menggunakan teknologi *Boiler* CFB
- COD pada tahun 2017
- Pasokan batubara dari PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia
- Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB dan SPX

- Total capacity of 280MW power plant with CFB Boiler technology
- COD in 2017
- Coal supply from PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia
- Main equipment supplier: Siemens, Valmet, ABB and SPX



Transmisi dan Distribusi
Transmission and Distribution

- Memiliki dan mengoperasikan infrastruktur listrik di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang
- Jalur distribusi bertegangan 20kV: 1.715km (setara dengan jarak tempuh darat Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat)
- Jalur transmisi bertegangan 150kV: 3km dari PLTGU Jababeka ke PLTG MM-2100 dan 30km jalur penghubung PLTU Babelan ke PLTG MM-2100

- Own and operate the electricity infrastructure in 5 (five) industrial estates in Cikarang
- 20kV distribution lines: 1,715km (equal to a distance of Jakarta-Bima, West Nusa Tenggara)
- 150kV transmission lines: 3km from GSPP Jababeka to GFPP MM-2100 and 30km connection line from CFPP Babelan to GFPP MM-2100

Sekilas Aset Pembangkit
Power Plants Assets at a Glance

Keterangan Description	Unit Unit	Lokasi Location	Kapasitas Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Peralatan Equipment
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	Turbin Gas Gas Turbines	Jababeka	755	Gas	GE *Frame* 6B (Model 6541) GE *Frame* 9E (Model 9171)
	HRSGs				Stork Ketels dan / and Alstom
	Turbin Uap Steam Turbines				Mitsubishi dan / and Siemens
PLTG MM-2100 GFPP MM-2100	Turbin Gas Gas Turbines	MM-2100	109	Gas	GE *Frame* 9E (Model 9171)
PLTU Babelan CFPP Babelan	CFB	Babelan	280	Batubara Coal	*Boiler* CFB Valmet Valmet CFB Boilers
					Turbin Uap Siemens Siemens Steam Turbines

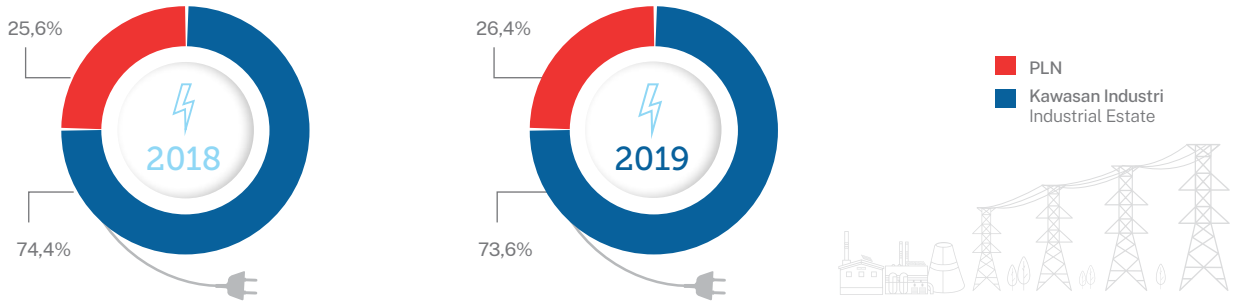
Selain tiga pembangkit tersebut di atas, Perseroan juga telah berhasil mengembangkan *pilot project* pembangkit listrik tenaga surya dengan total kapasitas terpasang sebesar 252,5kWp, yang terdiri dari 52,5kWp yang dipasang di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka dan sebesar 200kWp dipasang di atas kantor pelanggan.

Penjualan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan kawasan industri dan PLN. Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahun 2019, sekitar 73,6% dari total penjualan perseroan ditujukan kepada pelanggan kawasan industri sedangkan 26,4% ditujukan kepada PLN.

In addition to the above three plants, the Company has also successfully developed a solar power plant total capacity of 252.5kWp, consisting of 52.5kWp pilot project which was installed on the rooftop of the Company's operational office in Jababeka and 200kWp was installed over the customers' offices.

The sale of electricity produced by the Company can be divided into 2 (two) categories, namely sales to industrial estate customers and PLN. Both of these customer categories have different characteristics. In 2019, around 73.6% of the Company's total sales were consumed by the industrial estate customers while 26.4% were supplied to PLN.

Komposisi Penjualan Perseroan berdasarkan Pelanggan
The Company's Sales Composition by Customers



Uraian rinci tentang kinerja penjualan berdasarkan pelanggan dapat dilihat pada Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan.

A detailed description of the sales performance by customers is presented in the Operational Review per Business Segment in the chapter of Management Discussion and Analysis of Company's Performance.



Turbin Gas *Frame* 9E PLTGU Jababeka
Gas Turbine Frame 9E at GSPP Jababeka

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Values

VISI
Vision



Menjadi produsen listrik kelas dunia.

To become a world class power producer.

MISI
Mission



Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

To excel in the electricity supply industry to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.

Nilai Perusahaan

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

Corporate Values

The Company has established and implemented corporate values which are the code of conduct for all employees of the Company, by upholding integrity in carrying out their duties and believes in the following values:

S — Service
Melayani

- Membantu sesama
- Peduli
- Ketulusan hati

- Helping others
- Caring
- Sincerity

T — Trustworthiness
Tepercaya

- Saling menghormati
- Terikat
- Sinergi
- Jujur

- Mutual respect
- Engagement
- Synergy
- Honesty

A — Accountability
Bertanggung Jawab

- Komitmen
- Totalitas
- Perkataan dan tindakan yang sejalan
- Tanggung jawab

- Commitment
- Totality
- Walk the talk
- Responsibility

R — Reliability
Dapat Diandalkan

- Disiplin
- Rajin
- Responsif

- Disciplined
- Diligent
- Responsive

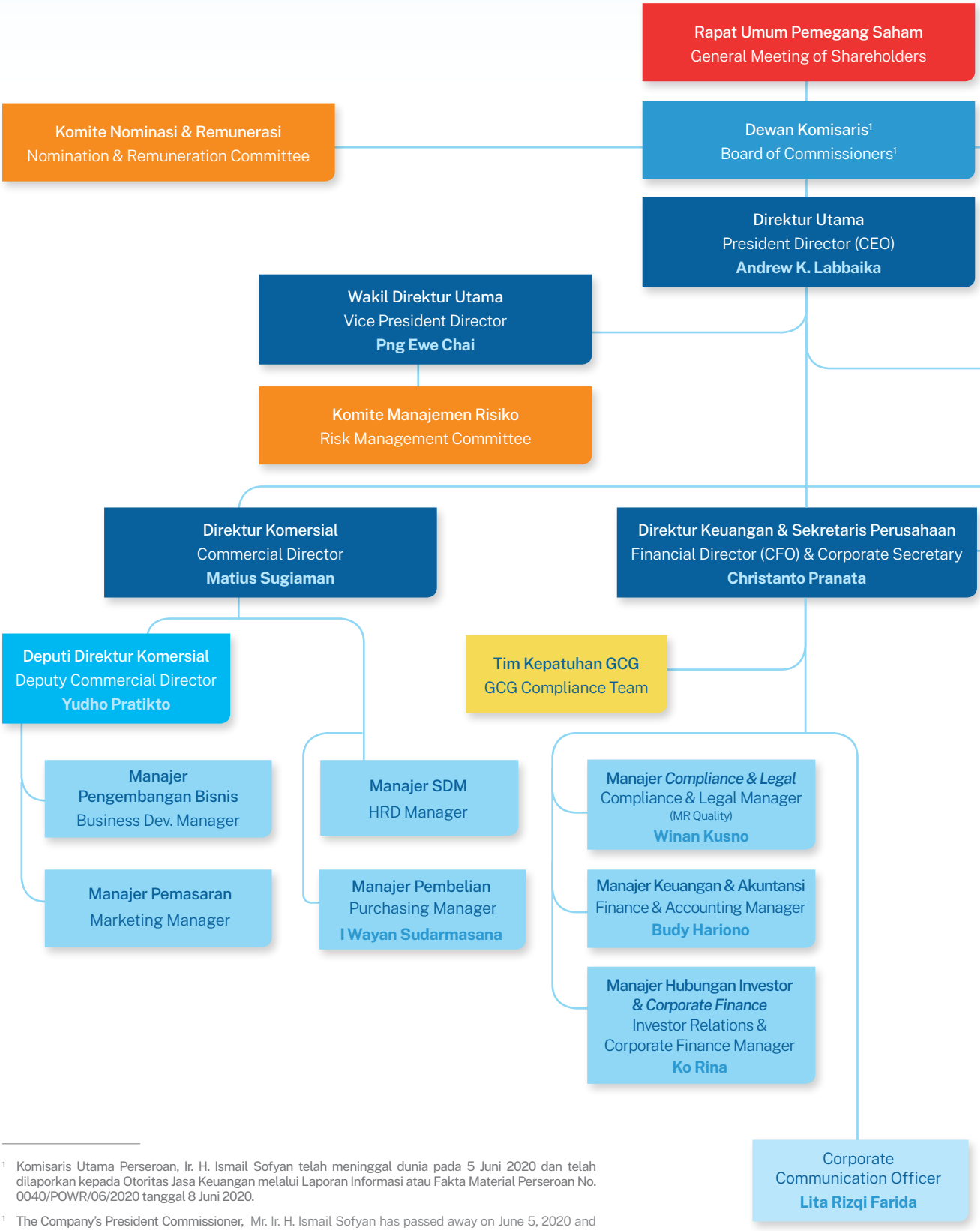
Review Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Visi dan Misi serta nilai/budaya Perseroan merupakan bagian yang fundamental dari Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pedoman *Good Corporate Governance* yang telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 20 November 2015.

Review of Vision and Mission of the Company by Key Management

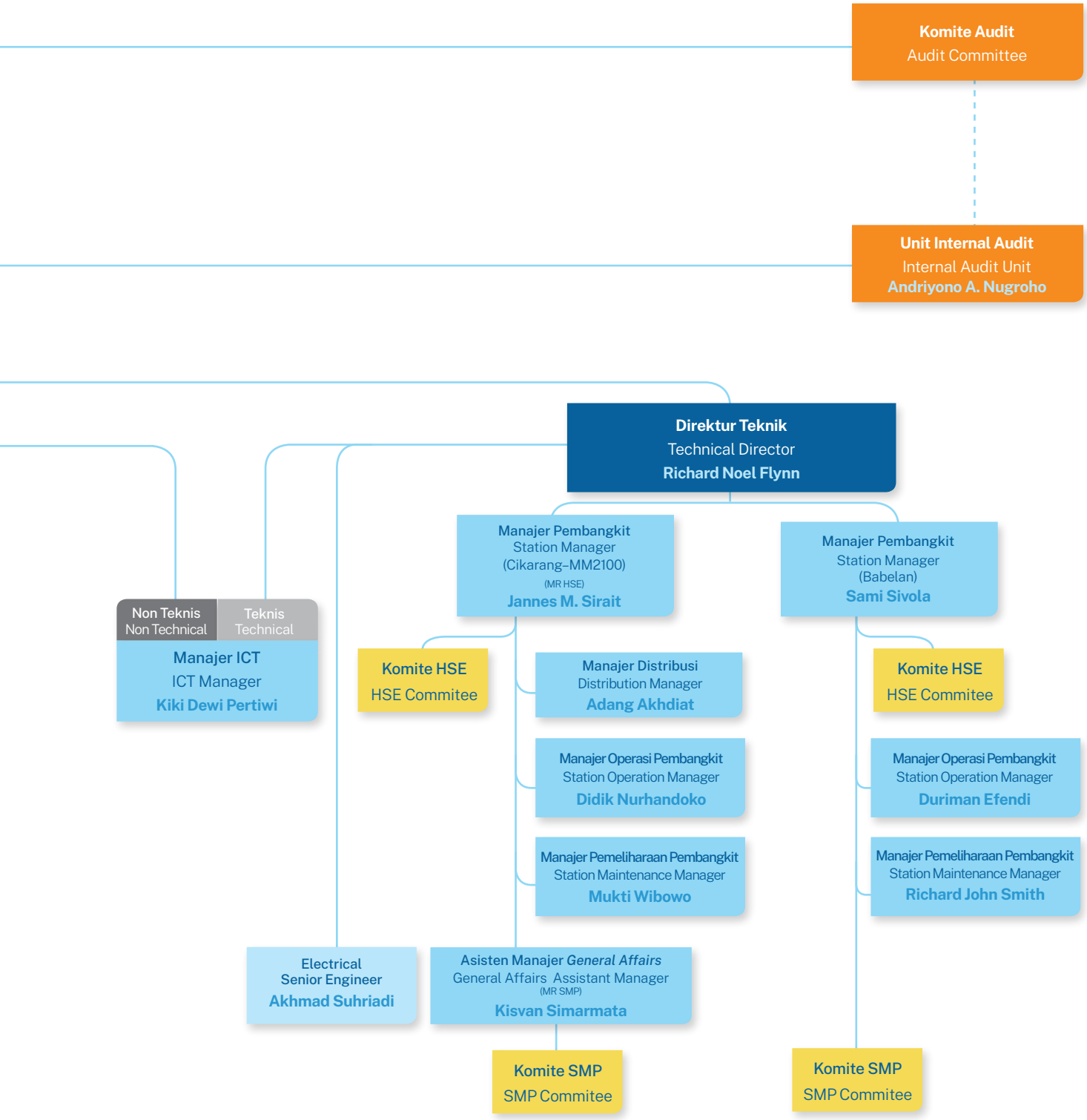
The Company's vision and mission as well as its values/culture is a fundamental part of the Company, as stated in the Code of Good Corporate Governance which obtained the support and consent of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on November 20, 2015.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



[1] Komisaris Utama Perseroan, Ir. H. Ismail Sofyan telah meninggal dunia pada 5 Juni 2020 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0040/POWR/06/2020 tanggal 8 Juni 2020.

[1] The Company's President Commissioner, Mr. Ir. H. Ismail Sofyan has passed away on June 5, 2020 and has been reported in the Company's Report on Material nformation or Facts to the Financial Services Authority No. 0040/POWR/06/2020 dated June 8, 2020.


Komite Audit
Audit Committee
Unit Internal Audit
Internal Audit Unit
Andriyono A. Nugroho
Direktur Teknik
Technical Director
Richard Noel Flynn
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Cikarang–MM2100)
(MR HSE)
Jannes M. Sirait
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Babelan)
Sami Sivola
Non Teknis
Non Technical
Teknis
Technical
Manajer ICT
ICT Manager
Kiki Dewi Pertiwi
Komite HSE
HSE Commitee
Manajer Distribusi
Distribution Manager
Adang Akhdiat
Komite HSE
HSE Commitee
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
Didik Nurhandoko
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
Duriman Efendi
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Mukti Wibowo
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Richard John Smith
Electrical
Senior Engineer
Akhmad Suhriadi
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
(MR SMP)
Kisvan Simarmata
Komite SMP
SMP Commitee
Komite SMP
SMP Commitee

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile



Ir. H. Ismail Sofyan[1]
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 88 tahun Kelahiran Aceh, 19 Februari 1931	Indonesian Citizen. 88 years old Born in Aceh, February 19, 1931
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, sebagai berikut: • Komisaris Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016) • Komisaris Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Januari 2007 dan Agustus 2013 (2007–2015) • Direktur Utama, berdasarkan Akta Pendirian bulan Juli 1990, Akta Pernyataan Keputusan Rapat Maret 1997 dan Desember 2004 (1990–2007)	Appointed as President Commissioner pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this period, before the Initial Public Offering and it became a public company, he held positions in the Company as follows: • President Commissioner, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015–2016) • President Commissioner, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of January 2007 and August 2013 (2007–2015) • President Director, Deed of Establishment of July 1990, Deed of Statement of Meeting Resolution of March 1997 and December 2004 (1990–2007)
Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1960)	Bachelor of Engineering, Faculty of Architectural Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1960)
Perjalanan Karir Professional Background	**Komisaris Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang),** Presiden Komisaris PT Metropolitan Development (2016–sekarang), Komisaris PT Damai Indah Golf (2012–Mei 2018), Komisaris PT Pondok Indah Investment (Juni 2007–Agustus 2018), Komisaris PT Pondok Indah Land (Juni 2007–Agustus 2018), Komisaris PT Pondok Indah Development (Juni 2007–Agustus 2018), Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah (April 2004–Agustus 2018), Komisaris PT MK Propertindo (Maret 2004–Agustus 2018), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (Januari 2003–April 2018),	**President Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present),** President Commissioner of PT Metropolitan Development (2016–present), Commissioner of PT Damai Indah Golf (2012–May 2018), Commissioner of PT Pondok Indah Investment (June 2007–August 2018), Commissioner of PT Pondok Indah Land (June 2007–August 2018), Commissioner of PT Pondok Indah Development (June 2007–August 2018), Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah (April 2004–August 2018), Commissioner of PT MK Propertindo (March 2004–August 2018), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (January 2003–April 2018),

[1] Beliau telah meninggal dunia pada 5 Juni 2020 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0040/POWR/06/2020 tanggal 8 Juni 2020.

[1] Mr. Ir. H. Ismail Sofyan has passed away on June 5, 2020 and has been reported in the Company's Report on Material Information or Facts to the Financial Services Authority No. 0040/POWR/06/2020 dated June 8, 2020.



	Komisaris PT Jakarta Land (2003–2005), Direktur PT Metropolitan Kentjana Tbk (Maret 2002–Januari 2003), Komisaris PT Penta Cosmopolitan (Desember 2000–Agustus 2006), Direktur Utama PT Metropolitan Land Tbk (1994–2003), Komisaris Utama PT Penta Cosmopolitan (Januari 1994–Desember 2000), Komisaris Utama PT Bumi Shangrilla Jaya (1990–September 2003), Komisaris PT Branta Mulia (1989–2007), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (1988–2004), Wakil Direktur Utama PT Metropolitan Kentjana Tbk (1988–Februari 2002), Direktur Utama PT Metropolitan Bayutama (1985–1990), Komisaris PT Bumi Shangrilla Jaya (1985–1990), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (1983 - 2012), Direktur PT Branta Mulia (1983–1989), Direktur PT Bumi Shangrilla Jaya (1982–1985), Direktur Utama PT Metropolitan Development (1975–2016), Direktur Utama PT Jakarta Land (1975–2003) dan Direktur Utama PT Perentjana Djaja (1962–1988)	Commissioner of PT Jakarta Land (2003–2005), Director of PT Metropolitan Kentjana Tbk (March 2002–January 2003), Commissioner of PT Penta Cosmopolitan (December 2000–August 2006), President Director of PT Metropolitan Land Tbk (1994–2003), President Commissioner of PT Penta Cosmopolitan (January 1994–December 2000), President Commissioner of PT Bumi Shangrilla Jaya (1990–September 2003), Commissioner of PT Branta Mulia (1989–2007), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (1988–2004), Vice President Director of PT Metropolitan Kentjana Tbk (1988–February 2002), President Director of PT Metropolitan Bayutama (1985–1990), Commissioner of PT Bumi Shangrilla Jaya (1985–1990), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (1983–2012), Director of PT Branta Mulia (1983–1989), Director of PT Bumi Shangrilla Jaya (1982–1985), President Director of PT Metropolitan Development (1975–2016), President Director of PT Jakarta Land (1975–2003) and President Director of PT Perentjana Djaja (1962–1988)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Di Dalam Perseroan:** Tidak ada • **Di Luar Perseroan:** Presiden Komisaris PT Metropolitan Development	• **Inside the Company:** None • **Outside the Company:** President Commissioner of PT Metropolitan Development
	Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Ir. H. Ismail Sofyan memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris, Fenza Sofyan	Ir. H. Ismail Sofyan has a family relationship with one of the Commissioners, Fenza Sofyan
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Ir. H. Ismail Sofyan tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Ir. H. Ismail Sofyan does not have any shares of the Company directly



Sutanto Joso

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 77 tahun Kelahiran Solo, 25 April 1942	Indonesian Citizen. 77 years old Born in Solo, 25 April 1942
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Wakil Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, sebagai berikut: • Wakil Komisaris Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016) • Direktur Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Januari 2007 dan Agustus 2013 (2007–2015) • Wakil Direktur Utama, berdasarkan Akta Pendirian bulan Juli 1990, Akta Pernyataan Keputusan Rapat Maret 1997 dan Desember 2004 (1990–2007)	Appointed as Vice President Commissioner pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this period, before the Initial Public Offering and it became a public company, he held positions in the Company as follows: • Vice President Commissioner, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015–2016) • President Director, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of January 2007 and August 2013 (2007–2015) • Vice President Director, based on Deed of Establishment of July 1990, Deed of Statement of Meeting Resolution of March 1997 and December 2004 (1990–2007)
Perjalanan Karir Professional Background	**Pendiri dan Wakil Komisaris Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang),** Pendiri dan Komisaris PT Udinda Wahanatama (2001–sekarang), Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–sekarang), Komisaris Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang), Pendiri dan Direktur Utama PT Ekaboga Inti (Hoka Hoka Bento) (1993–1996), Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Komponindo Betonjaya (*Precast Concrete Industry*, *Joint Venture* dengan PS Corporation Japan) (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Pandrol Indonesia (*Fastening Industry*, *Joint Venture* dengan Pandrol Limited, Inggris) (1985–2000)	**Founder and Vice President Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present),** Founder and Commissioner of PT Udinda Wahanatama (2001–present), Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–present), President Commissioner of PT Ekaboga Inti (1997–present), Founder and President Director of PT Ekaboga Inti (Hoka Hoka Bento) (1993–1996), Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Founder and President Director of PT Komponindo Betonjaya (Precast Concrete Industry, Joint Venture with PS Corporation Japan) (1989–2002), Founder and President Director of PT Pandrol Indonesia (Fastening Industry, Joint Venture with Pandrol Limited, United Kingdom) (1985–2000)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Di Dalam Perseroan:** Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi • **Di Luar Perseroan:** • Komisaris PT Udinda Wahanatama • Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) • Komisaris Utama PT Ekaboga Inti	• **Inside the Company:** Nomination and Remuneration Committee member • **Outside the Company:** • Commissioner of PT Udinda Wahanatama • Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) • President Commissioner of PT Ekaboga Inti
	Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Sutanto Joso memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso menjabat sebagai Komisaris PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan	Sutanto Joso has a family relationship with one of the Commissioners, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso serves as commissioner of PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Sutanto Joso memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,06%	Sutanto Joso has a direct share ownership of the Company of 0.06%



Fenza Sofyan

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 53 tahun Kelahiran Jakarta, 22 Januari 1966	Indonesian Citizen. 53 years old Born in Jakarta, January 22, 1966
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, sebagai berikut: • Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016) • Komisaris, Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Desember 2004, Januari 2007 dan Agustus 2013 (2004–2015)	Appointed as Commissioner pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this period, before the Initial Public Offering and it became a public company, he held positions in the Company as follows: • Commissioner, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015–2016) • Commissioner, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of December 2004, January 2007, and August 2013 (2004–2015)
Pendidikan Educational Background	*Bachelor of Business Management*, Baldwin Wallace University, Amerika Serikat (1988)	Bachelor of Business Management, Baldwin Wallace University, United States (1988)
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur Utama PT Viciti Internasional Propertindo (2019–sekarang), Komisaris PT Emdeki Utama Tbk (2017–sekarang), **Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang),** Komisaris PT Penta Artha Gemilang (2016–sekarang), Direktur PT Budimulia Penta Realti (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management (2012–sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012–sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011–sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004–sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004–sekarang), Direktur PT Pasific Corponusa (1998–sekarang), Direktur PT Pentakencana Pakarperdana (1994–sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993–sekarang) dan Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993–sekarang)	President Director of PT Viciti Internasional Propertindo (2019–present), Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk (2017–present), **Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present),** Commissioner of PT Penta Artha Gemilang (2016–present), Director of PT Budimulia Penta Realti (2012–present), President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012–present), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012–present), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012–present), Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty (2011–present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004–present), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004–present), Director of PT Pasific Corponusa (1998–present), Director of PT Pentakencana Pakarperdana (1994–present), Director of PT Pesona Equator (1993–present) and Director of PT Penta Cosmopolitan (1993–present)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Di Dalam Perseroan:** Tidak ada • **Di Luar Perseroan:** • Direktur Utama PT Viciti Internasional Propertindo • Komisaris PT Emdeki Utama Tbk • Komisaris PT Penta Artha Gemilang • Direktur PT Budimulia Penta Realti • Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management • Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development • Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional • Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty • Komisaris Utama PT Perentjana Djaja • Komisaris PT Coison Dimensi • Direktur PT Pasific Corponusa • Direktur PT Pentakencana Pakarperdana • Direktur PT Pesona Equator • Direktur PT Penta Cosmopolitan	• **Inside the Company:** None • **Outside the Company:** • President Director of PT Viciti Internasional Propertindo • Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk • Commissioner of PT Penta Artha Gemilang • Director of PT Budimulia Penta Realti • President Director of PT Metropolitan Golden Management • President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development • President Director of PT Metropolitan Persada Internasional • Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty • President Commissioner of PT Perentjana Djaja • Commissioner of PT Coison Dimensi • Director of PT Pasific Corponusa • Director of PT Pentakencana Pakarperdana • Director of PT Pesona Equator • Director of PT Penta Cosmopolitan)
	Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Fenza Sofyan memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Ir. H. Ismail Sofyan. Fenza Sofyan menjabat sebagai Direktur PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan	Fenza Sofyan has a family relationship with the President Commissioners, Ir. H. Ismail Sofyan. Fenza Sofyan serves as Director of PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Fenza Sofyan tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Fenza Sofyan does not have any shares of the Company directly



Djeradjat Janto Joso

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 52 tahun Kelahiran Jakarta, 19 September 1967	Indonesian Citizen. 52 years old Born in Jakarta, September 19, 1967
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, sebagai berikut: • Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016) • Komisaris, Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Desember 2004, Januari 2007 dan Agustus 2013 (2004–2015)	Appointed as Commissioner pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this period, before the Initial Public Offering and it became a public company, he held positions in the Company as follows: • Commissioner, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015–2016) • Commissioner, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of December 2004, January 2007, and August 2013 (2004–2015)
Pendidikan Educational Background	*Bachelor of Arts*, University of Southern California, Amerika Serikat (1991)	Bachelor of Arts, University of Southern California, USA (1991)
Perjalanan Karir Professional Background	**Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)**, Komisaris PT Ekaboga Inti (2016–sekarang), Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–sekarang), Direktur Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk (2001–sekarang) dan Direktur Utama PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang)	**Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present),** Commissioner of PT Ekaboga Inti (2016–present), Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–present), President Director of PT Primarasa Inti (2001–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (2001–present) and President Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Di Dalam Perseroan:** Tidak ada • **Di Luar Perseroan:** • Komisaris PT Ekaboga Inti • Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa • Direktur Utama PT Primarasa Inti • Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk • Direktur Utama PT Udinda Wahanatama	• **Inside the Company:** None • **Outside the Company:** • Commissioner of PT Ekaboga Inti, • Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa • President Director of PT Primarasa Inti • Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk, • President Director of PT Udinda Wahanatama
	Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Djeradjat Janto Joso memiliki hubungan keluarga dengan Wakil Komisaris Utama, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso menjabat sebagai Direktur Utama PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan	Djeradjat Janto Joso has a family relationship with the Vice President Commissioner, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso serves as President Director of PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Djeradjat Janto Joso tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Djeradjat Janto Joso does not have any shares of the Company directly



Iwan P. Brasali

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 54 tahun Kelahiran Jakarta, 26 Maret 1965	Indonesian Citizen. 54 years old Born in Jakarta, March 26, 1965
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, sebagai berikut: • Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016) • Komisaris, Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Desember 2004, Januari 2007 dan Agustus 2013 (2004–2015)	Appointed as Commissioner pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this period, before the Initial Public Offering and it became a public company, he held positions in the Company as follows: • Commissioner, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015–2016) • Commissioner, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of December 2004, January 2007 and August 2013 (2004–2015)
Pendidikan Educational Background	• *Master of Science* dalam bidang *Civil Engineering*, University of Southern California, Amerika Serikat (1988) • *Bachelor of Science* dalam bidang *Civil Engineering*, University of Southern California, Amerika Serikat (1987)	• Master of Science in Civil Engineering, University of Southern California, United States (1988) • Bachelor of Science in Civil Engineering, University of Southern California, United States (1987)
Perjalanan Karir Professional Background	**Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)**, Komisaris PT Budimulia Penta Realti (2012–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–sekarang), Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah (2007–sekarang), Direktur Utama PT Buditama Nirwana (2003–sekarang), Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama (1994–sekarang), Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland (1993–sekarang), Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo (1993–sekarang), Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah (1993–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Investama (1990–sekarang), Direktur PT Brasali Realty (1990–sekarang) dan Direktur PT Pacific Corponusa (1990–sekarang)	**Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present),** Commissioner of PT Budimulia Penta Realti (2012–present), President Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–present), Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah (2007–present), President Director of PT Buditama Nirwana (2003–present), President Director of PT Brasali Industri Pratama (1994–present), President Director of PT Puri Pacific Intiland (1993–present), President Director of PT Puribrasali Realtindo (1993–present), President Director of PT Taman Cilegon Indah (1993–present), President Director of PT Budimulia Investama (1990–present), Director of PT Brasali Realty (1990–present) and Director of PT Pacific Corponusa (1990–present)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Di Dalam Perseroan:** Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi • **Di Luar Perseroan:** • Komisaris PT Budimulia Penta Realti • Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty • Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk • Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah • DIrektur Utama PT Buditama Nirwana • Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama • Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland • Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo • Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah • Direktur Utama PT Budimulia Investama • Direktur PT Brasali Realty • Direktur PT Pacific Corponusa	• **Inside the Company:** Nomination and Remuneration Committee member • **Outside the Company:** • Commissioner of PT Budimulia Penta Realti • President Director of PT Budimulia Prima Realty • Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk • Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah • President Director of PT Buditama Nirwana • President Director of PT Brasali Industri Pratama • President Director of PT Puri Pacific Intiland • President Director of PT Puribrasali Realtindo • President Director of PT Taman Cilegon Indah • President Director of PT Budimulia Investama • Director of PT Brasali Realty • Director of PT Pacific Corponusa
	Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Iwan P. Brasali memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris, Aldo P. Brasali. Iwan P. Brasali menjabat sebagai Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan	Iwan P. Brasali has a family relationship with one of the Commissioners, Aldo P. Brasali. Iwan P. Brasali serves as the President Director of PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Iwan P. Brasali tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Iwan P. Brasali does not have any shares of the Company directly



Aldo P. Brasali

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 52 tahun Kelahiran Jakarta, 2 Januari 1967	Indonesian Citizen. 52 years old Born in Jakarta, January 2, 1967
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, sebagai berikut: • Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016) • Komisaris, Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Januari 2007 dan Agustus 2013 (2006–2015)	Appointed as Commissioner pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this period, before the Initial Public Offering and it became a public company, he held positions in the Company as follows: • Commissioner, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015–2016) • Commissioner, , based on Deed of Statement of Meeting Resolution of January 2007 and August 2013 (2006–2015)
Pendidikan Educational Background	*Bachelor of Architecture,* University of Southern California, Amerika Serikat	Bachelor of Architecture, University of Southern California, United States
Perjalanan Karir Professional Background	**Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang),** Komisaris PT Emdeki Utama Tbk (2008–sekarang), Presiden Komisaris PT Arbe Chemindo (2006–sekarang), Komisaris PT Metropolitan Land Tbk (2006–sekarang), Komisaris Utama PT Caisson Dimensi (2004–sekarang), Direktur PT Buditama Nirwana (2004–sekarang), Direktur Utama PT Pede Realty (2004–sekarang), Direktur PT Brasali Industri Pratama (1994–sekarang), Direktur Utama PT Pesona Equator (1993–sekarang) dan Direktur Utama PT Brasali Realty (1993–sekarang)	**Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present),** Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk (2008–present), President Commissioner of PT Arbe Chemindo (2006–present), Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk (2006–present), President Commissioner of PT Caisson Dimensi (2004–present), Director of PT Buditama Nirwana (2004–present), President Director of PT Pede Realty (2004–present), Director of PT Brasali Industri Pratama (1994–present), President Director of PT Pesona Equator (1993–present) and President Director of PT Brasali Realty (1993–present)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Di Dalam Perseroan:** Tidak ada • **Di Luar Perseroan:** • Komisaris PT Emdeki Utama Tbk • Presiden Komisaris PT Arbe Chemindo • Komisaris PT Metropolitan Land Tbk • Komisaris Utama PT Caisson Dimensi • Direktur PT Buditama Nirwana • Direktur Utama PT Pede Realty • Direktur PT Brasali Industri Pratama • Direktur Utama PT Pesona Equator • Direktur Utama PT Brasali Realty	• Inside the Company: None • Outside the Company: • Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk • President Commissioner of PT Arbe Chemindo • Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk • President Commissioner of PT Caisson Dimensi • Director of PT Buditama Nirwana • President Director of PT Pede Realty • Director of PT Brasali Industri Pratama • President Director of PT Pesona Equator • President Director of PT Brasali Realty
	Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Aldo P. Brasali memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris, Iwan P. Brasali. Aldo P. Brasali menjabat sebagai Direktur PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan	Aldo P. Brasali has a family relationship with one of the Commissioners, Iwan P. Brasali. Aldo P. Brasali serves as the Director of PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Aldo P. Brasali tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Aldo P. Brasali does not have any shares of the Company directly



Drs. Irwan Sofjan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 79 tahun Kelahiran Purwokerto, 27 September 1940	Indonesian Citizen. 79 years old Born in Purwokerto, 27 September 1940
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, yaitu sebagai Komisaris Independen, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016)	Appointed as Independent Commissioner pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this position, he held a position in the Company, before the Initial Public Offering and it became a public company as an Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015–2016)
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Indonesia (1967)	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, Padjadjaran University, Indonesia (1967)
Perjalanan Karir Professional Background	*Senior Advisor* Prima Assessment Solution Assessment Center (2018–sekarang), **Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang),** *Senior Advisor* Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010–2015), Partner Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003–2010), Komisaris Independen/Wakil Komisaris Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005), Penasehat Ahli Badan Penyehatan Perbankan National (BPPN) (2000–2001), Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bidang Pengawasan Khusus/Investigasi (1996–2001), Direktur Pengawasan Dana Pembangunan Pusat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1995–1996), Kepala Perwakilan Luar Negeri Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Bonn, Jerman (1992–1995), Direktur Pengawasan Khusus/Investigasi BUMN/BUMD, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1988–1992), Kepala Sub-Direktorat Pengawasan Khusus/Investigasi BUMN, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984–1988), Kepala Bidang Pengawasan Industri, Jasa, Perdagangan dan Pertambangan dan Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan Kantor Wilayah III Jawa Barat (1979–1984)	Senior Advisor of Prima Assessment Solution Assessment Center (2018–present), **Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present),** Senior Advisor at Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010–2015), Partner of Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003–2010), Independent Commissioner/Vice President Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005), Expert Advisor of Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (2000–2001), Deputy Head of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), Special Supervision/Investigation Division (1996–2001), Director of Development Fund Supervision at Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1995–1996), Head of Foreign Representation of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in Bonn, Germany (1992–1995), Director of Special Supervision/Investigation of State-Owned Enterprises (SOEs)/Regional-Owned Enterprises (ROEs), Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1988–1992), Head of Sub-Directorate of Special Supervision/Investigation of SOEs, Financial and Development Supervisory Agency (1984–1988), Division Head of Industry, Services, Trade, and Mining Supervision, General Directorate of State Financial Supervision and Department of Finance of Regional Office III West Java (1979–1984)



Sertifikasi Profesi Professional Certifications	• *Certified Auditor Forensic* dari Professional Certification Institute of Forensic Auditor (2017) • *Certified Fraud Examiners* dari Association of Certified Fraud Examiners (2000)	• Certified Forensic Auditor from the Professional Certification Institute of Forensic Auditors (2017) • Certified Fraud Examiners from the Association of Certified Fraud Examiners (2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Di Dalam Perseroan:** Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi • **Di Luar Perseroan:** *Senior Advisor* Prima Assessment Solution Assessment Center	• **Inside the Company:** Chairman of the Nomination and Remuneration Committee • **Outside the Company:** Senior Advisor of Prima Assessment Solution Assessment Center
	Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Drs. Irwan Sofjan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Drs. Irwan Sofjan does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Drs. Irwan Sofjan tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Drs. Irwan Sofjan does not have any shares of the Company directly



Ir. Kiskenda Suriahardja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 63 tahun Kelahiran Bandung, 11 Maret 1956	Indonesian Citizen. 63 years old Born in Bandung, March 11, 1956
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, yaitu sebagai Komisaris Independen, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016)	Appointed as Independent Commissioner pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this position, he held a position in the Company, before the Initial Public Offering and it became a public company as an Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015–2016)
Pendidikan Educational Background	• *Master of Business Administration*, Institut Manajemen Prasetiya Mulya, Indonesia (1991) • Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1983)	• Master of Business Administration, Prasetiya Mulya Institute of Management, Indonesia (1991) • Bachelor of Engineering, Faculty of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1983)
Perjalanan Karir Professional Background	**Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang),** Senior Konsultan Manajemen Marketing PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012), Direktur Utama PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Kepala Divisi Regional V Jawa Timur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional II Jakarta (2003–2004), *General Manager* PT Dayamitra Mitratel Kerja Sama Operasi VI (2001–2002), *Job Trainee* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional VI Kalimantan (1983–2001) dan Manajer Penjualan PT Nasio Sdn Electric (1980–1982)	**Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present),** Senior Consultant of Marketing Management of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009– 2012), President Director of PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Head of Regional Division V East Java of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division II Jakarta (2003–2004), General Manager of PT Dayamitra Mitratel Operational Collaboration VI (2001–2002), Job Trainee of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division VI Kalimantan (1983–2001) and Sales Manager of PT Nasio Sdn Electric (1980–1982)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Di Dalam Perseroan:** Tidak ada • **Di Luar Perseroan:** Tidak ada	• **Inside the Company:** None • **Outside the Company:** None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Ir. Kiskenda Suriahardja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Ir. Kiskenda Suriahardja does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Ir. Kiskenda Suriahardja tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Ir. Kiskenda Suriahardja does not have any shares of the Company directly



Drs. Josep Karnady

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 80 tahun Kelahiran Palembang, 4 Juli 1939	Indonesian Citizen. 80 years old Born in Palembang, July 4, 1939
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, yaitu sebagai Komisaris Independen, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016)	Appointed as Independent Commissioner pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this position, he held a position in the Company, before the Initial Public Offering and it became a public company as an Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015–2016)
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan, Indonesia (1965)	Bachelor of Economics in Corporate Economy, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1965)
Perjalanan Karir Professional Background	**Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang),** Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari (2008–sekarang), Direktur Utama PT Erakomindo Puranusa (1988–2008), *General Manager* PT Unicor Prima Motor (1984–1988), Manajer Pemasaran Salim Group (1977–1984), Direktur CV Maras (1970–1977), Manajer Akuntansi PT Meta Farma (1966–1970)	**Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present),** President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari (2008–present), President Director of PT Erakomindo Puranusa (1988– 2008), General Manager of PT Unicor Prima Motor (1984–1988), Marketing Manager of Salim Group (1977–1984), Director of CV Maras (1970–1977), Accounting Manager of PT Meta Farma (1966–1970)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Di Dalam Perseroan:** Ketua Komite Audit • **Di Luar Perseroan:** Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari	• **Inside the Company:** Chairman of the Audit Committee • **Outside the Company:** President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari
	Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Drs. Josep Karnady tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Drs. Josep Karnady does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Drs. Josep Karnady tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Drs. Josep Karnady does not have any shares of the Company directly

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 55 tahun Kelahiran Jakarta, 11 Mei 1964	Indonesian Citizen. 55 years old Born in Jakarta, May 11, 1964
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, sebagai berikut: • Direktur Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016) • Direktur, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Desember 1996, Desember 2004, Januari 2007 dan Agustus 2013 (1996–2015)	Appointed as President Director pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this period, he held several positions in the Company, before the Initial Public Offering and it became a public company, as follows: • President Director, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015–2016) • Director, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of December 1996, December 2004, January 2007 and August 2013 (1996–2015)
Pendidikan Educational Background	• *Master of Business Administration,* University of Southern California, Amerika Serikat (1989) • *Bachelor of Science* dalam bidang *Electrical Engineering,* University of Southern California, Amerika Serikat (1987)	• Master of Business Administration, University of Southern California, United States (1989) • Bachelor of Science in Electrical Engineering, University of Southern California, United States (1987)
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang), **Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang),** Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–sekarang), Komisaris PT Udinda Capital (2008–sekarang), Komisaris Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–sekarang), Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari (1997–2013) dan Direktur PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang)	Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present), **President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present),** Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–present), Commissioner of PT Udinda Capital (2008–present), President Commissioner of PT Primarasa Inti (2001–present), Director of PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–present), Vice President Director of PT Ekaboga Inti (1997–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (1997–2013) and Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Di Dalam Perseroan:** Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya • **Di Luar Perseroan:** • Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera • Komisaris PT Udinda Capital • Komisaris Utama PT Primarasa Inti • Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa • Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti • Direktur PT Udinda Wahanatama	• **Inside the Company:** Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya • **Outside the Company:** • Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera • Commissioner of PT Udinda Capital • President Commissioner of PT Primarasa Inti • Director of PT Gunaprima Karyaperkasa • Vice President Director of PT Ekaboga Inti • Director of PT Udinda Wahanatama
	Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Andrew K. Labbaika menjabat sebagai Direktur PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan	Andrew K. Labbaika serves as the Director of PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Andrew K. Labbaika memiliki secara langsung saham Perseroan sebesar 0,08%	Andrew K. Labbaika has a direct share ownership of the Company of 0.08%



Png Ewe Chai

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Malaysia. Usia 73 tahun Kelahiran Pulau Pinang, 12 September 1946	Malaysian citizen. 73 years old Born in Penang, September 12, 1946
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, sebagai berikut: • Wakil Direktur Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016) • Direktur, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Desember 1996, Desember 2004, Januari 2007 dan Agustus 2013 (1996–2015)	Appointed as Vice President Director pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this period, he held several positions in the Company, before the Initial Public Offering and it became a public company, as follows: • Vice President Director, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015–2016) • Director, based on Deed of Statement of Meeting Resolution of December 1996, December 2004, January 2007 and August 2013 (1996–2015)
Pendidikan Educational Background	B.Eng. (Hons) dalam bidang *Electrical Engineering*, University of Malaya, Malaysia (1970)	B.Eng. (Hons) in Electrical Engineering, University of Malaya, Malaysia (1970)
Perjalanan Karir Professional Background	**Wakil Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang),** Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (1994–2015), *Project Manager* PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), *Engineering Manager* Monenco Associates Limited, Inggris (1992), *Project Manager* Monenco Associates Limited, Inggris ditempatkan di Indonesia (1991), *Electrical and I&C Specialist* Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1987–1990), *Principal Engineer* Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Brunei (1985–1987), *Supervising Engineer* Monenco Associates Limited, Inggris (1978–1985), *Electrical Engineer* Monenco Asia Private Limited, Singapura, dengan posisi terakhir sebagai *Supervising Engineer* (1973–1978) dan *Trainee Engineer* Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, dengan posisi terakhir sebagai *Acting Assistant Superintendent* (1970–1973)	**Vice President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present),** Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (1994-2015), Project Manager of PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), Engineering Manager of Monenco Associates Limited, England (1992), Project Manager of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1991), Electrical and I&C Specialist of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1987–1990), Principal Engineer of Monenco Associates Limited, England, assigned in Brunei (1985–1987), Supervising Engineer of Monenco Associates Limited, England (1978–1985), Electrical Engineer of Monenco Asia Private Limited, Singapore, with his last position as Supervising Engineer (1973–1978) and Trainee Engineer of Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, with his last position as Acting Assistant Superintendent (1970–1973)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Di Dalam Perseroan:** Tidak ada • **Di Luar Perseroan:** Tidak ada	• **Inside the Company:** None • **Outside the Company:** None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Png Ewe Chai tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Png Ewe Chai does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Png Ewe Chai memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 1,08%	Png Ewe Chai has a direct share ownership of the Company of 1.08%



Matius Sugiaman
Direktur Komersial
Commercial Director

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 55 tahun Kelahiran Bandung, 1 Oktober 1964	Indonesian Citizen. 55 years old Born in Bandung, October 1, 1964
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia	Tangerang, Banten, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, yaitu sebagai Direktur, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016)	Appointed as Director pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this period, he held a position in the Company, before the Initial Public Offering and it became a public company as a Director based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015-2016)
Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Elektro, Institut Teknologi Nasional, Indonesia (1989)	Bachelor of Engineering, Faculty of Electrical Engineering, National Institute of Technology, Indonesia (1989)
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang), **Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)**, *Project Engineer* PT Cikarang Listrindo, dengan posisi terakhir sebagai *Deputy Commercial Director* (1992–2015), *Plant & Technical Manager* PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991) dan *Assistant Factory Manager* PT San Central Indah, Bandung (1988–1989)	Director of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present), **Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present),** Project Engineer of PT Cikarang Listrindo, with his last position as Deputy Commercial Director (1992–2015), Plant & Technical Manager of PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991) and Assistant Factory Manager of PT San Central Indah, Bandung (1988–1989)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Di Dalam Perseroan:** Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya • **Di Luar Perseroan:** Tidak ada	• **Inside the Company:** Director of PT Bahtera Listrindo Jaya • **Outside the Company:** None
	Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Matius Sugiaman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Matius Sugiaman does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Matius Sugiaman memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,18%	Matius Sugiaman has a direct share ownership of the Company of 0.18%



Christanto Pranata

Direktur Keuangan
Finance Director

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 34 tahun Kelahiran Jakarta, 20 Maret 1985	Indonesian Citizen. 34 years old Born in Jakarta, March 20, 1985
Domisili Domicile	Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia	North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, yaitu sebagai Direktur Independen, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016)	Appointed as Director pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this position, he held a position in the Company, before the Initial Public Offering and it became a public company as an Independent Director based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015-2016)
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Indonesia (2007)	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia, Indonesia (2007)
Perjalanan Karir Professional Background	**Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)**, Direktur Listrindo Capital B.V. (2016–2019), Asisten Manajer *Investor Relations & Corporate Finance* PT Cikarang Listrindo (2014–2015), *Assurance Auditor* Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2007–2014)	**Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)**, Director Listrindo Capital B.V. (2016–2019), Investor Relations & Corporate Finance Assistant Manager of PT Cikarang Listrindo (2014–2015), Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as Manager (2007–2014)
Sertifikasi Profesi Professional Certifications	• *Certified Global Management Accountant* dari Chartered Institute of Management Accountants (2019) • *Certified Management Accountant* dari Institute of Certified Management Accountant (2018) • *Certified Public Accountant* dari Institut Akuntan Publik Indonesia (2015) • *Certified Professional Management Accountant* dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (2014)	• Certified Global Management Accountant from the Chartered Institute of Management Accountants (2019) • Certified Management Accountant from the Institute of Certified Management Accountant (2018) • Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (2015) • Certified Professional Management Accountant from the Indonesian Institute of Certified Management Accountants (2014)



Rangkap Jabatan
Concurrent Positions
	• **Di Dalam Perseroan:**
	  • Sekretaris Perusahaan
	  • Ketua Tim Kepatuhan GCG
	• **Di Luar Perseroan:**
	  Tidak ada
		• **Inside the Company:**
		  • Corporate Secretary
		  • Head of GCG Compliance Team
		• **Outside the Company:**
		  None

	Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Christanto Pranata tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Christanto Pranata does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Christanto Pranata tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Christanto Pranata does not have any shares of the Company directly



Richard Noel Flynn

Direktur Teknik/Independen
Technical Director/Independent

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 - Penutupan RUPS Tahun Buku 2020
Term of Office: March 4, 2016 - Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Irlandia. Usia 53 tahun Kelahiran Dublin, 29 Desember 1966	Irish Citizen. 53 years old Born in Dublin, December 29, 1966
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Bekasi, West Java, Indonesia
Riwayat Penunjukan Position History in The Company	Menjabat Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. Sebelum periode ini, beliau memiliki jabatan di Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, yaitu sebagai Direktur Independen, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 (2015–2016)	Appointed as Director pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016. Prior to this position, he held a position in the Company, before the Initial Public Offering and it became a public company as an Independent Director based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015 (2015 - 2016)
Pendidikan Educational Background	*Bachelor Honors Degree* dalam bidang *Mechanical Engineering*, Trinity College Dublin dan Bolton Street College of Technology, Irlandia (1990)	Bachelor of Honors Degree in Mechanical Engineering, Trinity College Dublin and Bolton Street College of Technology, Ireland (1990)
Perjalanan Karir Professional Background	**Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang)**, *Station Manager* PT Cikarang Listrindo, dengan posisi terakhir sebagai *Acting Station and Project General Manager* (2010–2015), *Mechanical Field Engineer*, General Electric International Inc., ditempatkan di Asia dan Eropa (1990–2010)	**Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present)**, Station Manager of PT Cikarang Listrindo, with his last position as Acting Station and Project General Manager (2010–2015), Mechanical Field Engineer, General Electric International Inc., assigned in Asia and Europe (1990–2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Di Dalam Perseroan:** Tidak ada • **Di Luar Perseroan:** Tidak ada	• **Inside the Company:** None • **Outside the Company:** None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Richard Noel Flynn tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Richard Noel Flynn does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Richard Noel Flynn tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Richard Noel Flynn does not have any shares of the Company directly



Frame 9E di PLTGU Jababeka
Frame 9E at GSPP Jababeka

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Management



Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan dengan senantiasa mengedepankan pendekatan *human capital* dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan memandang bahwa SDM merupakan partner strategis yang harus dikelola dan dikembangkan dalam mendukung laju pertumbuhan Perseroan.

The Company views Human Resources (HR) as an important asset in supporting the Company's sustainability by putting forward the human capital approach in every decision making. The Company views HR as a strategic partner that must be managed and developed in order to support the Company's growth.

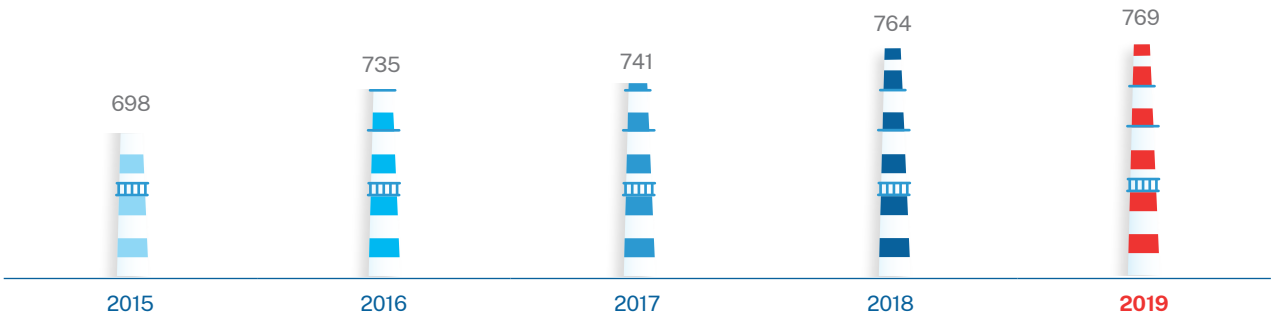
Profil dan Perkembangan Demografi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2019 mencapai 769 orang, mengalami penambahan dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 764 orang. Pada tahun 2019, sebanyak 535 orang karyawan yang bekerja pada bidang teknis, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi listrik dan 234 orang karyawan yang bekerja pada bidang non teknis.

Profile and Development of Employee Demographics

The number of employees of the Company as of December 31, 2019 reached 769 employees, which was an increase compared to 2018 with 764 employees. In 2019, 535 employees worked in a technical field supporting the production activities and 234 employees worked in a non-technical field.

Pergerakan Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2015-2019
The Trend of the Company and Subsidiaries Employee Demographics in the Last 5 (Five) Years 2015-2019

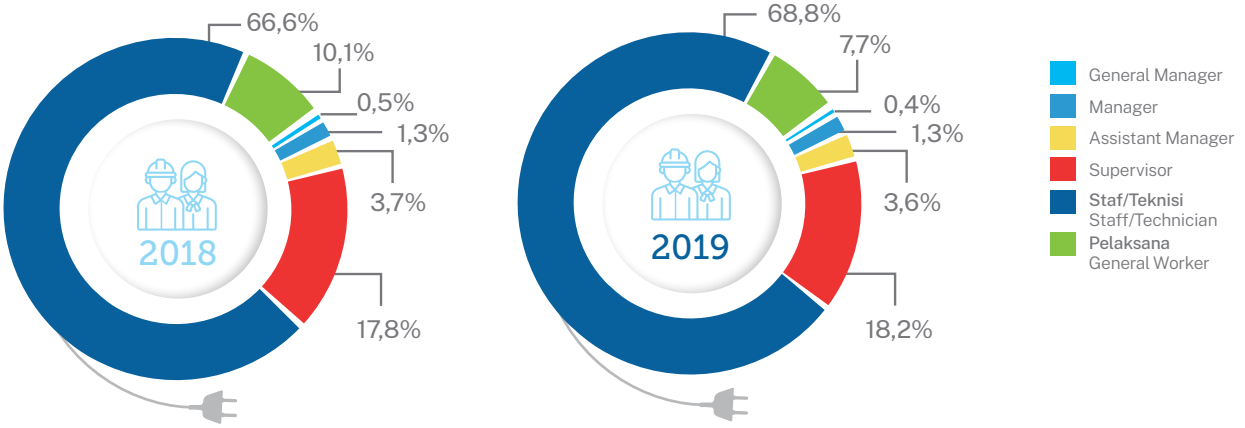


Demografi Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Demographics based on Position

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Level Jabatan Job Level	2019				2018			
			Jumlah Total	%			Jumlah Total	%
General Manager	3	-	3	0,4%	4	0	4	0,5%
Manager	8	2	10	1,3%	9	1	10	1,3%
Assistant Manager	24	4	28	3,6%	24	4	28	3,7%
Supervisor	122	18	140	18,2%	118	18	136	17,8%
Staf/Teknisi Staff/Technician	473	56	529	68,8%	454	55	509	66,6%
Pelaksana General Worker	56	3	59	7,7%	74	3	77	10,1%
Jumlah Total	**686**	**83**	**769**	**100,0%**	**683**	**81**	**764**	**100,0%**

Keterangan / Notes: Laki-laki / Male Perempuan / Female



Berdasarkan level jabatan, mayoritas karyawan Perseroan adalah level Staf/Teknisi dengan komposisi mencapai 68,8% di tahun 2019. Terjadi pengurangan jumlah karyawan pada level Pelaksana, sedangkan level Supervisor dan Staf/Teknisi mengalami penambahan jumlah karyawan. Hal ini terutama disebabkan adanya karyawan yang mendapatkan promosi kenaikan jabatan sesuai dengan program kaderisasi yang direncanakan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja tahunan dan kompetensi karyawan.

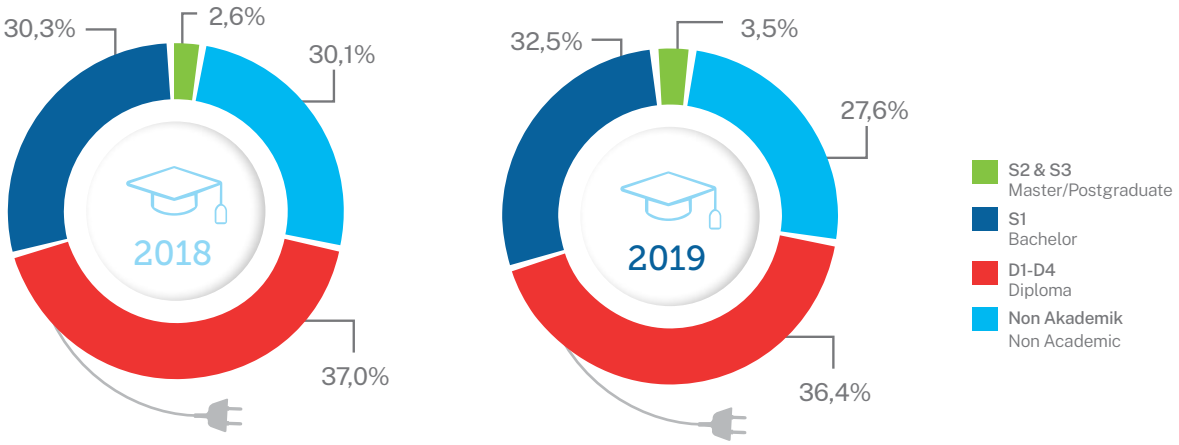
Based on job level, the majority of the Company's employees are Staff/Technician with a composition reaching 68.8% in 2019. There was a decrease in the number of employees at General Worker level, while the Supervisor and Staff/Technician levels had an increase in the number of employees. This was mainly due to employees' promotion based on a planned regeneration program by taking into account the results of the annual employee performance appraisal and employee competencies.

Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Demographics based on Educational Level

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019				2018			
	♂	♀	Jumlah Total	%	♂	♀	Jumlah Total	%
Strata 2 & 3 (S2 & S3) Master/Postgraduate	21	6	27	3,5%	16	4	20	2,6%
Strata 1 (S1) Bachelor	210	40	250	32,5%	198	33	231	30,3%
Diploma (D1-D4) Diploma	249	31	280	36,4%	251	32	283	37,0%
Non Akademi Non Academic	206	6	212	27,6%	218	12	230	30,1%
Jumlah Total	**686**	**83**	**769**	**100,0%**	**683**	**81**	**764**	**100,0%**

Keterangan / Notes:
♂ Laki-laki / Male
♀ Perempuan / Female



Berdasarkan tingkat pendidikan, karyawan Perseroan sebagian besar memiliki latar belakang jenjang pendidikan mulai dari Non Akademi (SMA dan setara), Diploma, dan level Sarjana. Mayoritas karyawan Perseroan yang berada pada level Staf/Teknisi ke atas bergelar Diploma, Sarjana dan Pascasarjana. Terjadi pengurangan pada level Diploma, sedangkan level S1 dan S2 serta S3 mengalami peningkatan jumlah karyawan. Hal ini menunjukkan tingginya minat angkatan kerja Perseroan dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya sesuai dengan kebutuhan guna mewujudkan visi dan misi Perseroan.

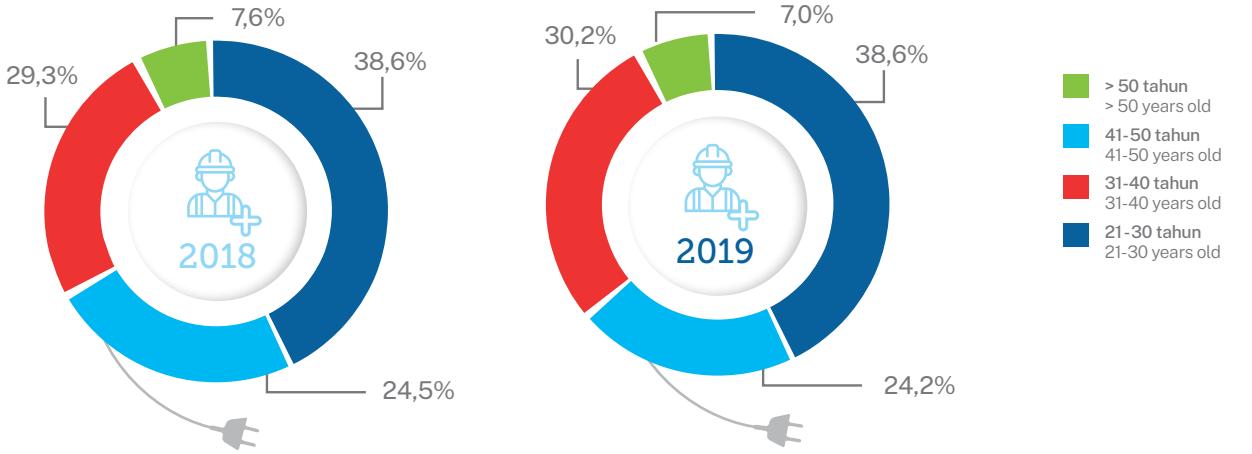
Based on Educational Level, most of the Company's employees have educational backgrounds ranging from Non-Academic (High School degree or equivalent), Diploma, to Bachelor level. Majority of the Company's employees at the Staff/Technician level and above have a Diploma, Bachelor or Postgraduate degrees. There was a decrease at the Diploma level, while the number of employees with Bachelor and Postgraduate degrees increased. This shows the significant interest of the Company's workforce in increasing their capacity and capability in accordance with the needs in order to realize the Company's vision and mission.

Demografi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia
Employee Demographics based on Age Group

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Kelompok Usia Age Group	2019				2018			
			Jumlah Total	%			Jumlah Total	%
> 50 tahun > 50 years old	46	8	54	7,0%	52	6	58	7,6%
41-50 tahun 41-50 years old	164	22	186	24,2%	161	26	187	24,5%
31-40 tahun 31-40 years old	209	23	232	30,2%	201	23	224	29,3%
21-30 tahun 21-30 years old	267	30	297	38,6%	269	26	295	38,6%
Jumlah Total	**686**	**83**	**769**	**100,0%**	**683**	**81**	**764**	**100,0%**

Keterangan / Notes:
Laki-laki / Male
Perempuan / Female



Demografi karyawan Perseroan menunjukkan perimbangan golongan usia, mulai dari 21 tahun hingga 50 tahun, dengan dominasi utama pada golongan usia 21-30 tahun. Hal ini menunjukkan minat dari kelas pekerja produktif untuk bekerja di lingkungan Perseroan, khususnya pada rentang usia 21-40 tahun dan juga menandakan proses regenerasi yang dikawal baik oleh Departemen SDM.

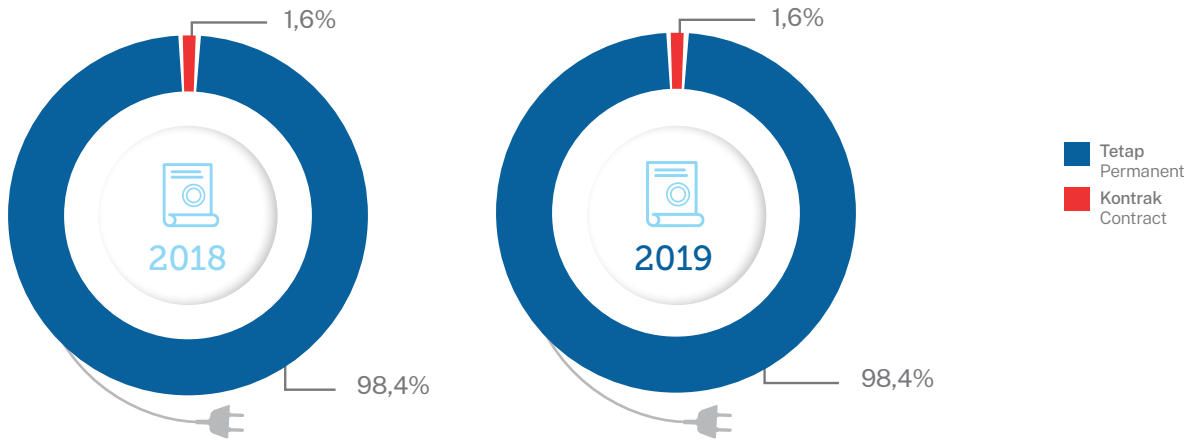
The Company employees' demographics showed a balance between the age groups, ranging from 21 years to 50 years old, with the main dominance in the age group of 21-30 years old. This shows the interest of the productive working group to work in the Company, especially in the age group of 21-40 years and also that regeneration process is well managed by the HR Departement.

Demografi Karyawan berdasarkan Status Karyawan
Employee Demographics based on Staffing Status

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Status Karyawan Staffing Status	2019				2018			
			Jumlah Total	%			Jumlah Total	%
Tetap Permanent	675	82	757	98,4%	673	79	752	98,4%
Kontrak Contract	11	1	12	1,6%	10	2	12	1,6%
Jumlah Total	**686**	**83**	**769**	**100,0%**	**683**	**81**	**764**	**100,0%**

Keterangan / Notes: Laki-laki / Male Perempuan / Female



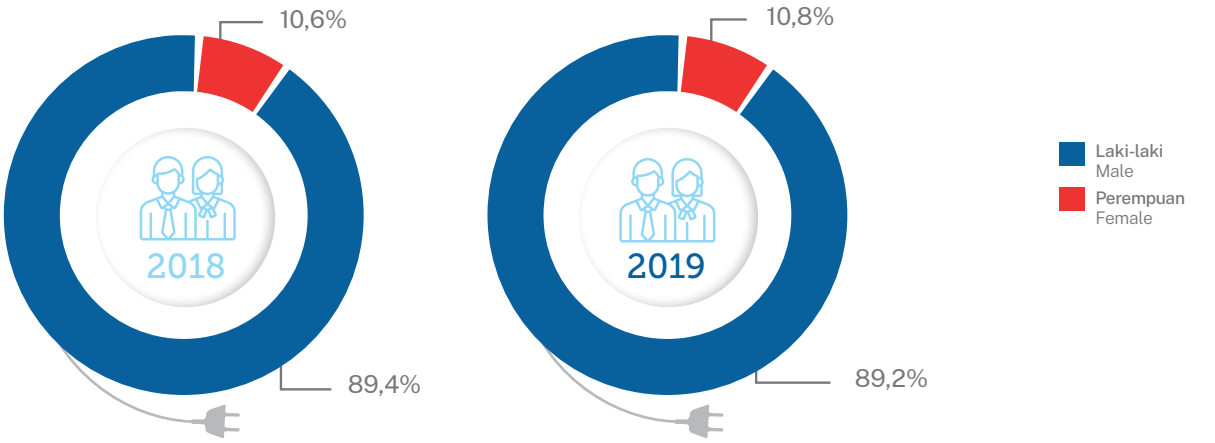
Pada akhir tahun 2019, sebanyak 98,4% karyawan Perseroan merupakan karyawan berstatus tetap. Untuk menjaga kualitas kinerja operasional, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan SDM untuk menjaga angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela. Pada tahun 2019, Perseroan berhasil menjaga angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela sebesar 3,3%. Hal ini menunjukkan tingkat komitmen karyawan yang tinggi terhadap Perseroan.

By the end of 2019, 98.4% of the Company's employees were permanent employees. To maintain the quality of operational performance, the Company implements several HR policies to keep the number of voluntary employee turnover low. In 2019, the Company managed to maintain the voluntary resignation turnover of 3.3%, which shows a high employee commitment to the Company.

Demografi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Demographics based on Gender

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Jenis Kelamin Gender	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	686	89,2%	683	89,4%
Perempuan Female	83	10,8%	81	10,6%
Jumlah Total	**769**	**100,0%**	**764**	**100,0%**



Kebijakan terkait rekrutmen karyawan di lingkungan Perseroan dilakukan secara terbuka dengan memperhitungkan level kompetensi sepenuhnya, tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, agama, maupun suku dan ras. Terbatasnya pelamar pekerjaan dan *talent pool* di bidang industri teknik dan ketenagalistrikan untuk kandidat perempuan menyebabkan proporsi karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki.

Namun demikian, dari jumlah karyawan perempuan sebanyak 83 orang atau 10,8% dari total karyawan, sebanyak 28,9% menduduki jabatan Supervisor ke atas sedangkan 71,1% sisanya menduduki jabatan Staf/Teknisi ke bawah. Persentase ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak memandang perbedaan jenis kelamin terutama dalam hal karyawan yang memegang jabatan kunci di Perseroan.

The Company's policies related to employee recruitment process are carried out openly and in consideration of their competency levels, regardless of their gender, religion, or ethnic and racial background. Limited female applicants and talent pool in the power industry lead to domination of male employees in the Company.

Nevertheless, from the total of 83 female employees or 10.8% of the total number of employees, 28.9% held the position of Supervisor and above while the remaining 71.1% held the position of Staff/Technician and below. This percentage indicates that the Company does not view gender differences especially in terms of employees holding key positions in the Company.

Dalam mengantisipasi jumlah karyawan yang didominasi oleh laki-laki, Departemen SDM telah menjalankan program, diantaranya:

1. Memberikan hak memperoleh tunjangan dan fasilitas kesehatan yg sama antara pekerja laki-laki dan perempuan.
2. Memberikan kesempatan pelatihan *talent development program* dan promosi kepada seluruh karyawan, tanpa terkecuali karyawan perempuan.
3. Memberikan beasiswa tanpa memandang gender yang dikelola oleh Yayasan Karya Salemba Empat, dimana sebagian penerima beasiswa tersebut adalah perempuan.

To anticipate male employees domination, HR Department has implemented some programs, among others:

1. Provide equal health and welfare benefits for male and female employees.
2. Provide opportunities in a talent development program and promotion for all employees, including female employees.
3. Provide scholarships, regardless of gender, managed by Karya Salemba Empat Foundation, of which half of the scholarship recipients are female.



Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan memiliki program pengelolaan dan pengembangan SDM yang diselaraskan dengan kebutuhan transformasi berkelanjutan bisnis Perseroan agar selalu siap menghadapi perkembangan sistem bisnis digital dan teknologi pembangkitan. Perseroan membentuk SDM Unggul sebagai salah satu dari empat pilar strategi Cikarang Listrindo, dengan tujuan tercapainya visi dan misi Perseroan. Pilar-pilar lainnya adalah Unggul dalam Proses Kerja, Unggul dalam Pelayanan kepada Pelanggan, dan Unggul dalam Tata Kelola Perusahaan.

Proses pengelolaan SDM Perseroan dimulai dari proses perekrutan, pelatihan dan pengembangan selama menjadi karyawan hingga karyawan memasuki masa pensiun. Perseroan yakin dengan pengelolaan yang baik akan menjamin seluruh karyawan mampu beradaptasi dengan perubahan cepat dari dunia usaha dan juga perkembangan teknologi yang terus terjadi. Pengembangan kompetensi karyawan, penilaian dan penetapan jenjang karir bagi karyawan, dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan usaha dan disesuaikan dengan kemampuan karyawan, yang didukung juga dengan menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi karyawan.

Dalam membentuk transformasi SDM yang unggul dan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan empat nilai-nilai perusahaan yang disebut STAR sebagai fondasi yang mendukung keempat pilar strategi. STAR merupakan nilai budaya yang dimiliki dan dijalankan oleh seluruh karyawan Perseroan. STAR menjadi identitas setiap insan Perseroan yang diintegrasikan dalam setiap aktivitas di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

Perseroan terus melakukan inovasi dalam meningkatkan kompetensi SDM melalui pembenahan sistem manajemen SDM, pemeliharaan budaya STAR, program pelatihan, sistem kompensasi dan manfaat yang kompetitif, serta melibatkan setiap insan Perseroan dalam memberikan *feedback* pada proses pengembangan SDM dan lain sebagainya.

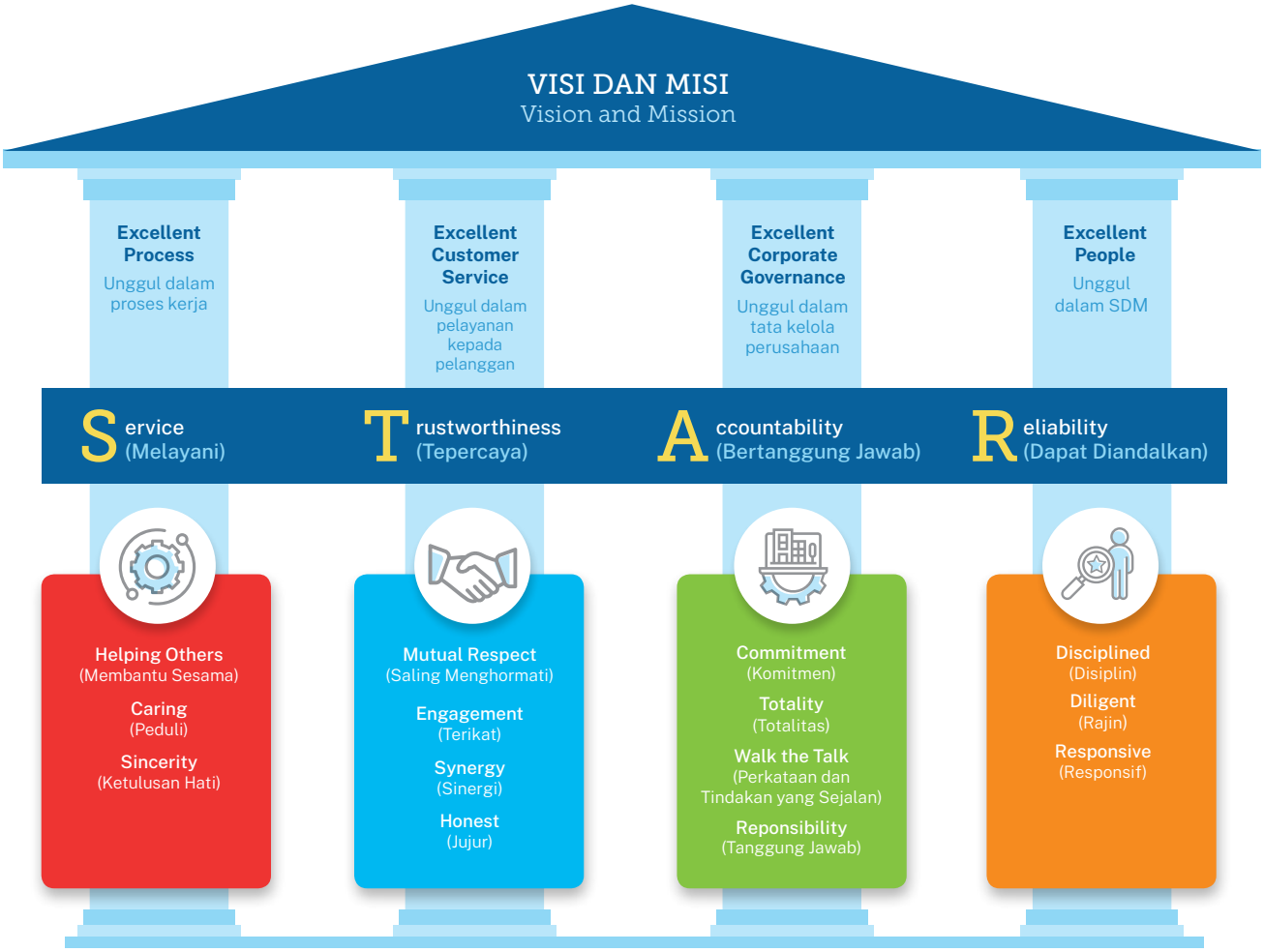
Management and Development of Human Resources

The Company implements a human resource management and development program that is aligned with the Company's business needs for sustainable transformation, so that the available personnel are prepared for adapting the development of digital business systems and power generation technologies. To achieve the Company's vision and mission, the Company puts "Excellent People" as one of the four pillars of Cikarang Listrindo strategy. Other pillars are: Excellent Process, Excellent Customer Services and Excellent Corporate Governance.

The process of managing the Company's Human Resources starts from the recruitment, training and development of the employee until the employee's retirement. The Company believes that by implementing a good management, employees are able to adapt the rapid changes in the business world and in the technology development. The competency development, assessment and career path setting for employees are carried out in line with the business development needs and according to the employees' capabilities, and supported by an exciting learning experiences for the employees.

In creating a superior and sustainable HR transformation, the Company has established four corporate values, namely STAR, as the foundation to support the four pillars of strategies. STAR defines the cultural values that are owned and executed by all employees of the Company. STAR values have become identified with every individual in the Company, integrated into every activity inside and outside the Company.

The Company continues to innovate by improving HR competencies through revamping the HR management system, maintaining the STAR culture, training programs, competitive compensation and benefit system, and involving every member of the Company in providing feedback on the HR development process, and so on.



Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk siap menolong orang lain menjadi sukses *(helping others)*, menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada orang lain dan lingkungan *(caring)* serta tulus dalam memberikan pelayanan *(sincerity)*.

Every member of the Company is committed to helping others to become successful (helping others), showing concern and attention to others and the environment (caring), and being sincere in providing services (sincerity).

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan tepercaya kepada organisasi dan orang lain *(mutual respect)*, antusias dan berhasrat tinggi dalam bekerja *(engagement)*, menghargai dan menerima perbedaan guna memberi nilai tambah dalam bekerja sama serta melakukan setiap aktivitas *(synergy)* dengan penuh kejujuran dan dapat dipercaya *(honesty)*.

Every member of the Company is committed to showing respect and being trustworthy to organizations and people (mutual respect), enthusiastic and passionate (engagement), respect and acceptance for differences in order to add value to the Company by cooperation (synergy), and doing every activity with honesty.

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menepati janji *(commitment)*, menunjukkan totalitas dalam bekerja *(totality)*, menunjukkan keselarasan antara perkataan dan tindakan *(walk the talk)* serta bertanggung jawab pada setiap aktivitas pekerjaan *(responsibility)*.

Every member of the Company is committed to keeping promises (commitment), showing totality in work (totality), showing harmony between words and actions (walk the talk) and being responsible for every work activity (responsibility).

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk disiplin *(disciplined)*, pantang menyerah dalam menghadapi tantangan *(diligent)* serta responsif atas pemenuhan dan permintaan pelanggan *(responsive)*.

Every member of the Company is committed to having discipline (discipline), never giving up in facing challenges (diligence), and being responsive to the customer's fulfillment and demands (responsive).

Organisasi yang kompeten membutuhkan SDM yang unggul dan memiliki nilai-nilai terbaik untuk dijalankan. Menyadari hal tersebut, Perseroan fokus pada pelatihan dan penguatan nilai-nilai perusahaan STAR, terutama kemampuan melayani, di samping pelatihan dan pengembangan dalam kemampuan teknis dan manajerial. Pengembangan kompetensi SDM Perseroan dilakukan melalui pelaksanaan inisiatif *Strategic Human Capital Master Plan* yang terpadu dan terintegrasi, yang dirancang dan dilaksanakan secara bertahap.

Competent organizations require excellent human resources and have the best values to be implemented. Recognizing this, the Company focuses on training and strengthening its corporate values with STAR, especially the ability to serve, in addition to the training and development of the technical and managerial capabilities. The development of the Company's HR competencies is carried out through the implementation of an integrated Strategic Human Capital Master Plan, an initiative designed and introduced in stages.



2012-2013 — *Human Resource Capabilities*

Perseroan telah melalui beberapa tahapan transformasi dari awal berdirinya hingga pada tahun 2012, dimana pada saat itu, Departemen SDM yang memiliki fungsi strategis yang administratif menjadi fungsi strategis. Fungsi strategis ini bertujuan untuk dapat membantu keberhasilan di masa depan. Transformasi tersebut disiapkan dengan perbekalan kemampuan yang memadai bagi setiap personil Departemen SDM untuk menjalankan fungsi strategis SDM. Tahapan peningkatan kemampuan SDM tersebut dinamakan tahapan *Human Resource Capabitilies.*

2014-2015 — *Human Resource Solutions*

Tantangan berikutnya adalah tahapan *Human Resource Solutions,* dimana Departemen SDM mengambil langkah strategis yang memberikan solusi terhadap kebutuhan Perseroan. Pada tahap ini, Departemen SDM mempersiapkan tenaga kerja penuh mengikuti inovasi usaha Perseroan terutama dalam mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

2012-2013 — Human Resource Capabilities

The Company has already gone through several stages of transformation from its inception until 2012, when the HR Department administrative function became a strategic function. This strategic function aims to support the Company's success in the future. The transformation was prepared by increasing the capabilities of all of the HR Department's personnel so that they could carry out the strategic HR function. This stage where the HR capabilities were enhanced was called the Human Resource Capabilities stage.

2014-2015 — Human Resource Solutions

The next challenge was the Human Resource Solutions stage, where the HR Department took strategic actions to provide solutions for the Company's need. During this stage, the HR Department prepared all of the workforce to follow the Company's business innovation, especially in the operation of coal-fired power plant.



Dengan kemampuan pengelolaan SDM yang sudah terbentuk, pemenuhan kebutuhan tenaga kerja baik dari internal maupun eksternal dapat berjalan dengan baik dan tenaga kerja dapat disiapkan untuk bertransformasi bersama dengan Perseroan. Pencanangan program-program pengembangan seperti pengembangan tenaga profesional dari dalam perusahaan sendiri yang dilengkapi dengan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur merupakan salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut.

The already increased capability of HR management allowed the fulfillment of workforce needs from both internal and external sources executed effectively so the workforce could be prepared for transformation altogether with the Company. The launching of development programs such as development for professional staff from internal sources, combined with structured training and development programs, was one of the solutions to address these challenges.

2016-2020 — *Organizational Capabilities*

Peran strategis Departemen SDM saat ini hingga tahun 2020 adalah untuk menyiapkan Perusahaan menjadi sebuah organisasi yang kompeten *(Organizational Capabilities).* Organisasi yang kompeten adalah (1) organisasi yang mampu beradaptasi dan mampu melakukan perubahan dalam menghadapi perkembangan dan tantangan di dalam dunia usaha, dan (2) organisasi yang mampu untuk melakukan perbaikan dan inovasi *(innovation),* menghasilkan dan menjaga produk yang berkualitas *(quality)* serta mengelola pengeluaran seefektif mungkin tanpa menurunkan mutu dan kualitas produk maupun pelayanan *(cost effectiveness).*

2016-2020 — Organizational Capabilities

The current strategic role of HR Department up to 2020 is to develop the Company to become a competent organization (Organizational Capabilities). Competent organizations are (1) organizations that are adaptive and able to make changes in dealing with new developments and challenges in the business world, and (2) organizations that are able to make improvements and innovations, to produce and maintain quality of products and to manage expenditure as effectively as possible without compromising the quality of products or services (cost effectiveness).

Dalam mempersiapkan sebuah organisasi yang kompeten *(Organizational Capabilities),* beberapa inisiatif telah dicapai Departemen SDM sebelum tahun 2019. Diantaranya adalah otomatisasi presensi, sistem pengelolaan kinerja, sistem pengelolaan talenta, pembelajaran *online (e-learning)* dan HR Information System (HRIS) untuk karyawan *outsource*.

Pada tahun 2019, beberapa rencana strategis disusun guna menyelaraskan dengan *master plan* HRD guna mencapai tahapan *Organizational Capabilities* di tahun 2020 yaitu:

- Departemen SDM menjalankan program pengembangan karyawan bertalenta secara terstruktur untuk menyiapkan suksesi di posisi-posisi kunci. Hal ini dilakukan guna menghadapi perkembangan dunia usaha bidang ketenagalistrikan yang mulai tumbuh di Indonesia bersamaan dengan program Pemerintah Indonesia melalui program 35GW, di mana kebutuhan tenaga kerja terlatih (kompeten) akan menjadi tantangan;
- Departemen SDM melakukan pelatihan dalam rangka penyegaran *(refreshment)* terkait QCC bagi para karyawan guna menjaga semangat *continuous improvement* untuk menjaga budaya inovasi *(innovation culture)* di Perseroan;
- Optimalisasi pengelolaan karyawan berbasis automasi makin ditingkatkan, model pelatihan online menjadi salah satu opsi dalam meningkatkan pemahaman *(knowledge)* karyawan akan suatu topik, seperti *e-learning* Sistem Manajemen Energi untuk mencapai *cost effectiveness.*

2021-2023 — *Organizational Reliabilities*

Tidak berhenti sampai pada tahapan organisasi yang kompeten *(Organization Capabilities)* tercapai, peran strategis Departemen SDM selanjutnya adalah untuk menyiapkan organisasi yang tidak hanya kompeten namun juga andal *(Organization Reliabilities).*

Revolusi Industri 4.0, yang ditandai dengan robotisasi dan digitalisasi, membawa organisasi dan bisnis ke dalam dunia yang *Volatile, Uncertain, Complex* dan *Ambigue* (VUCA). Hal ini merupakan tantangan bagi seluruh organisasi untuk meningkatkan keandalan organisasinya dalam menjawab perubahan-perubahan tersebut, terkhususnya Perseroan, yang bergerak di bidang pelayanan publik.

In preparing a competent organization (Organizational Capabilities), several initiatives were achieved by the HR Department before 2019. Among them are attendance automation, performance management system, talent management system, online learning (e-learning), and an HR Information System (HRIS) for outsourcing employees.

In 2019, several strategic plans were formulated to align with the HRD master plan to achieve the Organizational Capabilities stage in 2020 as below:

- HR Department conducted a structured talent development program to prepare for succession in key positions. This was performed to deal with the development of the electricity business sector which is starting to grow in Indonesia, following the Government of Indonesia's initiatives through a 35GW program, where the need for skilled (competent) labor will become a challenge;
- HR Department conducted training in the context of refreshment related to QCC for employees to maintain the spirit of continual improvement to maintain the culture of innovation in the Company;
- Optimization of employee management based on automation was further improved, online training models have become an option in increasing employee understanding of topics, such as e-learning on Energy Management Systems to achieve cost effectiveness.

2021-2023 — Organizational Reliabilities

After the Organization Capabilities stage is achieved, HR Department's strategic role is to further develop not only a competent organization but also a reliable organization (Organization Reliabilities).

Industry 4.0, marked by robotization and digitalization, brings organizations and businesses to a Volatile, Uncertain, Complex and Ambiguous (VUCA) world. This is a challenge for all organizations to improve their reliability in responding to such changes, especially for the Company which is engaged in public services.

Semangat keandalan dalam organisasi adalah keandalan personil, keandalan proses dan keandalan layanan, yang selaras dengan misi Perseroan dan diperkuat dengan nilai perusahaan STAR. Perseroan percaya bahwa semangat ini akan dapat menjadi *competitive advantage* dalam menjawab tantangan bisnis selanjutnya.

The spirit of organizational reliabilities are the people reliability, process reliability and service reliability, in line with the Company's mission and strengthened by the Company's value of STAR. The Company believes these reliabilities will give it a competitive advantage in responding to the future business challenges.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Berikut disampaikan pendidikan dan pelatihan SDM berdasarkan jenis dan tujuan pendidikan, serta peserta pelatihan.

The following is the list of conducted HR education and training based on the type and purpose of education, as well as the training participants.

Pengembangan Kompetensi berdasarkan Level Jabatan Tahun 2019
Competency Development based on Position Level 2019

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training **Tujuan Pendidikan dan Pelatihan** Objectives of the Education and Training	**Peserta** Participants								
	Jumlah Peserta Number of Participants	**Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan dan Pendidikan** Participations in the Training and Education Program based on Position Level							
		GM/M/AM		**S**		**S/T**		**P**	
		Peserta Participant	%	Peserta Participant	%	Peserta Participant	%	Peserta Participant	%
Functional Competency Training Pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan This training program is related directly to the work function in accordance with the competency profile of each position	1.652	65	3,9	370	22,4	1.174	71,1	43	2,6
Generic Competency Training Pelatihan yang terkait dengan kompetensi pendukung dalam pengelolaan kerja, seperti kepemimpinan This training program is related to support competencies in work management, such as leadership	24	1	4,2	9	37,5	14	58,3	-	-
Compliance / HSE Training Pelatihan terkait dengan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku This training is related to compliance with the prevailing standards and regulations	2.431	41	1,7	511	21,0	1.760	72,4	119	4,9

Keterangan / Notes:
GM/M/AM: General Manager/Manager/Assistant Manager **S:** Supervisor **S/T:** Staf/Teknisi Staff/Technician **P:** Pelaksana General Worker

Realisasi investasi pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.942,2 juta, meningkat 45,4% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.336,0 juta. Peningkatan tersebut terjadi akibat meningkatnya kegiatan pengembangan kompetensi karyawan. Di tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 267 kegiatan pengembangan yang ditujukan untuk 4.107 karyawan.

The realization of investment in developing employee competencies in 2019 was recorded at Rp1,942.2 million, increased by 45.4% compared to 2018 at the amount of Rp1,336.0 million. Such increase occurred due to the increment in employee competency development activities. In 2019, the Company conducted 267 development activitie for the equivalent of 4,107 employees.

Informasi lengkap tentang pengelolaan karyawan sebagai pemangku kepentingan Perseroan dapat dilihat pada bagian Ketenagakerjaan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Detailed information on the management of employees as the Company's stakeholders is presented in the Employment section in the chapter of Corporate Social Responsibility.



HSD Oil Tanks di PLTGU Jababeka
HSD Oil Tanks at GSPP Jababeka

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Education and/or Training Programs for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management Committee

Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Berikut disampaikan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Komite Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2019.

The Company provides ample opportunities for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees to develop their competencies through various education and training programs. The following are the competency development programs attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management Committee throughout 2019.

No	Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizers
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors			
1	Sosialisasi Penilaian ACGS 2019 Disseminations of ACGS 2019 Assessment	Jakarta, 30 Januari 2019 Jakarta, January 30, 2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
2	*Next Step In Sustainability Reporting: How To Start And Common Technical Issues In Reporting?*	Jakarta, 11 Maret 2019 Jakarta, March 11, 2019	Bursa Efek Indonesia & Global Rerporting Initiative Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Initiative
3	Seminar terkait "Yang Perlu Diperhatikan oleh *Corporate Secretary* dalam Pembentukan Organ *Board*: Komite, *Corporate Secretary* dan Internal Audit' Seminar on "What the Corporate Secretary Needs to Look For in Organ Board Formation: Committees, Corporate Secretary and Internal Audit'	Jakarta, 9 April 2019 Jakarta, April 9, 2019	Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Assocciation Indonesia Stock Exchange & Indonesian Corporate Secretary Association
4	Peranan Perusahaan Swasta Mencegah Radikalisme dan Terorisme The Role of Private Companies in the Prevention of Radicalism and Terrorism	Jakarta, 31 Juli 2019 Jakarta, July 31, 2019	PT Cikarang Listrindo Tbk
5	*Training Risk Management* Risk Management Training	Bekasi, 6 Agustus 2019 Bekasi, August 6, 2019	Sentral Sistem Consulting
6	UOB Indonesia *Economic Outlook*	Jakarta, 28 Agustus 2019 Jakarta, August 28, 2019	UOB Indonesia
7	ASEAN CPA di Era Revolusi Industri 4.0 ASEAN CPA in Industrial Revolution Era 4.0	Jakarta, 16 September 2019 Jakarta, September 16, 2019	Institut Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Institute of Management Accountants
8	*Tax Policy and Controversy Seminar*	Jakarta, 26 September 2019 Jakarta, September 26, 2019	Ernst & Young Indonesia
9	Indonesia *Economic Outlook 2020*	Jakarta, 21 November 2019 Jakarta, November 21, 2019	CFO Club Indonesia
10	Indonesia *in 2020: Business Players' Perspectives*	Jakarta, 22 November 2019 Jakarta, November 22, 2019	Ikatan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Alumni Association of Faculty of Business Economics, University of Indonesia

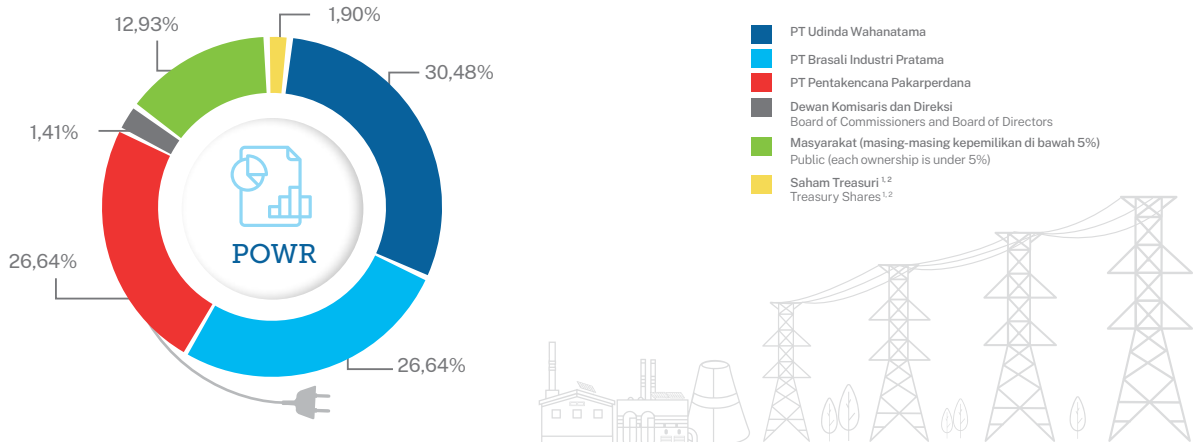
No	Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizers
Komite Audit Audit Committee			
1	Mandiri Investment Forum	Jakarta, 30 Januari 2019 Jakarta, January 30, 2019	Bank Mandiri dan / and Mandiri Sekuritas
2	Peranan Perusahaan Swasta Mencegah Radikalisme dan Terorisme The Role of Private Companies in the Prevention of Radicalism and Terrorism	Jakarta, 31 Juli 2019 Jakarta, July 31, 2019	PT Cikarang Listrindo Tbk
3	Diskusi Panel "Tanggung Jawab Hukum Komite Audit" Panel Discussion on "Audit Committee's Legal Responsibility"	Jakarta, 31 Oktober 2019 Jakarta, October 31, 2019	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee			
Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Komisaris The position of the Nomination and Remuneration Committee is concurrently held by the Commissioners			
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary			
Jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur Keuangan The position of Corporate Secretary is concurrently held by the Finance Director			
Unit Audit Internal Internal Audit Unit			
1	Sosialisasi ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) Dissemination of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	Jakarta, 30 Januari 2019 Jakarta, January 30, 2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
2	Internal Auditor ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Internal Auditor	Jakarta, 18-19 Maret 2019 Jakarta, March 18-19, 2019	PT Sentral Sistem
3	Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris dan Peraturan Terkait Lainnya Ensuring Company's Compliance with Regulations related to the Directors and Board of Commissioners, and other related Regulations	Jakarta, 20 Maret 2019 Jakarta, March 20, 2019	Indonesian Corporate Secretary Association
4	*Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR)	Jakarta, 6-7 November 2019 Jakarta, November 6-7, 2019	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee			
1	*Training Risk Management* Risk Management Training	Bekasi, 6 Agustus 2019 Bekasi, August 6, 2019	Sentral Sistem Consulting

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2019
Share Ownership of the Company as of December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS$) Issued and Fully Paid Capital (US$)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
	Nilai Nominal Saham = Rp200/lembar saham Share Nominal Value = Rp200/share		
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Shareholders with 5% or More Shares			
PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030	87.522.198	30,48%
PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845	76.028.220	26,64%
PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945	76.443.890	26,64%
Kepemilikan Kurang dari 5% Less than 5% Shares Ownership			
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	226.202.060	3.636.286	1,41%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership is under 5%)	2.080.954.120	18.719.702	12,93%
Saham Treasuri [1,2] Treasury Shares [1,2]	306.022.000	19.651.870	1,90%
Jumlah Total	**16.087.156.000**	**282.002.166**	**100,00%**



1. Perseroan melakukan aksi pembelian kembali saham dengan persetujuan pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 24 Oktober 2018. Pemegang saham menyetujui rencana aksi pembelian kembali saham Perseroan maksimum 2,0% dari jumlah saham yang diterbitkan, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut. Per 31 Desember 2019, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 313.269.400 lembar saham dengan nilai sebesar Rp286,5 miliar.
2. Persentase dihitung dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

1. The Company conducted a corporate action of stock repurchase program with prior approval by the shareholders based on the meeting resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 24, 2018. The Shareholders approved the plan to repurchase the Company's shares at a maximum of 2.0% of the total issued shares, within a period of 18 months after the resolution of the EGMS. As of December 31, 2019, the Company repurchased 313,269,400 shares with a total value of Rp286.5 billion.
2. Percentage is calculated from issued and fully paid shares.

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen Kunci dan Karyawan
Share Ownership by the Company's Key Management and Employees

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**2019**		**2018**	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership **(%)**	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (Shares)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership **(%)**
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	10.443.400	0,06%	10.443.400	0,06%
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Aldo P. Brasali	Komisaris Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Direksi Board of Directors					
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	13.060.500	0,08%	13.060.500	0,08%
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	173.741.280	1,08%	173.741.280	1,08%
Matius Sugiaman	Direktur Komersial Commercial Director	28.956.880	0,18%	28.956.880	0,18%
Christanto Pranata	Direktur Keuangan Finance Director	Nihil None		Nihil None	
Richard Noel Flynn	Direktur Teknik Techincal Director	Nihil None		Nihil None	
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen Total Share Ownership by Management		226.202.060	1,41%	226.202.060	1,41%

Keterangan / Notes:
Nihil = Tidak memiliki saham POWR / None = Does not have POWR shares

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status
Share Ownership Composition based on Status

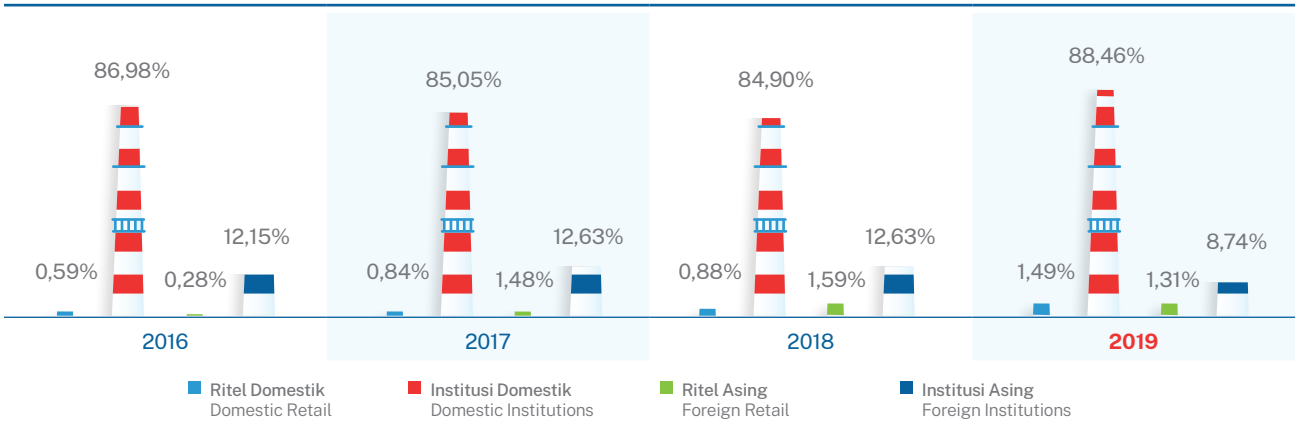
Rincian Komposisi Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Status per 31 Desember 2019
Detail of Composition of Shareholders of the Company based on Status as of December 31, 2019

Status Pemegang Saham Shareholder Status	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (Shares)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership **(%)**
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders			
Ritel Domestik Domestic Retail			
Perorangan Individuals	1.434	240.053.483	1,49%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-Total of Domestic Retail	**1.434**	**240.053.483**	**1,49%**
Institusi Domestik Domestic Institution			
Yayasan Foundations	2	2.102.700	0,01%
Dana Pensiun Reksadana Mutual Fund Pension Fund	15	28.471.700	0,18%
Asuransi Insurance	28	183.442.700	1,14%
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	19	13.807.746.736	85,83%
Reksadana Mutual Fund	38	208.892.400	1,30%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-Total of Domestic Institution	**102**	**14.230.656.236**	**88,46%**
Jumlah Pemegang Saham Domestik Total Domestic Shareholders	**1.536**	**14.470.709.719**	**89,95%**
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individuals	18	210.029.980	1,31%
Institusi Asing Foreign Institutions			
Badan Usaha Foreign Business Entities	45	1.406.416.301	8,74%
Jumlah Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders	**63**	**1.616.446.281**	**10,05%**
Jumlah Total	**1.599**	**16.087.156.000**	**100,00%**

Persentase Kepemilikan Saham Perseroan berdasarkan Status selama 5 (Lima) Tahun Terakhir 2015-2019

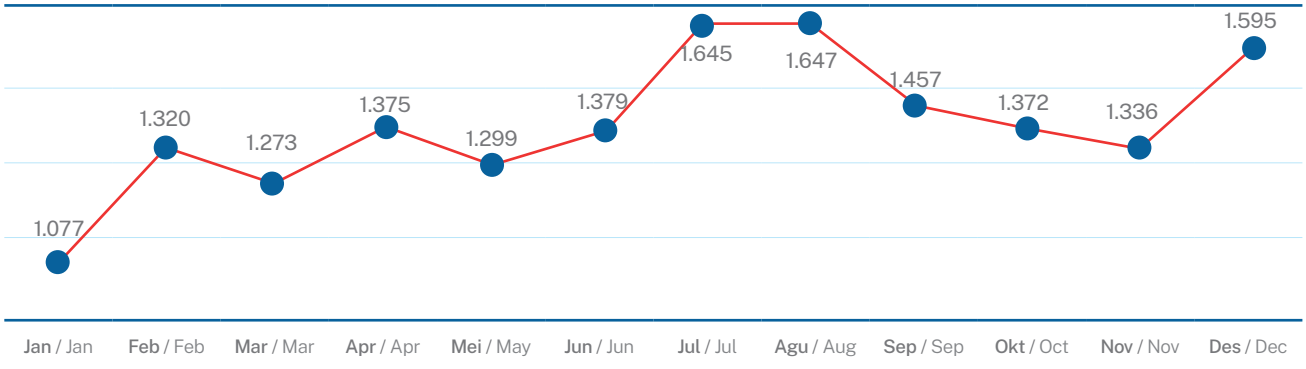
Percentage of the Company's Share Ownership based on Status for the past 5 (Five) Years 2015-2019

per 31 Desember di setiap tahunnya
as of December 31 of each year



Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Sepanjang Tahun 2019

Total Number of Shareholders with Less than 5% Ownership Throughout 2019





PLTGU Jababeka
GSPP Jababeka

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir

Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and Individual Ultimate Shareholders

Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk memberi penghormatan kepada hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas.

The Company as a public company is obliged to respect the rights of all shareholders without exception, including those of the minority shareholders.

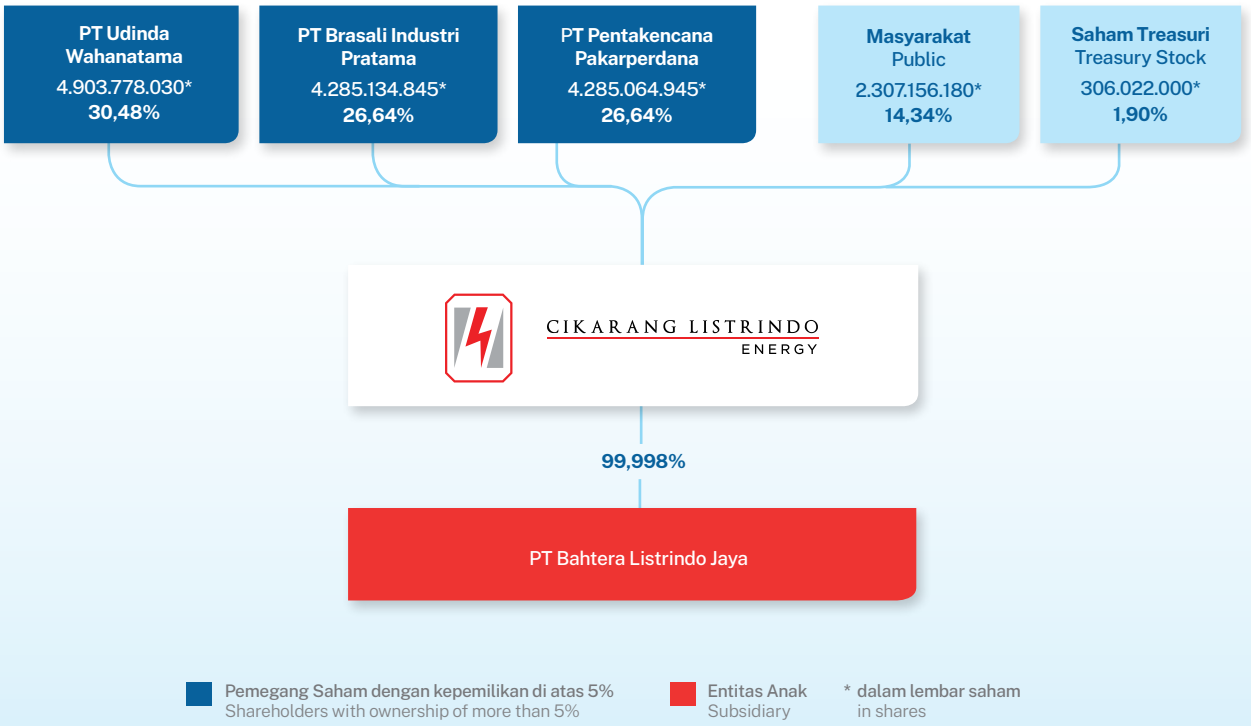
Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perseroan di atas 5% masing-masing dimiliki oleh PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan saham 30,48%, PT Pentakencana Pakarperdana sebesar 26,64%, dan PT Brasali Industri Pratama sebesar 26,64%, sementara sisanya dimiliki oleh publik. Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama dan PT Pentakencara Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk memberi penghormatan kepada hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan juga memiliki Anggaran Dasar yang yang mencantumkan hak dan wewenang pemegang saham, khususnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Until the end of 2019, the Company's share ownership of more than 5% were owned by PT Udinda Wahanatama with 30.48% share ownership, PT Pentakencana Pakarperdana with 26.64%, and PT Brasali Industri Pratama with 26.64%. The rest were owned by the public. As of the date of this Annual Report, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama dan PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

The Company as a public company is obliged to respect the rights of all shareholders without exception, including those of the minority shareholders, as stipulated in the regulation namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company also possesses Articles of Association which outline the rights and authority of shareholders, especially in the General Meeting of Shareholders (GMS).

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Corporate Group Structure





Pada tanggal 28 September 2019, Perseroan dan Mancorp B.V. telah menandatangani suatu perjanjian jual beli saham, dimana Perseroan telah menjual seluruh saham Listrindo Capital B.V. yang dimilikinya kepada Mancorp B.V. dengan harga pembelian sebesar AS$1.998.683. Transaksi ini dimaksudkan untuk memfokuskan kegiatan Perseroan ke aktivitas utama. Mancorp B.V. merupakan perusahaan asing independen dan tidak memiliki relasi dengan Perseroan.

On September 28, 2019, the Company and Mancorp B.V. signed a share purchase agreement, whereby the Company sold all of its Listrindo Capital B.V. shares to Mancorp B.V. at a purchase price of US$1,998,683. This transaction was intended to focus the Company's activities to its main activities. Mancorp B.V. is an independent foreign company that has no relation with the Company.

DAFTAR ENTITAS ANAK SERTA INFORMASI TERKAIT ENTITAS ASOSIASI, *JOINT VENTURE* (JV) DAN *SPECIAL PURPOSE VEHICLE* (SPV)

List of Subsidiaries as well as Information related to Associated Entities, Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Anak yang dikendalikan secara penuh. Perseroan tidak memiliki pengendalian bersama untuk Entitas Asosiasi.

As at the end of 2019, the Company has 1 (one) fully controlled Subsidiary. The Company does not have any jointly controlled Associate Entities.

Nama Name	**Domisili** Domicile	**Tahun Berdiri** Establishment Year	**Tahun Beroperasi Komersial** Commercial Operation Year	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)		**Jumlah Aset (ribuan AS$)** Total Assets (thousand US$)		**Status Operasi** Operating Status
				2019	2018	2019	2018	
PT Bahtera Listrindo Jaya	Jakarta	2017	2018	99,998%	99,998%	6.982	5.649	Beroperasi In operation

Rincian mengenai Entitas Anak yang telah dijual pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Details regarding Subsidiaries sold in 2019 are as follows:

Nama Name	**Domisili** Domicile	**Tahun Berdiri** Establishment Year	**Tahun Beroperasi Komersial** Commercial Operation Year	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)		**Jumlah Aset (ribuan AS$)** Total Assets (thousand US$)		**Status Operasi** Operating Status
				2019	2018	2019	2018	
Listrindo Capital B.V.	Belanda Netherlands	2007	2010	-	100%	-	547.884	Beroperasi In operation
Signal Capital B.V.	Belanda Netherlands	2007	2010	-	100%	-	542.314	Beroperasi In operation



Conveyor Batubara PLTU Babelan
Coal Conveyor CFPP Babelan

PT Bahtera Listrindo Jaya

PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), merupakan perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia pada tanggal 29 September 2017. BLJ memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2018.

Kegiatan usaha BLJ antara lain:

- Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur *(tramper)* dengan menggunakan semua jenis kapal, tidak terbatas pada kapal tongkang, kapal tunda *(tug boat)*, tanker dan lainnya;
- Menjalankan usaha pelayaran/pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, rig pengeboran/*platform* lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan *tanker*;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan berbagai jenis kapal;
- Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
- Menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing, equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
- Menjalankan usaha pengelolaan kapal (*ship management*) yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi dan sertifikasi kelaiklautan kapal; dan
- Menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai.

PT Bahtera Listrindo Jaya

PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), is a company incorporated under the laws and regulations of the Republic of Indonesia on September 29, 2017. BLJ began its commercial operations in June 2018.

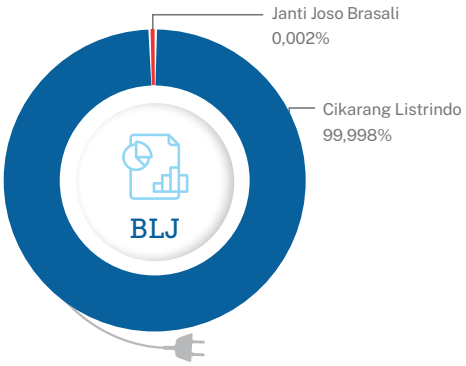
BLJ's business activities include:

- Engaging in providing regular and non-regular (tramper) services between ports in Indonesia using various vessels, not limited to barges, tug boats, tankers and other vessels;
- Engaging in providing shipping services for passengers, animals and cargo between ports, offshore drilling rigs/platforms, and other activities using various types of vessels including offshore marine transport activities;
- Conducting oil/gas goods transportation using tankers;
- Conducting chartering business using various vessels;
- Conducting business as shipping bureau (owner's representative) from overseas and domestic shipping companies, both for regular and non-regular shipping;
- Conducting business in connection with the rental of shipping related equipment including data-processing, equipment parts and related business activities;
- Conducting ship management including, but not limited to maintenance, docking preparation, spare parts supply, crew supply and equipment, logistic, manning insurance and certificate of seaworthiness; and
- Conducting support services for offshore activities.

Kepemilikan Saham BLJ per 31 Desember 2019
BLJ's Share Ownership as of December 31, 2019

Kepemilikan saham Perseroan pada BLJ adalah sebesar 99,998% dan 0,002% saham lainnya dimiliki oleh Janti Joso Brasali.

The Company's share ownership in BLJ is 99.998% with the remaining 0.002% of the shares are owned by Ms. Janti Joso Brasali.



Manajemen Kunci BLJ per 31 Desember 2019
Key Management of BLJ as of December 31, 2019

Komisaris Commissioner	Andrew K. Labbaika
Direksi Director	Matius Sugiaman

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM
Chronology of Share Issuance and Listing

Penawaran Umum Saham Perdana	Initial Public Offering
Tanggal: 14 Juni 2016	**Date:** June 14, 2016
Penjelasan Aksi Korporasi: Cikarang Listrindo melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.608.716.000 saham sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum pemegang Saham tanggal 14 Juni 2016. Melalui Aksi Korporasi ini, persentase kepemilikan saham oleh masyarakat adalah sebesar 10%. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan No. 2016-IV/016-DIR tertanggal 21 April 2016, Perseroan mengadakan progam Alokasi Saham Karyawan atau *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 3,0% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak-banyaknya sebesar 48.261.500 saham.	**Corporate Action Description:** Cikarang Listrindo conducted an Initial Public Offering and was listed on Indonesia Stock Exchange at 1,608,716,000 shares as approved in the General Meeting of Shareholders on June 14, 2016. Through this corporate action, the share ownership percentage by the public is 10%. Along with the Initial Public Offering, in accordance with the Circular Resolution of the Company's Board of Directors No. 2016-IV/016-DIR dated April 21, 2016, the Company conducted Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating a maximum of 3.0% of the number of Stock Offered at the Initial Public Offering or a maximum of 48,261,500 shares.
Nilai Nominal Saham: Rp200 per lembar saham	**Share Nominal Value:** Rp200 per share
Harga Penawaran saat Aksi Korporasi: Rp1.500 per lembar saham	**Bid Price at Corporate Action:** Rp1,500 per share
Jumlah Saham Beredar setelah Aksi Korporasi: 16.087.156.000	**Number of Outstanding Shares after Corporate Action:** 16,087,156,000
Bursa Pencatatan: Bursa Efek Indonesia	**Listing Exchange:** Indonesia Stock Exchange

Pembelian Saham Kembali	Stock Repurchase
Tanggal: 24 Oktober 2018	**Date:** October 24, 2018
Penjelasan Aksi Korporasi: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2018 menyetujui pelaksanaan program pembelian kembali saham *(buyback)* sebanyak-banyaknya sejumlah 2,0% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sejumlah 321.743.100 lembar saham, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut. Per 31 Desember 2019, atau lebih kurang 14 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut, Perseroan telah melakukan pembelian kembali *(buyback)* saham sebanyak 313.269.400[1] lembar saham atau 1,9% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.	**Explanation of Corporate Action:** The Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 24, 2018 approved the implementation of buyback program at a maximum of 2.0% of the total issued and fully paid capital or 321,743,100 shares, within a period of 18 months after the resolution of EGMS. As of December 31, 2019, or approximately 14 months after the date of resolution of the EGMS, the Company bought back 313,269,400[1] shares or 1.9% of the total issued and fully paid capital.
Nilai Nominal Saham: Rp200 per lembar saham	**Share Nominal Value:** Rp200 per share
Harga Pembelian Saat Aksi Korporasi: Rp915 per lembar saham	**Purchase Price at Corporate Action:** Rp915 per share
Jumlah Saham Beredar setelah Aksi Korporasi: 15.781.134.000	**Number of Outstanding Shares after Corporate Action:** 15,781,134,000
Bursa Pencatatan: Bursa Efek Indonesia	**Listing Exchange:** Indonesia Stock Exchange

[1] Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)* sebanyak 7.247.400 lembar saham. Dengan demikian, pada 31 Desember 2019, jumlah saham treasuri Perseroan tersisa sebesar 306.022.000 lembar saham atau 1,9% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

[1] On 2019, the Company has allocated a portion of employees' bonus payment in the form of share, from the shares buyback program of 7,247,400 shares. Therefore, as of December 31, 2019, the Company's treasury shares are totaling to 306,022,000 shares or 1.9% of all issued and fully paid capital.

INFORMASI TENTANG PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI ATAU EFEK LAINNYA

Information on Bonds or Other Securities Issuance and Listing

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dahulu dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes* 2026 dengan nilai pokok sebesar AS$550.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada tanggal 25 September 2019, Perseroan dan Listrindo Capital B.V. telah menandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban Listrindo Capital B.V. berdasarkan *Indenture* kepada Perseroan. Dengan demikian Perseroan telah mengambil alih *Senior Notes* 2026.

Hingga 31 Desember 2019, daftar efek internasional yang diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a fully owned subsidiary at that time, issued Senior Notes 2026 with principal amount of US$550,000,000, which were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On September 25, 2019, the Company and Listrindo Capital B.V. signed a Transfer Agreement for all rights and obligations of Listrindo Capital B.V. based on Indenture to the Company. As such the Company has taken over the Senior Notes 2026.

As of December 31, 2019, the list of international securities issued and not yet due is as follows:

Jenis Efek Type of Securities	*Senior Notes* 2026
Mata Uang Currency	Dolar Amerika Serikat (AS$) United States Dollar (US$)
Jumlah Total	AS$550.000.000 US$550,000,000
Bursa Penerbitan Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura (SGX-ST) Singapore Exchange Limited (SGX-ST)
Tanggal Penerbitan Issue Date	14 September 2016 September 14, 2016
Tenor (tahun) Tenor (years)	10
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	14 September 2026 September 14, 2026
Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	4,95% p.a.
Peringkat *Senior Notes* Senior Notes Rating	• S & P ○ BB+ Stabil / Stable (2019) ○ BB Stabil / Stable (2018) • Moody's ○ Ba2 Positif / Positive (2019) ○ Ba2 Stabil / Stable (2018)
Penerbit Issuer	PT Cikarang Listrindo Tbk sejak 25 September 2019 (sebelumnya diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh pada saat itu) PT Cikarang Listrindo Tbk since September 25, 2019 (previously issued by Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek Share Registrar	
Nama Lembaga Institution Name	**PT Datindo Entrycom**
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 350 8077 www.datindo.com
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Jasa administrasi saham pasar sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Secondary market stock administration services, in the form of listing of shareholders and recording changes in the list of shareholders listed on the Indonesia Stock Exchange on behalf of the Company
Biaya / Fees	Rp44.000.000
Periode Penugasan Assignment Period	2019

Pemeringkat Efek Securities Rating Agency	
Nama Lembaga Institution Name	**Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.**
Alamat Address	50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower, Singapore 048623 Telepon / Phone: (+65) 6398 8300 www.moodys.com
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Jasa pemeringkatan obligasi Bond rating services
Biaya / Fees	AS$/US$72.000
Periode Penugasan Assignment Period	2019
Nama Lembaga Institution Name	**Standard and Poor's Global Ratings Singapore Pte. Ltd.**
Alamat Address	12 Marina Boulevard #23-01 Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982 Telepon / Phone: (+65) 6530 6401
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Jasa pemeringkatan obligasi Bond rating services
Biaya / Fees	AS$/US$80.000
Periode Penugasan Assignment Period	2019

Wali Amanat Obligasi Trustee	
Nama Lembaga Institution Name	**The Bank of New York**
Alamat Address	Mellon One Temasek Avenue #03-01 Millenia Tower, Singapore 039192 Telepon / Phone: (+65) 6432 0222 www.bnymellon.com
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Wali Amanat atau Badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang *Senior Notes* 2026 A Trustee or an Entity entrusted to represent the interests of the Senior Notes 2026 Holders
Biaya / Fees	AS$/US$6.000
Periode Penugasan Assignment Period	2019

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Lembaga Institution Name	**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)** Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2 Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 5289 5000 www.ey.com
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	1. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk Tahun Buku 2019 2. Jasa Prosedur yang Disepakati Tertentu terhadap Perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap Tahun Buku 2019 3. Jasa Konsultasi Pajak secara Umum Tahun Buku 2019 1. Audit of PT Cikarang Listrindo Tbk's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 2. Services of certain agreed-upon procedures on the calculation of Fixed Charge Coverage Ratio for Fiscal Year 2019 3. Services of General Tax Consultancy for Fiscal Year 2019
Biaya / Fees	1. Rp1.287.000.000 2. Rp88.000.000 3. Rp845.023.300
Periode Penugasan Assignment Period	2019

Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Lembaga Institution Name	**Makarim & Taira S.**
Alamat Address	Summitmas I, Lantai 16 & 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62, Jakarta 12190 Telepon / Phone: (+62 21) 252 1272 www.makarim.com
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Jasa konsultasi hukum untuk mewakili Perseroan dalam pelaksanaan isu hukum dan aksi korporasi terkait kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2019 Legal consulting services to represent the Company in implementing legal issues and corporate actions related to the Company's operational activities throughout the year 2019
Biaya / Fees	Rp462.858.941
Periode Penugasan Assignment Period	2019
Nama Lembaga Institution Name	**Assegaf Hamzah & Partners**
Alamat Address	Capital Place, Level 36 & 37 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18 Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Jasa konsultasi hukum untuk mewakili Cikarang Listrindo dalam pelaksanaan aksi korporasi terkait dengan kegiatan pencatatan saham sepanjang tahun 2019 Legal consulting services to represent Cikarang Listrindo in implementing corporate actions related to the listing of shares throughout the year 2019
Biaya / Fees	Rp486.125.167
Periode Penugasan Assignment Period	2019

Notaris Notary	
Nama Lembaga Institution Name	**Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn.**
Alamat Address	Jl. Kopi No. 15, Jakarta Barat 11230, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 690 7545
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Perseroan Notary services for the drafting of Company deeds
Biaya / Fees	Rp26.572.500
Periode Penugasan Assignment Period	2019



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Penghargaan di Tahun 2019
Awards in 2019



Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan
Penghargaan atas komitmen dan kepatuhan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan secara rutin, tepat waktu dan benar
3 Desember 2019
Menteri Perdagangan Republik Indonesia

Annual Financial Statements Award
Award for the commitment and compliance in the submissions of the Company's Annual Financial Report on a regular, timely and correct basis
December 3, 2019
Minister of Trade Republic of Indonesia



Annual Report Award 2018
Sertifikat Penilaian Kualitas Laporan Tahunan Tahun 2018 dengan capaian nilai 70,43
November 2019
Panitia Annual Report Award 2018

Annual Report Award 2018
Annual Report 2018 Quality Assessment Certificate with a score of 70.43
November 2019
2018 Annual Report Award Committee



The 11th IICD Corporate Governance Conference & Award 2019
Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar
14 Oktober 2019
Indonesian Institute for Corporate Directorship

The 11th IICD Corporate Governance
Conference & Award 2019
Top 50 Big Capitalization Public Listed Company
October 14, 2019
Indonesian Institute for Corporate Directorship



Penghargaan Kecelakaan Nihil
Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk untuk 3.296.972 jam kerja tanpa kecelakaan kerja periode 1 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2018
29 Maret 2019
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Accident Award
Zero Accident Award for 3,296,972 manhours with zero accident from December 1, 2016 to December 31, 2018
March 29, 2019
The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



PROPER 2019
Penghargaan PROPER dengan peringkat biru untuk periode 2018-2019
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

PROPER 2019
A blue-rating PROPER award for the period 2018-2019
The Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXIII
2 (dua) delegasi Perseroan masing masing memperoleh peringkat Platinum (Tim Tulta) dan Gold (tim PSS)
19-22 November 2019
Wahana Kendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia

13th National Quality & Productivity Workshop
2 (two) delegates of the Company each received Platinum (Tulta Team) and Gold (PSS team) ratings
November 19-22, 2019
Forum for Quality Control and the Indonesian Quality & Productivity Management Association

Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2019
Valid Certifications in 2019



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu — ISO 9001:2015
untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 2 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 15 September 2000 dan ISO 9001:2008 pada 29 Oktober 2012).

Quality Management System Certificate — ISO 9001:2015
for the power generation and distribution process, obtained since September 2, 2018 (upgrading from the ISO 9001:2000 version on September 15, 2000 and ISO 9001:2008 on October 29, 2012).

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Date of Certification Issued
2 September 2018
September 2, 2018

Dikeluarkan Oleh
Issued by
Lloyd's Register LRQA

Masa Berlaku Hingga
Valid until
14 September 2021
September 14, 2021

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan — ISO 14001:2015
untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 6 November 2017 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 24 Oktober 2014).

Environment Management System Certificate — ISO 14001:2015
for the power generation and distribution process, obtained since November 6, 2017 (upgrading from the ISO 14001:2004 on October 24, 2014).

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Date of Certification Issued
6 November 2017
November 6, 2017

Dikeluarkan Oleh
Issued by
Lloyd's Register LRQA

Masa Berlaku Hingga
Valid until
23 Oktober 2020
October 23, 2020

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja — OHSAS 18001:2007
untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 11 November 2014 dan telah dilakukan revalidasi pada 17 November 2017.

Occupational Health and Safety Management System Certification — OHSAS 18001:2007
for the power generation and distribution process, obtained since November 11, 2014 and has been revalidated on November 17, 2017.

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Date of Certification Issued
17 November 2017
November 17, 2017

Dikeluarkan Oleh
Issued by
Lloyd's Register LRQA

Masa Berlaku Hingga
Valid until
10 November 2020
November 10, 2020

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga gas dan uap dan distribusi listrik.

Occupational Safety and Health Management System Certification
for the operation and maintenance of gas and steam power plants and power distribution.

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Date of Certification Issued
14 Juli 2017
July 14, 2017

Dikeluarkan Oleh
Issued by
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku Hingga
Valid until
14 Juli 2020
July 14, 2020

DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR JARINGAN OPERASI, SERTA INFORMASI KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

List of Address of Subsidiaries and Operation Network Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices

KANTOR PUSAT

PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
Telp.: (+62 21) 522 8122
Faks.: (+62 21) 522 4440
Surel: corpsec@listrindo.com
Situs Web: www.listrindo.com

KANTOR JARINGAN OPERASI

PLTGU Jababeka
Kawasan Industri Cikarang
Jl. Jababeka Raya Blok R
Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp.: (+62 21) 893 4108, 893 4109
Faks.: (+62 21) 893 4112

PLTG MM-2100
MM-2100
Blok AB-5, Desa Danau Indah
Cikarang Barat, Bekasi 17520, Indonesia
Telp.: (+62 21) 2961 8934, 2961 8938

PLTU Babelan
Kampung Utan, Desa Muara Bakti
Kecamatan Babelan, Bekasi 17610, Indonesia
Telp.: (+62 21) 8913 6471

KANTOR LAYANAN

Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51,
Jl. Gn. Tangkuban Perahu
Cikarang Selatan, Bekasi, Indonesia
Telepon : (+62 21) 8991 1171-74
Fax : (+62 21) 8991 1175

ENTITAS ANAK

PT Bahtera Listrindo Jaya
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
Telp.: (+62 21) 522 8120
Faks.: (+62 21) 522 4440

HEAD OFFICE

PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, 17th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
South Jakarta, 12920, Indonesia
Phone: (+62 21) 522 8122
Fax: (+62 21) 522 4440
Email: corpsec@listrindo.com
Website: www.listrindo.com

OFFICES OF OPERATION NETWORK

GSPP Jababeka
Industrial Estate of Cikarang
Jl. Jababeka Raya Blok R
Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Phone: (+62 21) 893 4108, 893 4109
Fax: (+62 21) 893 4112

GFPP MM-2100
MM-2100
Blok AB-5, Desa Danau Indah
Cikarang Barat, Bekasi 17520, Indonesia
Phone: (+62 21) 2961 8934, 2961 8938

CFPP Babelan
Kampung Utan, Desa Muara Bakti
Kecamatan Babelan, Bekasi 17610, Indonesia
Phone: (+62 21) 8913 6471

SERVICE OFFICE

Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51,
Jl. Gn. Tangkuban Perahu
Cikarang Selatan, Bekasi, Indonesia
Phone : (+62 21) 8991 1171-74
Fax : (+62 21) 8991 1175

SUBSIDIARY

PT Bahtera Listrindo Jaya
World Trade Centre 1, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
South Jakarta, 12920, Indonesia
Phone: (+62 21) 522 8120
Fax: (+62 21) 522 4440

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
Information on Company Website

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Situs web Perseroan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

Perseroan memiliki situs web resmi dengan alamat www.listrindo.com yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi, dengan navigasi sebagai berikut:

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Issuers or Public Companies Website, encourages transparency of information on the websites of issuers or public companies in Indonesia. The Company's website is the official digital portal of the Company which can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about the Company to the public.

The Company has an official website at www.listrindo.com which has been equipped with various points of information about the corporation, with the following navigations:

Uraian Description	**Ketersediaan** Availability	**Keterangan** Notes
Struktur grup perusahaan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu The Company's group structure and shareholder information and the names of share owners	✓	Telah tersedia pada halaman **"Hubungan Investor"** Available on "Investor Relations" page
Isi Kode Etik Code of Ethics	✓	Telah tersedia pada halaman **"Tata Kelola Perusahaan"** Available on "Corporate Governance" page
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) should at least include the agenda discussed in the GMS, summary of GMS minutes, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the GMS summons, the date of the GMS, the date of the announcement of the summary of the minutes of the GMS	✓	Telah tersedia pada halaman **"Tata Kelola Perusahaan"** Available on "Corporate Governance" page
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (for the last 5 years)	✓	Telah tersedia pada halaman **"Hubungan Investor"** Available on "Investor Relations" page
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Telah tersedia pada halaman **"Tentang Kami"** Available on "About Us" page
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	✓	**Tersedia untuk Piagam Direksi dan Dewan Komisaris pada halaman "Tata Kelola Perusahaan"** The Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners is available on the "Corporate Governance" page

✓ Tersedia pada situs web Perseroan
Available on the Company's website

× Belum tersedia pada situs web Perseroan
Not yet available on the Company's website

04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

156 **Tinjauan Perekonomian dan industri**
Economic and Industry Overview

162 **Kebijakan Strategis 2019**
Strategic Policy of 2019

165 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Overview per Business Segment

180 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

182 **Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya**
Financial Overview and Other Material Information

182 **Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan**
Standards of Information Presentation and Conformity to the Financial Accounting Standards

182 **Kinerja Keuangan**
Financial Performance

202 **Rasio Kinerja Keuangan**
Financial Performance Ratio

202 **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Debt Solvability and Receivables Collectability

206 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

208 **Ikatan Material untuk investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Investments

208 **Realisasi investasi Barang Modal**
Capital Investment Realization

209 **Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perusahaan**
Impact on foreign Currency Exchange Rate to the Company's Performance

209 **Pencapaian Target Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020**
Target Achievement in 2019 and 2020 Projection

211 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts that Occured after the Accountant's Reporting Date

212 **Kebijakan dan Pembayaran Dividen**
Dividend Policy and Distribution

214 **Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (ESOP/MSOP)**
Information on the Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

215 **Informasi Tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Information on the Use of Public offering Proceeds

215 **Pembelian Kembali Saham dan/atau *Senior Notes***
Share Buyback and/or Senior Notes Buyback

216 **Informasi Material mengenai investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

216 **Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan**
Information Regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of interest Transaction

216 **Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi**
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

216 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan**
Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company

217 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies

219 **Informasi Kelangsungan Usaha**
Information on Business Continuity

220 **Prospek Usaha Tahun 2020 dan Rencana Strategis**
2020 Business Prospects and Strategic Plans



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
Economic and Industry Overview

Kondisi Ekonomi dan Politik Global

Tahun 2019 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian dunia. Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok terus berlanjut, yang kemudian berdampak terhadap kondisi perekonomian global dan manufaktur dunia di sepanjang tahun 2019. Tarik ulur di Eropa terkait kebijakan "Brexit" oleh Inggris turut berimbas terhadap perekonomian di wilayah tersebut. Selain itu, kebijakan India untuk mendorong perekonomian mandirinya juga memberikan dampak bagi perekonomian dunia; terutama karena jumlah penduduknya yang besar sebagai menjadi sasaran potensi pasar bagi negara lain.

Dalam laporan *"Global Economic Prospects"* yang dikeluarkan di awal Januari 2020, Bank Dunia menyatakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 berada di angka 2,4%, turun dari prediksi yang sebelumnya dirilis di pertengahan tahun 2019 yang berada di angka 2,6%.[1] Perhitungan sejalan dengan *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Forum* (WEF) yang diselenggarkan pada 22-25 Januari 2020 mengindikasikan perekonomian dunia tahun 2019 hanya tumbuh 2,9%, turun dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,0%.[2]

Melambatnya perekonomian dunia, yang juga terjadi pada perekonomian AS, membuat Pemerintah AS melalui The Fed, bank sentral Amerika, mengambil kebijakan menurunkan suku bunga. Berdasarkan data yang dirilis IMF, di sepanjang tahun 2019 The Fed menurunkan suku bunga kebijakan *Federal Funds Rate* (FFR) sebanyak 75 bps, dari 2,5% menjadi 1,8%. Selain itu, The Fed juga menerapkan kebijakan yang akomodatif melalui pembelian surat-surat berharga untuk memperketat likuditas pada sistem keuangannya. Kebijakan AS ini kemudian berdampak pada arus modal asing di pasar keuangan negara-negara berkembang[3]. Masuknya arus modal dari luar menyebabkan berbagai negara berkembang memiliki kesempatan untuk menjaga suku bunga acuannya pada level yang diharapkan, termasuk Indonesia. Bursa Efek Indonesia mencatat, meskipun perekonomian dunia mengalami perlambatan, rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2019 justru meningkat 1,7%, mencapai Rp6.299,5 dibandingkan rata-rata IHSG tahun 2018 sebesar Rp6.194,5.[4]

Global Economic and Political Conditions

2019 was a year full of challenges for the world economy. The ongoing trade war between the United States (US) and China subsequently impacted the global economic and manufacturing conditions throughout 2019. The tug-of-war in Europe through UK "Brexit" has affected the economy in the region. Moreover, India's policy to pursue a more independent economy also has its impact on the world economy; mainly due to its large population that has made India become a target market by other countries.

Through a report titled "Global Economic Prospects" released in early January 2020, the World Bank announced the world economic growth in 2019 was at 2.4%, lower than the predictions released previously in mid-2019 at 2.6%.[1] Similarly, the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Forum (WEF) on 22-25 January 2020 indicated that the world economy in 2019 only grew 2.9%, which was lower compared to the previous projection of 3.0%.[2]

The slowdown of the world economy, which also happened to the US economy, made the US Government through The Fed, the American central bank, adopt a policy of lowering interest rates. Based on the data released by the IMF, during 2019 The Fed reduced The Federal Funds Rate (FFR) policy rate by 75 bps, from 2.5% to 1.8%. In addition, The Fed also implemented an accommodative policy through the purchase of securities to tighten liquidity of its financial system. This US policy had an impact on the foreign capital flow in the financial markets of developing countries.[3] The capital inflows from offshore giving various developing countries, including Indonesia, opportunity to keep their benchmark interest rates on an expected level. Indonesia Stock Exchange noted that, despite the slowdown in the world economy, the average Composite Stock Price Index (IHSG) in 2019 actually increased by 1.7%, reaching Rp6,299.5 compared to the average IHSG in 2018 of Rp6,194.5.[4]

[1] Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges", Bank Dunia, 8 Januari 2020
[2] World Economic Forum (WEF) oleh International Monetary Fund (IMF), Davos, Swiss, 22-25 January 2020
[3] World Economic Outlook Oktober 2019, International Monetary Fund (IMF)
[4] IDX Quarterly Statistics, 4th Quarter 2019, Bursa Efek Indonesia 2019
[5] World Bank Commodities Price Data (The Pink Sheet), Bank Dunia, 3 April 2020

[1] Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges", World Bank, January 8, 2020
[2] World Economic Forum (WEF) by the International Monetary Fund (IMF), Davos, Switzerland, January 22-25, 2020
[3] World Economic Outlook: October 2019, International Monetary Fund (IMF)
[4] IDX Quarterly Statistics, 4th Quarter 2019, Indonesia Stock Exchange 2019
[5] World Bank Commodities Price Data (The Pink Sheet), World Bank, April 3, 2020

Kondisi perekonomian global turut memberikan dampak bagi volatilitas komoditas dunia. Berdasarkan data dari World Bank, yang terbit pada tanggal 3 April 2020,[5] harga rata-rata tahunan Minyak Brent mengalami penurunan dari AS$71,1/bbl di tahun 2018 menjadi AS$64,0/bbl pada tahun 2019, dengan volatilitas harga Minyak Brent tahun 2019 yang sangat tinggi yang berkisar diantara AS$46,5/bbl sampai dengan AS$63,9/bbl. Kondisi tersebut terutama akibat perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang cukup banyak mewarnai kondisi perekonomian global di tahun 2019.

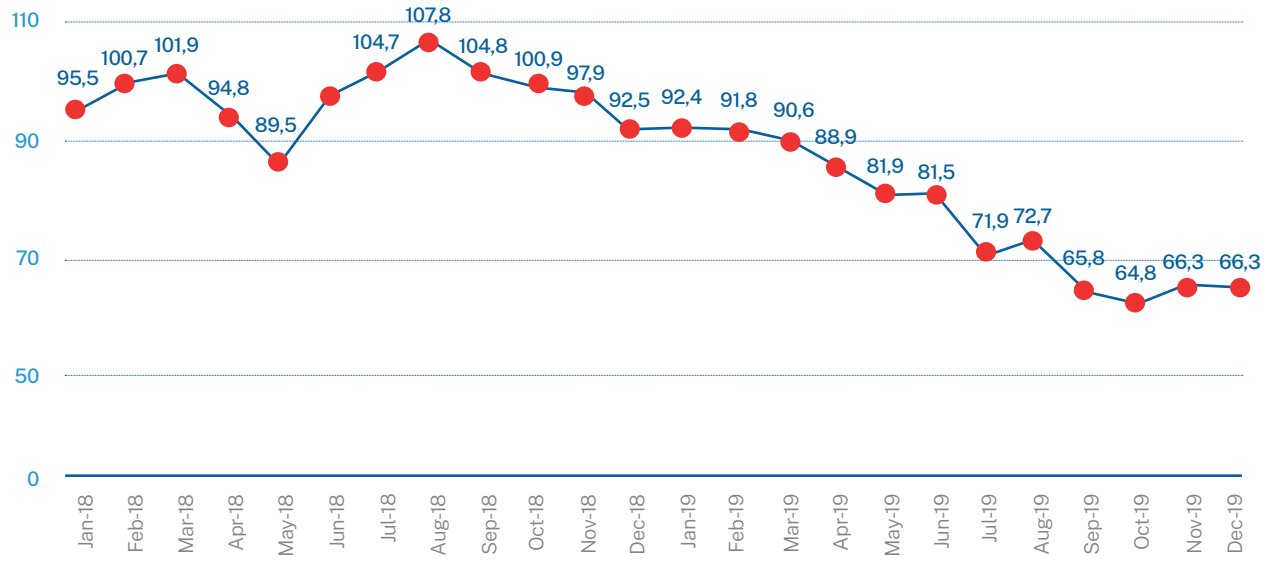
Selain itu, komoditas batubara mengalami tren penurunan yang cukup signifikan ditahun 2019, yang kemudian tercermin dari Harga Batubara Acuan (HBA) GAR 6.322 yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia. Seperti yang terlihat pada grafik di bawah, HBA yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM menunjukkan tren penurunan yang cukup signifikan dalam 2 (dua) tahun terakhir, 2018-2019.

Global economic conditions also contributed to the volatility of world commodities. Based on the data from the World Bank, published on April 3, 2020,[5] the annual average price of Brent Oil decreased from US$71.1/bbl in 2018 to US$64.0/bbl in 2019, with a very high volatility in Brent Oil prices in 2019, ranging between US$46.5/bbl to US$63.9/bbl. This condition was mainly due to the trade war between the United States and China, which quite significantly impacted the global economic conditions in 2019.

In addition to that, coal commodities experienced a significant downward trend in 2019, which was then reflected in the Coal Price Index (HBA) of GAR 6,322 released by the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia. As seen in the graphic below, the HBA established by the ESDM shows a significant downward trend in the last 2 (two) years, 2018-2019.

Harga Batubara Acuan (HBA) GAR 6.322, Januari 2018–Desember 2019
Coal Price Reference (HBA) of GAR 6,322, January 2018–December 2019

dalam AS$/ton
in US$/ton



Sumber: Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia
Sources: Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia

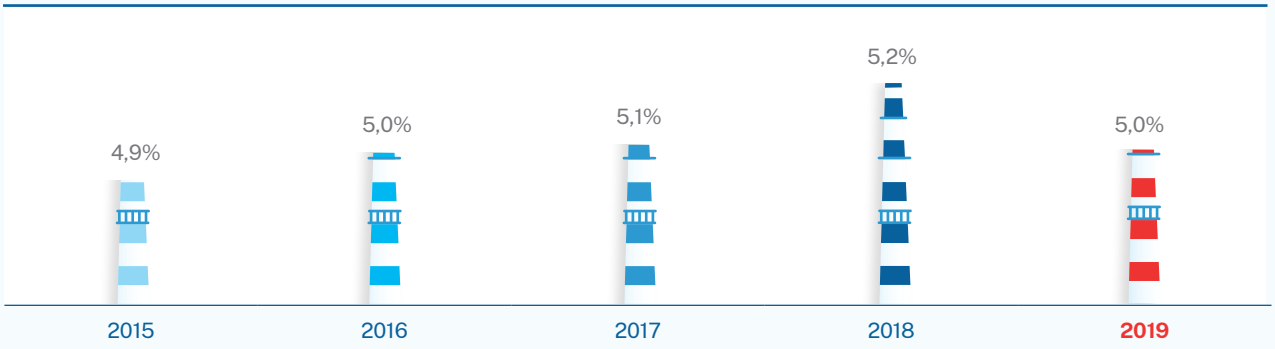
Perekonomian Indonesia

Di tengah kondisi perekonomian global yang cenderung mengalami perlambatan, Indonesia justru mampu menjaga pertumbuhan ekonominya yang cukup stabil. Badan Pusat Statistik (BPS) di awal Februari 2020 merilis angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 berada di angka 5,0%, sedikit di bawah angka tahun 2018 sebesar 5,2% .[6]

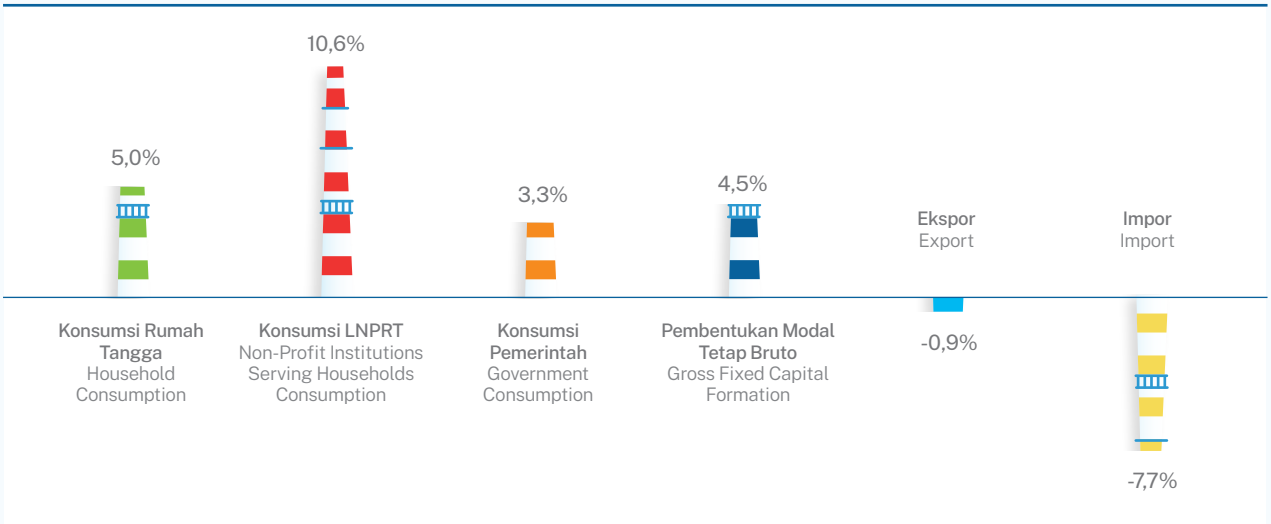
Indonesian Economic Condition

In the midst of global economic conditions that tend to slowdown, Indonesia was able to maintain a quite stable economic growth. In early February 2020, the Central Statistics Agency (BPS) released the 2019 Indonesian economic growth rate at 5.0%, slightly below the 2018 figure of 5.2%.[6]

Pertumbuhan Perekonomian Indonesia 2015-2019
Indonesia's Economic Growth 2015-2019



Komposisi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2019
Composition of the Indonesian Economic Growth Based on Expenditures in 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)[7]
Sources: Central Statistics Agency (BPS)[7]

[6,7] Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS), 5 Februari 2020

[6,7] Official Statistics News from The Central Statistic Agency (BPS), February 5, 2020

Pertumbuhan ekonomi yang relatif baik disebabkan postur pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berdasarkan pengeluaran, sebagian besar pengeluaran ini ditopang oleh konsumsi dalam negeri. Konsumsi tersebut terbagi menjadi konsumsi rumah tangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), maupun konsumsi Pemerintah Indonesia melalui penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Di sisi lain, sektor pengeluaran impor dan ekspor terjadi pencapaian negatif sejalan dengan defisit neraca perdagangan. Hal ini akibat melemahnya transaksi perdagangan karena perlambatan di berbagai negara tujuan ekspor maupun impor.

Besarnya konsumsi dalam pengeluaran Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sangat terbantu karena keberhasilan Bank Indonesia dalam menjaga laju inflasi. Pada awal Januari 2020, BPS merilis angka inflasi di sepanjang tahun 2019 sebesar 2,7%, terendah sejak tahun 1999 dimana laju inflasi pada saat itu berada di angka 2,1%. Keputusan Pemerintah Indonesia untuk menahan kenaikan harga Tarif Dasar Listrik (TDL) dan Bahan Bakar Minyak (BBM) Bersubsidi merupakan agenda prioritas untuk menjaga kemampuan belanja masyarakat.[8] Selain kebijakan Pemerintah Indonesia untuk menjaga laju inflasi, peristiwa politik Pemilihan Umum di tahun 2019 juga turut memberikan imbas positif terhadap konsumsi dalam negeri.

Daya tarik aset Rupiah juga tercermin dari pergerakan nilai tukar Rupiah yang menguat dari tahun sebelumnya. Nilai kurs tengah Bank Indonesia (BI) Rupiah terhadap Dolar AS di akhir tahun 2019 berada pada angka Rp13.901 per AS$,[9] menguat dibandingkan nilai kurs tengah BI Rupiah terhadap Dolar AS di akhir tahun 2018, Rp14.481 per AS$. Hal ini memberikan fondasi yang cukup bagi Bank Indonesia untuk menerapkan kebijakan instrumen suku bunga dan rasio makroprudensial.

The relatively good economic growth was due to Indonesia's expenditure-based economic growth posture, with most of this expenditure supported by domestic consumption. The consumption is divided into household consumption, consumption of Non-Profit Institutions serving Households (LNPRT), and Government of Indonesia's consumption through absorption of the State Budget (APBN). On the other hand, the import and export spending sector experienced a negative trend in line with the trade balance deficit. This is due to the weakening of trade transactions as an impact from a slowdown in various export and import destination countries.

The amount of consumption in the expenditure of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) was supported by the success of Bank Indonesia to maintain the inflation rate. In early January 2020, BPS released the 2019 inflation rate of 2.7%, the lowest since 1999 when the inflation rate was at 2.1%. The Indonesian Government restrained the increase of Basic Electricity Tariffs (TDL) and Subsidized Fuel Oil (BBM) is a priority plan to maintain the ability of public spending.[8] Beside the government's policy in maintaining the inflation rate, the political event of the General Election in 2019 also gave a positive impact on domestic consumption.

The attractiveness of Rupiah is also reflected from the strengthening of the Rupiah exchange rate compared to the previous year. The Bank of Indonesia (BI) middle exchange rate of Rupiah against US Dollar at the end of 2019 stood at Rp13,901 per US$,[9] strengthening compared to the BI middle exchange rate of the Rupiah against the US Dollar at the end of 2018, at Rp14,481 per US$10. This provides a sufficient foundation for BI to implement an instrument policy related to the interest rates and macroprudential ratios.

[8] Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS), 5 Februari 2020
[9] Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (Rupiah) 2000-2019

[8] Official Statistics News from The Central Statistic Agency (BPS), February 5, 2020
[9] Middle Exchange Rate of Several Foreign Currencies Against Rupiah at Bank of Indonesia and Gold Prices in Jakarta (Rupiah) 2000-2019

Ketenagalistrikan Indonesia

Kebijakan terpusat Pemerintah Indonesia mengenai kelistrikan dituangkan secara teknis oleh Kementerian ESDM untuk kemudian dijalankan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). PLN bekerjasama dengan berbagai entitas usaha lainnya dalam pengoperasian dan pengupayaan untuk memenuhi target Pemerintah Indonesia dalam menyalurkan kebutuhan listrik di Indonesia. Mengutip data dari Laporan data Statistik PLN 2018,[10] jumlah pembelian listrik oleh PLN mencapai 29,3%, atau setara dengan 78.387GWh.

Dari pendistribusian listrik nasional, penjualan listrik PLN sepanjang tahun 2019 mencapai 245,5TWh, meningkat 5% dibandingkan tahun 2018 yaitu dari 234,6TWh. Berdasarkan data 2018, penjualan listrik PLN didominasi oleh pelanggan bisnis dan Industri sebanyak 51,6% dan rumah tangga sebanyak 41,7%.[11]

Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) periode 2019–2028, estimasi pasokan listrik dari PLN tahun 2019 untuk sektor bisnis dan industri mencapai 127 ribu GWh, meningkat stabil sebesar 6,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 119 ribu GWh. Stabilnya pertumbuhan kebutuhan pasokan listrik dari sektor industri, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,0%.[12]

Kementerian ESDM secara bertahap meningkatkan keandalan sistem ketenagalistrikan dan sekaligus menjangkau wilayah 3T (terdepan, terluar dan tertinggal) dengan memanfaatkan potensi energi setempat. Hingga akhir tahun 2019, Kementerian ESDM mencatat rasio elektrifikasi nasional mencapai 98,9%, meningkat sebesar 0,6% dari tahun sebelumnya sebesar 98,3%. Rasio elektrifikasi nasional dalam lima tahun terakhir tumbuh sebesar 14,5% dari tahun 2014 sebesar 84,3%.[13]

Indonesian Electricity

The centralized policy from the Indonesian Government on electricity is outlined technically by the Ministry of Energy and Mineral Resources and being implemented by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). PLN forms a collaboration with various business entities in its operation and efforts to meet the Indonesian Government's target in delivering electricity needs in Indonesia. Quoting data from 2018 PLN Statistical Data Report,[10] the amount of electricity purchases by PLN reached 29.3%, or equivalent to 78,387GWh.

From the national electricity distribution, PLN electricity sales in 2019 have reached 245.5TWh, increased by 5% compared to 2018 from 234.6TWh. Based on 2018 data, PLN electricity sales are dominated by business and industrial customers at 51.6% and households at 41.7%.[11]

Based on the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) for the period of 2019–2028, PLN estimated electricity supply for 2019 from the business and industrial sectors reached 127 thousand GWh, which reflected a steady increase of 6.4% compared to the previous year of 119 thousand GWh. Stable growth in demand for electricity supply from the industrial sector was in line with the national economic growth of 5.0%.[12]

The Ministry of Energy and Mineral Resources has gradually improved the reliability of the electricity system and utilized the local energy potential to reach the 3T area (frontier, outermost and lagging). Until the end of 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources recorded the national electrification ratio of 98.9%, an increase of 0.6% from the previous year of 98.3%. The national electrification ratio in the last five years grew by 14.5% from 2014 and amounted to 84.3%.[13]

[10] Statistik PLN 2019, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Juni 2019
[11] Statistik PLN 2018, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Juni 2019
[12] Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2019-2028, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
[13] Bahan Kementerian ESDM Capaian Kinerja 2019 dan Program 2020, Kementerian ESDM, Januari 2020

[10] PLN Statistics in 2019, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), June 2019
[11] PLN Statistics in 2018, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), June 2019
[12] PLN Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2019-2028, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
[13] Material Information from the Ministry of Energy and Mineral Resources on 2019 Performance Achievement and 2020 Program, Ministry of Energy and Mineral Resources, January 2020

Kontribusi Perseroan bagi Ketenagalistrikan Nasional

Kinerja Perseroan erat hubungannya dengan kinerja industri yang berdomisili di ke-5 kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang. Perseroan memiliki potensi besar untuk terus bertumbuh di masa depan dengan melayani 5 kawasan industri tersebut. Sebagian besar pasar yang dilayani Perseroan merupakan pelaku industri multinasional berskala besar. Selain itu, kawasan-kawasan industri tersebut tergabung dalam Kawasan Ekonomi dan Industri Terpadu Bekasi-Karawang-Purwakarta (KEIT Bekapur) sebagai sebuah kawasan industri yang dirancang Pemerintah Indonesia untuk dapat berkembang dan melayani industri nasional dengan target ±14% terhadap PDB industri nasional. Tingginya target kontribusi KEIT Bekapur terhadap PDB industri nasional memberikan gambaran pentingnya kawasan ini bagi perekonomian nasional, dan besarnya kebutuhan infrastruktur ketenagalistrikan dari kawasan tersebut.

Company Contribution to National Electricity

The Company's performance is closely related to the performance of industries domiciled in the 5 industrial estates served by the Company, which are the Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang. The Company has a great potential to continue to grow in the future by serving these 5 industrial estates. Most of the markets served by the Company are large-scale multinational industry players. In addition, these industrial zones are incorporated in the Bekasi-Karawang-Purwakarta Integrated Economic and Industrial Zone (KEIT Bekapur), which is an industrial estate designed by the Indonesian Government to develop and serve the national industries with a target of ±14% of the national industrial GDP. The high contribution of KEIT Bekapur to the national industrial GDP illustrates the region's importance to the national economy, and the need for the large amount of electricity infrastructure within the region.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2019
Strategic Policy of 2019

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang kelistrikan, memastikan keandalan infrastruktur kelistrikan termasuk didalamnya jalur transmisi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan listrik kepada PLN dan pelanggan kawasan industri di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani. Dalam pelaksanaan pelayanannya, Perseroan memiliki kebijakan strategis dasar utama yang terfokus pada hal-hal berikut ini:

- Pembangunan aset pembangkit listrik yang menjawab setiap kebutuhan permintaan listrik pelanggan di kawasan industri saat ini maupun di masa yang akan datang, yang dilakukan dengan memonitor potensi pengembangan usaha dari industri-industri yang dilayani.
- Aset pembangkit listrik yang memiliki kinerja yang andal, efisien, ramah lingkungan dan didukung penuh dengan jaminan suku cadang dan layanan purna jual yang prima.
- Pemilihan lokasi pembangkit yang memperhitungkan efektifitas operasional pembangkit dan kelancaran pasokan bahan bakar.
- Pengembangan sistem transmisi dan distribusi yang memperhatikan lokasi yang tepat baik di dalam maupun di luar kawasan industri, dengan tujuan tercapainya susut jaringan yang terendah.
- Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan yang ramah lingkungan guna menghadapi tantangan energi di masa depan.
- Pengembangan potensi usaha berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kawasan industri.
- Pemilihan pemasok yang handal, tepercaya dan berpengalaman dalam memasok bahan bakar, suku cadang dan layanan purna jual serta dalam membangun dan mengembangkan pembangkit.

Selain menjaga mutu dan kualitas produksi listrik, Perseroan juga berhasil menjaga tingkat ketersediaan kapasitas sesuai dengan pertumbuhan permintaan dari kawasan industri. Perseroan juga menjaga tingkat efisiensi yang optimal dengan penggunaan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) dalam bentuk *combined cycle* yang membuat kinerja pembangkit semakin efisien. Hal yang sama juga diimplementasikan pada Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU), Perseroan menggunakan teknologi CFB *boiler* yang memiliki tingkat efisiensi tinggi, emisi rendah dan fleksibel dalam jenis bahan bakar.

In carrying out the Company's main business in the electricity industry, the Company ensures the reliability of the electricity infrastructure, which includes transmission and distribution lines, to meet the electricity needs of PLN and industrial estate customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company. In providing its services, the Company's main basic strategic policies focus on the following matters:

- Development of power plant assets to fulfill the current and future electricity demand in the industrial estates, which is carried-out by monitoring the potential business development of the industries served.
- Power plant assets that have reliable, efficient, environmental friendly performance and are fully supported by guaranteed spare parts and excellent after-sales service.
- Selection of power plant locations that takes into account the effectiveness of plant operation and the availability of fuel supply.
- Development of transmission and distribution systems that considers the optimal location, within and outside the industrial estates, with the purpose of achieving the lowest network losses.
- Development of renewable energy power plants that are environmental friendly to anticipate future energy challenges.
- Development of sustainable business potentials both inside and outside the industrial estates.
- Selection of reliable, trustworthy and experienced suppliers in supplying fuel, spare parts and after-sales services as well as in building and developing power plants.

Besides maintaining the quality of electricity production, the Company managed to maintain the level of available capacity to absorb the growing demand from industrial estates. The Company also achieved an optimum level of efficiency with the use of Gas and Steam Power Plants (GSPP) in the form of combined cycle which makes the plant's performance more efficient. A similar level of efficiency was enabled in the Coal-Fired Power Plant (CFPP), where the Company uses the CFB boiler technology which has a high level of efficiency, low emissions and is able to use various types of fuel quality.



Frame 9E di PLTGU Jababeka
Frame 9E at GSPP Jababeka

Dalam stategi operasionalnya, Perseroan melakukan diversifikasi bahan bakar melalui penggunaan gas, batubara, yang kemudian pada tahun 2019 ditambah dengan tenaga terbarukan dari tenaga surya serta biomassa cangkang sawit *(palm kernel shells)* yang dilakukan secara berkesinambungan dan bertahap. Selain itu, Perseroan juga melakukan diversifikasi lokasi pembangkit yang saat ini terdapat di 3 (tiga) lokasi yaitu Jababeka, MM-2100 dan Babelan.

Peningkatan pada pengelolaan sistem internal juga menjadi bagian penting dari strategi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnisnya. Di tahun 2019 Perseroan mengimplementasikan program transformasi digital melalui penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis sistem SAP dan *Enterprise Asset Management* (EAM) yang berbasis sistem Maximo. Penerapan sistem ini akan mendukung kinerja Perseroan dengan pemantauan berbasis sistem digital yang memiliki jejak rekam yang akuntabel, sekaligus membantu manajemen dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang cepat dan valid.

In its operational strategy, the Company diversifies its fuel by the use of gas, coal, and adding renewable energy from solar power and palm kernel shells in 2019 which will be carried out continuously and gradually. In addition, the Company also diversified its power plant locations which are currently in 3 (three) locations, namely Jababeka, MM-2100 and Babelan.

Improvements to the management of the internal systems are also an important part of the Company's strategy to improve the efficiency and effectiveness of its business processes. In 2019, the Company carried out a digital transformation program through the implementation of SAP-based Enterprise Resource Planning (ERP), and Maximo-based Enterprise Asset Management (EAM). The introduction of these systems will support the Company's performance, due to its digital system-based monitoring that has an accountable track record, and assist management in making decisions based on fast and valid data.

Pada tanggal 25 September 2019, Perseroan mengambil alih *Senior Notes* 2026 dari anak perusahaan dengan harapan dapat meningkatkan kualitas kredit Perseroan serta memfokuskan pada aktivitas bisnis utama dengan melakukan divestasi Listrindo Capital B.V. pada tanggal 28 September 2019.

Selain itu, pada tahun 2019, Perseroan mendapat apresiasi yang baik dari lembaga pemeringkat S&P dan Moody's atas *Senior Notes* 2026 dengan meningkatkan peringkat utang Perseroan masing-masing menjadi BB+ dengan *outlook Stable* dan Ba2 dengan *outlook Positive.*

Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan layanannya, salah satu terobosan besar yang dilakukan Perseroan di tahun 2019 adalah beroperasinya pembangkit listrik berbasis energi terbarukan. Perseroan telah mengembangkan pembangkit listrik dengan sumber energi surya berupa pemasangan *solar rooftop panel* dengan total kapasitas terpasang sebesar 252,5kWp dan melaksanakan *pilot project* untuk opsi pembakaran dengan sumber energi biomassa berupa cangkang sawit *(palm kernel shells)* yang digunakan di PLTU Babelan untuk menggantikan sebagian dari batubara. Terobosan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mengembangkan bisnis ketenagalistrikan berbasis ramah lingkungan, yang diharapkan mampu mewujudkan tata kelola energi yang berkelanjutan untuk dapat diwariskan di masa depan.

Dari sisi tata kelola perusahaan, Perseroan melaksanakan komitmennya untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG dengan secara sukarela menerbitkan Laporan Berkelanjutan 2019 yang terpisah dari Laporan Tahunan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, sekalipun aturan yang dimaksud baru akan diberlakukan untuk emiten mulai pada tahun 2020.

On September 25, 2019, the Company substituted Senior Notes 2026 from its subsidiary with the expectation of improving the quality of the Company's credit and focusing on its main business activities by divesting Listrindo Capital B.V. on September 28, 2019.

In addition, in 2019, the Company received a good appreciation from S&P and Moody's rating agencies for the Senior Notes 2026 by upgrading the Company's debt rating to BB+ with 'stable outlook' and Ba2 with 'positive outlook' categories, respectively.

As the Company continues to improve its services, one of the major breakthroughs made in 2019 is the operation of renewable energy-based power generation. The Company has developed a solar-based power plant with the installation of solar rooftop panels with a total capacity of 252.5kWp and the execution of the pilot project of biomass fuels in the form of palm kernel shells for CFPP Babelan to replace some of the coal. This breakthrough is part of the Company's commitment to develop an environmentally friendly power business, which is expected to create sustainable energy management to be passed on to future generations.

In terms of corporate governance, the Company carries out its commitment to improve the quality of GCG best practices by voluntarily publishing the 2019 Sustainability Report separate from the Annual Report. This is in conformity with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, even though the aforementioned regulation will only take effect to public companies in 2020.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Overview Per Business Segment

Pada tahun 2019, Perseroan terfokus pada 1 (satu) segmen usaha, yakni pembangkitan dan penjualan listrik.

In 2019, the Company focused only on 1 (one) business segment, namely electricity generation and sales.

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi" mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan Perseroan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perseroan, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) segmen yang dapat dilaporkan, yaitu pembangkitan dan penjualan listrik. Seluruh aktivitas operasional Perseroan diselenggarakan di Indonesia.

Segment information based on PSAK No. 5 of "Operating Segments" requires disclosures that enable users of Financial Statements to evaluate the nature and financial impacts of business activities in which the entity is involved and the economic environment wherein the entity operates. Based on information used by the management in evaluating the Company's performance, the Company only has 1 (one) segment reported, i.e. electricity generation and sales. All of the Company's operational activities are conducted in Indonesia.

Keberadaan Pembangkit dan Pasar yang Dilayani

The Location of the Power Plants and Markets

Perseroan mengelola 3 (tiga) lokasi pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144MW, yakni PLTGU di Kawasan Industri Jababeka–berkapasitas 755MW, PLTG di MM-2100 – berkapasitas 109MW, dan PLTU di Babelan – berkapasitas 280MW. Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan 33 kilometer jalur transmisi bertegangan 150kV yang menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan dan memasok listrik ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN, serta 1.715 kilometer jaringan distribusi 20kV untuk memasok listrik kepada pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan.

Perseroan telah mengembangkan pembangkit listrik terbarukan melalui *solar rooftop* yang dipasangkan di atap pelanggan dan kantor operasional Perseroan di Jababeka. Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan telah berhasil mengoperasikan sebesar 252,5kWp kapasitas *solar rooftop.* Perseroan juga melakukan penjajakan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project* energi biomassa menggunakan cangkang sawit pada *boiler* CFB *(Circulating Fluidized Bed)* di PLTU Babelan.

The Company manages 3 (three) power plant locations with a total installed capacity of 1,144MW, namely GSPP in Jababeka Industrial Estate – with a capacity of 755MW, GFPP in MM-2100 – with a capacity of 109MW, and CFPP in Babelan – with a capacity of 280MW. The Company also provides power infrastructure and operates 33 kilometres of 150kV transmission system to connect the three Company's power plants, supplies electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) or PLN, and operates 1,715 kilometres of 20kV distribution network to supply electricity to customers located in the 5 (five) industrial estates served by the Company.

The Company has developed renewable energy generation through solar rooftop projects which are installed on customer's rooftop and the Company's operational office in Jababeka. Until the end of 2019, the Company has successfully operated solar rooftop with a total capacity of 252.5kWp. The Company is also exploring the possibility of renewable energy generation development through biomass energy pilot project with the use of palm kernel shells in the CFB (Circulating Fluidized Bed) Boiler in CFPP Babelan.

Sejak tahun 1993, Perseroan telah menjadi penyedia listrik swasta bagi para pelanggan yang berlokasi di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang. Wilayah Cikarang merupakan bagian dari Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang berlokasi sekitar 45km sebelah timur di Jakarta. Cikarang telah berkembang menjadi kawasan yang penting untuk industri manufaktur, karena letaknya yang berdekatan dengan pusat prasarana transportasi utama, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Bandara Internasional Kertajati, Stasiun Kereta Api Bekasi dan Tanjung Priok (pelabuhan terbesar di Indonesia) serta jalan tol layang Jakarta-Cikampek, yang berada dalam radius sekitar 65km dari Cikarang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019, jumlah penduduk usia kerja di Kota Bekasi sebanyak 2,4 juta orang.[14]

Terlebih dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah Indonesia menunjukkan atensi yang luar biasa dalam menggenjot pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing industri. Pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang berlangsung dan akan membawa pengaruh positif terhadap kawasan industri di area Cikarang, diantaranya Pelabuhan Laut Dalam Patimban, Jalan Tol Cibitung-Cilincing, Light Rapid Transportation (LRT), Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Kanal Cikarang–Bekasi-Laut (CBL) serta Kereta Cepat Jakarta-Semarang.

Lebih kurang 70,7% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti, Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN dan negara-negara Eropa. Mayoritas perusahaan dalam kawasan industri tersebut merupakan perusahaan-perusahaan berorientasi ekspor yang bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia dan lainnya.

Since 1993, the Company has become a private electricity provider for customers located in 5 (five) industrial estates in Cikarang, which are the Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang. Cikarang region is part of Bekasi Regency, West Java, which is located around 45km east of Jakarta. Cikarang has developed into a critical area for manufacturing industry, due to its location adjacent to the main transportation infrastructure centers in the region, such as Soekarno-Hatta International Airport, Kertajati International Airport, Bekasi Railway Station and Tanjung Priok (the largest port in Indonesia) also the Jakarta-Cikampek elevated toll road, which are within a radius of about 65km from Cikarang. Based on the data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2019, the total working age population in Bekasi City is 2.4 million people.[14]

Especially in recent years, the Indonesian Government has shown extraordinary attention in boosting infrastructure development to improve industrial competitiveness. Infrastructure development that is currently on progress will have positive effects on the Cikarang industrial estates, including the construction of Patimban Deep-sea Port, Cibitung-Cilincing Toll Road, Light Rapid Transportation (LRT), Jakarta-Bandung Express Train, Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) canal, and Jakarta-Semarang Express Train.

About 70.7% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN countries and European countries. The majority of companies in the industrial estates are export-oriented companies engaged in light and medium manufacturing such as the automotive, electronic, plastic, food, chemical and other industries.

[14] Kota Bekasi Dalam Angka 2020 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bekasi dengan no. katalog: 1102001.3275

[14] Bekasi Municipality in Figures 2020 by Central Statistics Agency (BPS) of Bekasi Municipality with catalog no.: 1102001.3275

Optimalisasi, Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik

Selama 26 tahun beroperasi, Perseroan telah bertransformasi dari awal kapasitas pembangkit terpasang Perseroan sebesar 60MW dalam 1 (satu) lokasi pembangkitan di Jababeka menjadi salah satu Independent Power Plant (IPP) terbesar dengan jumlah kapasitas 1.144MW yang tersebar pada 3 (tiga) lokasi pembangkitan, Jababeka, MM-2100 dan Babelan. Perseroan juga membangun 1.715km sistem distribusi 20kV, yang panjangnya setara dengan jarak tempuh darat Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat dan membangun lebih dari 30km sistem transmisi 150kV untuk menghubungkan 3 (tiga) lokasi pembangkitan Perseroan, dan juga ke PLN.

Di tengah gencarnya tren pengembangan energi terbarukan di dunia internasional dan untuk menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan, pada tahun 2019 Perseroan mulai memperkenalkan opsi sumber energi listrik *solar panel* kepada para pelanggan Perseroan. Opsi tersebut dijalankan sebagai keberlanjutan penerapan energi terbarukan setelah dijalankannya *pilot project solar rooftop* di atap kantor operasional Perseroan sebesar 52,5kWp pada tahun 2018.

Selain upaya pengembangan energi terbarukan melalui *Solar panel*, pada tahun 2019, Perseroan juga melakukan penjajakan dengan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project* penggunaan cangkang sawit sebagai energi biomassa pada *boiler* CFB *(Circulating Fluidized Bed)* di PLTU Babelan.

Optimization, Operation, and Maintenance of Power Plants

During its 26 years of operation, the Company has transformed from its initial installed plant capacity of 60MW in 1 (one) power plant location in Jababeka to become one of Indonesia's largest Independent Power Producers (IPP) with a total capacity of 1,144MW in 3 (three) power plant locations: Jababeka, MM-2100 and Babelan. The Company also built 1,715km of 20kV distribution system which length is equivalent to the distance of Jakarta-Bima, West Nusa Tenggara, and more than 30km of 150kV transmission system to connect the 3 (three) locations of the Company's power plants and also to PLN.

In the midst of the intense development of renewable energy internationally and to respond to the needs of stakeholders, in 2019, the Company started to introduce solar panel energy source options to the Company's customers. The option is applied as a sustainable implementation of renewable energy after the 52.5kWp solar rooftop pilot project was successfully installed on the roof of the Company's operational office in 2018.

Besides developing renewable energy through solar panels, in 2019, the Company is also explored the possibility of developing renewable energy through the use of palm kernel shells as biomass energy in CFBs (Circulating Fluidized Bed) boilers as a pilot project in CFPP Babelan.

Sekilas Aset Pembangkit Cikarang Listrindo
Cikarang Listrindo Power Plants Assets At A Glance

Keterangan Description	Unit Unit	Lokasi Location	Kapasitas Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Peralatan Equipment
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	Turbin Gas Gas Turbines	Jababeka	755	Gas	GE *Frame* 6B (Model 6541) dan GE *Frame* 9E (Model 9171) GE Frame 6B (Model 6541) and GE Frame 9E (Model 9171)
	HRSGs				Stork Ketels dan Alstom Stork Ketels and Alstom
	Turbin Uap Steam Turbines				Mitsubishi dan Siemens Mitsubishi and Siemens
PLTG MM-2100 GFPP MM-2100	Turbin Gas Gas Turbines	MM-2100	109	Gas	GE *Frame* 9E (Model 9171) GE Frame 9E (Model 9171)
PLTU Babelan CFPP Babelan	Turbin Uap Steam Turbines	Babelan	280	Batubara Coal	*Boiler* CFB Valmet Valmet CFB Boilers
					Turbin Uap Siemens Siemens Steam Turbine

Seluruh pembangkit listrik Perseroan telah dilengkapi sistem pengendalian berbasis komputer untuk mengolah dan menganalisis data operasi. Termasuk didalamnya adalah sistem berbasis komputer untuk mengelola peralatan dan aktivitas seperti: data pemeliharaan, aktivitas pengadaan, tingkat persediaan, kontrol persediaan, pembelian dan pemeliharaan.

Perseroan juga memiliki insinyur instrumentasi yang terlatih khusus di lokasi pembangkit dengan tanggung jawab melakukan inspeksi menyeluruh atas sistem perlindungan pembangkit. Sementara pelaksanaan inspeksi turbin gas, turbin uap dan HRSG dibantu jasa inspeksi pihak ketiga.

Guna menjaga efisiensi operasional pembangkitan, ketiga pembangkitan listrik milik Perseroan juga telah dilengkapi workshop peralatan pemeliharaan dan perbaikan termasuk suku cadang untuk tujuan pemeliharaan peralatan lapangan dan kebutuhan perbaikan.

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang andal dengan mampu meraih faktor ketersediaan sebesar 97,8%, meningkat dibandingkan 96,4% di tahun sebelumnya. Faktor kapasitas neto Perseroan di tahun 2019 mengalami peningkatan dari 67,4% di tahun 2018 menjadi 67,5% di tahun 2019 seiring dengan meningkatnya penjualan listrik Perseroan.

All of the Company's power plants have been equipped with computer-based control systems to process and analyze operational data. This includes a computer-based system for managing equipment and managing activities such as: data maintenance, procurement activities, inventory levels, inventory control, purchasing and maintenance.

The Company has also specially trained instrumentation engineers on each site with the responsibility of carrying out a thorough inspection of the power plant's protection system. While the inspection of gas turbines, steam turbines, and HRSG inspections is assisted by third party inspection services.

In order to maintain the operational efficiency of each plant, all the three power plants owned by the Company are equipped with a workshop for repair and maintenance purposes including the requisite spare parts for the maintenance of the equipment and repair needs.

In 2019, the Company managed to maintain a reliable operational performance by achieving an availability factor of 97.8%, an improvement compared to 96.4% in the previous year. The Company's net capacity factor in 2019 has increased from 67.4% in 2018 to 67.5% in 2019 in line with the increase of the Company's electricity sales.

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka dan (PLTG) MM-2100

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar gas yang dioperasikan dengan sistem *combined-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap) maupun simple-cycle (Pembangkit Listrik Tenaga Gas) dengan kapasitas pembangkit terpasang gabungan sebesar 864MW. Pembangkit listrik Perseroan ini terletak di daerah Jababeka dan MM-2100, dengan luas masing-masing sekitar 16 hektar dan 12 hektar, berjarak sekitar 45 kilometer sebelah timur Jakarta.

Pembangkit listrik pertama berbahan bakar gas milik Perseroan yang berlokasi di Jababeka mulai beroperasi pada November 1993 dengan 2 (dua) turbin gas General Electric ("GE") *Frame* 6B yang menyediakan kapasitas pembangkit terpasang sebesar 60MW. Di akhir 1998, kapasitas pembangkit terpasang tersebut telah ditingkatkan menjadi 300MW dengan pemasangan empat turbin gas GE *Frame* 6B tambahan dan peralatan pendukung lainnya. Pada tahun 2005, Perseroan melaksanakan rencana ekspansi kapasitas, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 646MW pada tahun 2011 dengan pemasangan dua turbin gas GE *Frame* 9E dan peralatan pendukung lainnya.

Pada bulan Juni 2012, Perseroan memasang turbin gas GE *Frame* 9E ketiga dengan peralatan pendukung lainnya, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 755MW. Perseroan menggunakan turbin gas GE *Frame* 9E ketiga sebagai unit cadangan untuk dioperasikan saat turbin gas unit lainnya sedang dalam pemeliharaan maupun mengalami pemadaman. Selanjutnya, pada bulan Desember 2012, Perseroan menambahkan tiga switchgear 150kV, sebuah trafo distribusi 60/80MW dan bangunan *switchgear.*

Pembangkit listrik berbahan bakar gas kedua milik Perseroan selesai dibangun pada kuartal keempat tahun 2014 dan mulai beroperasi pada Juli 2015. Pembangkit tersebut menggunakan turbin gas GE *Frame* 9E dan memiliki kapasitas pembangkit terpasang sebesar 109MW. Pembangkit tersebut terletak di MM-2100 dan ditujukan sebagai pembangkit cadangan yang akan dioperasikan saat diperlukan. Pembangkit tersebut terdiri dari sebuah turbin gas GE *Frame* 9E, *switchyard* 15-bays 150kV dengan 12-bays peralatan yang lengkap, dan 6 (enam) trafo distribusi 60/80MW. Sebuah bangunan *switchyard* dan transmisi *overhead* 150kV sirkuit ganda menyambungkan pembangkit listrik ini dengan pembangkit listrik Jababeka.

Operation and Maintenance of Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka and Gas-Fired Power Plants (GFPP) MM-2100

The Company owns and operates gas-fired power plants that are operated in combined-cycle system (Gas and Steam Power Plant) and simple-cycle system (Gas-Fired Power Plant) with a total installed generating capacity of 864MW. The Company's power plants are located in Jababeka area and MM-2100, with a total area of approximately 16 hectares and 12 hectares respectively, located about 45 kilometers in the east of Jakarta.

The Company's first gas-fired power plant located in Jababeka began its operations in November 1993 with two General Electric ("GE") Frame 6B gas turbines which provided an installed generating capacity of 60MW. By the end of 1998, the installed generating capacity had been increased to 300MW with the installation of four additional GE Frame 6B gas turbines and other supporting equipment. In 2005, the Company implemented a capacity expansion plan, which added the installed generating capacity to 646MW in 2011 with the installation of two GE Frame 9E gas turbines and other supporting equipment.

In June 2012, the Company installed a third GE Frame 9E gas turbine with other supporting equipment, which increased the installed generating capacity to 755MW. The Company uses the third GE Frame 9E gas turbine as a backup unit to be operated when the other gas turbines are under maintenance or outages. Subsequently, in December 2012, the Company added three 150kV switchgear bays, a 60/80MW distribution transformer and a switchgear building.

The Company's second gas-fired power plant was completed in the fourth quarter of 2014 and began its operations in July 2015. The plant uses a GE Frame 9E gas turbine and has an installed generating capacity of 109MW. The plant is located in the Industrial Town of MM-2100 and is intended as a reserve generator which will be operated when needed. The plant consists of a GE Frame 9E gas turbine, a 15-bay 150kV switchyard with 12-bays fully equipped, and 6 (six) 60/80MW distribution transformers. A switchyard building and a double circuit 150kV overhead transmission line connecting this power plant to the Jababeka power plant.

Pembangkit tersebut memiliki tegangan output sebesar 15kV yang kemudian di-step up dan terhubung dengan sistem transmisi 150kV dan dihubungankan ke 6 (enam) trafo distribusi Perseroan, setelah diturunkan menjadi 20kV untuk disalurkan kepada Pelanggan.

Dalam pelaksanaan operasi PLTG, turbin gas bekerja dengan membakar bahan bakar gas yang dicampur dengan udara yang dimampatkan. Pembakaran tersebut akan melepaskan energi panas yang berfungsi untuk memutar turbin gas dan menghasilkan listrik. Selanjutnya, pada operasi PLTGU, sisa panas dari gas buangan dari turbin gas akan ditangkap oleh HRSG untuk menghasilkan uap air dan menyalurkan uap untuk memutar turbin uap dan menghasilkan listrik tambahan.

Perseroan memiliki 2 (dua) turbin gas GE *Frame* 9E dengan total kapasitas terpasang sebesar 218MW yang ditujukan sebagai pembangkitan cadangan yang akan dioperasikan pada saat diperlukan, pada saat unit lainnya dan PLTU Babelan sedang dalam pemeliharaan maupun apabila mengalami pemadaman.

Program pemeliharaan prediktif yang meliputi: *infrared thermography testing* pada peralatan listrik termasuk trafo, switchgear dan kabel, serta *thermography testing* tambahan, dilakukan pada HRSG. Seluruh *thermography testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Untuk pembangkit listrik tenaga gas, Perseroan bekerjasama dengan GE untuk melakukan perbaikan dan perawatan turbin gas GE *Frame* 6B dan GE *Frame* 9E melalui perjanjian LTSA *(Long Term Service Agreement)* hingga Agustus 2025. GE menyediakan komponen dan jasa perbaikan dan inspeksi kepada Perseroan.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

The MM-2100 generating plant has an output voltage of 15kV which is stepped up to 150kV to connect to the 150kV switchyard and the 150kV transmission line. The 6 (six) distribution transformers are connected to the the 150kV switchyard and stepped down to 20kV for distribution to the Customers.

In the operation of the GFPP, the gas turbine burns gas fuel mixed with compressed air. The combustion will release heat energy to rotate the gas turbine and produce electricity. Then, in the GSPP operation, the residual heat in the exhaust gas from the gas turbine will be captured by the HRSG to produce steam and flow the steam to rotate the steam turbine and produce additional electricity.

The Company has 2 (two) GE Frame 9E gas turbines with a total installed capacity of 218MW which serves as a reserve generation which will be operated when needed, when other units and CFPP Babelan are under maintenance or if there are outages.

Predictive maintenance programs include infrared thermography testing on electrical equipment including transformers, switchgear and cables, and additional thermography testing, carried out on the HRSGs. Thermography testing is done every 6 (six) months.

For gas power plants, the Company collaborates with General Electric (GE) to repair and maintain the GE Frame 6B and GE Frame 9E gas turbines through an LTSA (Long Term Service Agreement) until August 2025. GE provides components and repair and inspection services to the Company.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

Jenis Pemeliharaan Type of Maintenance	Uraian Description	Interval Interval	Lama Penghentian Outage Period
Inspeksi Ruang Pembakaran Rutin	Penggantian di peralatan *combustion (liner)*	Kumulatif 12.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE)	7 hari
Combustion Inspection (CI)	Replacement of combustion equipment (liner)	Cumulative 12,000 hours of operations (GE's recommendation)	7 days
Inspeksi Jalur Gas Panas	Penggantian *hot gas path (combustion part* dan transition piece)	Kumulatif 24.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE)	14 hari
Hot Gas Path Inspection (HGPI)	Replacement of hot gas path (combustion path and transition piece)	Cumulative 24,000 hours of operations (GE's recommendation)	14 days
Inspeksi Besar	Penggantian dan pemeriksaan peralatan *combustion, transition piece, nozzle, bucket* dan *generator*	Kumulatif 48.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE)	5 minggu
Major Inspection (MI)	Replacement and checking of combustion equipment, transition piece, nozzle, bucket, and generator	Cumulative 48,000 hours of operations (GE's recommendation)	5 weeks
Turbin Uap	Inspeksi besar pada setiap interval 5 tahun	Kumulatif 50.000 jam operasi (rekomendasi oleh OEM)	6 minggu
Steam Turbine	Major inspection every 5 year Interval	Cumulative 50,000 hours of operations (OEM's recommendation)	6 weeks

Pasokan Bahan Bakar Gas Bumi

Salah satu bahan bakar utama yang digunakan untuk membangkitkan listrik adalah gas bumi. Pasokan gas bumi berasal dari 2 (dua) pemasok utama, yakni PT Pertamina EP dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN"). Di tahun 2019, Pertamina EP memasok lebih kurang 53,6% dari total kebutuhan gas Perseroan. Pasokan gas oleh Pertamina dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang mulai berlaku sejak Agustus 1994 dan telah beberapa kali dilakukan perubahan sampai dengan terakhir pada tanggal 5 Desember 2019, melalui ditandatanganinya Berita Acara Penyaluran Gas.

Pemasok gas bumi kedua adalah PGN, memasok lebih kurang 46,4% dari total kebutuhan gas Perseroan. Pasokan gas bumi dari PGN dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang berlaku efektif mulai dari November 2007 sampai dengan Maret 2023.

Natural Gas Fuel Supply

One of the primary fuels to generate electricity is natural gas. Natural gas supplies come from two major supplier, which are Pertamina EP and PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN"). In 2019, Pertamina EP supplied around 53.6% of the Company's total gas requirements. The Company has a long-term natural gas sale and purchase agreement with Pertamina, which started in August 1994 and has been amended several times with the latest on December 5, 2019, through the signing of the Minutes of Gas Distribution.

The second natural gas supplier is PGN, supplying around 46.4% of the Company's total gas requirement. The natural gas supply from PGN is carried out based on a long-term natural gas sale and purchase agreement which is effective from November 2007 to March 2023.

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan

Pada tahun 2017, Perseroan menyelesaikan proses commissioning dan mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di daerah Babelan, Kabupaten Bekasi, yang terdiri dari dua unit masing-masing berkapasitas 140MW, dengan total kapasitas terpasang pembangkit 280MW. Energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik batubara dialirkan ke kawasan industri dengan jalur transmisi 150kV yang membentang sejauh 30km dengan ditopang oleh 101 menara transmisi. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi.

Pembangkit listrik berbahan bakar batubara pertama milik Perseroan ini menggunakan peralatan dengan kualitas terbaik dari pemasok andal berskala internasional. Perseroan menggunakan *boiler* dengan teknologi CFB yang dipasok oleh Valmet, Finlandia, yang memiliki pengalaman di industri selama 220 tahun. *Boiler* ini dirancang untuk mampu menghasilkan pembakaran dengan level emisi yang rendah, bahkan lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh IFC atau Bank Dunia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. *Boiler* ini juga dilengkapi dengan ESP *(Electrostatic Precipitator)* untuk mengurangi emisi partikel ke udara.

Pasokan tenaga listrik dari pembangkit listrik berbahan bakar batubara telah tersinkronasi dengan operasional dari pembangkit listrik lainnya yang sudah ada pada tingkat 150kV untuk kemudian dialirkan ke dalam sistem distribusi Perseroan yang sudah ada untuk memasok para pelanggan.

Dalam pelaksanaan operasi PLTU, *boiler* CFB bekerja membakar batubara, yang sebelumnya dihancurkan terlebih dahulu sampai berukuran 1 sampai 10mm. Pembakaran tersebut menghasilkan panas yang digunakan untuk mengubah air dalam *boiler tubes* tersebut menjadi uap, yang selanjutnya digunakan untuk memutar turbin dan menghasilkan listrik.

Penggunaan teknologi CFB ini membuka opsi variasi jenis batubara, dari batubara dengan nilai kalori yang rendah hingga tinggi, serta dengan rentang temperatur pembakaran di 850-900°C, jauh lebih rendah daripada *boiler* PC di 1.350-1.500°C, sehingga mampu menghasilkan pembakaran dengan level nitrogen oksida (NO_x) emisi yang rendah.

Operation and Maintenance of Babelan Coal-Fired Power Plant (CFPP)

In 2017, the Company completed the commissioning process and operated a coal-fired power plant in Babelan area, Bekasi Regency, consisting of two units each with a capacity of 140MW, with a total installed capacity of 280MW. The electrical energy produced by the coal power plant is channeled to the industrial area by a 150kV transmission line that runs for 30km supported by 101 transmission towers. This stretch of transmission spans over 7 sub-districts and 13 villages in Bekasi district.

The Company's first coal-fired power plant uses the best international quality equipment from reputable suppliers. The Company uses boilers with CFB technology supplied by Valmet, Finland, which has 220 years of industry experience. This boiler is designed to be able to produce low emission levels, even lower than the standards required by IFC or the World Bank and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The boiler is also equipped with ESP (Electrostatic Precipitator) to reduce particle emissions into the air.

Electric power genertated from the coal-fired power plants is synchronized with the operations of other existing power plants at the 150kV level and is then channeled into the Company's existing distribution system to supply customers.

In the operation of the power plant, CFB boilers work to burn coal, which has been crushed to a size of 1 to 10 mm. The combustion produces heat which is used to convert the water in the boiler tubes to steam, which is then used to rotate the turbine and produce electricity.

The use of CFB technology provides options for variations in coal types, from coal with low to high calorific value, as well as with a combustion temperature range of 850-900°C, much lower than PC boilers at 1,350-1,500°C, enabling it to produce combustions with low-level nitrogen oxide (NO_x) emission.

Selain itu, *Electrostatic Precipitator* (ESP) digunakan untuk mengurangi emisi partikel ke udara. *Boiler* CFB ini mencampur batubara dengan *fluidizing sand bed* dan bubuk batu kapur ($CaCO_3$), untuk mengikat sulfur, selama dilakukan pembakaran, sehingga level sulfur dioksida (SO_2) emisi dari *Boiler* CFB yang dimiliki Perseroan sangat rendah.

Selain menggunakan bahan bakar batubara, *boiler* CFB memungkinkan Perseroan untuk menggunakan bahan bakar solid. Untuk itu, pada tahun 2019, Perseroan melakukan penjajakan dengan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project* dengan menggunakan cangkang sawit sebagai biomassa pada *boiler* CFB *(Circulating Fluidized Bed)*. Biomassa lainnya yang dikembangkan adalah bahan bakar nabati alternatif seperti serpihan kayu, sekam kayu dan yang lainnya.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

In addition, Electrostatic Precipitator (ESP) is utilized to reduce particle emissions into the air. This CFB boiler mixes coal with a fluidizing sand bed and limestone powder ($CaCO_3$). Limestone is used to bond sulfur during combustion, so that the level of sulfur dioxide (SO_2) emission from the Company's CFB boilers is very low.

Beside using coal fuel, the CFB boiler allows the Company to use other solid fuels. For that reason, in 2019, the Company is exploring the possibility of developing renewable energy generation through the biomass energy pilot project with the use of palm kernel shells on the CFB (Circulating Fluidized Bed) Boiler. Other biomass developed is alternative biofuels such as wood chips, wood husks and others.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

Jenis Peralatan Equipment Type	**Uraian** Description	**Interval** Interval	**Lama Penghentian** Outage Period
Boiler Boiler	Inspeksi *boiler* dan *main auxiliaries* Boiler and main auxiliaries inspection	1 tahun 1 year	7 hari 7 days
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi internal dan verifikasi atas *safety system* turbin Internal inspection and verification on turbine safety system	1 tahun 1 year	14 hari 14 days
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi minor Minor inspection	3 tahun 3 years	5 minggu 5 weeks
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi besar Major inspection	7 tahun 7 years	6 minggu 6 weeks

Pasokan Bahan Bakar Batubara

Pasokan batubara berasal dari beberapa pemasok di Kalimantan Selatan. Perseroan memiliki perjanjian pasokan dengan PT Antang Gunung Meratus ("AGM"), anak perusahaan Baramulti Group yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, untuk pasokan batubara selama 5 (lima) tahun dan berakhir pada Mei 2022. Jenis batubara yang dibeli dari AGM yaitu dengan nilai kalori 4.200-4.400 kcal/kg.

Untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap 1 (satu) pemasok saja, pada tahun 2018 Perseroan menandatangani perjanjian pasokan batubara dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") yang berlaku efektif sampai Mei 2023. Jenis batubara yang dibeli dari Adaro yaitu dengan nilai kalori 4.100 kcal/kg.

Untuk mendukung kinerja operasional Perseroan dan memperkuat rantai pasokan batubara, Perseroan memiliki coal yard tempat penyimpanan batubara yang mampu menampung sekitar 250 ribu ton batubara. Selain itu, untuk memastikan kinerja pengangkutan batubara, Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, PT Bahtera Listrindo Jaya.

Susut Energi dalam Distribusi dan Transmisi

Perseroan memiliki lebih dari 1.700 km sistem distribusi 20kV dan lebih dari 30km sistem transmisi 150kV yang menghubungkan pembangkit di Jababeka, MM-2100 dan Babelan. Meskipun demikian, Perseroan mampu menjaga nilai susut energi dalam jalur transmisi dan distribusi tetap berada pada level di bawah 1,0%. Di tahun 2019, Perseroan berhasil menjaga tingkat susut energi dalam distribusi dan transmisi sebesar 0,7% (2018: 0,7%), relatif stabil selama lima tahun terakhir.

Tingkat Keandalan Layanan

Tingkat keandalan pelayanan diukur menggunakan indeks lama gangguan *(System Average Interruption Duration Index*/SAIDI), merupakan indeks lama waktu pemadaman dalam satu tahun. SAIDI dihitung dengan membandingkan lama gangguan pada konsumen dengan jumlah total konsumen yang dilayani. Sedangkan indeks frekuensi gangguan (*System Average Interruption Frequency Index*/SAIFI), merupakan indeks jumlah pemadaman dalam satu tahun. SAIFI dihitung dengan membandingkan jumlah total gangguan dengan jumlah total konsumen yang dilayani.

Coal Fuel Supply

The coal supply comes from several suppliers in South Kalimantan. The Company has a supply agreement with PT Antang Gunung Meratus ("AGM"), a subsidiary of Baramulti Group listed on the Indonesia Stock Exchange, for coal supply for 5 (five) years which will end in May 2022. The type of coal purchased from AGM is with a calorific value of 4,200-4,400 kcal/kg.

To reduce the concentration risk to a single coal supplier, in 2018, the Company signed a coal supply agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") which is effective until May 2023. The type of coal purchased from Adaro has a calorific value of 4,100 kcal/kg.

To support the operational performance of the Company and strengthen the coal supply chain, the Company has a coal yard for coal storage which can accommodate around 250 thousand tons of coal. Additionally, to ensure the performance of coal transportation, the Company established a subsidiary engaged in shipping industry, PT Bahtera Listrindo Jaya.

Network Distribution and Transmission Line Losses

The Company has more than 1,700km of 20kV distribution cables and more than 30 km of 150kV transmission lines connecting power plants in Jababeka, MM-2100 and Babelan. Nevertheless, the Company was able to maintain the energy losses in the distribution and transmission lines at a level below 1.0%. In 2019, the Company achieved a network loss rate of 0.7% (2018: 0.7%), relatively stable over the past five years.

Level of Service Reliability

The level of service reliability is measured using the interruption duration index (System Average Interruption Duration Index/SAIDI), which is a one-year interruption index. SAIDI is calculated by comparing the duration of disruption to consumers with the total number of consumers served. Meanwhile, the interference frequency index (System Average Interruption Frequency Index/SAIFI) is an index of the number of interruptions in one year. SAIFI is calculated by comparing the total number of disturbances with the total number of consumers served.

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan mutu dan kehandalan layanan. Rata-rata SAIDI dan SAIFI Perseroan selama lima tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 29 menit/pelanggan/tahun dan 0,5x/pelanggan/tahun, lebih baik dibandingkan standar acuan internasional IEEE yang ditetapkan oleh Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi, yaitu masing-masing sebesar 123,0 menit/pelanggan/tahun dan 1,06x/pelanggan/tahun.

The Company is continually improving the quality and reliability service. The average SAIDI and SAIFI of the Company for the past five years is 29 minutes/customer/year and 0.5x/customer/year, respectively, better than the IEEE international reference standard set by the Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association in the United States for technology improvement, with the SAIDI and SAIFI index at 123.0 minutes/customer/year and 1.06x/customer/year, respectively.

Penjualan Listrik

Berikut disampaikan volume penjualan listrik kepada pelanggan Perseroan.

Electricity Sales

The following is the electricity sales volume to Company's customers.

Volume Penjualan Listrik
Electricity Sales Volume

dalam GWh
in GWh

Keterangan	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)		Description
Kawasan Industri	3.249	3.196	3.052	53	1,6%	↑	Industrial Estates
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	1.906	1.912	1.945	(6)	-0,3%	↓	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Jumlah Volume Penjualan Listrik	**5.155**	**5.108**	**4.997**	**47**	**0,9%**	↑	Total Electricity Sales Volume

Jumlah Pelanggan
Number of Customers

Keterangan	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)		Description
Kawasan Industri	2.464	2.411	2.351	53	2,2%	↑	Industrial Estates
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	1	1	1	-	-		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)

Penjualan listrik yang dihasilkan Perseroan dapat dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan kawasan industri serta penjualan ke PLN. Pada tahun 2019, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 5.155GWh, mengalami peningkatan 0,9% atau setara dengan 47GWh dibandingkan tahun 2018 sebesar 5.108GWh. Pencapaian total volume penjualan listrik Perseroan ini merupakan pencapaian tertinggi selama Perseroan beroperasi selama 26 tahun.

The electricity sales by the Company are divided into 2 (two) broad categories, i.e. sales to industrial estate customers and sales to PLN. In 2019, the total Company's electricity sales volume was 5,155GWh, increased by 0.9% or equivalent to 47GWh compared to 2018 of 5,108GWh. This sale of electricity volume is the highest achievement during the Company's 26 years of operation.

Penjualan Listrik kepada Pelanggan Kawasan Industri

Daya tersambung pelanggan-pelanggan kawasan industri pada akhir tahun 2019 mencapai 1.111MVA atau tumbuh sebanyak 3,7% dari tahun sebelumnya sebesar 1.072MVA. Jumlah pelanggan bertambah menjadi 2.464 pelanggan dari sebelumnya 2.411 pelanggan di tahun 2018. Selaras dengan penambahan jumlah pelanggan dan peningkatan kapasitas dari pelanggan, volume penjualan listrik juga meningkat, dari 3.196GWh di tahun 2018 menjadi 3.249GWh di tahun 2019, atau meningkat sebesar 1,6%.

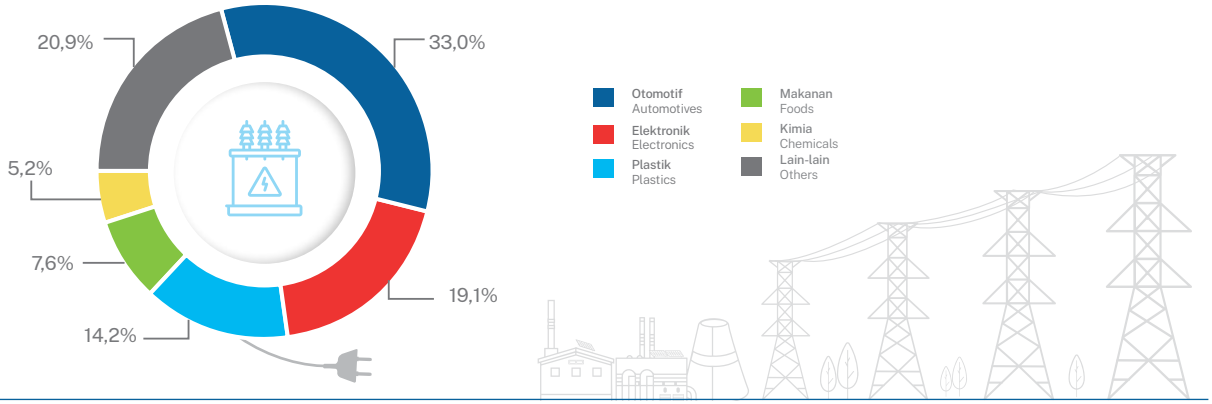
Kombinasi penghuni kawasan industri yang beragam dan terdistribusi secara luas memberikan eksposur terhadap sektor-sektor usaha yang berimbang kepada Perseroan serta menciptakan prospek pertumbuhan yang stabil dan seimbang. Per 31 Desember 2019, industri otomotif berkontribusi sebesar 33,0% terhadap total konsumsi listrik pelanggan kawasan industri, kemudian diikuti oleh elektronik, plastik, makanan dan kimia masing-masing memberikan kontribusi 19,1%, 14,2%, 7,6% dan 5,2%.

Electricity Sales to Industrial Estate Customers

The energized capacity of industrial estate customers at the end of 2019 reached 1,111MVA, an increase of 3.7% from the previous year of 1,072MVA. The number of customers increased to 2,464 from 2,411 customers in 2018. In line with the increase in the number of customers and increased capacity of customers, the sales volume of electricity generated increased, from 3.196 GWh in 2018 to 3.249Wh in 2019, or an increase of 1.6%.

The combination of diverse and widely distributed industrial estate customers provides a balanced exposure to business sectors for the Company and creates a stable and balanced growth prospect. As of December 31, 2019, the automotive industry contributed 33.0% of the total electricity consumption of industrial estate customers, followed by electronics, plastics, chemicals and food industry, each contributing 19.1%, 14.2%, 7.6% and 5.2% respectively.

Komposisi Konsumsi Listrik Pelanggan Kawasan Industri menurut Sektor Industri
Electricity Consumption of Industrial Estate Customers by Industrial Sector



Perputaran pelanggan kawasan industri Perseroan menunjukkan *churn rate* yang rendah, pada level 0,5%, dengan proporsi *bad debt* dibandingkan dengan penjualan neto adalah sebesar 0,3% per 31 Desember 2019.

The Company's industrial estate customers turnover shows a low churn rate, at the level of 0.5%, with the proportion of bad debt compared to net sales to industrial estate customers of 0.3% at December 31, 2019.

Penjualan Listrik kepada PLN

Perjanjian jual beli listrik Perseroan dengan PLN dilakukan berdasarkan kontrak untuk jangka waktu 20 tahun dengan skema *"take-or-pay"* sebesar 72% dari total komitmen kapasitas 300MW, yang terdiri dari perjanjian tahap pertama dan kedua. Perjanjian tahap pertama sebesar 150MW dimulai dari tahun 1996 dan telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir sampai dengan 4 Januari 2020. Perjanjian tahap kedua dimulai dari tahun 2011, untuk tambahan kapasitas sebesar 150MW, yang akan berlaku sampai dengan Juni 2031. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan tahunan ini, Perseroan dan PLN masih melakukan pembahasan perpanjangan perjanjian atas kapasitas awal 150MW.

Pada tahun 2019, Perseroan telah memenuhi jumlah minimum penjualan kepada PLN, yaitu sebesar 1.906GWh atau setara dengan 73% dari total komitmen kontrak penjualan. Volumen penjualan tersebut mengalami penurunan sebesar 0.3% dibandingkan tahun 2018 sebsar 1.912GWh.

Dalam beberapa tahun terakhir, penjualan listrik kepada pelanggan kawasan industri maupun PLN telah menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang konsisten dan arus kas yang kuat. Hal ini digunakan Perseroan untuk melakukan peningkatan kapasitas terpasang, pembangunan jaringan dan sistem transmisi serta distribusi yang mendukung keandalan, meningkatkan layanan kepada pelanggan dan juga mengikuti pengembangan teknologi terkini yang meningkatkan efisiensi operasional Perseroan.

Electricity Sales to PLN

The Company's electricity sales to PLN are based on longterm contracts for a period of 20 years on a "take-or-pay" basis with a minimum of 72% of the total commitment capacity of 300MW, consisting of first and second stage agreements. The first stage of 150MW Agreement began in 1996 and has been extended several times and lastly amended until January 4, 2020. The second stage of the Agreement started in 2011, for an additional capacity of 150 MW, which will be valid until June 2031. As of the completion date of this annual report, the Company and PLN are still discussing the extension of the agreement of the initial capacity of 150MW.

In 2019, the Company had fulfilled the minimum number of sales to PLN, which amounted to 1,906GWh or equivalent to 73% of total sales contract commitments. The sales volume decreased by 0.3% compared to 2018 of 1,912GWh.

In recent years, the sale of electricity to industrial estate customers and PLN has resulted in consistent revenue growth and strong cash flows. This was utilized by the Company to increase installed capacity, build transmission system and distribution networks that support reliability, improve services to customers and also keep up with the development of the latest technology that improves the operational efficiency the Company.

Profitabilitas dari Penjualan Listrik

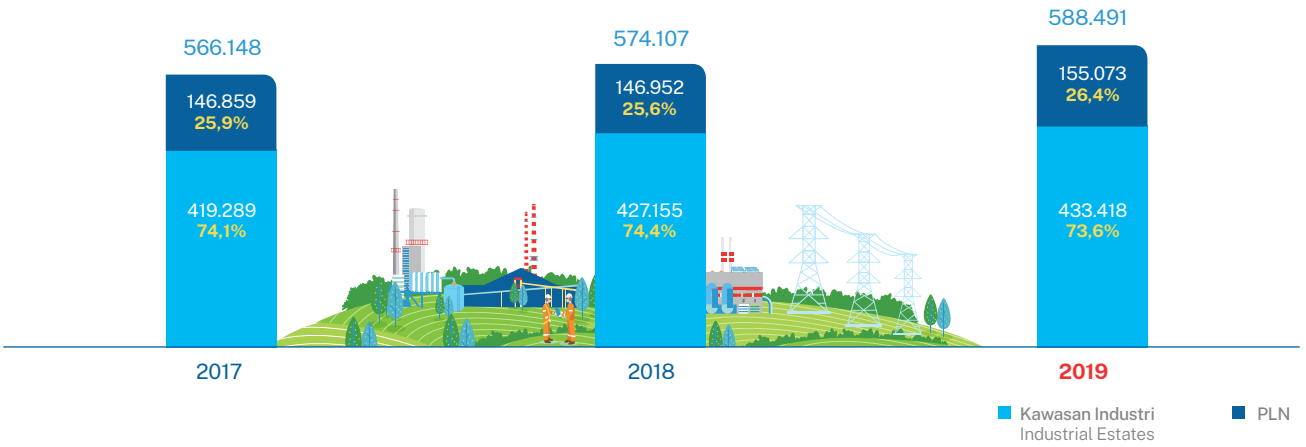
Dari penjualan listrik serta operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik yang dilakukan Perseroan, di sepanjang tahun 2019 Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar AS$588,5 juta yang terdiri dari pendapatan atas penjualan listrik kepada pelanggan di Kawasan Industri sebesar AS$433,4 juta atau berkontribusi 73,6% terhadap total pendapatan Perseroan; dan pendapatan atas penjualan listrik kepada PLN sebesar AS$155,1 juta dengan kontribusi 26,4% terhadap total pendapatan Perseroan.

Profitability from Electricity Sales

From electricity sales as well as operation and maintenance of power plants, throughout 2019 the Company recorded revenues of US$588.5 million consisting of revenues from electricity sales to customers in Industrial Estates of US$433.4 million or 73.6% to the total revenue of the Company; and revenues from electricity sales to PLN amounting to US$155.1 million with a contribution of 26.4% to the Company's total revenue.

Komposisi Pendapatan Perseroan Berdasarkan Pelanggan
Composition of Company's Revenue by Customers

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Peningkatan pendapatan dari penjualan listrik ke kawasan industri terutama disebabkan karena pertumbuhan permintaan listrik dari 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani sebesar 1,6% dengan penambahan daya tersambung sebesar 39MVA dan jumlah pelanggan meningkat sebanyak 53 pelanggan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan, peningkatan pendapatan dari penjualan ke PLN terutama disebabkan penyesuaian tarif listrik, sebagai akibat dari penyesuaian harga bahan bakar gas Pertamina untuk PLN di tahun 2019.

Perseroan tidak memiliki segmen usaha lain selain penjualan listrik. Oleh karena itu, beban dan laba yang akan diuraikan pada bagian tinjauan keuangan sepenuhnya menunjang kegiatan pembangkit dan penjualan listrik.

The increment in revenue from electricity sales to industrial estates was mainly due to the growth in electricity demand from 5 (five) industrial estates served by the Company by 1.6% with the additional 39MVA of energized capacity and the increased number of customers by 53 customers in 2019 compared to the previous year. Whereas, the increase in revenue from sales to PLN was mainly due to the adjustment in electricity tariff, as a result of the fuel adjustment of Pertamina's gas prices for PLN in 2019.

The Company does not have another business segment besides electricity sales. Therefore, the expenses and profits that will be described in the financial review section fully support electricity generation and sales activities.

Rencana Pengembangan

Kebutuhan listrik yang terus meningkat menjadi dasar bagi Perseroan untuk menerapkan rencana pengembangan yang berkesinambungan. Pengembangan usaha Perseroan dilakukan secara organik dan inorganik. Pengembangan usaha Perseroan secara organik, didasarkan pada tiga pertimbangan utama, yakni: (1) pemenuhan permintaan listrik dari pelanggan-pelanggan di kawasan industri Cikarang; (2) peningkatan kualitas pasokan listrik; dan (3) efisiensi operasional. Perseroan senantiasa mengembangkan kapasitas produksi secara berkala agar mencukupi pertumbuhan kebutuhan permintaan listrik pelanggan. Hal ini juga merupakan upaya Perseroan untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan dari kawasan industri yang Perseroan layani, yang tergabung dalam area besar KEIT Bekapur yang berdekatan dengan fasilitas infrastruktur penting. Pembangunan infrastruktur akan memberikan konektivitas yang lebih baik antar kawasan industri. Dengan adanya dukungan Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia termasuk KEIT Bekapur, kami yakini akan memberikan dampak positif pada peningkatan daya tarik investasi di kawasan industri tersebut.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan menjawab kebutuhan pelanggan, kedepannya Perseroan akan melakukan pengembangan energi terbarukan melalui implementasi bahan bakar biomassa, salah satunya melalui cangkang sawit dan peningkatan penggunaan *Solar panel* sebagai sumber energi listrik.

Dalam rangka pengembangan secara inorganik, Perseroan melihat potensi peluang pengembangan di luar kawasan industri. Perseroan juga melakukan kajian potensi bisnis di luar kawasan industri CIkarang, termasuk melihat peluang pengembangan bisnis melalui akuisisi serta perkembangan pembangkit energi terbarukan.

Development Plans

The increasing electricity demand becomes the basis for the Company to implement sustainable development plans. The Company's business development is carried-out in both organic and inorganic manner. The organic business development of the Company is based on three main considerations, i.e.: (1) fulfilling electricity demand from customers in the Cikarang industrial area, (2) improving the quality of electricity supply and (3) operational efficiency. The Company continues to develop production capacity on a regular basis to meet the growing demand for electricity from customers. This is also the Company's effort to anticipate the growth in demand from the industrial estate served by the Company, which is incorporated in the industrial area of KEIT Bekapur, which is close to important infrastructure facilities. Infrastructure development will provide better connectivity between industrial zones. With the Government support in developing significant infrastructure in various regions in Indonesia, including KEIT Bekapur, we believe it will give a positive impact on increasing investment attractiveness in the industrial area.

As a form of the Company's commitment to the environment and responding to customer needs, in the future, the Company will develop renewable energy through the implementation of biomass fuels, one of which is through palm kernel shells and increasing the use of solar panels as a source of electrical energy.

In the context of inorganic manner, the Company also sees the potential for business development opportunities outside the industrial estates. The Company also conducts research and studies related to business potential outside the Cikarang industrial area, including observing business development opportunities through acquisitions and the development of renewable energy generation.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Perseroan menyadari pelayanan terbaik kepada pelanggan menjadi kunci utama untuk mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan kepada Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan dengan mengimplementasikan nilai budaya STAR dalam setiap aspek operasional Perseroan dalam pelayanan yang unggul *(Excellent Customer Service)* dan memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Komitmen Perseroan untuk mengutamakan ketersediaan dan kualitas pasokan tenaga listrik dapat terlihat dengan mempertahankan tingkat *reserve margin* yang aman yaitu pada level 20%-35%, sesuai dengan level yang disarankan oleh International Energy Agency, sebuah organisasi negara-negara penghasil energi di bawah naungan *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).

Strategi lain yang dilakukan Perseroan untuk menjaga kepercayaan pelanggan adalah melalui pendekatan *Customer Relationship Management* (CRM), suatu program pelayanan berdasarkan interaksi langsung dengan pelanggan. Kegiatan interaksi dilaksanakan secara aktif dan rutin sepanjang tahun, berupa: kunjungan rutin, tindak lanjut atas keluhan pelanggan, customer call serta pelaksanaan acara-acara tertentu seperti kegiatan customer gathering, seminar teknik dan kegiatan olahraga bersama. Sistem komunikasi berbasis digital juga telah dikembangkan oleh Perseroan melalui *Customer Web* dan notifikasi secara digital untuk mendukung hadirnya layanan pelanggan yang berkualitas.

Secara berkala, Perseroan melaksanakan survei tingkat kepuasan pelanggan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan sebagai dasar pelaksanaan program perbaikan kualitas layanan. Hasil survei dan temuan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Marketing melalui penyusunan rencana tindakan dan program perbaikan untuk mengatasi masalah yang dihadapi atau yang akan dihadapi.

Untuk pengembangan, Perseroan juga senantiasa bekerjasama dengan pengembang kawasan industri untuk memberikan presentasi dan penjelasan kepada calon pelanggan dan bekerja sama menyiapkan infrastruktur distribusi listrik termasuk jalur distribusi 20kV, transformers dan substation. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memonitor proyeksi peningkatan kebutuhan pelanggan melalui pelaksanaan *Customer Load Survey,*

Marketing Strategy

The Company realizes that the best service to customers is the main key to maintain customer satisfaction and loyalty. The Company strives to improve the best service by implementing STAR cultural values in every aspect of the Company's operations and by providing Excellent Customer Service and solutions for customer needs.

The Company's commitment to prioritize the availability and quality of electricity supply can be seen by maintaining a safe reserve margin level of 20%-35%, according to the level recommended by the International Energy Agency, an intergovernmental organization of energy producing countries under the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Another strategy undertaken by the Company to maintain customer trust is through the Customer Relationship Management (CRM) approach, a service program based on direct interaction with customers. Interaction activities are carried out actively and routinely throughout the year, in the form of: regular visits, follow-up on customer complaints, customer calls and the implementation of certain events such as customer gathering activities, technical seminars and joint sports activities. The Company has also developed a digital-based customer communication system through Customer Web and digital notifications to support quality customer service.

Periodically, the Company carries out customer satisfaction survey in order to obtain feedback from customers as a basis for implementing a service quality improvement programs. The survey results and problem findings will be followed up by the Marketing Department through the preparation of an action plan and improvement program to overcome the problems faced or to be faced.

For development, the Company also works with industrial estate developers to provide presentations and explanations to prospective customers and work together to prepare electricity distribution infrastructure including 20kV distribution lines, transformers and substations. In addition, the Company actively monitors the projection of customer needs increment through the implementation of a Customer Load Survey, which monitors trends in

memonitor kecenderungan perkembangan pelanggan dan sektor industri, dan secara aktif melaksanakan program-program hubungan dan komunikasi dengan pelanggan.

Perseroan juga menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang memastikan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang dilakukan pada setiap kegiatan operasional Perseroan, termasuk didalamnya kegiatan pemasaran, telah sesuai dengan standar internasional. Manajemen operasional pembangkit Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 yang menunjukkan tingkat mutu proses Perseroan.

Pangsa Pasar

Sebagai perusahaan pemegang IUKU terintegrasi, Perseroan mengelola daerah layanan khusus di 5 (lima) kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang. Perseroan berkewajiban memenuhi permintaan listrik dari setiap pelanggan di kawasan tersebut. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan Perseroan sangat erat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan eksisting (tambah daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru (kapasitas baru).

Pada akhir tahun 2019, Perseroan telah memiliki jumlah pelanggan sebanyak 2.464 (2018: 2.411) dengan daya tersambung sebesar 1.111MVA (2018: 1.072MVA). Beragam program pemasaran dan rekam jejak kualitas pasokan listrik Perseroan membuat 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan menarik beragam perusahaan lokal dan multinasional dari berbagai industri dan pasar geografis. Sebagai bukti dari kualitas pasokan listrik Perseroan yang dapat diandalkan, banyak dari pelanggan telah menjadi pelanggan selama bertahun-tahun. Per 31 Desember 2019, 67,5% dan 20,6% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama masing-masing lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan lebih dari 5 (lima). Perseroan juga menunjukkan *churn rate* yang rendah pada level 0,5% di tahun 2019, menunjukkan tingginya kualitas pelanggan Perseroan. Selama lebih dari 25 tahun, Perseroan telah menjadi pemasok listrik utama di 5 (lima) kawasan industri dengan melayani 96,0% dari total pelanggan industri.

the development of the customers and industrial sector, and actively implements relationship programs and communication with customers.

The Company also implements an integrated quality management system which ensures the result of all series of production process activities performed in each of the Company's operational activities, including marketing activities, are in accordance with international standards. The operational management of the Company's plant has been awarded an ISO 9001: 2015 certificate that shows the quality level of the Company's processes.

Market Share

As a holder of an integrated IUKU, the Company manages dedicated area of 5 (five) industrial estates, including Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang. The Company is obliged to fulfill the electricity demand of each tenant in the estates. Therefore, the Company's revenue is highly influenced by the electricity consumption in the 5 (five) industrial estates where the Company served. An increased of electricity consumption is influenced by two factors, through the additional electricity consumption from existing customers (addition of capacity) and the additional electricity consumption from new customers (new capacity).

At the end of 2019, the Company had 2,464 (2018: 2,411) customers with an energized capacity of 1,111MVA (2018: 1,072MVA). Various marketing programs and the Company's track record of maintaining good electricity supply quality made the 5 (five) Industrial estates served by the Company attracted a variety of local and multinational companies from various industries and geographical markets. As a proof for the quality of the Company's reliable electricity supply, many customers have become customers for years. As of December 31, 2019, 67.5% and 20.6% of the Company's customers had been customers for more than 10 (ten) years and for more than 5 (five) years, respectively. The Company's low churn rate of 0.5% in 2019, reflects the high satisfaction of the Company's customers. For more than 25 years, the Company has been the main electricity supplier in the 5 (five) industrial estates with a customer coverage of 96.0%.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
Financial Overview and Other Material Information

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY). Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Standards of Information Presentation and Conformity to the Financial Accounting Standards

Analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2019 and December 31, 2018, that have been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global) (EY). The Company's Consolidated Financial Statements is presented and disclosed in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Accounting Association and the applicable capital market regulations.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Pada tahun 2019 Perseroan mencatatkan posisi keuangan yang optimal yang ditandai dengan peningkatan jumlah aset. Jumlah aset pada tahun 2019 sebesar AS$1.324,8 juta, jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas masing-masing sebesar AS$665,2 juta dan AS$659,6 juta.

In 2019, Company recorded an optimal financial position through an increment in total assets. Total assets in 2019 amounted to US$1,324.8 million, while total liabilities and total equity were US$665.2 million and US$659.6 million, respectively.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)		Description
Aset							Assets
Total Aset Lancar	371.974	348.471	307.626	23.503	6,7%	↑	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	952.837	960.525	1.015.809	(7.688)	-0,8%	↓	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.324.811	1.308.996	1.323.434	15.815	1,2%	↑	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas							Liabilities and Equity
Liabilitas							Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	55.659	63.155	76.937	(7.496)	-11,9%	↓	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	609.512	605.395	606.328	4.117	0,7%	↑	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	665.170	668.549	683.265	(3.379)	-0,5%	↓	Total Liabilities
Total Ekuitas	659.641	640.447	640.169	19.194	3,0%	↑	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1.324.811**	**1.308.996**	**1.323.434**	**15.815**	**1,2%**	↑	Total Liabilities and Equity

Aset

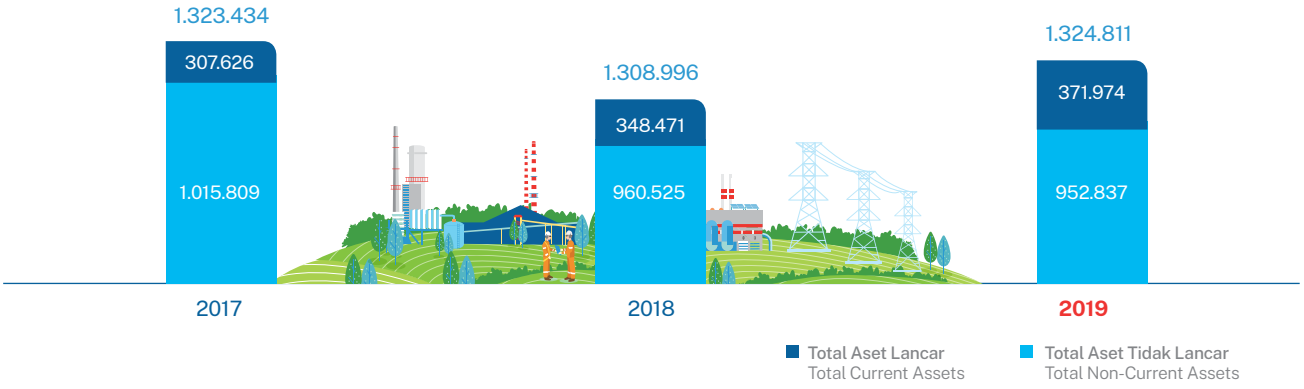
Jumlah aset Perseroan tahun 2019 mencapai AS$1.324,8 juta, mengalami peningkatan 1,2% dibandingkan Jumlah Aset tahun 2018 sebesar AS$1.309,0 juta.

Assets

Total assets of the Company in 2019 reached US$1,324.8 million, an increase of 1.2% compared to Total Assets in 2018 of US$1,309.0 million.

Total Aset 2017-2019
Total Assets 2017-2019

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Aset
Assets

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)		Description
Aset Lancar							**Current Assets**
Kas dan setara kas	242.662	156.400	150.003	86.262	55,2%	↑	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	73.393	69.725	69.945	3.668	5,3%	↑	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.105	1.113	953	(9)	-0,8%	↓	Other receivables
Persediaan - neto	42.543	43.454	32.134	(911)	-2,1%	↓	Inventories - net
Uang muka	3.757	4.012	2.991	(255)	-6,3%	↓	Advances
Beban dibayar di muka	1.669	2.172	3.078	(503)	-23,2%	↓	Prepaid expenses
Investasi	6.845	71.527	48.375	(64.681)	-90,4%	↓	Investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	69	148	(69)	-100,0%	↓	Restricted cash in bank
Total Aset Lancar	371.974	348.471	307.626	23.503	6,7%	↑	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar							**Non-Current Assets**
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	6.858	7.311	10.238	(453)	-6,2%	↓	Advances for purchases of property, plant and equipment - third parties
Tagihan pajak	45.058	15.364	16.426	29.694	193,3%	↑	Claims for tax refund
Pinjaman karyawan	187	144	130	43	29,6%	↑	Loans to employees
Aset tetap – neto	860.209	901.075	928.259	(40.866)	-4,5%	↓	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	10.789	11.181	11.572	(391)	-3,5%	↓	Investment property - net
Aset pajak tangguhan - neto	28.483	24.923	48.733	3.560	14,3%	↑	Net deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.251	526	452	725	137,8%	↑	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	952.837	960.525	1.015.809	(7.688)	-0,8%	↓	Total Non-Current Assets
Total Aset	**1.324.811**	**1.308.996**	**1.323.434**	**15.815**	**1,2%**	↑	Total Assets

Pada tahun 2019, total aset Perseroan meningkat sebesar 1,2% dari AS$1.309,0 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$1.324,8 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kinerja Perseoan yang positif sepanjang tahun 2019.

Aset lancar meningkat sebesar 6,7% dari AS$348,5 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$372,0 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Kas dan setara kas meningkat sebesar 55,2% dari AS$156,4 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$242,7 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS$125,7 juta dan kas neto diperoleh dari aktivitas investasi sebesar AS$51,5 juta (terutama dari penerimaan dari penjualan investasi), diimbangi dengan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS$94,1 juta (pembayaran dividen kas dan pembelian saham treasuri) dan pengaruh positif dari perubahan kurs mata uang asing yang berasal dari kas dan setara kas sebesar AS$3,2 juta.
- Piutang usaha-neto meningkat sebesar 5,3% dari AS$69,7 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$73,4 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini selaras dengan peningkatan penjualan neto yang dipengaruhi oleh pertumbuhan konsumsi listrik pelanggan kawasan industri dan penyesuaian tarif listrik kepada PLN yang disebabkan oleh penyesuaian harga bahan bakar gas Pertamina pada tahun 2019.
- Investasi menurun sebesar 90,4% dari AS$71,5 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$6,8 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pencairan deposito berjangka sebesar AS$62,8 juta dan penjualan investasi obligasi sebesar AS$8,2 juta, yang diimbangi dengan pembelian investasi reksadana sebesar AS$6,1 juta.

In 2019, total assets of the Company increased by 1.2% from US$1,309.0 million as of December 31, 2018 to US$1,324.8 million as of December 31, 2019. The increase was mainly due to the positive performance of the Company throughout 2019.

Current assets increased by 6.7% from US$348.5 million as of December 31, 2018 to US$372.0 million as of December 31, 2019. The increase is explained in detailed as follows:

- Cash and cash equivalents increased by 55.2% from US$156.4 million as of December 31, 2018 to US$242.7 million as of December 31, 2019. This increase was mainly due to net cash provided by operating activities of US$125.7 million and net cash provided by investing activities of US$51.5 million (mainly from the investment sales receipts), offset by net cash used in financing activities of US$94.1 million (cash dividend payments and treasury stock purchases) and the positive effect of changes in foreign exchange rates derived from cash and cash equivalents of US$3.2 million.
- Trade receivables-net increased by 5.3% from US$69.7 million as of December 31, 2018 to US$73.4 million as of December 31, 2019. This increase was in line with the increase in net sales which was affected by the growth in electricity consumption of industrial estate customers and the adjustment on electricity tariffs to PLN caused by the fuel adjustment of Pertamina's gas prices in 2019.
- Investments decreased by 90.4% from US$71.5 million as of December 31, 2018 to US$6.8 million as of December 31, 2019. This decrease was mainly due to the time deposits withdrawal of US$62.8 million and receipts from bond investments of US$8.2 million, which was offset by the purchase of mutual fund investments of US$6.1 million.

Aset tidak lancar menurun sebesar 0,8% dari AS$960,5 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$952,8 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Tagihan pajak meningkat sebesar 193,3% dari AS$15,4 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$45,1 juta pada tanggal 31 Desember 2019 sehubungan dengan pembayaran atas surat ketetapan pajak atas hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2017 dari Direktur Jenderal Pajak yang disertai dengan pengajuan banding oleh Perseroan terkait keputusan tersebut kepada Pengadilan Pajak.
- Aset tetap - neto menurun sebesar 4,5% dari AS$901,1 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$860,2 juta pada tanggal 31 Desember 2019 terutama disebabkan oleh depresiasi tahunan atas aset tetap Perseroan sepanjang tahun 2019.
- Aset pajak tangguhan - neto meningkat sebesar 14,3% dari AS$24,9 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$28,5 juta pada tanggal 31 Desember 2019 disebabkan oleh peningkatan manfaat pajak tangguhan tahun terkait penguatan mata uang Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

Non-current assets decreased by 0.8% from US$960.5 million as of December 31, 2018 to US$952.8 million as of December 31, 2019. The decrease is explained in detail as follows:

- Claims for tax refunds increased by 193.3% from US$15.4 million as of December 31, 2018 to US$45.1 million as of December 31, 2019 mainly due to the payment of tax assessment letter result of the 2017 fiscal year tax audit from the Director General of Tax accompanied by an appeal from the Company on the decision to the Tax Court.
- Property, plant and equipment-net decreased by 4.5% from US$901.1 million as of December 31, 2018 to US$860.2 million as of December 31, 2019, which was mainly caused by the annual depreciation of the Company's property, plant and equipment throughout 2019.
- Net deferred tax assets increased by 14.3% from US$24.9 million as of December 31, 2018 to US$28.5 million as of December 31, 2019 which was mainly due to the increase in deferred tax benefits related to the strengthening of the Rupiah against the US Dollar in 2019 compared to 2018.

Liabilitas

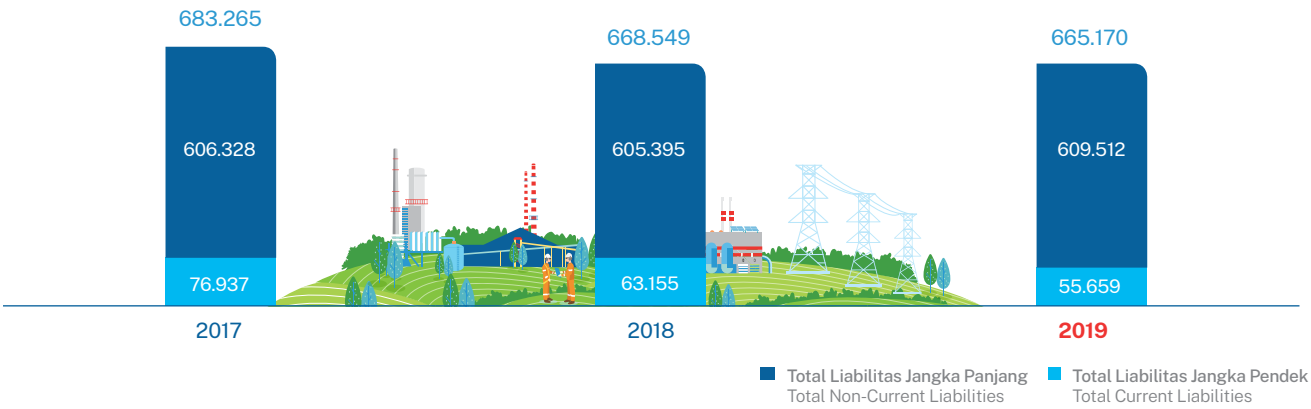
Total liabilitas Perseroan tahun 2019 mencapai AS$665,2 juta, mengalami penurunan 0,5% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2018 sebesar AS$668,5 juta.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2019 reached US$665.2 million, a decrease of 0.5% compared to the Total Liabilities in 2018 of US$668.5 million

Total Liabilitas 2017-2019
Total Liabilities 2017-2019

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Liabilitas
Liabilities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)		Description
Liabilitas Jangka Pendek							**Current Liabilities**
Utang usaha	33.543	34.114	40.727	(570)	-1,7%	↓	Trade payables
Utang lain-lain	4.030	5.667	13.041	(1.637)	-28,9%	↓	Other payables
Utang pajak	8.672	14.157	13.750	(5.485)	-38,7%	↓	Taxes payable
Beban akrual	9.414	9.218	9.420	196	2,1%	↑	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	55.659	63.155	76.937	(7.496)	-11,9%	↓	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang							**Non-Current Liabilities**
Jaminan pelanggan	44.033	41.405	42.910	2.627	6,3%	↑	Customers' deposits
Utang wesel	539.998	538.784	537.631	1.214	0,2%	↑	Notes payable
Estimasi liabilitas imbalan kerja	25.481	25.206	25.787	275	1,1%	↑	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	609.512	605.395	606.328	4.117	0,7%	↑	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**665.170**	**668.549**	**683.265**	**(3.379)**	**-0,5%**	↓	Total Liabilities

Total liabilitas menurun sebesar 0,5% dari AS$668,5 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$665,2 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Sifat usaha Perseroan adalah industri padat modal dengan periode pengembalian investasi berjangka panjang, mayoritas liabilitas Perseroan adalah liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2019, komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 91,6% liabilitas jangka panjang dan 8,4% liabilitas jangka pendek. Sebesar 88,6% daripada liabilitas jangka panjang Perseroan berbentuk utang wesel dalam Dolar AS dengan bunga tetap 4,95% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2026.

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar 11,9% dari AS$63,2 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$55,7 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

Total liabilities decreased by 0.5% from US$668.5 million as of December 31, 2018 to US$665,2 million as of December 31, 2019. The nature of the Company's business is a capital-intensive industry with long-term investment return period, the majority of the Company's liabilities are non-current liabilities. In 2019, the composition of the Company's liabilities consisted of 91.6% of non-current liabilities and 8.4% of current liabilities. About 88.6% of the Company's non-current liabilities are in the form of notes payables in US Dollars with a fixed interest rate of 4.95% p.a. and maturity in 2026.

Current liabilities decreased by 11.9% from US$63.2 million as of December 31, 2018 to US$55.7 million as of December 31, 2019. The decrease is explained in detail as follows:

- Utang lain-lain menurun sebesar 28,9% dari AS$5,7 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$4,0 juta pada tanggal 31 Desember 2019 terutama disebabkan oleh penyelesaian utang retensi kepada pemasok dan kontraktor atas pembangunan PLTU Babelan.
- Utang pajak menurun sebesar 38,7% dari AS$14,2 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$8,7 juta pada tanggal 31 Desember 2019 terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak penghasilan badan pasal 29 dan utang pajak penghasilan pasal 21.

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 0,7% dari AS$605,4 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$609,5 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebakan oleh peningkatan jaminan pelanggan sebesar 6,3% dari AS$41,4 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$44,0 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan jaminan pelanggan ini selaras dengan peningkatan jumlah pelanggan Perseroan sebanyak 53 pelanggan dan peningkatan daya tersambung sebesar 39MVA pada tahun 2019.

- Other payables decreased by 28.9% from US$5.7 million as of December 31, 2018 to US$4.0 million as of December 31, 2019, which was mainly due by the retention payable settlement on the construction of CFPP Babelan.
- Taxes payable decreased by 38.7% from US$14.2 million as of December 31, 2018 to US$8.7 million as of December 31, 2019, which was mainly due to the decrease in corporate income tax payable article 29 and income tax payable article 21.

Total non-current liabilities increased by 0.7% from US$605.4 million as of December 31, 2018 to US$609.5 million as of December 31, 2019. This increase was mainly due to the increase in customers' deposits of 6.3% from US$41.4 million as of December 31, 2018 to US$44.0 million as of December 31, 2019. Increase in customers' deposits was in line with the increase in the number of the Company's customers by 53 customers and increase in energized capacity by 39MVA in 2019.

Ekuitas

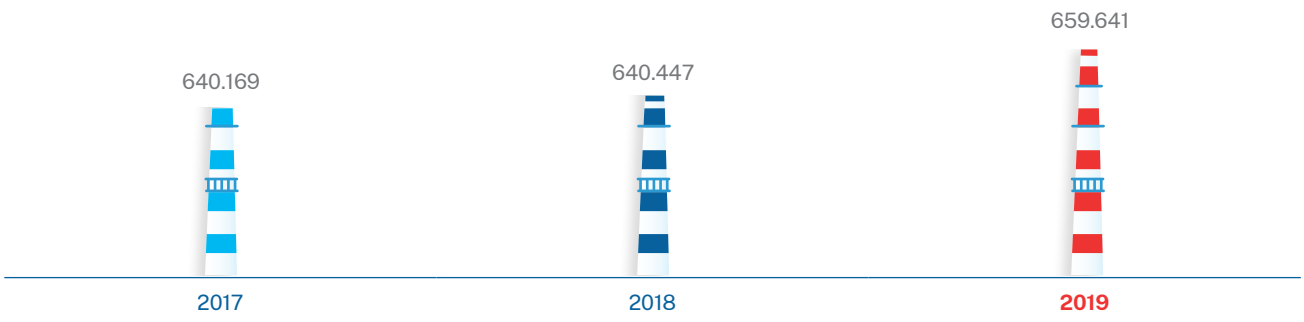
Total ekuitas Perseroan tahun 2019 mencapai AS$659,6 juta, mengalami peningkatan 3,0% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2018 sebesar AS$640,4 juta.

Equity

The Company's total equity in 2019 reached US$659.6 million, an increase of 3.0% compared to the Total Equity in 2018 of US$640.4 million

Total Ekuitas 2017-2019
Total Equity 2017-2019

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Ekuitas
Equity

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)		Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	282.002	282.002	282.002	-	-		Issued and fully paid shares
Saham treasuri	(19.652)	(1.070)	-	(18.582)	1.736,6%	↑	Treasury shares
Tambahan modal disetor	148.162	148.163	148.163	(1)	0,0%	↓	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(165)	(292)	-	127	-43,4%	↓	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	215	24	31	191	801,0%	↑	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba							Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.225	1.146	1.038	79	6,9%	↑	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	247.855	210.474	208.934	37.381	17,8%	↑	Unappropriated
Total Ekuitas	**659.641**	**640.447**	**640.169**	**19.194**	**3,0%**	↑	Total Equity

Total ekuitas meningkat sebesar 3,0% dari AS$640,4 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$659,6 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2019, dimana Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar AS$113,5 juta dan membagikan dividen selama tahun 2019 sebesar AS$76,0 juta. Hal ini diimbangi dengan pelaksanaan pembelian kembali saham sebanyak 295,5 juta lembar saham sepanjang tahun 2019 yang dicatatkan sebagai saham treasuri. Pelaksanaan pembelian kembali saham berdasarkan persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn No. 45 tanggal 24 Oktober 2018.

Total equity increased by 3.0% from US$640.4 million as of December 31, 2018 to US$659.6 million as of December 31, 2019. This increase was mainly due to the positive financial performance throughout 2019, where the Company managed to record profit for the year of US$113.5 million and distribute dividends during 2019 of US$76.0 million. This was offset by the performing share buyback of 295.5 million shares in 2019 which were recorded as treasury shares. The share buyback was based on the approval of the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 24, 2018 which was stated in Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH, M.Kn No. 45 dated October 24, 2018.

Pertumbuhan laba yang positif sebagai cerminan prestasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang efisien dan efektif.

Positive profit growth is a reflection of the Company's efficient and effective operational and financial performances.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019		Description
				Nominal	Persentase Percentage (%)	
Penjualan neto	588.491	574.107	566.148	14.384	2,5% ↑	Net sales
Beban pokok penjualan	(366.006)	(358.716)	(358.192)	(7.290)	2,0% ↑	Cost of sales
Laba kotor	222.485	215.391	207.956	7.094	3,3% ↑	Gross profit
Beban operasional	(59.997)	(57.133)	(51.650)	(2.864)	5,0% ↑	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	6.923	571	5.571	6.352	1.112,0% ↑	Other income
Beban lain-lain	(6.641)	(10.179)	(1.520)	3.537	-34,8% ↓	Other expenses
Laba Usaha	162.770	148.651	160.357	14.119	9,5% ↑	Profit from Operations
Pendapatan bunga-neto	7.168	5.158	3.190	2.009	38,9% ↑	Interest income-net
Beban pendanaan	(29.535)	(27.191)	(16.842)	(2.344)	8,6% ↑	Finance costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	140.403	126.619	146.706	13.784	10,9% ↑	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	(26.873)	(47.725)	(39.372)	20.852	-43,7% ↓	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	113.530	78.893	107.334	34.637	43,9% ↑	Profit for the Year
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan	(193)	1.148	193	(1.341)	-116,8% ↓	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of income tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**113.337**	**80.041**	**107.527**	**33.296**	**41,6%** ↑	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar (AS$)	0,0071	0,0049	0,0067	0,0022	45,0% ↑	Basic Earnings per Share (US$)

Penjualan Neto

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, Penjualan neto Perseroan diperoleh dari penjualan listrik kepada pelanggan di Kawasan Industri dan penjualan listrik kepada PLN.

Net Sales

As described in the Operational Overview per Business Segment section, the Company's net sales were obtained from electricity sales to Industrial Estate customers and electricity sales to PLN.

Penjualan Neto
Net Sales

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)	Description
Kawasan Industri	433.418	427.155	419.289	6.263	1,5% ↑	Industrial Estates
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	155.073	146.952	146.859	8.121	5,5% ↑	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	**588.491**	**574.107**	**566.148**	**14.384**	**2,5%** ↑	Total Net Sales

Penjualan neto meningkat sebesar 2,5% dari AS$574,1 juta pada tahun 2018 menjadi AS$588,5 juta pada tahun 2019. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

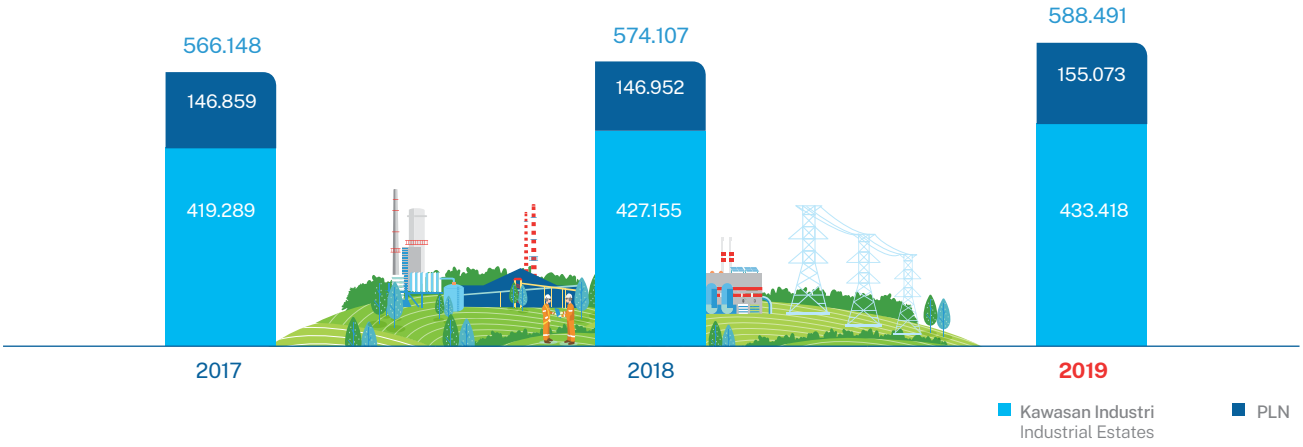
- Penjualan neto kepada pelanggan kawasan industri meningkat sebesar 1,5% dari AS$427,2 juta pada tahun 2018 menjadi AS$433,4 juta pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh pertumbuhan permintaan kWh listrik dari pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani sebesar 1,6% dengan penambahan daya tersambung sebesar 39MVA dan jumlah pelanggan meningkat sebesar 53 pelanggan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Penjualan neto kepada PLN meningkat sebesar 5,5% dari AS$147,0 juta pada tahun 2018 menjadi AS$155,1 juta pada tahun 2019 seiring dengan penyesuaian tarif listrik yang disebabkan oleh penyesuaian harga bahan bakar gas Pertamina pada tahun 2019. Penjualan ke PLN tahun 2019 stabil dibandingkan dengan tahun 2018 sesuai dengan minimum take-or-pay tahunan dalam kontrak sebesar 72% dari total kapasitas terkontrak dengan PLN.

Net sales increased by 2.5% from US$574.1 million in 2018 to US$588.5 million in 2019. The increase is explained in detail as follows:

- Net sales to industrial estate customers increased by 1.5% from US$427.2 million in 2018 to US$433.4 million in 2019 which was mainly due to the increment of kWh electricity demand from 5 (five) industrial estates served by the Company by 1.6%. Total energized capacity increased by 39MVA and total number of customers increased by 53 customers in 2019 compared to the previous year.
- Net sales to PLN increased by 5.5% from US$147.0 million in 2018 to US$155.1 million in 2019, which mainly due to the electricity tariff adjustment caused by the fuel adjustment in Pertamina's gas prices in 2019. Sales to PLN in 2019 was stable compared to 2018, in accordance with the minimum annual take-or-pay stated in the contract at 72% of the total contracted capacity with PLN.

Perkembangan Penjualan Neto 2017-2019
Trend of Net Sales 2017-2019

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)	Description
Gas bumi	210.958	214.280	279.373	(3.322)	-1,6% ↓	Natural gas
Batubara	74.952	68.135	25.165	6.817	10,0% ↑	Coal
Penyusutan	58.152	57.048	38.505	1.104	1,9% ↑	Depreciation
Gaji dan imbalan kerja	8.855	8.423	7.658	431	5,1% ↑	Salaries and employee benefits
Suku cadang	5.786	3.833	3.278	1.953	50,9% ↑	Spare parts
Perbaikan dan pemeliharaan	4.641	3.522	2.558	1.119	31,8% ↑	Repairs and maintenance
Asuransi	1.243	1.518	867	(275)	-18,1% ↓	Insurance
Beban kantor lain dan umum	779	906	480	(127)	-14,0% ↓	Other office and general expenses
Solar	609	780	161	(170)	-21,9% ↓	Diesel fuel
Penyisihan atas keusangan persediaan	31	270	147	(239)	-88,4% ↓	Provision for obsolescence of inventories
Total Beban Pokok Penjualan	**366.006**	**358.716**	**358.192**	**7.290**	**2,0%** ↑	Total Cost of Sales

Beban pokok penjualan meningkat sebesar 2,0% dari AS$358,7 juta pada tahun 2018 menjadi AS$366,0 juta pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh beberapa komponen beban sebagai berikut:

- Beban bahan bakar (gas bumi dan batubara) meningkat sebesar 1,2% dari AS$282,4 juta pada tahun 2018 menjadi AS$285,9 juta menandakan meningkatnya aktivitas produksi Perseroan selaras dengan peningkatan penjualan neto Perseroan sepanjang tahun 2019.
- Beban penyusutan meningkat sebesar 1,9% dari AS$57,0 juta pada tahun 2018 menjadi AS$58,2 juta pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh penambahan aset Perseroan pada tahun 2019.
- Beban suku cadang meningkat sebesar 50,9% dari AS$3,8 juta pada tahun 2018 menjadi AS$5,8 juta pada tahun 2019 dan beban perbaikan dan pemeliharaan meningkat sebesar 31,8% dari AS$3,5 juta pada tahun 2018 menjadi AS$4,6 juta pada tahun 2019. Kedua peningkatan ini sehubungan dengan aktivitas pemeliharaan unit pembangkit listrik milik Perseroan pada tahun 2019.

Cost of sales increased by 2.0% from US$358.7 million in 2018 to US$366.0 million in 2019. This increase was mainly influenced by several components of expenses as follows:

- Fuel costs (natural gas and coal) increased by 1.2% from US$282.4 million in 2018 to US$285.9 million, indicating an increase in the Company's production activities, in line with the increase in the Company's net sales in 2019.
- Depreciation expenses increased by 1.9% from US$57.0 million in 2018 to US$58.2 million in 2019, which was mainly due to the additional assets of the Company in 2019.
- Spare parts expenses increased by 50.9% from US$3.8 million in 2018 to US$5.8 million in 2019, and repair and maintenance expenses increased by 31.8% from US$3.5 million in 2018 to US$4.6 million in 2019. Both of these increases are related to the maintenance activities of the Company's power plant units in 2019.

Laba Bruto

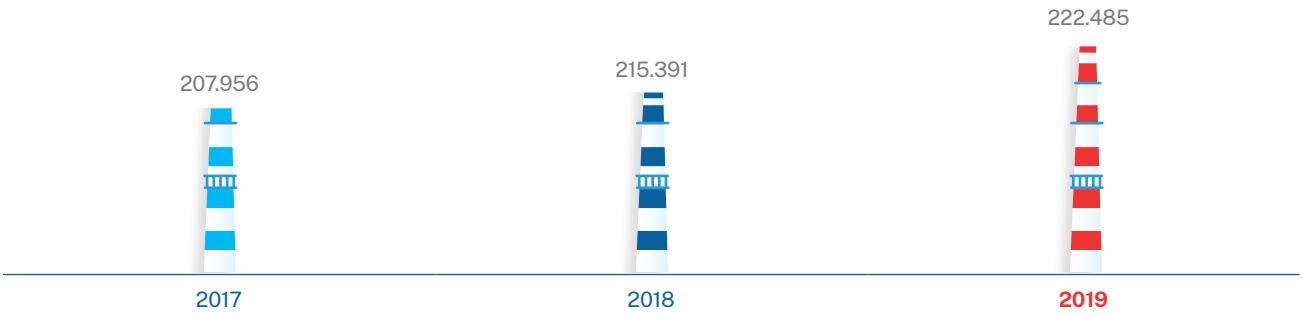
Laba bruto meningkat sebesar 3,3% dari AS$215,4 juta pada tahun 2018 menjadi AS$222,5 juta pada tahun 2019. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan listrik kepada pelanggan selama tahun 2019 seperti yang dijelaskan diatas.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by 3.3% from US$215.4 million in 2018 to US$222.5 million in 2019. This was mainly influenced by the increase in electricity sales to customers in 2019 explained above.

Perkembangan Laba Bruto 2017-2019
Trend of Gross Profit 2017-2019

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Beban Operasional
Operating Expenses

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)		Description
Gaji dan imbalan kerja	42.649	40.964	37.535	1.685	4,1%	↑	Salaries and employee benefits
Beban kantor lain dan umum	6.220	6.670	4.843	(450)	-6,8%	↓	Office and general expenses
Beban komitmen	3.777	3.793	3.645	(16)	-0,4%	↓	Commitment fees
Honorarium profesional	2.866	2.890	3.022	(24)	-0,8%	↓	Professional fees
Penyusutan	2.038	1.702	1.363	336	19,7%	↑	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.637	349	503	1.288	369,1%	↑	Impairment on receivables
Perbaikan dan pemeliharaan	461	415	362	46	11,0%	↑	Repairs and maintenance
Biaya promosi	192	242	238	(50)	-20,8%	↓	Promotions
Lain-lain	158	108	139	50	46,0%	↑	Others
Total Beban Operasional	**59.997**	**57.133**	**51.650**	**2.864**	**5,0%**	↑	Total Operating Expenses

Beban operasional meningkat sebesar 5,0% dari AS$57,1 juta pada tahun 2018 menjadi AS$60,0 juta pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh beberapa komponen beban sebagai berikut:

- Beban gaji dan imbalan kerja meningkat sebesar 4,1% dari AS$41,0 juta pada tahun 2018 menjadi AS$42,6 juta pada tahun 2019 seiring dengan peningkatan gaji tahunan dan inflasi.
- Beban penyisihan atas penurunan nilai piutang meningkat sebesar 369,1% dari AS$0,3 juta pada tahun 2018 menjadi AS$1,6 juta pada tahun 2019 sehubungan dengan penambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha Perseroan pada tahun 2019 seiring dengan peningkatan penjualan neto kepada pelanggan industri. Proporsi piutang tidak tertagih dibandingkan dengan total penjualan neto Perseroan kepada pelanggan industri cenderung rendah dan stabil pada level 0,3% pada tahun 2019.

Operating expenses increased by 5.0% from US$57.1 million in 2018 to US$60.0 million in 2019. This increase was mainly influenced by several components of expenses as follows:

- Salaries and employee benefits increased by 4.1% from US$41.0 million in 2018 to US$42.6 million in 2019 in line with annual salary increases and inflation adjustment.
- Impairment on receivables increased by 369.1% from US$0.3 million in 2018 to US$1.6 million in 2019 which was in connection with the additional reserves for impairment losses on trade receivables of the Company for 2019, which was in line with the increase in net sales to industrial customers. The proportion of uncollectible receivables compared to the Company's total net sales to the industrial customers tends to be low and stable at the level of 0.3% in 2019.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain berasal dari keuntungan selisih kurs-neto, pendapatan denda, keuntungan penjualan investasi, keuntungan penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain.

Pendapatan lain-lain meningkat sebesar 1.112,0% dari AS$0,6 juta pada tahun 2018 menjadi AS$6,9 juta pada tahun 2019 terutama disebabkan Perseroan membukukan keuntungan selisih kurs-neto sebesar AS$4,9 juta dan keuntungan penjualan investasi sebesar AS$0,8 juta pada tahun 2019. Sementara itu, pada tahun 2018, Perseroan membukukan rugi selisih kurs-neto yang dicatatkan pada akun beban lain-lain sebesar AS$7,3 juta.

Pada tahun 2019, nilai tukar Rupiah mengalami apresiasi terhadap Dolar AS sebesar 4,0% dari Rp 14.481 pada 31 Desember 2018 menjadi Rp13.901 pada 31 Desember 2019 sehingga menyebabkan keuntungan selisih kurs-neto pada tahun 2019. Sementara itu, pada tahun 2018, nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi terhadap Dolar AS sebesar 6,9% dari Rp13.548 pada 31 Desember 2017 menjadi Rp14.481 pada 31 Desember 2018 sehingga menyebabkan rugi selisih kurs-neto. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini sebagian besar disebabkan karena translasi aset moneter-neto Perseroan yang mayoritas berdenominasi Rupiah seperti kas dan setara kas dan piutang dagang, ke laporan keuangan dalam Dolar AS.

Other Income

Other income consists of gain on foreign exchange-net, penalty income, gain on sale of investments, gain on sale of property, plant and equipment and other income.

Other income increased by 1,112.0% from US$0.6 million in 2018 to US$6.9 million in 2019 which is mainly due to gain on foreign exchange-net of US$4.9 million and gain on sale of investments of US$0.8 million in 2019 booked by the Company. Meanwhile, in 2018, the Company recorded loss on foreign exchange-net which recorded in the other expense account of US$7.3 million.

In 2019, the Rupiah exchange rate was appreciated against the US Dollar by 4.0% from Rp14,481 on December 31, 2018 to Rp13,901 on December 31, 2019, resulting in a gain on foreign exchange-net in 2019. Meanwhile, in 2018, the Rupiah exchange rate was depreciated against the US Dollar by 6.9% from Rp13,548 as of December 31, 2017 to Rp14,481 as of December 31, 2018, resulting in a loss on foreign exchange-net. The gain and loss foreign exchange recorded by the Company was mainly due to the Company's net monetary asset translation denominated in Rupiah currency, such as cash and cash equivalents and trade receivables, to financial statements in US Dollar.

Beban Lain-lain

Beban lain-lain berasal dari kerugian penjualan entitas anak, beban dan denda pajak, rugi selisih kurs-neto dan beban lain-lain.

Beban lain-lain menurun sebesar 34,8% dari AS$10,2 juta pada tahun 2018 menjadi AS$6,6 juta pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh penurunan rugi selisih kurs-neto sebesar AS$7,3 juta seperti yang dijelaskan sebelumnya pada bagian "Pendapatan Lain-lain", yang diimbangi dengan kerugian penjualan entitas anak sebesar AS$2,0 juta dan honorarium professional terkait dengan penjualan entitas anak sebesar AS$1,5 juta.

Pada tanggal 28 September 2019, Perseroan dan ManCorp B.V. menandatangani Perjanjian Jual Beli dimana Perseroan setuju untuk menjual 100% kepemilikan saham di Listrindo Capital B.V. dan entitas anaknya seharga AS$2,0 juta.

Other expenses

Other expenses originate from the loss on disposal of subsidiaries, tax expense and penalties, loss on foreign exchange-net and other expenses.

Other expenses decreased by 34.8% from US$10.2 million in 2018 to US$6.6 million in 2019 which was mainly due to a decrease in loss on foreign exchange-net of US$7.3 million as explained previously in the "Other Income" section, which was offset by loss on disposal of subsidiaries of US$2.0 million and professional fees related to disposal of subsidiaries of U$1.5 million.

On September 28, 2019, the Company and ManCorp B.V. signed a Sales and Purchase Agreement whereby the Company agreed to sell 100% share ownership of Listrindo Capital B.V. and its subsidiaries for US$2.0 million.

Laba Usaha

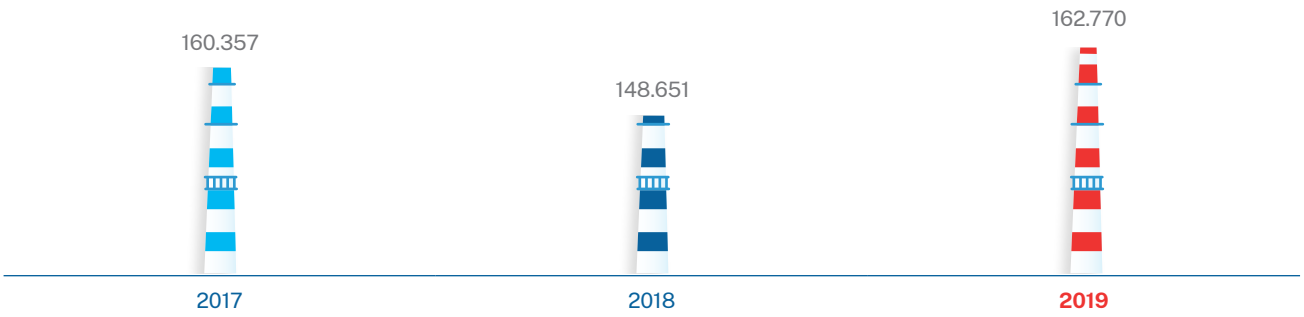
Laba usaha meningkat sebesar 9,5% dari AS$148,7 juta pada tahun 2018 menjadi AS$162,8 juta pada tahun 2019 selaras dengan peningkatan laba kotor dan diimbangi dengan peningkatan beban operasional pada tahun 2019 dan penurunan beban lain-lain, yang disebabkan karena apresiasi Rupiah terhadap Dolar AS.

Profit from Operations

Profit from operation increased by 9.5% from US$148.7 million in 2018 to US$162.8 million in 2019, which was in line with the increase in gross profit and offset by the increase in operating expenses in 2019 and the decrease in other expenses, mainly due to Rupiah appreciation toward US Dollar.

Perkembangan Laba Usaha 2017-2019
Trend of Profit from Operations 2017-2019

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Pendapatan Bunga-Neto

Pendapatan bunga-neto meningkat sebesar 38,9% dari AS$5,2 juta pada tahun 2018 menjadi AS$7,2 juta pada tahun 2019 disebabkan karena kenaikan penempatan dana Perseroan pada deposito berjangka untuk periode 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

Beban Pendanaan

Beban pendanaan meningkat sebesar 8,6% dari AS$27,2 juta pada tahun 2018 menjadi AS$29,5 juta pada tahun 2019 sehubungan dengan biaya atas divestasi entitas anak yang sebelumnya dijelaskan pada bagian "Beban Lain-lain".

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan dihitung dan dilaporkan berdasarkan laba kena pajak dalam mata uang Rupiah.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan menurun sebesar 43,7% dari AS$47,7 juta pada tahun 2018 menjadi AS$26,9 juta pada tahun 2019. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Beban Pajak Kini
  Beban pajak kini merupakan beban pajak yang terjadi di periode sekarang. Beban pajak kini Perseroan meningkat terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba usaha kena pajak, selaras dengan kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2019.
- Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan
  Manfaat pajak tangguhan merupakan manfaat pajak yang terjadi di periode masa depan. Manfaat pajak tangguhan ini muncul karena perbedaan basis pajak aset tetap dalam Dolar AS seperti di laporan keuangan Perseroan dibandingkan basis pajak aset tetap fiskal dalam Rupiah. Manfaat pajak tangguhan tahun muncul karena basis pajak aset tetap dalam Dolar AS yang lebih tinggi dikarenakan apresiasi Rupiah terhadap Dolar AS. Sebaliknya beban pajak tangguhan terutama disebabkan oleh basis pajak aset tetap dalam Dolar AS yang lebih rendah karena depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS. Basis pajak aset tetap dalam Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS menggunakan nilai tukar pada akhir tahun.

Interest Income-Net

Interest income-net increased by 38.9% from US$5.2 million in 2018 to US$7.2 million in 2019, is mainly due to the increase in the Company's time deposits placement for a period of 1 (one) to 3 (three) months in 2019 compared to 2018.

Finance Costs

Finance costs increased by 8.6% from US$27.2 million in 2018 to US$29.5 million in 2019 in connection with the divestment costs of subsidiaries as previously described in the "Other Expenses" section.

Income Tax Expense

The Company's income tax expense is calculated and reported based on taxable income in Rupiah.

Income tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Income tax expense decreased by 43.7% from US$47.7 million in 2018 to US$26.9 million in 2019. The decrease is explained in detail as follows:

- Current Tax Expense
  Current tax expense is an income tax expense incurred in the current period. The current tax expense of the Company has increased mainly due to an increase in taxable operating income, in line with the Company's financial performance in 2019.
- Deferred Tax Benefits (Expense)
  Deferred tax benefits represent tax benefits that occur in future periods. The deferred tax benefits arise from the differences in tax based of property, plant and equipment in US Dollars as in the Company's financial statements compared to the tax based of property, plant and equipment in Rupiah. Deferred tax benefits were mainly due to the higher tax base of property, plant and equipment in US Dollar terms because of the appreciation of the Rupiah against the US Dollar. On the other hand, deferred tax expenses were mainly due to the lower tax based of property, plant and equipment in US Dollar terms because of the depreciation of the Rupiah against the US Dollar. The Rupiah tax base of property, plant and equipment is translated to US Dollar using the exchange rate at the end of the year.

Beban pajak penghasilan tangguhan Perseroan menurun sebesar 114,8% terutama disebabkan oleh manfaat pajak tangguhan sebesar AS$3,5 juta pada tahun 2019. Sementara itu, pada tahun 2018, Perseroan membukukan beban pajak tangguhan sebesar AS$23,3 juta.

The Company's deferred tax expense decreased by 114.8% mainly because of deferred tax benefits of US$3.5 million in 2019. Meanwhile, in 2018, the Company recorded deferred tax expense of US$23.3 million.

Laba Tahun Berjalan

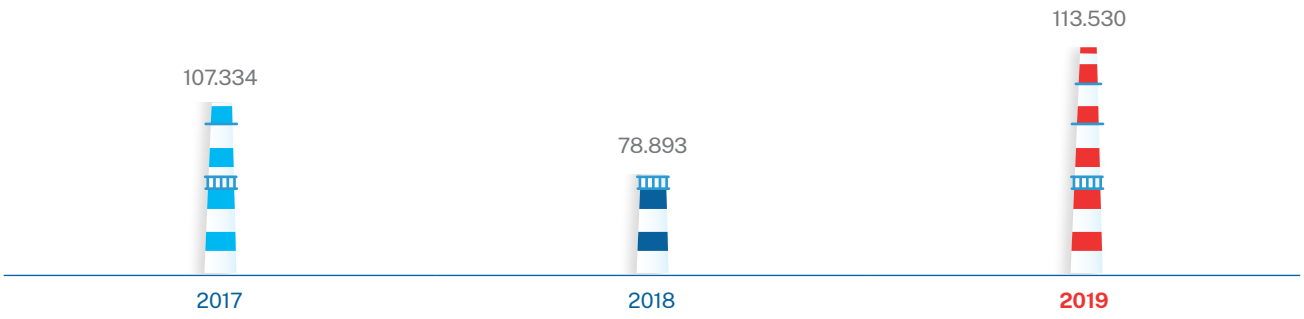
Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 43,9% dari AS$78,9 juta pada tahun 2018 menjadi AS$113,5 juta pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kinerja keuangan Perseroan yang positif sepanjang tahun 2019, keuntungan selisih kurs-neto akibat apresiasi nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan penurunan beban pajak penghasilan seperti yang semua sudah dijelaskan diatas.

Profit for the Year

As a result of the above mentioned matters, the Company's profit for the year increased by 43.9% from US$78.9 million in 2018 to US$113.5 million in 2019. This increment was mainly due to the Company's positive financial performance throughout 2019, gain on foreign exchange-net due to the appreciation of the Rupiah against the US Dollar, and a decrease in income tax expense as all explained above.

Perkembangan Laba Tahun Berjalan 2017-2019
Trends of Profit for the Year 2017-2019

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Dikurangi Pajak Penghasilan

Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan menurun sebesar 116,8% dari sebelumnya total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar AS$1,1 juta pada tahun 2018 menjadi rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar AS$0,2 juta pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan dari pengukuran kembali keuntungan atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan akibat perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman.

Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Income Tax

Total other comprehensive income (loss) for the year, net of income tax decreased by 116.8% from previous total other comprehensive income for the year, net of income tax of US$1.1 million in 2018 to total other comprehensive loss for the year, net of income tax of US$0.2 million in 2019. This was mainly due to the decrease in the remeasurement gain on estimated liability for employee benefits due to changes in financial assumptions and experience adjustments.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

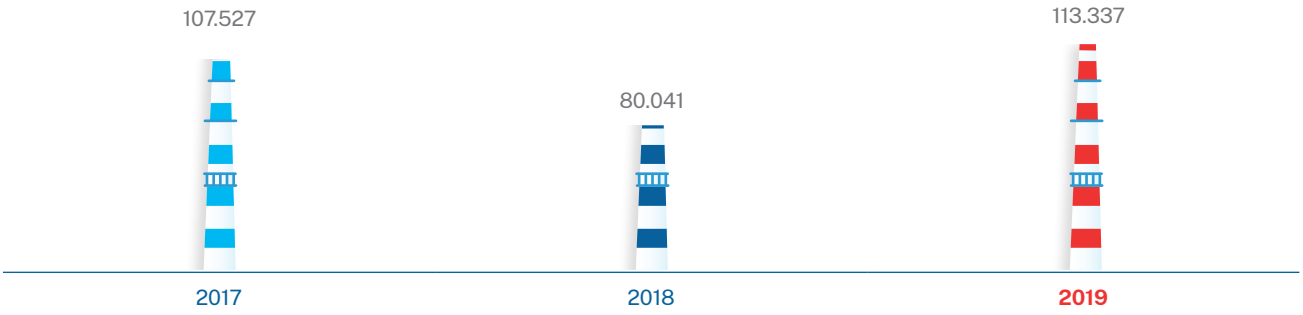
Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 41,6% dari AS$80,0 juta pada tahun 2018 menjadi AS$113,3 juta pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kinerja keuangan Perseroan yang positif sepanjang tahun 2019, keuntungan selisih kurs-neto akibat apresiasi nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan penurunan beban pajak penghasilan seperti semua yang sudah dijelaskan diatas.

Total Comprehensive Income for the Year

As a result of the above mentioned matters, the Company's total comprehensive income for the year increased by 41.6% from US$80.0 million in 2018 to US$113.3 million in 2019. This increase was mainly due to the Company's financial performance, which was positive throughout 2019, gain on foreign exchange-net due to the appreciation of the Rupiah against the US Dollar, and a decrease in income tax expense as all explained above.

Perkembangan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan 2017-2019
Trends of Total Comprehensive Income for the Year 2017-2019

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba per Saham Dasar
Basic Earnings per Share

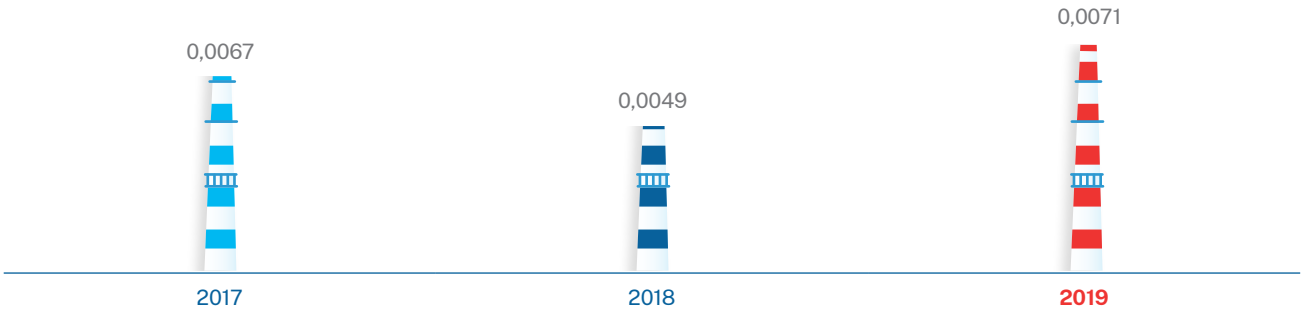
Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)		Description
Laba Tahun Berjalan (ribuan AS$)	113.530	78.893	107.334	34,6	43,9%	↑	Profit for the Year (thousand US$)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar (juta lembar saham)	15.936	16.085	16.087	(149)	-0,9%	↓	Weighted Average Number of Outstanding Shares (million shares)
Laba per Saham Dasar (AS$)	0,0071	0,0049	0,0067	0,0022	45,0%	↑	Basic Earnings per Share (US$)

Laba per saham dasar meningkat sebesar 45,0% dari AS$0,0049 pada tahun 2018 menjadi AS$0,0071 pada tahun 2019 terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba usaha tahun 2019.

Basic earnings per share increased by 45.0% from US$0.0049 in 2018 to US$0.0071 in 2019 which was mainly due to the increase of profit for the year in 2019.

Laba per Saham Dasar 2017-2019
Basic Earnings per Share 2017-2019

dalam AS$
in US$



Laporan Arus Kas Konsolidasian

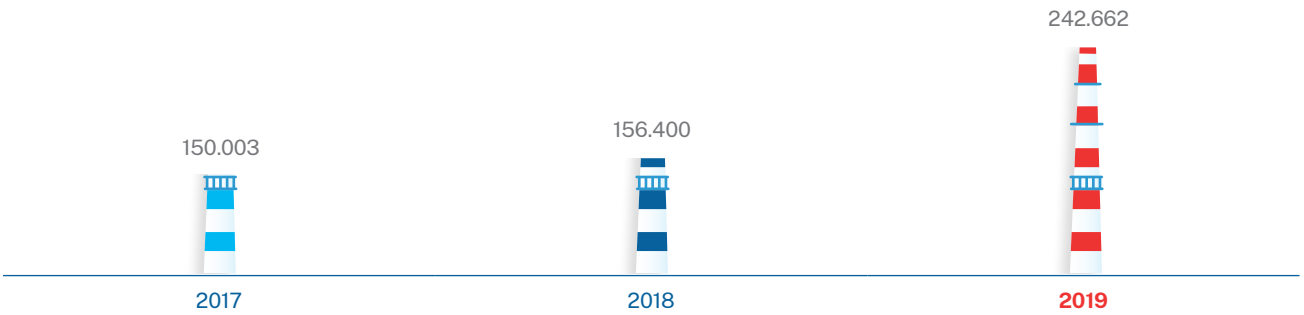
Consolidated Statements of Cash Flow

Arus kas yang positif didapat dari aktivitas operasional yang terencana dengan baik. Perseroan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas guna menjaga tingkat risiko arus kas.

Positive cash flow is obtained from well-planned operational activities. The Company regularly evaluates the cash flow projections to monitor any cash flow risk.

Perkembangan Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2017-2019
Trends of Cash and Cash Equivalents at the End of 2017-2019

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)	Description
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	125.735	142.097	147.205	(16.362)	-11,5% ↓	Net cash provided by operating activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	51.483	(51.341)	(148.387)	102.824	200,3% ↑	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(94.142)	(79.764)	(71.463)	(14.378)	18,0% ↑	Cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	83.077	10.993	(72.646)	72.084	655,7% ↑	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing kas dan setara kas	3.185	(4.596)	1.062	7.781	169,3% ↑	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	156.400	150.003	221.586	6.397	4,3% ↑	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	**242.662**	**156.400**	**150.003**	**86.262**	**55,2%** ↑	Cash and cash equivalents at end of year

Kas dan setara kas meningkat sebesar 55,2% dari AS$156,4 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi AS$242,7 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS$125,7 juta dan kas neto diperoleh dari aktivitas investasi sebesar AS$51,5 juta, diimbangi dengan kas neto digunakan untuk aktivitas pendaaan sebesar AS$94,1 juta dan pengaruh positif atas perubahan kurs mata uang asing kas dan setara sebesar AS$3,2 juta. Berikut kami sampaikan uraian terperinci kinerja arus kas pada tahun 2019.

Cash and cash equivalents increased by 55.2% from US$156.4 million as of December 31, 2018 to US$242.7 million as of December 31, 2019. This increase was mainly due to net cash from operating activities of US$125.7 million, and net cash from investing activities of US$51.5 million, offset by net cash used for financing activities of US$94.1 million and the positive effect of changes in foreign exchange rates derived from cash and cash equivalents of US$3.2 million. The following is a detailed description of the performance of cash flows in 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)		Description
Penerimaan kas dari pelanggan	584.876	575.182	562.178	9.694	1,7%	↑	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(369.599)	(383.381)	(355.067)	13.782	-3,6%	↓	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	215.277	191.801	207.111	23.476	12,2%	↑	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(28.321)	(26.038)	(15.748)	(2.283)	8,8%	↑	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(61.221)	(23.666)	(44.158)	(37.555)	158,7%	↑	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**125.735**	**142.097**	**147.205**	**(16.362)**	**-11,5%**	↓	Net cash provided by operating activities

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar 11,5% dari AS$142,1 juta pada tahun 2018 menjadi AS$125,7 juta pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh pembayaran atas hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2017 yang sudah dijelaskan sebelumnya pada bagian "Aset Tidak Lancar" diimbangi dengan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang meningkat sebesar 1,7% dari AS$575,2 juta pada tahun 2018 menjadi AS$584,9 juta pada tahun 2019.

Net cash from operating activities decreased by 11.5% from US$142.1 million in 2018 to US$125.7 million in 2019 which was mainly due to the payments of the tax audit result for fiscal year 2017 which was previously explained in the "Non-Current Assets" section, offset by an increase in cash receipts from customers by 1.7% from US$575.2 million in 2018 to US$584.9 million in 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)		Description
Pembelian investasi	(78.759)	(39.091)	(48.038)	(39.669)	101,5%	↑	Purchase of investments
Perolehan aset tetap	(15.136)	(26.082)	(98.499)	10.945	-42,0%	↓	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(3.483)	(2.493)	(1.991)	(990)	39,7%	↑	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	349	408	141	(59)	-14,5%	↓	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan entitas anak	1.999	-	-	1.999	100,0%	↑	Proceeds from sale of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan investasi	146.514	15.916	-	130.598	820,5%	↑	Proceeds from sale of investments
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**51.483**	**(51.341)**	**(148.387)**	**102.824**	**200,3%**	↑	Net cash provided by (used in) investing activities

Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi meningkat sebesar 200,3% dari sebelumnya kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS$51,3 juta pada tahun 2018 menjadi kas neto diperoleh dari aktivitas investasi sebesar AS$51,5 juta pada tahun 2019 terutama dipengaruhi oleh penerimaan dari pencairan deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan yang kemudian dipindahkan menjadi deposito berjangka periode 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan. Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dicatatkan pada akun Investasi sementara deposito berjangka periode 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan dicatatkan pada akun Kas dan Setara Kas.

Net cash from investing activities increased by 200.3% from the previous net cash used in investing activities of US$51.3 million in 2018 to net cash from investing activities of US$51.5 million in 2019 which was mainly due to the receipts from withdrawal of time deposits more than 3 (three) months period which were then transferred to time deposits for 1 (one) to 3 (three) months period. Time deposits for more than 3 (three) months period was recorded in the Investments account while time deposits for 1 (one) to 3 (three) months period were recorded in the Cash and Cash Equivalents account.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)		Description
Pembayaran dividen kas	(75.560)	(78.694)	(71.463)	3.134	-4,0%	↓	Payments of cash dividends
Pembelian saham treasuri	(18.582)	(1.070)	-	(17.512)	1.636,6%	↑	Purchase of treasury shares
Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(94.142)**	**(79.764)**	**(71.463)**	**(14.378)**	**18,0%**	↑	Cash used in financing activities

Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 18,0% dari AS$79,8 juta pada tahun 2018 menjadi AS$94,1 juta pada tahun 2019 sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham sebanyak 295,5 juta lembar saham sepanjang tahun 2019 yang dicatatkan sebagai saham treasuri. Pelaksanaan pembelian kembali saham berdasarkan persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn No. 45 tanggal 24 Oktober 2018.

Cash used in financing activities increased by 18.0% from US$79.8 million in 2018 to US$94.1 million in 2019 mainly due to the share buyback of 295.5 million shares throughout 2019, which were recorded as treasury shares. The share buyback was based on the approval of the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 24, 2018 which was stated in Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH, M.Kn No. 45 dated October 24, 2018.

Rasio Kinerja Keuangan
Financial Performance Ratio

Uraian	2019	2018	2017	Description
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratio (%)
Marjin Laba Kotor	37,8%	37,5%	36,7%	Gross Profit Margin
Marjin EBITDA	38,5%	38,5%	37,4%	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih	19,3%	13,7%	19,0%	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	8,6%	6,0%	8,1%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Modal	17,2%	12,3%	16,8%	Return on Equity
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Penjualan Neto	2,5%	1,4%	2,8%	Net Sales
Laba Kotor	3,3%	3,6%	10,5%	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	43,9%	(26,5%)	3,4%	Profit for the Year
Total Aset	1,2%	(1,1%)	4,1%	Total Assets
Total Liabilitas	(0,5%)	(2,1%)	2,5%	Total Liabilities
Total Ekuitas	3,0%	0,0%	6,0%	Total Equity

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Debt Solvability and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang
Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Debt Solvability
The Company's ability to meet its obligations can be measured using liquidity and solvency ratios. Liquidity ratio is a ratio to measure the ability of the Company to pay short-term debt, while the solvency ratio is a ratio that measures the ability of the Company to pay all of its debts, both short and long term.

Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
Liquidity Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term Debt

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	Description
Kas dan setara kas	242.662	156.400	150.003	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – neto	73.393	69.725	69.945	Trade receivables-net
Investasi	6.845	71.527	48.375	Investments
Total Aset Lancar	371.974	348.471	307.626	Total Current Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	55.659	63.155	76.937	Total Current Liabilities
Rasio Likuiditas (kali)				Liquidity Ratio (times)
Rasio Kas	4,4	2,5	1,9	Cash Ratio
Rasio Cepat	5,8	4,7	3,5	Quick Ratio
Rasio Lancar	6,7	5,5	4,0	Current Ratio

Rasio Kas = Kas dan Setara Kas : Total Liabilitas Jangka Pendek
Rasio Cepat = (Kas dan Setara Kas + Piutang Usaha-neto + Investasi) : Total Liabilitas Jangka Pendek
Rasio Lancar = Total Aset Lancar : Total Liabilitas Jangka Pendek

Cash Ratio = Cash and Cash Equivalents : Total Current Liabilities
Quick Ratio = (Cash and Cash Equivalents + Trade Receivables-net + Investment) : Total Current Liabilities
Current Ratio = Total Current Assets : Total Current Liabilities

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga ketersediaan kas dan setara kas guna menjamin pemenuhan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo sekaligus memastikan kegiatan operasional berjalan dengan lancar. Perseroan memastikan jumlah kas dan setara kas yang selalu memadai dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang disesuaikan dengan jadwal pembayaran dan jatuh tempo untuk membiayai kegiatan operasional dan keperluan korporasi lainnya. Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dengan keadaan aktual.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas diantaranya rasio kas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas; rasio cepat untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas dan setara kas, piutang usaha-neto dan investasi; dan rasio lancar untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan aset lancar yang dimiliki Perseroan. Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2019 secara keseluruhan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

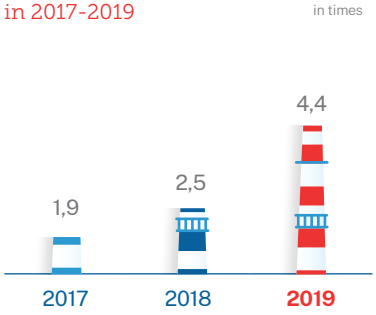
Rasio kas meningkat dari 2,5x pada tahun 2018 menjadi 4,4x pada tahun 2019, rasio cepat meningkat dari 4,7x pada tahun 2018 menjadi 5,8x pada tahun 2019 dan rasio lancar meningkat dari 5,5x pada tahun 2018 menjadi 6,7x pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan likuiditas Perseroan yang cukup memadai dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek yang meningkat dibandingkan tahun lalu, sejalan dengan peningkatan signifikan pada kas dan setara kas.

The Company's ability to meet its obligations is reflected in the Company's ability to maintain the availability of cash and cash equivalents to ensure the fulfillment of its payment obligations at maturity and ensures the continuity of smooth operational activities. The Company ensures an adequate amount of cash and cash equivalents by taking into account the future payments through the payment and maturity schedule to finance operational activities and other corporate needs. The Company also regularly conducts a periodic evaluations of cashflow projections against actual conditions.

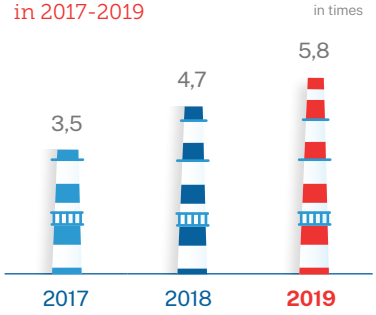
The liquidity ratio measures the ability of the Company to meet its short-term obligations that are due. Common ratios used to assess liquidity ratios include cash ratio to measure the Company's ability to pay obligations that must be immediately fulfilled with cash; quick ratio to measure the Company's ability to pay obligations that must be fulfilled immediately with cash and cash equivalents, trade receivables-net and investment; and current ratio to measure the Company's ability to meet its short-term obligations with the Company's current assets. The Company's liquidity ratio in 2019 as a whole has increased compared to the previous year.

The cash ratio increased from 2.5x in 2018 to 4.4x in 2019, the quick ratio increased from 4.7x in 2018 to 5.8x in 2019 and the current ratio increased from 5.5x in 2018 to 6.7x in 2019. This shows the Company's adequate liquidity to settle current liabilities increased from previous year, in line with significant increase in cash and cash equivalents.

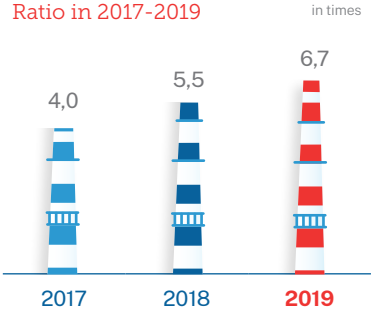
Perkembangan Rasio Kas Tahun 2017-2019
Trends of Cash Ratio in 2017-2019



Perkembangan Rasio Cepat Tahun 2017-2019
Trends of Quick Ratio in 2017-2019



Perkembangan Rasio Lancar Tahun 2017-2019
Trends of Current Ratio in 2017-2019



Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang
Solvency Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term and Long-Term Liabilities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	Description
Total Aset	1.324.811	1.308.996	1.323.434	Total Assets
Total Liabilitas	665.170	668.549	683.265	Total Liabilities
Total Ekuitas	659.641	640.447	640.169	Total Equity
Rasio Solvabilitas (kali)				**Solvency Ratio (times)**
Rasio Utang terhadap Aset	0,5	0,5	0,5	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1,0	1,0	1,1	Debt to Equity Ratio

Rasio Utang terhadap Aset = Total Liabilitas : Total Aset
Rasio Utang terhadap Ekuitas = Total Liabilitas : Total Ekuitas

Debt to Asset Ratio = Total Liabilities : Total Assets
Debt to Equity Ratio = Total Liabilities: Total Equity

Kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat dilihat melalui beberapa rasio solvabilitas diantaranya rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap aset adalah untuk mengukur bagian aset yang digunakan untuk menjamin keseluruhan liabilitas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan liabilitas.

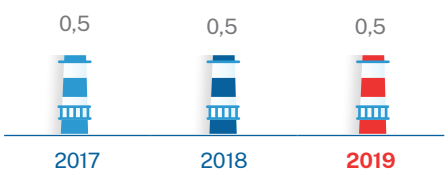
Rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir cenderung stabil dan rendah, masing masing pada level 0,5x dan 1,0x pada tahun 2019. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya dengan baik.

The Company's ability to repay all of its debts both long-term and short-term can be seen through a number of solvency ratios, including the debt to asset ratio and debt to equity ratio. Debt to asset ratio is to measure the portion of assets used as collateral for total liabilities and debt to equity ratio is to measure the portion of capital used as collateral for total liabilities.

The Company's debt to asset ratio and debt to equity ratio for the past 3 (three) years remained stable and low, at the level of 0.5x and 1.0x in 2019, respectively. This reflects the Company's ability to fulfill its obligations properly.

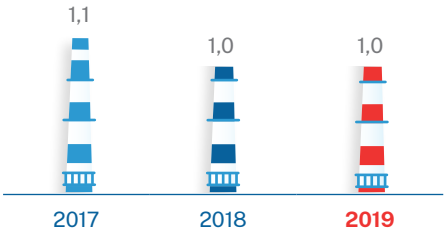
Perkembangan Rasio Utang terhadap Aset Tahun 2017-2019
Trends in Debt to Assets Ratio in 2017-2019

dalam kali
in times



Perkembangan Rasio Utang terhadap Ekuitas Tahun 2017-2019
Trends in Debt to Equity Ratio in 2017-2019

dalam kali
in times



Uraian terperinci mengenai kekuatan permodalan Perseroan akan dibahas selanjutnya pada bagian struktur modal di bawah ini.

The detailed description of the Company's equity will be further discussed in the capital structure section.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dagang menunjukkan kemampuan Perseroan menagih piutang dagangnya, sekaligus menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjalin hubungan bisnis yang baik dengan para pelanggan. Selama lebih dari 25 tahun, Perseroan telah melayani pelanggan yang berada di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang dan banyak dari pelanggan Perseroan tersebut mempunyai hubungan jangka panjang dengan Perseroan. Per 31 Desember 2019, sebanyak 67,5% dan 20,6% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan masing-masing selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan lebih dari 5 (lima) tahun.

Pelanggan Perseroan telah menunjukan tingkat *churn rate* yang rendah, dibawah level 0,6% pada tahun 2019 dan 2018. *Churn rat*e didefinisikan sebagai tingkat penghentian kontrak yang berarti pelanggan berhenti beraktivitas atau pindah lokasi aktivitas keluar dari area 5 (lima) kawasan industri. Adapun proporsi *bad debt* (yakni tagihan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai) dibandingkan dengan penjualan neto dari pelanggan kawasan industri cenderung rendah pada level dibawah 0,4% pada tahun 2019 dan 2018. Pembayaran pelanggan kawasan industri pada umumnya dilakukan tepat waktu, dengan jangka waktu pembayaran 18 (delapan belas) hari untuk tagihan kepada pelanggan industri dan 30 (tiga puluh) hari untuk tagihan kepada PLN.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar, Perseroan menerapkan kebijakan penyetoran uang jaminan bagi pelanggan kawasan industri di awal kontrak, yang jumlahnya adalah estimasi dari tagihan listrik selama dua bulan dan juga mengenakan denda keterlambatan bulanan sebesar 2% per bulan untuk pembayaran yang melewati tanggal jatuh tempo, yaitu 18 (delapan belas) hari setelah akhir bulan penagihan. Apabila Perseroan tidak menerima pembayaran pada tanggal jatuh tempo, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan keterlambatan pembayaran pertama (SP1) yang meminta pembayaran dari jumlah yang terutang ditambah denda keterlambatan, dalam jangka waktu 1 (satu) hari setelah tanggal jatuh tempo. Apabila Perseroan tidak menerima

Receivables Collectability

Receivables collectability shows the ability of the Company to collect its trade receivables while demonstrating the Company's ability to establish good business relationships with the customers. For more than 25 years, the Company has been serving its customers in 5 (five) industrial estates in Cikarang, and many of which have long-term relationships with the Company. As of December 31, 2019, 67.5% and 20.6% of the Company's customers have been its customers for more than 10 (ten) years and for more than 5 (five) years respectively.

The Company's customers have shown a low churn rate, which is below the level of 0.6% in 2019 and 2018. Churn rate is defined as the rate of termination contracts which means that customers stop their activities or move their location activities to outside the 5 (five) industrial estates. The proportion of bad debt (i.e. bills that are matured and experienced a decline in value) compared to net sales from the industrial estate customers tends to be stable at the level of below 0.4% in 2019 and 2018. Payment of customers in industrial estates is generally carried out on time, with payment period of 18 (eighteen) days for billing to industrial customers and 30 (thirty) days for billing to PLN.

To reduce the risk of customers failing to make payment, the Company applies a deposit policy for its industrial estate customers from the beginning of the contract, at an amount estimated at two months electricity bills and imposes a late payment penalty of 2% per month for overdue payments, which is 18 (eighteen) days after the end of the billing period. If the Company does not receive payment on the due date, it it will issue a first notice of late payment (SP1) requesting payment of the outstanding amount plus a late penalty within 1 (one) day after the due date. If the Company does not receive payment after 7 (seven) days from the SP1 date, it will issue a second notice of late payment (SP2) requesting payment of the outstanding amount plus a late penalty. If the Company

pembayaran setelah 7 (tujuh) hari dari SP1 ini, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan keterlambatan pembayaran kedua (SP2). Apabila Perseroan tetap tidak menerima pembayaran setelah 7 (tujuh) hari SP2 ini, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan ketiga (SP3) serta menyatakan bahwa koneksi listrik akan dihentikan apabila pembayaran tidak juga dilakukan dalam jangka waktu 8 (delapan) hari setelah SP3 ini. Apabila 30 (tiga puluh) hari setelah koneksi listrik dihentikan dan pembayaran belum diterima, maka Perseroan akan dilakukan pencabutan aset koneksi listrik dari lokasi pelanggan.

still does not receive payment after 7 (seven) days from the SP2, it will issue a third notification (SP3) requesting payment of the outstanding amount plus late penalty and warn that the electricity connection will be terminated if payment is not made within 8 (eight) days after the issue of SP3. If 30 (thirty) days after the electricity connection is terminated and payment has not been settled, the Company will then revoke assets of electricity connection from the customer's location.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen Perusahaan atas Struktur Modal dan Dasar Kebijakan

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan 2 (dua) rasio pengungkit *(gearing ratio),* yaitu rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dibagi dengan laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (EBITDA dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Senior Notes*.

Tidak terdapat perubahan dalam pendekatan Perseroan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Corporate Management Policy for Capital Structure and Policy Basis

The Company supervises the capital using 2 (two) gearing ratios, i.e. net debt (interest payable minus cash and cash equivalents) to Earnings Before Interest, Income Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (EBITDA divided by fixed charges) which has become a very important control for management as well as for *Senior Notes* holders.

There was no change in the Company's approach to capital management during the year.

Manajemen Struktur Modal Perusahaan
Corporate Capital Structure Management

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2019	2018	2017	YoY 2018-2019 Nominal	YoY 2018-2019 Persentase Percentage (%)		Description
Utang Wesel	539.998	538.784	537.631	1.214	0,2%	↑	Notes Payable
Dikurangi Kas dan Setara Kas	242.662	156.400	150.003	86.262	55,2%	↑	Less Cash and Cash Equivalents
Utang Neto	297.336	382.384	387.628	(85.048)	-22,2%	↓	Net Debt
EBITDA	226.751	221.229	211.729	5.522	2,5%	↑	EBITDA
Beban Tetap	28.811	28.846	29.157	(35)	-0,1%	↓	Fixed Charges
Utang Neto terhadap EBITDA (kali)	1,3	1,7	1,8	(0,4)	-24,1%	↓	Net Debt to EBITDA (times)
FCCR (kali)	7,9	7,7	7,3	0,2	2,6%	↑	FCCR (times)

Struktur Permodalan Perusahaan

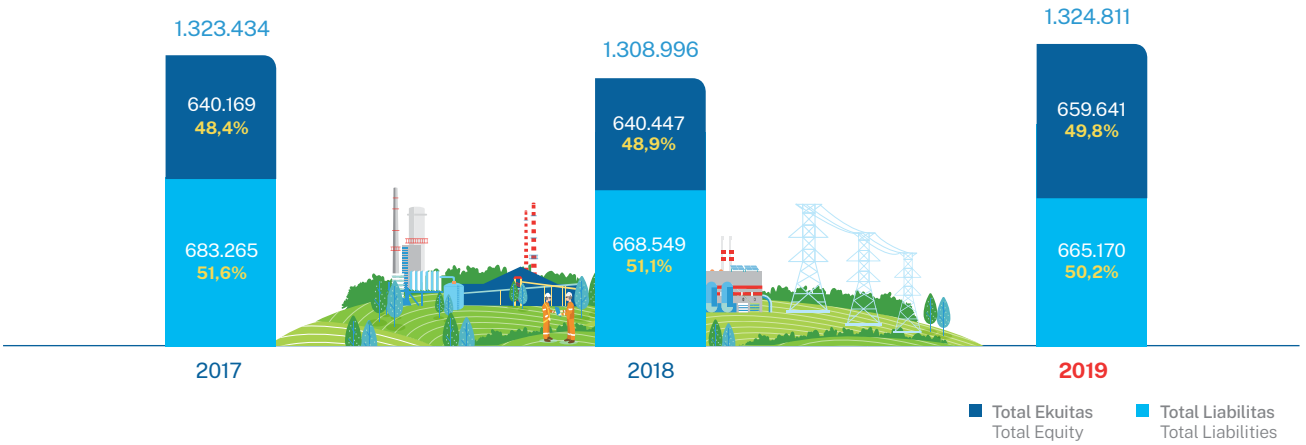
Komposisi struktur modal Perseroan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Company Capital Structure

The composition of the Company's capital structure in 2019 can be seen in the table below.

Komposisi Struktur Modal Perusahaan
Composition of the Company's Capital Structure

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Dibandingkan tahun 2018, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap struktur permodalan Perseroan tahun 2019. Struktur modal Perseroan pada tahun 2019, Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 50,2% sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 51,1%. Sedangkan Aset yang dibiayai oleh Ekuitas tahun 2019 sebesar 49,8% sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 48,9%. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan struktur permodalan yang efisien untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Untuk memberikan fleksibiltas untuk mencapai struktur permodalan yang efisiensi, selama tahun 2019, Perseroan melakukan pembelian kembali saham. Sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 24 Oktober 2018, periode pelaksanaan program *buyback* adalah hingga 18 bulan setelah tanggal RUPS. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan telah membeli sebanyak 313.269.400 saham berdasarkan persetujuan pembelian kembali saham.

Compared to 2018, there is no significant change to the Company's capital structure in 2019. The Company's capital structure in 2019, Assets financed by Liabilities of 50.2%, was slightly lower than 2018 of 51.1%. While Assets financed by Equity in 2019 of 49.8%, was slightly higher compared to 2018 number 48.9%. The Company is committed to maintain an efficient capital structure to support sustainable business growth.

To give flexibility to achieve an efficient capital structure, during 2019, the Company conducted a share buyback transaction. Based on the EGMS resolution dated October 24, 2018, implementation period of the buyback program is 18 months since the GMS. As of December 31, 2019, the Company has repurchased 313,269,400 shares based on the buyback approval.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2019, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal. Investasi baru hanya dilakukan terbatas untuk melakukan pemeliharaan dan peningkatan kerja pembangkit listrik di seluruh unit pembangkit listrik Perseroan.

Material Commitments for Investment of Capital Investments

During 2019, there was no material commitment for capital investment. New investments were only limited to maintenance and improvement of the power plants performance across the Company's power generation units.

Realisasi Investasi Barang Modal

Berikut disampaikan realisasi investasi barang modal yang didapatkan dari penambahan Aset Tetap Perseroan di sepanjang tahun 2019, yang seluruhnya merupakan kepemilikan langsung.

Capital Investment Realization

Following is the capital investment realization obtained from the addition of the Company's property, plant and equipment throughout the year 2019, all of which are direct ownership.

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Investasi Barang Modal Capital Investment	**Tujuan** Objectives	**Nilai** Values
Bangunan dan prasarana Building and infrastructure	Pendukung operasional Operational supports	3.396
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Perbaikan dan pemeliharaan Repairs and maintenance	10.101
Kapal tunda dan tongkang Tugboat and barge	Pendukung operasional Operational supports	910
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor Furniture, fixtures and office equipment	Pendukung operasional Operational supports	2.095
Peralatan transportasi Transportation equipment	Pendukung operasional Operational supports	755
Aset tetap dalam pembangunan Construction in progress	Pendukung operasional Operational supports	1.815
Jumlah Total		**19.072**

Jumlah investasi barang modal 2019 sebesar AS$19,1 juta, menurun 39,5% atau setara dengan AS$12,4 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar AS$31,5 juta. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penyelesaian pembangunan aset dermaga PLTU Babelan pada tahun 2018 yang tercatat sebagai aset tetap dalam pembangunan.

The total capital investment in 2019 amounted to US$19.1 million, a decrease by 39.5% or equivalent to US$12.4 million compared to 2018 of US$31.5 million. The decrease was mainly due to the completion of jetty construction at CFPP Babelan in 2018, which was recorded as a construction in progress.

Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Investment Realization

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	**2019**	**2018**	**2017**	**YoY 2018-2019**		Description
				Nominal	**Persentase** Percentage (%)	
Realisasi Investasi Barang Modal	19.072	31.501	146.044	(12.429)	-39,5% ↓	Capital Expenditure Realization

Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perseroan

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 Revisi 2014 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Impact on Foreign Currency Exchange Rate to the Company's Performance

In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 10 Revised 2014, regarding the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is the United States Dollar. The Company has an exposure to the foreign exchange risk related to expenses for certain purchases in Rupiah and other currencies that are different from the Company's functional currency.

The company has an exposure to foreign exchange risk related to the cost of certain purchases denominated in Rupiah and other currencies that differ from the functional currency. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risk and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

Pencapaian Target Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020

Pencapaian Target Tahun 2019

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh rintangan untuk kondisi perekonomian dunia termasuk Indonesia. Untuk pertama kalinya Indonesia melakukan PEMILU serentak (pemilihan legislatif dan presiden dan wakil presiden) dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I tahun 2019 dikarenakan banyaknya pemain industri dan investor dalam posisi *"wait and see"* melihat perkembangan PEMILU. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga memberikan peran besar terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia.

Berdasarkan data BKPM, angka *Foreign Domestic Investment* (FDI) Indonesia tahun 2019 menurun dibandingkan nilai investasi pada tahun 2018 sebesar 3,8% dari AS$29 triliun ke AS$28 triliun. Hal tersebut memberikan pengaruh kepada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Target Achievement in 2019 and 2020 Projection

Target Achievement in 2019

2019 has been a year full of obstacles for world economic conditions including for Indonesia. For the first time, Indonesia conducted simultaneous elections (legislative and presidential and vice presidential elections) and affected Indonesia's economic growth in the first quarter of 2019 due to a large number of industry players and investors adopting a "wait and see" attitude to see the development of the General Election. The trade war between the United States and China has also played a great role in the conditions of world economic growth and Indonesia.

Based on BKPM data, Indonesia's 2019 Foreign Domestic Investment (FDI) figure has decreased compared to the value of investment in 2018 by 3.8% from US$29 trillion to US$28 trillion. This impacted Indonesia's economic growth.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 sebesar 5,0%, sedikit menurun dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018, yaitu 5,2%. Kondisi ini tercermin pada pertumbuhan Industri di Indonesia yang juga menurun. BPS juga mencatat penurunan terjadi pada komponen ekspor barang dan jasa pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, pertumbuhan volume penjualan listrik ke kawasan industri tumbuh 1,6%, yang terimbas oleh kejadian-kejadian yang telah disebutkan diatas.

Namun, Perseroan telah berhasil melakukan beberapa pencapaian operasional di tahun 2019, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Perseroan mencapai rekor angka tertinggi total penjualan listrik ke kawasan industri dan PLN yang mencapai lebih dari 5.100GWh, yang tertinggi sepanjang sejarah Perseroan berdiri.
- Daya tersambung pelanggan kawasan industri meningkat sebesar 39MVA mencapai 1.111MVA dan jumlah pelanggan meningkat mencapai 2.464 pelanggan pada akhir tahun 2019 atau meningkat sebesar 53 pelanggan dibandingkan tahun 2018.
- Mencatatkan kenaikan peringkat surat utang atas *Senior Notes* 2026 menjadi BB+ "*Outlook* Stabil" dari BB "*Outlook* Stabil" oleh Standard & Poor's (S&P). Kenaikan peringkat juga diberikan oleh Moody's atas *Senior Notes* 2026 menjadi Ba2 "*Outlook* Positif" dari Ba2 "*Outlook* Stabil". Meningkatnya rating tersebut menandakan tingginya tingkat kepercayaan serta proyeksi positif atas kinerja Perseroan.
- Perseroan berhasil mengalihkan hutang obligasi Perseroan dari anak, sehingga dapat meningkatkan profil Utang Perseroan di mata investor.
- Perseroan mulai memperkenalkan opsi sumber energi listrik *Solar panel* kepada pelanggan Perseroan. Sampai dengan akhir 2019, Perseroan telah mengoperasikan 200kWp *Solar panel* yang terpasang di atas pelanggan dan 52,5kWp *Solar panel* terpasang diatas bangunan kantor Perseroan yang digunakan untuk kebutuhan listrik internal Perseroan.
- Perseroan sudah mulai menggunakan sumber energi biomassa melalui penggunaan cangkang sawit (*palm kernel shells*/PKS) di PLTU Babelan.

Indonesia's economic growth in 2019 was 5.0%, a slight decrease compared to Indonesia's economic growth in 2018, which was 5.2%. This condition was reflected in the decline in industrial growth in Indonesia. BPS also recorded a decline in the exports of goods and services in 2019.

In 2019, the growth in the volume of electricity sales to industrial estates grew by 1.6%, which was due to the events mentioned above.

However, the Company has succeeded in carrying out several operational achievements in 2019, including the following:

- The Company achieved the highest record for total electricity sales to industrial estates which reached more than 5,100GWh, the highest since the Company was established.
- The energized capacity of industrial estate customers increased by 39MVA to 1,111MVA and the number of customers increased to 2,464 by the end of 2019 or an increase of 53 customers compared to 2018.
- The Company managed to improve its Senior Notes 2026 debt rating to BB+ "Outlook Stable" from BB "Outlook Stable" by Standard & Poor's (S&P). Moody's also upgraded the Senior Notes 2026 debt rating to Ba2 "Outlook Positive" from Ba2 "Outlook Stable". These ratings indicate a high level of confidence and positive projections for the Company's performance.
- The Company succeeded in substituting notes payable from its subsidiary, to increase the Company's debt profile in the eyes of investors.
- The Company started to introduce solar panel energy source options to the Company's customers. As of the end of 2019, the Company has operated 200kWp solar panels installed above customers' rooftops and 52.5kWp solar panels installed above the Company's office buildings, used for the Company's internal electricity needs.
- The Company has started to apply biomass energy sources through the use of palm kernel shells (PKS) in the CFPP Babelan.

Proyeksi Tahun 2020

Volatilitas perekonomian global akan mengalami tantangan yang cukup berat di tahun 2020. Perseteruan Amerika Serikat dan Iran, perlambatan ekonomi negara Tiongkok akibat virus COVID-19 di akhir tahun 2019, serta penyebarannya yang cepat ke seluruh dunia sejak awal tahun 2020, memberikan dampak yang besar kepada pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia. Beberapa negara dan institusi telah mengumumkan koreksi pertumbuhan ekonomi akibat imbas dari penyebaran virus COVID-19 dan penerapan *lockdown,* serta implementasi program PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) khusus di wilayah Indonesia. Target pertumbuhan ekonomi Indonesia yang direncanakan 5,3% menjadi tantangan yang besar bagi pemerintah dan pelaku bisnis di Indonesia.

Sejalan dengan kondisi perekonomian global dan domestik yang sedang terjadi, Perseroan yakin pertumbuhan Indonesia akan tetap kuat dan resilien dalam menghadapi ancaman kondisi ekonomi global. Pertumbuhan industri akan tumbuh positif, seiring dengan beberapa stimulus ekonomi yang telah disiapkan oleh Pemerintah. Untuk tahun 2020, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan ke kawasan industri akan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2020 Projection

Global economic volatility will face a major challenge in 2020. The conflict between the United States and Iran, the economic slowdown in China due to the COVID-19 virus, which occurred at the end of 2019 and eventually spread throughout the world in early 2020, had a major impact on the growth of the world's and Indonesia's economies. Several countries and institutions have announced corrections to economic growth due to the effects of the spread of the COVID-19 virus and implemented lockdown and PSBB (Large-Scale Social Restrictions) in Indonesia. Indonesia's planned economic growth target of 5.3% becomes a major challenge for the government and business people in Indonesia.

In line with the current global and domestic economic conditions, the Company believes that Indonesia's growth will remain strong and resilient in facing the threat of global economic conditions. Industrial growth will be positive, along with some economic stimulus that has been prepared by the Government. For 2020, the Company targets sales growth to industrial estates will be in line with Indonesia's economic growth.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

COVID-19

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin dipengaruhi oleh penyebaran virus COVID-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus COVID-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan dan Entitas Anak masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi COVID-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan dan Entitas Anak.

Material Information and Facts that Occur after the Accountant's Reporting Date

COVID-19

The Company's and Subsidiary's operations have been and may continue to be impacted by the outbreak of COVID-19 virus which subsequently spread to many countries including Indonesia. The effects of COVID-19 virus on the global economy and Indonesia include effects on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the outbreak of COVID-19 virus to Indonesia and the Company and Subsidiary are unclear at this time. A significant rise in the number of COVID-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company and Subsidiaries.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI) dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus COVID-19.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan nilai yang optimum bagi pemegang saham dengan merealisasikan pembagian dividen tunai dari sejumlah proporsi laba bersih. Kebijakan pembagian dividen dari sejumlah tertentu proporsi laba bersih ini ditegaskan dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan IPO. Adapun penentuan besaran nilai dividen ditetapkan melalui RUPS, dengan memperhitungkan laba tahun berjalan, kondisi keuangan, arus kas, prospek bisnis dan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku dalam *Senior Notes* 2026.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and the Rupiah foreign currency exchange rates which has been partially due to the impact of the COVID-19 virus.

Government Regulations in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent established entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as a reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

Dividend Policy and Distribution

The Basis of Dividend Distribution Policy

As a public firm, the Company is committed to deliver best value to shareholders by distributing cash dividends as part of net income. The policy of dividend distribution from a proportion of net income had been confirmed in the Prospectus when the Company did its IPO. Determination regarding the amount of dividend value is decided by the GMS, taking into account the profit for the year, financial condition, cash flow and business prospects, while still meeting the applicable provisions in the Senior Notes 2026.

Pembagian Dividen Tahun 2018 dan Sejarahnya

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2018 yang diselenggarakan tanggal 16 April 2019, Pemegang Saham memutuskan:

- Menyetujui pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar 92% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS$72,6 juta termasuk dividen interim yang telah dibagikan pada Pemegang Saham pada tanggal 23 November 2018 sejumlah AS$25,0 juta sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 30 April 2019, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut adalah sejumlah AS$47,6 juta.
- Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberikan kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen.

Pembagian dan pembayaran Dividen sejak Perseroan IPO pada tahun 2016 hingga 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Distribution of Dividends in 2018 and its Historical

Based on the resolution of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders held on April 16, 2019, the Shareholders decided on:

- Approval of dividend distribution to Shareholders equal to 92% of the Company's net income or US$72.6 million including the interim dividends distributed to the Shareholders on November 23, 2018 amounting to US$25.0 million, and therefore the cash dividend to be paid to the Shareholders whose names were listed in the list of shareholders at April 30, 2019, taking into account the number of shares repurchased by the Company as of that date, amounted to US$47.6 million.
- In the implementation, the Company's Board of Directors was granted the authorization with the substitution rights to take all action deemed necessary in regard to the dividend distribution including to determine the list of shareholders entitled to the cash dividends and to set the payment schedule and mechanism of the dividend payment.

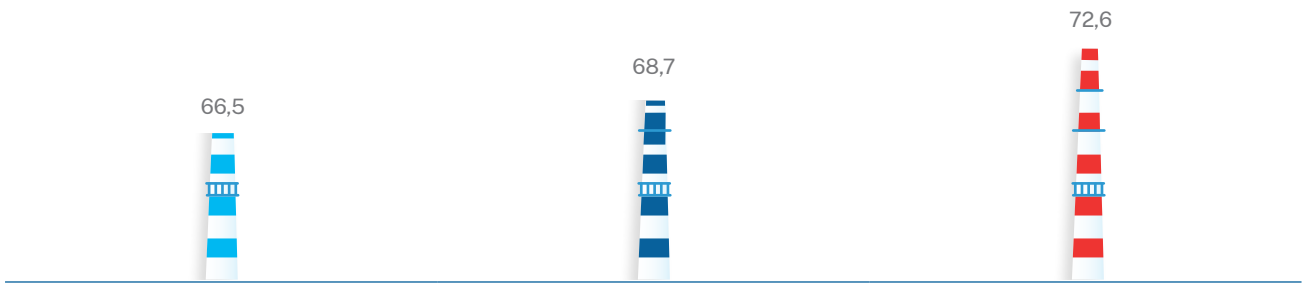
Dividend distribution and payment since the Company's IPO in 2016 to 2019 can be seen in the table below.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Distribution

Tahun Pembagian Year of Distribution	**Tahun Buku Dividen** Fiscal Year Dividend	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Dividen Kas yang Dibagikan (AS$ juta)** Cash Dividends Distributed (US$ million)	**Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham)** Dividends per Share (Rp/share)	**Rasio Pembagian Dividen terhadap Laba Tahunan (%)** Ratio of Dividends Distributions to Annual Earnings (%)
2019	Interim 2019 2019 Interim	9 Desember 2019 December 9, 2019	27 Desember 2019 December 27, 2019	28,0	24,9	
	2018	22 April 2019 April 22, 2019	22 Mei 2019 May 22, 2019	47,6	41,7	92%
2018	Interim 2018 2018 Interim	26 Oktober 2018 October 26, 2018	23 November 2018 November 23, 2018	25,0	23,6	
	2017	23 April 2018 April 23, 2018	23 Mei 2018 May 23, 2018	53,7	46,0	64%
2017	Interim 2017 2017 Interim	24 November 2017 November 24, 2017	13 Desember 2017 December 13, 2017	15,0	12,6	
	2016	15 Mei 2017 May 15, 2017	14 Juni 2017 June 14, 2017	56,5	46,9	64%
2016	Interim 2016 2016 Interim	18 November 2016 November 18, 2016	9 Desember 2016 December 9, 2016	10,0	8,4	

Dividen Kas yang Dibagikan sejak IPO di Tahun 2016
Cash Dividends Distributed since the IPO in 2016

dalam jutaan AS$
in million of US$



Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (ESOP/MSOP)

Selama tahun 2019, Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

Information on the Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

During 2019, the Company did not have a stock option program for the Board of Directors, Board of Commissioners and employees.

Informasi tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp2.298,4 miliar, setelah dikurangi biaya-biaya emisi dan biaya lainnya, digunakan untuk:

- 70% untuk investasi modal dalam penambahan kapasitas pembangkit listrik; dan
- 30% untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, beban penjualan dan beban pendanaan.

Information on the Use of Public Offering Proceeds

Proceeds from the Initial Public Offering amounted to Rp2,298.4 billion, after deducting the fees and other expenses, were divided as follows:

- 70% of the proceeds will be used for capital investment related to the expansion of electricity generation capacity; and
- 30% of the proceeds will be used for the Company's working capital purposes, selling expenses and financing costs.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds

dalam miliaran Rp
in billion Rp

Alokasi Allocation	**% Alokasi Rencana Penggunaan Dana** % ProceedsUtilization Plan	**Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana** Amount of Proceeds Utilization Plan	**Realisasi Penggunaan Dana** Realization of Proceeds
Ekspansi Expansion	70	1.608,9	2,1
Modal Kerja Working Capital	30	689,5	689,5
Jumlah Total	**100**	**2.298,4**	**691,6**

Pembelian Kembali Saham dan/atau *Senior Notes*

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian kembali *Senior Notes*, namun melakukan pembelian kembali saham. Sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 24 Oktober 2018, periode pelaksanaan program *buyback* adalah hingga 18 bulan setelah tanggal RUPS. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan telah membeli sebanyak 313.269.400 saham berdasarkan persetujuan pembelian kembali saham.

Pada Desember 2019, sesuai dengan tujuan dari program *buyback* saham, Perseroan telah membayarkan sebagian bonus karyawan Perseroan dalam bentuk saham sebanyak 7.247.400 lembar saham.

Share Buyback and/or Senior Notes Buyback

During 2019, the Company did not conduct any Senior Notes buyback transactions, but did conduct a share buyback transaction. Based on the EGMS resolution dated October 24, 2018, implementation period of the buyback program is 18 months since the GMS. As of December 31, 2019, the Company has repurchased 313,269,400 shares based on the buyback approval.

In December 2019, in accordance with the objectives of the share buyback program, the Company paid part of the Company's employee bonus in the form shares of 7,247,400 shares.

Laporan Hasil Pembelian Kembali Saham
Report on the Share Buyback Result

Periode Transaksi Transaction Period	25 Oktober 2018 - 31 Desember 2019 October 25, 2018 - December 31, 2019
Jumlah Saham yang Dibeli Number of Shares Purchased	313.269.400 lembar / shares
Jumlah Saham Hasil Pembelian Kembali setelah Pembagian Bonus Karyawan Total Shares Repurchased after Distribution of Employee Bonus	306.022.000 lembar / shares

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 25 September 2019, Perseroan melakukan pengambilalihan Utang Obligasi anak perusahaan sebesar AS$550 juta. Pengambilalihan tersebut telah disetujui sebelumnya oleh mayoritas pemegang obligasi pada bulan Agustus 2019.

Kami meyakini rangkaian proses pengalihan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan untuk dapat meningkatkan kualitas kredit Perseroan serta memfokuskan pada aktivitas bisnis utama.

Sebagai rangkaian dari proses pengalihan tersebut, pada tanggal 28 September 2019, Perseroan melakukan divestasi atas kepemilikan saham Perseroan di anak perusahaan, Listrindo Capital B.V., dengan harga penjualan sebesar AS$2,0 juta. Transaksi penjualan anak perusahaan ini dimaksud untuk merampingkan struktur grup Perseroan. Transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Bapepam-LK No IX.E.2.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

On September 25, 2019, the Company substituted the Notes Payable of its subsidiary amounting to US$550 million. The takeover was approved in advance by the majority of bondholders in August 2019.

We believe that the substitution processes can have a positive impact on the Company and improve the quality of the Company's credit and focus on its main business activities.

As a part of the transfer process, on September 28, 2019, the Company divested the Company's share ownership in its subsidiary, Listrindo Capital B.V., with a sales price of US$2.0 million. The sale transaction of this subsidiary is intended to streamline the structure of the Company's group. This transaction does not constitute a material transaction as defined in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2.

Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2019, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi dan/atau transaksi dengan pihak berelasi, sehingga tidak dijelaskan di dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

In 2019, there were no material transactions that contained conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties and/or transactions with related parties, so there were no explanations in this Annual Report.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Pada tahun 2019 tidak terdapat kejadian luar biasa yang terjadi di tahun buku.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

In 2019, no extraordinary events occurred.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Changes In Regulations with Significant Impacts on the Company

During 2019, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2019. Berikut disampaikan penerapan PSAK dan ISAK yang baru dan efektif berlaku:

- Amandemen ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- Amandemen ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program". Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi akturial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Changes in Accounting Policies

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia (PSAK) and new and revised interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) effective on January 1, 2019. The following is the new and effective implementation of PSAK and ISAK:

- Amendment to ISAK No. 33: "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration". The ISAK clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or was paid for in advance in the foreign currency.
- Amendment to ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments". The ISAK clarifies that to determine whether taxable income will be available so that deductible of temporary differences can be utilized; estimates of the possibility that future taxable profits may include the recovery of some of the entity's assets more than the carrying amount.
- Amendment to PSAK No. 24: "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement". This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period). In addition, the Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- Amandemen PSAK 26: "Biaya Pinjaman". Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amendemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
- Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan". Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi seperti yang disebutkan di atas tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2019 atau sebelumnya.

- Amendments to PSAK 26: "Borrowing Costs". The amendment clarifies that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- Amendments of PSAK 46: "Income Taxes". This amendment clarifies that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generate distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

The adoption of new and revised standards and interpretations as mentioned above does not result in major changes to the Company's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the financial year ended December 31, 2019 or earlier.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
Information on Business Continuity



Conveyor Batubara di PLTU Babelan
Coal Conveyor at CFPP Babelan

Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan strategis sesuai dengan perkembangan ekonomi domestik maupun global dan perubahan ketentuan dan perundang-undangan. Perubahan perekonomian domestik maupun global mempengaruhi pertumbuhan permintaan listrik pelanggan dan kinerja keuangan Perseroan.

Untuk menjaga kinerja keuangan yang solid, sebagai pemegang IUKU untuk 5 (lima) kawasan industri, Perseroan menjaga kualitas pasokan listrik yang baik dengan memperkuat ketersediaan pasokan bahan bakar, kualitas sistem jaringan serta kegiatan pemeliharaan yang terjadwal.

Secara keuangan, Perseroan menjaga tingkat risiko gagal bayar yang rendah dengan menerapkan kebijakan penyetoran uang jaminan bagi pelanggan kawasan industri di awal kontrak dan penerapan harga tarif listrik yang dapat disesuaikan dengan fluktuasi harga bahan bakar. Kelangsungan usaha Perseroan juga terproteksi dengan diperbolehkannya melakukan penyesuaian bulanan terhadap fluktuasi nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs mata uang asing.

The Company continues to implement strategic policies in accordance with the domestic and global economic developments and changes in regulations and laws. Changes in the domestic and global economy affect the growth of customer electricity demand and the Company's financial performance.

To maintain solid financial performance, as the holder of IUKU for 5 (five) industrial estates, the Company maintains a good quality of electricity supply by strengthening the availability of fuel supply, the quality of the network system and the scheduled maintenance activity.

Financially, the Company maintains a low risk of default by implementing a deposit policy for industrial estate customers at the beginning of the contract and applying electricity tariffs that can be adjusted according to the fluctuations in fuel prices. The Company's business continuity is also protected by allowing monthly adjustments to fluctuations in foreign exchange rates in billing the customers to minimize the Company's exposure to foreign exchange losses.

PROSPEK USAHA TAHUN 2020 DAN RENCANA STRATEGIS
2020 Business Prospects and Strategic Plans

Memasuki tahun 2020, perekonomian global diwarnai oleh ketidakpastian geopolitik akibat meningkatnya perseteruan Amerika Serikat dan Iran, dan dilanjutkan dengan perlambatan ekonomi negara Tiongkok akibat penyebaran virus COVID-19 yang dimulai sejak awal tahun 2020. World Health Organization (WHO) pada triwulan pertama tahun 2020 telah menetapkan penyebaran virus COVID-19 sebagai pandemi. Pernyataan kondisi darurat di sejumlah negara untuk mengantisipasi penyebaran virus ini memperburuk perdagangan global yang berdampak pada perekonomian berbagai negara. Berbagai negara memutuskan untuk menutup seluruh akses keluar masuk wilayahnya; termasuk Pemerintah Indonesia pada 31 Maret 2020 telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) untuk membatasi mobilitas masyarakat dan menekan laju penyebaran virus ini. Hal ini akan menjadi tantangan besar bagi Pemerintah Indonesia untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%.

Kondisi tersebut juga menjadi tantangan yang besar untuk pelaku industri di Indonesia. Kegiatan operasional industri mengalami kesulitan akibat *supply chain* yang terbatas imbas kondisi perekonomian Tiongkok, India, Amerika Serikat dan negara-negara lain.

Perseroan akan sangat waspada dan berhati-hati dalam menghadapi ancaman kondisi ekonomi global tersebut sambil tetap mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang setelahnya. Perseroan yakin dengan banyaknya fasilitas infrastruktur penunjang di area Cikarang menjadikan wilayah tersebut sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang di kemudian hari setelah pandemi COVID-19 ini berakhir. Kondisi ini menjadi prospek baik bagi Perseroan sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang.

Entering the year 2020, the global economy is characterized by geopolitical uncertainty due to the conflict between the United States and Iran, and continued with the economic slowdown in China due to the spread of the COVID-19 virus that began in early 2020. The World Health Organization (WHO) in the first quarter of 2020 has determined the spread of the COVID-19 virus as a pandemic. Statement of emergency conditions in a number of countries to anticipate the spread of this virus worsened global trade which impacted the economies of various countries. Various countries decided to close all in and out access of their territories; including the Government of Indonesia, which on March 31, 2020 issued Government Regulation No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in the Framework of Accelerating Handling of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) to limit community mobility and reduce the risk of spread of this virus. This will be a great challenge for the Government of Indonesia to achieve the economic growth target of 5.3%.

This condition also poses a serious challenge for business players in Indonesia. Industries' operational activities are likely to experience significant disruptions and supply chain challenges as the impact of the economic conditions of China, India, the United States and other countries.

The Company will remain observant and cautious in facing threats of global economic conditions while still anticipating future growth. The Company is confident that significant infrastructure facilities around Cikarang area will make the region a strategic location for business players to establish and grow their business in the future after COVID-19 pandemic ends. This condition presents good prospects for the Company as the electricity supplier to 5 (five) industrial estates in Cikarang area.

Beberapa rencana strategis yang akan dilakukan untuk mengantisipasi pandemi COVID-19 dan juga pelayanan permintaan listrik di masa depan adalah:

- Memastikan ketersediaan kapasitas pembangkit untuk mengantisipasi kebutuhan permintaan listrik di masa pandemi, dimana listrik akan menjadi hal penting agar masyarakat dan industri dapat beraktivitas.
- Melakukan efisiensi dan upaya-upaya yang berdampak pada optimalisasi operasional Perseroan dalam masa pandemi ini sehingga mampu memberikan layanan yang terbaik kepada pemangku kepentingan.
- Tetap menjaga mutu operasional dan layanan sebagai penerapan *Excellence Operation.*
- Berperan aktif mendukung program pemerintah dalam mengatasi pandemi dan juga menjaga kesehatan serta keselamatan daripada seluruh insan Perseroan.
- Tetap menjaga inisiatif energi terbarukan untuk melayani permintaan daripada pelanggan.
- Memaksimalkan penerapan ERP *(Enterprise Resources Planning)* untuk mendukung operasional perusahaan yang dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan.
- Penerapan ERM *(Enterprise Risk Management)* untuk mendukung perusahaan yang fleksibel dalam mengantisipasi risiko yang ada terhadap Perseroan.

Sejalan dengan kondisi perekonomian global dan domestik yang sedang terjadi, Perseroan meyakini pertumbuhan Indonesia akan melambat tetapi tahan banting seiring dengan beberapa stimulus ekonomi yang telah disiapkan oleh Pemerintah. Untuk itu, di tahun 2020 Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan yang realistis sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perseroan juga akan terus melakukan transformasi secara berkelanjutan untuk menghadapi era industri 4.0 yang akan menimbulkan dinamika baru terkait ketersediaan dan kualitas tenaga listrik yang disalurkan. Perseroan optimis bahwa berbagai tantangan dan peluang tersebut akan berdampak positif bagi Perseroan dan dapat mendatangkan pertumbuhan penjualan listrik yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

The following are elements of strategic plans to be carried out to anticipate COVID-19 pandemic and electricity demand services in the future:

- Ensuring the availability of capacity to anticipate electricity demand during the pandemic, in which electricity is indispensable to industries and to communities' life.
- Improving efficiency and efforts to optimize the Company's operations during pandemic, thus enabling the Company to provide best service to stakeholders.
- Maintaining operational and service quality in the fulfilment of excellence in operation.
- Taking an active role in supporting government programs to overcome the pandemic and also maintaining the health and safety of all employees of the Company.
- Maintaining renewable energy initiatives to meet customers' demand.
- Optimizing the implementation of ERP (Enterprise Resources Planning) to support the Company's operations so that it can adapt to various circumstances.
- Implementing ERM (Enterprise Risk Management) to improve the Company's flexibility in anticipating risks.

In line with the current global and domestic economic conditions, the Company believes that Indonesia's economic growth will slow down but it will remain resilient along with some economic stimulus deployed by the Government. Accordingly, for the year 2020, the Company sets a realistic sales growth target in line with the Indonesia's economic growth.

The Company will continue to carry out sustainable transformation to face the industrial era 4.0 which will lead to new dynamics related to the availability and quality of electricity supplied. The Company is optimistic that these challenges and opportunities will have a positive impact on the Company and can lead to a better electricity sales growth in the future.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

224 Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance

226 Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Cikarang Listrindo
Development of Good Corporate Governance Implementation in Cikarang Listrindo

226 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Implementation Basis

230 Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik
Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance

232 Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Process

237 Sosialisasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan
Dissemination to All Stakeholders

237 Kepatuhan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Compliance on Corporate Governance Guidelines of Public Company

251 Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Governance Result: Assessment, Monitoring and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance

266 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organ Structure

266 Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)

283 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

295 Komisaris Independen
Independent Commissioner

298 Direksi
Board of Directors

310 Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi
Transparency on Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

332 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

348 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

364 Akuntan Publik
Public Accountant

370 Manajemen Risiko
Risk Management

377 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

380 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

381 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Material Litigation Encountered by the Company

383 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company's Information and Data

392 Tata Kelola Teknologi Informasi
Governance of Information Technology

395 Kode Etik
Code of Conduct

398 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy

399 Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor
Policy on the Fulfillment of Creditor Rights

400 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy on the Procurement of Goods and Services

402 Kebijakan *Insider Trading*
Policy on Insider Trading

402 Kebijakan terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik
Policies on Involvement in Political Activities

403 *Whistleblowing System*

406 Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency on Bad Governance Practices





PRINSIP UMUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance



Berangkat dari semakin dinamisnya dunia usaha, suatu perusahaan dituntut untuk mempunyai tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merujuk pada seperangkat aturan, praktik, dan proses pengendalian perusahaan dengan melibatkan penyeimbangan kepentingan pemangku perusahaan, seperti pemegang saham/obligasi, manajemen, pelanggan, pemasok, pemodal, pemerintah, dan masyarakat.

Secara definitif, GCG merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk para pemangku kepentingannya. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya bahkan hingga pemegang saham minoritas, dan kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang bertanggung jawab.

Penerapan prinsip GCG dapat dimaknai dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika *(ethical driven)* datang dari kesadaran individu-individu pelaku usaha untuk menjalankan praktik bisnis yang mengedepankan etika bisnis. Di sisi lain, dorongan dari peraturan *(regulatory driven)* mewajibkan pelaku usaha untuk mengindahkan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In responding to the changing dynamics of the business environment, a company is required to have Good Corporate Governance or GCG. GCG refers to a set of rules, practices, and processes of governing a company which involves balancing the interests of corporate stakeholders, such as shareholders/bondholders, management, customers, suppliers, investors, government, and the community.

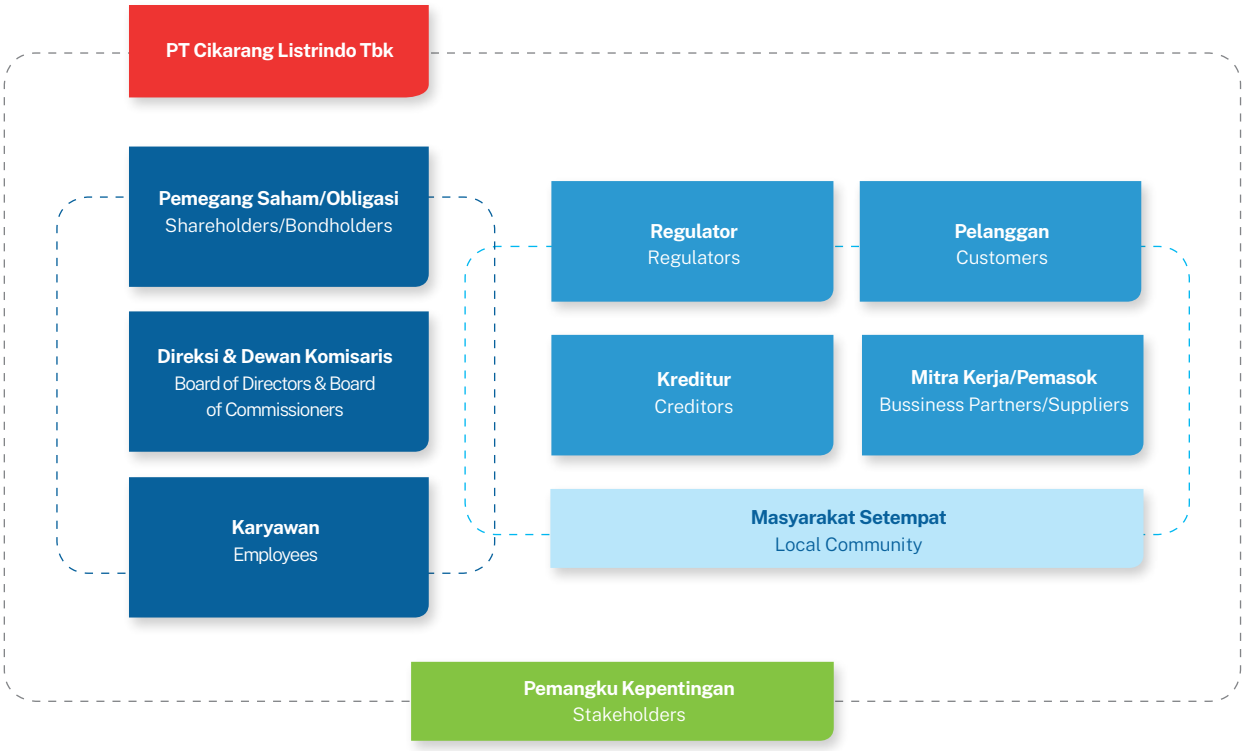
GCG is defined as a series of systems that regulates and controls business entities in order to create added value for the stakeholders. There are 2 (two) points of emphasis, which are the importance of shareholders' right to obtain information in a proper and timely manner even to minority shareholders, and the obligation of the business entities to disclose in an accurate, timely, and transparent manner all information on the business entities' performance, ownership, and stakeholders. The implementation of GCG is expected to provide a foundation for managing accountable business entities.

GCG principles can be interpreted from two points of view, which are ethics and regulations. Ethics comes from the awareness of each business entity to carry out business based on business ethics. On the other hand, regulations require the business entities to comply with the applicable laws and regulations.

Saat ini, prinsip-prinsip penerapan GCG mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya lingkungan bisnis pada dunia usaha, dengan mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan perusahaan yang berlandaskan etika. Di lingkup PT Cikarang Listrindo Tbk, atau "Perseroan", penilaian dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

Nowadays, the principles of GCG have evolved along with the development of the business environment, which includes a supervision and control system that supports work ethics and responsible decision making, integrity in financial reporting, optimal risk management, and ethical-based relationship between the stakeholder and the Company. Within the scope of PT Cikarang Listrindo Tbk, or "the Company", an assessment of GCG fulfillment is carried out to ensure the realization of the GCG principles comprehensively.

GCG dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
GCG and Sustainable Growth: The Relationship between the Company and the Shareholders and Stakeholders



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP CIKARANG LISTRINDO

Development of Good Corporate Governance Implementation in Cikarang Listrindo

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi Perseroan, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham/obligasi, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (karyawan, pelanggan, regulator, mitra kerja/pemasok, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Good Corporate Governance Implementation Basis

For the Company, GCG is a set of principles that underlies the process and mechanism for managing the Company based on compliance to the applicable laws and regulations, and reflection of business ethics. As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is fully committed to implementing GCG principles for creating sustainable added value for the interest of shareholders/bondholders, community and other stakeholders (employees, customers, regulators, business partners/suppliers, etc.) both in the short and long term.

Tujuan Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus mengimplementasikan GCG sebagai pedoman dalam mengelola Perseroan. Prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan disusun berdasarkan kebijakan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, diharapkan mampu memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan dalam bentuk meningkatnya kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka panjang, serta citra Perseroan. Hal ini sangat penting bagi Perseroan untuk semakin menguatkan posisi Cikarang Listrindo di dalam persaingan bisnis yang sehat serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa GCG merupakan kunci kemajuan, keberhasilan dan keberlangsungan perseroan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk terus melaksanakan dan mengembangkan budaya GCG di lingkungan Perseroan dan dalam diri setiap insan Cikarang Listrindo.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa inti dari implementasi GCG adalah adanya komitmen untuk melaksanakan aturan main dan praktik-praktik penyelenggaraan bisnis yang transparan, wajar, beretika dan bertanggung jawab, baik kepada *shareholder*

Purpose of GCG Implementation

The Company is fully committed to continuously implementing the GCG as a guideline in managing the business. The GCG principles in the Company's environment are arranged based on the applicable law and regulation and comprise transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation of GCG is expected to maximize the value of the Company for its stakeholders in the form of improvement in the Company's performance and value in the long-term, as well as the image of the Company. It is important for the Company to strengthen its position in a fair business competition and sustainable business growth.

The Company realizes that GCG is the key to obtaining improvement, success and sustainability in the future. Hence, the Company is fully committed to continuing the implementation and development of GCG culture within the Company and in everyone in the organisation.

The Company realizes that the core of GCG implementation is the commitment to execute the rules and business practices that are transparent, fair, ethical and responsible for both the shareholders and stakeholders. This commitment is expected to encourage all of the Company's

maupun pemangku kepentingan. Komitmen ini disadari akan mendorong segenap organ Perseroan untuk memberikan segenap tekad, kemampuan dan usaha terbaik demi terwujudnya nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui kinerja optimal dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

organs to provide their best desire, ability and effort for the realization of the value for shareholders and stakeholders through the optimal performance and sustainable business success.

Prinsip Dasar GCG dan Penerapannya

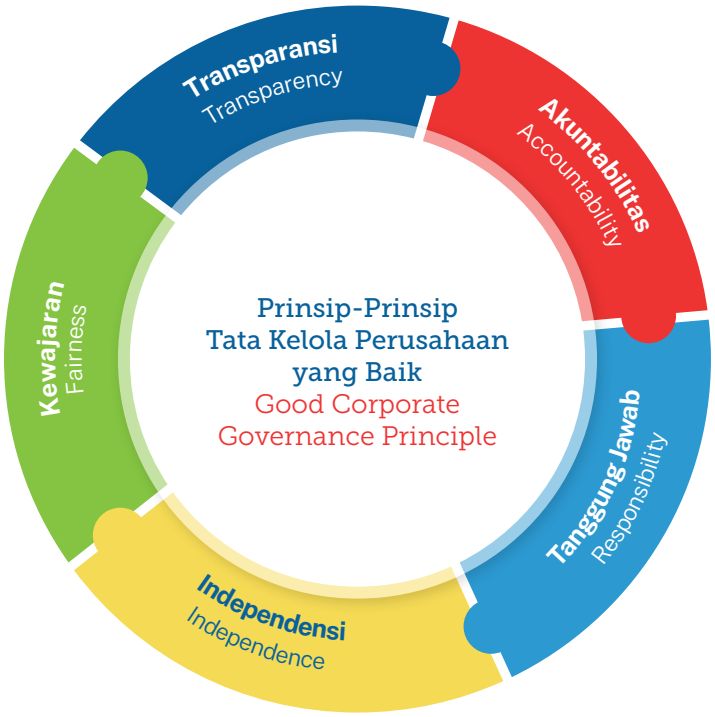
Perseroan terus berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG secara terus menerus dilakukan Perseroan, melalui pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perseroan.

Dalam menerapkan prinsip-prisip GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Basic Principles of GCG and Its Implementation

The Company continues to implement GCG principles to all stakeholders by following the applicable laws and regulations. The quality improvement of GCG best practices is continually carried out by the Company, through updating various policies, standards, guidelines, and procedures according to the applicable laws and regulations, and business environment, as well as the business development and the Company's performance.

In the implementation of GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as mentioned in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).



Penjelasan prinsip-prinsip dasar dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

The basic principles and general implementation within the Company are explained as follows:

Prinsip Dasar: **Transparansi**

Penerapan:

Perseroan berupaya menyediakan informasi yang tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya, yang merupakan bagian dari usaha kami untuk mempertahankan obyektivitas dalam menjalankan operasi bisnis Perseroan.

Basic Principles: **Transparency**

Implementation:

The Company strives to provide information in a timely manner, adequate, clear, accurate, and accessible for all stakeholders according to their rights, which are part of the Company's efforts to maintain objectivity while carrying out its business operations.

Prinsip Dasar: **Akuntabilitas**

Penerapan:

Perseroan menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas serta mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dan karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan. Secara umum penjabaran tersebut tertuang dalam Pedoman *Good Corporate Governance* dan Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct)* sebagai pedoman bagi seluruh lapisan karyawan.

Basic Principles: **Accountability**

Implementation:

The Company describes the accountability framework and defines the roles and duties of each of the Company's organs and employees clearly and in line with the Company's vision, mission, values, and strategy. In general, the descriptions are contained in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct for all levels of employees.

Prinsip Dasar: **Tanggung Jawab**

Penerapan:

Perseroan sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Hal ini selaras dengan komitmen tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan terutama lingkungan sekitar Perseroan.

Basic Principles: **Responsibility**

Implementation:

The Company is committed toward compliance with the law and implementing the principle of carefulness. This is in line with its commitment to social responsibility towards the community and environment especially the environment around the Company.

Prinsip Dasar: **Independensi**

Penerapan:

Setiap organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi pihak lain sehingga setiap pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif. Masing-masing organ Perseroan melaksanakan fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan dengan tidak saling mendominasi dan melempar tanggung jawab satu dengan yang lain.

Basic Principles: **Independence**

Implementation:

None of the Company's organs dominate another organ, and they cannot be overruled by other parties. Thus, each decision is made objectively. Each of the Company's organs carries out its functions and duties according to the articles of association and rules and regulations without dominating or giving responsibilities to others.

Prinsip Dasar: **Kewajaran**

Penerapan:

Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan cara memberikan perlakuan yang setara dan wajar. Kesempatan yang sama juga diberikan kepada setiap karyawan untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisiknya.

Basic Principle: Fairness

Implementation:

The Company takes into account the interests of other shareholders and stakeholders by giving equal and fair treatment. Equal opportunity is also given to every employee for his or her career and job description and designation regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

Dasar Hukum

Perseroan menekankan praktik terbaik *(best practices)* penerapan GCG yang berlaku di industri beserta perkembangannya yang terkini, antara lain kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya; Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta seluruh peraturan derivasinya; peraturan dan perundang-undangan sektoral yang memiliki dampak langsung terhadap Perseroan seperti industri kelistrikan, ketenagakerjaan, tata kelola informasi, perpajakan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan pengelolaan lingkungan hidup; serta peraturan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penerapan prinsip GCG oleh Perusahaan selain memperhatikan Pedoman Umum GCG di Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) juga memperhatikan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* atau yang biasa disebut "ASEAN CG Scorecard" atau "ACGS" sebagaimana mulai diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai inisiatif yang diberlakukan untuk seluruh perusahaan tercatat di bursa negara-negara Asia Tenggara. OJK menuangkan ketentuan tersebut dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Legal Basis

The Company emphasizes the best practices for the implementation of GCG in the industry along with its latest developments, including compliance with the applicable laws and regulations such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and all its derivative regulations; Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market and all its derivative regulations; sectoral laws and regulations that have a direct impact to the Company such as the electricity industry, labor, information governance, taxation, corporate social responsibility, environmental management; as well as regulations from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK).

In addition to the General Guidelines of GCG in Indonesia year 2006 issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG), the implementation of GCG principles by the Company refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard, also known as "ASEAN CG Scorecard" or "AGCS", of which is an initiative that is applied to all listed companies across the South East Asia stock exchange and has been enforced by the Financial Services Authority. OJK stipulates these provisions in the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Companies.

Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik

Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance



Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik terbaik GCG secara konsisten dan berkelanjutan.
The Company has a strong commitment to applying GCG best practices consistently and continuously.

Jejak Langkah Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Stages in Developing Good Corporate Governance Implementation

2015
2016

- Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Pengangkatan Direksi dan Komisaris Independen pertama.
- Pengangkatan Sekretaris Perusahaan serta pembentukan Tim Kepatuhan GCG dan Unit Audit Internal.
- Pengesahan *soft structure* GCG (Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Pedoman Etika dan Perilaku).
- Memberlakukan sistem penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, yang biasa disebut dengan *Whistleblowing System*, untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.
- Pertama kali turut serta dalam penilaian *Annual Report* Award (ARA) atas Laporan Tahunan tahun buku 2016 yang perdana diterbitkan Perseroan.

- Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
- Appointment of the first Independent Directors and Commissioners.
- Appointment of the Corporate Secretary and establishment of GCG Compliance Team and Internal Audit Unit.
- Ratification of GCG soft structure (Code of GCG, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, and Code of Conduct).
- Implementation of the handling and reporting system of violations of the Code of Conduct, known as Whistleblowing System, to convey information about violations committed by internal parties of the Company.
- First participation in the Annual Report Award (ARA) assessment of the Company's first published 2016 Annual Report

2017 2018

- Melaksanakan sosialisasi internal dan eksternal dalam lingkungan Cikarang Listrindo terhadap implementasi dan *soft structure* GCG yang berlaku secara berkala.
- Penandatangan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, dalam bentuk Pakta Integritas, oleh seluruh karyawan Perseroan.
- Pembaharuan Peraturan Perusahaan untuk periode 2018-2020.
- Perseroan memperoleh penghargaan "Top 5 GCG Issues in Energy Sector" pada Indonesia Corporate Secretary Award 2017 yang digelar oleh Warta Ekonomi pada 5 Desember 2017.
- Perolehan apresiasi atas penerapan GCG di Perseroan dari Warta Ekonomi pada tanggal 26 Oktober 2018 sebagai "Top 3 Good Corporate Governance Issues in Energy Sector".
- Perbaikan dalam perolehan penilaian ARA atas Laporan Tahunan tahun buku 2018 dengan nilai 70,43, dimana hasil penilaian terakhir sebelumnya untuk tahun buku 2016 adalah 48,54.
- Penilaian GCG untuk tahun buku 2018 oleh RSM Indonesia, atas permintaan OJK dan Bursa Efek Indonesia, dengan nilai 66,25.
- Mengadopsi lebih awal ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik melalui penerbitan Laporan Tahunan yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan.

- Disseminating toward internal and external Company recipients for the implementation and soft structure that applies in Cikarang Listrindo.
- Signing of the statement of compliance with the Code of Conduct, Integrity Pact, by all employees of the Company.
- Renewal of the Company Regulations period 2018-2020.
- The Company was awarded as the "Top 5 GCG Issues in Energy Sector" at the Indonesia Corporate Secretary Award 2017 organized by Warta Ekonomi on December 5, 2017.
- Award received for GCG implementation in Companies by Warta Ekonomi on October 26, 2018 as "Top 3 Good Corporate Governance Issues in the Energy Sector".
- Improvement in the ARA assessment of the annual report for year 2018 with a score of 70.43, while the prior ARA assessment for the year 2016 was 48.54.
- GCG assessment for fiscal year 2018 by RSM Indonesia, as requested by OJK and Indonesia Stock Exchange, with the score of 66.25.
- Early adoption of the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies which is integrated with the Sustainability Report.

2019

- Melaksanakan sosialisasi internal dan eksternal terhadap implementasi dan *soft structure* GCG yang berlaku secara berkala. Sementara untuk setiap karyawan baru, Perusahaan juga melakukan pengenalan terhadap *soft stucture* GCG yang berlaku di lingkungan Perseroan.
- Penandatangan Pakta Integritas terhadap Pedoman Etika dan Perilaku oleh seluruh pemasok Perseroan.
- Pembaharuan Tim Kepatuhan GCG.
- Pengesahan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.
- Penilaian implementasi GCG untuk tahun buku 2019 secara internal yang mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* v.2.0 yang diterbitkan di Mei 2017 oleh ASEAN *Market Capital Forum* (ACMF) dengan nilai 73,89. Hal tersebut didukung oleh hasil penilaian GCG per Juni 2019 oleh RSM Indonesia, atas permintaan OJK dan Bursa Efek Indonesia, dengan nilai 70,35.
- Menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2019 yang terpisah dari Laporan Tahunan.

- Performing of internal and external dissemination related to GCG implementation and soft structure, that applies in the Company regularly. While for each new employee, the Company also conducts an introduction to the GCG soft structure that applies in its environment.
- Signing of the Integrity Pact related to the Code of Conduct by all of the Company's suppliers.
- Reappointment of the GCG Compliance Team.
- Ratification of the communication policy with shareholders and investors.
- Internal assessment of GCG implementation for fiscal year 2019 which refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 released in May 2017 by the ASEAN Market Capital Forum (ACMF) with a score of 73.89. The assessment above is supported with the GCG assessment result of June 2019 done by RSM Indonesia, as the request from OJK and the Indonesia Stock Exchange, with the score of 70.35.
- Publication of the 2019 Sustainability Report separated from the Annual Report.

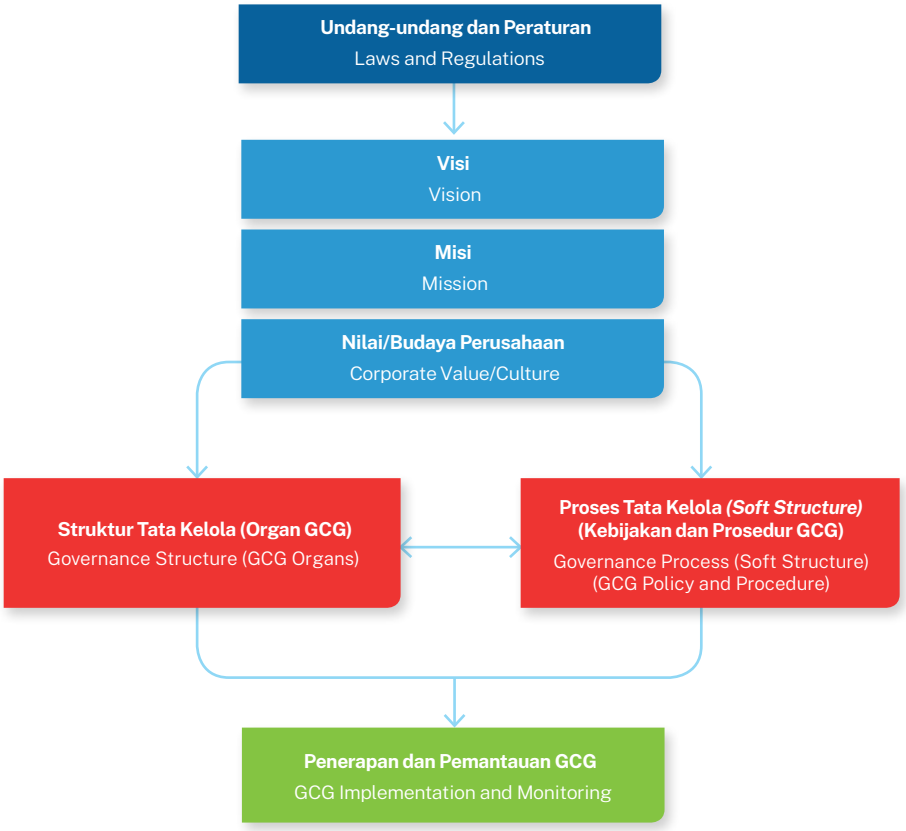
Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola *(Governance Principles)* di lingkup Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola *(Governance Structure)* dan Proses Tata Kelola *(Governance Process)*. Kedua aspek ini saling berkesinambungan dan mencerminkan Hasil Tata Kelola *(Governance Outcome)* sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan.

Corporate Governance Structure and Process

The implementation of the Governance Principles in the Company, as explained previously, consists of 2 (two) main aspects, namely Governance Structure and Governance Process. Both aspects are mutually sustainable and reflect the Governance Outcome as expected by both the Company and all stakeholders.

Infrastruktur dan *Soft Structure* Tata Kelola Perusahaan PT Cikarang Listrindo Tbk
Corporate Governance Infrastructure and Soft Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki dan dibentuk oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG, yang juga sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; Sedangkan, Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan, prosedur, piagam, dokumen, hingga aturan yang diberlakukan dalam mengatur hubungan antar organ.

Struktur Tata Kelola memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan penerapan Prinsip Tata Kelola. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sistem kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia menganut model 2 (dua) badan atau 2 (two) *tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui RUPS; Direksi dengan tugasnya mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan.

Perseroan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai/budaya perusahaan. Di samping itu, terdapat organ-organ pendukung mencakup Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Tim Kepatuhan GCG dan Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi; serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.

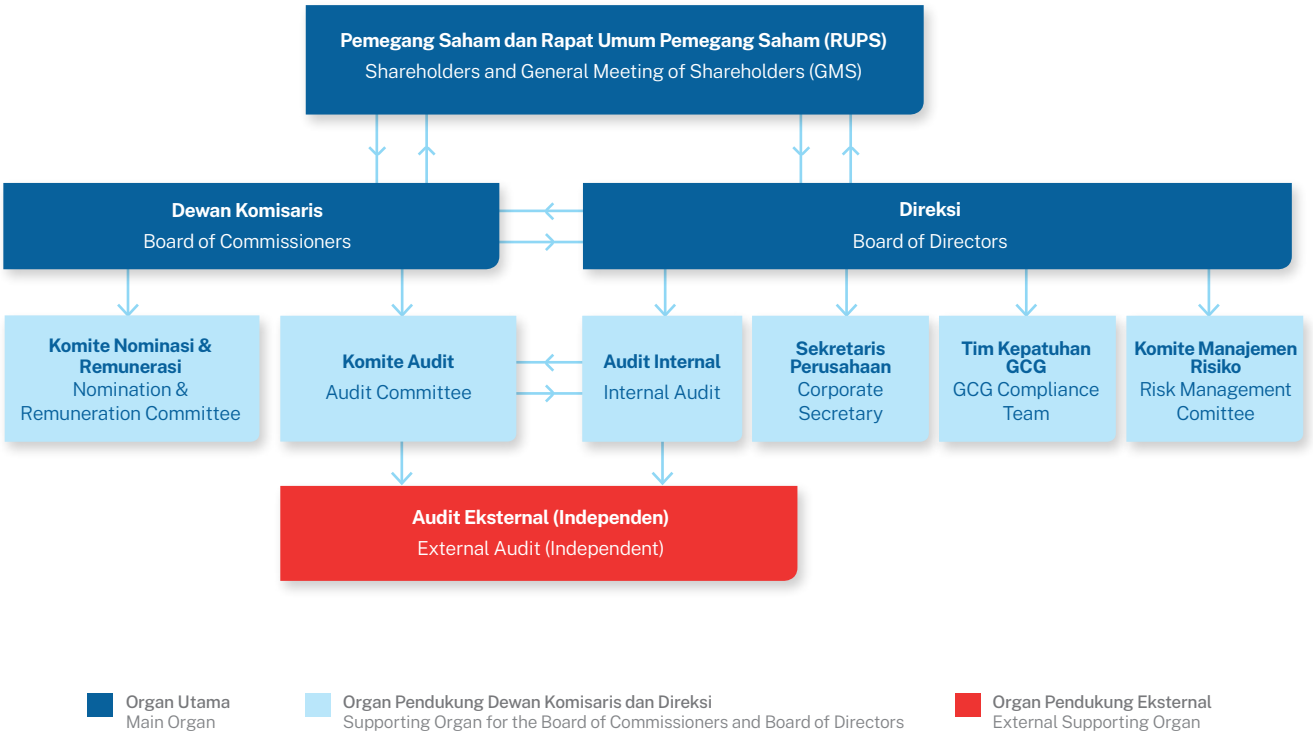
Governance Structure

The Governance Structure is an organ or tools owned and formed by the Company to meet the internal needs in order to improve the implementation of GCG, which is also in line with the applicable laws and regulations; Whereas, the Governance Process is a series of processes, custom, rules and institutions that affect the overall management of the Company. The Governance Process includes rules and regulations that apply to the Company, procedures, charter, documents, as well as rules that are applied in regulating the relations between the organs.

The Governance Structure has several main aspects that play a role in strengthening the control and management of the Company in accordance with the objectives of applying the Governance Principles. Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the management system of a Limited Liability Company follows the model of 2 (two) bodies or a 2 (two) tier system, which consists of the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the laws and the regulations as well as the Articles of Association. The organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the interests of shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Directors with their duties to manage; and the Board of Commissioners whose function is to supervise.

The Company has three main organs: the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have a responsibility to maintain long-term business continuity. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors need to have common perception of the Company's vision, mission, and corporate culture/value. In addition, there are supporting organs including Internal Audit, Corporate Secretary, GCG Compliance Team and Risk Management Committee under the Board of Directors; while the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee are under the Board of Commissioners.

Struktur Tata Kelola PT Cikarang Listrindo Tbk
Governance Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Proses Tata Kelola

Sebagai upaya Struktur Tata Kelola di atas dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi perusahaan berbasis pengelolaan yang bertanggung jawab.

Perseroan telah menyusun, menerapkan dan memperbaharui Kebijakan, Aturan dan Prosedur, meliputi antara lain:

Governance Process

As an effort to enable the above Governance Structure to work well within the limits of their respective responsibilities, a Governance Process is required to follow the applicable rules and regulations, as well as a series of internal rules, both of which are expected to create a corporate organization based on an accountable management.

The Company has compiled, implemented and updated its Policies, Rules and Procedures, as follows:

Anggaran Dasar Perusahaan Company's Articles of Association	Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 123 Edward Suharjo Wiryomartani, S.H.,M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat Keputusan No. AHU-0012313.AH.01.02. Tahun 2017 tertanggal 7 Juni 2017.	The latest Articles of Association of the Company, as stated in Notarial Deed Number 123 by Edward Suharjo Wiryomartani, SH, M.Kn. dated May 30, 2017 and was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree Number AHU-0012313.AH.01.02. of 2017 dated June 7, 2017.
Pedoman GCG Code of GCG	Pedoman GCG merupakan landasan dan pedoman yang lebih detail atas peraturan Perseroan berdasarkan kebutuhan unit-unit organisasi dalam mengelola Perseroan.	Code of GCG is a foundation and detail guideline of Corporate rules based on the unit organization needs in managing the Company.
	Pedoman GCG berlaku sejak tanggal 20 November 2015 yang dicerminkan melalui penandatanganan bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan selalu meninjau Pedoman GCG secara berkala untuk mempertahankan standar kerja terbaik dan efektif di seluruh Perseroan.	The Code of GCG has been effective since November 20, 2015 through the joint signing by the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company continually reviews this Code of GCG to maintain the highest and most effective work standard throughout the Company.
Pedoman Etika dan Perilaku (COC) Code of Conduct (COC)	Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang meliputi etika bisnis Perseroan; etos kerja insan Perseroan; proses sosialisasi, implementasi dan evaluasi, tata cara penanganan dan pelaporan pelanggaran serta pernyataan kepatuhan.	The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics; work ethics of the Company's personnel; dissemination, implementation and evaluation, management procedure and reporting of violation as well as compliance statements.
	Pedoman Etika dan Perilaku berlaku sejak tanggal 20 November 2015 yang dicerminkan melalui penandatanganan bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagai internalisasi Pedoman Etika dan Perilaku, setiap insan Cikarang Listrindo dan anak perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan.	The Code of Conduct has been effective since November 20, 2015 through the joint signing by the Board of Directors and Board of Commissioners. As an internalization of the Code of Conduct, every employee of Cikarang Listrindo and its subsidiaries has signed a statement of compliance with the Code of Conduct, called the Integrity Pact, and documented by the Company.
Piagam Direksi dan Dewan Komisaris The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris merupakan panduan kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku serta sesuai dengan anggaran dasar dan praktik terbaik GCG untuk mencapai visi dan misi Perseroan.	The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners is a working guideline for each of them in exercising their tasks, duties, and authorities according to applicable law and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices to achieve the vision and mission of the Company.
	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal 18 November 2015 yang dicerminkan melalui penandatanganan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.	The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has been effective since November 18, 2015 through the joint signing by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Piagam Komite Dewan Komisaris The Charter of the Board of Commissioners' Committees	Piagam Komite Dewan Komisaris merupakan pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bagi organ-organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Piagam Komite Audit dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Audit dan Pedoman Komite Nomimasi dan Remunerasi masing-masing telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/008/DIR tentang Piagam Komite Audit dan No. 2015-X/006/DIR tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 18 November 2015.	The Charter of the Board of Commissioners' Committees is a guideline for the implementation of duties and responsibilities for the supporting organs of the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee Charter and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. The Audit Committee Charter and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines have been ratified based on the Board of Commissioners Decree No. 2015-X/008/DIR of Audit Committee Charter and No. 2015-X/006/DIR of Nomination and Remuneration Committee Guidelines, dated November 18, 2015.
Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hubungan kerja dan kode etik Unit Audit Internal dalam menjalankan kegiatan audit internal. Piagam Unit Audit Internal berlaku efektif melalui Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/002/DIR yang ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 18 November 2015.	The Charter of the Internal Audit Unit is the guideline for organization, duties, responsibilities, authority, work relationships, and the code of ethics of the Internal Audit Unit in carrying out internal audit activities. The Internal Audit Unit Charter is effective through the Board of Directors Decree No. 2015-X/002/DIR, signed by the Board of Directors on November 18, 2015.
Peraturan Perusahaan Company Regulation	Peraturan Perusahaan disusun sebagai pedoman kerja bagi manajemen dan seluruh karyawan dalam organisasi perusahaan yang ditinjau secara periodik, dan isinya selalu melibatkan masukan karyawan serta memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, praktik terbaik GCG serta sejalan dengan nilai-nilai perusahaan. Peraturan Perusahaan yang merupakan keputusan Direksi perseroan, berlaku selama 2 (dua) tahun dan terakhir disahkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 1675/PHIJSK-PK/XII/2018 tanggal 13 Desember 2018.	The Company Regulations have been prepared as working guidelines for the management and all the Company's employees, and is reviewed periodically, its contents always involving employees' input and following applicable laws and regulations, GCG best practices and in line with the Corporate values. The Company Regulations, arranged from the Board of Directors resolution, is valid for 2 (two) years and ratified through the Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Workers' Social Security No. Kep. 1675/PHIJSK-PK/XII/2018 dated December 13, 2018.
Kebijakan Perusahaan dan Prosedur Operasional Standar Perusahaan Company Policies and Standard Operating Procedures of the Company	Seperangkat pedoman yang menjabarkan hukum, peraturan dan sasaran yang ditetapkan oleh Direksi bagi manajemen dan seluruh karyawan untuk menjalankan kegiatan operasional serta mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.	A set of guidelines that outlines the laws, regulations and targets set by the Board of Directors for the Company's management and all employees to carry out operational activities and support the implementation of GCG consistently and continuously.

Sosialisasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Sosialisasi merupakan tahapan penting dalam penerapan GCG yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Kegiatan sosialisasi GCG dan COC dilakukan secara berkala oleh Tim Kepatuhan GCG kepada seluruh jajaran karyawan untuk tujuan pemberian pemahaman atas implementasi GCG di Cikarang Listrindo. Dokumen Pedoman GCG dan Pedoman Etika dan Perilaku juga dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh Karyawan Perseroan maupun pemangku kepentingan dalam situs web Perseroan dengan alamat www.listrindo.com.

Dissemination to All Stakeholders

Dissemination is an important phase in the implementation of continuing and sustainable GCG. The dissemination activities of GCG and COC are carried out periodically by the GCG Compliance Team to all employees with the purpose of providing understanding of GCG as applying in the Company. The documents of the Code of GCG and Code of Conduct can also be easily viewed and downloaded by the employees and stakeholders on the Company's website at www.listrindo.com.

Kepatuhan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, khususnya terkait Pedoman GCG yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Perseroan wajib menerapkan pedoman tersebut; dan jika belum menerapkannya, Perseroan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 merupakan standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perseroan. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perseroan dapat disampaikan berikut ini:

Compliance on Corporate Governance Guidelines of Public Company

As a public company, the Company has implemented all regulations issued by the OJK, and will continue to make improvements to create added value for the shareholders and stakeholders, specifically related to the Good Corporate Governance Guidelines of a Public Company regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, described in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Corporate Governance Guidelines of a Public Company. The guidelines contain the aspects, principles and recommendations of GCG and the application of GCG practices in accordance with international practices that should be emulated by a public company. The Company is required to implement these guidelines; and if it has not done so, is obliged to explain the reasons. Disclosure of the implementation of the recommendations in the guidelines is presented in the annual report of a public company.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 as a standard for implementing GCG includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of GCG aspects and principles. Recommendations for the implementation of GCG aspects and principles in the Governance Guidelines are the standard implementation of GCG aspects and principles that must be adopted by the Company. The description of its implementation in the Company can be seen as below:

Penerapan GCG di Lingkup PT Cikarang Listrindo Tbk sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The GCG Implementation in PT Cikarang Listrindo Tbk is in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines of Good Corporate Governance of a Public Company

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	**Aspect 1:** Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Principle 1: Increasing the Value of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS).
Rekomendasi 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Recommendation 1: The Public Company has a method or technical procedure of voting, both open and closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.
Keterangan Rekomendasi: • Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara *(one share one vote)*. Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting.	Description of Recommendation: • Every share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights during decision making, especially in decision making by voting. However, the mechanism of decision making by voting both by open and closed ballot has not been regulated in detail. • The Public Company is recommended to have a voting procedure in making decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain the independence or freedom of the shareholders. For example, open voting is carried out by raising hands according to the instructions offered by the chairman of the GMS. Whereas, in closed voting, decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, are made by using a voting card or electronic voting.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Perseroan mengatur tata cara RUPS yang dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir. Di dalam tata cara RUPS, diatur mengenai pemungutan suara secara tertutup melalui kartu suara yang diberikan kepada para pemegang saham.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. The Company arranged the GMS procedures which were distributed to all attending shareholders. The GMS procedures arrange closed voting through a voting card given to shareholders.
Rekomendasi 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Recommendation 2: All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.
Keterangan Rekomendasi: Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	**Description of Recommendation:** The presence of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the problems which occur or questions by the shareholders related to the agenda at the GMS.

Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Perusahaan selalu berusaha menghadirkan Direksi dan Dewan Komisaris saat RUPST. Ini diantisipasi dengan menjadwalkan RUPST 3-4 bulan sebelumnya sehingga seluruh Direksi dan Komisaris dapat hadir. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat pada saat RUPST diselenggarakan, hadir untuk seluruh penyelenggaraan RUPST sejak Perseroan menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2016.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. The Company always strives to ensure the presence of the Board of Directors and Board of Commissioners at the AGMS. This is anticipated by scheduling the AGMS 3-4 months beforehand so that all Directors and Commissioners can attend. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, who held position at the time of the AGMS, were present for the entire AGMS, since the Company was listed in 2016.
Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Recommendation 3: A summary of GMS Resolution is available on the Company's website for at least 1 (one) year.
Keterangan Rekomendasi: Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	**Description of Recommendation:** The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and display it to the public within 2 (two) working days after the GMS is held, one set through the Public Company website. The availability of the summary of GMS minutes on the Public Company website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information on the GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum time period for the availability of summary minutes of the GMS on the website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Sebagaimana diwajibkan dalam peraturan OJK mengenai situs web dan untuk keterbukaan informasi, Perseroan telah menampilkan Risalah RUPS pada situs webnya sejak tahun 2016.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. As required in OJK regulation regarding websites and information disclosure, the Company has disclosed the summary of minutes of the GMS on its website since 2016.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Principle 2: Improving Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.
Rekomendasi 4: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Recommendation 4: The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.
Keterangan Rekomendasi: • Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. • Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Description of Recommendation: • The communication between the Public Company and shareholders or investors is intended so that the shareholders or investors get a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of good corporate governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinion to the management of the Public Company. • The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the Public Company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy includes the strategies, programs, and timing of communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.

Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Perseroan memiliki kebijakan menyeluruh mengenai tata cara komunikasi dengan pemegang saham atau investor tertanggal 25 Juli 2019 yang berlaku khususnya untuk fungsi Hubungan Investor *(Investor Relations)*.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. As of July 25, 2019, the Company has a comprehensive policy on the communication procedures with shareholders or investors, which applies specifically to Investor Relations.
Rekomendasi 5: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Recommendation 5: A Public Company discloses the communication policy with shareholders or investors on the website.
Keterangan Rekomendasi: Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	**Description of Recommendation:** Disclosure of communication policies is a form of transparency of the Public Company's commitment in providing equality to all shareholders or investors for the execution of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of shareholders or investors the Public Company communication program.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang tersedia pada website Perseroan.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. The Company has a communication policy available on the Company's website.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.	**Aspect 2:** Functions and Roles of the Board of Commissioners.
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.
Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Recommendation 6: The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.
Keterangan Rekomendasi: Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Description of Recommendation: The number of members of the Board of Commissioners may affect efficiency in the carrying out of their duties. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company shall comply with the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the OJK regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company, which consists of characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of goals and fulfillment of different business needs of the Public Company. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners has the potential to interfere with the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Wakil Komisaris Utama, dan 7 (tujuh) orang anggota Dewan Komisaris, yang 3 (tiga) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris untuk saat ini dirasakan paling efektif dengan masing-masing pihak telah memiliki keahlian dan pengalaman yang saling melengkapi untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. The Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, and 7 (seven) members of the Board of Commissioners; 3 (three) of whom are Independent Commissioners. The current number of Commissioners is considered effective considering their expertise and experience to carry out the oversight function of the Board of Directors.

Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Recommendation 7: The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.
Keterangan Rekomendasi: Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Description of Recommendation: The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics of both the organ of the Board of Commissioners and its individual members in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience needed in carrying out the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners of the Public Company. The composition, which has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function, which is carried out by considering a broader range of aspects.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Dalam memilih komposisi anggota Dewan Komisaris, Perseroan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Hal ini dapat terlihat dari keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan, sebagaimana tampak dari profil masing-masing anggota Dewan Komisaris yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini. Keahlian, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris sangat beragam, dari sektor keuangan, bisnis, teknis, dan lainnya. Setiap anggota Dewan Komisaris adalah ahli di bidang-bidang tersebut, sehingga dapat memberikan masukan, arahan, dan pengawasan kepada Direksi.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. In determining the composition of the Board of Commissioners, the Company considers the expertise, knowledge, and experience needed to be able to carry out the oversight function of the Board of Directors as a whole. This can be seen from the diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners, as seen from the profiles of each member of Board of Commissioners contained in this Annual Report. The expertise, knowledge and experience of each member is very diverse, from the sectors of financial, business, technique, and others. Each member of the Board of Commissioners is an expert in his or her respective field, and so can provide input, direction, and supervision to the Board of Directors.
Prinsip 4: **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.**	**Principle 4:** **Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.**
Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Recommendation 8: The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess its performance.
Keterangan Rekomendasi: • Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Description of Recommendation: • The self assessment policy of the Board of Commissioners is a guideline used as a form of accountability for a collegiate evaluation of the Board's performance. Self assessment is intended by each member to assess the performance of the Board collegially, and not to assess the individual performance of each member. Through this self assessment, it is expected that each member can contribute to improve the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. • The policy includes the assessment activities carried out along with the aims and objectives, periodic implementation, and benchmarks or evaluation criteria used, in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration functions of the Public Company, where such function has been required in the OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Dalam rangka mewujudkan fungsi Dewan Komisaris yang efektif, diperlukan pejabat yang kompeten, dengan komposisi, struktur, proses, dan cakupan tugas dan tanggung jawab yang sesuai. Terpenuhinya hal tersebut membuat dinamika dalam rapat Dewan Komisaris terwujud dan keputusan-keputusan yang diambil sesuai dengan kepentingan organisasi, sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Mekanisme self assessment Dewan Komisaris yang berlaku memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; termasuk mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. In order to realize an effective function of the Board of Commissioners, competent officials are required with appropriate composition, structure, process, and proper scope of duties and responsibilities. The fulfillment of this requirement will result in the dynamics in the Board of Commissioners' meeting and the decisions taken are in accordance with the organization's interest in generating a higher performance. The applicable self assessment mechanism of the Board of Commissioners allows each member to secretly assess the involvement and contribution of other members; including identifying their respective strengths, contributions and development opportunities.
Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Recommendation 9: The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.
Keterangan Rekomendasi: Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Description of Recommendation: Disclosure of self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried-out not only to fulfill the transparency aspect as an accountability form for the implementation of its duties, but also to provide trust, especially to shareholders or investors for the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan bagian pembahasan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. It was disclosed in the Annual Report, under the section of Performance Assessment of the Board of Commisioners and Board of Directors section.
Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Recommendation 10: The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of the members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.
Keterangan Rekomendasi: • Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam tata cara atau Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku bagi Dewan Komisaris. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Description of Recommendation: • The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the stakeholders' trust in the Public Company, so the Company's integrity can be maintained. This policy is needed to help the legal process smoothness and so that the legal process does not interfere with the business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Company. This policy can be covered in the Guidelines or the Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners. • Furthermore, the definition of being involved in financial crimes is the convicted status of member of the Board of Commissioners by law enforcers. Financial crimes refer to the manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities, and any Money Laundering Activities as referred to Law No. 8 of 2010 regarding Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.

Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Perseroan memiliki ketentuan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris terdapat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait dengan kejahatan keuangan diatur secara mendasar dalam Pedoman Etika dan Perilaku.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. The Company has provisions regarding the resignation of the Board of Commissioners in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners and Articles of Association, while morality and ethical culture related to financial crimes are fundamentally regulated in the Code of Conduct.
Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Recommendation 11: The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the Nomination process of the member of the Board of Directors.
Keterangan Rekomendasi: Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	**Description of Recommendation:** Based on the provisions of the OJK Regulation on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the nomination committee has tasks to prepare policies and criterias needed in the nomination process for Directors' candidate. One of the policies that can support the Nomination process referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process of leadership in the Company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the Company.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Pedoman Nominasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Rencana suksesi dibahas setiap tahun dan pelaksanaan suksesi dijalankan sesuai kebutuhan.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. The succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors is regulated in the Nomination and Remuneration Committee guidelines. The succession plan is discussed annually and the succession is carried out as needed.
Aspek 3: **Fungsi dan Peran Direksi.**	**Aspect 3:** Functions and Roles of The Board of Directors.
Prinsip 5: **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.**	Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.
Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Recommendation 12: The determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company, and the effectiveness of decision making.
Keterangan Rekomendasi: Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	**Description of Recommendation:** As a corporate organ that is authorized in managing the Company, the determination of the number of Board of Directors influences the performance of the Public Company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must be executed through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which are based on OJK Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, stipulating the requirement of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Board of Directors must be based on the need to achieve the goals and objectives of the Public Company and adapted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity and size of the Public Company, and the effectiveness of the decision making of the Board of Directors.

Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang sebagai Direktur Teknik, Direktur Komersial dan Direktur Keuangan. Direktur Teknik Perseroan juga merupakan Direktur Independen. Penentuan struktur anggota Direksi berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan serta struktur kepemilikan. Jumlah anggota Direksi untuk saat ini dirasakan paling efektif dengan masing-masing pihak telah memiliki keahlian dan pengalaman yang saling melengkapi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. The Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) other directors serving as the Technical Director, Commercial Director and Finance Director. The Company's Technical Director is also an Independent Director. Determination of the structure of the Board of Directors is based on the size of business activities, legislation and ownership structure. The current number of members of the Board of Directors is considered the most effective with each party having complementary expertise and experience to manage the Company's business activities.
Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Recommendation 13: Determination of the composition of the members of the Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge and experience required.
Keterangan Rekomendasi: Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang dibutuhkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Description of Recommendation: Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the composition of member of the Board of Directors is a combination of characteristics needed both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Company. The combination is determined by considering the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving the goals of the Public Company. Therefore, consideration of the combination of the aforementioned characteristics will have an impact on the accuracy of the nominating process and the appointment of individual members of the Board of Directors and Board of Directors collegially.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Dalam memilih komposisi anggota Direksi, Perseroan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan maksimal. Ini terlihat dari keberagaman pada komposisi Direksi Perseroan, sebagaimana tampak pada profil masing-masing anggota Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Keahlian, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing anggota Direksi sangat beragam, yaitu dari berasal dari sektor keuangan, bisnis, teknis, dan lainnya. Setiap anggota Direksi memiliki keahlian di bidang-bidang tersebut, sehingga mereka dapat menjalankan Perseroan untuk dapat menghasilkan kinerja terbaik.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. In setting up the composition of the members of the Board of Directors, the Company pays attention to the expertise, knowledge and experience needed to be able to carry out the Company's business activities to the maximum level. This can be seen from the diversity in the composition of the Company's Directors, as shown by the profile of each member of the Board of Directors in this Annual Report. The expertise, knowledge and experience of each member of the Board of Directors are diversed, from the sectors of financial, business, technique, and others. Each member has expertise in his or her field, so the Company can be run for the best performance results.
Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Recommendation 14: Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.
Keterangan Rekomendasi: • Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka.	Description of Recommendation: • The Financial Report is a management responsibility in managing resources owned by the Public Company, which must be prepared and presented in accordance with Generally Accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulation, including regulations in the Capital Market sector which regulate the presentation and disclosure of a Public Company's Financial Statements.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.

- Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.

Based on the laws and regulations in the Capital Market which regulate the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the members of the Board of Directors are jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.

- Therefore, the disclosure and preparation of financial information presented in the Financial Report will highly depend on the expertise and/or the knowledge of the Directors, especially members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. The qualifications of expertise and/or knowledge in accounting that is at least possessed by members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Report, so that it can be relied upon by stakeholders as the basis for making economic decision related to the Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proved with the relevant educational background, training certification and/or work experience.

Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019.

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntasi atau keuangan memiliki latar belakang keuangan, baik pendidikan maupun pengalaman kerja di perusahaan sebelumnya, sebagaimana ditunjukkan pada profil masing-masing Direksi di Laporan Tahunan.

The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019.

The member of the Board of Directors who is in-charged of accounting or finance has the proper financial background, both in terms of education and work experience in previous companies, as shown in the profile of each Board of Directors in the Annual Report.

Prinsip 6:
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Principle 6:
Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

Rekomendasi 15:
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.

Recommendation 15:
The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

Keterangan Rekomendasi:

- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.
- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Description of Recommendation:

- Similar to the Board of Commissioners, the self assessment policy of the Board of Directors is a guideline that is used as a form of accountability for a collegial performance appraisal of the Board of Directors. Self assessment is intended by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Board of Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. Through this Self assessment it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improve the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.
- The policy includes assessment activities carried out with the aims and objectives, the period of implementation, and the benchmarks or evaluation criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration functions of the Public Company, where the establishment of these functions has been required in the OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019.

Dalam rangka mewujudkan fungsi Direksi yang efektif, diperlukan pejabat yang kompeten, dengan komposisi, struktur, proses, dan cakupan tugas dan tanggung jawab yang sesuai. Terpenuhinya hal tersebut membuat dinamika dalam rapat Direksi terwujud dan keputusan-keputusan yang sesuai dengan kepentingan organisasi dapat diambil, sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Mekanisme *self assessment* Direksi yang berlaku di Perseroan memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; termasuk mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing. Hasil dari *self assessment* Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi.

Direksi menindaklanjuti tinjauan atau masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.

The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019.

In order to create effective function of the Board of Directors, competent officers are needed, with composition, structure, process, and proper duties and responsibilities. Fulfillment of such matters will create dynamics in the Board of Directors' meeting and decisions appropriate to the organization's interests can be taken, resulting in better performance. The self assessment mechanism of the Board of Directors prevailing in the Company allows each member to secretly assess the involvement and contribution of other members; including identifying their strengths, contributions and personal development opportunities. The results of the self assessment of the Board of Directors will be reviewed by the Board of Commissioners, and subsequently the Board of Commissioners will provide a review and input for the Board of Directors.

The Board of Directors follows up the review or input from the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance.

Rekomendasi 16:
Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Recommendation 16:
The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.

Keterangan Rekomendasi:
Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.

Description of Recommendation:
Disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried-out not only to fulfill the transparancy aspect as a form of accountability on performing duties, but also to provide important information for the improvement in the management of the Public Company. This information is very useful to convince the shareholders or investors that there is a certainty that the management of the Company will continue in a better direction. With the disclosure, the shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism of the performance of the Board of Directors.

Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019.

Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan bagian pembahasan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019.

It was disclosed in the Annual Report on section Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rekomendasi 17:
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Recommendation 17:
The Board of Directors has a policy related to resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.

Keterangan Rekomendasi:

- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku bagi Direksi.

Description of Recommendation:

- The resignation policy of the member of the Board of Directors who is involved in financial crimes is a policy that can increase the trust of stakeholders to the Public Company, so that the Company's integrity will be maintained. This policy is needed to expedite the legal process and to keep it from disrupting the business activities. In addition, in the view of morality, this policy may build an ethical culture within the Public Company. This policy can be covered by the Guidelines or the Code of Conduct that applies to the Board of Directors.

• Selanjutnya, yang dimaksud dengan keterlibatan dalam kejahatan keuangan adalah adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	• Furthermore, the definition of being involved in financial crimes relates to the convicted status of the member of thr Board of Directors by the legal authorities. Financial crimes referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Activities as referred to the Law No. 8 of 2010 regarding Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Perseroan memiliki ketentuan mengenai pengunduran diri Direksi terdapat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait dengan kejahatan keuangan diatur secara mendasar dalam Pedoman Etika dan Perilaku.	The Company has implemented according to the recommendation as of December 31, 2019. The Company has provisions regarding the resignation of the Board of Directors in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners and Articles of Association, while morality and ethical culture related to financial crimes are fundamentally regulated in the Code of Conduct.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan.	**Aspect 4:** Stakeholders Participation.
Prinsip 7: **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.**	Principle 7: Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.
Rekomendasi 18: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Recommendation 18: Public Company has a policy to prevent insider trading.
Keterangan Rekomendasi: Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	**Description of Recommendation:** Someone who has insider information is prohibited from conducting a Securities transaction by using insider information, as referred to in the Capital Market Law. A Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating confidential data and/or public information, as well as dividing the management duties and responsibilities for such information proportionally and efficiently.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. The Company has a policy to prevent insider trading, which is stipulated in the Code of Conduct, and which can be accessed on the Company's website.
Rekomendasi 19: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*.	Recommendation 19: Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.
Keterangan Rekomendasi: Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	**Description of Recommendation:** The function of an anti-corruption policy is to ensure that the business activites of the Public Company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include the programs and procedures to undertake the overcoming of corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification in the Public Company. The scope of the policy must illustrate the prevention of the Public Company against any corrupt practices both giving and receiving from other parties.

Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Perseroan memiliki Kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud* yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. The Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy which is stipulated in the Code of Conduct, that can be accessed on the Company's website.
Rekomendasi 20: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.*	Recommendation 20: Public Company has a policy on selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors.
Keterangan Rekomendasi: • Kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan *(supply chain)* berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau *vendor* dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. • Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau *vendor,* mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor,* dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau *vendor.*	Description of Recommendation: • The function of the policy on selecting suppliers or vendors is to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. While the policy to improve the suppliers or vendors' capabilities is used to ensure that the supply chain operates efficiently and effectively. The ability of the suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output. • The implementation of these policies can ensure the supply continuity, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers' and vendors' transparent procurement mechanism, improvements of suppliers or vendors capabilities, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. • Dalam rangka mewujudkan praktik tata kelola yang baik, Perseroan telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan. Dalam kebijakan ini tercantum kriteria dalam pemilihan pemasok atau *vendor*, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau *vendor*.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. In order to realize good governance practices, the Company has a policy for the procurement of goods and/or services as stipulated in the Code of Conduct, which can be accessed on the Company's website. In this policy, there are criteria for selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanism, efforts to improve the suppliers or vendors capabilities, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.
Rekomendasi 21: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Recommendation 21: The Public Company has a policy on fulfilling the creditors' rights.
Keterangan Rekomendasi: Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Description of Recommendation: The policy on fulfilling creditors' right is used as a guideline in obtaining loans from creditors. The objective of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the Public Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling Public Company obligation to creditors.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Dalam menjalankan hubungan dengan kreditur, Perseroan selalu tunduk dan patuh sesuai dengan apa yang diperjanjikan dalam perjanjian antara Perseroan dan kreditur. Perseroan memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. In maintaining relationship with creditors, the Company adheres to and complies with the terms agreed in the agreement between the Company and creditors. The Company provides a policy fulfilling the creditors' rights stipulated in the Code of Conduct, which can be accessed on the Company's website.

Rekomendasi 22: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System.*	Recommendation 22: Public Company has a policy of Whistleblowing System.
Keterangan Rekomendasi: Kebijakan *Whistleblowing System* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan *Whistleblowing System* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System,* cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Description of Recommendation: A well-structured Whistleblowing System policy will provide protection assurance to witnesses or whistleblowers for a violation indication committed by an employee or management of the Public Company. The implementation of the system policy will have an impact on the formation of a culture of good corporate governance. The Whistleblowing System policy covers the types of offenses, complaints method, protection and guarantee of confidentiality of the whistleblower, the handling of the complaint, the party that manages the complaint, and the results of handling and following-up on the complaint.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Perseroan memiliki kebijakan *Whistleblowing System* yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. The Company has a Whistleblowing System policy which is stipulated in the Code of Conduct, which can be accessed on the Company's website.
Rekomendasi 23: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Recommendation 23: Public Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees
Keterangan Rekomendasi: • Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang dapat mempengaruhi kinerja jangka panjang perusahaan yang tercermin melalui pertumbuhan nilai dari saham atau pencapaian target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Description of Recommendation: • Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan may affect the Company's long-term performance that is reflected in growth of its shares' value or other Company's long-term targets. The function of long-term incentives is to maintain loyalty and motivate the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity which will improve the Company's performance in the long term. • The long-term incentives policy is the actual commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for the Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are adjusted to the Public Company's long-term objectives. The policy may include the purpose and objectives of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, as well as the conditions and risks to be considered by the Public Company in providing incentives. The policy may also be included in the Public Company's existing remuneration policy.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Dalam kebijakan Pedoman Etika dan Perilaku, Perseroan telah menyatakan bahwa Perseroan mempunyai kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan atau pengelolaan remunerasi yang pantas, yang secara umum mengikuti aturan yang dapat dibandingkan dan kompetitif dengan industri sejenis.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. In the Code of Conduct, the Company has stated that the Company has a long-term incentives policy to the Board of Directors and employees or appropriate remuneration policy, which generally follows the rules that are comparable and competitive with similar industries.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi.	**Aspect 5:** Information Disclosure.
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.
Rekomendasi 24: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Recommendation 24: Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than the website as media of information disclosure.
Keterangan Rekomendasi: Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	**Description of Recommendation:** The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure. The information disclosure is not only the disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the Public Company which is considered beneficial for shareholders or investors. With the wider use of information technology other than website, the Company is expected to improve the effectiveness of the Company's information. Nevetheless, the use of information technology must also pay attention to the benefits and costs of the Company.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Perseroan telah menggunakan media untuk keterbukaan informasi selain situs web, seperti keterbukaan informasi melalui surat kabar.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. The Company has used media for information disclosure other than the website, such as information disclosure through newspapers.
Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Recommendation 25: The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners in share ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in shareownership of the Public Company through major and controlling shareholders.
Keterangan Rekomendasi: Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	**Description of Recommendation:** Legislation in the Capital Market sector regulates the submission of the annual report of the Public Company and has set-out the obligation to disclose information regarding the shareholders of 5% (five percent) or more as well as the major and controlling shareholders of the Public Company either directly or indirectly up to the ultimate beneficial owners of the shares. In the Governance Guidelines, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of shares ownership through major and controlling shareholders.
Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2019. Perseroan telah mengungkapkan daftar pemegang saham yang mempunyai saham Perseroan lebih dari 5% (lima persen) per 31 Desember 2019 dalam Laporan Tahunan dan situs web Perseroan.	The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2019. The Company has disclosed a list of shareholders' ownership of at least 5% (five percent) as of December 31, 2019 of the Annual Report and website of the Company.

Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik yang merujuk pada standar yang lebih tinggi.

Sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian *(assessment).* Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Penilaian yang dilakukan oleh Perseroan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik *(best practices)* yang berlaku.

Perseroan melakukan penilaian GCG dengan menerapkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dengan penilaian dilakukan oleh Tim Kepatuhan GCG.

Penilaian Penerapan GCG Berdasarkan Kriteria ACGS: Dasar Penilaian, Metode dan Parameter

ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) diharapkan dapat meningkatkan standar tata kelola Perusahaan Terbuka/Emiten di negara-negara ASEAN dan meningkatkan kelayakannya bagi investor. Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) tahapan yang dikelompokkan sebagai berikut:

- Level 1 mencakup *item* yang menggambarkan standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.
- Level 2 terdiri dari *item* bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta *item* penalti yang merefleksikan praktik tata kelola yang buruk.

Kedua tahapan ACGS diatas memiliki 5 (lima) aspek, yang dikelompokkan sebagai berikut:

- Bagian A : Hak–Hak Pemegang Saham
- Bagian B : Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham
- Bagian C : Peran Pemangku Kepentingan
- Bagian D : Pengungkapan dan Transparansi
- Bagian E : Tanggung Jawab Dewan

Governance Result: Assessment, Monitoring and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to apply the best governance standards by implementing good governance practices that refer to higher standards.

In accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Corporate Governance Guideline for Public Companies, the Company as a public company is required to evaluate the implementation of GCG through a series of assessment. The Company evaluates the implementation of GCG consistently every year to determine the level of adequacy of GCG implementation within the Company. The assessment conducted by the Company uses various applicable best practice standards.

The Company conducts a GCG assessment by implementing the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) conducted by the GCG Compliance Team.

Assessment of GCG Implementation Based on ACGS: Basis of Assessment, Methods and Parameters

The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is expected to improve the standard of corporate governance of a Publicly Listed Company/Issuer in ASEAN countries, and increase their rating for the investors. The assessment methodology consists of (two) levels which are grouped as follows:

- Level 1 covers items that describe the minimum standards expected to be applied in each ASEAN country and includes prevailing laws and OECD principles.
- Level 2 consists of bonus items the reflect good practice exceeding the minimum standard expectations, as well as penalty items that reflect poor governance practices.

Both of the ACGS stages consist of 5 (five) aspects, which are grouped in the following sections:

- Part A : Right of Shareholders
- Part B : Equitable Treatment of Shareholders
- Part C : Role of Stakeholders
- Part D : Disclosure and Transparency
- Part E : Responsibility of the Board

Penilaian yang dilakukan Perseroan dengan informasi penilaian sebagai berikut:

- Telah diungkapkan atau praktik sesuai kriteria (Ya);
- Belum diungkapkan atau telah diungkapkan namun belum sesuai dan/atau belum cukup untuk menjawab kriteria ACGS (Tidak); dan
- Tidak terdapat praktik di periode pengujian (N/A).

Penilaian Berdasarkan Kriteria ASEAN CG *Scorecard* Tahun 2019

Dalam rangka memastikan terjadinya peningkatan kualitas praktik terbaik GCG, Perseroan melakukan penilaian internal *(self assessment)* secara berkala terhadap kualitas penerapan praktik GCG berdasarkan standar kriteria ACGS dan peraturan OJK.

Pada tahun 2019, penilaian kualitas penerapan praktek GCG di Perseroan secara tidak langsung juga dilakukan oleh pihak OJK dan BEI melalui penilai independen yang ditunjuk oleh OJK dan BEI.

The assessment is conducted by the Company with the following assessment information:

- Has been disclosed or practiced according to criteria (Yes);
- Has not been disclosed, or has been disclosed but not yet appropriate and/or not in accordance with the ACGS criteria (No); and
- There is no practice in the assessment period (N/A).

Assessment Based on the ASEAN CG Scorecard Criteria in 2019

In order to ensure an increment in the quality of the GCG best practices, the Company conducts self assessments regularly to assess the quality of GCG implementation based on ACGS and OJK regulation.

During 2019, the assessment of the quality of GCG implementation in the Company was also indirectly conducted by OJK and IDX through appointed independent appraisal.

Jenis Penilaian Types of Assessment	*Self Assessment*
Penilai Assessor	Tim Kepatuhan GCG GCG Compliance Team
Periode Penerapan Assessment Period	1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 January 1, 2019 to December 31, 2019
Tahun Ukur Measurement Year	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019
Metode Ukur Measurement Method	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perseroan menggunakan ACGS untuk tahun 2019 sebagai berikut:

The details of the assessment results of the Company's GCG implementation through ACGS for year 2019 are as follows:

Aspek Reviu Review Aspect	**Jumlah *Item*** Total Items	**Tidak Terdapat** Item(s) Not Applicable	**Telah Diungkapkan** Items Adopted	**Tingkat Pemenuhan** Adoption Rate
Bagian A — Hak–Hak Pemegang Saham Principle A — Rights of Shareholders	21	1	18	90,00%
Bagian B — Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham Principle B — Equal Treatment of Shareholders	15	4	9	81,82%
Bagian C — Peran Pemangku Kepentingan Principle C — Role of Stakeholders	13	-	13	100,00%
Bagian D — Pengungkapan dan Transparansi Principle D — Disclosure and Transparency	36	-	32	88,89%
Bagian E — Tanggung Jawab Dewan Principle E — Responsibilities of the Board	65	-	41	63,08%
Bonus Bonus Items	13	1	3	25,00%
Jumlah Total	**163**	**6**	**116**	**73,89%**

Hasil *self assessment* Perseroan tahun buku 2019 menunjukkan perolehan skor 73,89 dari skala 100. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan dari hasil penilaian RSM Indonesia untuk tahun buku 2018 dan 2019 atas permintaan OJK dan BEI dengan tanggal *cut-off* pada pertengahan tahun 2018 dan 2019, dengan skor masing masing 66,25 dan 70,35.

Peningkatan perolehan skor implementasi GCG di tahun 2019 dihasilkan dari:

- Perseroan mengungkapkan rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
- Perseroan mengungkapkan seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar dan *arm's length basis*.
- Perseroan mengungkapkan pelaksanaan pemberian penghargaan atau kompensasi, selain penghargaan jangka pendek, yang diberikan kepada karyawan.
- Perseroan mengungkapkan kepemilikan langsung dan tidak langsung pemegang saham Perseroan.
- Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Perseroan mengungkapkan Komite Audit bertugas untuk memberi rekomendasi atas penunjukkan dan penggantian auditor eksternal.
- Perseroan mengungkapkan terdapatnya kebijakan untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk ikut serta dalam program edukasi profesional berkelanjutan secara berkala.

The Company's self assessment result in 2019 showed an achievement score of 73.89 from a scale of 100. This result shows an increase from the assessment results done by RSM Indonesia for year 2018 and 2019 as requested by OJK and IDX with cut-off dates in mid-2018 and mid-2019, with scores of 66.25 and 70.35, respectively.

The improvement of the score of GCG implementation in 2019 resulted from:

- The Company disclosed the recommendations of the Audit Committee in the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm.
- The Company disclosed that all transactions with related parties have been carried out fairly and on an arm's length basis.
- The Company disclosed the practice of awards or compensation, other than short-term awards, received by employees.
- The Company disclosed the direct and indirect ownership of the Company's shareholders.
- The Company disclosed share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- The Company disclosed that the Audit Committee performed in providing recommendations on the appointment and replacement of external auditors.
- The Company disclosed the existence of the policy for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to participate in ongoing professional education programs on a regular basis.

Perkembangan Penilaian Penerapan GCG dengan ASEAN CG *Scorecard*

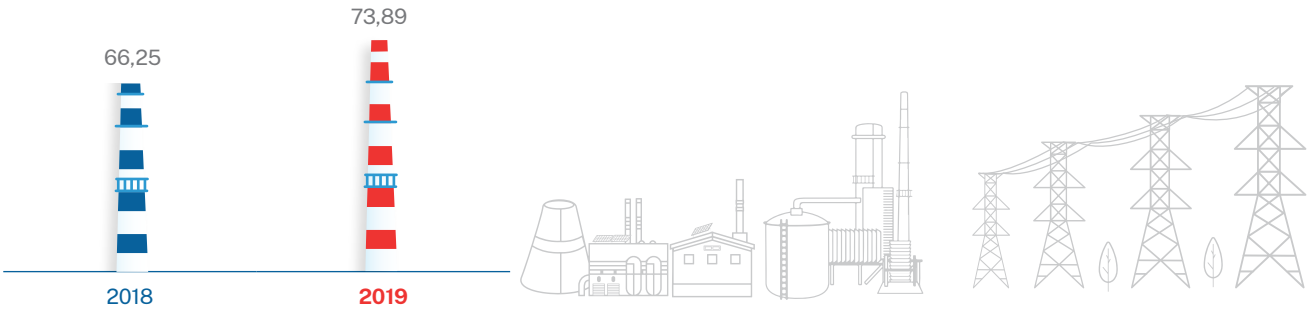
Sejak dilakukan pertama kalinya penilaian penerapan GCG dengan ASEAN CG *Scorecard* di tahun 2018 oleh pihak ketiga independen, Perseroan telah mencatat perkembangan hasil yang menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. Penilaian juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik *(best practice)* dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan dapat diidentifikasi. Hasil penilaian menjadi masukan yang sangat penting bagi Perseroan dalam implementasi GCG yang efektif dan berkelanjutan.

Development of Assessment of GCG Implementation with ASEAN CG Scorecard

Since its first assessment on the GCG implementation with ASEAN CG Scorecard in 2018 by an independent third party, the Company has shown improvement in the score results. This reflects the Company's commitment to implement GCG principles in accordance with the provided recommendations. The assessment is also related to the prevailing regulations and best practices in GCG implementation, so that areas which need improvement can be identified. The assessment results become a very important input for the Company in implementing effective and sustainable GCG.

Pencapaian Hasil Penilaian Penerapan GCG dengan ASEAN CG *Scorecard*

The Results of GCG Implementation Assessment using the ASEAN CG Scorecard



Pemenuhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Berbasis ASEAN CG *Scorecard*

ASEAN CG *Scorecard* (ACGS) disusun dengan membuat kriteria detil sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang telah dijelaskan diatas. Banyaknya kriteria yang ditentukan tersebut tidak dimungkinkan untuk disebut satu-persatu dalam Laporan Tahunan ini. Dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan fokus menjelaskan pada pemenuhan kriteria standar tata kelola perusahaan yang disebut dalam ACGS dan juga perbandingannya dengan standar tata kelola perusahaan yang disebut dalam Peraturan OJK dan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Uraian pemenuhan oleh Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan berdasarkan ASEAN CG *Scorecard* adalah sebagai berikut:

Compliance of Corporate Governance with ASEAN CG Scorecard

The ASEAN CG Scorecard (ACGS) was prepared by making detailed criteria in accordance with the principles of corporate governance described above. It is impractical to mention all numbers of specified criteria individually in this Annual Report. In this Annual Report, the Company focuses on the criteria fulfillment for corporate governance standards mentioned in the ACGS and also the comparison to the corporate governance standards mentioned in the OJK Regulations and applicable laws in Indonesia.

The detailed description of the Company's compliance with the Corporate Governance Guidelines based on the ACGS CG Scorecard is as follows:

No	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2019) Description (as of December 31, 2019)
Prinsip A - Hak-Hak Pemegang Saham Principle A - Rights of Shareholders			
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham	Terpenuhi sebagian	Perseroan telah melakukan pembayaran dividen final dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah ringkasan risalah RUPS. Pembayaran tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 pasal 36 yaitu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkan ringkasan risalah RUPS Perseroan. Pembayaran tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mensyaratkan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal RUPS diselenggarakan.
	Basic Shareholders Rights	Partially comply	The Company has paid the final dividend within 30 (thirty) days after the summary of the minutes of the GMS. The payment complied with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 article 36, no later than 30 (thirty) days after the announcement of the summary of minutes of the GMS. The payment was not in accordance with the provisions of the ACGS which require payment made within 30 (thirty) days from the date of the GMS.
A.2	Hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan perubahan perubahan mendasar dalam Perusahaan	Terpenuhi seluruhnya	Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam setiap perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada otorisasi penambahan saham dan transfer semua maupun secara substansial atas aset Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Right to participate in decisions concerning fundamental corporate changes	Fully comply	Shareholders have the right to participate in the amendments to the Company's Articles of Association, including but not limited to the authorization of additional shares and the transfer of all or substantially of the Company's assets. This is in accordance with the provisions in ACGS.
A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi terkait prosedur RUPS termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku	Terpenuhi sebagian	Perseroan telah menyediakan risalah hasil RUPS dalam 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 pasal 34 (6). Penyampaian tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mensyaratkan risalah hasil RUPS harus tersedia 1 (satu) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
	Right to participate effectively in and vote in GMS and should be informed of the rules, including voting procedures that govern GMS	Partially comply	The Company announced the minutes of GMS within 2 (two) business days after GMS, in accordance with the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 article 34 (6). The announcement was not in accordance with the provisions of the ACGS, which requires announcement of minutes for the GMS is on the next day after the GMS.
A.4	Berfungsinya pasar dalam mengendalikan Perusahaan secara efisien dan transparan	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Hutang/ Modal dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner	Fully comply	The Company has disclosed information related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and/or Restructuring of Debt/ Capital in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.

No	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2019) Description (as of December 31, 2019)
A.5	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk institusi, harus difasilitasi	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah mengungkapkan praktik untuk mendukung pemegang saham agar tetap terhubung dengan Perseroan selain melalui RUPS. Perseroan secara konsisten memberikan informasi yang komprehensif, terbaru dan tepat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan secara berkala telah mengadakan rapat tatap muka dengan investor dan analis, konferensi, *non-deal roadshow*, dan paparan publik. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated	Fully comply	The Company has disclosed activities to support shareholders to keep connecting with the Company through the GMS. The Company consistently provided comprehensive, updated and proper information to shareholders and stakeholders. In addition, the Company on a period basis held investor and analyst meetings, conferences, non-deal roadshow and public expose. This is in accordance with the provisions in ACGS.
Prinsip B – Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham Principle B – Equitable Treatment of Shareholders			
B.1	Saham dan hak suara	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan hanya mengakui satu orang (perorangan atau badan hukum) sebagai pemegang 1 (satu) saham dengan 1 (satu) hak suara atau lebih yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham, sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Shares and voting rights	Fully comply	The Company only acknowledges one person (individual person or legal entity) as the holder of 1 (one) share with 1 (one) vote right or more as registered in the Shareholders Register, as stated in the Articles of Association of the Company. This is in accordance with the provisions in ACGS.
B.2	Pemberitahuan RUPS	Terpenuhi sebagain	Perseroan menyediakan formulir surat kuasa untuk hadir dalam RUPS kepada seluruh pemegang saham. Formulir tersebut dapat diperoleh selama jam kerja dari Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan atau kepada Perseroan secara langsung, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 pasal 19 (1). Penyediaan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mensyaratkan formulir surat kuasa harus tersedia pada situs web Perseroan.
	Notice of AGM	Partially comply	The Company provides power of attorney form to be present at the GMS to all shareholders. The power of attorney form can be obtained during business hours from the Share Registrar appointed by the Company or from the Company directly, in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 article 19 (1). The provision of power of attonery is not in accordance with the provisions of the ACGS which requires that the provision should also be available on the Company's website.
B.3	Larangan *insider trading* dan tindakan menguntungkan diri sendiri	Terpenuhi seluruhnya	Sesuai dengan Pedoman Etika dan Perilaku yang telah disusun oleh Perseroan, pejabat Perseroan yang memiliki informasi rahasia tidak boleh menyalahgunakan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi, keluarga atau pihak ketiga lainnya. Selama tahun 2019, transaksi perdagangan saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan Komisaris telah dilaporkan ke OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 pasal 3, tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.

No	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2019) Description (as of December 31, 2019)
	Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited	Fully comply	In accordance with the Code of Conduct prepared by the Company, the Company officials who hold confidential information shall not misuse such information for their personal, their families' or other third parties' advantage. During 2019, the trading transactions of the Company's shares conducted by the members of Board of Directors and Board of Commissioners has been reported to OJK in accordance with the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 article 3, concerning Shares Ownership Reports or Any Changes in Shares Ownership of the Public Company. This is in accordance with the provisions in ACGS.
B.4	Transaksi dengan pihak berelasi oleh Direktur dan manajemen kunci	Terpenuhi sebagian	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah disusun Perseroan berdasarkan dengan ketentuan yang diatur oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Di dalam peraturan tersebut, tidak terdapat ketentuan mengenai kebijakan mengenai pemberian pinjaman dari Perseroan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, tidak terdapat pinjaman dari Perseroan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Penyusunan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan adanya kebijakan mengenai pemberian pinjaman kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
	Related party transactions by Directors and key executives	Partially comply	The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners is arranged in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Based on the regulation, there are no rules of lending from the Company to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be set. During 2019, no loans from the Company were given to a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. The arrangement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the setting of rules for lending from the Company to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
B.5	Melindungi hak pemegang saham minoritas dari tindakan sewenang-wenang	Terpenuhi seluruhnya	Semua transaksi yang dilakukan pada 2019 dilakukan dengan adil dan sesuai dengan standar persyaratan komersial. Selama 2019, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi ataupun yang membutuhkan persetujuan dari RUPS. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Protecting minority shareholders from abusive actions	Fully comply	All transactions conducted in 2019 were performed fairly and were in accordance with standard commercial requirements. During 2019, there were no related party transactions or that requiring approval from GMS. This was in accordance with the provisions in ACGS.
Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan Principle C - Role of Stakeholders			
C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati	Terpenuhi seluruhnya	Perusahaan memiliki kebijakan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Produk dan Pelanggan, Pemasok, Lingkungan, Pengembangan Sosial dan Masyarakat serta Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud*, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Hak-hak kreditor dilindungi dalam setiap perjanjian pinjaman yang dibuat dengan mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected	Fully comply	The Company has policies for Corporate Social Responsibilities for Product and Customers, Suppliers, Environment, Social and Community Development also Anti-Corruption and Anti-Fraud, as disclosed in this Annual Report. Creditors' rights are safeguarded through every loan agreement that was created by considering both parties' interest. This is in accordance with the provisions in ACGS.

No	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2019) Description (as of December 31, 2019)
C.2	Hak pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, harus memiliki kesempatan untuk memperoleh penyelesaian yang efektif akan pelanggaran hak-haknya	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan menyediakan rincian kontak melalui situs web Perseroan and Laporan Tahunan, di mana pemangku kepentingan dapat mengirimkan kritik dan saran mereka. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	Fully comply	The Company provides contact details through the Company's website and Annual Report, where stakeholders can submit their criticisms and suggestions. This is in accordance with the provisions in ACGS.
C.3	Perusahaan mengembangkan mekanisme yang memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam rangka peningkatan kinerja karyawan	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan dan implementasi mengenai kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelatihan dan pengembangan karyawan, dan penghargaan/ kompensasi kinerja dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Performance-enhancing mechanisms for employee participation should be permitted to develop	Fully comply	The Company has disclosed policies and implementation on employees' health, safety and welfare, employee training and development, and performance reward/compensation in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.
C.4	Pemangku kepentingan termasuk karyawan individu maupun perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan kepedulian mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan tanpa ada rasa takut	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah memiliki dan mengungkapkan kebijakan mengenai Whistleblowing System dengan perincian yang disediakan di situs web Perseroan dan Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Stakeholders including individual employees and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	Fully comply	The Company has owned and disclosed the policy regarding Whistleblowing System with the details provided on the Company's website and this Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.
Prinsip D–Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency			
D.1	Transparansi tentang struktur kepemilikan	Terpenuhi sebagian	Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham ataupun program opsi kepemilikan saham anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pengungkapan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan pengungkapan kepemilikan saham hingga pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
	Transparent ownership structure	Partially comply	The Company has disclosed the share ownership or any share ownership options of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, in accordance with the OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines of the Public Company. The disclosure is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the disclosure of share ownership information of officials one level below the Board of Directors.

No	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2019) Description (as of December 31, 2019)
D.2	Kualitas laporan tahunan	Terpenuhi sebagian	Perseroan telah mengungkapkan total remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pengungkapan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan pengungkapan jumlah remunerasi dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
	Quality of annual report	Partially comply	The Company has disclosed the total remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines of the Public Company. The disclosure was not in accordance with the provisions of the ACGS which require the disclosure of the remuneration of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
D.3	Pengungkapan transaksi dengan pihak berelasi	Terpenuhi seluruhnya	Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Disclosure of related parties transactions	Fully comply	The Annual Report contains information about Related Parties' Transactions. This is in accordance with the provisions in ACGS.
D.4	Pengungkapan transaksi saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris	Terpenuhi seluruhnya	Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai transaksi saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Board of Directors and Board of Commissioners dealings in shares of the company	Fully comply	The Annual Report contained information shares transaction of the Board of Directors and Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in ACGS.
D.5	Auditor eksternal dan laporan auditor	Terpenuhi seluruhnya	Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai biaya audit dan non-audit. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	External auditor and auditor report	Fully comply	The Annual Report contains information on the audit and non-audit fees. This is in accordance with the provisions in ACGS.
D.6	Media komunikasi	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan menggunakan Laporan Keuangan Kuartalan, situs web Perusahaan, Siaran Pers sebagai media komunikasi. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Medium of communications	Fully comply	The Company uses the Quarterly Financial Report, Company website, and Press Release as communication medium. This is in accordance with the provisions in ACGS.
D.7	Penyampaian laporan tahunan/keuangan secara tepat waktu	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah menerbitkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan sesuai dengan ketentuan waktu yang disyaratkan oleh OJK dengan penegasan atas pernyataan yang wajar dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Timely filing/release of annual/financial reports	Fully comply	The Company has published Financial Statements and Annual Reports in accordance with the time limit provisions as required by OJK with the affirmation of fair representation from the Board of Directors and/or Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in ACGS.
D.8	Situs web perusahaan	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah menyediakan Laporan Keuangan Kuartalan terbaru; Materi Presentasi Perseroan; Laporan Tahunan; Pemberitahuan RUPS dan/atau RUPSLB; Risalah Rapat RUPS dan/atau RUPSLB; serta Anggaran Dasar Perusahaan di situs web Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Company website	Fully comply	The Company has disclosed the latest Quarterly Financial Statements; Corporate Material Presentations; Annual Report; Notice of AGM and/or EGM; Minutes of AGM and/or EGM; and Articles of Association of the Company on the Company's website. This is in accordance with the provisions in ACGS.

No	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2019) Description (as of December 31, 2019)
D.9	Hubungan investor	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah mengungkapkan rincian kontak Departemen Hubungan Investor yang tersedia di situs web Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Investor relations	Fully comply	The Company made contact detail of its Investor Relations Department available on the Company's website. This is in accordance with the provisions in ACGS.
Prinsip E -Tanggung Jawab Dewan Principle E - Responsibilities of the Board			
E.1	Kejelasan tanggung jawab Dewan serta kebijakan *corporate governance*	Terpenuhi seluruhnya	Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris terdapat dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang juga dijelaskan pada Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy	Fully comply	Duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, as described in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.2	Visi dan misi perusahaan	Terpenuhi seluruhnya	Laporan Tahunan telah memuat informasi visi dan misi Perseroan. Direksi memiliki peran penting dalam mengembangkan, mereviu, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan setiap tahun, yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Corporate vision and mission	Fully comply	The Annual Report contained the information on the Company's vision and mission. The Board of Directors has a significant role in developing, reviewing, monitoring and overseeing the implementation of corporate strategy annually, which is disclosed in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.3	Kode etik	Terpenuhi seluruhnya	Rincian mengenai Pedoman Etika dan Perilaku diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Semua Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan harus mematuhi Pedoman Etika dan Perilaku sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Perseroan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dan budaya/nilai Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Code of ethics or conduct	Fully comply	Details regarding Code of Conduct are disclosed in the Annual Report and on the Company's website. All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Company must comply with the Code of Conduct as disclosed in this Annual Report. The Company has a process to implement and monitor the compliance with the Code of Conduct and Corporate culture/value as disclosed in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.

No	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2019) Description (as of December 31, 2019)
E.4	Struktur dan komposisi dewan	Terpenuhi sebagian	Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 20 (3) dan pasal 25 (1) serta Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 3, Perseroan telah memenuhi jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan pemenuhan ketua Komisaris Independen sebagai ketua nominasi dan remunerasi, serta ketentuan lama jabatan Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan Komisaris Independen mencakup 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan 50% (lima puluh persen) dari jumlah Komite Nominasi dan Remunerasi haruslah independen, dengan pengaturan batasan masa jabatan anggota Komisaris Independen maksimal 9 (sembilan) tahun.
	Board structure and composition	Partially comply	According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 20 (3) and article 25 (1) also OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 article 3, the Company has fullfilled the number of Independent Commissioner with at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners and the Independent Commisioner acts as head of Nomination and Remuneration Committee, with terms regulation related to the Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office and can be re-appointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares him/herself to remain independent to the GMS. The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the Independent Commissioners to cover 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners and 50% (fifty percent) of the number of the Nomination and Remuneration Committee must be independent , with the term limits of service of the Independent Commissioners a maximum of 9 (nine) years.
E.5	Keterampilan dan kompetensi	Terpenuhi seluruhnya	Dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan memiliki lebih dari satu anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman di sektor kelistrikan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Skills and competencies	Fully comply	On the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, the Company has more than one member of Board of Directors and Board of Commissioners having experiences in the power sector. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.6	Komisaris utama	Terpenuhi sebagian	Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 20 (4), dimana 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris. Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan Komisaris Utama merupakan Komisaris Independen.
	President commissioner	Partially comply	The Company refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 20 (4), whereas 1 (one) of the member of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner. The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the President Commissioner to be an Independent Commissioner.

No	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2019) Description (as of December 31, 2019)
E.7	Rapat dan kehadiran rapat dewan	Terpenuhi sebagian	Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (setengah) jumlah anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi hadir dalam rapat. Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan sebuah keputusan yang mengikat dapat disahkan apabila lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir dalam rapat.
	Board meetings and attendance	Partially comply	The Company's Articles of Association stipulate that meetings of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are valid and have the right to make binding decisions if at least 1/2 (a half) of the number of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors attended the meeting. The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require any binding decisions determined valid if at least 2/3 (two thirds) of the number of members of the Board of Commissioners and/or Directors attended the meeting.
E.8	Program orientasi Dewan Komisaris dan Direksi Baru	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah mengungkapkan program orientasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang baru pada Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Orientation program for new Director and Commissioner	Fully comply	The Company has disclosed an orientation program for the new Board of Directors and Board of Commissioners in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.9	Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi	Terpenuhi seluruhnya	Perusahaan telah menetapkan kebijakan yang mendorong manajemen untuk ikut serta dalam program pendidikan professional yang telah diungkapkan di Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Board of Commissioners and Board of Directors training	Fully comply	The Company has determined policies encouraging management to join professional education programs that have been disclosed in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.10	Akses informasi	Terpenuhi seluruhnya	Materi rapat Dewan Komisaris dibagikan kepada semua peserta rapat selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum rapat Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan yang terlatih memegang peranan penting untuk mendukung manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Access to information	Fully comply	The meeting agenda for the Board of Commissioners Meeting shall be distributed to all participants at the latest 5 (five) business days prior to the meeting. The trained Corporate Secretary holds a significant role to support the management in carrying out its responsibilities. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.11	Komite Nominasi	Terpenuhi sebagian	Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 3 (1) menyatakan "Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan: - 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; - anggota lainnya yang dapat berasal dari: anggota Dewan Komisaris; pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia." Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan sebagian besar anggota Komite Nominasi merupakan anggota Independen.

No	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2019) Description (as of December 31, 2019)
	Nominating Committee	Partially comply	The Company refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 article 3 (1) which states that "The Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members, with the following provisions: - 1 (one) chairman and also a member, who is an Independent Commissioner; - Other members may come from: members of the Board of Commissioners; parties coming from outside of the Issuer or Public Company; or parties who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources." The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the Nominating Committee to comprise a majority of independent members.
E.12	Pengangkatan dan pemilihan Dewan	Terpenuhi sebagian	Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur pengangkatan dan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali. Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan pengangkatan dan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali.
	Board appointments and re-election	Partially comply	The Company refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 related to the appointment and election of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out every 5 (five) years. The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the appointment and election of the Board of Directors and Board of Commissioners to be carried out every 3 (three) years.
E.13	Pengangkatan dan kinerja Manajemen Eksekutif/CEO	Terpenuhi seluruhnya	Perusahaan telah mengungkapkan proses perencanaan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan suksesi Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya di Laporan Tahunan. Evaluasi kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian (KPI) yang sebelumnya disepakati melalui mekanisme RUPS oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Hal tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	CEO/Executive Management appointments and performance	Fully comply	The Company has disclosed the planning process carried-out by the Board of Directors and Board of Commissioners related to the succession of the President Director and other members of the Board of Directors in the Annual Report. An evaluation of the Board of Directors' performance is based on the achievement (KPI) previously agreed through the GMS mechanism by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The above mentioned is in accordance with the provisions in ACGS.
E.14	Penilaian kinerja Dewan	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Board appraisal	Fully comply	The Company has disclosed the criteria used in the performance assessment for the Board of Directors and Board of Commissioners in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.

No	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2019) Description (as of December 31, 2019)
E.15	Penilaian kinerja Komisaris dan Direksi secara individu	Terpenuhi sebagian	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolektif yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 98 ayat (2). Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara individu.
	Commissioner and Director appraisal	Partially comply	The performance appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners has been done collectively in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 98 paragraph (2). The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require individual assessment of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
E.16	Penilaian kinerja komite penunjang Dewan Komisaris	Terpenuhi seluruhnya	Dalam Perseroan, penilaian kinerja komite disusun oleh Dewan Komisaris secara tahunan dengan menggunakan metode yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Committee appraisal	Fully comply	In the Company, the Committee's performance assessment is prepared by the Board of Commissioners on an annual basis using methods specified by the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.17	Komite Remunerasi/Kompensasi	Terpenuhi sebagian	Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 3 (1) menyatakan "Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan: - 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; - anggota lainnya yang dapat berasal dari: anggota Dewan Komisaris; pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia." Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan sebagian besar anggota Komite Remunerasi merupakan anggota Independen.
	Remuneration/Compensation Committee	Partially comply	The Company refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 article 3 (1) which states that "The Nomination and Remuneration Committee" must consist of at least 3 (three) members, with the following provisions: - 1 (one) chairman and also a member, who is an Independent Commissioner; - Other members may come from: members of the Board of Commissioners; parties coming from outside the Issuer or Public Company; or parties who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources." The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the Remuneration Committee to comprise a majority of independent members.
E.18	Kebijakan Remunerasi	Terpenuhi seluruhnya	Laporan Tahunan memuat informasi tentang Kebijakan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan standar yang dapat diukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Para pemegang saham menyetujui remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.

No	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2019) Description (as of December 31, 2019)
	Remuneration Matters	Fully comply	The Annual Report contains information on the Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners and measurable standard to align performance-based remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. The shareholders approved remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.19	Komite Audit	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan memiliki Komite Audit dan mengungkapkan informasi Piagam Komite Audit; kualifikasi anggota Komite Audit; kehadiran rapat setiap anggota Komite Audit; dan juga Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal. Selain itu, komposisi anggota Komite Audit terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) Pihak Independen sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Hal tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Audit Committee	Fully comply	The Company has an Audit Committee and discloses the information of the Audit Committee Charter; qualifications of Audit Committee' members; meeting attendance of Audit Committee' members; and also the Audit Committee has the primary responsibility for providing recommendation for the appointment, and removal of the external auditor. In addition, the composition of members of the Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) Independent Parties in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The above mentioned is in accordance with the provisions in ACGS
E.20	Audit Internal	Terpenuhi seluruhnya	Laporan Tahunan memuat informasi fungsi audit internal; kepala audit internal; dan penunjukan dan pemberhentian auditor internal membutuhkan persetujuan Komite Audit. Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan dianggap efektif dan memadai, tercermin dalam efektivitas pelaksanaan fungsi pengendalian internal, termasuk fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, pengawasan keuangan dan operasional. Hal tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Internal Audit	Fully comply	The Annual Report contained information on internal audit function; head of internal audit; and the appointment and removal of the internal auditor requires the approval of the Audit Committee. The internal control system performed by the Company is considered effective and adequate, reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including the internal audit function, risk management, compliance, financial and operational controls. The above mentioned is in accordance with the provisions in ACGS.
E.21	Pengawasan Risiko	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan memiliki Komite Manajemen Risiko untuk membantu Direksi dalam melakukan tinjauan berkala atas pengawasan pokok Perseroan (termasuk pengawasan operasional, keuangan, dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko. Perseroan telah mengungkapkan risiko utama Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Risk Oversight	Fully comply	The Company has a Risk Management Committee to help the Board of Directors to conduct a periodic review of the Company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems. The Company has disclosed the Company's key risks in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance Organ Structure

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang Saham serta Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

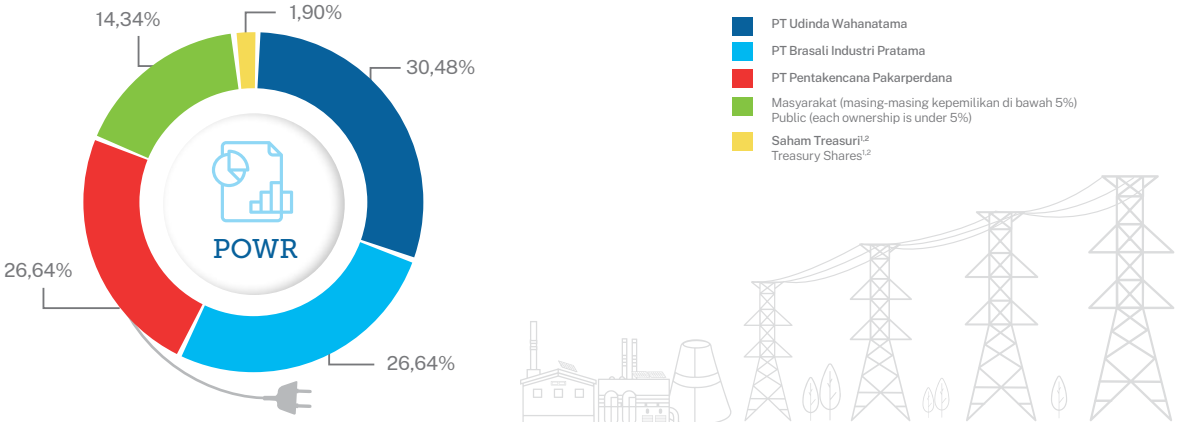
Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait lainnya. Pemegang saham Perseroan terdiri dari pemegang saham utama/pengendali, manajemen, karyawan dan pemegang saham publik. Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)

Shareholders and Information about Majority/Controlling Shareholders

Shareholders as equity owners have the rights and responsibilities in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association and other related regulations. The Company's shareholders consist of majority/controlling shareholders, management, employees, and public shareholders. As of December 31, 2019, the Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

Komposisi Pemegang Saham PT Cikarang Listrindo Tbk per 31 Desember 2019
Composition of Shareholders of PT Cikarang Listrindo Tbk as of December 31, 2019



[1] Perseroan melakukan aksi pembelian kembali saham dengan persetujuan pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 24 Oktober 2018. Pemegang saham menyetujui rencana aksi pembelian kembali saham Perseroan maksimum 2,0% dari jumlah saham yang diterbitkan, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut. Per 31 Desember 2019, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 313.269.400 lembar saham dengan nilai sebesar Rp286,5 miliar.
[2] Persentase dihitung dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

[1] The Company conducted a corporate action of stock repurchase program with prior approval by the shareholders based on the meeting resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 24, 2018. The Shareholders approved the plan to repurchase the Company's shares at a maximum of 2.0% of the total issued shares, within a period of 18 months after the resolution of the EGMS. As of December 31, 2019, the Company repurchased 313,269,400 shares with a total value of Rp286.5 billion.
[2] Percentage is calculated from issued and fully paid shares.

Pemegang Saham sebagai pemilik modal, memiliki hak dan tanggung jawab atas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Pemegang Saham memiliki hak diantaranya sebagai berikut:

- Berhak menghadiri RUPS, baik langsung maupun diwakili berdasarkan surat kuasa. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS, atau ralat pemanggilan RUPS.
- Berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Setiap Pemegang Saham harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki kewajiban untuk:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya.
- Wajib melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Jenis-jenisnya

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS, yang terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Shareholders as equity owners have the rights and responsibilities toward the Company, which are in accordance with the laws and regulations and Articles of Association. Shareholders have the following rights:

- Entitled to attend the GMS, both directly or represented based on a power of attorney. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the list of shareholders of the Company, 1 (one) working day prior to the GMS invitation, or revision of the GMS invitation.
- Have the right to obtain information on the meeting agenda and materials related to the agenda as long as they do not conflict with the interests of the Company.

Each Shareholder must comply with the prevailing laws and regulations, and has the obligation:

- not to conduct supervision and management activities which are carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- not to utilize the Company for personal or group interests.
- to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism.

General Meeting of Shareholders (GMS) and its Types

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's organ that has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners as allowed by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. The GMS, consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS), is a forum for Shareholders to make important decisions relating to the capital invested in the Company, based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the Public Company General Meetings of Shareholders.

Jenis-jenis Pelaksanaan RUPS
Types of GMS Implementation

RUPS Tahunan
Annual GMS

Diadakan untuk membahas Laporan Tahunan dan perhitungan penggunaan laba tahunan perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.

Held to discuss the Annual Report and the calculation of company's annual profit usage, and is carried out no later than 6 (six) months after the fiscal year.

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners or Shareholders to determine matters not discussed in the Annual GMS.



Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPS Tahunan.

Untuk membahas masalah penting sebelum atau sesudah terselenggaranya RUPST, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPSLB dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam anggaran Dasar. Kondisi yang menyebabkan harus dilaksanakannya RUPSLB antara lain adalah sebagai berikut:

- Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa tugasnya berakhir, baik karena pengunduran diri dan/atau sebab-sebab lainnya.
- Adanya rencana transaksi material dan/atau benturan kepentingan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Rencana korporasi lain yang bersifat material, seperti pembelian kembali saham *(buyback)* perusahaan yang beredar, *stock split,* dan *right issue.*

In accordance with its implementation, the GMS consists of the Annual GMS (AGMS) which is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the fiscal year end, and the Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time other than the schedule of the Annual GMS.

For the purpose of discussing certain important issues before or after the AGMS, the Company can hold an EGMS with the provisions as stipulated in the Articles of Association. The conditions which lead to the holding of the EGMS are as follows:

- Replacement of the Board of Commissioners and Board of Directors prior to the end of their term of services, either due to resignation or any other reasons.
- There is a material transaction plan and/or conflict of interest as stipulated in the prevailing laws and regulations.
- Other material corporate plans, such as the Company's shares buyback, stock split and rights issue.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Tetapi RUPS berwenang untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Sesuai dengan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan kuorum kehadiran dalam RUPS adalah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar ini. Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar menentukan lain.

Resolutions taken at the GMS must be based on both long-term and short-term purposes of the Company. The GMS and/or Shareholders cannot intervene in duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS has the authority to exercise their rights according to the Articles of Association and prevailing laws and regulations; including the replacement or dismissal of the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

In accordance with Article 11 of the Company's Articles of Association, the quorum provision for attendance in the GMS is fulfilled if the attendance by shareholders represents more than 2/3 (two-thirds) of the total shares that have valid voting rights issued by the Company, unless otherwise specified in the Articles of Association. Each share issued has 1 (one) voting right unless the Articles of Association determine otherwise.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

RUPS merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugasnya kepada para pemegang saham. Beberapa agenda yang dibahas dalam RUPS meliputi penentuan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penentuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta agenda lainnya yang diusulkan oleh para pemegang saham.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Baik RUPST dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perseroan. Perseroan wajib menyediakan informasi yang akurat beserta penjelasan yang lengkap kepada setiap pemegang saham dalam pelaksanaan RUPS. Dalam setiap pelaksanaan RUPS, Perseroan menghadirkan pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan dan/atau validasi proses pemungutan suara.

Provisions for the Implementation of the GMS

The GMS is a forum where the Board of Commissioners and Board of Directors report and present their accountability for the execution of their duties to the shareholders. Various agendas discussed at the GMS include the determination of the direction and long-term strategy of the Company, assessment of the operational and financial performance, determination of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with other agendas proposed by shareholders.

The Company's AGMS implementation refers to the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Amendments to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the Public Company General Meetings of Shareholders. Both the AGMS and EGMS have the highest authority in the Corporate Governance structure and at the same time are the main forum for the shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company. The Company is required to provide accurate information with a complete explanation to each shareholder in the GMS. In every GMS, the Company presents independent parties, i.e. Securities Administration Bureau and Notary Public Office, to carry out the counting and/or voting validation process.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS
GMS Implementation Stages



Teknis penyelenggaraan RUPS Perseroan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Ketentuan pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan hal-hal sebagai berikut:

Technical implementation of the Company's GMS, for both the Annual GMS and Extraordinary GMS, refer to the provisions of OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 regarding Amendments to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the Public Company General Meetings of Shareholders. The provisions for the announcement and invitation of the GMS are as follows:

Tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan menggunakan iklan surat kabar dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
2. Sebelum melakukan pemanggilan, Perseroan wajib melakukan pengumuman bahwa akan dilakukan Pemanggilan RUPS pada koran, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan yang dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS.
3. Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda Rapat tersebut secara jelas dan rinci kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman.
4. Setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan hasil Rapat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan, kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) surat kabar nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

The general stages of holding a GMS are as follows:

1. GMS invitation is announced in the newspapers within a period of no later than 21 (twenty one) days prior to the date of the GMS, regardless of the invitation date and GMS date.
2. Prior to the invitation, the Company is obliged to make an announcement that the GMS Invitation will be announced in newspapers, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation of the GMS.
3. The Company is required to submit the Meeting agenda clearly and in detail to OJK no later than 5 (five) working days prior to the Announcement.
4. After the GMS, the Company is required to submit the Minutes of Meeting of the GMS no later than 2 (two) working days after the meeting is held, to OJK, and announce it to the public at least in 1 (one) national newspaper, Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2019

Di tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) tahun buku 2018 pada tanggal 16 April 2019.

GMS Implementation throughout 2019

In 2019, the Company conducted 1 (one) GMS, which is the Annual GMS fiscal year 2018 on April 16, 2019.

Hari, Tanggal Day, Date	**Selasa, 16 April 2019** Tuesday, April 16, 2019
Waktu Time	**Pukul 10.24 s.d 11.57 WIB** 10.24 to 11.57 Western Indonesia Time
Tempat Location	**Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City** **Ruang Emerald, Lantai 3** / Emerald Room, 3rd Floor **Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran** **Jakarta Selatan** / South Jakarta 12240

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2018 adalah sebagai berikut:

The stages of the 2018 Annual GMS are as follows:

Notifikasi RUPS Tahunan ke Regulator Notification of Annual GMS to Regulator	**Mengirimkan surat pemberitahuan ke OJK pada tanggal 1 Maret 2019 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan.** The notification letter related to the plan for holding an Annual GMS was sent to OJK on March 1, 2019
Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of Annual GMS	**Pengumuman RUPS Tahunan pada tanggal 8 Maret 2019 melalui surat kabar harian Investor Daily serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.** Announcement of the Annual GMS on March 8, 2019, published in Investor Daily newspaper, and on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.
Panggilan RUPS Tahunan Invitation of Annual GMS	**Panggilan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Maret 2019 melalui surat kabar harian Investor Daily serta melalui situs web Bursa Efek Indonesiadan situs web Perseroan.** Invitation of Annual GMS on March 25, 2019, published in Investor Daily newspaper, and on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.
Penyelenggaraan RUPS Tahunan Convention of Annual General Meeting of Shareholders	**RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 16 April 2019. RUPS Tahunan dipimpin oleh Komisaris Perseroan, Bapak Iwan P. Brasali yang ditunjuk berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris pada tanggal 2 April 2019.** The Annual GMS was held on April 16, 2019. The Annual GMS was chaired by the Company's Commissioner, Mr. Iwan P. Brasali who was appointed based on the resolution of the Board of Commissioners meeting on April 2, 2019.
Hasil RUPS Tahunan Resolutions of the Annual GMS	**Keputusan RUPS Tahunan telah diumumkan pada tanggal 22 April 2019 melalui surat kabar harian Investor Daily serta melalui situs web Bursa Efek Indonesiadan situs web Perseroan.** The resolution of the Annual GMS was announced on April 22, 2019 through Investor Daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

RUPS Tahunan 2018 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham yang hadir mewakili sejumlah 15.378.275.534 saham atau 95,8% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 16.087.156.000 saham dikurangi saham treasuri sebesar 40.055.300 saham, yaitu sebanyak 16.047.100.700 saham.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2018 telah dituangkan melalui Akta No. 11 tanggal 16 April 2019 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2018 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

The 2018 Annual General Meeting was attended by the entire Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders which represent 15,378,275,534 or 95.8% of the total issued and fully paid shares of 16,087,156,000 shares less the treasury shares of 40,055,300 shares, amounted to 16,047,100,700 shares.

The resolution of the 2018 Annual GMS has been stated in Deed No. 11 dated April 16, 2019 made before Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn, Notary in Jakarta.

The following are the 2018 Annual GMS resolutions and the realization or the follow-up to the resolutions of the GMS.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meetings Agenda and Decision, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting

Mata Acara 1		Agenda 1	
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit de charge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.		Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year 2018, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2018 and granting full acquittal and discharge (acquit de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management for the year ended December 31, 2018.	
Hasil Penghitungan Suara		Voting Results	
Setuju	15.378.275.534 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving votes	15,378,275,534 votes or 100% of all present shares with voting rights
Abstain	Tidak ada	Abstain votes	None
Tidak Setuju	Tidak ada	Against votes	None
Keputusan		Resolution:	
Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST pertama tentang persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit de charge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.		Decided and approved the first AGMS agenda regarding the approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year 2018, which included the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2018 and granting full acquittal and discharge (acquit de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management for the year ended on December 31, 2018.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan		Follow-up to the Resolutions	
Keputusan langsung berlaku.		The resolution applies immediately.	

Mata Acara 2		Agenda 2	
Penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.		Determination of the use of the Company's net income and retained earnings for the period ended December 31, 2018.	
Hasil Penghitungan Suara		Voting Results	
Setuju	15.362.578.113 suara atau 99,9% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving votes	15,362,578,113 votes or 99.9% of all present shares with voting rights
Abstain	15.697.421 suara atau 0,1% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Abstain votes	15,697,421 votes or 0.1% of all present shares with voting rights
Tidak Setuju	Tidak ada	Against votes	None

Keputusan	Resolution
Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST kedua tentang penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	Decided and approved the second AGMS agenda regarding the determination of the use of the Company's net income and retained earnings for the period ended December 31, 2018.
penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS$78.893.381 yang rencananya akan dialokasikan antara lain untuk hal-hal sebagai berikut:.	The use of the Company's net income and retained earnings for the period ended December 31, 2018 amounted to US$78,893,381, which will be allocated for the following matters:
i. Pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar 92% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS$72.581.911 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 23 November 2018 sejumlah AS$25.000.000 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 30 April 2019, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali *(buyback)* oleh Perseroan pada tanggal tersebut adalah sejumlah AS$47.581.911. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan di surat harian nasional dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku	i. Dividend distribution to shareholders amounting to 92% of the Company's net income or total of US$72,581,911 including interim dividend distributed to the shareholders on November 23, 2018 amounted to US$25,000,000, and therefore the cash dividend to be paid to the shareholders whose names are listed in the list of shareholders as of April 30, 2019, taking into account the number of shares buyback on that date, amounted to US$47,581,911. In the implementation, the Board of Directors of the Company has been granted the authorization with the substitution rights to take all actions deemed necessary in regard to the dividend distribution including determining the list of shareholders entitled to cash dividends and setting the payment schedule and mechanism of the dividend payment. The payment schedule of the above dividends will be announced in a national newspaper in accordance with the prevailing laws and regulations.
ii. Cadangan umum sebesar AS$78.893 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.	ii. A general reserve amounting to US$78,893 in accordance with Article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007.
iii. Sisanya sebesar AS$6.232.577 akan digunakan untuk menambah saldo laba *(retained earnings)* untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.	iii. The remaining amount of US$6,232,577 will be appropriated to increase retained earnings in order to strengthen the Company's long-term capital.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	**Follow-up to the Resolutions**
Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2018 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 22 April 2019, dan melalui iklan di harian Investor Daily pada tanggal 22 April 2019. Pembayaran dividen tunai final tahun buku 2018 telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2019.	The Mechanism for Cash Dividends payment for Fiscal Year 2018 was listed in the Summary of GMS Minutes for Fiscal Year 2018, which was published on the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and OJK on April 22, 2019, and through advertisements in Investor Daily newspaper on April 22, 2019. Payment of the final cash dividend for fiscal year 2018 was made on May 22, 2019.
Mata Acara 3	**Agenda 3**
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum pada tanggal 31 Desember 2018.	The Accountability Report on the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2018.

Hasil Penghitungan Suara		Voting Results	
Setuju	15.378.275.534 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving votes	15,378,275,534 votes or 100% of all present shares with voting rights
Abstain	Tidak ada	Abstain votes	None
Tidak Setuju	Tidak ada	Against votes	None

Keputusan	Resolution
Memutuskan dan menerima mata acara RUPST ketiga tentang Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum pada tanggal 31 Desember 2018. Penggunaan hasil hasil bersih IPO sebesar Rp2.298 miliar, dimana rincian realisasi penggunaan dana hasil IPO sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: i. Kebutuhan modal kerja perseroan, beban penjualan dan beban pendanaan sebesar Rp658 miliar. ii. Sisanya sebesar Rp1.640 miliar, sesuai dengan ketentuan, disimpan dalam bentuk tabungan dan deposito.	Decided and approved the third AGMS agenda regarding the Accountability Report on the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2018. The net proceeds of the IPO amounted to Rp2,298 billion of which the realization of the use of proceeds as of December 31, 2018 was as follows: i. The Company's working capital, sales expenses and financing cost amounted to Rp658 billion. ii. The remaining of Rp1,640 billion, in accordance with the requirement, is kept in the form of savings and time deposits.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan	**Follow-up to the Resolutions**
Keputusan langsung berlaku.	The resolution applies immediately.

Mata Acara 4 / Agenda 4

Penetapan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)* yang merupakan persetujuan pemegang saham terhadap tindakan tersebut.

Determination of partial bonus distribution to the Company's employees in the form of shares derived from the share buyback portion, of which action has been approved by the shareholders.

Hasil Penghitungan Suara		Voting Results	
Setuju	14.169.266.350 suara atau 92,1% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving votes	14,169,266,350 votes or 92.1% of all present shares with voting rights
Abstain	Tidak ada	Abstain votes	None
Tidak Setuju	1.209.009.184 suara atau 7,9% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Against votes	1,209,009,184 votes or 7.9% of all present shares with voting rights

Keputusan	Resolution
Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST keempat tentang pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)* yang merupakan persetujuan pemegang saham terhadap tindakan tersebut. Dengan ini, para pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)* tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada jumlah saham yang akan dibagikan, kriteria penerima saham tersebut maupun jadwal pelaksanaannya.	Decided and approved the fourth AGMS agenda regarding the payment of part of the bonus to the Company's employees in the form of shares originating from a portion of the buyback shares, of which action has been approved by the shareholders. Hereby, the shareholders gave the power and authority to the Directors of the Company to decide on matters relating to the implementation of the payment of part of the bonus to employees in the form of shares originating from the portion of buyback shares by following the provisions of the prevailing legislation. This included, but was not limited to, the number of shares to be distributed, the criteria for the recipients of the shares, and the schedule for their implementation.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan	**Follow-up to the Resolutions**
Pada Desember 2019, Perseroan telah membayarkan sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)* sebanyak 7.247.400 lembar saham.	In December 2019, the Company has distributed part of the bonus to employees in the form of shares from a portion of the buyback shares totaling to 7,247,400 shares.

Mata Acara 5	Agenda 5
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	The appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statement of the Company for the year ended December 31, 2019.

Hasil Penghitungan Suara		Voting Results	
Setuju	15.354.190.088 suara atau 99,8% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving votes	15,354,190,088 votes or 99.8% of all present shares with voting rights
Abstain	Tidak ada	Abstain votes	None
Tidak Setuju	24.085.446 suara atau 0,2% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Against votes	24,085,446 votes or 0.2% of all present shares with voting rights

Keputusan	Resolution:
Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST kelima tentang penunjukkan kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. RUPST menyetujui: i. Penetapan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan atau mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2019 apabila diperlukan; serta ii. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Decided and approved the fifth AGMS agenda regarding the Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2019. AGMS approved the followings: i. Appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) (EY) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2019 and/or to review or audit the other periods in the fiscal year 2019 if necessary; and ii. Granting authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan	Follow-up to the Resolutions
Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.	The General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 has been executed by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

Mata Acara 6		Agenda 6	
Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi.		Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners, and delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors.	
Hasil Penghitungan Suara		**Voting Results**	
Setuju	15.362.578.113 suara atau 99,9% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving votes	15,362,578,113 votes or 99.9% of all present shares with voting rights
Abstain	15.697.421 suara atau 0,1% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Abstain votes	15,697,421 votes or 0.1% of all present shares with voting rights
Tidak Setuju	Tidak ada	Against votes	None
Keputusan		**Resolution**	
Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST keenam tentang pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi.		Decided and approved the sixth AGMS agenda regarding the delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of members of the Board of Commissioners, and the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan		**Follow-up to the Resolutions**	
Honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dan dibayarkan di tahun 2019.		Honorarium and other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors have been established and paid in 2019.	

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2018 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yakni: 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2018 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 24 Oktober 2018.

Seluruh tahapan, tata cara dan mata acara dalam pelaksanaan RUPST maupun RUPSLB tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum dan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.

Berikut disampaikan hasil keputusan ke-2 RUPS tersebut, dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2018.

GMS Implementation throughout 2018 and its Follow-Up Actions by the Company's Management Until the End of 2018

Throughout the year 2018, the Company held 2 (two) GMS consisting of 1 (one) Annual GMS (AGMS) which was held on April 19, 2018, and 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS) which was held on the October 24, 2018.

All stages, procedures, and agendas in the execution of both the AGMS and EGMS were carried out referring to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Plans and Implementation of General Meetings and OJK Regulations No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 concerning the Changes to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014.

The followings are the resolutions of both GMS, and the follow-up actions taken by the Company's management until the end of 2018.

RUPS Tahunan (RUPST) Tanggal 19 April 2018

RUPS Tahunan 2017 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham yang hadir mewakili sejumlah 15.152.452.720 saham atau 94,2% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 16.087.156.000 saham.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2017 telah dituangkan melalui Akta No. 20 tanggal 15 Mei 2018 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Annual GMS (AGMS) on April 19, 2018

The 2017 Annual General Meeting was attended by the entire Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders which represent 15,152,452,720 shares or 94.2% of the total issued and fully paid shares of 16,087,156,000 shares.

The resolution of the 2017 Annual GMS has been stated in the Deed No. 20 dated May 15, 2018 made before Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn, Notary in Jakarta.

Following are the 2017 Annual GMS resolution and the realization or the follow-up to the resolutions of the GMS.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meetings Agenda and Decision, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting

Keputusan Mata Acara Rapat 1	Resolution of Meeting Agenda 1
Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST pertama tentang persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit de charge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	Decided and approved the first AGMS agenda regarding the approval and ratification of the Annual Report for the fiscal year 2017, which included the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report, and the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2017 as audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, as well as granting full acquittal and discharge (acquit de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management for the year ended December 31, 2017.

Hasil Penghitungan Suara		Voting Results	
Setuju	15.152.452.720 suara atau sebesar 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving votes	15,152,452,720 votes or 100% of all present shares with voting rights
Abstain	Tidak ada	Abstain votes	None
Tidak Setuju	Tidak ada	Against votes	None
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan		**Follow-up to the Resolutions**	
Keputusan langsung berlaku.		The resolution applies immediately.	

Keputusan Mata Acara Rapat 2	Resolution of Meeting Agenda 2
Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST kedua tentang penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS$107.333.633 yang rencananya akan dialokasikan antara lain untuk hal-hal sebagai berikut:	Decided and approved the second AGMS agenda regarding the determination of the use of the Company's net income and retained earnings for the period ended December 31, 2017 amounting to US$107,333,633, which will be allocated for the following matters:
i. Pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar 64% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS$68.693.525 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 13 Desember 2017 sejumlah AS$15.000.000 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham sejumlah AS$53.693.525/AS$0,003337 per lembar saham. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan di surat harian nasional dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	i. Dividend distribution to shareholders amounting to 64% of the Company's net income or a total of US$68,693,525 including interim dividend distributed to the shareholders on December 13, 2017 amounting to US$15,000,000, and therefore the cash dividend to be paid to the shareholders amounted to US$53,693,525/US$0.003337 per share. In the implementation, the Company's Board of Directors has been granted the authorization with the substitution rights to take all actions deemed necessary in regard to the dividend distribution including to determining the list of shareholders entitled to the cash dividend and to set the payment schedule and mechanism of the dividend payment. The payment schedule of the above dividend will be announced in a national newspaper in accordance with the prevailing laws and regulations.
ii. Cadangan umum sebesar AS$107.334 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.	ii. A general reserve amounting to US$107,334 in accordance with Article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007.
iii. Sisanya sebesar AS$38.532.774 akan digunakan untuk menambah saldo laba *(retained earnings)* untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.	iii. The remaining amount of US$38,532,774 will be appropriated to increase retained earnings to strengthen the Company's long-term capital.

Hasil Penghitungan Suara		Voting Results	
Setuju	15.136.755.299 suara atau sebesar 99,9% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving votes	15,136,755,299 votes or 99.9% of all present shares with voting rights
Abstain	15.697.421 suara atau sebesar 0,1% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Abstain votes	15,697,421 votes or 0.1% of all present shares with voting rights
Tidak Setuju	Tidak ada	Against votes	None

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan	Follow-up to the Resolutions
Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2017 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 23 April 2018, dan melalui iklan di harian Investor Daily pada tanggal 23 April 2018.	The Mechanism for the Payment of Cash Dividend for Fiscal Year 2017 is listed in the Summary of GMS Resolutions for Fiscal Year 2017, which is published on the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and OJK on April 23, 2018, and through advertisements in an Investor Daily newspaper on April 23, 2018.
Pembayaran dividen tunai final tahun buku 2017 telah dilakukan pada tanggal 23 Mei 2018.	Payment of the final cash dividend for fiscal year 2017 was made on May 23, 2018.

Keputusan Mata Acara Rapat 3	Resolution of Meeting Agenda 3
Memutuskan dan menerima mata acara RUPST ketiga tentang Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum pada tanggal 31 Desember 2017. Penggunaan hasil bersih IPO sebesar Rp2.298 miliar, dimana rincian realisasi penggunaan dana hasil IPO sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: i. Kebutuhan modal kerja perseroan, beban penjualan dan beban pendanaan sebesar Rp658 miliar. ii. Sisanya sebesar Rp1.640 millar, sesuai dengan ketentuan, disimpan dalam bentuk tabungan dan deposito.	Decided and approved the third AGMS agenda regarding the Accountability Report on the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2017. The net proceeds of the IPO amounted to Rp2,298 billion of which the realization of the use of proceeds as of December, 2017 were as follows: i. The Company's working capital, sales expenses and financing cost amounted to Rp658 billion. ii. The remainder of the Rp1,640 billion, in accordance with the requirement, is kept in the form of savings and time deposits.

Hasil Penghitungan Suara		Voting Results	
Setuju	15.136.755.299 suara atau sebesar 99,9% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving votes	15,136,755,299 votes or 99.9% of all present shares with voting rights
Abstain	15.697.421 suara atau sebesar 0,1% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Abstain votes	15,697,421 votes or 0.1% of all present shares with voting rights
Tidak Setuju	Tidak ada	Against votes	None

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions
Keputusan langsung berlaku.	The resolution applies immediately.

Keputusan Mata Acara Rapat 4	Resolution of Meeting Agenda 4
Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST keempat tentang penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. i. Penetapan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan atau menelaah atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2018 apabila diperlukan; serta ii. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Decided and approved the fourth AGMS agenda regarding the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2018. i. Appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) (EY) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2018 and/or to review or audit the other periods in the fiscal year of 2018 if necessary; and ii. Granting authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in the case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

Hasil Penghitungan Suara		Voting Results	
Setuju	15.127.659.174 suara atau sebesar 99,8% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving votes	15.127.659.174 votes or 99.8% of all present shares with voting rights
Abstain	15.697.421 suara atau sebesar 0,1% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Abstain votes	15,697,421 votes or 0.1% of all present shares with voting rights
Tidak Setuju	9.096.125 suara atau sebesar 0,1% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Against votes	9,096,125 votes or 0,1% of all present shares with voting rights

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan	Follow-up to the Resolutions
Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.	General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2018 has been executed by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

Keputusan Mata Acara Rapat 5		Resolution of Meeting Agenda 5	
Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST kelima tentang pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi.		Decided and approved the fifth AGMS agenda regarding the delegation of authority to the President Commissioner of the Company in determining the salary or honorarium and benefits of members of the Board of Commissioners, and the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors.	
Hasil Penghitungan Suara		**Voting Results**	
Setuju	15.119.401.999 suara atau sebesar 99,7% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving votes	15,119,401,999 votes or 99.7% of all present shares with voting rights
Abstain	23.938.821 suara atau sebesar 0,2% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Abstain votes	23,938,821 votes or 0.2% of all present shares with voting rights
Tidak Setuju	9.111.900 suara atau sebesar 0,1% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Against votes	9,111,900 votes or 0.1% of all present shares with voting rights
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan		**Follow-up to the Resolutions**	
Honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dan dibayarkan di tahun 2018.		Honorarium and other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors have been established and paid in 2018.	

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Tanggal 24 Oktober 2018

RUPS Luar Biasa 2018 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham yang hadir mewakili sejumlah 15.317.331.940 saham atau 95,2% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 16.087.156.000 saham.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2018 telah dituangkan melalui Akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2018 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2018 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Extraordinary GMS (EGMS) on October 24, 2018

The 2018 Annual General Meeting was attended by the entire Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders which represent 15,317,331,940 shares or 95.2% of the total issued and fully paid shares of 16,087,156,000 shares.

The resolutions of the 2018 Extraordinary GMS have been stated in Deed No. 45 dated October 24, 2018 made before Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn, Notary in Jakarta.

Following are the 2018 Extraordinary GMS resolution and the realization or the follow-up to the resolutions of the GMS.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meetings Agenda and Decision, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting

Keputusan Mata Acara Rapat 1	Resolution of Meeting Agenda 1
• Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham Perseroan *(buyback)* yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh atau maksimal sebesar 321.743.100 (tiga ratus dua puluh satu juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu seratus) lembar saham Perseroan atau maksimal sebesar nilai sebanyak- banyaknya AS$20.000.000 (dua puluh juta dolar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp304.160.000.000 (tiga ratus empat miliar seratus enam puluh juta Rupiah) dengan menggunakan kurs tengah AS$–Rp15.208 per tanggal 23 Oktober 2018, yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak disetujuinya pembelian kembali saham *(buyback)* Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan berpedoman kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.	• Approved the plan to buyback the Company's shares, issued and listed at the Indonesia Stock Exchange at a maximum of 2% (two percent) of total issued and fully paid capital or at a maximum of 321,743,100 (three hundred twenty one million seven hundred forty three thousand one hundred) shares of the Company or a maximum value of US$20,000,000 (twenty million US dollars) or equivalent to Rp304,160,000,000 (three hundred four billion one hundred sixty million Rupiah) using the BI middle rate of US$–Rp15,208 as October 23, 2018. This will be carried out gradually within 18 (eighteen) months since the approval to buyback the Company's shares in the General Meeting of Shareholders based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulations No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies.
• Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pembelian kembali atas saham Perseroan maupun hal-hal lainnya yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham *(buyback)* yang sebagaimana diputuskan dalam Rapat ini tanpa ada dikecualikan dengan tetap tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan yang berlaku di Pasar Modal.	• Agreed to delegate an authority to the Company's Board of Directors, with the substitution rights, to carry out all actions needed to buyback the shares or other things deemed necessary in regard to the buyback of the shares as decided in this Meeting without exception while still in accordance with the prevaling laws and regulations, including the Capital Market Regulation.

Hasil Penghitungan Suara		Voting Results	
Setuju	15.317.331.940 suara atau sebesar 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving votes	15,317,331,940 votes or 100% of all present shares with voting rights
Abstain	Tidak ada	Abstain votes	None
Tidak Setuju	Tidak ada	Against votes	None

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan	Follow-up to the Resolutions
Pelaksanaan pembelian kembali atas saham Perseroan *(buyback)* telah dilaksanakan pertama kali pada 13 November 2018 dan masih berlangsung hingga 31 Desember 2019.	The buyback of the Company's shares was carried out for the first time on November 13, 2018 and was still ongoing up to December 31, 2019.

Dewan Komisaris

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan semua perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris yang mengatur hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Adapun persyaratan formal dan material untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

- **Persyaratan Formal**
  1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
  2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
  3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
     a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
     b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Board of Commissioners

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires all companies established under the Indonesian law to have a Board of Commissioners. The Board of Commissioners is the Company's organ that provides supervision both generally and/or specifically in accordance with the Articles of Association, advising the Board of Directors and ensuring that the Company is implementing Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders to supervise the Board of Directors' policies for the Company's operations in general according to the business plan approved by the Board of Commissioners and shareholders, and to ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is in accordance with the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, which regulates the working relationships between the Board of Commissioners and Board of Directors. These guidelines are always evaluated and updated periodically to update with the changes in regulations and law and adjusted to the needs of the Company.

Criteria and Procedure for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The formal and material requirements for appointment of a member of the Board of Commissioners as stated in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, are :

- Formal Requirements
  1. Has good character, morals, and integrity.
  2. Capable of performing legal actions.
  3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
     a. Has never been declared bankrupt;
     b. Has never become a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;

c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:

i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.

ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS.

iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan;
5. Memiliki komitmen penyediaan waktu yang memadai;
6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

- **Persyaratan Material**

1. Integritas
   Tidak pernah secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan berbagai praktek menyimpang, cidera janji, serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
2. Profesionalisme
   Kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan, kepemimpinan/*leadership*, mempunyai visi strategik dan strategi pengembangan perusahaan.
3. Kompetensi
   Serangkaian dimensi keperilakuan yang harus dipunyai calon agar efektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

c. Has never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector; and

d. Has never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who during the term of office:

i. Has never convened an annual GMS.

ii. His or her accountability as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners has never been rejected by a GMS or has ever not presented the accountability as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners to a GMS; and

iii. Have ever caused a company that obtains license, approval, or registration from OJK not to fulfill its obligation to submit its annual report and/or financial statements to OJK.

4. Has never been dishonorably discharged from a job;
5. Has a commitment to provide adequate time;
6. Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations; and
7. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

- **Material requirements**

1. Integrity
   Have never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contracts, or other actions that harm the Company where the person is employed or has worked.
2. Profesionalism
   Has the ability and experience in administering and managing the company, leadership, strategic vision and corporate development strategy.
3. Competency
   A set of behavioral dimensions that a candidate must possess in order to be effective in carrying out his roles and responsibilities as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang tercantum dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

The procedures of appointment and dismissal of the Board of Commissioners are carried out professionally and based on the principles of Good Corporate Governance and in line with the Company's Articles of Association and the prevailing rules and regulation as contained in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS dimaksud sampai dengan RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya. Namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Term of Office of the Board of Commissioners

The length of service of the Board of Commissioners is effective from the closing of the GMS until the 5th (fifth) Annual GMS after the date of the Commissioner's appointment. However, GMS has the right at any time to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2019

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, personalia Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 9 (sembilan) orang, terdiri atas: 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, dan 7 (tujuh) orang anggota Dewan Komisaris, yang 3 (tiga) orang di antaranya adalah Komisaris Independen.

Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2019

The Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed based on the GMS' resolutions, in accordance with the prevailing rules and regulations. Currently, there are 9 (nine) members of the Board of Commissioner, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, and 7 (seven) members of the Board of Commissioners, of whom 3 (three) are Independent Commissioners.

The composition and structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 are as follows:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019
The Composition of Board of Commissioners as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ir. H. Ismail Sofyan[1]	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020

[1] Beliau telah meninggal dunia pada 5 Juni 2020 dan telah dilaporkan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 0040/POWR/06/2020 tanggal 8 Juni 2020.

[1] Mr. Ir. H. Ismail Sofyan has passed away on June 5, 2020 and has been reported in the Company's Report on Material Information or Facts to the Financial Services Authority No. 0040/POWR/06/2020 dated June 8, 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020
Aldo P. Brasali	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section in this Annual Report.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall perform its duties, responsibilities, and authorities in supervising the Company independently. Each member of the Board of Commissioners is committed not to make misleading statements about material facts, and in accordance with the truth or experienced by the Company.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjaga agar fungsi Dewan Komisaris selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 yang ditelaah secara berkala. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris mencakup:

- Ketentuan Pengangkatan dan Pemberhentian
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
- Hak-hak Dewan Komisaris
- Benturan Kepentingan
- Komite-komite yang Dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal
- Ketentuan Rapat
- Hubungan dengan Organ-organ lainnya, seperti Pemegang Saham dan Direksi

Board Manual: Work Guidelines of the Board of Commissioners

In order to maintain the conformity of the Board of Commissioners' function with the Company's vision, mission and values, and applicable regulations and legislation, the Company has made and implemented the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015 and reviewed periodically. This Charter contains the working guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners and is required to be used as a reference by all members in implementing their duties, responsibilities and authorities according to applicable laws and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices.

Board of Commissioners' Work Guidelines and Procedures in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners include:

- Appointment and Termination
- Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners
- Rights of the Board of Commissioners
- Conflict of Interest
- Committees Established by the Board of Commissioners as Required by the Capital Market Regulations
- Meeting Requirements
- Relationship with other Organs, such as the Shareholders and Board of Directors

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur sesuai Anggaran Dasar, wewenang yang diberikan oleh RUPS serta mengacu pada Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated by the Articles of Association, authority given by the GMS and by referring to the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners is

pelaksanaan kebijakan Perseroan yang dijalankan Direksi dan terhadap jalannya penyelenggaraan kegiatan operasional Perseroan secara umum, terhadap realisasi pengembangan usaha serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris berikut ini terdapat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris akan menelaah Laporan Tahunan selama masa jabatannya dalam tahun buku terkait dan menandatanganinya apabila mereka menerima Laporan Tahunan tersebut, atau memberikan alasan-alasan apabila Dewan Komisaris menolak melakukannya.
2. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk melakukan pemanggilan RUPS dalam hal Direksi lalai melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan dalam waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak tanggal diterimanya permohonan penyelengaraan RUPS dari pemegang saham Perseroan.
3. Dewan Komisaris akan mewakili Perseroan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
4. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk:
   a. mempersiapkan berita acara rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
   b. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau kerabatnya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya; dan
   c. menyerahkan suatu laporan kepada RUPS mengenai tugas pengawasan yang dilaksanakan dalam tahun buku sebelumnya.
5. Anggota-anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk melakukan inspeksi/investigasi atas Perseroan.

responsible to the shareholders through overseeing the execution of the Company's policies carried out by the Board of Directors, the implementation of the Company's operational activities in general, the realization of business development, and ensuring compliance towards all applicable laws and regulations.

The following duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are stated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. The Board of Commissioners shall review the Annual Report during its period of service in the relevant fiscal year and sign it when the Annual Report is acceptable, or shall give reasons why the Board of Commissioners refuses to do so.
2. The Board of Commissioners shall be obliged to provide a GMS in the event that the Board of Directors fails to announce the GMS to the Company's shareholders no later than 15 (fifteen) days after the request for holding a GMS was received from shareholders.
3. The Board of Commissioners shall represent the Company in the event that all the members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company.
4. The Board of Commissioners shall be obliged to:
   a. prepare the minutes of the Board of Commissioners meetings and keep a copy of them;
   b. report to the Company regarding their and/or their relatives' shares ownership in the Company and other companies; and
   c. submit a report to the GMS regarding the supervisory duties carried out in the previous fiscal year.
5. The members of the Board of Commissioners shall be obliged to provide all information required for inspection or investigation of the Company.

6. Dewan Komisaris akan mengawasi pengelolaan Perseroan termasuk penelaahan rencana pengembangan Perseroan, realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan-keputusan RUPS, dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi.
7. Dewan Komisaris akan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan-keputusan RUPS dan hukum dan peraturan yang berlaku.

Wewenang Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris dapat memberikan persetujuan untuk keputusan Direksi mengenai distribusi dividen interim Perseroan.
2. Dewan Komisaris dapat mengelola Perseroan dalam kondisi-kondisi tertentu untuk suatu periode tertentu.
3. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk membentuk suatu komite audit, komite nominasi dan remunerasi dan komite-komite lainnya yang terdiri atas satu atau lebih anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.
4. Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan menetapkan jumlah gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi melalui rapat Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang oleh RUPS.
5. Dewan Komisaris berhak untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi setiap saat, apabila Direktur/Direksi bersangkutan melanggar Anggaran Dasar Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau karena alasan penting lainnya.
6. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan pendapat dan sarannya di RUPS mengenai laporan tahunan, laporan keuangan, dan perihal penting lainnya.

6. The Board of Commissioners shall supervise the management of the Company including review of the Company's development plan, realization of the Annual Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS, as well as to provide advice to the Board of Directors.
7. The Board of Commissioners shall perform its duties, responsibilities and authorities, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the resolutions of the GMS and the prevailing laws and regulations.

Authorities of the Board of Commissioners are:

1. The Board of Commissioners may give approval for the Board of Directors' resolution on distribution of the Company's interim dividend.
2. The Board of Commissioners may manage the Company in certain conditions for a certain period.
3. The Board of Commissioners has the authority to establish an audit committee, nomination and remuneration committee, and other committees which consist of one or more of the Board of Commissioners' members in accordance with the prevailing laws, particularly capital market regulation.
4. The Board of Commissioners shall determine the amount of salary, honorarium and other allowances of the Board of Directors by considering the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee through the meeting of the Board of Commissioners based on the delegation of authority by the GMS.
5. The Board of Commissioners shall at any time be entitled to suspend one or more members of the Board of Directors, if the relevant Director(s) contravene the Company's Articles of Association or neglect their obligations or because of other urgent reasons.
6. The Board of Commissioners shall be entitled to give its opinions and suggestions at the GMS on the annual report, financial statements, and other important matters.

7. Dewan Komisaris akan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dalam waktu paling lambat dua puluh (20) hari sebelum dimulainya Tahun Buku Perseroan. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan tidak disetujui dalam jangka waktu tersebut, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang dipakai adalah rencana tahun sebelumnya.
8. Berdasarkan wewenang dari RUPS, Dewan Komisaris dapat merekomendasikan pengangkatan seorang Akuntan Publik kepada Direksi untuk menilai situasi keuangan Perseroan, untuk dilaporkan dalam RUPS Tahunan.
9. Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas-tugas pengawasan lainnya sebagaimana ditetapkan oleh RUPS.
10. Dewan Komisaris wajib memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan hukum korporasi tertentu, sebagai berikut:
    a. meminjam atau meminjamkan atas nama Perseroan (tidak termasuk pencairan uang dari kredit yang telah dibuka);
    b. mengikat Perseroan sebagai penganggung/ penjamin;
    c. membeli, menjual, atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta akuisisi perusahaan dengan nilai diatas Rp50 miliar;
    d. menggadaikan atau memberatkan kekayaan Perseroan; dan
    e. mendirikan atau turut mendirikan Perseroan.

    Dalam memberikan suatu persetujuan tertulis untuk tindakan-tindakan tersebut di atas, Dewan Komisaris akan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.

7. The Board of Commissioners shall approve the Company's Annual Work Plan and Budget at the latest twenty (20) days prior to the commencement of the Company's Financial Year. In case of the Company's Annual Work Plan and Budget are not approved within the above period, the Company's Annual Work Plan and Budget of the previous year shall apply.
8. Pursuant to the authority from the GMS, the Board of Commissioners may recommend to the Board of Directors the appointment of a public accountant to assess the financial situation of the Company, and reports of such in the Annual GMS.
9. The Board of Commissioners may perform other supervisory tasks as determined by the GMS.
10. The Board of Commissioners shall be required to give written approval to the Board of Directors for certain corporate legal actions, as follows:
    a. borrowing or lending on behalf of the Company (not including withdrawing fund from credit that has been opened);
    b. binding the Company as guarantor or surety;
    c. buying, selling, or otherwise acquiring or relinquishing the rights to the tangible assets, including buildings and rights to land as well as companies acquisition with a value above Rp50 billion;
    d. pawning or incriminating the Company's assets; and
    e. establishing or co-founding the Company.

    In granting a written approval for the abovementioned actions, the Board of Commissioners shall observe the prevailing capital market regulations.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan program orrientasi bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut. Penanggung jawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan.

Program orientasi meliputi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, serta keuangan Perseroan;

2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Tidak ada program orientasi yang dilaksanakan bagi Komisaris baru pada tahun 2019.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perseroan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Orientation Program for New Commissioners

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Commissioners so that they can work in harmony with the other organs of the Company contained in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners. The program aims to provide sufficient knowledge to the new member of the Board of Commissioners related to the organization and operations of the Company, especially in the area of supervisory duties assigned to the Commissioner. The person in charge for conducting the orientation program is the Corporate Secretary.

The orientation programs include:

1. Knowledge about the Company, including the Company's vision, mission, medium and long-term strategies and plans, operation and financial performance;
2. The understanding of duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners, limits of authority, working time, relationship with the Board of Directors, rules/provisions, and others.

There was no orientation program for new Commissioners in 2019.

Training and Competency Development Program of the Board of Commissioners

The competency development program is a program to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners in order to improve the ability to carry out its duties, functions and responsibilities in supervising the Company's management, and providing the strategic advice to the Board of Directors for the development of the Company. The list of training and competency development activities participated in by the Board of Commissioners during 2019 is presented in the chapter on Company Profile in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019

Dalam pelaksanaan program kerja tahun buku 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi. Pengawasan tersebut meliputi mencermati dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi disepanjang tahun 2019, yakni sebagai berikut:

a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2018;
b. Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan 2020 yang diajukan oleh Direksi;
c. Menelaah serta memberikan rekomendasi dan saran melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala mengenai kegiatan investasi, kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
d. Mengawasi implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perseroan;
e. Menelaah kinerja Direksi tahun 2019;
f. Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPSLB 2018 mengenai pembelian kembali saham *(buyback);*
g. Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPST 2018 mengenai pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*);
h. Menelaah dan menyetujui rencana pengalihan *Senior Notes* 2026 dan divestasi entitas anak;
i. Mengawasi implementasi strategi perusahaan;
j. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber eksternal lainnya sepanjang tahun 2019;

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2019

In carrying out the work programs for the fiscal year 2019, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and provided advice to the Board of Directors regarding the Company's management, conducted by the Board of Directors. The supervisory duties include examining and reviewing the Company's performance reports that are regularly submitted by management, providing views, input and advice to management in meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners, and through letters of response, recommendations and approval of the Board of Commissioners.

The performance of the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in carrying-out the work programs for the fiscal year 2019 conducted by the Board of Directors, is as follows:

a. Conducted the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2018;
b. Examined and approved the 2020 annual budget of the Company submitted by the Board of Directors;
c. Examined and provided recommendations and suggestions periodically through the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors regarding investment activities, financial and operational performance of the Company;
d. Supervised the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
e. Examined the Board of Directors' performance in 2019;
f. Supervised the implementation of the 2018 EGMS's decisions on the share buyback;
g. Supervised the implementation of the AGMS 2018's resolutions regarding the partial bonus distribution to the Company's employees in the form of shares derived from the share buyback portion;
h. Examined and approved the plan to substitute Senior Notes 2026 from subsidiary and subsidiary divestment;
i. Supervised the implementation of the Company's strategy;
j. Followed the development of the Company's activities through information from both internal as provided by the Company and external from the media and other external sources throughout 2019;

k. Menelaah dan membahas kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; serta
l. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi, antara lain:

a. Merekomendasikan rencana pengalihan *Senior Notes* 2026 dan divestasi anak, Listrindo Capital B.V., untuk merampingkan struktur grup Perseroan.
b. Merekomendasikan peningkatan kapabilitas Direksi melalui pelatihan dan seminar.
c. Mengevaluasi peluang pengembangan bisnis perusahaan untuk meningkatkan kapasitas pembangkit maupun pelayanan.
d. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan-ketentuan dari regulator, termasuk di dalamnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Cikarang Listrindo pada seluruh jenjang organisasi, melalui turut serta dalam *Annual Report Award* 2018 yang diselenggarakan tahun 2019.
e. Secara terus menerus melakukan perbaikan penerapan praktik terbaik prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan berpedoman pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* selain OJK danBEI, untuk meningkatkan kepercayaan serta nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

k. Examined and discussed the activities and recommendations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; and
l. Approved the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2019.

Throughout 2019, the Board of Commissioners gave several recommendations as follows:

a. Recommending the substitution of Senior Notes 2026 plan and divestment of its subsidiary, Listrindo Capital B.V., in order to streamline the Company's group structure.
b. Recommending the increase of the capabilities of the Board of Directors through training and seminars.
c. Evaluating the opportunities of the Company's business development to increase the generation capacity and level of services.
d. Reviewing the Company's compliance with the provisions of the regulators, including the implementation of Good Corporate Governance in each of Cikarang Listrindo's business activities at all levels of the organization, through participation in the Annual Report Award 2018 held in 2019.
e. Continually improving the implementation of best practice principles of Good Corporate Governance based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard in addition to OJK and IDX, to increase trust and value for the stakeholders.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, maka Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung selain Sekretaris Dewan Komisaris, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari rapat-rapat dan kehadiran dalam rapat, serta laporan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja organ pendukung di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut. Hasil penilaian sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Dewan Komisaris dan Komitenya.
2. Menyusun laporan Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan.
4. Memastikan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinisp-prinsip GCG.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs, in addition to the Secretary of the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation of each supporting organ is carried out based on the active implementation of the tasks according to the assignments given, which is reflected in the meetings and attendance at the meetings, and reports to the Board of Commissioners as an oversight of the management of the Company.

The Board of Commissioners considers that throughout 2019 the supporting organs under the Board of Commissioners carried out their respective functions properly, and in accordance with the objectives of the establishment of the supporting organs. The assessment results are as follows:

Performance Evaluation of the Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considered that the Secretary of the Board of Commissioners has performed his duties and responsibilities to support the Board of Commissioners in carrying out its duties.

Throughout 2019, the Secretary of the Board of Commissioners has carried out the following duties and activities:

1. Organized and documented the Board of Commissioners and its Committees' Meetings.
2. Prepared reports for the Board of Commissioners.
3. Acted as liaison between the Board of Commissioners and internal and external parties.
4. Ensured the Board of Commissioners and its supporting organs comply with applicable laws and regulations and implement GCG principles.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit telah mengkaji dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris memiliki referensi yang memadai untuk memberikan pendapat dan saran atas laporan manajemen, hasil temuan unit audit internal dan auditor eksternal serta usulan Direksi yang memerlukan persetujuan maupun rekomendasi Dewan Komisaris seperti rekomendasi Komite Audit atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2019.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2019 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen, unit audit internal dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan melakukan telahaan atas rencana yang memerlukan persetujuan dan/atau rekomendasi Dewan Komisaris terkait pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)* serta besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen dan objektif semata-mata demi kepentingan Perseroan dan independen dengan berpedoman pada prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.
Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Performance Evaluation of the Audit Committee

The Audit Committee has reviewed and provided input to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners has adequate references to provide opinions and suggestions on the management reports, findings of the internal audit unit and external auditors, also the Board of Directors' proposals that required the Board of Commissioners' approval and recommendations, such as the Audit Committee's recommendation on the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for fiscal year 2019.

All findings, notes and recommendations from the results of the activities, reviews and analysis of the Audit Committee during 2019 have been communicated to and discussed with the management, internal audit units and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations for plans which require the approval and/or recommendation of the Board of Commissioners regarding the disbursement of partial bonus to the Company's employees in the form of shares from part of the shares buyback portion and the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders, or with other companies, which may obstruct or inhibit their position to act independently and objectively in the interests of the Company and independent in accordance with the principles of GCG. The Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of the minority shareholders.

The appointment of the Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.



Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun operasional 2019, Perseroan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen, atau 33,3% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan yang berlaku.

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Composition of the Company's Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. As at the end of the operational year 2019, the Company has 3 (three) Independent Commissioners, or 33.3% of the total members of the Board of Commissioners. Therefore, this composition is in accordance with the provisions and/or regulations in force.

Komisaris Independen Perseroan per 31 Desember 2019
The Company's Independent Commissioners as of December 31, 2019

Komisaris Independen Independent Commissioners	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat Period and First Appointment	Masa Jabatan Term of office
Drs. Irwan Sofjan	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan The 1st period, previously never served on the Company's Board of Commissioners	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020
Ir. Kiskenda Suriahardja	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan The 1st period, previously never served on the Company's Board of Commissioners	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020
Drs. Josep Karnady	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan The 1st period, previously never served on the Company's Board of Commissioners	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan pemegang saham pengendali Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Appointment Criteria of the Independent Commissioner

The existence of Independent Commissioners in the Company always ensures that the supervision mechanism operates effectively and in accordance with the statutory regulations. The appointment criteria of an Independent Commissioner of the Company is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

- Independent Commissioner is not a person who works or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of the Company in the next period.
- Do not own the Company shares, either directly or indirectly.
- Do not have affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders of the Company.
- Do not have a business relationship with the Company, either directly or indirectly.

Accordingly, the Company's Independent Commissioners have fulfilled the criteria in accordance with the applicable laws and regulations.

Aspek Independensi Independence Aspects	**Drs. Irwan Sofjan**	**Ir. Kiskenda Suriahardja**	**Drs. Josep Karnady**
Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya Is a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of the Company in the next period	×	×	×
Memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung Owns Company shares, directly or indirectly	×	×	×
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang saham Pengendali Perseroan Has affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders of the Company	×	×	×
Memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung Has a business relationship with the Company, either directly or indirectly	×	×	×

✓ Ada / Yes × Tidak ada / No

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Sebagai kunci keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan dalam menjalankan perannya, Direktur Utama didukung oleh anggota Direksi lainnya yang masing-masing menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perseroan seperti diatur dalam Pedoman *Good Corporate Governance* yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi

Adapun persyaratan formal dan material untuk dapat diangkat menjadi anggota Direksi yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

- **Persyaratan Formal**
  1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
  2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
  3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
     a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
     b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
     c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
     d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
        i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's authorized and fully responsible organ for the Company's management according to the provisions of the Articles of Association in force. As a key to the success and continuance in carrying out his or her role, the President Director is supported by other members of the Board of Directors whereas each member carries out that member's duties and makes decisions according to his or her authority. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG.
The basic principle of the Board of Directors as the organ of the Company is as stipulated in the Code of Corporate Governance, which serves and is collectively responsible for managing the Company in order to generate value added and ensure business continuity.

Criteria and Requirements for Members of the Board of Directors

There are formal and material requirements to be appointed as a member of the Board of Directors as stated in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Commissioners, and they are as follows:

- Formal Requirements
  1. Has good character, morals, and integrity.
  2. Capable of performing legal actions.
  3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
     a. Has never been declared bankrupt;
     b. Has never become a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
     c. Has never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector; and
     d. Has never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who during the term of office:
        i. Has not convened an annual GMS.

ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS.
iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan;
5. Memiliki komitmen penyediaan waktu yang memadai;
6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

- **Persyaratan Material**
  1. Integritas
     Tidak pernah secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan berbagai praktek menyimpang, cidera janji, serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
  2. Profesionalisme
     Kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan, kepemimpinan/ *leadership*, mempunyai visi strategik dan strategi pengembangan perusahaan.
  3. Kompetensi
     Serangkaian dimensi keperilakuan yang harus dipunyai calon agar efektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS, yang diselenggarakan atas rekomendasi Dewan Komisaris, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang tercantum dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

ii. The accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners has ever been rejected by GMS or has never presented the accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to GMS; and
iii. Has ever caused a company that obtains license, approval, or registration from OJK not fulfilling its obligation to submit its annual report and/or financial statements to the OJK.

4. Has never been dishonorably discharged from a job;
5. Has a commitment to provide adequate time;
6. Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations; and
7. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

- Material requirements
  1. Integrity
     Has never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contract, and other actions that harm the Company where the person is employed or has worked.
  2. Professionalism
     Has the ability and experience in administering and managing the Company, leadership, strategic vision and corporate development strategy.
  3. Competency
     A set of behavioral dimensions that a candidate must possess in order to be effective in carrying-out his or her roles and responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The Board of Directors is appointed and dismissed through the GMS, which is held on the recommendation of the Board of Commissioners, in accordance with the applicable laws and regulations. The procedures of appointment and dismissal of the Board of Directors are carried out professionally and based on the principles of Good Corporate Governance and in line with the Company's Articles of Association and the prevailing rules and regulation as contained in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2019

Komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Hingga akhir tahun operasional 2019, Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 3 (tiga) orang anggota Direksi lain yang salah satu diantaranya adalah Direktur Independen. Susunan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Term of Office of The Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed for a period of time starting from the closing date or the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after their date of appointment, taking into account the laws and regulations in the Capital Market. However, without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors before their terms of office ends.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2019

The composition of the Company's Board of Directors must be adjusted according to the Company's business complexity and the organizational structure to enable effective, accurate and prompt decision making in order to achieve the Company's objectives.

Until the end of the operational year of 2019, the Company's Board of Directors consisted of 5 (five) people, comprising 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) other Directors, one of whom is an Independent Director. The Composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Susunan Direksi per 31 Desember 2019
The Composition of Board of Directors as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020
Matius Sugiaman	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020
Christanto Pranata	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020
Richard Noel Flynn	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta	4 Maret 2016–Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 March 4, 2016–Closing of AGMS Fiscal Year 2020

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profiles of all members of the Board of Directors are presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Independensi Direksi
Direksi memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

Independence of the Board of Directors
The Board of Directors shall carry-out its duties, responsibilities, and authorities in the management of the Company independently. Each member of the Board of Directors is committed not to make misleading statements about material facts, so the statements made related to the Company's situation are not misleading and and are in accordance with the truth or as experienced by the Company.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Direksi

Dalam menjalankan fungsinya agar selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 dan ditelaah secara berkala. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan akan menjadi referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan kebijakan, mengeksekusi keputusan RUPS, menjalankan rekomendasi Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka berdasarkan hukum dan peraturan yang ada yang berlaku, dan sesuai dengan anggaran Dasar Perseroan serta selaras dengan praktik terbaik GCG.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris mencakup:

- Ketentuan Pengangkatan dan Pengakhiran
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
- Hak-hak Direksi
- Benturan Kepentingan
- Komite yang Dibentuk oleh Direksi Sebagaimana Diwajibkan oleh UU Pasar Modal
- Ketentuan Rapat
- Hubungan dengan Organ-organ lainnya, seperti Pemegang Saham dan Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta mengendalikan, memelihara dan mengelola aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan penuh kehati-hatian.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dimana diperlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Board Manual: The Board of Directors' Work Procedures

In ensuring its function aligned with the Company's vision, mission, and values as well as the prevailing laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. This charter was approved on November 18, 2015 and is reviewed periodically. This charter contains guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners as a reference for the members to establish policies, to carry out the GMS's resolutions and recommendations from the Board of Commissioners, and to execute duties, responsibilities and authorities under the current applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association aligned with GCG's best practices.

Guidelines and Conduct of the Board of Directors in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners include:

- Appointment and Termination
- Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors
- Rights of the Board of Directors
- Conflict of Interest
- Committee Established by the Board of Directors as Required by the Capital Market Regulations
- Meeting Requirements
- Relationship with other Organs, such as the Shareholders and Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The tasks and duties of the Board of Directors are to lead and manage the Company with the objectives to increase the efficiency and effectiveness of the Company, as well as to manage the Company's assets according to the Articles of Association. The Board of Directors shall perform its duties and meet its obligations in good faith, with full responsibility and in a prudent manner.

The Board of Directors is the rightful organ for representing the Company inside and outside of courts in any incidents, for tying the Company with other parties and for implementing all measures related to management and ownership, with limitations as contained in the Company's Articles of Association for which the Board of Commissioners' approval is required.

Sesuai dengan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, penyelenggaraan RUPST maupun RUPSLB perlu diadakan untuk memutuskan inisiatif strategis yang berada di luar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris. Beberapa contoh inisiatif yang harus diputuskan melalui RUPS diantaranya mencakup perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pengambilalihan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan dan pembubaran Perseroan.

Tugas-tugas Direksi lainnya adalah:

1. Direksi akan:
   a. menyusun daftar pemegang saham, daftar khusus pemegang saham, berita acara RUPS;
   b. menyiapkan berita acara rapat-rapat Direksi;
   c. menyusun laporan-laporan tahunan dan dokumen-dokumen keuangan Perseroan sebagaimana ditentukan berdasarkan hukum mengenai Dokumen-dokumen Perusahaan; dan
   d. mengelola seluruh daftar, berita acara dan dokumen-dokumen keuangan yang disebutkan di atas serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya dan menyerahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan, paling lambat 20 (dua puluh) hari sebelum tahun buku yang baru dimulai.
3. Menyampaikan laporan tahunan dalam RUPS Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan eksposur risiko yang diambil Perseroan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko Perusahaan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi atau forum manajemen risiko.
5. Menyetujui laporan tahunan.
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan paling lambat 15 (lima belas) dari setelah diterimanya permohonan penyelenggaraan RUPS.

In accordance with the current regulations and the Company's Articles of Association, AGMS and EGMS are required to be held to decide on strategic initiatives beyond the Board of Directors and Board of Commisioners' authorization. Several examples of the initiatives that need to be decided through the GMS are amendments to the articles of association, mergers, consolidations, separations, expropriations, submission of applications for the Company to declare bankruptcy, the extension of the period of establishment of the Company, and the dissolution of the Company.

Other duties of the Board of Directors are:

1. The Board of Directors shall:
   a. prepare the shareholders registry, special shareholders registry, and minutes of the GMS;
   b. prepare minutes of the Board of Directors' meetings;
   c. prepare annual reports and financial documents of the Company as stipulated under laws on Company Documents; and
   d. maintain all the above-mentioned, minutes, and financial documents as well as other Company documents.
2. Preparing the annual work and budget plan prior to the commencement of the subsequent financial year and submit the Annual Work and Budget Plan to the Board of Commisioners for its approval, at the latest 20 (twenty) days before the new financial year commences.
3. Submitting an annual report on the Annual GMS after its having been reviewed by the Board of Commisoners at the latest 6 (six) months after the end of the financial year.
4. Being responsible for the implementation of the Company's risk management policies and risk exposures taken by the Company as a whole, including evaluating and providing direction on the Company's risk management strategy based on reports submitted by risk management functions or forums.
5. Approving the annual report.
6. Convening the AGMS and EGMS in accordance with the Company's Articles of Association within 15 (fifteen) days after a GMS request is received.

7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau kepemilikan saham kerabatnya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang akan dicatat di dalam daftar pemegang saham khusus.
8. Anggota-anggota Direksi diwajibkan untuk menyerahkan seluruh informasi yang diminta untuk tujuan inspeksi/investigasi atas Perseroan.
9. Dalam menggunakan wewenangnya untuk mengelola Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebelum mengambil tindakan hukum korporasi tertentu, sebagai berikut:
   a. meminjam atau meminjamkan atas nama Perseroan (tidak termasuk pencairan uang dari kredit yang telah dibuka);
   b. mengikat Perseroan sebagai penanggung/penjamin;
   c. membeli, menjual, atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta akuisisi perusahaan dengan nilai diatas Rp50 miliar;
   d. menggadaikan atau memberatkan kekayaan perseroan; dan
   e. mendirikan atau turut mendirikan perseroan.

   Direksi harus memperoleh persetujuan dari RUPS untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang Aset Perseroan dengan nilai yang melebihi 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

7. Reporting to the Company regarding its members' and their relatives' shares ownership in the Company and in other companies, and record of such in the special shareholders registry.
8. Members of the Board of Directors shall be obliged to provide all information required for the purpose of inspection and investigation of the Company.
9. In exercising its authority to manage the Company, the Board of Directors shall obtain written approval from the Board of Commisoners prior to taking certain corporate legal actions, as follows:
   a. borrowing or lending on behalf of the Company (not including withdrawals from the loans that have been opened);
   b. binding the Company as guarantor or surety;
   c. buying, selling, or otherwise acquiring or relinquishing the rights to tangible assets, including buildings and rights to land as well as company acquisition with a value above Rp50 billion;
   d. pawning or incriminating Company's assets; and
   e. establishing or co-founding a company.

   The Board of Directors must obtain approval from the GMS to transfer, relinquish the rights of, or pledge the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's total net assets in one financial year, either in a single transaction or several transactions that stand alone or relating to one another must be approved by a GMS attended or represented by at least 3/4 (three quarters) of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total shares with voting rights present at the GMS by considering the laws and regulations prevailing in the capital markets.

10. Menyampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk ditelaah oleh Dewan Komisaris, suatu laporan keuangan tahunan yang terdiri atas laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan lain dari tahun buku terkait yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan menyerahkan neraca yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang diangkat oleh RUPS Tahunan dalam tahun buku terakhir, setelah ditelaah dan dinilai oleh Dewan Komisaris, untuk disetujui dan diratifikasi dalam RUPS Tahunan.
11. Melaporkan kepada RUPS Tahunan mengenai kegiatan operasional Perseroan dan administrasi keuangan dalam tahun buku terakhir, termasuk, namun tidak terbatas pada, cadangan dana untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perseroan dan realisasinya.
12. Mengajukan pengangkatan Akuntan Publik, berdasarkan suatu rekomendasi dari Dewan Komisaris melalui Komite Audit, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku terkait.
13. Mengajukan perihal lainnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar saat RUPS Tahunan.
14. Menyediakan segala informasi yang diperlukan dalam situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
15. Menjalankan seluruh keputusan yang diambil pada RUPS dan/atau oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
16. Memberikan penjelasan mengenai perihal-perihal apapun yang dipertanyakan oleh Dewan Komisaris atau para ahli pendukungnya.
17. Bertindak sebagai likuidator, apabila layak/diperbolehkan menurut hukum dan peraturan yang berlaku.

10. Submitting to the Board of Commisioners for its review, an annual financial statement consisting of a statement of financial position, profit or loss statement and other comprehensive income of the financial year concerned, audited by a Public Accountant and submitting balance sheets audited by the Public Accountant appointed at the AGMS in the last financial year, after the review and assessment by the Board of Commisioners, for approval and ratification at the AGMS.
11. Reporting to the AGMS on the operations of the Company and financial administration in the last financial year, including but not limited to the fund reservation for the Company's Social and Environmental Responsibility and its realization.
12. Proposing the appointment of a Public Accountant, based on the recommendation from the Board of Commisioners through the Audit Committee, to audit the financial statement of the Company for the relevant financial year.
13. Proposing other matters for the benefit of the Company in accordance with the Articles of Association at the AGMS.
14. Providing all information as required in the Company's website in the Indonesian language and English.
15. Performing all resolutions passed at the GMS and/or by the Board of Commisioners in accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
16. Giving explanations on any matters questioned by the Board of Commisioners or its supporting experts.
17. Acting as the liquidator, if it is permitted by the prevailing laws and regulations.

Wewenang Direksi:

1. Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, dan tetap tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Sehubungan dengan butir 1 tersebut di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
   a. proses hukum antara Perseroan dan direktur terkait; atau
   b. terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan direktur terkait. Dalam kondisi demikian, (para) direktur lainnya yang tidak memiliki benturan kepentingan akan diberi kewenangan untuk mewakili Perseroan.

   Dalam kondisi demikian, (para) direktur lainnya yang tidak memiliki benturan kepentingan akan diberi kewenangan untuk mewakili Perseroan.
3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada 1 (satu) atau lebih karyawan Perseroan atau individu-individu lainnya untuk dan atas nama Perseroan untuk mengambil tindakan-tindakan hukum tertentu sebagaimana ditentukan daripadanya.
4. Direksi dapat membentuk komite-komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite tersebut di setiap akhir tahun buku.
5. Direksi akan menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan.

Authorities of the Board of Directors are:

1. The Board of Directors shall be authorized to represent the Company, either in or out of the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
2. In relation to point 1 above, members of the Board of Directors shall not be authorized to represent the Company in the event of:
   a. legal process between the Company and the relevant director; or
   b. conflict of interest between the Company and the relevant director. Under such conditions, other non-conflicting directors shall be authorized to represent the Company.

   Under such conditions, other non-conflicting directors shall be authorized to represent the Company.
3. The Board of Directors may give written power of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or other individuals for and on behalf of the Company to undertake certain legal actions as stipulated thereof.
4. The Board of Directors may establish committee(s) to support its duties and obligations, and shall evaluate the performance of such committee(s) at the end of every financial year.
5. The Board of Directors shall establish the Company's risk management policies and strategies.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis, efisien dan efektif. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan lingkungan bisnis, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors is to ensure the management and continuity of the Company's achievement in the future and is performed in a systematic, efficient and effective manner. In line with the development of the Company and its business environment, the duties and responsibilities of each Director in 2019 are as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
The Board of Directors' Duties and Resposibilities

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Reponsibilities
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas arah kebijakan dan strategi Perseroan. Responsible for the objectives of the Company's policies and strategies.
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari Perseroan. Responsible for the day-to-day management of the Company.
Matius Sugiaman	Direktur Komersial Commercial Director	Bertanggung jawab atas bidang pemasaran, pengembangan bisnis, pembelian dan sumber daya manusia. Responsible for the company's marketing, business development, purchasing and human resources functions.
Christanto Pranata	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, teknologi informasi dan komunikasi umum, *compliance* dan legal, fungsi hubungan investor dan *corporate finance.* Responsible for the company's finance and accounting, general information and communication technology, compliance and legal, investor relations and corporate finance functions.
Richard Noel Flynn	Direktur Teknik/Independen Technical/Independent Director	Bertanggung jawab atas fungsi operasional, distribusi dan pemeliharaan serta teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan fasilitas pembangkit listrik. Responsible for the operational, distribution, maintenance functions, and information and communication technology related to the power generation facilities.

Program Orientasi Bagi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Direksi yang baru menjabat agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perseroan baik secara organisasi maupun operasional. Penanggung jawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan.

Orientation Program for the Board of Directors

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Directors so that they can carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors in the best possible way that contained in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners. The program aims to provide comprehensive understanding of the organization and operations of the Company. The person in charge for conducting an orientation program is the Corporate Secretary.

Program orientasi sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja serta keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Dewan Komisaris, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan dan lain-lain.

Tidak ada program orientasi yang dilaksanakan bagi Direksi baru pada tahun 2019.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait industri, update kompetensi serta kepemimpinan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2019

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Selama tahun 2019, Direksi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, mencakup namun tidak terbatas sebagaimana terdapat dalam daftar berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2018;
2. Menyelenggarakan Paparan Publik *(Public Expose)* mengenai kinerja Perseroan maupun hal-hal strategis lainnya untuk periode tahun 2019;
3. Membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen untuk tahun 2019;
4. Melakukan evaluasi yang rinci dan rutin atas kinerja operasional, komersial dan setiap departemen Perseroan;
5. Melakukan penelaahan rutin atas kinerja operasional, komersial dan keuangan bulanan Perseroan;
6. Membahas strategi dan program terbaik yang harus dilakukan untuk merealisasikan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham maupun rekomendasi Dewan Komisaris;

The orientation program shall at least includes:

1. Knowledge about the Company, including the Company's vision, mission, medium and long-term strategies, operation and financial performance;
2. Understanding duties and responsibilities as member of the Board of Directors, limits of authority, working time, relationship with the Board of Commissioners, rules/provisions and others.

There was no orientation program for new Directors in 2019.

Training and Competency Development of the Board of Directors

The competency development program is intended as a form of program to increase the insight and knowledge of the Board of Directors, especially related to the industry, competency update and leadership. The list of training and competency development activities participated by the Board of Directors during 2019 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2019

The Board of Directors has performed its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence. During 2019, the Board of Directors conducted activities, including but not limited to, as listed below:

1. Carried out Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018;
2. Carried out Public Expose on the Company's performance and other strategic matters for 2019;
3. Examined the Company's consolidated financial statements as audited by independent public accountant for 2019;
4. Conducted detailed and routine evaluations of the operational, commercial performance, and each department of the Company;
5. Conducted regular reviews of the Company's monthly operational, commercial and financial performance;
6. Discussed the best strategies and programs to execute the General Meeting of Shareholders' resolutions and recommendations of the Board of Commissioners;

7. Memutuskan strategi eksekusi program pembelian kembali saham Perseroan sebagaimana diamanatkan dan diputuskan dalam RUPSLB;
8. Menelaah rencana pengalihan *Senior Notes* 2026 dan divestasi entitas anak;
9. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perusahaan;
10. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan;
11. Membahas rencana kerja yang komprehensif dan anggaran tahun 2020; serta
12. Membahas rencana pengembangan jangka pendek, menengah dan jangka panjang atas portofolio bisnis Perseroan secara organik dan anorganik, serta persyaratan belanja modal.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi secara khusus didukung oleh 2 (dua) satuan kerja yang berdiri langsung di bawah Direktur Utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, serta 1 (satu) satuan kerja yang berdiri langsung di bawah Sekretaris Perusahaan, yaitu Tim Kepatuhan GCG.

Hasil penilaian kinerja masing-masing organ sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang baik dengan memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sekretaris Perusahaan telah memastikan tersedianya informasi kinerja Perseroan secara akurat dan lengkap kepada para pemangku kepentingan, terpenuhinya kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat, mengikuti perkembangan industri, pasar modal dan praktik-praktik tata kelola serta penyediaan informasi terkait kepada Dewan Komisaris, Direksi dan internal Perseroan.

Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Selama tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya secara optimal sebagai organ pendukung Direksi dalam mendorong terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai melalui pengujian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal serta memberikan saran perbaikan dan pertimbangan yang obyektif atas hasil evaluasi tersebut.

7. Decided the execution strategy for the Company's share buyback program as mandated and decided in the EGMS;
8. Reviewed and approved the substitution of the Senior Notes 2026 issuer and subsidiary divestment;
9. Supervised the performance of Subsidiaries;
10. Held meetings with investors and stakeholders;
11. Discussed a comprehensive work plan and budget for 2020; and
12. Discussed the short term, medium term and long term development strategies for the Company's organic and inorganic business portfolio, as well as capital expenditure requirements.

Performance Assessment of the Organs Under the Board of Directors

The implementation of the Board of Directors' duties is supported by 2 (two) work units which operate directly under the President Director, i.e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit, as well as 1 (one) work unit which operate directly under the Corporate Secretary, i.e. GCG Compliance Team.

The performance evaluation result of each organ is as follows:

Performance Evaluation of the Corporate Secretary

During 2019, the Corporate Secretary showed a good performance by contributing in accordance with its duties and responsibilities. The Corporate Secretary ensured the availability of accurate and complete Company's performance information to stakeholders, fulfillment of reporting obligations and disclosure of information in a timely and accurate manner, to keep updated with industry developments, capital markets and governance practices, along with providing a relevant information to the Board of Commissioners, Board of Directors and Company's internal parties.

Performance Evaluation of the Internal Audit Unit

During 2019, the Internal Audit Unit carried out an optimal role as a supporting organ of the Board of Directors in encouraging the establishment of an adequate internal control structure through testing and evaluating the internal control implementation, and providing recommedations for improvements and objective consideraton from the evaluation result.

Penilaian Kinerja Tim Kepatuhan GCG

Tim Kepatuhan GCG dibentuk dalam rangka membantu tugas Direksi untuk mendorong diterapkannya tata kelola Perusahaan yang baik. Selama tahun 2019, Tim Kepatuhan GCG telah melaksanakan perannya dengan optimal sehingga mendukung fungsi pengawasan dan penyempurnaan pelaksanaan GCG dalam aktivitas operasional Perseroan.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman di antara masing-masing anggota baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ maupun anggota secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Komposisi tersebut telah ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki kebijakan spesifik terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi namun mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman Nominasi dan peraturan yang berlaku.

Performance Evaluation of the GCG Compliance Team

GCG Compliance Team is established with a purpose to assist the role of the Board of Directors in encouraging the implementation of Good Corporate Governance. During 2019, GCG Compliance Team carried out an optimal role to support the supervisory function and improve the GCG implementation within the Company's operational activities.

Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Based on the regulations of the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in the Appendix of the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Companies, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors shall take into account the diversity among each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is a combination of desirable characteristics in both the corporate governance bodies and individual members, according to the Company's requirement.

In 2019, the Company's composition of the Board of Commissioners and Board of Directors contains diversity in terms of expertise, knowledge and experience in line with the distribution of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors, in order to achieve the Company's goals. This composition has been reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.

As of December 31, 2019, the Company does not have specific policies related to the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition, but the mechanism for nominating the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the competencies and position needed in the Company and refers to the Articles of Association, Nomination Guidelines and prevailing regulations.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Cikarang Listrindo
Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition of PT Cikarang Listrindo

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Nama Name	**Ir. H. Ismail Sofyan**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Indonesia
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioner			**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering
Usia Age	88	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male	**Keahlian** Expertise	Manajemen Strategis dan Bisnis Strategic Management and Business

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)
- Presiden Komisaris PT Metropolitan Development (2016–sekarang)
- Komisaris PT Damai Indah Golf (2012–Mei 2018)
- Komisaris PT Pondok Indah Investment (Juni 2007–Agustus 2018)
- Komisaris PT Pondok Indah Land (Juni 2007–Agustus 2018)
- Komisaris PT Pondok Indah Development (Juni 2007–Agustus 2018)
- Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah (April 2004–Agustus 2018)
- Komisaris PT MK Propertindo (Maret 2004–Agustus 2018)
- Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (Januari 2003–April 2018)
- Komisaris PT Jakarta Land (2003–2005)
- Direktur PT Metropolitan Kentjana Tbk (Maret 2002–Januari 2003)
- Komisaris PT Penta Cosmopolitan (Desember 2000–Agustus 2006)
- Direktur Utama PT Metropolitan Land Tbk (1994–2003)
- Komisaris Utama PT Penta Cosmopolitan (Januari 1994–Desember 2000)
- Komisaris Utama PT Bumi Shangrilla Jaya (1990–September 2003)
- Komisaris PT Branta Mulia (1989–2007)
- Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (1988–2004)
- Wakil Direktur Utama PT Metropolitan Kentjana Tbk (1988–Februari 2002)
- Direktur Utama PT Metropolitan Bayutama (1985–1990)
- Komisaris PT Bumi Shangrilla Jaya (1985–1990)
- Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (1983–2012)
- Direktur PT Branta Mulia (1983–1989)
- Direktur PT Bumi Shangrilla Jaya (1982–1985)
- Direktur Utama PT Metropolitan Development (1975–2016)
- Direktur Utama PT Jakarta Land (1975–2003)
- Direktur Utama PT Perentjana Djaja (1962–1988)

- President Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)
- President Commissioner of PT Metropolitan Development (2016–present)
- Commissioner of PT Damai Indah Golf (2012–May 2018)
- Commissioner of PT Pondok Indah Investment (June 2007–August 2018)
- Commissioner of PT Pondok Indah Land (June 2007–August 2018)
- Commissioner of PT Pondok Indah Development (June 2007–August 2018)
- Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah (April 2004–August 2018)
- Commissioner of PT MK Propertindo (March 2004–August 2018)
- Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (January 2003–April 2018)
- Commissioner of PT Jakarta Land (2003–2005)
- Director of PT Metropolitan Kentjana Tbk (March 2002–January 2003)
- Commissioner of PT Penta Cosmopolitan (December 2000–August 2006)
- President Director of PT Metropolitan Land Tbk (1994–2003)
- President Commissioner of PT Penta Cosmopolitan (January 1994–December 2000)
- President Commissioner of PT Bumi Shangrilla Jaya (1990–September 2003)
- Commissioner of PT Branta Mulia (1989–2007)
- President Commissioner of PT Perentjana Djaja (1988–2004)
- Vice President Director of PT Metropolitan Kentjana Tbk (1988–February 2002)
- President Director of PT Metropolitan Bayutama (1985–1990)
- Commissioner of PT Bumi Shangrilla Jaya (1985–1990)
- President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (1983–2012)
- Director of PT Branta Mulia (1983–1989)
- Director of PT Bumi Shangrilla Jaya (1982–1985)
- President Director of PT Metropolitan Development (1975–2016)
- President Director of PT Jakarta Land (1975–2003)
- President Director of PT Perentjana Djaja (1962–1988)

Nama Name	**Sutanto Joso**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Indonesia
Jabatan Position	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner			**Keahlian** Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis dan Keuangan Strategic Management, Business and Finance
Usia Age	77	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male		

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Pendiri dan Wakil Komisaris Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)
- Pendiri dan Komisaris PT Udinda Wahanatama (2001–sekarang)
- Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–sekarang)
- Komisaris Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang)
- Pendiri dan Direktur Utama PT Ekaboga Inti (Hoka Hoka Bento) (1993–1996)
- Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002)
- Pendiri dan Direktur Utama PT Komponindo Betonjaya (*Precast Concrete Industry, Joint venture* dengan PS Corporation Japan) (1989–2002)
- Pendiri dan Direktur Utama PT Pandrol Indonesia (*Fastening Industry, Joint venture* dengan Pandrol Limited, Inggris) (1985–2000)

- Founder and Vice President Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)
- Founder and Commissioner of PT Udinda Wahanatama (2001–present)
- Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–present)
- President Commissioner of PT Ekaboga Inti (1997–present)
- Founder and President Director of PT Ekaboga Inti (Hoka Hoka Bento) (1993–1996)
- Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002)
- Founder and President Director of PT Komponindo Betonjaya (Precast Concrete Industry, Joint Venture with PS Corporation Japan) (1989–2002)
- Founder and President Director of PT Pandrol Indonesia (Fastening Industry, Joint Venture with Pandrol Limited, United Kingdom) (1985–2000)

Nama Name	**Fenza Sofyan**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Indonesia
Jabatan Position	Komisaris Commissioner			**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	*Bachelor of Business Management*
Usia Age	53	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male	**Keahlian** Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis dan Keuangan Strategic Management, Business and Finance

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Utama PT Viciti Internasional Propertindo (2019–sekarang)
- Komisaris PT Emdeki Utama Tbk (2017–sekarang)
- Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)
- Komisaris PT Penta Artha Gemilang (2016–sekarang)
- Direktur PT Budimulia Penta Realti (2012–sekarang)
- Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management (2012–sekarang)
- Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012–sekarang)
- Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012–sekarang)
- Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011–sekarang)
- Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004–sekarang)
- Komisaris PT Coison Dimensi (2004–sekarang)
- Direktur PT Pasific Corponusa (1998–sekarang)
- Direktur PT Pentakencana Pakarperdana (1994–sekarang)
- Direktur PT Pesona Equator (1993–sekarang)
- Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993–sekarang

- President Director of PT Viciti Internasional Propertindo (2019–present)
- Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk (2017–present)
- Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)
- Commissioner of PT Penta Artha Gemilang (2016–present)
- Director of PT Budimulia Penta Realti (2012–present)
- President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012–present)
- President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012–present)
- President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012–present)
- Vice Director of PT Budimulia Prima Realty (2011–present)
- President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004–present)
- Commissioner of PT Coison Dimensi (2004–present)
- Director of PT Pasific Corponusa (1998–present)
- Director of PT Pentakencana Pakarperdana (1994–present)
- Director of PT Pesona Equator (1993–present)
- Director of PT Penta Cosmopolitan (1993–present)

Nama Name	**Djeradjat Janto Joso**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Indonesia
Jabatan Position	Komisaris Commissioner			**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	*Bachelor of Arts*
Usia Age	52	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male	**Keahlian** Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis dan Keuangan Strategic Management, Business and Finance

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)
- Komisaris PT Ekaboga Inti (2016–sekarang)
- Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–sekarang)
- Direktur Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang)
- Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk (2001–sekarang)
- Direktur Utama PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang)

- Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)
- Commissioner of PT Ekaboga Inti (2016–present)
- Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–present)
- President Director of PT Primarasa Inti (2001–present)
- Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (2001–present)
- President Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present)

Nama Name	**Iwan P. Brasali**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Indonesia
Jabatan Position	Komisaris Commissioner			**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	*Master of Science* dan *Bachelor of Science* dalam bidang *Civil Engineering* Master of Science and Bachelor of Science in Civil Engineering
Usia Age	54	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male	**Keahlian** Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis dan Keuangan Strategic Management, Business and Finance

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)
- Komisaris PT Budimulia Penta Realti (2012–sekarang)
- Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang)
- Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–sekarang)
- Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah (2007–sekarang)
- DIrektur Utama PT Buditama Nirwana (2003–sekarang)
- Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama (1994–sekarang)
- Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland (1993–sekarang)
- Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo (1993–sekarang)
- Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah (1993–sekarang)
- Direktur Utama PT Budimulia Investama (1990–sekarang)
- Direktur PT Brasali Realty (1990–sekarang)
- Direktur PT Pacific Corponusa (1990–sekarang)

- Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)
- Commissioner of PT Budimulia Penta Realti (2012–present)
- President Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present)
- Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–present)
- Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah (2007–present)
- President Director of PT Buditama Nirwana (2003–present)
- President Director of PT Brasali Industri Pratama (1994–present)
- President Director of PT Puri Pacific Intiland (1993–present)
- President Director of PT Puribrasali Realtindo (1993–present)
- President Director of PT Taman Cilegon Indah (1993–present)
- President Director of PT Budimulia Investama (1990–present)
- Director of PT Brasali Realty (1990–present)
- Director of PT Pacific Corponusa (1990–present)

Nama Name	**Aldo P. Brasali**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Indonesia
Jabatan Position	Komisaris Commissioner			**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	*Bachelor of Architecture*
Usia Age	52	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male	**Keahlian** Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis dan Keuangan Strategic Management, Business and Finance

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)
- Komisaris PT Emdeki Utama Tbk (2008–sekarang)
- Presiden Komisaris PT Arbe Chemindo (2006–sekarang)
- Komisaris PT Metropolitan Land Tbk (2006–sekarang)
- Komisaris Utama PT Caisson Dimensi (2004–sekarang)
- Direktur PT Buditama Nirwana (2004–sekarang)
- Direktur Utama PT Pede Realty (2004–sekarang)
- Direktur PT Brasali Industri Pratama (1994–sekarang)
- Direktur Utama PT Pesona Equator (1993–sekarang)
- Direktur Utama PT Brasali Realty (1993–sekarang)

- Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)
- Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk (2008–present)
- President Commissioner of PT Arbe Chemindo (2006–present)
- Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk (2006–present)
- President Commissioner of PT Caisson Dimensi (2004–present)
- Director of PT Buditama Nirwana (2004–present)
- President Director of PT Pede Realty (2004–present)
- Director of PT Brasali Industri Pratama (1994–present)
- President Director of PT Pesona Equator (1993–present)
- President Director of PT Brasali Realty (1993–present)

Nama Name	**Drs. Irwan Sofjan**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Indonesia
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner			**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Bachelor of Economics majoring in Accounting
Usia Age	79	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male	**Keahlian** Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis dan Keuangan Strategic Management, Business and Finance

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Senior Advisor* Prima Assessment Solution Assessment Center (2018–sekarang)
- Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)
- *Senior Advisor* Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010–2015)
- Partner Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003–2010)
- Komisaris Independen/Wakil Komisaris Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005)
- Penasehat Ahli Badan Penyehatan Perbankan National (BPPN), (2000–2001)
- Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bidang Pengawasan Khusus/Investigasi (1996–2001)
- Direktur Pengawasan Dana Pembangunan Pusat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1995–1996)
- Kepala Perwakilan Luar Negeri Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Bonn, Jerman (1992–1995)
- Direktur Pengawasan Khusus/Investigasi BUMN/BUMD, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1988–1992)
- Kepala Sub Direktorat Pengawasan Khusus/Investigasi BUMN, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984–1988)
- Kepala Bidang Pengawasan Industri, Jasa, Perdagangan dan Pertambangan, Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan Kantor Wilayah III Jawa Barat (1979–1984)

- Senior Advisor of Prima Assessment Solution Assessment Center (2018–present)
- Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)
- Senior Advisor at Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010–2015)
- Partner of Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003–2010)
- Independent Commissioner / Vice President Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005)
- Expert Advisor of Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (2000–2001)
- Deputy Head of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), Special Supervision / Investigation Division (1996–2001)
- Director of Development Fund Supervision at Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1995–1996)
- Head of Foreign Representation of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in Bonn, Germany (1992–1995)
- Director of Special Supervision/Investigation of SOEs/ROEs, Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1988–1992)
- Head of Sub-Directorate of Special Supervision/Investigation of SOEs, Financial and Development Supervisory Agency (1984–1988)
- Division Head of Industry, Services, Trade, and Mining Supervision, General Directorate of State Financial Supervision, Department of Finance of Regional Office III West Java (1979–1984)

Nama Name	**Ir. Kiskenda Suriahardja**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Indonesia
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner			**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	*Master of Business Administration* dan Sarjana Teknik Elektro Master of Business Administration and Bachelor of Electrical Engineering
Usia Age	53	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male	**Keahlian** Expertise	**Manajemen Strategis, Bisnis dan Keuangan** Strategic Management, Business and Finance

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)
- Senior Konsultan Manajemen Marketing PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012)
- Direktur Utama PT Telekomunikasi Selular (2005–2009)
- Kepala Divisi Regional V Jawa Timur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional II Jakarta (2003–2004)
- *General Manager* PT Dayamitra Mitratel Kerja Sama Operasi VI (2001–2002)
- *Job Trainee* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepada Divisi Regional VI Kalimantan (1983–2001)
- Manajer Penjualan PT Nasio Sdn Electric (1980–1982)

- Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)
- Senior Consultant of Marketing Management of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012)
- President Director of PT Telekomunikasi Selular (2005–2009)
- Head of Regional Division V East Java of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division II Jakarta (2003–2004)
- General Manager of PT Dayamitra Mitratel Operational Collaboration VI (2001–2002)
- Job Trainee of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division VI Kalimantan (1983–2001)
- Sales Manager of PT Nasio Sdn Electric (1980–1982)

Nama Name	**Drs. Josep Karnady**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Indonesia
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner			**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan Bachelor of Economics majoring in Corporate Economics
Usia Age	80	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male	**Keahlian** Expertise	**Manajemen Strategis, Bisnis dan Keuangan** Strategic Management, Business and Finance

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)
- Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari (2008–sekarang)
- Direktur Utama PT Erakomindo Puranusa (1988–2008)
- *General Manager* PT Unicor Prima Motor (1984–1988)
- Manajer Pemasaran Salim Group (1977–1984)
- Direktur CV Maras (1970–1977)
- Manajer Akuntansi PT Meta Farma (1966–1970)

- Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)
- President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari (2008–present)
- President Director of PT Erakomindo Puranusa (1988–2008)
- General Manager of PT Unicor Prima Motor (1984–1988)
- Salim Group Marketing Manager (1977–1984)
- Director of CV Maras (1970–1977)
- Accounting Manager of PT Meta Farma (1966–1970)

Direksi / Board of Directors

Nama Name	**Andrew K. Labbaika**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Indonesia
Jabatan Position	Direktur Utama President Director			**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	*Master of Business Administration* dan *Bachelor of Science* dalam bidang *Electrical Engineering* Master of Business Administration and Bachelor of Science in Electrical Engineering
Usia Age	55	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male	**Keahlian** Expertise	**Manajemen Strategis, Bisnis, Keuangan dan Ketenagalistrikan** Strategic Management, Business, Finance and Electricity

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang)
- Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)
- Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–sekarang)
- Komisaris PT Udinda Capital (2008–sekarang)
- Komisaris Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang)
- Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang)
- Komisaris PT Supraboga Lestari (1997–2013)
- Direktur PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang)

- Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present)
- President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)
- Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–present)
- Commissioner of PT Udinda Capital (2008–present)
- President Commissioner of PT Primarasa Inti (2001–present)
- Director of PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–present)
- Vice President Director of PT Ekaboga Inti (1997–present)
- Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (1997–2013)
- Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present)

Nama Name	**Png Ewe Chai**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Malaysia
Jabatan Position	Wakil Direktur Utama Vice President Director			**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	*B. Eng. (Hons)* dalam bidang *Electrical Engineering* B. Eng. (Hons) in Electrical Engineering
Usia Age	73	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male	**Keahlian** Expertise	**Manajemen Strategis, Bisnis dan Ketenagalistrikan** Strategic Management, Business and Electricity

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Wakil Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)
- Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (1994–2015)
- *Project Manager* PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993)
- *Engineering Manager* Monenco Associates Limited, Inggris (1992)
- *Project Manager* Monenco Associates Limited, Inggris ditempatkan di Indonesia (1991)
- *Electrical and I&C Specialist* Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1987–1990)
- *Principal Engineer* Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Brunei (1985–1987)
- *Supervising Engineer* Monenco Associates Limited, Inggris (1978–1985)
- *Electrical Engineer* Monenco Asia Private Limited, Singapore, dengan posisi terakhir sebagai *Supervising Engineer* (1973–1978)
- *Trainee Engineer* Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, dengan posisi terakhir sebagai *Acting Assistant Superintendent* (1970–1973)

- Vice President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)
- Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (1994–2015)
- Project Manager of PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993)
- Engineering Manager of Monenco Associates Limited, England (1992)
- Project Manager of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1991)
- Electrical and I&C Specialist of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1987–1990)
- Principal Engineer of Monenco Associates Limited, England, assigned in Brunei (1985–1987)
- Supervising Engineer of Monenco Associates Limited, England (1978–1985)
- Electrical Engineer of Monenco Asia Private Limited, Singapore, with his last position as Supervising Engineer (1973–1978)
- Trainee Engineer of Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, with his last position as Acting Assistant Superintendent (1970–1973)

Nama Name	**Matius Sugiaman**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Indonesia
Jabatan Position	Direktur Komersial Commercial Director			**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	Sarjana Teknik Elektro Bachelor of Electrical Engineering
Usia Age	55	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male	**Keahlian** Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis dan Ketenagalistrikan Strategic Management, Business and Electricity

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang)
- Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)
- Project Engineer PT Cikarang Listrindo, dengan posisi terakhir sebagai Deputy Commercial Director (1992–2015)
- *Plant & Technical Manager* PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991)
- *Assistant Factory Manager* PT San Central Indah, Bandung (1988–1989)

- Director of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present)
- Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)
- Project Engineer of PT Cikarang Listrindo, with his last position as Deputy Commercial Director (1992–2015)
- Plant & Technical Manager of PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991)
- Assistant to the Factory Manager of PT San Central Indah, Bandung (1988–1989)

Nama Name	**Christanto Pranata**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Indonesia
Jabatan Position	Direktur Keuangan Finance Director			**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Bachelor of Economics majoring in Accounting
Usia Age	34	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male	**Keahlian** Expertise	Manajemen Strategis, Ekonomi dan Keuangan Strategic Management, Economics and Finance

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)
- Direktur Listrindo Capital B.V. (2016–2019)
- Asisten Manajer *Investor Relations & Corporate Finance* PT Cikarang Listrindo (2014–2015)
- *Assurance Auditor* Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2007–2014)

- Director and Corporate Secretary of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)
- Director of Listrindo Capital B.V. (2016–2019)
- Investor Relations & Corporate Finance Assistant Manager of PT Cikarang Listrindo (2014–2015)
- Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as Manager (2007–2014)

Nama Name	**Richard Noel Flynn**			**Kewarganegaraan** Citizenship	Irlandia Ireland
Jabatan Position	Direktur Teknik/Independen Technical Director/Independent			**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	*Bachelor Honors Degree* dalam bidang *Mechanical Engineering* Bachelor Honors Degree in Mechanical Engineering
Usia Age	53	**Jenis Kelamin** Gender	Laki-laki Male	**Keahlian** Expertise	Manajemen Strategis, Teknis dan Ketenagalistrikan Strategic Management, Technical and Electricity

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang)
- Station Manager PT Cikarang Listrindo, dengan posisi terakhir sebagai Acting Station and Project General Manager (2010–2015)
- *Mechanical Field Engineer,* General Electric International Inc., ditempatkan di Asia dan Eropa (1990–2010)

- Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present)
- Station Manager of PT Cikarang Listrindo, with his last position as Acting Station and Project General Manager (2010–2015)
- Mechanical Field Engineer, General Electric International Inc., assigned in Asia and Europe (1990–2010)

Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan melakukan *assessment* penerapan GCG dengan menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), dimana salah satu penilaian memuat tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi (Prinsip E). Rincian tentang penilaian ACGS dapat dilihat di awal bab ini, pada halaman 252.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris.
Secara spesifik, KPI Dewan Komisaris, ditekankan pada aspek:

- Pengawasan dan implementasi GCG di Perseroan.
- Keselarasan kinerja Dewan Komisaris terhadap visi dan misi Perseroan.
- Pencapaian target Dewan Komisaris secara kolektif maupun secara individu.

Assessment of GCG Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company conducts assessment of GCG implementation by using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). One of the assessment items includes the responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors (Principle E). Details on ACGS assessment can be found at the beginning of this chapter, on page 252.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders through the GMS based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's financial statements by the GMS. The Board of Commissioners performance assessment through the GMS is reflected in the GMS resolutions which has given approval and ratification of the financial statements, including the Board of Commissioners' report regarding the Company's supervision duties for the past year.
The Board of Commissioners' performance assessment is carried out through a self assessment mechanism based on a pre-set Key Performance Indicator (KPI). The indicators measuring the performance of the Board of Commissioners include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Commissioners' KPI.
Specifically, the KPI of the Board of Commissioners emphasize the following aspects:

- Supervision and implementation of GCG in the Company.
- Alignment of the performance of the Board of Commissioners with the Company's vision and missions.
- Targets achievement by the Board of Commissioners collectively and individually.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individu dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara *self assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator untuk mengukur kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Direksi.

Secara spesifik, KPI Direksi, ditekankan pada aspek:

- Implementasi GCG di Perseroan
- Kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan
- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan
- Strategi dan inovasi
- Peningkatan nilai bagi pemegang saham
- Kinerja masing-masing direktur secara individu dan kolektif

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara umum mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang diberikan dengan memperhitungkan kinerja usaha Perseroan, kemudian dilakukan pembahasan guna menyiapkan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors' performance is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. The Board of Directors' performance results, collegially and individually, are reported by the Board of Commissioners to the GMS through the Board of Commissioners' Supervision Report.

The Board of Directors' performance assessment is carried out through a self assessment mechanism based on a pre-set Key Performance Indicator (KPI). The indicators measuring the performance of the Board of Directors include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Directors' KPI.

Specifically, the KPI of the Board of Directors emphasize the following aspects:

- GCG implementation in the Company
- Financial performance, operational and other aspects that play an important role in the sustainability of the Company
- Alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission
- Strategy and innovation
- Increasing value for shareholders
- The performance of each director individually and collectively

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors generally refers to the Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies which stipulates that the amount of salary and allowances for the Board of Directors shall be determined by the GMS's resolution. Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on evaluation and input from the Nomination and Remuneration Committee (NRC). This is provided by taking into account the Company's business performance. A discussion is then held in order to prepare the input and recommendations for the Board of the Commissioners.

Sesuai masukan dari KNR tersebut, Komisaris Utama dan Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan sesuai dengan hasil RUPST, Komisaris Utama memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Ketentuan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari KNR ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 yang menegaskan fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik (POJK No. 34/2014).

Berdasarkan penetapan tersebut, anggota Direksi berhak mendapatkan gaji dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan sejumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya disetujui oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Komisaris Utama.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar AS$22,1 juta (2018: AS$20,6 juta).

Following the input from the NRC, the President Commissioner and the Board of Commissioners hold a further discussion in line with the results of the AGMS. The President Commissioner gives his approval of the remuneration proposal for the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners gives approval for remuneration proposal for the Board of the Directors.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The provision which establishes remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, concerning the recommendation from the NRC, is in line with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 which emphasizes the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Companies (POJK No. 34/2014).

Based on this provision, members of the Board of Directors are entitled to earn salary and other allowances with the amounts as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are entitled to earn salary or honorarium and other allowances, with the amounts as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the President Commissioner.

The Transparency on the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended December 31, 2019 amounted to US$22.1 million (2018: US$20.6 million).

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perseroan, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat bersama Direksi dan lainnya.

Di tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meetings are held periodically according to the Articles of Association and regulations. The Board of Commissioners shall conduct meetings at least 1 (once) every 2 (two) months. For the update on the Company's development, the Board of Commissioners will hold joint meetings with the Board of Directors periodically, at least 1 (once) every 4 (four) months. The Board of Commissioners' Meeting can be held simultaneously with other meetings attended by members of the Board of Commissioners, such as joint meetings with the Board of Directors and others.

In 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The following shows the recapitulation of the Board of Commissioners' attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Recapitulation of the Board of Commissioners Attendance at the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jabatan** Position	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Meeting Requirement	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** Attendance Rate
Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Aldo P. Brasali	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Rata-Rata Average				**100%**

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda Rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang melingkupi tapi tidak terbatas pada tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

a. Pembahasan persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan 2019 dengan agenda-agenda yang telah ditetapkan.
b. Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback).*
c. Pembahasan rencana dan realisasi pengalihan *Senior Notes* 2026 dan divestasi entitas anak.
d. Menyetujui pelaksanaan pembagian dividen interim.
e. Menyetujui anggaran tahun 2020.
f. Pembahasan proyek strategis dan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.
g. Pembahasan masalah tata kelola perusahaan terutama kepatuhan terhadap peraturan OJK dan lainnya yang berlaku serta penerimaan penghargaan.
h. Program pelatihan untuk pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.
i. Penetapan tanggal rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada setiap akhir rapat dilakukan.

Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat ini sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perseroan. Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Di tahun 2019, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

The Board of Commissioners' Meetings Agenda

The Agenda of the Board of Commissioners' Meetings includes, but is not limited to the responsibilities of the Board of Commissioners the following:

a. Discussion on the implementation of the 2019 AGMS with its established agenda.
b. Discussion on the planning and realization of partial payment of bonuses for the Company's employees in the form of shares, originating from a portion of the buyback shares.
c. Discussion on plan and realization of the substitution of issuer of Senior Notes 2026 and subsidiary divestment.
d. Approval on the implementation of interim dividend distribution.
e. Approval of 2020 budget.
f. Discussion on the strategic projects and operational and financial performance of the Company.
g. Discussion on the corporate governance especially compliance with the OJK regulations and others applicable regulation, as well as the receipt of awards.
h. Training programs to enhance competences of the Board of Commissioners and Board of Directors.
i. Determination on the date of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors at the end of each meeting.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners will conduct joint meetings with the Board of Directors. These meetings act as a form of coordination in order to discuss the Board of Directors' periodic reports and discuss business conditions and prospects as well as national policies which are impacting the Company's performance. The Board of Commisioners will give responses, notes and advices as detailed in the Minutes of Meeting. Joint Meetings are held periodically for at least 1 (once) every 4 (four) months, and can also be held at the request of the Board of Directors.

In 2019, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were conducted 3 (three) times. The following show the recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the Joint Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jabatan** Position	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Meeting Requirement	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** Attendance Rate
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	3	3	100%
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Aldo P. Brasali	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Direksi / Board of Directors				
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	3	100%
Matius Sugiaman	Direktur Komersial Commercial Director	3	3	100%
Christanto Pranata	Direktur Keuangan Finance Director	3	3	100%
Richard Noel Flynn	Direktur Teknik/Independen Technical/Independent Director	3	3	100%
Rata-Rata Average				**100%**

Agenda Rapat Gabungan
Agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pembahasan situasi ekonomi dan politik di Indonesia dan global, kondisi terkini industri dan perusahaan, risiko dan tata kelola, serta diskusi mengenai strategi perusahaan.

Joint Meeting Agenda
The Agenda of the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors include a discussion on the national and global economic and political situation, the current conditions of industry and Company, risk and governance, as well as discussion of the Company's strategy.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan Rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka ketua rapat Direksi yang menentukan.

Risalah Rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat. Jika terdapat Anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion.* Risalah rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Laporan ringkasan risalah rapat Direksi telah memenuhi ketentuan prosedur, pengadministrasian hukum serta menggambarkan situasi dan kronologis rapat termasuk *dissenting opinion* atau pendelegasian pimpinan rapat jika Direktur Utama berhalangan hadir dalam rapat.

Di sepanjang tahun 2019, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings are held at least 1 (once) a month or any time if deemed necessary. Board of Directors meetings are valid and have the right to decide on legally binding decisions, if more than 1/2 (one-half) of the number of the Board of Directors members are present at the meeting. The resolutions of the Board of Directors Meeting are based on deliberations for a consensus to achieve decisions. In case a consensus is not achieved, the resolution will be adopted based on affirmative votes of at least 1/2 (one-half) of total number of votes casted legally in the meeting. In case of equality of votes, the meeting's chairman shall decide the resolutions.

Minutes of meeting are made and administered by the Corporate Secretary, or other officers appointed by the Board of Directors. Copies of the minutes shall be circulated to all participants. If there is a member of the Board of Directors who has different opinion to the decision made, the opinion should be included in the minutes of the meeting as a form of dissenting opinion. The minutes of the meeting will then be signed by the chairman and all participants and circulated according to their designation.

A summary report of the minutes of the Board of Directors meeting has fulfilled the provisions of procedure and legal administration, and reflected the meetings situation and chronology, including any dissenting opinion or delegation of the chairman of the meeting, in the event that the President Director is absent from the meeting.

Throughout 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. The following shows the recapitulation of the Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the Joint Meeting

Direksi Board of Directors	**Jabatan** Position	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Meeting Requirement	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** Attendance Rate
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Matius Sugiaman	Direktur Komersial Commercial Director	12	12	100%
Christanto Pranata	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100%
Richard Noel Flynn	Direktur Teknik/Independen Technical/Independent Director	12	12	100%
Rata-Rata Average				**100%**

Agenda Rapat Direksi
Agenda rapat Direksi mencakup hal-hal yang melingkupi tapi tidak terbatas pada tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

a. Update atas kinerja, pemeliharaan, pengadaan bahan bakar serta pembahasan teknis ataupun pembahasan operasional lainnya atas pembangkit listrik tenaga batubara dan gas serta menara/jalur transmisi.
b. Update pengembangan bisnis dan diskusi ekspansi.
c. Highlight kinerja operasional dan komersial bulanan.
d. Update mengenai perijinan, persyaratan peraturan, masalah hukum dan litigasi, jika ada.
e. Risiko signifikan Perseroan dan strategi mitigasinya, jika ada.
f. Aktivitas tata kelola Perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Joint Meeting Agenda
The Agenda of the Board of Directors Meetings includes, but not limited to, the responsibilities of the Board of Directors, the following:

a. Updates on performance, maintenance, fuel procurement and other technical or operational discussions regarding coal and gas power plants and towers/transmission lines.
b. Updates on business development and expansion.
c. Monthly operational and commercial performance highlights.
d. Updates on license, regulation requirements, legal and litigation affairs, if any.
e. Discussion on the Company's significant risks and mitigation strategy, if any.
f. Discussion on the Company's Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility activities.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, Hingga Pemilik Akhir Individu

Pemegang Saham Utama/Pengendali adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakaan perusahaan. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan sebesar 30,5%, PT Brasali Industri Pratama dengan kepemilikan sebesar 26,6% dan PT Pentakencana Pakarperdana dengan kepemilikan sebesar 26,6%. Hingga 31 Desember 2019, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama dan PT Pentakencara Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and the Individual Ultimate Shareholder

The major/controlling shareholders are parties who, directly or indirectly, own more than 50% of all shares with voting rights, or parties that have the ability to determine, either directly or indirectly, in any way, the Company's management and/or business policies. The Company's major shareholders are PT Udinda Wahanatama with ownership of 30.5%, PT Brasali Industri Pratama with ownership of 26.6%, and PT Pentakencana Pakarperdana with ownership of 26.6%. As of December 31, 2019, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencara Pakarperdana jointly manage the Company.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan, perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders

The major/controlling shareholders, Board of Comissioners and Board of Directors respect each other in the implementation of their respective duties, responsibilities, and authorities, in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Board of Directors follow guidelines and procedures which include the responsibilities, obligations, authorities, and rights.

Disclosure of affiliated relationship includes family and financial relationships. Examples of financial relationship include debts and receivables, business cooperation, and others. Whereas family relationship includes family ties due to marriage and descendants up to the second degree, horizontally and vertically.

Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keluarga dengan** Has a Family Relationships with			**Hubungan Keuangan dengan** Has a Financial Relationships with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama** Major Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama** Major Shareholders
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
Ir. H. Ismail Sofyan	**Komisaris Utama** President Commissioner	✓	×	×	×	×	×
Sutanto Joso	**Wakil Komisaris Utama** Vice President Commissioner	✓	×	×	×	×	✓
Fenza Sofyan	**Komisaris** Commissioner	✓	×	×	×	×	✓
Djeradjat Janto Joso	**Komisaris** Commissioner	✓	×	×	×	×	✓
Iwan P. Brasali	**Komisaris** Commissioner	✓	×	×	×	×	✓
Aldo P. Brasali	**Komisaris** Commissioner	✓	×	×	×	×	✓
Drs. Irwan Sofjan	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	×	×	×	×	×	×
Ir. Kiskenda Suriahardja	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	×	×	×	×	×	×
Drs. Josep Karnady	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	×	×	×	×	×	×
Direksi / Board of Directors							
Andrew K. Labbaika	**Direktur Utama** President Director	×	×	×	×	×	✓
Png Ewe Chai	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	×	×	×	×	×	×
Matius Sugiaman	**Direktur Komersial** Commercial Director	×	×	×	×	×	×
Christanto Pranata	**Direktur Keuangan** Finance Director	×	×	×	×	×	×
Richard Noel Flynn	**Direktur Teknik/ Independen** Technical/Independent Director	×	×	×	×	×	×

✓ : **Terdapat adanya hubungan** / There is a family relationship
× : **Tidak terdapat adanya hubungan** / There is no family relationship

Penjelasan adanya hubungan afiliasi seperti yang terlihat pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama Ir. H. Ismail Sofyan memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Fenza Sofyan, yaitu hubungan keluarga.
2. Wakil Komisaris Utama Sutanto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Djeradjat Janto Joso, yaitu hubungan keluarga.
3. Komisaris Iwan P. Brasali memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Aldo P. Brasali, yaitu hubungan keluarga.
4. Wakil Komisaris Utama Sutanto Joso menjabat sebagai Komisaris PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Komisaris Fenza Sofyan menjabat sebagai Direktur PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan.
6. Komisaris Djeradjat Janto Joso menjabat sebagai Direktur Utama PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan.
7. Komisaris Iwan P. Brasali menjabat sebagai Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan.
8. Komisaris Aldo P. Brasali menjabat sebagai Direktur PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan.
9. Direktur Utama Andrew K. Labbaika menjabat sebagai Direktur PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan.

Adanya hubungan afiliasi merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama dan PT Pentakencana Pakarperdana.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki jabatan pada beberapa perusahaan/institusi lain. Namun demikian, perangkapan jabatan tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, kriteria anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta ketentuan rangkap jabatan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Explanation of the affiliated relationship as seen in the table above is as follows:

1. President Commissioner Ir. H. Ismail Sofyan has an affiliated relationship with Commissioner Fenza Sofyan, which is family relationship.
2. Vice President Commissioner Sutanto Joso has an affiliated relationship with Commissioner Djeradjat Janto Joso, which is family relationship.
3. Commissioner Iwan P. Brasali has an affiliated relationship with Commissioner Aldo P. Brasali, which is family relationship.
4. Vice President Commissioner Sutanto Joso serves as a Commissioner of PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders.
5. Commissioner Fenza Sofyan serves as Director of PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders.
6. Commissioner Djeradjat Janto Joso serves as the President Director of PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders.
7. Commissioner Iwan P. Brasali serves as the President Director of PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders.
8. Commissioner Aldo P. Brasali serves as the Director of PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders.
9. President Director Andrew K. Labbaika serves as the Director of PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders.

An affiliated relationship is part of managerial representation in the business group of PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama and PT Pentakencana Pakarperdana.

Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

Some members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have concurrent positions in several other companies/institutions. However, the concurrent responsibilities do not cause conflict with the Company's Articles of Association, nor with the members of the Board of Commissioners and Board of Directors criteria, and the provisions on concurrent positions as stipulated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Berikut ini tabel yang menunjukan hubungan kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan/institusi lain dalam periode tahun 2019:

The following table shows the managerial relationship among members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies/institutions in the period 2019:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain** Managerial Relationship in Other Companies/Institutions		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	**Sebagai Anggota Direksi** As a Member of the Board of Directors	**Jabatan Lainnya** Other Positions
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	✓	×	×
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	✓	×	×
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	✓	✓	×
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	✓	✓	×
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	✓	✓	×
Aldo P. Brasali	Komisaris Commissioner	✓	✓	×
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	×	×	✓
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	×	×	×
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	×	×
Direksi / Board of Directors				
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	✓	✓	×
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	×	×	×
Matius Sugiaman	Direktur Komersial Commercial Director	×	✓	×
Christanto Pranata	Direktur Keuangan Finance Director	×	×	×
Richard Noel Flynn	Direktur Teknik/Independen Technical/Independent Director	×	×	×

✓ : Ada / Yes
× : Tidak ada / No

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan/institusi lain, adalah sebagai berikut:

Detailed explanations related to managerial relationship in other companies/institutions are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain** Managerial Relationship in Other Companies/Institutions	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	Presiden Komisaris PT Metropolitan Development	President Commissioner of PT Metropolitan Development
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	• Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) • Komisaris Utama PT Ekaboga Inti • Komisaris PT Udinda Wahanatama	• Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) • President Commissioner of PT Ekaboga Inti • Commissioner of PT Udinda Wahanatama
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	• Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development • Komisaris Utama PT Perentjana Djaja • Komisaris PT Coison Dimensi • Komisaris PT Emdeki Utama Tbk • Komisaris PT Penta Artha Gemilang • Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management • Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional • Direktur Utama PT Viciti Internasional Propertindo • Direktur PT Budimulia Penta Realti • Direktur PT Pasific Corponusa • Direktur PT Penta Cosmopolitan • Direktur PT Pentakencana Pakarperdana • Direktur PT Pesona Equator • Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty	• President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development • President Commissioner of PT Perentjana Djaja • Commissioner of PT Coison Dimensi • Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk • Commissioner of PT Penta Artha Gemilang • President Director of PT Metropolitan Golden Management • President Director of PT Metropolitan Persada Internasional • President Director of PT Viciti Internasional Propertindo • Director of PT Budimulia Penta Realti • Director of PT Pasific Corponusa • Director of PT Penta Cosmopolitan • Director of PT Pentakencana Pakarperdana • Director of PT Pesona Equator • Vice Director of PT Budimulia Prima Realty
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	• Komisaris PT Ekaboga Inti • Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa • Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk • Direktur Utama PT Primarasa Inti • Direktur Utama PT Udinda Wahanatama	• Commissioner of PT Ekaboga Inti • Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa • Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk • President Director of PT Primarasa Inti • President Director of PT Udinda Wahanatama
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	• Komisaris PT Budimulia Penta Realti • Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk • Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah • Direktur Utama PT Budimulia Prima Realti • Direktur Utama PT Buditama Nirwana • Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama • Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland • Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo • Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah • Direktur Utama PT Budimulia Investama • Direktur PT Brasali Realty • Direktur PT Pacific Corponusa	• Commissioner of PT Budimulia Penta Realty • Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk • Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah • Vice Director of PT Budimulia Prima Realty • President Director of PT Buditama Nirwana • President Director of PT Brasali Industri Pratama • President Director of PT Puri Pacific Intiland • President Director of PT Puribrasali Realtindo • President Director of PT Taman Cilegon Indah • President Director of PT Budimulia Investama • Director of PT Brasali Realty • Director of PT Pacific Corponusa

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Managerial Relationship in Other Companies/Institutions	
Aldo P. Brasali	Komisaris Commissioner	• Presiden Komisaris PT Arbe Chemindo	• President Commissioner of PT Arbe Chemindo
		• Komisaris Utama PT Caisson Dimensi	• President Commissioner of PT Caisson Dimensi
		• Komisaris PT Emdeki Utama Tbk	• Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk
		• Komisaris PT Metropolitan Land Tbk	• Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk
		• Direktur Utama PT Brasali Realty	• President Director of PT Brasali Realty
		• Direktur Utama PT Pede Realty	• President Director of PT Pede Realty
		• Direktur Utama PT Pesona Equator	• President Director of PT Pesona Equator
		• Direktur PT Brasali Industri Pratama	• Director of PT Brasali Industri Pratama
		• Direktur PT Buditama Nirwana	• Director of PT Buditama Nirwana
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Senior Advisor* Prima Assessment Solution Assessment Center	Senior Advisor of Prima Assessment Solution Assessment Center
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari	President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	• Komisaris Utama PT Primarasa Inti	• President Commissioner of PT Primarasa Inti
		• Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya	• Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya
		• Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera	• Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera
		• Komisaris PT Udinda Capital	• Commissioner of PT Udinda Capital
		• Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa	• Director of PT Gunaprima Karyaperkasa
		• Direktur PT Udinda Wahanatama	• Director of PT Udinda Wahanatama
		• Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti	• Vice President Director of PT Ekaboga Inti
Matius Sugiaman	Direktur Komersial Commercial Director	Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya	Director of PT Bahtera Listrindo Jaya

Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The concurrent positions listed above do not violate the applicable laws and regulations.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Demi menjaga independensi, anggota Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*.

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Share ownership of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is regularly disclosed through the list of share ownership of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to disclose any securities purchase and sale transactions to the Corporate Secretary and the Financial Services Authority no later than 3 (three) days after the transaction takes place.

To maintain independence, members of the Independent Commissioner are not permitted, either directly or indirectly, to own shares of the Company as stipulated in the Board Manual.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2019
Table of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo (Kode Saham: POWR) Share Ownership Cikarang Listrindo (Stock Code: POWR)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	-
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	10.443.400 lembar saham atau 0,06% 10,443,400 shares or 0.06%
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	-
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	-
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	-
Aldo P. Brasali	Komisaris Commissioner	-
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Direksi / Board of Directors		
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	13.060.500 lembar saham atau 0,08% 13,060,500 shares or 0.08%
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	173.741.280 lembar saham atau 1,08% 173,741,280 shares or 1.08%
Matius Sugiaman	Direktur Komersial Commercial Director	28.956.880 lembar saham atau 0,18% 28,956,880 shares or 0.18%
Christanto Pranata	Direktur Keuangan Finance Director	-
Richard Noel Flynn	Direktur Teknik/Independen Technical/Independent Director	-

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan, untuk membantu kelancaran pelaksanaan kerja diantara para Anggota Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 2018-V/001/KOM tanggal 2 Mei 2018 tentang pengangkatan Soehjani sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company, to assist the implementation of duties among the members of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has duties and functions in carrying out administrative and secretarial activities within the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties and is directly responsible to the Board of Commissioners. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners has an important role in ensuring the Board of Commissioners applies the principles of GCG in accordance with the best practices and applicable laws and regulations.

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2018-V/001/KOM dated May 2, 2018 concerning the appointment of Soehjani as Secretary of the Board of Commissioners.

Soehjani
Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners Secretary

Periode Jabatan: 2 Mei 2018–Sekarang
Term of Office: May 2, 2018-Now



Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 62 tahun Kelahiran Jakarta, 6 Juni 1957	Indonesian citizen. 62 years old Born in Jakarta, June 6, 1957
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Educational Background	Jurusan Sekretaris, LPK Tarakanita (1979)	Majoring in Secretary, LPK Tarakanita (1979)
Pengalaman Kerja Work Experience	**Sekretaris Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–sekarang),** Sekretaris Wakil Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk, dengan posisi terakhir sebagai Sekretaris Wakil Komisaris Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (1992–2018), Sekretaris Direktur Utama PT OCBC Securities (1991–1992), Sekretaris Direktur Utama PT Jati Maluku Timber (1979–1990)	**Secretary of the Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk (2018 – present)**, Secretary of the Vice President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk, with the last position being Secretary of the Vice President Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (1992–2018), Secretary of the President Director of PT OCBC Securities (1991–1992), Secretary of the President Director of PT Jati Maluku Timber (1979–1990)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris serta organ pendukungnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris serta organ pendukungnya baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
- Menyusun rancangan kerja dan anggaran Dewan Komisaris serta organ pendukungnya.
- Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris serta organ pendukungnya.
- Memastikan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Dewan Komisaris dan Komitenya.
2. Menyusun laporan Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan.
4. Melakukan pengawasan kepatuhan atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan peraturan perundangan yang berlaku.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Duties and Responsibilities of the Secretary of Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for carrying out activities to assist the Board of Commissioners in performing their duties as follows:

- Prepare meetings, including meeting materials and minutes of the Board of Commissioners' meetings and their supporting organs in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
- Administer the Board of Commissioners' documents and its supporting organs, such as incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.
- Prepare the draft of work plan and budget of the Board of Commissioners and its supporting organs.
- Prepare reports of the Board of Commissioners and their supporting organs.
- Ensure the Board of Commissioners and the supporting organs comply with applicable laws and regulations and implement GCG principles.

Report on Implementation of Duties in 2019

During 2019, the Secretary of the Board of Commissioners carried out the following duties and activities:

1. Organized and document all Board of Commissioners and its Committees' Meetings.
2. Prepared the Board of Commissioners' report.
3. Acted as a liaison for the Board of Commissioners with internal and external parties.
4. Performed supervisory on compliance with the regulations of the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and applicable laws and regulations.

Evaluation and Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners Performance by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners views that the Secretary of the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities to support the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan pemenuhan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015) dan didasari oleh Surat Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan lampiran Peraturan No. IX.I.5 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kehadiran Komite Audit adalah untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan operasional dan ekspansi Perseroan, khususnya dalam hal pengawasan dan peningkatan kualitas penerapan prinsip akuntabilitas dan responsibilitas.

Kualifikasi Anggota Komite Audit

Secara umum, kualifikasi dan persyaratan anggota Komite Audit adalah:

- wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in fulfilling their duties to supervise issues related to the adequacy of reporting and disclosure of financial statements as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and compliance with the principles of Good Corporate Governance.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in the GMS. The Audit Committee is established with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee (POJK No. 55/2015), and is based on the Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 and appendix to Regulation No. IX.I.5 dated December 7, 2012 concerning the Formation and Implementation Guideline of the Audit Committee.

The purpose of the Audit Committee is to enhance the implementation of Good Corporate Governance in the Company's operational activities and business expansion initiatives, especially by supervising and improving the quality of the the application of the accountability and responsibility.

Qualifications of the Audit Committee Members

In general, the qualifications and requirements of Audit Committee members are:

- required to have high integrity, adequate ability, knowledge, and experience in accordance with their field of work, and able to communicate well;
- required to understand the financial statements, the company business, particularly related to the Company's services or business activities, audit process, risk management, law and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations; in compliance with the Audit Committee's code of ethics established by the Company;

- wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
- bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen;
- tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan tersebut; dan
- tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

- in compliance with the Audit Committee's code of ethics established by the Company;
- willing to continually enhance competencies through education and training;
- not an employee of a Public Accounting Firm, Law Firm, Office of Public Appraisal Service, or other parties who provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners;
- not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, before being appointed by the Board of Commissioners, except for the Independent Commissioners;
- not directly or indirectly owning shares in the Company;
- in the event that any of the Audit Committee members obtained Company's shares, directly or indirectly, as a result of a legal event, then such shares shall be transferred to another party within a period of 6 (six) months after obtaining the shares;
- not having an affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders of the Company; and
- not having a business relationship directly or indirectly related to the Company's business activities.

Masa Jabatan

Anggota Komite Audit diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Terms of Office

The Audit Committee members are appointed for a maximum of 5 (five) years and can be reappointed only for the next one period. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2019

Komposisi Anggota Komite Audit Perseroan tahun 2019 beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Ketua Komite yang juga merupakan Komisaris Independen. Susunan Komite Audit secara kronologis di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee Members in 2019

The composition of the Company's Audit Committee Members in 2019 consists of 3 (three) members, which includes 1 (one) Chairman, who is also the Company's Independent Commissioner, and 2 (two) independent members. The chronological composition of the Audit Committee in 2019 is as follows:

Susunan Komite Audit Perseroan 1 Januari - 31 Desember 2019
Composition of the Company's Audit Committee January 1 - December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Services
Drs. Josep Karnady	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/007/DIR tanggal 18 November 2015 Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/007/DIR on November 18, 2015	5 tahun 5 years	18 November 2015 – 18 November 2020 November 18, 2015 - November 18, 2020
Freddy Soetanto	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/007/DIR tanggal 18 November 2015 Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/007/DIR on November 18, 2015	5 tahun 5 years	18 November 2015 – 18 November 2020 November 18, 2015 - November 18, 2020
Wiyandi The	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/007/DIR tanggal 18 November 2015 Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/007/DIR on November 18, 2015	5 tahun 5 years	18 November 2015 – 18 November 2020 November 18, 2015 - November 18, 2020

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee

Drs. Josep Karnady
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner



Profil Ketua Komite Audit, Drs. Josep Karnady dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Audit Committee, Drs. Josep Karnady, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Freddy Soetanto

Anggota
Member

Periode Jabatan: 18 November 2015 - 18 November 2020, Periode Ke-1/2
Terms of Office: November 18, 2015 - November 18, 2020, 1st/2nd Period



Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 66 tahun Kelahiran Bandung, 7 Agustus 1953	Indonesian citizen. 66 years old Born in Bandung, August 7, 1953
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (1977) • Sarjana Muda Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (1976)	• Bachelor of Economics in Corporate Management, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1977) • Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1976)
Pengalaman Kerja Work Experience	Direktur Eksekutif PT Metropolitan Development (2016–sekarang), Anggota Komite Audit PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Direktur PT Metropolitan Land (2004–2016), *Vice Director* PT Metropolitan Land (1994–2004), Direktur PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Direktur PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), *Vice Director Finance & Accounting* PT Metropolitan Development (1988–1999), *Accounting Manager* PT Sanbe Farma (1982–1988), Akuntan PT CBI Indonesia (1981–1982)	Executive Director of PT Metropolitan Development (2016–present), Audit Committee Member of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Director of PT Metropolitan Land (2004–2016), Vice Director of PT Metropolitan Land (1994–2004), Director of PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Director of PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), Vice Director of Finance & Accounting of PT Metropolitan Development (1988–1999), Accounting Manager of PT Sanbe Farma (1982–1988), Accountant of PT CBI Indonesia (1981–1982)

Wiyandi The

Anggota
Member

Periode Jabatan: 18 November 2015 - 18 November 2020, Periode Ke-1/2
Terms of Office: November 18, 2015 - November 18, 2020, 1st/2nd Period



Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 54 tahun Kelahiran Tasikmalaya, 16 Agustus 1965	Indonesian citizen. 54 years old Born in Tasikmalaya, August 16, 1965
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia (1990)	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1990)
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Komite Audit PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (2015–sekarang), Direktur PT Puribrasali Realtindo (2010–sekarang), Direktur PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), *Finance & Accounting Manager* PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), *Finance & Accounting Manager* PT Widatra Bhakti (1991–1995), Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio & Utomo (1990–1991)	Audit Committee Member of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015 – present), Director of PT Pacific Corponusa (2015–present), Director of PT Puribrasali Realtindo (2010–present), Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Finance & Accounting Manager of PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), Finance & Accounting Manager of PT Widatra Bhakti (1991 –1995), Auditor of Public Accounting Firm Prasetio & Utomo (1990 –1991)

Independensi Komite Audit

Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dalam bidang keuangan. Anggota Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, dimana paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan.

Kriteria independensi Komite Audit, terlampir dalam tabel berikut:

Independency of Audit Committee

The Audit Committee is selected based on integrity, competency, experience and knowledge in the financial field. Audit Committee Members shall also fulfill the independency requirements as stipulated in POJK No. 55/2015 of which shall at least consist of 3 (three) members from the Independent Commissioners and outside party of the Company.

The criteria of independency of the Audit Committee can be seen in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspects	**Drs. Josep Karnady**	**Freddy Soetanto**	**Wiyandi The**
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris Not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm, Office of Public Appraisal Service, or other parties who provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen Not a person who works or has the authority and responsibility to lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioner, except for the Independent Commissioner	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung Has no direct or indirect ownership in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders of the Company	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Has no business relationship directly or indirectly related with the Company's business activities	✓	✓	✓

✓ Ya / Yes ✕ Tidak / No

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/008/DIR tentang Piagam Komite Audit tanggal 18 November 2015.

Dalam Piagam Komite Audit yang ditelaah secara berkala antara lain mengatur komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, kedudukan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan mekanisme kerja, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan dan penanganan pengaduan pihak ketiga.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan berkala untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Peraturan OJK dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan. Komite Audit juga bertugas untuk meninjau ruang lingkup kerja dan penunjukan auditor eksternal termasuk dan tidak terbatas pada kewajaran biaya audit, pengalaman, independensi dan objektivitas.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Work Guidelines: Audit Committee Charter

The Audit Committee is equipped with an Audit Committee Charter to support the duties and responsibilities of internal control supervision. The Audit Committee Charter is drawn up in compliance with the prevailing rules and regulations and has been ratified by the Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/008/DIR concerning Audit Committee Charter dated November 18, 2015.

The Audit Committee Charter which is reviewed periodically, regulates the composition, structure and membership requirements, as well as position, term of office, duties and responsibilities, work authority and mechanism, work guidelines and procedures, meeting organization policy, activities reporting systems and third party complaint handling.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities include assisting the Board of Commissioners in conducting periodic supervision to assure the Board of Commissioners that the contents and composition of the Company's consolidated financial statements are according to the Financial Accounting Standards (SAK) and OJK Regulations, including that all information has been completely and accurately reported before publication of the report. The Audit Committee also reviews the external audit's work scope and appointment, including but not limited to the reasonable audit fees, experiences, independence and objectivity.

Competency Development of the Audit Committee

The Company has a policy for competency development and enhancement of the Audit Committee, which is carried out through various training and education packages fully funded by the Company. The list of training and competency development activities participated by the Audit Committee in 2019 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Rapat Komite Audit

Sesuai POJK No. 55/2015 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR, Komite Audit melakukan rapat secara berkala setiap triwulan. Rapat Komite Audit antara lain membahas namun tidak terbatas pada kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, serta temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal atau eksternal.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2019, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Audit Committee Meeting

In line with POJK No. 55/2015 and Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/006/DIR, the Audit Committee conducts periodic meetings on a quarterly basis. The topics of Audit Committee meetings among others, include but are not limited to, the Company's and management's performance during the last 3 (three) months, recent findings and follow-up actions on internal or external audit results.

The Audit Committee meeting is based on deliberations for a consensus and all Audit Committee meetings are explained in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any). The minutes of meeting shall be signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2019, the Audit Committee held 4 (four) meetings. The following shows the recapitulation of the Audit Committee's attendance in the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Recapitulation of the Audit Committee Attendance at the Meetings

Komite Audit Audit Committee	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Meeting Requirement	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** Attendance Rate
Drs. Josep Karnady	4	4	100%
Freddy Soetanto	4	4	100%
Wiyandi The	4	4	100%
Rata-Rata Average			**100%**

Secara umum agenda rapat yang diselenggarakan Komite Audit mencakup pembahasan dengan Auditor Eksternal terkait finalisasi audit laporan keuangan 31 Desember 2018, evaluasi hasil audit eksternal, kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, laporan pelaksanaan aktivitas audit internal atas temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal/ eksternal serta rencana kerja audit internal 2020.

In general, the meetings' agenda held by the Audit Committee include discussions with the External Auditor related to finalization of the December 31, 2018 audited financial statements, evaluation of the external audit results, the Company's and management's performance during the last 3 (three) months, internal audit implementation report on findings and follow-up actions on internal or external audit results and the 2020 internal audit work plan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2019

Selama tahun 2019, Komite Audit telah memberikan rekomendasi antara lain:

1. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk periode audit tahun buku 2019.
3. Persetujuan jasa konsultan pajak untuk konsultasi pajak dan pendampingan audit pajak.
4. Agar Audit Internal melaksanakan tindak lanjut terhadap *action plan* dan implementasi tindak lanjut untuk temuan-temuan yang menjadi bahasan pada Laporan Hasil Audit tahun 2019.

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja dari Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya Komite Audit. Komite Audit telah mengkaji dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris memiliki referensi yang memadai untuk memberikan pendapat dan saran atas laporan manajemen, hasil temuan unit audit internal dan auditor eksternal serta usulan Direksi yang memerlukan persetujuan maupun rekomendasi Dewan Komisaris seperti rekomendasi Komite Audit atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2019.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2019 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen, unit audit internal dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee in 2019

In 2019, the Audit Committee provided the following recommendations:

1. Evaluation of the audit services provided by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the Company's Financial Statements for fiscal year 2018.
2. Appointment of a Public Accounting Firm for the audit period of fiscal year 2019.
3. Approval of tax consulting services for tax consulting and tax audit assistance.
4. Follow-up of action plan and findings discussed in the 2019 Audit Results Report by the Internal Audit Committee.

Performance Assessment by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed well and in line with the objectives of Audit Committee establishment. The Audit Committee has reviewed and provided input to the Board of Commissioners to ensure that the Board of Commissioners has adequate references to provide opinions and suggestions on management reports, findings of the internal audit unit and external auditors and also to the Board of Directors' proposals which require the Board of Commissioners' approval and recommendations, such as the Audit Committee's recommendation on the appointment of a Public Accounting Firm to audit financial statements for fiscal year 2019.

All findings, notes and recommendations from the results of the activities, review and analysis of the Audit Committee during 2019 have been communicated and discussed with management, internal audit unit and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam hal mengusulkan nominasi suksesi dan remunerasi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan sub organ Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia. Hingga 31 Desember 2019, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed to assist the Board of Commissioners in nominating the succession and remuneration of the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is a sub-organ of the Board of Commissioners whose main task is to assist the effectiveness of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners on the duties of the Board of Directors in managing the Company. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Terms of Office

Nomination and Remuneration Committee members are appointed for a maximum of 5 (five) years and can be reappointed. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

Composition of Nomination and Remuneration Committee Members in 2019

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 1 (one) Chairman that also acts as a member, who is also an Independent Commissioner, and 2 (two) other members who may come from the members of the Board of Commissioners, persons from outside the Company, or persons who have a managerial position under the Board of Directors in charge of Human Resources. As of December 31, 2019, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2019
Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Services
Drs. Irwan Sofjan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR tanggal 18 November 2015 Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/006/DIR on November 18, 2015	5 tahun 5 years	18 November 2015 – 18 November 2020 November 18, 2015 - November 18, 2020
Sutanto Joso	Anggota/Wakil Komisaris Utama Member/Vice President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR tanggal 18 November 2015 Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/006/DIR on November 18, 2015	5 tahun 5 years	18 November 2015 – 18 November 2020 November 18, 2015 - November 18, 2020
Iwan P. Brasali	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR tanggal 18 November 2015 Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/006/DIR on November 18, 2015	5 tahun 5 years	18 November 2015 – 18 November 2020 November 18, 2015 - November 18, 2020

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Drs. Irwan Sofjan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi and Remunerasi, Drs. Irwan Sofjan dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Head of the Audit Committee, Drs. Irwan Sofjan, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.



Sutanto Joso

Anggota/Wakil Komisaris Utama
Member/Vice President Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Sutanto Joso dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee, Sutanto Joso, can be seen in the profiles of the Board of Commissioners in the chapter of Company Profile in this Annual Report.



Iwan P. Brasali

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris
Member of the Nomination & Remuneration Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Iwan P. Brasali dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee, Iwan P. Brasali, can be seen in the profiles of the Board of Commissioners in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berikut disampaikan independensi dari Komite Nominasi dan Remunerasi:

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and duties in a professional and independent manner in accordance with the applicable laws and regulations. The following shows the independency aspect of each of the Nomination and Remuneration Committee:

Aspek Independensi Independence Aspects	**Drs. Irwan Sofjan**	**Sutanto Joso**	**Iwan P. Brasali**
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders of the Company	✓	×	×
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan No concurrent positions as other committee members owned by the Company	✓	✓	✓

✓ Ya / Yes × Tidak / No

Pedoman Kerja: Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai referensi bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pertimbangan terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 18 November 2015 yang ditelaah secara berkala. Pedoman Kerja tersebut mencakup komposisi dan struktur keanggotaan, kedudukan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan dan tata cara penggantian anggota.

Work Guidelines: Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines serve as a reference for the Committee in carrying out their tasks and responsibilities in providing recommendation related to the nomination and remuneration for the members of the Board of Commisioners and Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines have been prepared under the prevailing regulations and have been ratified based on the Board of Commissioners Decree No. 2015-X/006/DIR concerning the Guidelines for Nomination and Remuneration Committee dated November 18, 2015 which are reviewed periodically. The Guidelines include the composition and membership structure, position, terms of office, duties and responsibilities, working procedures, policies on meeting implementation, the system for reporting activity and procedures for replacing members.

Tugas serta Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi nominasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing- masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan mengikutsertakan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, in carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

In relation to the function of nomination:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criterias required for the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
b. Assist the Board of Commissioners to conduct performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on arranged measurement for evaluation;
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
d. Provide suggestion of prospective candidates who are eligible to be the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

In relation to the function of remuneration:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies on remuneration, and the amount of remuneration;
b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance of each member of the Board of Director and/or Board of Commissioner compared to the remuneration received.

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Company includes the Nomination and Remuneration Committee in competency development activities to develop insight and enhance knowledge. The list of training and competency development activities participated by the Nomination and Remuneration Committee in 2019 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau setara dengan 3 (tiga) kali selama 1 (satu) tahun.

Di tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In line with POJK No. 34/2014 and Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/006/DIR, the Nomination and Remuneration Committee must meet at least 1 (once) in 4 (four) months, or equivalent to 3 (three) times in 1 (one) year.

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings. The following presents the recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee's attendance at those meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat
Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee Attendance at the Meetings

Komite Audit Audit Committee	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Meeting Requirement	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** Attendance Rate
Drs. Irwan Sofjan	4	4	100%
Sutanto Joso	4	4	100%
Iwan P. Brasali	4	4	100%
Rata-Rata Average			**100%**

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara umum agenda rapat yang diselenggarakan Komite Nominasi dan Remunerasi membahas antara lain: tentang nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pengesahan pedoman nominasi, pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham, pengembangan kompetensi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Committee's Meeting Agenda

In general, the topics of meetings held by the Nomination and Remuneration Committee are as follows: the nomination and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, ratification of the nomination guidelines, discussion on the planning and realization of partial payment of bonuses for the Company's employees in the form of shares, and development of the competencies of the Board of Commissioners and Board of Directors members.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2019

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2019

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee carried out its responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. The Nomination and Remuneration Committee recommendations for 2019 are as follows:

1. Besaran gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)*.
3. Pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris.

1. Amount of salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Discussion on the planning and realization of partial payment of bonuses for the Company's employees in the form of shares originating from the portion of shares buyback.
3. Implementation of training programs to enhance the capacity and competence of the members of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan kebijakan dan melaksanakan fungsi pengawasan atas nominasi dan remunerasi anggota dewan dan aspek-aspek sumber daya manusia Perseroan.

Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners views the Nomination and Remuneration Committee has contributed in accordance with its duties and responsibilities and provided valuable inputs for the Board of Commissioners in establishing policies and carrying out supervisory functions on the nomination and remuneration of board members and the human resources aspects of the Company.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, memastikan bahwa Direksi Perseroan secara bersama-sama telah melakukan proses identifikasi talenta (*talent*) dan *successor*, sebagai sarana untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Kandidat anggota Direksi dapat berasal dari internal Perseroan ataupun karyawan yang bertalenta yang berasal dari pihak profesional. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Perseroan, Direksi secara bersama-sama melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karir dan lain-lain.

Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai kandidat anggota Direksi dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan pemilihan anggota Direksi.

Policy of the Board of Directors Succession

The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, ensures that the Directors of the Company jointly identify talents and successors, to select executive officers who have the potential to continue the Company's leadership and maintain business sustainability and the long-term goals of the Company.

Candidates for a Board of Directors member may come from the Company's internal talent or external talented professionals. For the Company's internal talented employees, the Board of Directors jointly conducts an evaluation so as to further provide them with the opportunity for self-development, in the form of training, career development opportunities and others.

Talented employees who are identified as candidates of a Board of Directors member are evaluated, identified and must meet the criteria for the Board of Directors member.

Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek, Perseroan telah menunjuk Christanto Pranata sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/004/DIR tanggal 18 November 2015.

Supporting Organs of the Board of Directors

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison party between the Company and external parties, especially in maintaining the public's perception of the Company's image. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, as well as the relationship between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree, through an internal Company's mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Corporate Secretary Position

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and Stock Exchange Listing Regulations, the Company has appointed Christanto Pranata as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 2015-X/004/DIR on November 18, 2015.



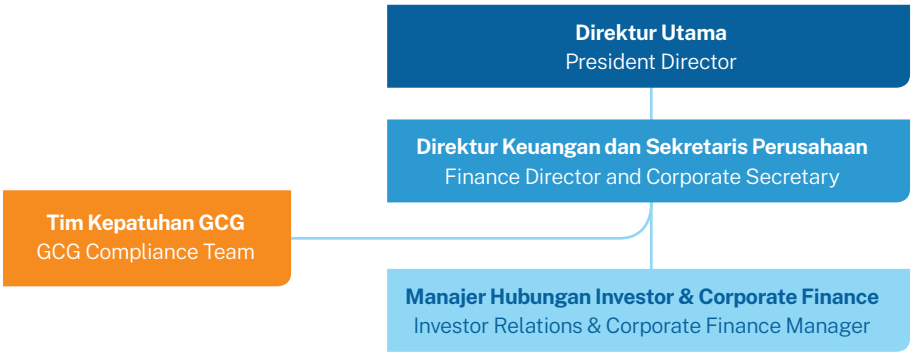
Christanto Pranata
Sekretaris Perusahaan/Direktur Keuangan
Corporate Secretary/Finance Director

Profil Sekretaris Perusahaan, Christanto Pranata, dapat dilihat pada bagian profil Direksi di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Corporate Secretary, Christanto Pranata, can be seen in the Board of Directors profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of the Corporate Secretary



Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 4 (empat) orang.

Until the end of 2019, there are 4 (four) employees in the Corporate Secretary unit.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan memenuhi ketentuan dan peraturan pasar modal yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPST, RUPSLB, paparan publik tahunan serta Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), jika ada;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham atau obligasi Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya dengan tujuan membangun citra positif Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Track the capital market's development and its applicable regulations;
2. Provide necessary guidance to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provision of laws and regulations within the capital markets;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance by applying capital market regulation, which include:
   - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Submission of reports to OJK and IDX in a timely manner;
   - Conducting and documenting minutes of the AGMS, EGMS, annual public expose and Bondholders' General Meeting (RUPO), if any;
   - Organizing and documenting minutes of the Board of Directors' meetings; and
   - Carrying out the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison party or contact person between the Company and its shareholders or bondholders, OJK, IDX, and other stakeholders with the aim of building a positive image of the Company to stakeholders.

Fungsi Hubungan Investor

Sebagai perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI dan menerbitkan obligasi di Bursa Singapura, masing-masing sejak 2016 dan 2010, Perseroan memiliki kewajiban keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara terbuka dan adil. Fungsi Hubungan Investor merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan Direktur Keuangan dalam membangun persepsi publik yang positif dan membantu dalam memastikan transparansi informasi Perseroan kepada masyarakat.

Selama tahun 2019, fungsi Hubungan Investor menyediakan akses kepada investor serta publik atas informasi Perseroan melalui aktivitas-aktivitas yang meliputi:

Investor Relations Function

As a public company listed on IDX and having issued bonds on the Singapore Exchange, since 2016 and 2010 respectively, the Company is obliged to disclose information openly and fairly to shareholders and other stakeholders. The Investor Relations function is the responsibility of the Corporate Secretary and Finance Director for building a positive public image and assisting to ensure transparency of the Company's information to the public.

Throughout the year, the Investor Relations function provides investors and the public with access to the Company's information through activities that include:

Kegiatan/Activities	**Frekuensi**/ Frequency
Rapat tatap muka dan *teleconference* Face to face meeting and teleconference	79
Conferences	6
Non-Deal Roadshow	1
Paparan Publik Public Expose	1

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan dan Fungsi Hubungan Investor

Perseroan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dan fungsi Hubungan Investor dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas mereka. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Sementara itu, untuk program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Fungsi Hubungan Investor di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program for the Corporate Secretary and Investor Relations Function

The Company involves the Corporate Secretary personnel and Investor Relations function in competency development activities, to support the implementation of their duties. The list of training and competency development activities participated in by the Corporate Secretary in 2019 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Meanwhile, the competency development programs participated in by the Investor Relations Function throughout the year 2019 were as follows:

No	Topik Pendidikan dan Pelatihan The Topics of Education and Training Programs	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizers
1	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus Socialization on the Amendment of Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by Listed Companies and Implementation of Special Notation	Jakarta, 10 Januari 2019 Jakarta, January 10, 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2	Seminar POJK No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Seminar on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 36/POJK.04/2018 concerning Procedures for Examination in the Capital Market Sector	Jakarta, 12 Februari 2019 Jakarta, February 12 2019	Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Stock Exchange & Indonesian Corporate Secretary Association
3	Seminar Pemakai Jasa KSEI Tahun 2019 Indonesian Central Securities Depository (KSEI) Service User Seminar 2019	Jakarta, 14 Maret 2019 Jakarta, March 14, 2019	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository
4	How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report?	Jakarta, 28 Maret 2019 Jakarta, March 28, 2019	Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Initiative
5	Business Reporting on the Sustainable Development Goals	Jakarta, 25 April 2019 Jakarta, April 25, 2019	Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Initiative
6	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan Socialization on Trial of Integrated Electronic Reporting Facility Between IDXnet and SPE Financial Services Authority	Jakarta, 14 Mei 2019 Jakarta, May 14, 2019	Bursa Efek Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Stock Exchange & Financial Services Authority
7	Seminar Terkait POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Seminar on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Additions of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights	Jakarta, 24 Juni 2019 Jakarta, June 24, 2019	Bursa Efek Indonesia & Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Stock Exchange & Indonesian Issuer Association
8	Seminar *Board Gender Diversity in* ASEAN	Jakarta, 27 Juni 2019 Jakarta, June 27, 2019	Bursa Efek Indonesia & International Finance Corporation Indonesia Stock Exchange & International Finance Corporation
9	Seminar terkait "Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka" Seminar on "Effective GCG Implementation Strategy with the duties of Corporate Secretary and POJK No. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance"	Jakarta, 2 Juli 2019 Jakarta, July 2, 2019	Bursa Efek Indonesia & International Corporate Secretary Association Indonesia Stock Exchange & International Corporate Secretary Association

No	Topik Pendidikan dan Pelatihan The Topics of Education and Training Programs	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizers
10	Seminar terkait "Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka" Seminar on "Understanding the Buyback of Shares Regulations in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2017 regarding Buyback of Shares Issued by a Public Company"	Jakarta, 13 Agustus 2019 Jakarta, August 13, 2019	Bursa Efek Indonesia & International Corporate Secretary Association Indonesia Stock Exchange & International Corporate Secretary Association
11	Standard Chartered Bank's Global Macro Strategy Update	Jakarta, 26 Agustus 2019 Jakarta, August 26, 2019	Standard Chartered Bank
12	Seminar terkait "POJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka" Seminar on "Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 74/POJK.04/2016 concerning Public Companies Business Mergers or Consolidations"	Jakarta, 10 September 2019 Jakarta, September 10, 2019	Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Award Indonesia Stock Exchange & Indonesia Corporate Secretary Award
13	Seminar "Potensi Investasi Pada Produk Investasi Berbasis Sektor Riil dan Infrastruktur Paska Terbitnya Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi" Seminar on "Investment Potential in Investment Products Based on Real Sectors and Infrastructure after Government Regulation No. 55 Year 2019 concerning Second Amendment to Government Regulation No. 16 Year 2009 concerning Income Taxes on Income in the Form of Bond Interest"	Jakarta, 23 September 2019 Jakarta, September 23, 2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
14	Seminar terkait "Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)" Seminar on "Online Single Submission (Electronically Integrated Business Licensing)"	Jakarta, 8 Oktober 2019 Jakarta, October 8, 2019	Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Award Indonesia Stock Exchange & Indonesia Corporate
15	The 11th CG Conference & Award 2019 dengan tema, "Empowering BOC and Its Committees to Ensure GCG Implementation" The 11th CG Conference & Award 2019 with the theme, "Empowering BOC and Its Committees to Ensure GCG Implementation"	Jakarta, 14 Oktober 2019 Jakarta, October14, 2019	Indonesian Institute for Corporate Director
16	Undangan OJK atas Launching & Sosialisasi Sistem E-Registration HMETD OJK Invitation on the Launching & Socialization of HMETD E-Registration System	Jakarta, 1 November 2019 Jakarta, November 1, 2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
17	5th Annual Inside ASEAN Spotlight on Indonesia	Jakarta, 4 Desember 2019 Jakarta, December 4, 2019	Moody's
18	ABNR Complementary Seminar "Conflict of Interest Among Shareholders and Management"	Jakarta, 9 Desember 2019 Jakarta, December 9, 2019	Firma Hukum ABNR ABNR Law Firm
19	Lokakarya Alignment POJK No. 51 Alignment Workshop on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 51	Jakarta, 18 Desember 2019 Jakarta, December 18, 2019	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional & Otoritas Jasa Keuangan National Development Planning Agency & Financial Services Authority

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST 2018.
2. Melaksanakan Paparan Publik tahunan 2019.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi.
4. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menjaga komunikasi dengan investor dengan mengikuti konferensi dan pertemuan.
6. Menyelenggarakan *conference call* dengan analis saham dan investor setiap kuartal.
7. Mengembangkan berita dan siaran pers terkait dengan kinerja dan perkembangan perusahaan.
8. Mengembangkan materi komunikasi korporasi seperti publikasi laporan keuangan melalui media massa, presentasi investor, dan lain-lain.
9. Melaksanakan pelaporan-pelaporan yang menjadi kewajiban perusahaan terbuka kepada regulator, seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain.
10. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan pembelian saham kembali sesuai dengan keputusan RUPSLB tertanggal 24 Oktober 2018.
11. Sekretaris Perusahaan merangkap jabatan sebagai Kepala Tim Kepatuhan GCG secara aktif mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menyesuaikan dan memastikan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2019

Throughout the year, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities:

1. Organized the 2018 AGMS.
2. Carried out the 2019 annual Public Expose.
3. Organized and documented the Board of Directors' Meetings.
4. Arranged training activities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Maintained communication with investors by participating in conferences and meetings.
6. Coordinated quarterly equity analysts and investors conference call.
7. Developed news and press releases related to the company's performance and development.
8. Developed corporate communication materials, such as the publication of financial statements through mass media, investor presentations, etc.
9. Prepared and submitted regulatory reports as a public company to the regulators, such as the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority and others.
10. Supervised the implementation of share buyback in accordance with the resolutions of the EGMS dated October 24, 2018.
11. Served as the Head of GCG Compliance Team and actively reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations, and adjusted and ensured the implementation of corporate governance according to the prevailing regulations set by the Financial Services Authority.

Audit Internal

Audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan terhadap pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

Internal Audit Unit

Internal audit is a part of the Company's internal control, which broadly aims to help management realizing its goals through adequate checking to the implementation of internal control, risk management and corporate governance processes. The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and the Securities Exchange Registration Regulations.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian ketua Kepala Unit Audit Internal telah diatur dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, kepala satuan kerja Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal the Head of Internal Audit Unit

The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit has been regulated in the Company's Internal Audit Unit Charter. Based on the Internal Audit Unit Charter, the head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

> **Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.**
>
> The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Pertanggungjawaban

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, dan jika laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama perlu mendapatkan penjelasan lebih lanjut, maka Direktur Utama memberikan tanggapan atau disposisi secara tertulis atau melalui pertemuan, untuk segera ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.

Responsibilities

The Head of Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director, and if the accountability report submitted to the President Director needs further clarification, the President Director shall notify through a written response or disposition or meeting, which actions will be followed up immediately by the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2018-IV/007/DIR tanggal 1 Juli 2018 tentang Pengangkatan/Penunjukan Andriyono Adi Nugroho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Profile of the Head of Internal Audit

Based on the Decree of the Board of Directors No. 2018-IV/007/DIR dated July 1, 2018 concerning the Appointment of Andriyono Adi Nugroho as the Head of Company's Internal Audit Unit.



Andriyono Adi Nugroho
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Menjabat sejak: Juli 2018
Served since: July 2018

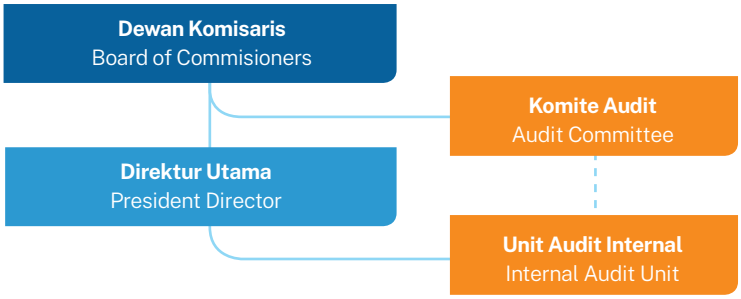
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia. Usia 37 tahun Kelahiran Surakarta, 1 Agustus 1982	Indonesian citizen. 37 years old Born in Surakarta, August 1, 1982
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia	Tangerang, Banten, Indonesia
Bergabung di Perseroan sejak Join the Company Since	2 Juli 2018 sebagai Kepala Unit Audit Internal	July 2, 2018 as the Head of Internal Audit Unit
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2004)	Bachelor of Economics in Accounting, Gadjah Mada University, Indonesia (2004)
Pengalaman Kerja Work Experience	Kepala Unit Audit Internal PT Cikarang Listrindo Tbk (2018 – sekarang), *Chief Internal Audit* PT Indonesian Paradise Property Tbk (Paradise Group) (2016 – 2018) dan *Assurance Auditor* Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2004 – 2016)	Head of Internal Audit Unit of PT Cikarang Listrindo Tbk (2018 - present), Chief Internal Audit of PT Indonesian Paradise Property Tbk (Paradise Group) (2016–2018) and, Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as a Manager (2004-2016)

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk bekerjasama, berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Unit Audit Internal juga memiliki akses komunikasi dengan semua unit dalam Perseroan guna meminta informasi, klarifikasi dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang terkait dengan kegiatan audit internal.

Organizational Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit structurally provides accountability reports to the President Director and functionally has a direct communication access to the Audit Committee to collaborate, coordinate and deliver information related to audit implementation and results. The Internal Audit Unit also has a communication access to all units in the Company to request information, clarification and files or reports related to internal audit activities.



Hingga akhir tahun 2019, Unit Audit Internal memiliki 3 (tiga) orang personel, yang terdiri dari Kepala Audit Internal dan 2 (dua) anggota Auditor Internal.

As of the end of 2019, the Internal Audit Unit had 3 (three) personnel, consisting of the Head of Internal Audit and 2 (two) Internal Auditors.

Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

Secara umum kualifikasi dan persyaratan anggota Unit Audit Internal adalah:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lisan maupun tertulis secara efektif.
- Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal.
- Wajib mematuhi kode etik audit internal.
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan. Ketentuan ini tetap berlaku meskipun karyawan terkait sudah tidak duduk lagi dalam Unit Internal Audit Perseroan.
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Professional Expertise and Requirements

The qualifications and requirements of Audit Committee members in general are as follows:

- Have integrity and behavior that is professional, independent, honest and objective while carrying out their duties .
- Have knowledge and experience regarding audit techniques and other scientific disciplines relevant to their field of work.
- Have knowledge of legislation in the capital market and other applicable laws and regulations.
- Have the ability to interact and communicate effectively orally and in writing.
- Must comply with professional standards issued by the internal audit association.
- Must comply with the internal audit code of ethics.
- Must maintain the confidentiality of the Company information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of internal audits unless required by statutory regulations or court decisions. This provision still applies even when the relevant employee is no longer working in the Company's Internal Audit Unit.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.
- Willing to continually enhance knowledge, skills and professionalism.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi Unit Audit Internal, Perseroan melakukan program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi.

Professional Certification of Internal Audit Unit

To continually improve the quality and competence of the Internal Audit Unit, the Company conducts a systematic and tiered competency development program. The program is carried out by involving the Company's internal auditors in the certification program.

Berikut adalah sertifikasi yang dimiliki oleh SDM Internal Audit:

- *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia
- *Certified Professional Auditor* of Indonesia dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia
- Sertifikat Manajemen Risiko level 1 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko

Jumlah karyawan Unit Audit Internal yang memiliki sertifikasi sebanyak 2 (dua) orang, atau 66,7% dari jumlah keseluruhan karyawan Unit Audit Internal yang sebanyak 3 (tiga) orang. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan Unit Audit Internal, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses audit internal di lingkup Perseroan.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.2015-X/002/DIR pada tanggal 18 November 2015. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang ditelaah secara berkala.

Hal-hal yang dimuat dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

1. Bagian I Organisasi: Pembentukan, Struktur Organisasi dan Keanggotaan, Kedudukan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja, dan Persyaratan Keanggotaan
2. Bagian II Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Umum
3. Bagian III Wewenang
4. Bagian IV Hubungan Kerja
5. Bagian V Kode Etik
6. Bagian VI Penutup

The following are the certifications owned by Internal Audit Unit officials:

- Chartered Accountant from the Indonesia Institute of Accountants
- Certified Professional Auditor of Indonesia from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
- Level 1 Risk Management Certificate from the Risk Management Certification Agency

The number of employees of the Internal Audit Unit who have received certification are 2 (two) people, or 66.7% of the total number of employees of the Internal Audit Unit of 3 (three) people. The Company is committed to continually increase the level of certification of employees of the Internal Audit Unit, which is expected to be able to provide a positive impact on the internal audit process in the Company.

Charter of the Internal Audit Unit

The Company has established an Internal Audit Unit Charter, and has been legally authorized by the Board of Directors based on Decree of Board of Directors No.2015-X/002/DIR on November 18, 2015. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit which is reviewed periodically.

Matters contained in the Internal Audit Unit Charter are:

1. Section I Organization: The Establishment, Organizational Structure and Membership, Position, Appointment and Dismissal of the Head of Unit, and Membership Requirements
2. Section II Duties and Responsibilities: General Duties and Responsibilities
3. Section III Authorities
4. Section IV Working Relationships
5. Section V Code of Ethics
6. Section VI Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen resiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan sehingga Perseroan dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

Kode Etik Unit Audit Internal

Sebagai pemeriksan internal, Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus mengikuti Kode Etik seperti yang dijelaskan dibawah ini.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has general duties and responsibilities which include, but are not limited to, the following:

- Prepare and carry out an annual internal audit plan.
- Examine and evaluate the implementation of internal control, risk management systems and good corporate governance in accordance with the Company policies.
- Inspect/review and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in the Company.
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
- Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements.
- Cooperate with the Audit Committee.
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conduct special inspection/review, if needed.

In performing its duties, Internal Audit Unit evaluates the internal control system, risk management, and corporate governance so the Company can achieve its objectives effectively and efficiently.

Code of Ethics of Internal Audit Unit

As an internal auditor, the Internal Audit Unit must adhere to the Code of Ethics as explained below in performing its duties and functions.

Integritas	Integrity
a. Melaksanakan tugas dengan jujur, cermat, berhati-hati dan penuh tanggung jawab.	a. Carry out duties honestly, thoroughly, carefully and responsibly.
b. Mematuhi peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perseroan dan/atau dapat melanggar hukum.	b. Comply with the Company's regulations and applicable laws and regulations, disclose the truth according to the facts and not to hide aspects which can harm the Company and/or may violate the law.
c. Tidak terlibat dalam aktivitas yang dapat melanggar hukum atau tindakan yang dapat merugikan citra profesi auditor internal maupun Perseroan.	c. Do not get involved in activities which potentially violate the law, or actions that can harm the image of the profession of internal auditors and the Company.
d. Menghormati dan mendorong tujuan dan diterapkannya kode etik dalam Perseroan.	d. Respect and encourage goals and the implementation of the code of ethics in the Company.
Obyektif	Objectivity
a. Tidak terlibat dalam aktivitas maupun hubungan yang dapat mengakibatkan bias dalam menilai dan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan *(conflict of interest)* dengan Perseroan.	a. Do not get involved in any activities or relationships which can lead to bias in assessing and lead to conflicts of interest with the Company.
b. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk dari obyek penugasan, klien, pelanggan, pemasok, rekanan dan atau pihak yang berkepentingan dengan Perseroan yang dapat mengakibatkan/mempengaruhi pertimbangan profesional.	b. Do not accept gifts in any forms and from anyone, either directly or indirectly, including from the assignment objects, clients, customers, suppliers, partners and or parties interested in the Company that may influence professional judgment.
c. Mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang dimiliki, yang jika tidak diungkapkan dapat mengubah isi maupun interpetasi Laporan Audit Internal.	c. Disclose all important facts, which may change the content and interpretation of the Internal Audit Report.
Kerahasiaan	Confidentiality
a. Berhati-hati dalam menggunakan dan melindungi informasi serta data yang diperoleh selama bertugas.	a. Be prudence in using and protecting information and data obtained while on duty.
b. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi/kelompok atau pihak lain dengan alasan apapun yang dapat menimbulkan kerugian materil maupun non materil bagi Perseroan.	b. Do not use information obtained for personal or group interests or other parties for any reason which may cause material or non-material losses for the Company.
c. Tidak mengungkapkan informasi apapun yang diketahuinya karena jabatan dan tugasnya sebagai auditor internal kepada siapapun, kecuali melalui ketentuan/prosedur yang berlaku.	c. Do not disclose any known information as a result of his or her position and duties as an internal auditor to anyone, except through the applicable provisions/procedures.
Kompetensi	Competency
a. Melakukan tugasnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.	a. Perform its duties accordingly.
b. Melakukan audit internal sesuai dengan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.*	b. Conduct internal audits in accordance with the International Standards for Professional Practice of Internal Auditing.
c. Berupaya untuk terus melakukan pengembangan atas pengetahuan dan kemampuan serta kualitas audit internal yang dilakukannya.	c. Continue to develop the knowledge and capabilities as well as the quality of its internal auditing activities.
Skeptis Secara Profesional	Professional Skepticism
a. Tidak berasumsi bahwa pihak yang diaudit *(auditee)* atau manajemen tidak jujur atau kejujurannya dipertanyakan sebelum melakukan pemeriksaan.	a. Do not assume that the party being audited (or the auditee) or management is dishonest, or question their honesty before conducting an examination.
b. Pernyataan dan laporan harus berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan dengan dengan bukti-bukti pendukung yang cukup.	b. Statements and reports must be based on an examination carried out with sufficient supporting evidence.

Pelaporan

Unit Audit Internal menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direktur Utama dan Komite Audit secara periodik melalui rapat bersama Internal Audit dan Komite Audit, yang telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2019. Rekomendasi dan implementasi atas hasil audit tersebut dimonitor secara berkesinambungan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Unit Audit Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2019 dapat di lihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh auditor internal di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Reporting Mechanism

The Internal Audit Unit submits and provides reports to the President Director and Audit Committee periodically through joint meetings between the Internal Audit and Audit Committee, which have been held 4 (four) times in 2019. Recommendations and implementation of the audit results are monitored on an ongoing basis.

Competency Development of Internal Audit Unit

The Company facilitates the implementation of development programs for the Internal Audit Unit to enhance employee competencies. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit performance.

The list of training and competency development activities participated in by the Internal Audit Unit in 2019 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report. In addition, the competency development programs followed by internal auditors throughout 2019 are as follows:

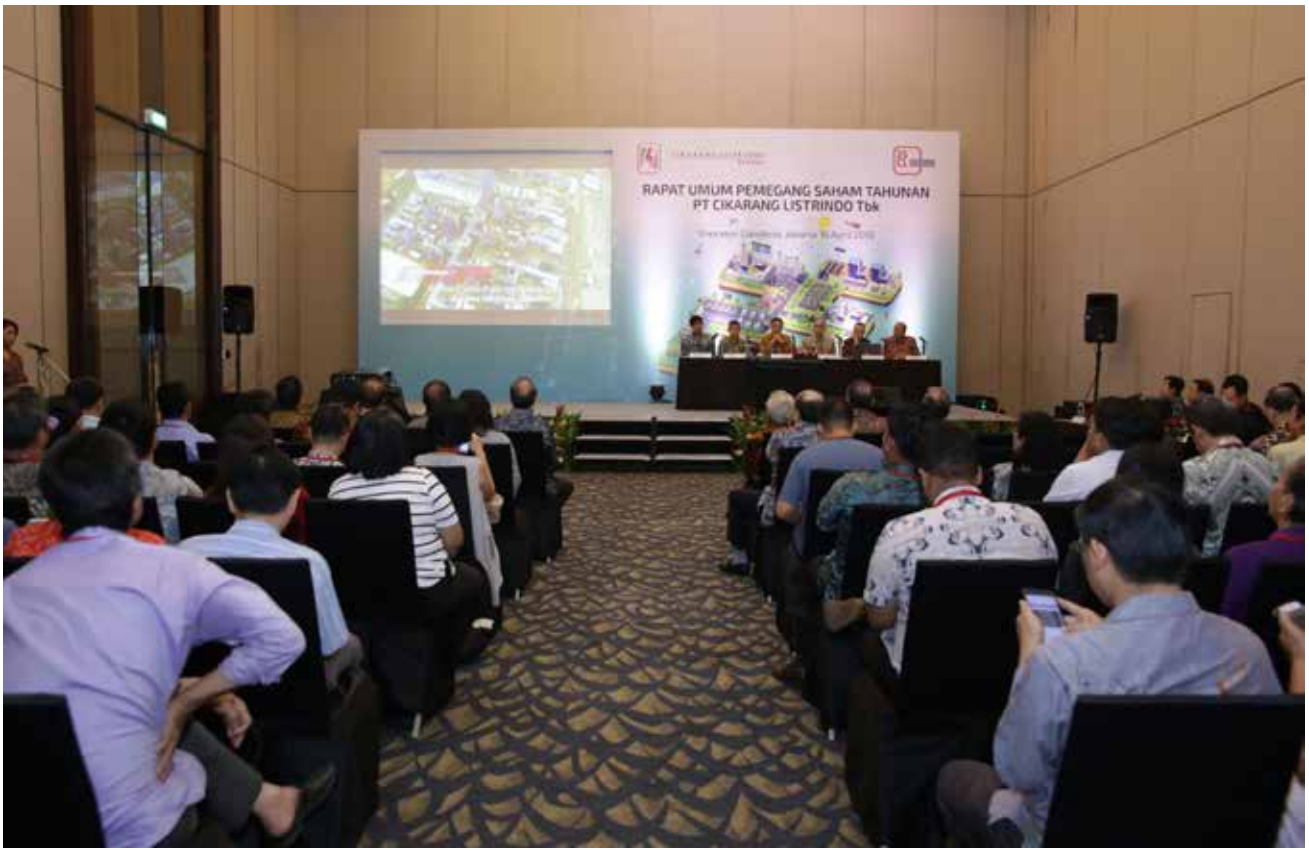
No	Topik Pendidikan dan Pelatihan The Topics of Education and Training Programs	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizers
1	Sosialisasi ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Socialization	Jakarta, 30 Januari 2019 Jakarta, January 30, 2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
2	Internal Auditor ISO 9001:2015	Jakarta, 18-19 Maret 2019 Jakarta, March 18-19, 2019	PT Sentral Sistem
3	Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris dan Peraturan terkait lainnya Ensuring Company's Compliance with Regulations related to the Directors and Board of Commissioners, and other related Regulations	Jakarta, 20 Maret 2019 Jakarta, March 20, 2019	Indonesian Corporate Secretary Association Indonesian Corporate Secretary Association
4	Esri Indonesia User Conference 2019 GEO-Enabling Indonesia 4.0	Jakarta, 22 Agustus 2019 Jakarta, August 22, 2019	Esri Indonesia
5	Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	Jakarta, 6-7 November 2019 Jakarta, November 6-7, 2019	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
6	Fraud Risk Assessment pada Korporasi Fraud Risk Assessment on Corporation	Jakarta, 12 Desember 2019 Jakarta, December 12, 2019	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing Fraud Auditing Development Institute

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2019

Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan program audit yang telah dibahas dan disetujui oleh Komite Audit. Selama tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit terhadap akun-akun signifikan pada laporan keuangan. Kegiatan audit meliputi menelaah proses bisnis yang ada beserta risiko yang terkandung untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum, dan peraturan, menelaah pengamanan dan pemanfaatan aset serta menilai efisiensi penggunaan sumber daya.

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2019

The activities of the Internal Audit Unit in 2019 were carried out based on an audit program that has been discussed and approved by the Audit Committee. During 2019, the Internal Audit Unit conducted audits of significant accounts in the financial statements. Audit activities include reviewing existing business processes and the risks involved to ensure compliance with policies, laws and regulations, reviewing the security and use of assets as well as assessing the efficient use of resources.



Tim Kepatuhan GCG

Tim Kepatuhan GCG dibentuk untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam memantau dan memastikan diterapkannya GCG dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan. Anggota Tim Kepatuhan GCG terakhir diubah melalui Surat Keputusan Direksi No. 2019-XII/257/DIR tanggal 3 Desember 2019.

GCG Compliance Team

The GCG Compliance Team was established to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners and Board of Directors in monitoring and ensuring the implementation of GCG in all of the Company's operational activities. Members of the GCG Compliance Team were last amended through Decree of the Board of Directors No. 2019-XII/257/DIR dated December 3, 2019

Christanto Pranata

Ketua Tim Kepatuhan GCG
Head of GCG Compliance Team

Menjabat sejak 3 Desember 2019
Served since December 3, 2019



Profil Ketua Tim Kepatuhan GCG, Christanto Pranata, dapat dilihat pada bagian profil Direksi di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Head of GCG Compliance Team, Christanto Pranata, can be seen in the Board of Directors profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Kriteria dan Persyaratan Anggota Tim Kepatuhan GCG

Secara umum kualifikasi dan persyaratan anggota Tim Kepatuhan GCG adalah:

- Memiliki integritas dan dedikasi yang tinggi, menguasai keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugasnya.
- Mampu berkomunikasi dengan sesama anggota dan membangun jejaring dengan unit organisasi Perseroan yang terkait dengan penerapan praktek GCG.
- Tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan.

Criteria and Requirements for GCG Compliance Team Members

The qualifications and requirements of members of the GCG Compliance Team in general are as follows:

- Have high integrity and dedication, mastering the skills, knowledge and experience needed to perform their duties.
- Able to communicate with fellow members and build networks within the Company's organizational units related to the implementation of GCG practices.
- Have no personal interests/attachments which can cause negative impacts and conflicts of interest to the Company.

Tugas serta Tanggung Jawab Tim Kepatuhan GCG

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2017-XI/044/DIR tanggal 30 November 2017 tentang Pembentukan Tim Kepatuhan CGC, Tim Kepatuhan CGG memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

- Memantau pelaksanaan dan hasil assessment berkala atas penerapan GCG.
- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perseroan.
- Menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk ke dalam sistem pengaduan.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.
- Melakukan kajian tentang praktek-praktek terbaik GCG untuk dapat diimplementasikan di Perseroan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur Utama terkait dengan pengembangan dan penerapan GCG.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tim Kepatuhan GCG Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Tim Kepatuhan GCG telah melakukan pertemuan sebanyak 2 (dua) kali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing Syste*m, jika ada.

Duties and Responsibilities of the GCG Compliance Team

Based on the Decree of the Board of Directors No. 2017-XI/044/DIR dated November 30, 2017 concerning the Establishment of the GCG Compliance Team, the GCG Compliance Team's general duties and responsibilities include, but are not limited to, the following:

- Monitor the implementation and results of periodic assessments of the GCG implementation.
- Provide recommendations on the system improvements and completeness of the Company's GCG.
- Follow up on any complaints on the complaints system.
- Review work plans and reports on GCG implementation part of the Company's Annual Report.
- Conduct a review of GCG best practices to be implemented in the Company.
- Perform other tasks given by the President Director related to the development and implementation of GCG.

Brief Report on the Implementation of the Tasks of the GCG Compliance Team in 2019

During 2019, the GCG Compliance Team convened 2 (two) meetings to monitor GCG practices in the Company and to discuss follow-up reporting from the Whistleblowing System, if any.



Switchyard di PLTGU Jababeka
Switchyard at GSPP Jababeka

Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur melalui Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK No. 13/2017). Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah diubah menjadi Peraturan OJK No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Public Accountant

Public Accountant acts as a Company's external organ whose function is to provide opinion on the presentation of the Company's financial statements to comply with the Indonesian Financial Accounting Standards. The existence of public accountants is regulated through OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of a Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities (POJK No. 13/2017). The audit activities of the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year have been carried out by independent, competent, professional and objective public accountants in accordance with the Professional Standards of Public Accountants, as well as the preset work agreements and audit scope coverage.

Compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and to comply with the Indonesian Financial Accounting Standards established by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) which was amended by the OJK Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning Presentation and Disclosures of the issuer or Public Companies' Financial Statements.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

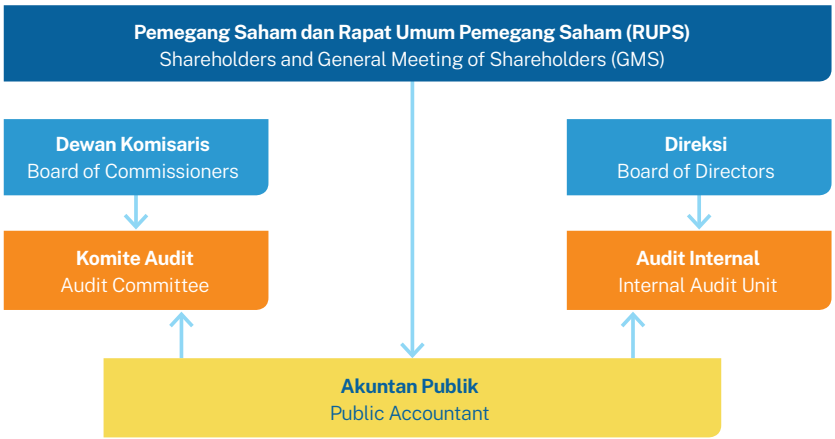
- Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-reviu oleh badan atau regulator terkait.

Hubungan auditor eksternal dengan organ internal Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

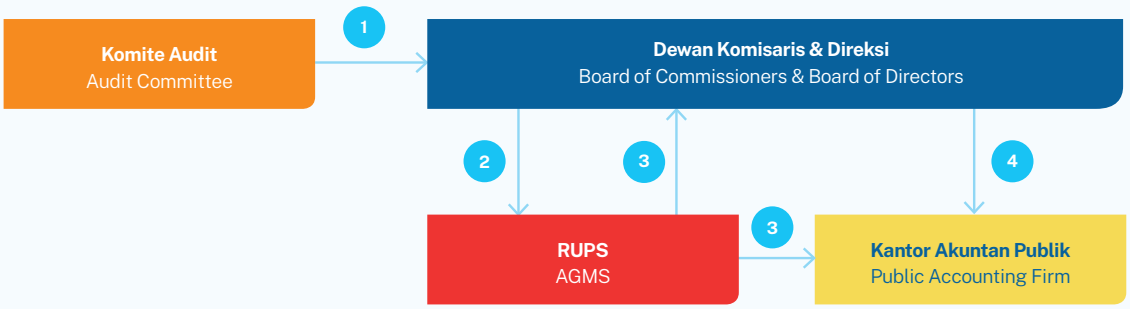
External Audit Procedures and Audit Standards

- An audit of the Company's financial statements is conducted according to the professional standards of the Public Accountant which covers all audit procedures necessary for the Company.
- The audit includes testing and evaluating of the internal control system, as well as checking, based on evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the implementation of accounting principles and significant estimates made by management, and evaluation of the overall financial statement presentation according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).
- As part of the audit processes, the Public Accounting Firm (KAP) also interviews management regarding comments presented in the financial statements.
- Audit carries inherent risks and if there are material errors or irregularities, exist, the Public Accounting Firm will report to the management.
- Management approved the KAP's audit working paper of the Company to be reviewed by relevant regulators.

The relationship between the external auditor and the Company's internal organs can be seen in the chart below:



Mekanisme Penunjukkan Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm Appointment Mechanism



1. Rapat Komite Audit membahas pengadaan jasa audit laporan keuangan dan evaluasi atas pelaksanaan audit laporan keuangan tahun sebelumnya oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Komite Audit meyakini bahwa KAP telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kembali KAP tersebut. Surat rekomendasi dari Komite Audit mencakup beberapa poin rekomendasi dan pertimbangan diantaranya pertimbangan atas Akuntan Publik (AP) dan KAP, nilai dan ruang lingkup audit, keahlian dan pengalaman AP dan KAP, potensi risiko dan sebagainya.
2. Dewan Komisaris dan Direksi mengajukan usulan penunjukkan KAP.
3. RUPS menyetujui penunjukkan KAP dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP.
4. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan proses pengadaan dan penunjukkan KAP berdasarkan persetujuan RUPS serta melakukan negosiasi terkait nilai dan lingkup penugasan audit.

1. The Audit Committee Meeting discusses the procurement of financial statement audit services and the evaluation of previous year financial statement audit service by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (KAP). The Audit Committee believes that the KAP has performed its duties properly and recommended to the Board of Commissioners to reappoint the KAP. Recommendation letter from the Audit Committee includes several points of recommendations and considerations such as consideration of the Public Accountant (AP) and KAP, audit service fee and scope of audit, expertise and experience of AP and KAP, potential risk and others.
2. The Board of Commissioners and Board of Directors propose the appointment of the KAP.
3. The GMS approves the appointment of Public Accounting Firm and delegates the authority to the Board of Directors to determine fee of the audit services and other requirements for the KAP.
4. The Board of Commissioners and Board of Directors processes the audit services procurement and appointing the KAP based on GMS approval, and negotiating the audit service fee and scope of audit.

Akuntan Publik Tahun 2019

RUPS yang diadakan pada tanggal 16 April 2019 telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan/atau mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2019 apabila diperlukan. Penunjukkan tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 13/2017 sebagaimana dijelaskan diatas. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Perseroan juga memastikan bahwa Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Public Accountants in 2019

The GMS held on April 16, 2019, has approved the appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2019 and/or review or audit the other periods in 2019, if necessary. The appointment has fulfilled the requirements of POJK No. 13/2017 as stated above. To ensure the independence and quality of audit results, the Company also ensures that External Auditor appointed does not have conflict of interest with the Company.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik Public Accountant	Hermawan Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik License Number	AP.0695
Tahun Audit Audit Year	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun / Year 2019
Lingkup Penugasan Scope of Audit	**Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 sebesar Rp1.287.000.000** Fee for Audit of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 amounting to Rp1,287,000,000
Lingkup Penugasan Lainnya Tahun 2019 Scope of Other Services in 2019	**1. Jasa Prosedur yang Disepakati Tertentu terhadap Perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap Tahun Buku 2019 sebesar Rp88.000.000** **2. Jasa Konsultasi Pajak secara Umum Tahun Buku 2019 sebesar Rp845.023.300** 1. Fee for Agreed-upon Procedure on the Calculation of Fixed Charge Coverage Ratio for Fiscal Year 2019 amounting to Rp88,000,000 2. Fee for General Tax Consultancy for Fiscal Year 2019 amounting to Rp845,023,300

KAP telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan Entitas Anaknya per tanggal 31 Desember 2019, dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Public Accounting Firm has audited the Consolidated Financial Statements of PT Cikarang Listrindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, with the opinion that the consolidated financial statements presented fairly in all material respects (Unqualified Opinion), including the financial performance and cash flows for the year ended on that date, according to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Telah Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan

Berikut adalah daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan sepanjang tahun 2015-2019 sebagai berikut:

Total Periods of Public Accountant and Public Accounting Firm which has Audited Annual Financial Statements

The Public Accountant and Public Accounting Firms that have audited Financial Statements of the Company throughput the year 2015-2019, are as follows:

Daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2015-2019
List of Public Accountant and Public Accounting Firm 2015-2019

Auditor Eksternal Tahun Buku 2019 / External Auditor for Fiscal Year 2019	
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Akuntan Publik Public Accountant	Hermawan Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. Public Accountant Registration Number	AP.0695
Auditor Eksternal Tahun Buku 2018 / External Auditor for Fiscal Year 2018	
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Akuntan Publik Public Accountant	Hermawan Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. Public Accountant Registration Number	AP.0695
Auditor Eksternal Tahun Buku 2017 / External Auditor for Fiscal Year 2017	
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Akuntan Publik Public Accountant	Indrajuwana Komala Widjaja
Registrasi Akuntan Publik No. Public Accountant Registration Number	AP.0696
Auditor Eksternal Tahun Buku 2016 / External Auditor for Fiscal Year 2016	
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Akuntan Publik Public Accountant	Indrajuwana Komala Widjaja
Registrasi Akuntan Publik No. Public Accountant Registration Number	AP.0696
Auditor Eksternal Tahun Buku 2015 / External Auditor for Fiscal Year 2015	
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Akuntan Publik Public Accountant	Indrajuwana Komala Widjaja
Registrasi Akuntan Publik No. Public Accountant Registration Number	AP.0696



PLTGU *Frame* 9E di Jababeka
CFPP Frame 9E at Jababeka

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan yang berdampak pada pencapaian tujuan. Untuk itu, pengelolaan risiko mutlak dilaksanakan dengan baik agar dapat memberi keyakinan pada semua pihak yang berkepentingan atas kesinambungan bisnis perusahaan. Pengelolaan risiko wajib dilakukan sedemikian hingga semua proses operasional dapat dilakukan dengan efisien dan semua keputusan dapat diambil dengan pertimbangan faktor risiko yang ada. Pelaksanaan pengelolaan risiko yang baik akan memampukan Perseroan untuk bertumbuh secara positif. Dengan pertimbangan hal tersebut di atas, Perseroan telah mengimplementasikan manajemen risiko di dalam operasional kesehari-harian Perseroan maupun dalam proses pengambilan keputusan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan.

As a public company, the Company deals with business risks originating from environment changes, both externally and internally, which are related to business management and impacting the Company's target achievement. For this reason, risk management must be implemented properly to provide assurance to all parties for the Company's business continuity. Risk management must be implemented in order to carry out an efficient operational process and all decisions can be taken by considering the existing risk factors. Good risk management will enable the Company to grow positively. With such considerations, the Company has undertaken risk management in the Company's daily operations and decision making process, and maintaining risk level according to the predetermined objectives.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan manajemen risiko secara berkesinambungan di setiap proses manajemen Perseroan agar terhindar dari risiko yang tidak termitigasi dengan baik. Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan yang memadai diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengantisipasi insiden yang mungkin terjadi dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Dalam pelaksanaan sistem pengelolaan risiko yang terstandar dan terpadu, Perseroan mengacu pada acuan standar nasional maupun internasional. Acuan Perseroan adalah sebagai berikut ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen kualitas, ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, OHSAS 18001:2007, yang akan segera diganti menjadi ISO 45001 serta Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mengacu pada Ketetapan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Selain itu, Perseroan sedang meningkatkan kemampuannya dalam mengelola risiko dengan merujuk pada ISO 31000.

The Company's Risk Management System

The Company is committed to carrying out risk management on each of its management processes to avoid a non-properly-mitigated-risk. The implementation of the Company's risk management system is expected to be able to identify and anticipate incidents that may occur and can affect the Company's performance.

In implementing a standardized and integrated risk management system, the Company refers to national and international reference standards. The Company's references are: ISO 9001:2015 for quality management system, ISO 14001:2015 for environmental management system, OHSAS 18001:2007, which will soon be changed to ISO 45001 and the Occupational Health and Safety (K3) Management System which refers to the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia. In addition, the Company is improving its ability to manage risk by referring to ISO 31000.

Perkembangan Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan telah memulai pelaksanaan manajemen risiko dengan menggunakan standar-standar operasional yang handal. Untuk itulah, Perseroan memutuskan untuk menstandarkan proses dan prosedurnya dengan menggunakan manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001, dan kemudian manajemen lingkungan berdasarkan standar ISO 14001, serta manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan standar OHSAS 18001.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan, Perseroan juga telah memperbaiki sistem manajemen risiko yang diaplikasi.

Sistem manajemen risiko yang lebih terstruktur mulai dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2017. Risiko-risiko operasional yang terkait dengan lingkungan mulai dicatat dan dibahas secara berkala untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dimitigasi secara semestinya, ataupun jika risiko-risiko tersebut dipandang tidak signifikan terhadap kelangsungan operasional Perseroan, maka risiko-risiko tersebut dapat diterima dan dipantau.

Melanjutkan kemajuan tersebut, Perseroan kemudian juga mengimplementasikan manajemen risiko ke dalam sistem manajemen mutu perusahaan, yang dimulai sejak 2018. Sistem manajemen mutu diterapkan ke semua kegiatan Perseroan dengan mengintegrasikan sistem manajemen risiko ke dalam sistem manajemen mutu. Hal ini merupakan langkah strategis Perseroan untuk menjadi dasar penerapan budaya manajemen risiko ke semua tingkat dalam Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan lebih jauh mengembangkan sistem manajemen risikonya, dengan menerapkan standar ISO 31000. Untuk pelaksanaan sistem manajemen risiko menurut standar ISO 31000, Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko. Komite ini bertugas untuk melaksanakan sosialisasi terhadap standar ini, mencanangkan program penerapan sistem, dan mengkoordinasikan penerapan tersebut.

Untuk proses sosialisasi, pelatihan diberikan ke semua level pimpinan di departemen untuk membangun pemahaman atas sistem ini.

Developments in the Company's Risk Management

The Company has started the implementation of risk management by applying reliable operational standards. For this reason, the Company decided to standardize the processes and procedures using quality management based on ISO 9001 standard, environmental management based on ISO 14001 standard, and occupational safety and health management based on OHSAS 18001 standard.

Along with its development, the Company has also continually updated its risk management system.

A better structured risk management system began to be implemented by the Company in 2017. Operational risks related to the environment have been recorded and discussed periodically to ensure that these risks are properly mitigated or, if considered insignificant for the Company's operations, can be accepted and monitored.

Continuing the improvement, the Company then introduced risk management into the existing quality management system, starting in 2018. The quality management system is applied to all the Company activities by integrating the risk management system with the quality management system. This is a strategic step to fulfilling a need for a risk management culture at all levels within the Company.

In 2019, the Company developed further its risk management system by incorporating the ISO 31000 standard. For the implementation of the risk management system according to ISO 31000 standard, the Company formed a Risk Management Comittee. The comittee is responsible for disseminating the standard, launching a program of implementation, and coordinating the implementation.

In disseminating this new system, training was given to all levels of leaders in the departments to build understanding of this system.

Sistem manajemen risiko yang menganut standar ISO 31000 ini dilakukan Perseroan secara bertahap. Untuk tahap pertama yang telah berhasil diselesaikan di tahun 2019, semua Departemen mengkaji seluruh risiko yang dapat terjadi. Risiko-risiko utama kemudian dikaji bersama dengan Tim Manajemen Risiko dan Direksi, yang bertindak sebagai Komite Manajemen Risiko. Hasil pengkajian ini kemudian akan dibuatkan langkah-langkah penanggulangan.

Pembentukan sistem manajemen risiko sesuai standar ISO 31000 akan dilanjutkan pada tahun 2020. Dalam tahap kedua ini, semua departemen akan membuat daftar risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional departemen, berikut cara-cara untuk mengatasinya. Setelah menyelesaikan kedua tahap tersebut, suatu audit terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko akan dilakukan secara internal.

Struktur Manajemen Risiko

Untuk melaksanakan sistem manajemen risiko sesuai dengan standar ISO 31000, Perseroan membentuk Tim Manajemen Risiko. Tim ini akan mengarahkan dan mengkoordinasikan semua kegiatan untuk meletakkan dasar sistem. Tim Manajemen Risiko juga bertugas untuk memfasilitasi mitigasi risiko-risiko yang berkaitan dengan lebih dari satu departemen.

Dalam sistem manajemen risiko ini, setiap Departemen dituntut untuk dapat mengidentifikasi risiko-risiko dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, serta menilai risiko-risiko tersebut serta akibatnya. Setiap kepala departemen dan pemimpin unit kerja diharapkan dapat memimpin anggota timnya untuk secara aktif melakukan identifikasi terhadap risiko serta menganalisanya.

Risiko-risiko yang telah diidentifikasi akan dibahas secara berkala serta dimutakhirkan oleh Tim Manajemen Risiko pada saat pembahasan mengenai pelaksanaan manajemen mutu.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan, tim auditor ISO 31000 akan dibentuk dan audit secara internal akan dilaksanakan secara berkala.

The risk management system that adheres to ISO 31000 standard is carried out by the Company in stages. For the first phase, which was successfully completed in 2019, all Departments assessed all risks that might occur. The main risks were then reviewed together with the Risk Management Team and Directors of the Company, as the Risk Management Committee. Mitigation actions will then be planned following the results of the review.

The establishment of risk management system according to ISO 31000 standard will continue in 2020. For the second phase, all departments will make a list of risks that can affect the operational continuity of the Company, along with ways to overcome them. After completing the phase two, an audit will be conducted internally to assess the application of the risk management system.

Risk Management Structure

To implement the risk management system in accordance with ISO 31000 standards, the Company formed a Risk Management Team. This team will direct and coordinate all activities to form the foundation of this system. The Risk Management Team is also tasked to facilitate the mitigation of risks related to more than one within department.

In this risk management system, each Department is to be able to identify risks incurred during daily operation, as well as to assess the risks and impacts. Each department head and work unit leader is expected to be able to lead the team members to actively identify risks and analyze them.

Identified risks will also be discussed periodically and updated by the Risk Management Team during the quality management reviews session.

To ensure the effectiveness of implementation, an ISO 31000 auditor team will be formed and internal audits will be conducted periodically.

Reviu dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkesinambungan berusaha meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko pada setiap kegiatan rutin Perseroan. Peningkatan efektivitas tersebut dilaksanakan melalui (i) sumber daya manusia yaitu dengan memberikan pelatihan kompetensi kepada setiap insan masing-masing departemen dalam mengelola risiko dan melakukan evaluasi proses manajeman risiko serta menetapkan risiko signifikan; (ii) sistem dan proses yaitu dengan secara berkala mengevaluasi risiko signifikan serta mitigasinya yang dilakukan oleh Tim Manajemen Risiko, Direksi maupun Dewan Komisaris, selain itu juga secara konsisten memperbaiki proses bisnis internal dengan menggunakan survei kepuasan pelanggan sebagai alat ukur.

Profil Risiko Tahun 2019 dan Mitigasinya

Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Tujuan pengelolaan risiko Perseroan antara lain:

- Memberikan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengatasi, memantau, dan melaporkan semua risiko signifikan.
- Memastikan profil risiko dikelola dengan baik agar dapat menggambarkan risiko terkini yang dihadapi Perseroan.
- Memastikan kegiatan usaha dilakukan dengan memerhatikan batas risiko dengan pengawasan yang memadai untuk melindungi profitabilitas, aset dan reputasi Perseroan.
- Membuat kerangka kerja yang mendukung upaya bisnis dan inovasi, serta dapat membantu manajemen mengambil keputusan dengan tepat.

Berdasarkan tujuan di atas, Perseroan melakukan identifikasi atas risiko utama Perseroan. Risiko signifikan Perseroan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Review and Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

The Company continually seeks to improve the effectiveness of the risk management system in each of the Company's routine activities. The improvement in effectiveness is implemented through (i) human resources by providing competency training to every person in each department in managing risk and evaluating the risk management process and establishing significant risks; and (ii) systems and processes by periodically evaluating significant risks and mitigation carried out by the Risk Management Team, Board of Directors and Board of Commisisoners, while also consistently improving internal business processes by conducting customer satisfaction surveys as a measurement tool.

2019 Risk Profile and its Mitigation

The Company carries out risk management extensively by looking at the overall integrated business process. The Company's risk management objectives include:

- Providing a systematic approach to identify, analyze, evaluate, overcome, monitor, and report all significant risks.
- Ensuring the risk profiles are managed properly and able to present currently updated risks faced by the Company.
- Ensuring business activities are carried out by considering the risk limits with adequate supervision to protect the Company's profitability, assets and reputation.
- Preparing a framework to supports business and innovation, and assisting management in making right decisions.

Based on the above objectives, the Company identified its main risks. The Company's significant risks in 2019 are as follows:

Jenis Risiko Risk type	Penjelasan dan Mitigasi Risiko	Risk Explanation and Mitigation
Risiko Bahan Bakar Fuel Risk	Perseroan menggunakan gas dan batubara sebagai bahan bakar utama unit-unit pembangkit listriknya. Perseroan tetap bekerja sama dengan Pertamina dan PGN untuk memasok bahan bakar gas. Hingga saat ini, pasokan dari Pertamina dan PGN tidak mempunyai kendala dalam mencukupi kebutuhan gas oleh Perseroan. Perseroan juga bekerja sama dengan jangka waktu yang panjang dengan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk memasok batubara ke pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan. Dengan adanya pemasok utama lebih dari satu, risiko Perseroan atas ketergantungan terhadap satu pemasok tunggal tereliminasi.	The Company uses gas and coal as the main fuel for the power generation units. The Company continues to work together with Pertamina and PGN as the gas fuel suppliers. Until now, supplies from Pertamina and PGN have not experienced any problems to fulfill the Company's gas needs. The Company also establishes long term agreements with PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia to supply coal to the coal-fired steam power plant. With more than one main suppliers, the Company's risk of being dependent on one single supplier is eliminated.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Currency Exchange Risk	Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 Revisi 2014 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Risiko terhadap Perseroan adalah biaya-biaya pembelian dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya. Untuk mengelola risiko mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan untuk menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan melakukan penyesuaian nilai tukar mata uang dalam tagihan kepada pelanggan, sehingga dapat meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs. Selain itu, sebagian besar biaya Perseroan dilakukan dalam denominasi Dolar Amerika Serikat, dengan demikian terjadi lindung nilai alami terhadap fluktuasi nilai tukar antar mata uang.	In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 10 of the 2014 Revision on the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is the United States Dollar. Risks to the Company are the purchase costs in Rupiah and other currencies. To manage currency risks other than United States Dollars and to stabilize cash flows, the Company is allowed to make exchange rate adjustments in billings to customers. which minimize the Company's exposure to foreign exchange losses. In addition, most of the Company's costs are denominated in United States Dollars, thereby creating a natural hedge against fluctuations in exchange rates between currencies.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menahan uang jaminan yang jumlahnya setara dengan perkiraan biaya pemakaian listrik selama dua (2) bulan dari pelanggan kawasan industri. Selain itu, keterlambatan pembayaran yang melewati hari ke-18 setiap bulan tagihan, dikenakan denda sebesar 2% per bulan. Apabila Perseroan tidak menerima pembayaran pada tanggal jatuh tempo, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan keterlambatan pembayaran pertama (SP1) yang meminta pembayaran dari jumlah yang terutang ditambah denda keterlambatan, dalam jangka waktu 1 (satu) hari setelah tanggal jatuh tempo. Apabila Perseroan tidak menerima pembayaran setelah 7 (tujuh) hari dari SP1 ini, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan keterlambatan pembayaran kedua (SP2). Apabila Perseroan tetap tidak menerima pembayaran setelah 7 (tujuh) hari SP2 ini, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan ketiga (SP3) serta menyatakan bahwa koneksi listrik akan dihentikan apabila pembayaran tidak juga dilakukan dalam jangka waktu 8 (delapan) hari setelah SP3 ini.	Credit risk refers to the risk that a counterparty cannot fulfill its contractual obligations resulting in financial losses of the Company. In this case, the Company manages and controls credit risk by holding a security deposit that is equivalent to the estimated cost of electricity usage for two (2) months from industrial estate customers. In addition, the past due payments over 18 days from each billing month, are subject to a penalty of 2% per month. If the Company does not receive payment on the due date, the Company will issue a first notice of the late payment (SP1) within 1 (one) day after the due date, requesting payment of the amount due plus the late charge. If the Company does not receive payment after 7 (seven) days from this SP1, the Company will issue a second late payment notice (SP2). If the Company still does not receive payment after 7 (seven) days of this SP2, the Company will issue a third notice (SP3) and stating that the electricity connection will be terminated if the payment is not made within 8 (eight) days after this SP3.

Jenis Risiko Risk type	Penjelasan dan Mitigasi Risiko	Risk Explanation and Mitigation
	Hal ini merupakan kebijakan Perseroan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur dari risiko kredit yang minimal, yang ditimbulkan oleh pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih, yaitu sampai dengan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan sebesar uang jaminan setiap pelanggan yang diterima di muka tersebut.	This is the Company's policy to control and maintain a minimum credit risk exposure, caused by a customer's failure to fulfill its contractual obligations. In addition, the balance of receivables is monitored continually to reduce the exposure of uncollectible receivables, i.e. up to the value of the security deposit of each customer received in advance as the limit of risk that can be accepted.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan tidak mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasionalnya. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dibandingkan aktual.	Liquidity risk is the risk when the Company is unable to settle all its obligations on due date. The Company manages the risk through monitoring cash flow by considering future payments and billing. The Company monitors and maintains the level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance its operations. The Company also routinely evaluates cash flow projections compared to actual.
Risiko Manajemen Modal Capital Management Risk	Pengelolaan permodalan Perseroan bertujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perseroan memantau modal dengan beberapa rasio, yaitu rasio *leverage* (utang bersih dibagi dengan laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)) serta FCCR, rasio kemampuan membayar biaya tetap (yaitu EBITDA dibagi dengan biaya tetap). Perseroan menjaga rasio *leverage* tidak lebih dari 3,75 sampai dengan 1,0 dan rasio FCCR tidak kurang dari 2,5 sampai dengan 1,0. Strategi Perseroan tersebut selain penting bagi manajemen, juga merupakan dasar peninjauan yang sangat penting bagi pemegang Senior Notes 2026.	The Company's capital management aims to protect its ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for shareholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. The Company monitors capital with several ratios, i.e. leverage ratio (net debt divided by earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA)) and FCCR, the ability to pay fixed costs (which is EBITDA divided by fixed costs). The Company holds to its strategy by maintaining the leverage ratio not to be greater than 3.75 to 1.0 and an FCCR ratio of not less than 2.5 to 1.0. The above Company's strategy is important for management and also a very important basis for holders of Senior Notes 2026.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Senior Notes 2026 merupakan satu-satunya pinjaman jangka panjang yang diterbitkan Perseroan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.	Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates and will result in a negative impact on a company's financial performance. Senior Notes 2026 is the solely long-term loan issued by the Company with a fixed interest rate of 4.95% per annum and is therefore affected by the fair value of interest rate risk, but not affected by cash flow interest rate risk.

Jenis Risiko Risk type	Penjelasan dan Mitigasi Risiko	Risk Explanation and Mitigation
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Untuk mempertahankan karyawan kunci, menarik kandidat berkualitas dan mendorong kinerja terbaik karyawan, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif dan sejalan dengan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi serta indeks nilai-nilai perusahaan. Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui program *Talent Management System* (TMS) untuk mendukung kesiapan karyawan untuk menjadi seorang pemimpin. Per tahun 2019, angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela (*voluntary resignation turnover*) sebesar 3,25%, yang masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan *turnover* industri rata-rata yang lebih dari 10%[1].	To retain key employees, attract qualified candidates and encourage the best performance of employees, the Company offers a competitive remuneration package in line with achievements, positions, competencies and the company values indexes of an employee. The Company also prepares internal regeneration through the Talent Management System (TMS) program to support the readiness of an employee to become a leader. As of 2019, the voluntary resignation turnover was 3.25%, which was still low compared to the average industry turnover of more than 10%[1].
Risiko Kerusakan Properti Property Damage Risk	Untuk menghadapi risiko kerusakan properti, kerusakan mesin dan gangguan bisnis akibat bencana alam, terorisme dan sabotase, kecelakaan dan luka dan kewajiban yang timbul dari kegiatan operasional serta kewajiban lingkungan, Perseroan telah memitigasi risiko-risiko tersebut dengan asuransi. Aset tetap Perseroan, termasuk persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko-risiko kerugian di atas sebesar AS$1.177.000.000, dimana manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan ini cukup untuk menutupi risiko kerugian.	To deal with the risk of property damage, machine damage and business disruption due to natural disasters, terrorism and sabotage, accidents and injuries and obligations arising from operational activities and environmental obligations, the Company has mitigated these risks with insurance. The Company's fixed assets, including inventories, are insured against loss risks at US$1,177,000,000, where management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the risk of loss.
Risiko Operasional Operational Risks	Kegiatan operasional Perseroan dijalankan oleh tim manajemen operasi yang solid untuk menjaga keandalan pasokan listrik atas pembangkitan listrik, transmisi tenaga listrik dan distribusi tenaga listrik. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat operasi pembangkit listrik Perseroan seperti kerusakan atau kegagalan dari peralatan pembangkit tenaga listrik, kesalahan yang dilakukan operator ketika mengoperasikan peralatan, dan hal lainnya. Untuk meminimalkan risiko operasional yang mungkin dihadapi, Perseroan memiliki departemen pemeliharaan yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemeliharaan atas pembangkit listrik dan prasarana penunjang lainnya yang didukung oleh sistem manajemen pemeliharaan berbasis komputer. Setiap pembangkit juga dilengkapi dengan tim khusus anti kebakaran dan keselamatan dengan personel anti kebakaran dan keselamatan yang terlatih.	The Company's operational activities are carried out by a solid operation management team to maintain the reliability of electricity supply for electricity generation, electricity transmission and electricity distribution. There are several factors that can hinder the operation of the Company's power plants such as damage or failure of power plant equipment, mistakes made by the operators when operating the equipment, and other things. To minimize operational risks that can occur, the Company has a maintenance department responsible for carrying out the maintenance activities for the power plants and other supporting infrastructure supported by a computer-based maintenance management system. Each site is also equipped with a special fire and safety team with trained anti-fire and safety personnel.

[1] Deloitte Indonesia, 2019. Deloitte Indonesia Perspectives First Edition; September 2019, diakses dari / accessed from https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/id/Documents/about-deloitte/id-about-dip-edition-1-full-en-sep2019.pdf

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki suatu sistem yang handal terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan dan pengamanan aset Perseroan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Berdasarkan Pedoman GCG PT Cikarang Listrindo Tbk bab 3B dinyatakan bahwa, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem Pengendalian Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkup pengendalian internal Perseroan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
   - Integritas, kode etik dan kompetensi karyawan
   - Perhatian dan arahan yang dibuat oleh Direksi
   - Metode yang diterapkan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggungjawabnya
   - Manajemen dan pengembangan karyawan
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko bisnis, suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisa, menilai dan mengelola risiko bisnis yang relevan.
3. Kegiatan pengendalian, tindakan yang diambil dalam proses pengendalian kegiatan Perseroan dalam setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, menyangkut otoritas, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kinerja, pembagian kerja dan pengamanan aset Perseroan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, proses mempersiapkan sebuah laporan mengenai operasi, keuangan dan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
5. Pemantauan, proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal yang berkesinambungan termasuk fungsi internal audit untuk setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga kualitas tersebut dapat diimplementasikan secara optimal, dengan ketentuan bahwa jika terdapat pelanggaran akan dilaporkan kepada Direksi dan salinan disampaikan kepada Komite Audit.

The Internal Control System is one of the main instruments for the Company's management to ensure that the management has implemented activities according to the GCG principles. The implementation of the Internal Control System is aimed at ensuring that the Company has a reliable system to comply with laws and regulations, financial reporting and securing the Company's assets.

Financial and Operational Control Systems

Based on the GCG Guidelines of PT Cikarang Listrindo Tbk chapter 3B, the Company is committed to maintain and enhance an effective and efficient internal control system to secure the investment and assets of the Company. The Internal Control System covers the following matters:

1. Scope of the Company's disciplined and structured internal control consisting of:
   - Integrity, code of conduct and employee's competency
   - Attention and direction given by the Board of Directors
   - Methods applied by the management in order to carry out their authority and responsibilities
   - Employee management and development
2. Business risk assessment and management, which is a process of identifying, analyzing, assessing and managing relevant business risks.
3. Controlling activities, which are actions taken in the process of controlling the Company's activities at each level and unit within the Company's organizational structure concerning authority, verification, reconciliation, evaluation of performance achievements, division of labor and safeguarding of the Company's assets.
4. Information and communication systems, processes of preparing reports on operations, finance, and compliance with the laws and regulations that applicable in the Company.
5. Monitoring, process of assessing the quality of a continuous internal control system including the internal audit function for each level and unit in the Company's organizational structure, thus the quality can be implemented optimally, provided that any violations will be reported to the Board of Directors and copies are submitted to the Audit Committee.

Manajemen atas Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Unit Audit Internal (AI) yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama atau Direktur yang bertanggungjawab atas tugas pengendalian internal, serta memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit sehingga dalam pelaksanaannya bertanggungjawab untuk pelaporan kepada Komite Audit.

Internal Control System Management is carried out by the Internal Audit Unit which is responsible to the President Director, or the Director who is responsible for the internal control function, and has functional relationships with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Thus in the implementation, the internal audit is responsible for reporting to the Audit Committee.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi operasional, pelaporan dan kepatuhan. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada konsep COSO yang terdiri dari 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal yang efektif:

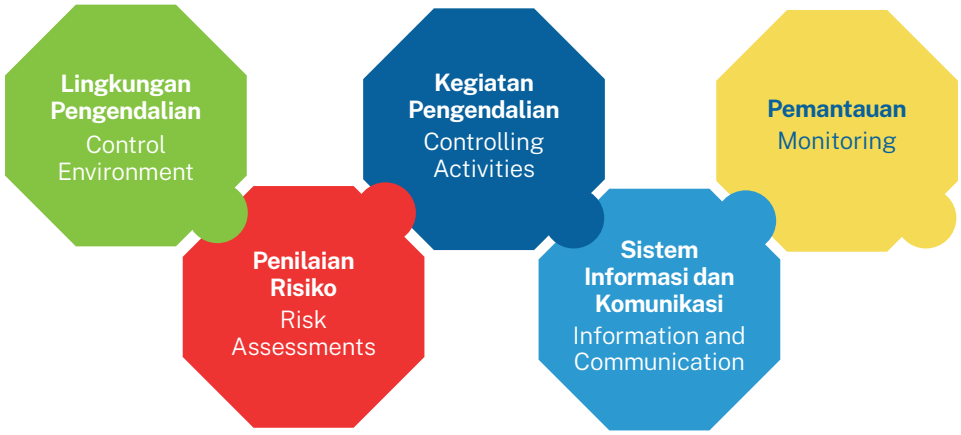
1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Internal

Compliance of the Company's Internal Control System with the Internationally Recognized Framework

The Company's internal control system refers to the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and the objectives of internal control according to COSO include operational, reporting and compliance. The implementation of the Company's internal control system refers to the COSO concept of 5 (five) components of an effective Internal Control System:

1. Control Environment
2. Risk Assessments
3. Controlling Activities
4. Information and Communication
5. Internal Control Monitoring

Komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
Components of the Company's Internal Control System



Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan yang mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Intregated Framework* yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission*.

The Company continues to improve the effectiveness of its Internal Control System by involving the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees in accordance with the principles of the Internal Control-Integrated Framework published by The Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2019 secara umum dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya kelemahan signifikan terjadi terkait penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.
Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik pada aspek keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Audit Internal dalam proses penelaahan atas desain dan pelaksanaan prosedur dan kebijakan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di setiap lini usaha, memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

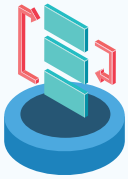
Review on the Effectiveness of the Internal Control System

In 2019, it was concluded that no significant weaknesses occured related to the implementation of the Internal Control in the Company which could affect the operational performance and the overall financial statement presentation.
The Company periodically evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls in both financial and operational aspects. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to review the design and implementation of procedures and policies to ensure the effectiveness of the internal control system in each business area, to provide objective and independent assessments, and to provide consultative services in terms of effectiveness and adequacy of internal controls, risk management and corporate governance.

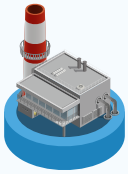
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kegiatan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menekankan pada keberlanjutan pengembangan masyarakat (*community development*) dan lingkungan. CSR menjadi wadah bagi Perseroan dalam membangun hubungan tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar area operasional Perseroan dan pelanggan. Terkait pelaksanaan CSR, Perseroan membaginya ke dalam 7 (tujuh) aspek, sesuai ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.

The Company is committed to implement Corporate Social Responsibility (CSR) which highlights the sustainability of community and environment. CSR becomes a channel for the Company in building relationships to grow together with stakeholders, either from internally such as employees, or externally such as communities surrounding the Company's operational area and customers. The Company divides its CSR implementation into 7 (seven) aspects according to ISO 26000 on Corporate Social Responsibility Guidelines.



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
CSR Governance



Tanggung Jawab atas Operasi yang Adil
Responsibilities toward Fair Operations



Komitmen atas Hak Asasi Manusia
Commitment to Human Rights



Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup
Social Responsibilities towards the Environment



Tanggung Jawab Sosial pada Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibilities on Employment, Health and Work Safety



Tanggung Jawab atas Produk dan terhadap Pelanggan
Responsibilities toward Product and Customer



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility on Social Community Development

Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perseroan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Perseroan juga menyusun Laporan Keberlanjutan perdana yang dirilis pada buku terpisah.

Complete information on the Company's CSR implementation is presented in the chapter of Corporate Social Responsibility in this Annual Report. The Company has also prepared its first Sustainability Report which was released in a separate document.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
Material Litigation Encountered by the Company

Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan

Perkara penting yang dimaksud adalah permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat. Perseroan senantiasa berupaya untuk meminimalisir potensi munculnya masalah hukum dan menyelesaikan masalah hukum yang dihadapi.

Perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Material Litigation Encountered by the Company

Material litigation refers to legal issues faced by the Company, its subsidiaries, and the current members of Board of Commissioners and Board of Directors. The Company endeavors to minimize the potential occurrence of legal problems and resolve such problems.

Material Litigations encountered by the Company in 2019 are as follows:

Permasalahan Hukum / Legal Issues	2019	
	Perdata / Civil Cases	**Pidana** / Criminal Cases
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled and already have permanent legal force	1	-
Dalam proses penyelesaian In settlement process	-	-
Jumlah **Total**	**1**	**-**

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the material litigation faced by the Company in 2019 are as follows.:

Pihak	Parties
1. Penggugat: PT Hamson Indonesia 2. Tergugat: Perseroan	1. Plaintiff: PT Hamson Indonesia 2. Defendant: The Company
Pokok Perkara	Case Subject
Penggugat mengklaim bahwa Perseroan secara tidak sah telah menghentikan kontrak terkait dengan pekerjaan pengerukan untuk pembangkit listrik tenaga batubara Perseroan yang berlokasi di Babelan, Bekasi, Indonesia.	The plaintiff claimed that the Company unlawfully terminated a contract related to dredging work for the Company's coal-fired power plant in Babelan, Bekasi, Indonesia.
Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan	Risks Faced by the Company And Nominal Value of the Claims/Lawsuits
Penggugat meminta ganti rugi materiil dan immaterial sebesar Rp300 miliar ditambah bunga 6% per tahun.	The plaintiff claims for material and immaterial compensation of Rp300 billion plus interest of 6% per annum.
Status Perkara	Case Status
Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PNJS) memutuskan bahwa mereka tidak memiliki hak untuk memutuskan tuntutan hukum tersebut. Keputusan dari PNJS telah diperkuat oleh Pengadilan Tinggi Jakarta (PTJ), karena kedua belah pihak telah menyetujui penyelesaian perselisihan tersebut dengan menggunakan Arbitrase. 26 Juli 2018, penggugat mengajukan banding terhadap keputusan PTJ kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 15 Oktober 2019, Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak tuntutan penggugat.	The South Jakarta District Court (SJDC) has decided that the paintiff did not have a right to prosecute the lawsuit. The decision by SJDC was upheld by the Jakarta High Court (JHC) since both the plaintiff and defendant have agreed for dispute settlement through an Arbitration. On July 26, 2018, the plaintiff filed an appeal on the decision of JHC to the Supreme Court. On October 15, 2019, the Supreme Court rejected the plaintiff's claim.
Upaya Manajemen Lainnya	Other Management Efforts
Pada tanggal 21 Agustus 2017, Perseroan mengajukan gugatan kasus kriminal terhadap kontraktor yang ditangani oleh Bareskrim Polri. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Tahunan ini kasus tersebut masih dalam proses investigasi.	On August 21, 2017, the Company filed a criminal case lawsuit against the contractor through Bareskrim Polri. Until the completion date of this Annual Report, the case is still in process.

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2019 tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Adapun selama tahun 2019, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta entitas anak.

The litigation faced by the Company in 2019 did not materially affect the status, position and continuity of the Company's business activities.

During 2019, there were no important cases faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its subsidiary.

Keterangan Description	**Perkara Penting yang Dihadapi** Important Cases
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak ada None
Entitas Anak Subsidiary	Tidak ada None

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai induk, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh otoritas terkait.

Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Relevant Authorities

Throughout the year 2019, there were no material administrative sanctions affecting the business continuity of the Company, and there were no administrative sanctions imposed on the Company as the parent entity, subsidiaries, or on members of the Board of Directors and Board of Commissioners by relevant authorities.

Entitas Entity	**Sanksi Administratif** Administrative Sanctions
Perseroan The Company	Tidak ada None
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak ada None
Entitas Anak Subsidiary	Tidak ada None

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan sebagai organisasi, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Important Issues Outside the Legal Aspect

Throughout the year 2019, there were no important cases outside the legal aspects involving the Company as an organization, the Board of Commissioners and Board of Directors.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses Informasi dan data Perseroan secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyebaran Informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip transparansi Informasi. Oleh karena itu Perseroan menyediakan akses Informasi seluas-luasnya melalui berbagai media. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan penerapan GCG yang telah dilakukan selama ini, untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman serta persepsi positif pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan. Data dan informasi dapat diakses melalui situs Perseroan di www.listrindo.com.

Di samping itu, Perseroan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

The Company always provides easy access to its information and data in a timely, accurate and complete manner to all stakeholders. Dissemination of information to all stakeholders is an important form of implementing information transparency. For this reason, the Company provides extensive access to information through various media. This is part of the Company's efforts to improve the implementation of GCG which has been carried out so far in order to maintain and improve stakeholders' understanding and positive perceptions of the policies and activities pursued by the Company. Data and information can be accessed through the Company's website at www.listrindo.com.

In addition, the Company also provides for a means of delivering information by contacting the Company's head office directly at the following address:



Kantor Pusat / Head Office
PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia

Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122
Faksimili / Faximile : (+62 21) 522 4440
Surel / Email: corpsec@listrindo.com
investor.relations@listrindo.com

Keterbukaan Informasi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi serta kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan bursa dan pasar modal. Perseroan selalu memberikan informasi terkini atas setiap perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan regulator pasar modal melalui berbagai saluran untuk memastikan efektivitas, kesetaraan dan ketepatan waktu. Selain pelaporan langsung kepada regulator pasar modal dan bursa, informasi disebarkan kepada para pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta pada situs Perseroan yakni www.listrindo.com.

Information Transparency

As a public company, the Company upholds the principles of transparency and compliance with stock exchanges and capital market rules and regulations. The Company always provides up-to-date information on every Company's development to shareholders and capital market regulators through various channels to ensure effectiveness, equality and punctuality. In addition to direct reporting to the capital market regulator and stock exchanges, the information is distributed to shareholders through IDX announcements and mass media as well as on the Company's website at www.listrindo.com.

Perseroan senantiasa memutakhirkan informasi melalui website Perseroan untuk kepentingan para investor dan para pemangku kepentingan pada umumnya, yang telah dijelaskan pada bagian Akses Data dan Informasi Perseroan.

The Company always updates information through its website for the benefit of the investors and stakeholders in general, which has been explained in the Company's Data and Information Access section.

Korespondensi dan Laporan Berkala

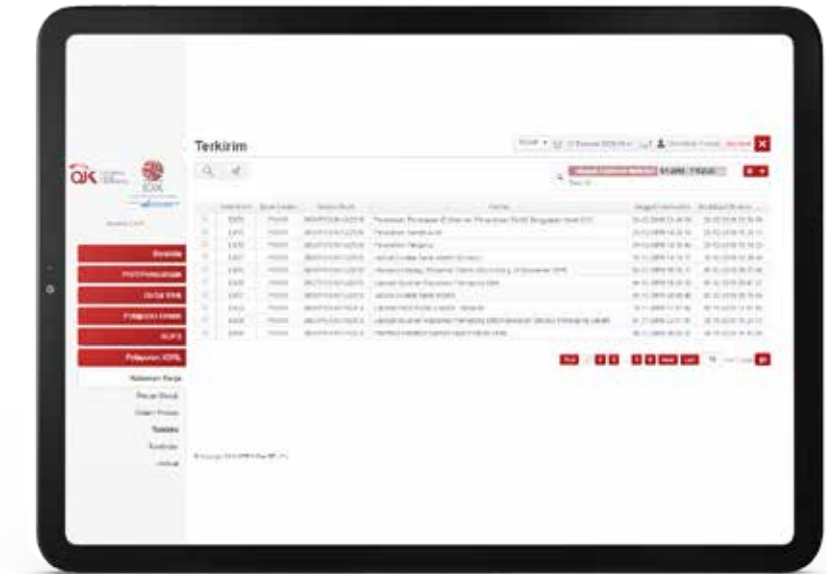
Periodic Correspondence and Reports

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perseroan secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada regulator. Informasi keuangan dan non keuangan Perseroan telah di susun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan.

Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Pelaporan informasi dan fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dilakukan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik SPEIDX-Net.

As a form of transparency to the public, the Company regularly disseminates material information about the Company's activities and performance. The disclosure of this information is available to fulfill the mandate and provisions of the authorities. The Company's financial and non-financial information has been arranged and reported transparently to the shareholders, stakeholders and other required institutions.

The information is reported on time, complete and accurate, up to date, intact and adequate, in accordance with the procedure, type and scope as stipulated in the provisions of OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, and Board of Directors Decree of Jakarta Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E regarding Obligation of Information Submission. Information and material facts submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange is conducted through the SPEIDX-Net Integrated Electronic Reporting Facility.



Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
Submission of Information to the Public, Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Submission Date	Penyampaian Laporan Report Submission		Referensi References
		OJK	IDX	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari-Desember Tahun 2019	11 Februari 2019 10 Maret 2019 10 April 2019 10 Mei 2019 14 Juni 2019 10 Juli 2019 9 Agustus 2019 10 September 2019 7 Oktober 2019 8 November 2019 9 Desember 2019 13 Januari 2020	✓	✓	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Monthly Report of Securities Holders Registration January-December 2019	February 11, 2019 March 10, 2019 April 10, 2019 May 10, 2019 June 14, 2019 July 10, 2019 August 9, 2019 September 10, 2019 October 7, 2019 November 8, 2019 December 9, 2019 January 13, 2020			Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E on the Obligation of Information Submission
Laporan Keuangan 1. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 2. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 3. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2019 4. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 (diaudit)	 26 April 2019 26 Juli 2019 31 Oktober 2019 31 Mei 2020	✓	✓	Peraturan OJK No. X.K.2 Perihal Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
Financial Statement 1. Interim Consolidated Financial Statements for the period ended March 31, 2019 2. Interim Consolidated Financial Statements for the period ended June 30, 2019 3. Interim Consolidated Financial Statements for the period ended September 30, 2019 4. Audited Consolidated Financial Statements Year 2019	 April 26, 2019 July 26, 2019 October 31, 2019 May 31, 2020			OJK Regulation No. X.K.2 concerning Submission Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies
Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan 1. Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 2. Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Tahun Buku 2019	 1 Agustus 2019 31 Mei 2020	✓	✓	Peraturan OJK No. X.K.2 Perihal Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
Advertising of Financial Statement 1. Advertising of Interim Consolidated Financial Statements for the period ended June 30, 2019 2. Advertising of Audited Consolidated Financial Statements Year 2019	 August 1, 2019 May 31, 2020			OJK Regulation No. X.K.2 of Submission Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies

Laporan Reports	**Tanggal Penyampaian** Submission Date	**Penyampaian Laporan** Report Submission		**Referensi** References
		OJK	IDX	
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode Semester I dan II Tahun 2019	11 Juli 2019 15 Januari 2020	✓	✓	Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Report on the Use of Proceeds from Initial Public Offering for the First and Second Semesters of 2019	July 11, 2019 January 15, 2020			OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Initial Public Offering
Laporan Pembelian Kembali Saham Periode Semester I dan II Tahun 2019	11 Juli 2019 15 Januari 2020	✓	✓	Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka
Report on Shares Buyback for the First and Second Semesters of 2019	July 11, 2019 January 15, 2020			OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan Tahunan Tahun Buku 2018	26 Maret 2019	✓	✓	• Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik • Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
Submission of Annual Report Year 2018, integrated with the Sustainability Report Year 2018	March 26, 2019			• OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies OJK Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Contents of Annual Report of Issuer or Public Companies • OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2018 1. Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 2. Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 3. Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 4. Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	 11 Maret 2019 26 Maret 2019 22 April 2019 16 Mei 2019	✓	✓	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Submission of information Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Fiscal Year 2018 1. Announcement of AGMS Plan Fiscal Year 2018 2. Notice of AGMS Fiscal Year 2018 3. Summary of Minutes of Meeting of AGMS Fiscal Year 2018 4. Resolutions of the AGMS Fiscal Year 2018	March 11, 2019 March 26, 2019 April 22, 2019 May 16, 2019			OJK Regulation No. 32/POJK. 04/2014 concerning the Plan and Implementation of the Public Company General Meetings of Shareholders
Penyampaian Bukti Iklan terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2018 1. Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 2. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 3. Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	 11 Maret 2019 26 Maret 2019 22 April 2019	✓	✓	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana da nPenyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Submission of Advertising of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Fiscal Year 2018 1. Advertising of Announcement of AGMS Fiscal Year 2018 2. Advertising of Notice of AGMS Fiscal Year 2018 3. Advertising of Summary of Minutes of Meeting of AGMS Fiscal Year 2018	 March 11, 2019 March 26, 2019 April 22, 2019			OJK Regulation No. 32/POJK. 04/2014 concerning the Plan and Implementation of the Public Company General Meetings of Shareholders

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Submission Date	Penyampaian Laporan Report Submission		Referensi References
		OJK	IDX	
Penyampaian Laporan Terkait Kegiatan Public Expose 1. Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan 2. Penyampaian Materi Public Expose Tahunan 3. Laporan Hasil Public Expose Tahunan	29 Oktober 2019 7 November 2019 15 November 2019	✓	✓	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Submission of Public Expose Event Report 1. Plan of Annual Public Expose 2. Submission of Annual Public Expose material 3. Annual Public Expose Report	October 29, 2019 November 7, 2019 November 15, 2019			Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E on the Obligation of Information Submission
Penyampaian Informasi Terkait Dividen Tunai 1. Jadwal Dividen Tunai 2. Pemberitahuan Rasio Dividen Tunai per Saham Perseroan	22 April 2019 30 April 2019	✓	✓	• Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka • Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00023/BEI/03-2015 perihal Penetapan Jadwal Dividen Tunai
Submission of Cash Dividend Information 1. Cash Dividend Schedule 2. Information on Cash Dividend Ratio per Share	April 22, 2019 April 30, 2019			• OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the Public Company General Meetings of Shareholders • Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. KEP-00023/BEI/03-2015 regarding the Determination of Cash Dividend Schedule
Keterbukaan Informasi Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atau Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan/atau KAP Tahun Buku 2018	7 Juni 2019	✓	✓	Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
Information Disclosure Regarding Audit Committee Evaluation Report on the Implementation of Audit Services or Annual Historical Financial Information by Public Accountant and/or Public Accounting Firm Fiscal Year 2018	June 7, 2019			OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities
Laporan Informasi dan Fakta Material terkait Permohonan Persetujuan sehubungan dengan Surat Utang Senior 4,95% per tahun yang jatuh tempo pada 2026 yang diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan	16 Agustus 2019	✓	✓	• Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik • Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Material Information and Facts Regarding Consent Solicitation in connection with the 4.95% p.a. Senior Notes due 2026 issued by Listrindo Capital B.V., a wholly owned subsidiary of the Company	August 16, 2019			• OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies • Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E on the Obligation of Information Submission
Laporan Informasi dan Fakta Material terkait Hasil Permohonan Persetujuan sehubungan dengan Surat Utang Senior 4,95% per tahun yang jatuh tempo pada 2026 yang diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan	2 September 2019	✓	✓	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
Material Information or Facts Regarding Results of Consent Solicitation in connection with the 4.95% p.a. Senior Notes due 2026 issued by Listrindo Capital B.V., a wholly owned subsidiary of the Company	September 2, 2019			OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies

Laporan Reports	**Tanggal Penyampaian** Submission Date	**Penyampaian Laporan** Report Submission		**Referensi** References
		OJK	IDX	
Pelaporan Transaksi Afiliasi dan Keterbukaan Informasi Fakta Material oleh PT Cikarang Listrindo Tbk sebagai Tindak Lanjut Pelaksanaan Permohonan Persetujuan pada Tanggal 29 Agustus 2019	27 September 2019	✓	✓	• Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik • Peraturan Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu
Report on Affiliated Transaction and Material Information Disclosure of PT Cikarang Listrindo Tbk, as a follow-up on the Execution of Consent Solicitation on August 29, 2019	September 27, 2019			• OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies • Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Regulation No. KEP-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions
Laporan Informasi atau Fakta Material terkait Penjualan Saham Perseroan pada Listrindo Capital B.V.	1 Oktober 2019	✓	✓	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
Material Information or Facts Regarding Sale of Company's Share in Listrindo Capital B.V.	October 1, 2019			OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies
Penyampaian Informasi Terkait Dividen Tunai Interim 1. Jadwal Dividen Tunai Interim 2. Pemberitahuan Rasio Dividen Tunai per Saham Perseroan	9 Desember 2019 18 Desember 2019	✓	✓	• Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka • Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00023/BEI/03-2015 perihal Penetapan Jadwal Dividen Tunai
Submission of Interim Cash Dividend Information 1. Interim Cash Dividend Schedule 2. Information on Cash Dividend Ratio per Share	December 9, 2019 December 18, 2019			• OJK Regulation No. 32/POJK. 04/2014 concerning the Plan and Implementation of the Public Company General Meetings of Shareholders • Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. KEP-00023/BEI/03-2015 regarding the Determination of Cash Dividend Schedule

Media Elektronik

Perseroan berupaya membangun komunikasi dengan pemangku kepentingan melalui teknologi informasi dan komunikasi yaitu:

- Situs web

  Perseroan telah memiliki media untuk penyediaan lnformasi Publik berupa situs web yang ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan. Situs ini dapat diakses melalui www.listrindo.com. Situs ini merupakan media daring yang ditujukan untuk publik yang memuat berbagai informasi dan data mengenai Perseroan, seperti produk layanan, berita, rilis media, dan informasi penting lainnya yang ditujukan untuk seluruh pemangku kepentingan.

  Situs www.listrindo.com telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, seperti:

  1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
  2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
  3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
  4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Media Daring Internal

  Media daring khusus bagi kalangan internal Perseroan ini menampilkan informasi aktivitas pegawai dan Perseroan. Media daring internal hanya bisa diakses oleh pegawai menggunakan koneksi ke jaringan Perseroan dan sudah memiliki *username* dan *password*.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Perseroan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan juga merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perseroan sebagai salah satu syarat pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perseroan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Electronic Media

The Company commits to building communication with the stakeholders through information and communication technology, as follows:

- Website

  The Company has a media to provide Public Information through website handled directly by the Corporate Secretary. The Company's website can be accessed through www.listrindo.com. This website is an online media intended for public, it contains various information and data of the Company, such as the Company's product services, news, press releases, and other important information for all stakeholders.

  The website at www.listrindo.com has been tailored with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 of Public Company Website, such as:

  1. General Information of Public Company
  2. Information for Shareholders or Investors
  3. Information of Corporate Governance
  4. Information of Corporate Social Responsibility

- Internal Online Media

  An online media specific for the internal circles of the Company displays information of the Company and employee's activities. This internal online media can only be accessed within the Company's network with employee's username and password.

Annual Report and Sustainability Report

The Company also publishes the Annual Report and distributes to the shareholders and other stakeholders. Publication and submission of the Annual Report is a form of the Company's fulfillment to comply with the regulations and information of the Company, as one of the GMS' requirements. In addition, the Company also publishes a Sustainability Report to provide an overview of its efforts on the economic, social and environmental aspects.

Public Expose

Perseroan melakukan *Public Expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses usaha Perseroan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Perseroan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Pada tahun 2019, *Public Expose* (Paparan Publik) diadakan sebanyak 1 (satu) kali, di Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City. Agenda Paparan Publik adalah melakukan presentasi manajemen mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Adapun manajemen yang hadir adalah Direktur Keuangan merangkap Sekretaris Perusahaan dan Tim Investor Relations Perseroan. Sedangkan publik yang hadir terdiri dari investor individu dan institusional, analis serta wartawan. Sosialisasi hasil *Public Expose* ini dilakukan di situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan.

Public Expose

The Company conducts a public expose to shareholders, stakeholders and public to present the Company's operational activities and business processes. This public expose is carried out through presentation to the shareholders, stakeholders and invited parties. The Company believes that the public expose will assist the Company in delivering broader information and reaching a wider audience.

In 2019, a Public Expose was held 1 (one) time at Sheraton Grand Hotel Jakarta Gandaria City. The agenda for this Public Expose was management presentation on the Company's operational and financial performance. The management present was the Finance Director concurrently as the Corporate Secretary, and the Company's Investor Relations Team, while the public present consisted of individual and institutional investors, analysts and journalists. The Public Expose result was reported on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

Hubungan Media

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan kegiatan *Media Relations* yaitu siaran pers sebanyak 10 (sepuluh) kali, sebagai berikut:

Media Relations

Throughout 2019, the Company has conducted Media Relations, through 10 (ten) press releases, as follows:

No	Tanggal Date	Judul Press Release Press Release Title
1	25 Maret 2019 March 25, 2019	Cikarang Listrindo 25 Tahun Partnership dan Transformasi Berkelanjutan Cikarang Listrindo 25 Years of Partnership and Sustainable Transformation
2	16 April 2019 April 16, 2019	Cikarang Listrindo Memberikan Nilai yang Terus Meningkat kepada Para Pemegang Saham Selama 3 Tahun Terakhir Cikarang Listrindo Delivers Added Value to Shareholders for the Last 3 Years
3	26 April 2019 April 26, 2019	Kinerja POWR yang Memuaskan di Kuartal Pertama Menyambut Awal Tahun 2019 Satisfactory of POWR's Performance in the First Quarter Welcomes the Beginning of 2019
4	10 Juni 2019 June 10, 2019	S&P Meningkatkan Rating Surat Utang Cikarang Listrindo Menjadi BB+ S&P Upgrades Cikarang Listrindo's Senior Notes Rating to BB+
5	29 Juli 2019 July 29, 2019	Laba Bersih POWR naik 37,2% menjadi AS$55,4 Juta di Semester Pertama Tahun 2019 Dibandingkan Tahun 2018 POWR's Net Profit Increased by 37.2% to US$55.4 million in the First Half of 2019 Compared to 2018
6	31 Juli 2019 July 31, 2019	Cikarang Listrindo Raih Penghargaan Indonesia Fast Growing New Public Company 2018 Cikarang Listrindo Wins Indonesia Fast Growing New Public Company Award 2018
7	31 Oktober 2019 October 31, 2019	POWR Mencatatkan Kenaikan Laba Bersih Sebesar 30.1% menjadi AS$79,0 juta pada Kuartal Ketiga 2019 POWR Recorded Net Profit Increased by 30.1% to US$79.0 million in Third Quarter of 2019
8	1 November 2019 November 1, 2019	Moody's Menaikkan Outlook Peringkat Surat Utang POWR dari Stabil Menjadi Positif Moody's Raises POWR's Senior Notes Outlook from Stable to Positive
9	12 November 2019 November 12, 2019	Pencapaian Perusahaan yang Meningkat Hingga Kuartal Ketiga 2019 The Company's Strong Performance Until Third Quarter of 2019
10	9 Desember 2019 December 9, 2019	Pembagian Dividen Interim Cikarang Listrindo Distribution of Cikarang Listrindo's Interim Dividend

Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah di raih Perseroan.

Media Variety to Shareholders and Stakeholders

Below is a table describing variety of communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business processes, and achievement of the Company's Performance.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Bentuk-bentuk Media** Media Types
Regulator Regulators	SPEIDX-Net dan korespondensi surat menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Pemegang Saham Shareholders	SPEIDX-Net dan korespondensi surat menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Investor Investors	SPEIDX-Net dan korespondensi surat menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Lembaga Publik Public Institutions	SPEIDX-Net SPEIDX-Net
Pelanggan Customer	Customer Web dan SPEIDX-Net Customer Web and SPEIDX-Net
Karyawan Employees	Portal Internal Cikarang Listrindo Internal Portal of Cikarang Listrindo
Masyarakat/Umum Community/Public	SPEIDX-Net SPEIDX-Net

* Situs web Perseroan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.
* The Company's website is not included in the above media since it is open, unlimited and accessible for anyone.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI
Governance of Information Technology

Strategi Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi (TI) saat ini, telah membawa pergeseran di segala aspek, salah satunya adalah pergeseran perilaku pemangku kepentingan yang menginginkan kecepatan, ketepatan, efisiensi, dan pelayanan yang meningkat. Perubahan pasar yang cepat, pengembangan produk dan layanan baru serta perubahan ekspektasi pasar, menuntut Perseroan untuk dapat menyesuaikan sistem teknologi informasi yang dimiliki dengan perubahan tersebut.

Teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan Perseroan menyediakan produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha. Sistem teknologi informasi Perseroan di rancang untuk meningkatkan efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses operasi serta untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif Perseroan dengan mengikuti perkembangan lingkungan bisnis yang terus berubah.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan

Perseroan telah merespon perkembangan teknologi dan digitalisasi dengan pembentukan Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) sejak tahun 2017, guna mendukung penerapan sistem operasional pembangkit maupun layanan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi. Perseroan memulai transformasi digital dengan mengaplikasikan sistem bisnis *Enterprise Resource Planning* (ERP), yang ditandai dengan Go-Live SAP pada tahun 2019, dan *Enterprise Asset Management* (EAM) yang ditandai dengan *Go-Live* Maximo pada tahun 2019. Revitalisasi ERP dan EAM bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas dalam mengeksekusi proses bisnis Perseroan, pengelolaan aset Perseroan serta meningkatkan efisiensi.

Information Technology System Management Strategy

Current development of Information Technology (IT) has brought changes in all aspects; one of which is a shift in the behavior of the stakeholders who expect speed, accuracy, efficiency and increased service. Rapid market changes, new products and service development, and changes in market expectation, require the Company to be able to adapt its Information Technology system to these issues.

Technology is the main key to enable the Company to provide products and services to meet customers' needs, to measure and explore business performance, and to make an appropriate management decision for business sustainability. The Company's information technology system is designed to improve work efficiency through automation of various operation processes. It also aims to improve the Company's business competitiveness and competitive advantage by keeping up with the ever-changing business environment.

Development of the Company's Information Technology System

The Company has responded to the technology development and digitalization by establishing a Department of Information and Communication Technology (ICT) in 2017 in order to support the plant operational systems and integrated information technology-based services. The Company launched its digital transformation by applying Enterprise Resource Planning (ERP), with Go-Live of SAP in 2019, and Enterprise Asset Management (EAM) with Go-Live of Maximo in 2019. The revitalization of ERP and EAM aims to increase effectiveness and accountability in executing the Company's business process, managing the Company's assets and improving efficiency.

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dengan memaksimalkan perkembangan sistem teknologi informasi yang di desain sesuai dengan kebutuhan perkembangan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan listrik para pelanggan. Dengan mengikuti dan memanfaatkan kemajuan teknologi dan pesatnya perkembangan informasi, Perseroan kini menyediakan media *monitoring online,* berupa *customer web* serta notifikasi secara *digital,* yang akan dikembangkan lebih lanjut ke *Mobile Apps,* untuk mendukung hadirnya layanan pada pelanggan yang berkualitas.

The Company is committed to continually improve the quality of service for customers by maximizing the development of information technology systems designed in line with the Company's development needs to cater for the customer's electricity requirement. By keeping up with and utilizing technology advancement and rapid development of information, the Company provides online monitoring media through the customer web and digital notification, that will be further developed into Mobile Apps, to support the excellent service for the customers.

No	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description
1	SAP	Aplikasi berbasis ERP yang digunakan sebagai software untuk membantu dalam perencanaan, pengaturan hingga melakukan operasional secara lebih efektif dan efisien ERP-based application used as software to assist in planning, managing and operating more effectively and efficiently
2	Maximo	Aplikasi yang digunakan untuk mengelola, mengatur dan merawat aset, agar dapat berfungsi sesuai peruntukannya, serta mengoptimalkan kinerja dari aset tersebut Application for managing, organizing and maintaining assets, and optimizing asset performance
3	SIDP (Customer Relationship Management Application)	Aplikasi berbasis *Customer Relationship Management* untuk mengelola data pelanggan dan aplikasi terkait pelanggan Customer Relationship Management-based applications for managing customer data and customer-related applications
4	Geographic Information System (GIS)	Aplikasi untuk mengelola informasi jalur kabel ke pelanggan beserta *predictive maintenance* untuk aset di gardu pelanggan Application for managing information of distribution cable to customer and predictive maintenance for assets in customer's substation
5	Survalent	*Software* untuk melakukan pengendalian dan pengawasan perangkat jaringan distribusi yang berfungsi menjaga ketersediaan dan kehandalan dari pendistribusian listrik ke pelanggan Software for controlling and monitoring distribution network devices, which maintains the availability and reliability of the electricity distribution to customers
6	Heatrate Online Monitoring	Aplikasi untuk memantau data pembangkitan secara *real time* Application for monitoring real time generation data
7	PV System (Solar Panel Monitoring System)	Aplikasi untuk memantau sistem *photovoltaic (solar panel system)* Application for monitoring photovoltaic system (solar panel system)
8	Human Resources Information System (HRIS)	Aplikasi pengelolaan data karyawan dan berbagai kebutuhan administrasi kepegawaian serta media pembelajaran *online* Application for managing employee data and various staffing administrative management, as well as e-learning media

KODE ETIK
Code of Conduct

Kode etik merupakan pedoman perilaku insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja. Perseroan memasukkan aturan dasar tersebut, yang dimuat dalam Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct)* Perusahaan, menjadi salah satu komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* yang selama ini mendukung Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan demi mencapai keuntungan semata, tetapi juga untuk meningkatkan pengelolaan dengan kepercayaan, kehati-hatian, transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pedoman Etika dan Perilaku telah menjadi acuan bagi setiap insan Perseroan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan dan apabila dilakukan secara berkesinambungan diharapkan akan membentuk budaya perusahaan, yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan.

The code of conduct is a guideline for all the Company's personnel in performing their duties, daily activities and business relationships with customers, suppliers and business partners. The Company includes these basic rules, which are stated in the Company's Code of Conduct, as one of the Company's commitments to the Good Corporate Governance principles to support the Company in achieving its predetermined Vision and Mission.

The Company believes the importance of the Good Corporate Governance in supporting the Company, not only to enhance its value and sustainable business growth for profit, but also in managing with trust, prudence, transparency and accountability for the shareholders and stakeholders.

The Code of Conduct has become a reference for all the Company's personnel to apply the Company's values and if this is constantly implemented, it is expected to shape the corporate culture, which is a manifestation of company values.



Pokok-pokok Isi Kode Etik

Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan dan hal-hal yang diatur di dalamnya secara garis besar terdiri dari:

- Pengantar dan Latar Belakang
- Sasaran, Tujuan dan Manfaat
- Standar Tingkah Laku
- Visi dan Misi Perseroan
- Nilai-nilai Perusahaan dan Kebijakan Sistem Manajemen
- Poin-poin Pedoman Etika dan Perilaku, yang mengatur tentang standar etika bisnis Perseroan dan etika kerja personil Perseroan dalam hubungannya dengan berbagai pemangku kepentingan diantaranya pemegang saham dan pemegang obligasi, kreditur, pelanggan, pemasok dan kontraktor, karyawan, masyarakat dan pejabat negara.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja insan Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua insan Perseroan. Salah satu bentuk komitmen penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dicerminkan melalui penandatanganan Pedoman Etika dan Perilaku oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 November 2015 dan diikuti oleh setiap karyawan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan.

Sosialisasi dan Internalisasi

Proses sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta nilai-nilai perusahaan dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan melalui media komunikasi formal maupun informal, seperti program orientasi bagi pegawai baru atau penyegaran secara berkala bagi seluruh pegawai Perseroan melalui seminar dan pengarahan dari manajemen, serta penyediaan informasi dalam situs Perseroan.

Fundamentals of the Code of Conduct

Fundamentals of the Company's Code of Conduct and the points stipulated in the document consist of the following:

- Introduction and Background
- Target, Objective and Benefit
- Standard Behavior
- Corporate Vision and Mission
- Corporate Values and Management System Policy
- The Code of Conduct, which regulate the Company's standard on business and work ethics of its personnel in relationship with various stakeholders, including shareholders and bondholders, creditors, customers, suppliers and contractors, employees, communities, and state officials.

Enforcement of Code of Conduct at All Levels of the Organization

The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics and work ethics of its personnel that govern ethical values policies explicitly stated as a standard behavior that must be obeyed by all personnel. One of the commitments to the implementation of the Code of Conduct is reflected through the signing of the Code of Conduct by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 20, 2015 and followed by all employees signing the statement of compliance with the Code of Conduct, called the Integrity Pact, which was then documented and kept by the Company.

Dissemination and Internalization

The dissemination of the Code of Conduct as well as the Company's corporate values take place across all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company, via formal and non-formal communication media, such as orientation program for new employees or periodic refreshment for all employees through seminars and talks with the management as well as provision of information in the Company's website.

Untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan akses, Pedoman Etika dan Perilaku tersebut dapat diakses di situs Perseroan.

Seluruh insan Perseroan wajib membaca, memahami dengan baik Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Perilaku serta menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap pedoman etika dan perilaku (Pakta Integritas). Sejak tahun 2019, seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa juga menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi dan nepotisme.

Penegakan dan Pelaporan Pelanggaran Etika

Tujuan dari Pedoman Etika dan Perilaku adalah untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan menyelaraskan perilaku personil Perseroan untuk mencapai hasil yang konsisten yang sesuai dengan nilai Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Perseroan melakukan penegakan terhadap Pedoman Kode Etik Perseroan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran kode etik yang berlaku di lingkungan Perseroan. Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik perusahaan dilakukan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dikembangkan Perseroan.

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika yang berlaku di lingkungan Perseroan, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan perusahaan. Bentuk penindakan dapat berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis hingga pemutusan hubungan kerja.

Selama tahun 2019, tidak terdapat pelanggaran kode etik dalam lingkup Perseroan.

To improve transparency and ease of access, the Code of Conduct can be accessed on the Company's website.

All Company's personnel shall read and understand the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct and sign the statement of compliance with the Code of Conduct (Integrity Pact). Since 2019, all of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process are also required to sign the Integrity Pact in the framework of controlling the intrusion of gratification, corruption, collusion and nepotism.

Enforcement and Reporting of Violations of Code of Conduct

The purpose of the Code of Conduct is to influence, form, regulate and align the Company's personnel behavior in order to achieve consistent results that are aligned with Company's values for achieving its vision and mission. The Company enforces the Company's Code of Conduct by periodically monitoring and provides facilities for complaints against violations of the Code of Conduct in the Company's environment. The reporting mechanisms for violations against the Code of Conduct are as stipulated in the provisions of the Whistleblowing System (WBS) developed by the Company.

Sanctions on the Violation

Any personnel of the Company who have been proved to have violated the ethical standards in force, will be given sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's regulations. The sanctions range from an oral or written warning, to employment termination.

In 2019, there was no violation of the code of conduct in the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI
Anti-Corruption and Gratification Policy

Sebagai komitmen untuk menjadi warga negara yang baik, Perseroan mendukung upaya yang dilakukan oleh semua pihak untuk menciptakan iklim usaha yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip bisnis yang luhur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kesenangan, fasilitas dan manfaat ekonomi yang berharga, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi, langsung atau tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau bias dalam mendapatkan dukungan.

Perseroan melarang segala bentuk administrasi, permintaan, penerimaan atau upaya untuk mendapatkan suap. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat mengakibatkan tindakan disipliner oleh Perseroan.

Perseroan membuat panduan tentang perilaku etika (Pedoman Etika dan Perilaku), yang berisi nilai-nilai etika bisnis serta mengembangkannya untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan perubahan dalam peraturan.

Karyawan dan pihak luar dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan KKN dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui Laporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dengan surat atau email, tentang tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan dengan mekanisme dalam kebijakan *Whistle Blower*.

Perseroan mengirimkan surat himbauan secara berkala kepada mitra kerja Perseroan (pelanggan, pemasok dan kontraktor) terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan *Good Corporate Governance* dan *Code of Conduct* serta pelaksanaan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, serta meminta mitra kerja untuk menyampaikan informasi jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan.

As a commitment to being a good corporate citizen, the Company supports the efforts made by any party to create a business climate that is free from corruption, collusion and nepotism (KKN). Therefore, the Company will constantly strive to implement business ethics based on honorable values and business principles in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company defines a bribe as any form of money, commission, loan, gift, pleasure, facility and any valuable economic benefit, given or requested, as a compensation, directly or indirectly, with the intent to illegally obtain preferential treatment or bias in favor.

The Company prohibits any form of administration, request, receipt or attempt to obtain a bribe. Violation of this provision may result in disciplinary action by the Company.

The Company gives guidelines on ethical behavior (Code of Conduct) which contains the values of business ethics and develops Code of Conduct adapted to the Company's business development and changes in regulations.

Employees and external parties may participate in and assist the efforts to prevent and eradicate KKN by informing the Company through a Violations Report from the Code of Conduct, by letter or email, regarding any corrupt action involving the Company in using the mechanism in the Whistle Blower Policy.

Moreover, the Company periodically sends a circular letter to its business partners (customers, suppliers and contractors) regarding the Company's commitment to Good Corporate Governance and Code of Conduct as well as enforcement on the anti-corruption and gratification policy and asks the business partners to inform the Company on any violations committed by the Company's Board of Commissioner, Board of Directors and employees.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITOR
Policy on the Fulfillment of Creditor Rights

Perseroan dapat bekerja sama dengan Kreditur seperti Bank atau Lembaga Keuangan terkait untuk meningkatkan kemampuan modal kerja Perseroan dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Kreditur. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menggunakan modal kerja dan fasilitas dengan akuntabel, transparan, dan efisien. Perseroan akan selalu memberikan informasi material terkait kepada Kreditur dengan adil, benar dan akurat. Perseroan bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Perseroan juga memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi kewajiban kepada Kreditur tepat waktu. Pemenuhan kewajiban tersebut termasuk pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan hak-hak lainnya dari Kreditur sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Perseroan dan Kreditur dan hukum yang berlaku.

Dalam pelaksanaan kesepakatan dengan Kreditur dan dengan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan akan memenuhi semua persyaratan dan memastikan pemenuhan hak yang sah dari Kreditur sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

The Company can cooperate with Creditors such as Banks or related Financial Institutions to increase the Company's working capital and utilize facilities given by the Creditors. Therefore, the Company has a commitment to use the working capital and facilities accountably, transparently and efficiently. The Company will always deliver related material information to the Creditors fairly, correctly and accurately. The Company deals only with financially sound financial institutions.

The Company also has a strong commitment to fulfill its obligations to Creditors on time. The fulfillment of such obligation includes the interest payment, principal repayment, and other rights of the Creditors, shall be in accordance with the terms stated on the agreement between the Company and the Creditors and the prevailing laws.

In the execution of an agreement with the Creditors and by applying Good Corporate Governance, the Company will fulfill all requirements and ensure the fulfillment of the legitimate rights of the Creditors in accordance with the applicable laws.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
Policy on Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaaan.

Kriteria dan Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan mempunyai syarat-syarat tertentu ketika memilih pemasok dan kontraktor yang akan dijadikan mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Syarat-syarat menjadi pemasok dan kontraktor Perseroan antara lain:

1. Mempunyai produk ataupun jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan;
2. Memiliki dasar hukum yang jelas serta memenuhi semua aturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Memiliki keahlian dan reputasi bagus di bidangnya;
4. Mampu memberikan pelayanan yang baik dengan harga yang kompetitif serta memiliki integritas;
5. Memahami dan mematuhi kebijakan Perseroan untuk aspek di bidang kesehatan, keselamatan dan lingkungan sesuai dengan standar sistem manajemen ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001 serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP);
6. Memiliki komitmen untuk tidak melakukan tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan pemberian gratifikasi dalam menyediakan produk ataupun jasa kepada Perseroan;
7. Ketentuan lainnya yang sesuai dengan jenis pengadaan barang ataupun jasa.

Perseroan menerapkan proses seleksi pemasok dan kontraktor dengan tujuan untuk memastikan agar siapapun yang memasok barang/jasa, memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar yang ditetapkan Perseroan. Standar tersebut seperti mutu barang, harga yang kompetitif, pengiriman atau penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu. Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut untuk memastikan proses berjalan efektif:

1. Melakukan penilaian terhadap profil dan kinerja calon pemasok dan kontraktor;
2. Menentukan calon pemasok dan kontraktor;
3. Memanggil calon pemasok dan kontraktor untuk ikut berpartisipasi dalam pengadaan barang atau jasa;
4. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang diserahkan calon pemasok dan kontraktor; dan

The Company has policies related to procurement of goods and services as primary guideline for all procurement of goods and services activities. These policies are one of the manifestations of transparency in procurement activities in the corporate governance process.

Criteria and Process of Procurement of Goods and Services

The Company has certain requirements when selecting suppliers and contractors to be engaged as strategic partners in conducting its business.

Requirements to be the Company's suppliers and contractors are as follows:

1. Having products or services required by the Company;
2. Having clear legal basis and complying with all the prevailing laws and regulations;
3. Having proper expertise and reputation in their field;
4. Being able to provide good service at competitive price with integrity;
5. Understanding and complying with the Company's policy for aspects of health, safety and environment management system in accordance with the standards ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001 as well as Security Management System (SMP);
6. Having a commitment not to engage in Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and gratification while providing products or services to the Company;
7. Other provisions in line with the type of procurement of goods or services.

The Company implements the suppliers and contractors selection process to ensure that suppliers and contractors who supply goods or services are qualified in accordance with the standards established by the Company. Those standards are the quality of goods, competitiveness of price and delivery or work completion on time. The Company performs the following to ensure the processes are effective:

1. Evaluates the profile and performance of prospective suppliers and contractors;
2. Determines prospective suppliers and contractors;
3. Requests the prospective suppliers and contractors to participate in goods and services procurement;
4. Evaluates the documents submitted by prospective suppliers and contractors; and

5. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dapat di sediakan oleh calon pemasok dan kontraktor.
6. Pemasok dan kontraktor berhak atas pembayaran tepat waktu terhadap produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Perseroan juga memiliki kebijakan rantai pasokan (*supply chain*) yang efisien dan efektif dengan melaksanakan evaluasi pemasok dan kontraktor setidaknya dua kali dalam setahun. Dari hasil evaluasi, Perseroan akan mengirimkan surat pemberitahuan hasil penilaian mengenai kinerja yang bersangkutan.

Etika Bisnis atas Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menerapkan proses pengadaan mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip transparansi, efisiensi harga, kompetitif, adil dan bebas dari konflik kepentingan yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menerapkan etika bisnis atas pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

1. Melakukan tugas pengadaan dan penerimaan produk dan jasa dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku dan prosedur yang diterapkan;
2. Kerja secara profesional, independen, jujur, dan bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan produk dan jasa untuk menghindari adanya kecurangan;
3. Insan Perseroan yang memiliki potensi konflik kepentingan tidak boleh terlibat dalam proses pengadaan produk dan jasa secara langsung atau tidak langsung;
4. Kontrak kerja antara Perseroan dan Pihak Ketiga harus menyatakan kemampuan Pihak Ketiga untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati, dan melindungi hak-hak Pihak Ketiga berdasarkan kewajiban yang dilakukan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati; dan
5. Seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi dan nepotisme.

5. Ensures that the specifications of the goods or services required can be met and provided by prospective suppliers and contractors.
6. Suppliers and contractors are entitled for a timely payment of products or services supplied in accordance with the agreement.

The Company also has policies to improve the performance of suppliers and contractors to ensure that a supply chain is running efficiently and effectively. The Company conducts supplier and contractor evaluations at least twice a year. Following the evaluation, the Company will send a notification letter with the results of the assessment regarding the performance concerned.

Business Ethics on the Procurement of Goods and Services

The Company implements a procurement process referring to the principles of *Good Corporate Governance* by prioritizing the principle of transparency, cost efficiency, competitiveness, fairness and conflict of interest in accordance with prevailing laws and regulations.

The Company applies business ethics for the procurement of goods and services as follows:

1. Performing products and services procurement and acceptance taking into account the prevailing rules and regulations and applied procedures;
2. Working professionally, independently, honestly and responsibly as well as keeping products and services procurement documents confidential to avoid any fraud;
3. Company's personnel who have a potential conflict of of interest may not be involved directly or indirectly in the process of products or services procurement;
4. The work contract between the Company and Third Parties must state the liability of Third Parties to fulfill their obligations in accordance with the agreed requirements, and protecting the rights of the Third Parties based on the obligations undertaken in accordance with the agreed contract; and
5. All of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process agreed and signed an Integrity Pact in the framework of controlling the practice of gratification, corruption, collusion and nepotism.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*
Policy on Insider Trading

Untuk menghindari konflik kepentingan serta mengatur perdagangan efek Perseroan, maka setiap individu dalam Perseroan tidak boleh memperdagangkan sekuritas Perseroan ketika memiliki informasi atau fakta material yang tidak/belum dipublikasikan, penyebaran informasi atau fakta selektif yang material, serta memberi petunjuk yang berkaitan dengan informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan. Setiap individu dalam Perseroan mengacu pada:

1. Dewan Komisaris, Direksi atau Karyawan;
2. Pemegang Saham Utama;
3. Individu dengan posisi atau profesi atau hubungan dengan Perseroan dimana memiliki akses ke informasi dalam Perseroan; dan
4. Siapapun yang dalam 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi sebagai bagian dari poin 1, 2, dan 3 atas.

Perseroan juga menetapkan ketentuan tanggung jawab pemantauan perdagangan efek Perseroan, aktivitas yang dilarang, periode penutupan, perdagangan efek oleh anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris, pelaksanaan pembatasan perdagangan efek dan hukuman atas pelanggaran. Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat pengawas kepatuhan perdagangan efek Perseroan, dan apabila Sekretaris Perusahaan tidak berada di tempat, maka *Investor Relations Officer* bertanggung jawab untuk memenuhi peran tersebut.

To avoid conflicts of interest and to regulate trading of the Company's securities, anyone within the Company shall not trade the Company's securities while having information or material facts that have not been published, circulate material selective information and facts, or guidelines related to material information or facts that have not been published. Anyone within the Company refers to:

1. Board of Commissioners, Board of Directors, or employees;
2. Major Shareholder;
3. Individual with position or profession or having a relationship with the Company and having access to information within the Company; and
4. Anyone who has, but within the last 6 (six) months, no longer become one of point 1, 2, and 3 above.

The Company also establishes the provision of the Company's securities trading monitoring responsibility, activities that are prohibited, the closing period, securities trading by a member of the Board of Directors and or Board of Commissioners, implementation of securities trading restriction and penalties for violations. The Company appoints the Corporate Secretary as the supervisory officer for the Company's securities trading compliance, and if the Corporate Secretary is not available, the Investor Relations Officer will fulfill that role.

KEBIJAKAN TERKAIT KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS POLITIK
Policies on Involvement in Political Activities

Perseroan senantiasa mengakui hak setiap orang untuk mengekspresikan aspirasi politik mereka sesuai dengan keyakinan mereka. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengizinkan siapa pun memaksa orang lain untuk membatasi hak-hak individu yang bersangkutan untuk mengungkapkan aspirasi politik mereka.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang mewakili Perseroan dalam urusan pemerintahan dan politik, untuk mematuhi hukum dan peraturan yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam urusan publik.

The Company always recognizes the right of everyone to express their political aspirations according to their beliefs. Therefore, the Company does not allow anyone to force others to limit their rights to express their political aspirations.

The Company has a policy requiring the Board of Commissioners, Board of Directors and employees who represent the Company in any government and political affairs, to comply with laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs.

Praktek yang diterapkan oleh Perseroan sehubungan dengan keterlibatan dengan politik adalah bahwa Perseroan tidak akan memberikan dana, aset, atau fasilitas Perseroan untuk kepentingan partai politik, satu atau lebih calon legislatif, eksekutif dan yudikatif kecuali dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan.

Practices applied by the Company in relation to engagement with politics are that the Company will not provide funds, assets, or facilities of the Company for the benefit of any political parties, or legislative, executive or judicial candidate unless carried out in accordance with the provisions of the regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dasar Kebijakan

Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System*, Perseroan telah menyusun pedoman pelaporan pelanggaran dan penanganannya, yakni kebijakan bisnis berupa Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), yang didalamnya memuat aturan terkait mekanisme pelaporan pelanggaran dan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

Tujuan

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan.

Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika yang berlaku di Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh karyawan dan manajemen. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku (*Whistleblowing System*) merupakan sarana komunikasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha dan pihak-pihak lainnya untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

Basis of the Policy

As part of building a Fraud Control System, the Company has established guidelines for reporting violations and handling them, in the form of Code of Conduct, which governs the reporting mechanism of violations and Whistleblowing System (WBS) mechanism.

Objectives

The Company is required to conduct its business in a trustworthy, transparent and accountable manner, and fulfill the provisions of the law in force.

All of the Company's employees and management must avoid any violations of the Good Corporate Governance principles, ethical values in the Company as well as the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Company therefore is committed to enforce the Good Corporate Governance principles as well as to create a clean and responsible working environment, through the implementation of Violations Reporting System.

The handling and reporting of violations of the Code of Conduct and the Whistleblowing System is a communication channel for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, customers, business partners, and other parties that wish to submit information regarding any violation that has been committed by any internal party of the Company.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya transparansi dan akuntabilitas, Perseroan telah mengimplementasikan *Whistleblowing System*. Sistem ini memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan melalui email ke pengaduan.gcg@listrindo.com atau surat tertulis ke alamat Perseroan.

Lebih lanjut, sistem ini juga dilengkapi dengan Tim Kepatuhan GCG, yang terakhir diubah pada tahun 2019. Tim Kepatuhan GCG melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada.

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Whistleblowing system Perseroan mengharuskan pelapor untuk mengajukan laporan tertulis kepada Perseroan disertai dengan identitas jelas pelapor. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor. Laporan *whistleblowing* sekurang-kurangnya terdiri dari pengungkapan jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, pihak-pihak yang terlibat, bukti lain tentang pelanggaran dan informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut.

Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama berdasarkan pada bukti-bukti yang diberikan serta mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh Tim Kepatuhan GCG. Dalam implementasi tindak lanjut, Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi atau bekerja sama dengan unit Perseroan manapun.

Hasil tindak lanjut dalam bentuk laporan tindak lanjut dan rekomendasi oleh Tim Kepatuhan GCG disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya.

Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab dapat mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

Unit Responsible for Handling of Violations Report

In line with the Company's efforts to support the implementation of GCG principles, in particular transparency and accountability, the Company has implemented a Whistleblowing System. This system allows any individual within the Company and any stakeholder to submit a report of allegation of any violation of the Code of Conduct to the Company via email to pengaduan.gcg@listrindo.com or a written letter to the Company's address.

Furthermore, the system is also supported by the GCG Compliance Team which was last amended in 2019. The GCG Compliance Team holds meetings every 3 (three) months to monitor GCG practices in the Company, and to discuss follow-up of complaints in the Whistleblowing System, if any.

Mechanisms for Reporting and Handling of Violations

The Company's Whistleblowing System requires the whistleblowers to submit a written report to the Company along with his or her identity. The Company is committed to maintain the confidentiality of the whistleblower's information. A whistleblowing report must at least consist of the type of violation, the time it occurred, the parties involved, other supporting evidence and information regarding other witnesses of the violation.

Follow-up on the whistleblowing report shall be handled carefully based on the evidence provided and refer to the prevailing regulations in the Company as well as those in Indonesia, by the GCG compliance Team. In the subsequent implementation, the GCG Compliance Team may coordinate or cooperate with any part of the Company.

Results of the follow up are presented in a report and recommendations from the GCG Compliance Team to the Board of Directors or the Board of Commissioners in line with their respective scope and responsibilities.

The Board of Directors or Board of Commissioners as the competent authority in accordance with the scope and responsibilities may impose sanction, coaching, and/or any other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct.

Perlindungan Bagi Pelapor/Whistleblower

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, setiap laporan akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2019 dan Tindak Lanjut

Perseroan berkomitmen untuk secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang masuk guna meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari pelanggaran tersebut terhadap Perseroan. Sepanjang tahun 2019 tidak tercatat adanya pengaduan pelanggaran yang masuk ke Tim Kepatuhan GCG.

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan, yang ditujukan kepada Perseroan. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan berhasil mempertahankan PROPER dengan peringkat biru dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang berlandaskan ISO 14001:2015 serta melengkapi kegiatan operasinya dengan dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) maupun dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) - Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).

Perseroan juga berupaya menjaga kelestarian lingkungan melalui efisiensi pengoperasian pembangkit listrik, menggali potensi pemanfaatan energi terbarukan serta meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan pembangkit.

Protection for the Whistleblowers

As stated in the Code of Conduct, each report shall be treated confidentially and the Company will provide protection to the whistleblowers by keeping their identity confidential.

Reporting of the Violations in 2019 and Their Follow-ups

The Company is committed to actively responding and following up on any violations reporting that has been entered into the system to minimize the impact of such violations against the Company. Throughout 2019, there were no violations reporting submitted to the GCG compliance Team.

Reports on Corporate Activities that Pollute the Environment

Throughout 2019, there was no report submitted to the Company related to activities that pollute the environment. The Company always complies with the prevailing laws and regulations, especially regulations related to the environment.

The Company successfully maintained the PROPER rating of Blue and implemented the Environmental Management System ISO 14001:2015 and completed its operations with environmental management documents according to the prevailing requirements, such as documents for Environmental Impacts Assessment (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) - Environmental Monitoring Plan (RPL).

The Company also strives to preserve the environment through efficient operation of power plant, exploring the potential of renewable energy utilization and enhancing the quality of power plant environmental management.

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*
Transparency on Bad Governance Practices

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah kepatuhan terhadap peraturan terkait perpajakan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakan yang berlaku.

Disclosure on Fulfillment of Tax Obligations

The Company is highly committed to comply with the prevailing laws and regulations, among others through compliance with tax regulations. Throughout 2019, the Company has fulfilled all its applicable tax obligations.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntasi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Inconsistency of Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The entire presentation of this Annual Report, particularly, in regard to the financial performance and other matters, refers to the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019 and for the year then ended as audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. The Consolidated financial statements presentation and disclosure are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia, issued by the Financial Accounting Standards, published by Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority.

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Sepanjang tahun 2019, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perseroan dengan buruh atau karyawan Perseroan.

Cases related to Labor and Employment

Throughout 2019, there was no case related to the Company's workers or employees.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Perseroan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perseroan diselenggarakan di Indonesia.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan *Digital*

Laporan Tahunan *digital* Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Disclosure of operations Segments in Financial Statements

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operation Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

Compatibility of The Hard Copy Annual Report and The Digital Annual Report

The Company's Digital Annual Report, either submitted to shareholders and stakeholders, or uploaded on the Company's official website, is in accordance with the hard copy Annual Report printed and published by the Company.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

410 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan: Sebuah Pendekatan**
Corporate Social Responsibility and Sustainable Development: An Approach

412 **Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkup Perseroan**
Corporate Social Responsibility Policy and Governance in the Company

428 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia**
Corporate Social Responsibility related to Human Rights

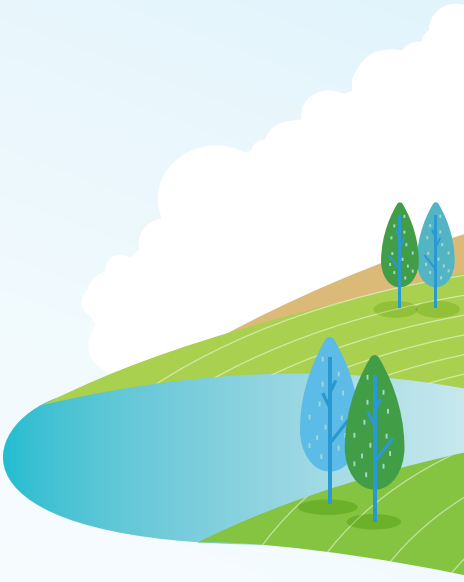
431 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Operasi yang Adil**
Corporate Social Responsibility on Fair Operations

433 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility related to the Environment

451 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Corporate Social Responsibilities related to Employment, Occupational Health and Safety

470 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Tanggung Jawab terhadap Produk dan Pelanggan**
Corporate Social Responsibility related to Responsibility to Products and Customers

476 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: SEBUAH PENDEKATAN

Corporate Social Responsibility and Sustainable Development: An Approach

Regulator dunia usaha di Indonesia telah mendorong upaya keseimbangan antara masyarakat *(people)*, keuntungan *(profit)* dan lingkungan *(planet)* melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibilty* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Business regulators in Indonesia have encouraged efforts to strike a balance between people, profits and planet through Corporate Social Responsibility (CSR). CSR requires business entities to have policies and programs related to their commitment to build sustainable relationships with stakeholders.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

Pasal 74 ayat (1) dan (2):

"Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan, dan pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran."

Article 74 paragraph (1) and (2):

"Company having its business activities in the field of and/or related to natural resources, shall be obliged to perform its Social and Environmental Responsibility which is budgeted and calculated as the Company's cost, implementation of which shall be performed with due observance to the appropriateness and fairness."

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Law No. 25 of 2007 concerning Investment

Pasal 15 (b):

"Setiap penanam modal berkewajiban menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan"

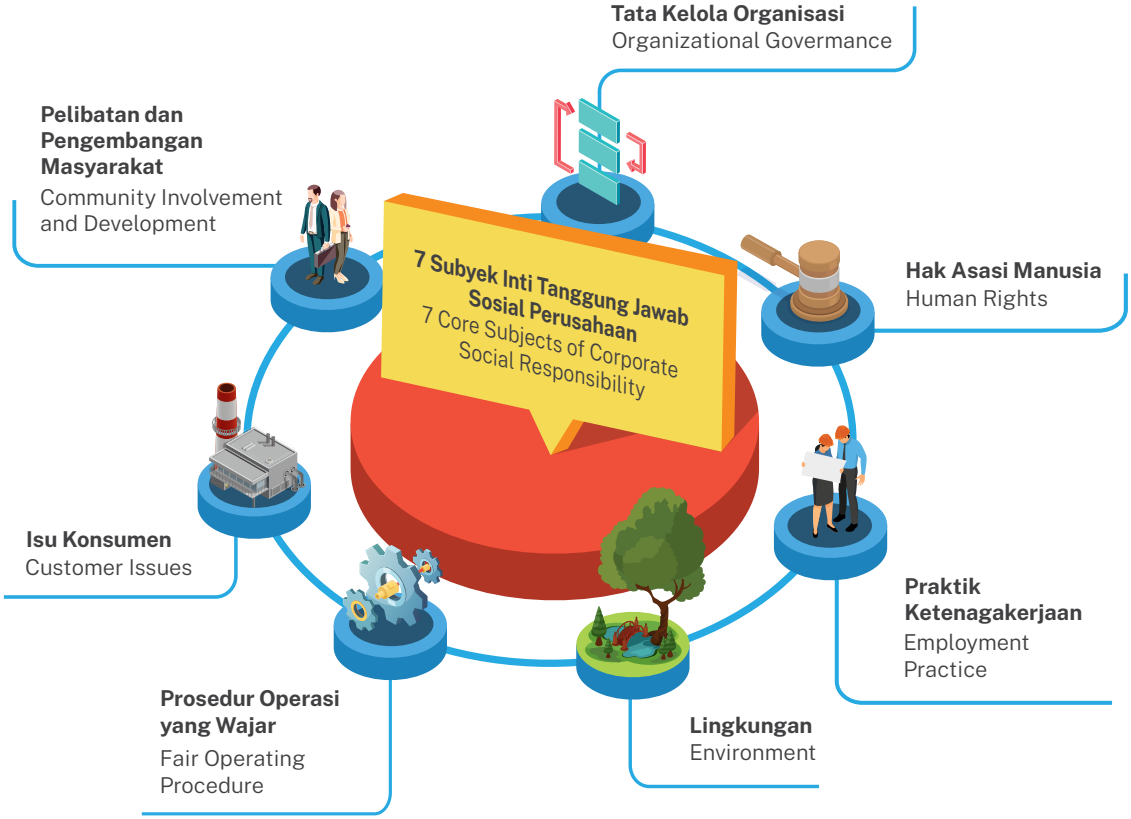
Article 15 (b):

"Every investor is obliged to carry out Good Corporate Governance by implementing Corporate Social Responsibility".



Organisasi Internasional untuk Standarisasi (*International Organization for Standardization*/ISO), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial *(Guidance on Social Responsibility)*. Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 2012.

The International Organization for Standardization (ISO), a global industrial and commercial standard-setting body, launched ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility. Although it is not mandatory and just an appeal, this ISO provides an internationally accepted pattern and module on how CSR can be developed within an organization. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and adopted by the Indonesian National Standards (SNI) in 2012.



Dalam pelaksanaannya, aktivitas CSR Perseroan sudah mulai berpedoman pada ISO 26000, dimulai dari penyusunan program serta pengawasan dan evaluasi pelaksanaan. Ke depannya, seluruh kegiatan CSR Perseroan akan tetap diterapkan sesuai dengan standar ISO 26000.

Selain ISO 26000, Perseroan juga mengadopsi *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai panduan dalam pelaksanaan dan pelaporan program keberlanjutan berstandar internasional, dimana salah satunya adalah mengenai program CSR.

Pada tahun 2019, Perseroan juga mulai menyusun Laporan Keberlanjutan perdana yang dirilis dalam buku terpisah, sebagai bentuk tanggung jawab pelaporan terhadap pemangku kepentingan. Hal Ini merupakan kelanjutan dari inisiatif Perseroan pada tahun 2018 dalam mengadopsi lebih awal ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

In practice, the Company's CSR activities are guided by the ISO 26000. Starting from the preparation of the programs, followed by the monitoring and then the evaluation of the implementation. Going forward, all of the Company's CSR activities will continue to be implemented in accordance with ISO 26000 standards.

In addition to ISO 26000, the Company also adopted the Global Reporting Initiative (GRI) as a guideline in the implementation and reporting of the international standard sustainability programs, of which one of the items is related to CSR programs.

In 2019, the Company also began compiling its first Sustainability Report, which will be released separately, as a form of responsibility to the stakeholders. This is a continuation of the Company's 2018 initiative on early adoption of the OJK Regulation No. 51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PERSEROAN

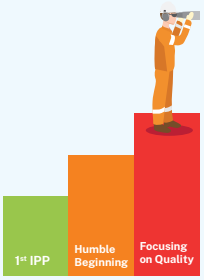
Corporate Social Responsibility Policy and Governance in the Company

Prinsip, Kebijakan dan Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pengembangan kegiatan operasi dan usaha Perseroan merupakan realisasi dari berbagai tahapan rencana pengembangan yang dijalankan selaras dengan kondisi usaha, selaras dengan pertumbuhan usaha para pelanggan serta dengan potensi pertumbuhan ekonomi kawasan industri, yang menjadi kawasan tempat operasional Perseroan. Hal ini tergambar dalam bagan berikut:

Principles, Policies, and Commitments in the Implementation of Corporate Social Responsibility

The development of the Company's operations and business activities is the realization of various stages of development plan that are carried out in line with business environment, aligned with the customers' growth and potential economic growth in the industrial estates where the Company operates. It is illustrated in the following chart:









	1993-1997 Membangun & Berkembang Building & Developing	1998-2005 Persistensi & Komitmen Persistency & Commitment	2006-2015 Bertumbuh & Ekspansi Growing & Expanding	2016-Sekarang 2016-Current Berubah & Berevolusi Changing & Evolve
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	300MW	300MW	864MW	1.144MW
Pelanggan Customers	769	1.236	2.185	2.464
Daya Tersambung Energized Capacity	250MVA	463MVA	978MVA	1.111MVA

Bagi Perseroan, konsep inti CSR tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). GCG sendiri lahir dari ide tentang entitas usaha yang dapat menerapkan pola hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan, dan pemilik modal atau pemegang saham. Perseroan meyakini CSR menjadi bagian dari komitmen yang terus menerus diupayakan dengan mengusung prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran; 5 (lima) prinsip dasar GCG sebagaimana dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

For the Company, the core concept of CSR cannot be separated from the development of Good Corporate Governance (GCG). GCG itself was born from the idea of a business entity applying a harmonious relationship pattern between business entities, stakeholders, and capital owners or shareholders. The Company believes that CSR is part of an ongoing commitment to carry out the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness; the 5 (five) basic principles of GCG as presented in the Code of Good Corporate Governance published by the National Committee on Governance (KNKG).

Dengan menerapkan prinsip dasar GCG tersebut, Perseroan yakin dapat memberikan efek positif untuk keberlanjutan Perseroan. Selain itu, Perseroan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek masyarakat *(people)*, keuntungan *(profit)* dan lingkungan *(planet)*. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan CSR sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha.

The Company also believes that application of the basic principles of GCG will bring positive impacts on its sustainability. The Company also believes that business will be sustainable if it gives a balance between people, profit and planet. Thus, the Company considers CSR as an integral and inseparable part from its operation to support business sustainability.

Keseimbangan dalam Bisnis Berkelanjutan Cikarang Listrindo
Balance in Sustainable Business of Cikarang Listrindo

Pemangku Kepentingan Cikarang Listrindo
Stakeholders of Cikarang Listrindo



Pelanggan
Customers



Pemerintah dan Regulator
Government and Regulator



Masyarakat
Communities



Pemegang Saham dan Obligasi
Shareholders and Bondholders



Kreditor
Creditors



Media Massa
Mass Media



Karyawan
Employees



Mitra Usaha, Pemasok dan Kontraktor
Business Partners, Supplier and Contractors



Lingkungan
Environment

Perseroan telah menyusun dan merealisasikan strategi pengembangan usaha dalam jangka pendek, menengah maupun panjang sebagai rujukan dalam memastikan terjadinya pertumbuhan usaha yang berkualitas secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Strategi tersebut disusun dengan mempertimbangkan kepentingan pengembangan usaha, pelestarian alam dan pengembangan sosial kemasyarakatan, untuk pemenuhan harapan para pemangku kepentingan sesuai sumber daya yang tersedia. Untuk itu, Perseroan memperhatikan dengan cermat harapan para pemangku kepentingan melalui pengelolaan hubungan yang berkualitas dengan para pemangku kepentingan.

The Company has prepared and realized its short, medium and long-term business development strategies for ensuring the quality of sustainable business growth in the long run. The strategy was prepared by considering the interests of business development, nature conservation and social development to meet the expectations of stakeholders by using available resources. For this reason, the Company takes into account the stakeholders' expectations by managing quality relationships with them.

Sejak awal tahun 2016, sebagai IPP yang melayani 71% pelanggan multinasional, Perseroan juga mengamati dengan seksama penerapan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perseroan bertekad untuk berpartisipasi aktif mendukung pencapaian berbagai rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana diformulasikan dalam SDGs tersebut.

Since 2016, as an IPP serving 71% multinational companies, the Company also observes carefully the concept of global scale sustainable development under Sustainable Development Goals (SDGs). The Company is determined to actively participate in supporting the achievement of various sustainable development goals as formulated in the SDGs.

Perseroan meyakini dengan berpartisipasi dalam pengembangan dan penyediaan infrastruktur ketenagalistrikan dan pelaksanaan berbagai program CSR, telah selaras dengan berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs.

The Company believes that by participating in the development and provision of electricity infrastructure and the implementation of various CSR programs, its goals are consistent with the various development goals in outlined in the SDGs.

Metode dan Lingkup *Due Dilligence* terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Method and Scope of Due Diligence on Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

Perseroan melaksanakan *due diligence* atas dampak sosial, ekonomi dan lingkungan Perseroan secara terintegrasi dengan metode penentuan isi Laporan Keberlanjutan. Proses diawali dengan kegiatan *Focus Group Discussion* untuk memperoleh topik material, yang diikuti oleh manajemen dan perwakilan seluruh departemen dan unit kerja sebagai pihak internal. Selanjutnya, topik-topik material yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji materialitas dengan melibatkan pihak internal dan pihak eskternal.

The Company carried out due diligence on its social, economic and environmental impacts in an integrated manner with the method of determining the contents of the Sustainability Report. The process started with a Focus Group Discussion to determine the material topics and attended by management and representatives of all departments and work units as internal parties. Further, material topics that had been agreed upon were tested through a materiality test survey involving internal and external parties.



Showcase Instalasi Solar Panel di Schneider
Solar Panel Installation Showcase at Schneider

Perseroan merujuk pada panduan GRI dalam menentukan topik material dan isi Laporan Keberlanjutan. Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi terhadap topik material dan penting yang relevan dengan karakteristik industri ketenagalistrikan serta menetapkan batasan (*boundary*).
2. Membuat prioritas atas topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya. Prioritas ditentukan dengan pengumpulan pendapat pada saat *Focus Group Discussion.*
3. Melakukan validasi dan persetujuan pengungkapan informasi yang disajikan sesuai dengan topik material yang telah ditentukan.
4. Melakukan reviu atas Laporan Keberlanjutan, setelah diterbitkan, guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya.

The Company refers to GRI guidelines in determining material topics and contents of the Sustainability Report. The steps taken are as follows:

1. Identify material and important topics relevant to the characteristics of the electricity industry and set the topic boundary.
2. Prioritize the topics identified in the previous step. Priority is determined by gathering opinions during the Focus Group Discussion.
3. Carry out validation and approval of information disclosures that are presented in accordance with material topics that have been determined.
4. Review the published Sustainability Report to improve the quality of the next year's Sustainability Report.

Pemangku Kepentingan Signifikan yang Berpengaruh atas Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Significant Stakeholders Impacted by Company Activities

Perseroan memahami peranan penting pemangku kepentingan dalam aktivitas operasional perusahaan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik serta memperhatikan aspirasi, kebutuhan serta masukan mereka dalam setiap langkah pengambilan keputusan dan penentuan arah strategis yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan telah mengidentifikasi dengan seksama keterlibatan dan kebutuhan grup pemangku kepentingan utama yang memiliki pengaruh dominan terhadap keberlangsungan usaha beserta metode pendekatan yang sekaligus menjadi momen untuk melakukan *due diligence* atas penerapan program CSR yang dilakukan.

The Company understands the important role of stakeholders in its operational activities. For this reason, the Company always maintains good relation and listens to the aspirations, needs and input of the stakeholders in every step of decision making and determining the Company's strategic direction that has significant impact on the Company's business sustainability.

The Company has carefully identified the engagement and needs of its main stakeholder groups that have dominant influence on business sustainability, as well as the approach method which also serve as a moment to conduct due diligence for the implementation of the CSR program.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Aktivitas Keterlibatan** Engagement Activities	**Frekuensi** Frequency	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Expectation
Pelanggan	• Situs web Perseroan dan *customer web* • Temu pelanggan • Layanan pengaduan • Survei kepuasan pelanggan • *Customer gathering* • Program layanan khusus	Setiap saat Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan Dua tahun sekali Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan	• Mendapatkan layanan dan mutu sambungan listrik, kestabilan daya dan frekuensi. • Kemudahan dalam menyesuaikan daya listrik sesuai dengan kebutuhan. • Cepat dan tanggap dalam penyelesaian keluhan. • Pelayanan yang melebihi harapan. • Memberikan perlindungan kepada pelanggan dan komunitas lokal.
Customers	• Company's website and customer web • Customer meeting • Complaint services • Customer satisfication survey • Customer gathering • Special service program	Any time As required As required Once every 2 years As required As required	• Obtain services and the best quality of electricity connections, power and frequency stability. • Ease in the adjustment of power capacity in accordance with the customers' need. • Fast and responsive complaints settlement. • Provision of services beyond expectation. • Protection of customers and the local communities.
Pemegang Saham dan Obligasi	• RUPS dan/atau RUPSLB • *Public Expose* • Tatap muka dengan investor • *Analyst update* dan telekonferensi • Kunjungan ke Pembangkit	Tahunan Tahunan Sesuai kebutuhan 3 bulanan Sesuai kebutuhan	• Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan. • Terpenuhinya hak-hak pemegang saham dan obligasi. • Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substansial dan kejelasan arah pengembangan usaha. • Penghormatan hak-hak pemegang saham dan obligasi, sesuai peraturan yang berlaku.
Shareholders and Bondholders	• AGMS and/or EGMS • Public Expose • Investor roadshows • Analyst update and teleconference • Site visit	Yearly Yearly As required Quarterly As required	• Maintained and enhanced investment value through improvement in the Company's performance. • Fulfillment of shareholders' and bondholders' rights. • Information disclosure on substantial issues and clarity in business development direction. • Respect for the rights of shareholders and bondholders in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Aktivitas Keterlibatan** Engagement Activities	**Frekuensi** Frequency	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Expectation
Karyawan	• Pertemuan rutin dan pelatihan • *Gathering* karyawan	Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan	• Kejelasan hak dan kewajiban karyawan. • Kejelasan atas penilaian kompetensi, jenjang karier dan kesempatan untuk berkembang, serta keseimbangan remunerasi dengan kinerja. • Terjaminnya keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja. • Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja.
Employees	• Regular meeting and training • Employees gathering	At least once a year or as required	• Clarity on employees' rights and obligations. • Clarity on competency assessment, career path and opportunities to develop as well as balance in remuneration and performance. • Guarantee of security, health and safety. • Maintained a comfortable working environment.
Pemerintah dan Regulator	• Konsultasi dan komunikasi dengan regulator dan pemerintah, termasuk dengan Pemerintah Daerah, Departemen Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia (ESDM) dan Direktorat Jenderal Tenaga Listrik (Gatrik) • Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah	Sesuai kebutuhan	• Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator dan pemerintah. • Perseroan dan segenap karyawannya mematuhi peraturan yang berlaku.
Government and Regulator	• Consultation and communication with regulators and government, including Regional Government, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and Directorate General of Electricity (Gatrik) • Regular reports to regulators and government	As required	• Established harmonious and constructive relations with regulators and government. • The Company and its employees in compliance with the prevailing regulations.
Kreditor	• Telekonferensi • Kunjungan ke Pembangkit • Presentasi Rencana Aksi Korporasi	Sesuai kebutuhan	• Kejelasan rencana pengembangan. • Pembayaran kewajiban tepat waktu. • Transparansi dan tersedianya informasi terkini kondisi operasional maupun keuangan.
Creditors	• Teleconference • Site visit • Presentation on Corporate Action Plan	As required	• Clarity of development plans. • Payment of obligations in a timely manner • Transparency and availability of the Company's latest operational and financial information.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Aktivitas Keterlibatan** Engagement Activities	**Frekuensi** Frequency	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Expectation
Mitra Usaha, Pemasok dan Kontraktor	• Kontrak kerja • Seleksi dan penilaian kerja pemasok dan kontraktor • Manajemen mitra usaha • Koordinasi operasional	Sesuai kebutuhan	• Proses pengadaan secara wajar dan transparan. • Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra usaha, pemasok dan kontraktor. • Proses administrasi pengadaan yang akurat namun sederhana. • Penyelesaian pembayaran kewajiban tepat waktu. • Hubungan yang saling menguntungkan.
Business Partners, Suppliers and Contractors	• Work contract • Suppliers and contractors selection and performance assessment • Business partners management • Operational coordination	As required	• Fair and transparent procurement process. • Objective evaluation and selection of business partners, suppliers and contractors. • Accurate and simple procurement administration process. • Timely payment settlements. • Mutual beneficial relationship.
Masyarakat	• Pertemuan forum dalam perencanaan program CSR • Pengawasan bersama atas aktualisasi program CSR • Kegiatan filantropi	Sesuai kebutuhan	• Terjalinnya hubungan yang serasi dan harmonis. • Meminimalisir dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan. • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan. • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar.
Communities	• CSR plans forum meeting • CSR programs implementation co-monitoring • Philantrophic activities	As required	• Establishment of compatible and harmonious relationship. • Minimizing of the Company's operational impact on the environment. • Participation in environmental enhancement and conservation activities. • Positive contribution towards the economic, social and environmental aspects of the surrounding community.
Media Massa	• Siaran pers • Temu media • Konferensi pers	Sesuai kebutuhan	• Narasumber berita yang tepercaya. • Pemberitaan terkini, tepat waktu dan akurat. • Transparansi kondisi operasional dan keuangan.
Mass Media	• Press release • Media gathering • Press conference	As required	• Reliable sources. • Up-to-date, timely and accurate reporting. • Transparency in the Company's operational and financial informations.
Lingkungan	• Kegiatan pemeliharaan lingkungan dan sumber daya alam	Sesuai kebutuhan	• Lingkungan yang bersih dan asri akan memberikan efek positif tidak hanya pada kehidupan Perseroan namun juga pada lingkungan sekitarnya.
Environment	• Environment and natural resource maintenance activities	As required	• A clean and beautiful environment will bring positive effects not only to the Company, but also to its surroundings.

Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Selain melalui pendekatan pemangku kepentingan seperti yang telah dijelaskan di atas, Perseroan merumuskan isu-isu penting terkait dampak kegiatan atas aspek sosial, ekonomi dan lingkungan melalui pendekatan untuk mencapai tujuan keberlanjutan, yakni partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs.

Pada konsep pembangunan tersebut telah ditetapkan berbagai rumusan tujuan pembangunan, dengan memperhatikan tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *triple bottom line,* yaitu masyarakat *(people)*, keuntungan *(profit)* dan lingkungan *(planet).* Berbagai rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs tersebut membuka kesempatan bagi badan usaha swasta maupun BUMN, termasuk Perseroan, untuk berperan serta, sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

Perseroan meyakini kegiatan usaha penyediaan dan pengelolaan infrastruktur ketenagalistrikan yang kini dijalankan juga dapat mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam SDGs. Kecukupan tenaga listrik pada dasarnya merupakan syarat vital dan strategis bagi berlangsungnya pembangunan ekonomi dan tentunya meningkatnya kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat.

Berikut disampaikan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan kontribusi Perseroan terhadap tujuan tersebut.

Important Social, Economic and Environmental Issues related to Corporate Activities

In addition to the stakeholders' approach as explained above, the Company formulated important issues related to corporate activities on social, economic and environmental aspects through an approach to achieve sustainability goals, namely participation in achieving global sustainable development goals in the SDGs.

In this development concept, various definitions of development objectives have been determined, taking into account the achievement of a balance of economic, social and environmental performance as contained in the triple bottom line principle, which consists of people, profit and planet. Various formulations of sustainable development goals in the SDGs open up opportunities for private and state-owned enterprises, including the Company, to participate, in line with the business activities that the Company carries out.

The Company believes that its business activities in the electricity supply and infrastructure management also support the achievement of various sustainable development goals as formulated in the SDGs. Adequate electricity supply plays the most vital and strategic role in economic development and improvement of social welfare at any level.

The following are the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) and the Company's contribution to such goals.



17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
17 Sustainable Development Goals



Tanpa Kemiskinan
Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.

No Poverty
End poverty in any form throughout the world.

Kontribusi Perusahaan

- Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.
- Pembangunan dan perbaikan jalan desa untuk mendukung kegiatan masyarakat baik yang bersifat ekonomi maupun non-ekonomi.
- Kerjasama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam memberikan bantuan pemasangan listrik bagi warga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan secara bersamaan meningkatkan rasio elektrifikasi.

Company's Contribution

- Rehabilitation, and construction of educational facilities and infrastructures.
- Construction and rehabilitation of village roads to support economic and non-economic communities' activities.
- Partnership with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to provide electricity installation for the underprivileged communities, to improve their living conditions and at the same time increase the electrification ratio.



Tanpa Kelaparan
Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.

Zero Hunger
End hunger, achieve food security and improve nutrition and promote sustainable agriculture.

Perseroan tidak secara langsung memberikan kontribusi untuk tujuan ini.

The Company does not directly contribute to this goal.



Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.

Good Health and Well-being
Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.

Kontribusi Perusahaan

- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada seluruh proses operasional Perseroan, yang dilengkapi dengan OHSAS 18001:2007 serta penerapan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Pemeriksaan kesehatan karyawan secara rutin.
- Kerjasama dengan posyandu binaan dalam meningkatkan kesadaran dan akses layanan kesehatan kepada masyarakat sekitar Perseroan.
- Pengadaan kegiatan pengobatan massal bagi masyarakat sekitar Perseroan secara periodik.

Company's Contribution

- Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in all operational processes of the Company, equipped with OHSAS 18001: 2007 and implementation of Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Application of Occupational Safety and Health Management Systems.
- Provision of regular employees health checkup.
- Partnership with integrated healthcare centers *(posyandu)* to increase awareness and access to health services for local communities surrounding the Company.
- Periodic mass treatment for local communities surrounding the Company.



Pendidikan Berkualitas
Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.

Quality Education
Ensure the quality of inclusive and equitable education and promote lifelong learning opportunities for all.

Kontribusi Perusahaan

- Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan bagi masyarakat sekitar area operasional pembangkit.
- Pemberian beasiswa yang diperuntukkan bagi pelajar berbakat dan anak karyawan yang berbakat.
- Pemberian kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan secara internal dan eksternal sesuai spesifikasi bidangnya, tanpa melihat gender, ras, agama, fisik dll.

Company's Contribution

- Rehabiliation and construction of educational facilities and infrastructures for the communities surrounding the operational area of the power plant.
- Provision of scholarships for talented students and talented employees' children.
- Provision of equal opportunities for all employees to participate in relevant training and development programs held internally and externally, according to their work specification, regardless of gender, race, religion, physical attributes, etc.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Kesetaraan Gender

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.

Kontribusi Perusahaan

Perseroan memberikan hak yang sama dan memberlakukan peraturan yang sama kepada setiap karyawan (laki-laki maupun perempuan) dalam lingkup Perseroan, yang terdiri dari:

- Kesempatan mendapatkan hak untuk memiliki dan mengembangkan jenjang karir serta kemampuan.
- Remunerasi yang setara untuk pekerjaan yang bernilai setara.
- Kesempatan bagi karyawan perempuan untuk menduduki jabatan manajemen, sesuai dengan kompetensinya.

Gender Equality

Achieve gender equality and empower women and girls.

Company's Contribution

The Company provides equal rights and applies equal regulations to every employee (male and female) within the Company, such as:

- Opportunity to access the right to own and develop career paths as well as to develop competencies.
- Equal remuneration for work of equal value.
- Opportunities for female employees to take-on management positions in accordance to their competencies.

Air Bersih dan Sanitasi

Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

Kontribusi Perusahaan

- Mitigasi pencemaran air melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik pembangkit listrik dan kawasan industri untuk unit pembangkitan PLTG dan PLTGU serta IPAL khusus untuk PLTU.
- Pemantauan kualitas air limbah secara berkala, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Daur ulang air *boiler* dan air hujan untuk digunakan sebagai sumber air baku pembangkit dan inisiatif efisiensi konsumsi air lainnya.
- Pembangunan fasilitas Instalasi Pengolahan Air Bersih dan fasilitas Mandi, Cuci, Kakus (MCK).

Clean Water and Sanitation

Ensure availability and sustainability of water and sanitation for all.

Company's Contribution

- Water pollution mitigation through power plant and industrial estate Wastewater Treatment Plant (WWTP), for GFPP and GSPP, and a dedicated WWTP for CFPP.
- Wastewater quality regular monitoring, in accordance with the applicable laws and regulations.
- Boiler water and rainwater recycle as station raw water source and other water consumption efficiency intiatives.
- Construction of water treatment and communal sanitation (MCK) facilities.

Energi Bersih dan Terjangkau

Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, tepercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.

Kontribusi Perusahaan

- Penggunaan sumber energi surya untuk kebutuhan listrik internal Perseroan.
- Pemberian opsi sumber energi terbarukan kepada pelanggan.
- Opsi pembakaran dengan biomassa, seperti cangkang sawit (*Palm Kernel Shell*/PKS) untuk PLTU Babelan.

Clean and Affordable Energy

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.

Company's Contribution

- The use of solar energy sources for the Company's internal electricity consumption.
- Provision of renewable energy source options to the customers.
- Biomass fuel options, such as Palm Kernel Shells (PKS) at the CFPP Babelan.

Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, memperbaiki produktifitas serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.

Kontribusi Perusahaan

- Perlindungan atas hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan dukungan terhadap lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan.
- Pemberian pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan tlaki-laki termasuk untuk kaum muda dan disabilitas, juga pemberlakuan kesetaraan upah bagi pekerjaan yang mempunyai nilai yang sama serta kesempatan pengembangan kemampuan yang setara.
- Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.

Economic Growth and Decent Work

Promote inclusive and sustainable economic growth, open job opportunites as much as possible, improve productivity and create decent works for all.

Company's Contribution

- Protection of all employees' rights in accordance with the prevailing labour laws and support for a safe and secure working environment for all employees.
- Provision of decent work for all women and men, including youth and people with disabilities, and equal pay for work of equal value as well as equal capabilities development opportunities.
- Job opportunities for local communities.



Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.

Kontribusi Perusahaan

- Penyediaan infrastruktur listrik yang berkualitas untuk menunjang pertumbuhan industri di 5 (lima) kawasan industri.
- Penggunaan sumber energi surya.
- Pemrakarsaan atas opsi pembakaran menggunakan biomassa, seperti cangkang sawit *(Palm Kernel Shell*/PKS) untuk PLTU Babelan sebagai pengganti sebagian dari batubara.

Industry, Innovation and Infrastructure

Build strong infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.

Company's Contribution

- Supply of quality electricity infrastructure to support growth in 5 (five) industrial estates.
- Use of solar energy.
- Biomass fuel options initiative, such as Palm Kernel Shells (PKS) for CFPP Babelan to replace some of the coal.



Mengurangi Kesenjangan

Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah negara maupun di antara negara-negara di dunia.

Kontribusi Perusahaan

- Penggunaan pendekatan berbasis kompetensi dalam proses rekrutmen, penilaian kinerja, perencanaan suksesi, penyusunan program pengembangan berkelanjutan, bagi seluruh karyawan atau calon karyawan.
- Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.

Reduced Inequalities

Reduce inequality within and among countries.

Company's Contribution

- Value competencies-based approach in the recruitment process, performance appraisal, succession planning, continuous learning development programs for all employees and prospective employees.
- Job opportunities for local communities.



Keberlanjutan Kota dan Komunitas

Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.

Kontribusi Perusahaan

- Kerjasama dengan Yayasan Kemanusiaan untuk mengurangi perumahan yang tidak layak dengan membangun rumah sederhana, layak dan terjangkau.
- Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana umum.
- Kerjasama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam memberikan bantuan pemasangan listrik bagi warga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan rasio elektrifikasi.

Sustainable Cities and Communities

Build cities and human settlements that are inclusive, safe, good quality, resilient and sustainable.

Company's Contribution

- Partnering with a Humanitarian Foundation to reduce poverty level housing by building simple, decent and affordable houses.
- Rehabilitation and construction of public facilities and infrastructures.
- Partnering with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to install electricity for underprivileged communities, to improve their living conditions and increase the electrification ratio.



Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab

Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.

Kontribusi Perusahaan

- Efisien dalam penggunaan bahan bakar. Perseroan juga melakukan perawatan rutin seluruh instalasi pembangkit agar senantiasa beroperasi dalam kondisi terbaik, sehingga konsumsi sumber energi terjaga sesuai spesifikasi pabrik.
- Optimalisasi penggunaan bahan bakar melalui realisasi pembangunan PLTU Babelan dengan teknologi CFB yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi rendah serta dapat menggunakan batubara dengan kualitas beragam.
- Memastikan bahwa limbah yang tidak dapat dihindari digunakan semaksimalnya, seperti pemanfaatan limbah padat dari PLTU sebagai bahan baku bagi produsen semen dan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam menguji pemanfaatan lumpur *(sludge)* untuk memproduksi batako.

Responsible Consumption and Production

Ensure sustainable consumption and production patterns.

Company's Contribution

- Efficiency in fuel consumption. The Company also conducts routine maintenance of all power plants installation to maintain best operating condition so that the energy consumption is maintained according to manufacturers' specifications.
- Optimization of fuel usage through the investment in CFPP Babelan using a high efficiency and low emission CFB technology and the ability to use a wide range of coal quality.
- Ensuring that unavoidable waste is utilized to the fullest degree, i.e. solid waste from CFPP is used by cement producers as raw material and partnering with third parties in testing the production of concrete bricks from sludge.

Aksi terhadap Iklim

Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

Climate Action

Take prompt actions to combat climate change and its impacts.



Kontribusi Perusahaan

- Pemantauan kualitas lingkungan secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan bidang lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Pencegahan dan pengurangan emisi melalui perawatan rutin mesin-mesin pembangkit, menjaga keandalan dan efisiensi pembangkitan dan mengelola konsumsi energi secara bertanggungjawab.
- Pemberian opsi sumber energi terbarukan kepada pelanggan.
- Penanaman pohon sebagai penghijauan di area operasional Perseroan.
- Memastikan bahwa limbah yang tidak dapat dihindari digunakan dengan sepenuhnya, seperti pemanfaatan limbah padat dari PLTU sebagai bahan baku bagi produsen semen dan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam menguji pemanfaatan lumpur *(sludge)* untuk memproduksi batako.

Company's Contribution

- Environmental quality monitoring in accordance with the provisions of environmental laws from the Ministry of Environment and Forestry.
- Prevention and reduction of emission through routine maintenance of power plants, maintenance of power plants' reliability and efficiency, management of responsible energy consumption.
- Provision of renewable energy source options to the customers.
- Trees plantation to encourage reforestation programs around the Company's operational areas.
- Ensuring that unavoidable waste is utilized to the fullest degree, i.e. solid waste from CFPP is used by cement producers as raw material and partnering with third parties in testing the production of concrete bricks from sludge.

Kehidupan Bawah Laut

Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.

Life below Water

Conserve and use the oceans, seas and marine resources sustainably for sustainable development.



Perseroan tidak secara langsung memberikan kontribusi untuk tujuan ini.

The Company does not directly contribute to this goal.

Kehidupan di Darat

Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi lahan tandus serta rawa, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.

Life on Land

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, combat desertification, halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.



Kontribusi Perusahaan

- Pengelolaan limbah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta peraturan dan ketentuan yang berlaku lainnya.
- Pengelolaan limbah non-B3 yang terdiri dari limbah organik dan non-organik dengan melakukan pemisahan jenis sampah yang bekerja sama dengan pihak ketiga.
- Penanaman pohon di area operasional Perseroan sebagai penghijauan.
- Memastikan bahwa limbah yang tidak dapat dihindari digunakan dengan sepenuhnya, seperti pemanfaatan limbah padat dari PLTU sebagai bahan baku bagi produsen semen dan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam menguji pemanfaatan lumpur *(sludge)* untuk memproduksi batako.
- Pelebaran dan pendalaman aliran Sungai Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) yang memberikan dampak positif dengan mengurangi bencana banjir di daerah sekitar.

Company's Contribution

- Waste management is conducted in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste and other applicable laws and regulations.
- Management of non-hazardous (B3) waste which consists of organic and non-organic waste by separating the types of waste, in collaboration with third parties.
- Trees plantation around the Company's operational areas to encourage reforestation programs.
- Ensuring that unavoidable waste is utilized to the fullest degree, i.e. solid waste from CFPP is used by cement producers as raw material and partnering with third parties in testing the production of concrete bricks from sludge.
- Widening and deepening of CBL river flow which brings a positive impact in reducing flood disasters in the surrounding areas.

Institusi yang Damai, Adil dan Kuat

Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.

Peace, Justice, and Strong Institutions

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.



Perseroan tidak secara langsung memberikan kontribusi untuk tujuan ini.

The Company does not directly contribute to this goal.

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Partnership for the Goals

Strengthen the implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.



Perseroan tidak secara langsung memberikan kontribusi untuk tujuan ini.

The Company does not directly contribute to this goal.

Program Tanggung Jawab Sosial Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perusahaan:

a. Program Penyambungan Listrik dalam Rangka Meningkatkan Rasio Elektrifikasi

Perseroan ikut berkontribusi dalam pengadaan sambungan listrik, yang dilakukan oleh Kementerian ESDM dan PLN, untuk warga kurang mampu di seluruh Indonesia. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi dengan mengadakan penyambungan listrik kepada rumah tangga yang kurang mampu. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap sambungan listrik untuk 18.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia. Sampai pada 31 Desember 2019, penyambungan listrik sudah mencapai 2.626 rumah di Kabupaten Bekasi dan 1.996 rumah di Kabupaten Sumedang dan akan terus dilanjutkan sampai komitmen terpenuhi.

b. Program Konversi Kompor listrik

Bersama dengan Pemerintah Kota Bandung, Jawa Barat dan Kementerian ESDM, Perseroan ikut serta dalam program pemerintah untuk meningkatkan penggunaan kompor listrik, melalui Program Konversi Kompor Listrik. Perseroan berkontribusi untuk pendistribusian sebanyak 3.000 kompor listrik ke 60 kecamatan di wilayah Jawa Barat.

c. Pemberian Bantuan kepada Korban Tsunami

Program bantuan kepada korban tsunami di Banten dan di Lampung, berupa uang tunai dan bantuan logistik seperti pakaian dan kebutuhan untuk korban gempa.

d. Pemberian Bantuan kepada Korban Gempa

Pembangunan Huntara dan Komunal Toilet merupakan program kerjasama Perseroan dengan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia. Program ini memberikan masyarakat tempat tinggal dan sanitasi yang layak pasca bencana gempa yang terjadi di Lombok.

The Company's Social Responsibility Programs Exceeding Minimum Corporate Responsibility:

a. Electricity Connection Program to Increase the Electrification Ratio

The Company contributed in an electricity connection program, initiated by the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, for disadvantaged communities in Indonesia. The objectives of this program is to improve electrification ratio by providing electricity connection to underprivileged households. The Company pledged to contribute in 18,000 households an electricity connection program in various regions in Indonesia. As of December 31, 2019, the program has connected 2,626 households in Bekasi district and 1,996 households in Sumedang Regency and will be continued until the target is met.

b. Gas-to-Electric Stove Conversion Program

In collaboration with the Government of Bandung, West Java and Ministry of Energy and Mineral Resources, the Company participated in a government's program to increase electric stove usage, through a Gas-to-Electric Stove Conversion Program. The Company contributes to the distribution of 3,000 electric stoves to 60 subdistricts in West Java region.

c. Aid for Tsunami Victims

Aid programs for tsunami victims in Banten and Lampung, in the form of cash and logistical donations; such as clothes and other supplies for the tsunami victims.

d. Aid for Earthquake Victims

Construction of temporary shelters (Huntara) and communal toilets in a collaboration program between the Company and Habitat for Humanity Indonesia Foundation. This program provided the communities with adequate housing and sanitation facilities in the aftermath of the earthquake that occurred in Lombok.







CSR Perseroan yang dilakukan bersama dengan PLN, ESDM, dan Badan Pemerintah lainnya.

The Company's CSR in collaboration with PLN, Ministry of Energy and Mineral Resources, and other Government Bodies.



Strategi dan Program Kerja Perseroan dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Perseroan berkomitmen memberikan manfaat positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan terus bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan demi terciptanya pembangunan yang maksimal dan tepat sesuai kebutuhan masyarakat.

Kegiatan dalam rangka program Tanggung Jawab Sosial perusahaan juga memperhitungkan usulan masyarakat sekitar dengan tetap mempertimbangkan manfaat program tersebut bagi para pemangku kepentingan. Pada pelaksanaannya, program-program CSR akan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat.

Company Strategies and Work Programs in the Management of Social, Economic and Environmental Issues

The Company is committed to give positive and sustainable contribution for all stakeholders and continues to synergize with all stakeholders to create maximum development in line with community needs.

Activities within the framework of Corporate Social Responsibility programs also include proposals by local communities and consider program benefits for stakeholders. In CSR implementation, the Company involves local community leaders and is in coordination with the local Government.

Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Berikut disampaikan biaya dan/atau investasi yang dikeluarkan Perseroan dalam mengembangkan tanggung jawab sosial.

Selama tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan dana untuk pelaksanaan CSR senilai AS$784.062 dengan rincian sebagai berikut:

Funding and Budgeting of Corporate Social Responsibility

The following are the expenses and/or investments incurred by the Company to develop CSR programs.

Throughout the year, the Company has realized the CSR fund of US$784,062 with the following details:

Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility Expenses and/or Investments

dalam AS$
in US$

Kegiatan CSR / CSR Activities	**Nilai** / Value
Bantuan Sosial / Social Aid	
• **Fasilitas Umum/Infrastruktur** / Public Facilities/Infrastructure	488.942
• **Kegiatan Keagamaan** / Religious Aid	123.228
• **Bantuan Bencana** / Disaster Relief	34.203
Sub-Jumlah / Sub-Total	**646.373**
Pendidikan / Educational Aid	99.009
Kesehatan / Health Aid	38.680
Jumlah / Total	**784.062**








ROGRAM PEMBANGUNAN 30 UNIT HUNIAN SEMENTARA
KERJASAMA PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN PELANGGAN
DESA GUMANTAR LOMBOK TIMUR
27 APRIL 2019





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA
Corporate Social Responsibility related to Human Rights



Komitmen dan Kebijakan Perseroan atas Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak asasi manusia mencakup non-diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari konspirasi; hak sipil dan politik; hak ekonomi, sosial dan budaya; serta prinsip dan hak dasar di tempat kerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan maupun kegiatan pengelolaan operasi ketenagalistrikan yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan. Perseroan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perseroan.

Perseroan menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct)* agar selaras dengan kode etik Perseroan.

Company's Commitment and Policies on Corporate Social Responsibility related to Human Rights

Based on ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights include matters relating to non-discrimination and attention to marginalized groups; avoiding conspiracy; civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic principles and rights at work. The definitive scope has been carried out by the Company in operational activities involving employees, as well as in the management of electricity operations involving local communities surrounding the Company's operational areas. The Company defines human rights as fundamental for every individual involved and affected by the Company's operational and business activities.

The Company carries out social responsibility activities based on the Code of Conduct to stay in line with the Company's code of ethics.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait pelaksanaan hak asasi manusia di lingkungan Perseroan diantaranya meliputi penegakan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawan, pelaksanaan sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan, pemberian kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perseroan, komitmen atas Perjanjian Kerja dan Peraturan Perusahaan yang disepakati bersama serta hal terkait lainnya.

Selain itu, pelaksanaan hak asasi manusia pada lingkup kegiatan Perseroan juga melibatkan hak-hak masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan.

Sasaran, Rencana dan Target

Dalam pemenuhan hak asasi manusia pada lingkup operasi dan bisnisnya, Perseroan menekankan pentingnya hak karyawan, terutama terkait dengan hak-hak seperti kehidupan yang layak, hak untuk mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi serta pemenuhan hak dasar hidup seperti kelahiran. Peraturan Perusahaan mengatur berbagai pemenuhan hak asasi karyawan dan akan terus mengevaluasi dan mengembangkan penerapan Peraturan Perusahaan sejalan dengan kebutuhan hidup manusia yang semakin kompleks.

Di samping itu, Perseroan menekankan perihal hak asasi manusia sebagai sasaran dengan melaksanakan seluruh kebijakan yang terkait dengan ruang lingkup hak asasi manusia dalam program kegiatan CSR, khususnya bagi masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan.

Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap hak asasi manusia menjadi bagian yang tak terpisahkan dari operasional Perseroan sehari-hari dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan, baik di lingkungan kerja dengan para karyawan Perseroan, dengan pemasok dan kontraktor, sampai interaksi dengan masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan.

Stakeholders and Scope of Social Responsibility related to Human Rights

The scope of social responsibility related to the exercising of human rights within the Company includes upholding the principle of diversity and equality for all employees, implementing the remuneration system and employee welfare, providing opportunities for employees to participate in education and training in line with the Company's competency and needs, committing to Employment Contracts and Company's Regulations that are mutually and other related matters.

Furthermore, the inclusion of human rights in the Company's activities also involves the rights of local communities surrounding the Company's operational area.

Objectives, Plans and Targets

In fulfilling human rights within its operations and business, the Company emphasizes their importance, especially related to those rights such as a decent living, the right to an opportunity to develop competencies and the fulfillment of basic rights. The Company Regulations govern fulfillment of various employees' rights and will continue to evaluate and develop the Company Regulations in line with the increasingly complex needs of human life.

The Company also emphasizes the issue of human rights as an objective by including all policies related to human rights in the CSR, particularly the rights of local communities surrounding the Company operational area.

Implementation of Social Responsibility Initiatives related to Human Rights

Social responsibility towards human rights is an integral part of the Company's daily operations and in interaction with stakeholders, in the work environment, with the Company's employees, suppliers and contractors, and interaction with local communities surrounding the Company's operational area.

Lingkup tanggung jawab sosial perusahaan terkait hak asasi manusia dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai.

Anti Diskriminasi & Perlindungan Hak Asasi Manusia di lingkungan kerja Perseroan telah diterapkan sehingga insan Perseroan terdiri dari beragam suku, ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik. Perseroan menyakini keberagaman SDM merupakan salah satu fondasi yang mampu menumbuhkan keberlanjutan. Untuk menjaga keberagaman dan keharmonisan, Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan SDM dengan prinsip non-diskriminasi yang ketat.

Dalam lingkup pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan juga memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia.

Berdasarkan gender, pada tahun 2019 total karyawan Perseroan dan anak perusahaan sejumlah 769 karyawan dengan persentase karyawan laki-laki sebesar 89,2% dari total karyawan. Jumlah karyawan laki-laki yang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah karyawan perempuan dikarenakan karakteristik industri teknik dan ketenagalistrikan yang lebih diminati oleh kaum laki-laki.

Proses rekrutmen di Perseroan dilakukan secara adil dan terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan, tanpa memandang perbedaan suku, etnis, ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik. Rekrutmen serta penilaian kinerja sepenuhnya dilakukan berdasarkan kompetensi, keahlian, serta pencapaian masing-masing karyawan.

Perlindungan hak asasi manusia di sekitar wilayah operasional Perseroan diwujudkan melalui sejumlah pendekatan yang terintegrasi dengan CSR *Road Map* dan pelaksanaan *Community Development*. Perseroan memastikan pendekatan, interaksi, komunikasi, dan pelibatan masyarakat sekitar area operasional dilakukan tanpa intimidasi, penuh rasa hormat dan pemahaman terhadap budaya setempat serta hak masyarakat dan dilandasi dengan prinsip saling menguntungkan.

The scope of corporate social responsibility related to human rights is carried out by always upholding the principles of human rights and respecting culture, custom and values.

Anti-Discrimination & Protection of Human Rights in the Company's work environment has been applied so that the Company's employees are from diverse ethnicity, race, religion, gender and physical conditions. The Company believes that diversity in human resouces is one of the foundations to assure sustainability. To maintain diversity and harmony, the Company consistently implements HR management with strict non-discrimination principles.

Within the human resource management scope, the Company also holds humanitarian principles and respects human rights.

Based on gender, the total number of employees of the Company and subsidiary in 2019 amounted to 769 employees with the percentage of male employees amounting to 89.2% of the total. The higher number of male employees is driven by the nature of the technical and electricity industry which is mostly favored by men.

The recruitment process in the Company is carried out fairly and openly according to its requirements and expected qualifications, regardless of differences in ethnics, race, religion, gender and physical conditions. Recruitment and performance appraisal is entirely based on the competencies, expertise and achievements of each employee.

Protection of human rights around the Company's operational areas is realized through a number of approaches, integrated with CSR Road Map and the implementation of Community Development. The Company ensures that the approaches, interaction, communication and engagement of the local communities are carried out without intimidation, with respect and understanding of local culture and communities' rights and are based on the principle of mutual benefit.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL
Corporate Social Responsibility on Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan Perseroan atas Tanggung Jawab untuk Operasi yang Adil

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok *(supply chain)*; serta penghargaan atas *property rights*.

Penerapan operasi yang adil tak lepas dari pengelolaan Perseroan yang dilandasi pada prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Tanggung Jawab untuk Operasi yang Adil

Operasi yang adil menekankan pada pentingnya pengelolaan Perseroan yang transparan, wajar, dan setara. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

- Pemegang saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel.
- Karyawan yang berkepentingan terhadap Perjanjian Kerja dan Peraturan Perusahaan yang wajar dan adil serta mekanisme kerja dan penilaian kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Mitra usaha yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan.
- Pelanggan dengan kepentingan atas pengelolaan jasa layanan yang bertanggung jawab.
- Regulator yang memiliki kepentingan atas industri yang stabil.

Company's Commitment and Policies on Corporate Social Responsibility on Fair Operations

ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines provides a definition of fair operations as practices and include: anti-corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; and respect toward property rights.

The implementation of a fair operation is inseparable from the management of the Company which is based on the basic principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Stakeholders and Scope of Social Responsibility on Fair Operations

Fair operations emphasize the importance of management of the Company which is transparent, fair and equal. Fulfillment of the aspects of fair operation involves various stakeholders, including:

- Shareholders and their interests in the management of the Company which is transparent and accountable.
- Employees and their concern for the Employment Contract and Company Regulations which are reasonable and fair, as well as work mechanisms and performance assessment that can be accounted for.
- Business partners who have an interest in the partnership process which relies on transparency and fairness.
- Customers with an interest in the responsible management of service.
- Regulators who have an interest in the industry stability.

Sasaran, Rencana dan Target

Sasaran, rencana dan target penerapan tanggung jawab atas operasi yang adil ditekankan pada penerapan tata kelola perusahaan yang bersandar pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melibatkan pemangku kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan GCG pada kedua aspek tersebut, dengan harapan mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Objectives, Plans and Targets

The objectives, plans and targets in the implementation of social responsibility on fair operations are emphasized on the corporate governance implementation which relies on 2 (two) main objectives, namely compliance with applicable laws and regulations and involvement of the stakeholders to grow together. The Company always strives to continually improve the GCG implementation in both aspects, to create fair and accountable operations.

Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial untuk Operasi yang Adil

Pada tahun 2019, pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial untuk operasi yang adil, diantaranya diwujudkan melalui:

1. Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (kode etik) dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.
2. Penerapkan praktik-praktik terbaik operasi, yang berorientasi pada lingkungan, masyarakat dan K3, dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku.
3. Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap pedoman etika dan perilaku (Pakta Integritas) oleh seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi dan nepotisme.
4. Pelaksanaan audit operasional perusahaan.
5. Penyediaan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, yaitu *Whistleblowing System.*

Implementation of Social Responsibility Initiatives on Fair Operations

In 2019, social responsibility initatives related to fair operations were realised through:

1. Implementation of a Code of Conduct and Good Corporate Governance in all operational activities of the Company.
2. Adoption of operating best practices, oriented to the environment, society and OHS, and in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Signature of compliance with the Code of Conduct statement (Integrity Pact) by all the Company's suppliers and contractors involved in goods and services procurement to avoid any practice of gratification, corruption, collusion or nepotism.
4. Implementation of the Company's operational audit.
5. Availability of a reporting mechanism that can be accessed by all stakeholders, namely a Whistleblowing System.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
Corporate Social Responsibility related to the Environment



Solar Rooftop di atap Pelanggan Perseroan
Solar Rooftop on the Roof of Our Customer's Office.

Komitmen dan Kebijakan Perseroan atas Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup

Pembangkit listrik Perseroan menggunakan sumber energi utama yang berasal dari fosil, berupa gas (PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100) dan batubara (PLTU Babelan). Perseroan menempatkan komitmen terhadap lingkungan hidup sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dengan kegiatan utama Perseroan dalam menyediakan listrik. Perseroan meyakini bahwa lingkungan yang bersih dan asri akan memberikan efek positif tidak hanya pada keberlangsungan Perseroan serta kehidupan karyawannya namun juga pada lingkungan sekitarnya.

Company's Commitments and Policies on Corporate Social Responsibility related to the Environment

The Company's power plants energy sources are mainly originated from fossil fuels, such as gas (GSPP Jababeka and GFPP MM-2100) and coal (CFPP Babelan). The Company is commited to the environment as an integrated part of its core business activities in providing electricity. The Company believes that a clean and pleasant environment will bring positive impacts not only on the Company's sustainability and employees' life but also on the surrounding enviroment.

Maka dari itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa mengedepankan aspek lingkungan dalam menjalankan aktivitas operasional pembangkitan listrik. Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup dinyatakan dalam satu kesatuan dengan pernyataan kebijakan mengenai pengelolaan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Garis besar dari Kebijakan Lingkungan tersebut adalah sebagai berikut:

- Perseroan memberi prioritas utama terhadap identifikasi dan pengelolaan dampak lingkungan potensial.
- Perseroan menjunjung tinggi budaya kerja yang mengutamakan perlindungan lingkungan hidup
- Perseroan berkomitmen penuh menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L) sesuai prinsip-prinsip yang diatur dalam ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001:2007, yang akan segera diganti menjadi ISO 45001 untuk Sistem Manajemen K3 serta Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mencakup:
  - Pemantauan kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah di bidang lingkungan dan persyaratan lain yang relevan.
  - Pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan.
  - Berkontribusi terhadap mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
  - Berkontribusi terhadap perlindungan keanekaragaman hayati dan ekosistem.
  - Pelaksanaan Pelatihan K3L untuk meningkatkan kemampuan segenap karyawan guna memastikan kondisi kerja aman dan dampak lingkungan terkelola dengan baik.
  - Pelaksanaan analisis dan penerapan manajemen inisiden yang komprehensif sebagai alat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.
  - Seluruh jajaran manajemen dan karyawan berkomitmen mematuhi kebijakan dan tujuan yang ditetapkan terkait aspek keselamatan, kesehatan kerja dan pengelolaan dampak lingkungan.

Therefore, the Company has a clear commitment to prioritize environmental aspects in carrying out its operational activities in electricity generation. The Company's commitment to the environment is expressed in unity with its Occupational Health and Safety (OHS) policy statement. The outlines of the Environmental Policy are as follows:

- The Company gives top priority to the identification and management of potential environmental impacts.
- The Company upholds a work culture that prioritizes environmental protection.
- The Company is fully committed in implementing the Health, Safety and Environment (HSE) Management System in accordance with the principles set out in ISO 14001:2015 for the Environmental Management System, OHSAS 18001:2007, which will soon be replaced by ISO 45001 for the OHS Management System, and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Application of Occupational Safety and Health Management Systems, including:
  - Monitoring the compliance of all government regulations regarding environment and other relevant requirements.
  - Efficient and sustainable use of natural resources.
  - Contribution to climate change mitigation and adaptation.
  - Contribution to the protection of biodiversity and ecosystems.
  - Carrying out HSE trainings to improve the ability of all employees in ensuring safe working environment and well-managed environmental impacts.
  - Carrying out analysis and comprehensive incident management as a tool to prevent work accidents and environmental pollution.
  - All levels of management and employees are committed to complying with policies and objectives set related to the occupational health and safety, and environmental impact management.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa kegiatan pembangkitan listrik yang merupakan pendukung kegiatan ekonomi dan industri saat ini, pada umumnya baik langsung maupun tidak langsung, membawa dampak dan risiko terhadap lingkungan. Dampak dan risiko tersebut diantaranya pencemaran udara, pencemaran air dan limbah B3. Hal ini mendorong Perseroan untuk berupaya melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, terutama pada dampak lingkungan yang terjadi kepada masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan.

Perseroan juga telah melaksanakan berbagai program untuk memitigasi dampak dan risiko lingkungan yang terkait dengan kegiatan operasional sebagaimana dijelaskan pada uraian selanjutnya.

Sasaran, Rencana dan Target

Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dalam aspek lingkungan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan berkelanjutan yang berpedoman pada ISO 14001:2015; peningkatan kualitas pengelolaan dan pemantauan limbah dan emisi sesuai dengan peraturan perundangan bidang lingkungan yang berlaku, di antaranya melalui partisipasi pada program penilaian PROPER; penjagaan kelestarian ekosistem lingkungan, khususnya di area operasional Perseroan; program penghijauan di area pembangkitan; serta pengembangan penggunaan energi terbarukan dalam pembangkitan Perseroan. Dengan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan kembali berhasil mempertahankan pencapaian lingkungan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sejak tahun 2012.

Selain menerapkan berbagai inisatif tersebut, pada tahun 2019, Perseroan juga mulai menerapkan standar sertifikasi ISO 14064 melalui penghitungan dan validasi *greenhouse gases* (GHG) oleh pihak ketiga serta rencana penanggulangan emisi GCG apabila hasil emisi GHG melewati ambang batas.

Stakeholders and Scope of Social Responsibility related to the Environment

The Company realizes that electricity generation activities which are directly or indirectly supporting current economic and industrial activities bring environmental impacts and risks. These impact and risks include air pollution, water pollution, and hazardous and toxic waste. This encourages the Company to implement environmental management and monitoring, especially on the environmental impacts to local communities surrounding the Company's operational area.

The Company has also implemented various programs to mitigate environmental impacts and risks related to operational activities as explained in the following description.

Objectives, Plans and Targets

The Company demonstrates its commitment to environmental sustainability through the implementation of a sustainable Environmental Management System based on ISO 14001:2015; quality improvement in waste and emissions management and monitoring in accordance with the prevailing environmental laws and regulations, including through participation in PROPER assessment program; environmental ecosystems protection, particularly around the Company's operational areas; reforestation program in power plant area; and renewable energy development in the Company's electricity generation activities. With such initiatives, the Company has successfully managed to maintain a Blue rating in PROPER Environment from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia since 2012.

In addition to applying the aforementioned initiatives, the Company starts to implement ISO 14064 certification standards on the calculation and validation of greenhouse gases (GHG) emissions by a third party and prepares a GHG emission plan if the GHG emission result exceeds threshold.

Untuk mendukung upaya perlindungan lingkungan serta upaya Pemerintah mencapai tujuan SDGs, khususnya di bidang penurunan emisi, Perseroan telah menyusun berbagai program pengelolaan lingkungan yang relevan, meliputi:

- Pengelolaan sumber energi
- Pengelolaan konsumsi energi
- Program reduksi emisi
- Pengelolaan limbah
- Pemantauan kualitas lingkungan
- Konservasi air
- Program penghijauan

Sebagai tambahan, salah satu program Perseroan untuk menjaga ekosistem lingkungan melalui pelebaran dan pendalaman aliran sungai CBL di salah satu area operasionalnya di Babelan, telah memberikan dampak positif dengan mengurangi bencana banjir yang selalu dialami warga sekitar setiap musim hujan.

Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup dan Dampak Kuantitatif

Implementasi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh unit pembangkit listrik milik Perseroan berpedoman pada dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). Seluruh aspek operasional pembangkit listrik juga telah dilaksanakan sesuai dengan dokumen lingkungan, Baku Mutu Lingkungan (BML), perizinan, PROPER serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup sebagai berikut:

To support the environmental protection effort as well as the Government's efforts to achieve the SDGs goals, in particular in the area of emission reduction, the Company has prepared various relevant environmental management programs, including:

- Management of energy sources
- Management of energy consumption
- Emission reduction program
- Waste management
- Monitoring of environmental quality
- Water conservation
- Reforestation program

In addition, one of the Company's programs to protect the environmental ecosystem, through widening and deepening of CBL river flow in one of its operational areas, Babelan, brings a positive impact in reducing floods that were always experienced by local residents every rainy season.

Implementation of Social Responsibility Initiatives related to Environment and Quantitative Impacts

The implementation of environmental impact management in all of the Company's power plant units is guided by the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, Environmental Management Plan (RKL), Environmental Monitoring Plan (RPL), Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL). All operational aspects of the power plant have also been carried out in accordance with the environmental documents, Environmental Quality Standards (BML), licenses, PROPER, as well as applicable provisions and regulations.

In 2019, the Company carried out the following activities related to the environment:



Pengelolaan Sumber Energi

Perseroan menggunakan sumber energi untuk pembangkit listrik yang berasal dari fosil, berupa gas (PLTGU dan PLTG) dan batubara (PLTU), untuk proses produksi listrik Perseroan. Sebagai wujud upaya pelestarian lingkungan, Perseroan memanfaatkan energi terbarukan, seperti tenaga surya dan biomassa. Pada tahun 2018, Perseroan telah merintis penggunaan sumber energi surya melalui *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5kWp yang dipasangkan di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka yang ditujukan untuk kebutuhan listrik internal Perseroan. Hal ini dilanjutkan dengan pemberian opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan kepada pelanggan. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan telah berhasil memasang 200kWp *solar rooftop* pada atap pelanggan.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan uji coba pembakaran dengan menggunakan cangkang sawit (*Palm Kernel Shell*/PKS) sebagai bahan bakar biomassa bersamaan dengan batubara di *Boiler Circulating Fluidized Bed* (CFB) di Babelan. Perseroan telah melaksanakan studi kelayakan untuk bahan bakar nabati alternatif seperti serpihan kayu, sekam kayu dan yang lainnya. Untuk mencapai efisiensi penggunaan bahan bakar fosil, Perseroan juga melakukan perawatan rutin seluruh instalasi pembangkit agar senantiasa beroperasi dalam kondisi terbaik, sehingga konsumsi sumber energi terjaga sesuai spesifikasi pabrikan. Perawatan rutin ini dilakukan untuk meningkatkan keandalan sistem pembangkit.

Management of Energy Sources

The Company's power plants use fossil energy, such as gas (GSPP and GFPP) and coal (CFPP), for the electricity generation process. As a form of environmental conservation efforts, the Company strives to utilize renewable energy, such as solar power and biomass. In 2018, the Company initiated the use of solar energy through a 52.5kWp solar rooftop pilot project installed on the roof of the Company's operational office in Jababeka, for the Company's internal electricity usage. This was followed by providing access to customers for electricity generation options from renewable energy. Until end of 2019, the Company had successfully installed 200kWp solar rooftop on the roof of its customer's office.

In 2019, the Company conducted a combustion trial using Palm Kernel Shells (PKS) as a biomass fuel in conjunction with coal in the Circulating Fluidized Bed (CFB) boiler in Babelan. The Company has also conducted a feasibility study for alternative biofuels such as wood chips, wood husks and others. To achieve efficient use of fossil fuels, the Company also carries out routine maintenance of all power plants to ensure their best operating conditions and consumption of energy sources is maintained according to the manufacturer's specifications. This routine maintenance is carried out to improve the reliability of the generating system.

Di sisi lain, Perseroan mengoptimalkan penggunaan bahan bakar melalui realisasi pembangunan PLTU Babelan dengan teknologi CFB yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi rendah. *Boiler* CFB dipasok oleh Valmet, pemasok *boiler* terdepan dari Finlandia, yang dapat menggunakan batubara dengan kualitas beragam dengan rentang temperatur pembakaran di 850- 900°C, jauh lebih rendah daripada *boiler* PC di 1.350-1.500°C.

Sementara itu, fasilitas pembangkit listrik Perseroan dilengkapi dengan *Distributed Control System* (DCS), sistem kontrol operasional berbasis komputer untuk mengoptimalkan kinerja pembangkit. DCS menghubungkan seluruh sistem operasi utama yang independen, menjadi satu kesatuan operasional yang bekerja efisien. Pembangkit listrik juga menerapkan sistem *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA) untuk memantau dan mengoptimalkan pendistribusian listrik.

Perseroan mengoperasikan dan menggunakan *software* manajemen kinerja guna memberikan informasi operasi utama dari kondisi operasional PLTU, yang dipasok oleh Valmet Automation. *Software* ini memberikan informasi yang relevan tentang kinerja pembangkit serta proses dan sub-proses utama. Didukung oleh *software* ini, Perseroan dapat memastikan seluruh proses utama PLTU Babelan bekerja secara optimal sehingga proses pembangkitan listrik secara keseluruhan dapat berjalan seefisien dan seekonomis mungkin.

Selanjutnya, Perseroan sebagai perusahaan yang membutuhkan sumber energi besar, sebagaimana diatur oleh Pemerintah dalam Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi, maka diwajibkan untuk menerapkan Manajemen Energi. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Energi secara konsisten dan telah membentuk tim Manajemen Energi guna mencapai tingkat pemanfaatan energi yang efektif dan efisien, melalui program-program efisiensi yang kemudian dilaporkan ke Kementerian ESDM.

Jumlah total energi yang dibutuhkan untuk menyalurkan tenaga listrik kepada pelanggan serta konsumsi Perseroan pada tahun 2019 adalah 50.559.934GJ; sehingga energi yang dibutuhkan untuk pembangkitan listrik Perseroan adalah sebesar 9.232GJ/GWh.

On the other hand, the Company optimizes fuel use through the realization of the construction of CFPP Babelan equipped with a high-efficiency and low emission CFB technology. The CFB boilers were supplied by Valmet, a leading boiler supplier from Finland, which can use diverse quality of coal with a combustion temperature range of 850-900°C, which is much lower than the PC boiler with a temperature range of 1,350-1,500°C.

The Company's power generation facilities are equipped with a Distributed Control System (DCS), a computer-based operational control system to optimize plant performance. DCS integrates all major independent operating systems, into one operational unit that works efficiently. The power plant also implements a Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) system to monitor and optimize electricity distribution.

The Company is operating and utilizing a performance management software to provide essential operation information of CFPP operational condition, supplied by Valmet Automation. This software provides relevant information of the power station performance and its major processes and sub-processes. Supported by this software, the Company can ensure every major part of the CFPP Babelan works optimally so that the overall electricity generation process becomes efficient and economical as possible.

Furthermore, the Company as a company that requires a large energy source, as regulated by the Government in the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 concerning Energy Management, is required to implement Energy Management. Therefore, the Company is committed to implementing Energy Management consistently and has formed an Energy Management team with the aim of achieving effective and efficient energy utilization, through efficiency programs which are then reported to the Ministry of Energy and Mineral Resources.

The total energy needed to supply electricity to customers and for the Company's consumption in 2019 was 50,559,934GJ; thus, the energy needed for the Company's electricity generation was 9,232GJ/GWh.

Pengelolaan Konsumsi Energi

Selain menghasilkan listrik, Perseroan juga mengkonsumsi sebagian kecil listrik yang dihasilkan untuk mengoperasikan pembangkit listrik dan untuk rugi energi melalui saluran transmisi dan distribusi, serta untuk mendukung kegiatan administrasi, seperti untuk penerangan kantor maupun penerangan instalasi pembangkit listrik dan area sekitarnya.

Perseroan telah menerapkan inisiatif-inisiatif untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam mencapai efisiensi konsumsi energi, diantaranya penggunaan sistem distribusi kabel bawah tanah 20kV yang lebih rendah susut jaringannya, penerapan sistem operasi berbasis teknologi informasi terintegrasi, penggunaan peralatan elektronik yang hemat energi, pengaturan titik-titik penerangan untuk mengurangi konsumsi energi listrik dan pemasangan papan tanda *eco* pada saklar lampu.

Program Reduksi Emisi

Emisi gas karbon dioksida (CO_2) dari kegiatan operasional Perseroan terutama berasal dari aktivitas pembangkitan listrik yang berasal dari energi fosil, yakni gas bumi dan batubara. Selain berasal dari pengoperasian pembangkit listrik, emisi CO_2 dalam jumlah yang jauh lebih kecil, berasal dari kegiatan transportasi untuk operasional unit-unit pembangkit dan fasilitas pendukung terkait, yang tersebar di sekitar 3 (tiga) lokasi pembangkitan dan kegiatan administrasi yang dijalankan.

Perseroan melakukan upaya-upaya pengurangan emisi CO_2 dan gas buang dari proses pembakaran batubara maupun gas di unit pembangkitan listrik, di antaranya dengan melakukan perawatan rutin mesin-mesin pembangkit sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta berdasar pada rekomendasi pemasok peralatan, menjaga keandalan mesin dan meningkatkan efisiensi energi di pusat pembangkit, melakukan pengukuran kualitas emisi gas buang yang keluar melalui cerobong dan kualitas udara ambien secara berkesinambungan dengan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS), melakukan uji emisi untuk seluruh unit HRSGs dan GTG pada cerobong atau *stack*, melakukan uji emisi untuk setiap kendaraan operasional, merintis pengembangan pembangkit bersumberkan energi terbarukan, yakni tenaga surya dan lainnya.

Management of Energy Consumption

In addition to generating electricity, the Company also consumes a small portion of electricity to operate the plants and for energy losses through transmission and distribution channels, and to support administrative activities, such as office lighting and lighting for power plant installations and surrounding areas.

The Company has applied initiatives to realize its commitment in achieving energy consumption efficiency, among others through the use of 20kV underground cable distribution system with lower network losses, application of an integrated information technology-based operating system, the use of energy-efficient electronic equipment, the regulation of lighting points to reduce electricity consumption, and installation of eco sign boards on the light switches.

Emission Reduction Program

Carbon dioxide (CO_2) emissions from the Company's operational activities mainly come from electricity generation derived from fossil energy, i.e. natural gas and coal. Other than the operation of power plant, CO_2 emissions in a much smaller amount, come from transportation activities for operational and related supporting facilities, spread around 3 (three) locations of power plant and administrative activities.

The Company has attempted to reduce CO_2 and exhaust gas emissions from the combustion process of coal and gas in power plants, through routine maintenance of power generation equipment according to a predetermined schedule and recommendations from the equipment manufacturers, maintenance of the power plants' reliability and efficiency, measuring of the exhaust emission and ambient air quality from the stacks on an ongoing basis with Continuous Emission Monitoring System (CEMS), assessment of the emission level of HRSG and GTG units on the stack, assessment of the emission level of each operational vehicle, and initiation of renewable energy development, i.e. solar energy and others.

Perseroan mengoptimalkan pengoperasian PLTU dengan emisi rendah, melalui penggunaan teknologi terkini dalam pembangunan pembangkit, yang lebih ramah lingkungan. PLTU Babelan menggunakan teknologi CFB yang dipasok oleh Valmet, pemasok *boiler* terdepan dari Finlandia, yang dapat menggunakan jenis batubara yang beragam dengan rentang temperatur pembakaran di 850-900°C, yang jauh lebih rendah daripada *boiler* PC di 1.350-1.500°C, serta mampu menghasilkan pembakaran dengan tingkat emisi yang rendah karena *boiler* CFB dilengkapi dengan *Electrostatic Precipitator* (ESP) yang mengontrol partikulat yang dihasilkan dari pembakaran batubara sehingga mengurangi emisi partikel ke udara.

Dengan menggunakan teknologi CFB, Perseroan mencampur batubara dengan pasir untuk membentuk *circulating bed* dan dengan batu kapur untuk mengikat sulfur, sebelum dilakukan pembakaran, sehingga tingkat emisi dari *boiler* ini sangat rendah bahkan jauh lebih rendah dari standar yang disyaratkan oleh International Finance Corporation atau Bank Dunia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Beragam inisiatif yang dijalankan tersebut membuat Perseroan mencatatkan total emisi CO_2 dari kombinasi penggunaan gas dan batubara selama tahun 2019 sebesar 3.391kton CO_2e dengan intensitas emisi sebesar 0,66ton CO_2e/MWh (ini merupakan total dari ketiga pembangkit listrik Perseroan berdasarkan pada total masukan karbon (bahan bakar) dan produksi MWh neto).

Sementara itu, hasil pemantauan emisi gas lain yang dilakukan secara berkala disajikan dalam uraian "Pemantauan Kualitas Lingkungan".

Pengelolaan Limbah

Perseroan mengkategorikan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan operasional menjadi dua, yaitu limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dan limbah non-B3 (non-bahan berbahaya dan beracun). Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan telah mengikuti peraturan perundangan yang berlaku.

The Company optimizes the operation of low-emission CFPP, by utilizing the latest technology in the construction of power plants, which are more environmental friendly. CFPP Babelan uses CFB technology supplied by Valmet, a leading boiler supplier from Finland, which is capable to utilize a wide range of coal with an operating temperature range of 850-900°C, which is far lower than a PC boiler with temperature range of 1,350-1,500°C. It can produce a lower-emission combustion with low emission levels because the CFB boiler is equipped with Electrostatic Precipitator (ESP) which controls particulates produced from coal combustion thereby reducing emission of particles to the air.

By using the CFB technology, the Company mixes coal with sand to form a circulating bed and with limestone to bind sulphur, prior to combustion, so the emission levels of the CFB boilers are very low, even better than the standards set by the International Finance Corporation or the World Bank and Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

The various initiatives performed have led the Company to record total CO_2 emissions from a combination of gas and coal usage during 2019 amounting to 3,391kton CO_2e with emission intensity of 0.66ton CO_2e/MWh (this is for the total of the Company's three power plants based on total carbon (fuel) input and net MWh production).

Meanwhile, the results of other gas emissions monitoring carried out periodically are presented in the description of "Environmental Quality Monitoring".

Waste Management

The Company categorizes wastes from operational activities into two categories, namely B3 waste (hazardous and toxic waste materials) and non-B3 waste (non-hazardous and non-toxic waste materials). The Company ensures that the waste management it has conducted complies with the prevailing laws and regulations.

1. Pengelolaan Limbah B3

Perseroan berupaya melakukan pengelolaan yang terencana terhadap limbah B3, sehingga tidak mencemari lingkungan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta peraturan dan ketentuan yang berlaku lainnya.

Limbah utama dari proses pembangkitan listrik adalah sisa partikel yang padat yang merupakan hasil proses pembakaran batubara yang dinamakan *fly ash* dan *bottom ash*. Untuk meminimalkan jumlah *ash* maka digunakan batubara *low ash* sebagai sumber utama bahan bakar. Siklon CFB akan memisahkan sebagian besar partikel yang padat dari aliran emisi gas buang dan membawa partikel yang dinamakan *fly ash* yang ditangkap oleh *electrostatic precipitator* (ESP). Lebih dari 99,5% *fly ash* dapat dipisahkan dari aliran emisi gas buang.

Selanjutnya, partikel *fly ash* yang telah terpisah oleh ESP akan dikumpulkan ke *fly silo* dimana sumber hasil buangan yang padat tersebut dikirimkan ke produsen semen sebagai bahan baku produksi sehingga proses pembuangan limbah B3 ini merupakan proses yang berkelanjutan. CFB *bed material* dapat secara terus menerus berputar melalui proses pengayakan dari material kualitas rendah dikeluarkan dari proses dan disimpan dalam *bottom ash silo*. Sementara kualitas material yang baik dikirimkan ke *bed material silo* untuk digunakan kembali dalam proses pembakaran. Hal ini mengurangi penggunaan material pasir dalam proses.

Perseroan menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam mengelola limbah B3 yang dihasilkan. Perseroan akan menyerahkan limbah B3 yang tidak dapat didaur ulang kepada pihak ketiga yang kompeten dan memiliki izin untuk proses pengangkutan dan pengolahannya sesuai aturan yang berlaku. Selain itu, pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait.

1. B3 Waste Management

The Company seeks to initiate planned management of B3 waste, so that it doesn't pollute the environment, in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste and other applicable laws and regulations.

The main waste from the electricity generation is the remaining solid particles of the coal combustion process called fly ash and bottom ash. To minimize the amount of ash, low ash coal is used for the primary fuel for the power station. The CFB cyclone will separate most of the fine solid particles from the flue gas flow and carry over particles, called fly ash, that is captured by the electrostatic precipitator (ESP). More than 99.5% of fly ash is removed from flue gas flow.

Subsequently, the separated fly ash particles from the ESP are collected to a fly ash silo from where the solid waste is delivered to cement producers as a raw material for their production so that the B3 waste disposal process is highly sustainable. CFB bed material is continuously circulated through the sifting process, and the low quality material is separated from the process and stored in a bottom ash silo. The good quality material is delivered back to a bed material silo to be reused in combustion. This reduces sand material consumption in process.

The Company implements a 3R (Reduce, Reuse, Recycle) approach in managing B3 waste produced. The Company send unreusable B3 waste to competent and licensed third parties who have the required permits to transport and manage according to the applicable rules. In addition to that, monitoring and evaluation of waste management is carried out and reported regularly to the management and relevant agencies.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (ton)
B3 Waste Volume and Management Method (tons)

Deskripsi Description	**Jumlah Limbah yang Dikelola/** Amount of Wastes Managed		**Metode Pengelolaan** Management Method
	2019	**2018**	
Oli bekas Used oil	8,9	13,1	Seluruh limbah B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. All B3 wastes generated in GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 handed over to licensed third parties to be further managed.
Limbah lainnya Other wastes	25,9	20,5	
Total limbah B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 Total GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 B3 waste	**34,8**	**33,6**	
Fly ash	32.437,0	50.403,1	Seluruh limbah B3 PTGU Babelan diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin untuk dikelola lebih lanjut. Seluruh *fly ash* dan *bottom ash* dikirimkan ke perusahaan semen untuk diolah sebagai pengganti bahan pasir, diantaranya PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk dan PT Semen Jakarta. All B3 wastes generated in CFPP Babelan handed over to licensed third parties to be further managed. All fly ash and bottom ash generated delivered to cement manufacturing industry to be processed to replace sand material, among others: PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk and PT Semen Jakarta.
Bottom ash	1.706,6	1.996,4	
Limbah lainnya Other wastes	33,1	54,5	
Total limbah B3 PLTU Babelan Total CFPP Babelan B3 waste	**34.176,7**	**52.454,0**	

2. Pengelolaan Limbah Non-B3

Perseroan melakukan pengelolaan limbah non-B3 dengan melakukan pemisahan jenis sampah di awal antara sampah organik dan non-organik bekerja sama dengan pihak ketiga atau karang taruna setempat.

2. Non-B3 Waste Management

The Company undertakes non-B3 waste management by first separating organic and non-organic waste by cooperating with third parties or local youth organizations.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non-B3 (ton)
Non-B3 Waste Volume and Management Method (tons)

Deskripsi Description	**Jumlah Limbah yang Dikelola/** Amount of Wastes Managed		**Metode Pengelolaan** Management Method
	2019	**2018**	
Total limbah non-B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 Total GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 non-B3 waste	760,3	3.880,0	Limbah non-B3 yang tidak dapat dimanfaatkan kembali, dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh pihak ketiga yang telah mempunyai kerjasama dengan Perseroan dengan memberdayakan organisasi setempat. Non-B3 waste which cannot be reused is transported directly to the Final Disposal Site (TPA) by a third party who has an agreement with the Company by empowering local organizations
Total limbah non-B3 PLTU Babelan Total CFPP Babelan non-B3 waste	47,8	661,0	

Penurunan limbah non-B3 terutama merupakan kontribusi dari penerapan 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)* dalam mengelola limbah padat non-B3, melalui beberapa inisiatif pengelolaan limbah, seperti program *paperless* untuk mengurangi sampah kertas, memanfaatkan dan menggunakan kembali lumpur *(sludge)* untuk kegiatan *dumping* di menara transmisi 150kV serta uji coba pemanfaatan lumpur *(sludge)* menjadi batako bekerja sama dengan pihak ketiga.

The decrease in B3 wastes mainly contributed from the implementation of 3R (Reduce, Reuse, Recycle) approach in managing non-B3 solid wastes, through various waste management initiatives, such as a paperless program to reduce paper waste, utilize and reuse sludge for dumping activities in 150kV transmission tower and partnering with third parties in testing the production of concrete bricks from sludge.

3. Pengelolaan Limbah Cair

PLTU Babelan telah dilengkapi dengan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mengolah limbah cair, sesuai dengan ketentuan lingkungan hidup, sebelum dialirkan ke sungai CBL.

Di PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100, pengolahan air limbah B3 terintegrasi dengan IPAL milik kawasan industri. Jaringan pipa dan pompa dipelihara dan dioperasikan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Adapun air buangan proses dapat langsung dialirkan ke badan air setelah diolah yaitu air *boiler* dan pendingin, dan kualitasnya dipantau secara rutin karena Perseroan memiliki Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC).

Untuk saat ini, PLTG MM-2100 belum menghasilkan air buangan proses karena beroperasi dengan siklus sederhana *(simple-cycle).*

Pengolahan air limbah di PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana Perseroan melakukan analisa air limbah domestik dan industrinya yang dialirkan ke instalasi air limbah kawasan industri memenuhi baku mutu yang ditentukan oleh kawasan industri dan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

Hasil pengukuran kualitas air limbah pada IPAL PLTGU Jababeka dan IPAL PLTU Babelan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

3. Wastewater Treatment

CFPP Babelan has been equipped with a Wastewater Treatment Plant (WWTP) to process wastewater, in accordance with environmental regulations, before it is discharged into the CBL river.

B3 Wastewater treatment in GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 is integrated with the industrial estate-owned WWTP. The entire pipes and pumps are maintained and operated properly, according to the applicable procedures. Directly channeled to a water body, the wastewater, consisting of boiler water and coolants, is regularly monitored, since the Company has a Liquid Waste Disposal Permit (IPLC).

GFPP MM-2100 currently has not yet produced wastewater as it operates with a simple-cycle system.

Wastewater treatment in GSPP Jababeka and CFPP Babelan is carried out according to the applicable regulations wherein the Company performs analysis on domestic and industrial wastewater which flows to the industrial estates' wastewater installation according to the prevailing quality standards set by the industrial estates and in compliance with the Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Business and/or Thermal Power Plant Activities.

The results of wastewater quality measurement at the WWTP of GSPP Jababeka and CFPP Babelan in 2019 are as follows:

Pengukuran Kualitas Air Limbah pada IPAL PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan Tahun 2019
Wastewater Quality Measurement at the WWTP of GSPP Jababeka and CFPP Babelan in 2019

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu[a] Quality Standards[a]	Jababeka[b]	Babelan[b]
pH	-	6-9	7,76	8,12
Seng (Zn) Zinc (Zn)	mg/L	1	0,15	0,06
Besi Terlarut (Fe) Dissolved Iron (Fe)	mg/L	3	0,29	0,17
Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/L	1	0,15	0,02
Klorin (Cl_2) Chlorine (Cl_2)	mg/L	0,5	0,15	0,04

Sumber:
1. Jababeka: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019.
2. Babelan: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019.

Keterangan:
[a] Lampiran 1 Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal.
[b] Nilai rata-rata hasil pengukuran tahun 2019.

Sources:
1. Jababeka: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019.
2. Babelan: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019.

Description:
[a] Annex 1 of Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Business and/or Thermal Power Plant Activities.
[b] The average value of measurement result in 2019.

Hasil analisa air limbah pada PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan masih memenuhi standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

Pemantauan juga dilakukan pada badan air penerima pada sisi hulu dan hilir. Hasil analisa badan air penerima masih memenuhi standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

The wastewater analyses in GSPP Jababeka and CFPP Babelan were according to the Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Business and/or Thermal Power Plant Activities.

Monitoring is also conducted in the upstream and downstream parts of the water recipient body. The results yielded from the water recipient body's analysis still fulfilled the Quality Standards based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.

Pemantauan Kualitas Lingkungan

Perseroan melaksanakan pengelolaan lingkungan dengan memastikan seluruh proses produksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan bidang lingkungan, baik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia maupun dari Gubernur Jawa Barat serta prosedur internal Perseroan. Perseroan merealisasikan program pengukuran kualitas udara secara berkala, seperti emisi gas buang dan kualitas udara ambien, kebauan dan kebisingan dari pengoperasian unit pembangkitan listrik.

Monitoring of Environmental Quality

The Company carries out its environmental management by ensuring that entire production process is aligned with the prevailing environment laws and regulations, from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, from the West Java Governor and the Company's internal procedures. The Company conducts regular environmental monitoring through measuring exhaust emissions and ambient air quality, odor and noise from the operation of the power plant units.



- **Pengelolaan Emisi Gas Buang**

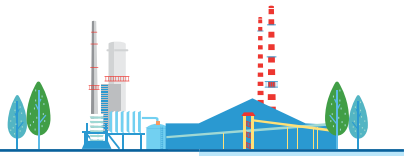
  Pengelolaan emisi udara dilakukan melalui pemantauan dan pengukuran rutin serta pengendalian proses agar seluruh emisi gas buang yang dikeluarkan oleh unit pembangkitan yang dikelola memenuhi baku mutu lingkungan.

  Pengukuran berkala emisi gas buang yang dihasilkan di cerobong pembangkit Perseroan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Fuel Gas Emission Control

  Air emission management is carried out through routine monitoring and measurement as well as process control so that exhaust gas emissions from the power plant units meet the prevailing environmental quality standards.

  Regular monitoring and measurement of exhaust gas emissions generated by the Company's power plants in 2019 were as follows:



Emisi Gas Buang PLTGU Jababeka[1,2]
GSPP Jababeka Exhaust Gas Emission

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Jababeka
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	mg/Nm³	150	<27
NO_x sebagai NO_2 NO_x as NO_2	mg/Nm³	400	312
Total partikulat Total particulates	mg/Nm³	30	<18

Keterangan:
[1] Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal
[2] Emisi pada 25°C dan 3% O_2

Description:
[1] Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
[2] Emission at 25°C and 3% O_2



Emisi Gas Buang PLTU Babelan[1,2]
CFPP Babelan Flue Gas Emission

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Babelan
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	mg/Nm³	550	<160
NO_x sebagai NO_2 NO_x as NO_2	mg/Nm³	550	<240
Total partikulat Total particulates	mg/Nm³	100	<30

Keterangan:
[1] Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal
[2] Emisi pada 25°C dan 7% O_2

Description:
[1] Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
[2] Emission at 25°C and 7% O_2

Hasil pengukuran emisi gas buang tersebut menunjukkan bahwa emisi gas buang berada di bawah standar baku mutu berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

Exhaust gas emission results indicated that the exhaust gas emission were below the threshold set by the Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants.

- **Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan dan Kebisingan**

  Selain emisi gas buang, Perseroan juga mengukur kualitas udara ambien, kebauan dan kebisingan di setiap unit pembangkitan setiap 6 (enam) bulan.

- Ambient Air Quality, Odor and Noise Control Management

  In addition to exhaust gas emission, the Company also measures ambient air quality, odor and noise in power plant units every 6 (six) months.

Perseroan melaksanakan pengelolaan kualitas udara untuk mencegah dan mengurangi terjadinya pencemaran udara dari emisi gas buang melalui perawatan rutin mesin-mesin pembangkit sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada rekomendasi pemasok peralatan.

Pengelolaan kebisingan dilakukan pada mesin pembangkit dan unit pendukung serta aktivitas lainnya yang menghasilkan kebisingan.

Hasil pengukuran kualitas udara ambien, kebauan dan kebisingan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Company carries out air quality management to prevent and reduce the occurrence of air pollution from exhaust gas emissions through routine maintenance of power generation equipment according to a predetermined schedule and recommendations from equipment manufacturers.

Noise management is performed on power generation equipment, supporting units and other activities that generating noise.

The results of ambient air, odor and noise measurement in 2019 were as follows:

Pengukuran Kualitas Udara, Ambien, Kebauan dan Kebisingan Tahun 2019
Ambien Air, Odor and Noise Measurement in 2019

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Jababeka[a]	MM-2100[a]	Babelan[a]
Pencemaran Udara / Air Pollution					
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	µg/Nm³	900[b]	24,20	19,72	16,71
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	µg/Nm³	30.000[b]	1.766	1.145	1.519
Nitrogen Dioksida (NO_2) Nitrogen Dioxide (NO_2)	µg/Nm³	400[b]	9,01	8,61	8,69
Oksidan (O_3) Oxidant (O_3)	µg/Nm³	235[b]	15,22	17,91	13,31
Timbal (Pb) Lead (Pb)	µg/Nm³	2[b]	0,04	0,04	0,04
Kebauan / Odor					
Amoniak (NH_3) Ammonia (NH_3)	ppm	2[c]	0,01	0,01	0,01
Hidrogen Sulfida (H_2S) Hydrogen Sulfide (H_2S)	ppm	0,02[c]	<0,0002	<0,0002	0,0002
Kebisingan / Noise					
Kebisingan Noise	dbA	70[d]	60,34	51,95	59,26

Sumber:
1. Jababeka dan MM-2100: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019
2. Babelan: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019

Keterangan:
a. Nilai rata-rata hasil pengukuran tahun 2019
b. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara
c. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 50 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebauan
d. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan

Source:
1. Jababeka and MM-2100: Certificate of testing result form the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019
2. Babelan: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019

Description:
a. The average value of measurement result in 2019
b. Government Regulation No.41 of 1999 concerning Air Pollution Control
c. The Minister of Environment Decree No. 50 of 1996 concerning Odor Standard
d. The Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standard

Hasil pengukuran kualitas udara ambien berada di bawah Baku Mutu untuk pengukuran selama 1 (satu) jam berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1999 tentang Pencemaran Udara.

Kebisingan yang dihasilkan secara umum memenuhi baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. Kep-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 19 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Fisika dan Kimia Tempat Kerja sebesar 85 dBA untuk 8 (delapan) jam kerja.

Perseroan melakukan beberapa upaya untuk mengatasi permasalahan kualitas udara yang tidak hanya dilaksanakan secara teknis namun juga secara biologis melalui penambahan tanaman di sekeliling wilayah pembangkit Perseroan yang berfungsi menyerap gas emisi CO_2 dan mengurangi kebisingan.

The results of ambient air quality measurement were below the threshold on 1 (one) hour measurement based on Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control.

Noise generated from operations generally met the quality standards according to the Minister of Environment Decree No. Kep-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standard and the Minister of Manpower Regulation No. 19 of 2011 concerning Threshold Limit Value in Physical and Chemical Hazards of the Workplace at 85 dBA for 8 (eight) working hours.

The Company has made several technical and biological efforts to solve air quality issues through planting more trees in the surroundings to help absorb CO_2 emission and reduce noise.



PLTU Babelan
CFPP Babelan

Konservasi Air

Air dalam proses pembangkitan tenaga listrik Perseroan memiliki fungsi, sebagai media penggerak turbin (dalam bentuk uap) serta sebagai media pendingin, atau penjaga stabilitas suhu. Mengingat pentingnya fungsi air dalam proses pembangkitan tenaga listrik, maka pembangunan PTLGU dan PLTU Perseroan dilakukan dekat dengan sumber air, yakni sungai.

Dalam pengelolaan air yang digunakan untuk keperluan kegiatan operasional, perseroan melakukan daur ulang air proses pembangkit untuk digunakan kembali, dan membuang limbah cair domestik melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik kawasan industri. Setelah melalui instalasi pengolahan air tersebut dan baku mutunya telah sesuai dengan standar baku mutu lingkungan, barulah air tersebut dikembalikan ke badan air.

Kebutuhan air pembangkit PLTU Babelan diperoleh dari sungai terdekat, yang sebelum diproses terlebih dahulu secara internal. Proses pemurnian air sungai akan menghasilkan endapan lumpur, yang dikirimkan ke pihak ketiga yang kompeten dan memiliki izin untuk mengelolanya dan digunakan sebagai material bahan bangunan pada proyek-proyek konstruksi.

PLTU Babelan telah dilengkapi dengan sistem IPAL untuk mengolah limbah cair, sesuai dengan ketentuan lingkungan hidup, sebelum dialirkan ke sungai CBL.

Perseroan menerapkan inisiatif daur ulang terhadap air yang dikonsumsi, dengan menggunakan kembali sisa air yang dihasilkan dari salah satu proses pembangkitan dan mengembalikannya pada proses produksi serta modifikasi pada desain sistem air PLTU Babelan secara keseluruhan. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi penggunaan air permukaan dan air baku pada unit pembangkitan.

Penerapan inisiatif tersebut dapat menghasilkan efisiensi air mencapai lebih dari 360 ribu m^3 sepanjang tahun 2019.

Water Conservation

In the Company's power generation process, water functions to rotate turbine (in the form of steam) as well as being a cooling medium to control the stability of temperature. Given the importance of water in the process of electricity generation, the construction of the Company's GSPP and CFPP were close to water source, i.e. river.

In the management of water used for operational activities, the Company recycles water from generation process for reuse and discharge of domestic wastewater through the industrial estate-owned Wastewater Treatment Plant (WWTP). After going through the water treatment plant and the quality standards has been in accordance with the environmental quality standards, wastewater is returned to water body.

Water for CFPP Babelan is obtained from the nearest river, which is processed internally before being used. The river water purification process will produce sludge, which is sent to competent and licensed third parties to be managed and used as building material mixture for construction projects.

CFPP Babelan has been equipped with a WWTP to manage wastewater, in accordance with environmental regulations, before it is discharged into CBL river.

The Company initiates recycling of water consumed, by reuse of residual water generated from one of generation processes and returning it to the production process, and modifying the overall design of the CFPP Babelan water system. This effort was made to reduce surface and raw water usage in the power plants.

The implementation of the initiatives resulted in water efficiency of more than 360 thousand m^3 throughout 2019.

Program Penghijauan

Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pelestarian lingkungan dan mengurangi emisi CO_2 melalui program penghijauan, terutama di sekitar kegiatan operasi Perseroan. Pelaksanaan program penghijauan sepanjang tahun 2019 untuk membentuk "sabuk hijau" di area pembangkitan disesuaikan dengan ketersediaan lahan dan kebutuhan di lapangan. Upaya ini dilakukan dengan harapan dapat mengurangi kebisingan serta meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan penanaman pohon sebanyak lebih dari 700 pohon di area operasi 3 (tiga) lokasi pembangkit listrik Perseroan.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan selalu terbuka apabila terdapat laporan pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional pembangkitan. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara tertulis yang ditujukan ke alamat resmi Perseroan atau langsung disampaikan kepada unit pembangkit terkait.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan yang terkait dengan lingkungan hidup.

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan lingkungan berdasarkan ISO yang berstandar internasional. Perseroan telah memiliki sertifikasi pada ISO 14001:2015 yang diperoleh sejak 6 November 2017 (yang merupakan pembaharuan dari versi ISO 14001:2004), tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi ini telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register. Pada tahun 2019, pembangkit listrik Perseroan juga memperoleh predikat PROPER Biru.

Pencapaian kinerja lingkungan yang baik ini adalah hasil dan kerja keras seluruh insan Perseroan dalam implementasi standar manajemen lingkungan terbaik. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan serta melakukan perbaikan berkesinambungan dalam bidang lingkungan.

Reforestation Program

The Company also committed to environmental conservation and CO_2 emission reduction through its reforestation program, especially in the Company's area of operations. Implementation of the reforestation program throughout 2019 focused on forming a "green belt" in the generation area, adjusted to suit the land availability and needs. This effort is expected to reduce noise and improve the quality of the surrounding environment.

In 2019, Company had planted more than 700 trees in the operational area of the 3 (three) Company's power plants locations.

Environmental Complaints

The Company is always open for any inputs related to environmental impacts arising from its power plants operational activities. Such inputs can be submitted in writing and addressed to the Company's official address or directly submitted to the relevant power plants.

Throughout 2019, the Company did not receive any penalties or sanctions related to non-compliance with laws relating to environmental issues. The Company always complies with the prevailing laws and regulations, particularly related to environment.

Environmental Awards and Certifications

The Company shows its commitment in environmental management based on international standards ISO. The Company has received Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015 obtained since November 6, 2017 (upgrade from ISO 14001:2004). This certification is verified by an international certification body, Lloyd's Register. In 2019, the Company's power plant also received Blue-rating PROPER.

This environmental performance is the result of the hard work of the Company's employees in implementing best practices of environmental management standards. The Company is fully committed to maintain and conduct continuous improvement in the environmental performance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibilities related to Employment, Occupational Health and Safety



Komitmen dan Kebijakan Perseroan atas Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan usaha.

Dalam mengimplementasikan praktik ketenagakerjaan, Perseroan membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar lokasi operasional untuk menjadi karyawan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan berupaya menerapkan praktik-praktik terbaik dalam mengelola SDM sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan.

Pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perseroan menempatkan prinsip K3 sebagai salah satu prioritas utama dengan membangun budaya keselamatan kerja dalam rangka mencapai target jangka panjang *zero-accident* pada setiap tahapan kegiatan operasional Perseroan yang meliputi operasional pembangkitan, transmisi dan distribusi.

Company's Commitment and Policies on Corporate Social Responsibilities related to Employment, Occupational Health and Safety

Human Resources is a valuable asset for the Company. As such, the Company puts employment, health and safety as part of its responsibility to maintain business sustainability.

In the implementation of employment practices, the Company opens up employment opportunities for communities around its operational areas to become employees of the Company, in accordance with the required qualifications. The Company strives to implement best practices in managing its human resources in accordance with the prevailing laws and regulations related to employment.

On the Occupational Health and Safety (OHS) aspect, the Company places OHS principle as one of its main priorities and develops the culture of occupational health to achieve a long-term target of zero-accident in every stage of the Company's operational activities, including operational generation, transmission and distribution.

Demikian pentingnya aspek K3, Perseroan mencantumkannya pada berbagai butir ketentuan Peraturan Perusahaan, sebagai berikut:

- Ketentuan mengenai alat perlindungan kerja tercantum dalam Pasal 51 tentang Keselamatan dan Peralatan Kerja, ayat 1.
- Ketentuan mengenai Perwakilan karyawan dalam Komite/Majelis Kesehatan tercantum dalam Pasal 44 tentang Komite Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).
- Keharusan keikutsertaan perwakilan karyawan dalam inspeksi/pemeriksaan kesehatan dan inspeksi peralatan keselamatan kerja/kecelakaan kerja tercantum dalam pasal K3L, ayat 1.
- Pendidikan dan pelatihan mengenai K3 tercantum dalam Pasal 45 tentang Peraturan & Pelatihan K3L, ayat 1.
- Hak dan kewajiban karyawan atas pekerjaan yang berbahaya tercantum dalam Pasal 46 Tata Tertib Kerja Secara Umum, ayat 4.
- Pengawasan secara berkala mengenai kesiapan K3 tercantum dalam Pasal 44 tentang Komite K3L, ayat 1.

Pengelolaan aspek K3 dilaksanakan dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada seluruh proses dalam Perseroan, yang dilengkapi dengan OHSAS 18001:2007 serta penerapan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sebagai Objek Vital Nasional (OBVITNAS) di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3407K/07/MEM/2012 tanggal 21 Desember 2012, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan sesuai Perkap No. 24 Tahun 2007 guna memantau proses pengamanan pembangkit listrik Perseroan. Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) ini juga telah mendapatkan sertifikasi sejak tanggal 11 Juni 2015.

Considering the importance of OHS, the Company includes various aspects in the Company Regulations, as follows:

- Provision on occupational protective equipment, listed in Article 51 regarding Occupational Safety and Equipment, paragraph 1.
- Provision on Employee Representatives in the Health Committee/Assembly, listed in Article 44 regarding Health, Safety and Environment (HSE).
- Requirement for the employee representatives to participate in health inspection/examiniation and work safety equipment/work-related accident inspection, listed in HSE article, paragraph 1.
- Education and training on OHS, listed in Article 45 regarding HSE Regulation & Training, paragraph 1.
- Employees' rights and responsibilities for hazardous works, listed in Article 46 on General Work Code of Conduct, paragraph 4.
- Periodic monitoring on OHS readiness, listed in Article 44 on OHS Committee, paragraph 1.

The management of OHS is carried out by applying the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in all processes within the Company, equipped with OHSAS 18001:2007 and the implementation of Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems.

As a National Vital Object (OBVITNAS) in the Energy and Mineral Resources Sector as listed in the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 3407K/07/MEM/2012 dated December 21, 2012, the Company implemented Decree No. 24 of 2007 on Manual Security Management System to monitor its power plants' security processes. The implementation of Management Security System (SMP) has been certified since June 11, 2015.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek Ketenagakerjaan dan K3 adalah karyawan Perseroan. Lingkup dampak meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam operasi dan bisnis ketenagalistrikan, serta pengelolaan kompetensi pribadi.

Sistem rekrutmen di lingkup Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk dapat diterima menjadi karyawan Perseroan. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

Sasaran, Rencana dan Target

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengutamakan aspek K3, demi mempertahankan operasi yang aman, efisien, produktif dan handal bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan usahanya, termasuk didalamnya kontraktor dan subkontraktor. Dalam rangka menjaga komitmen ini, Perseroan telah mengembangkan sasaran, tujuan dan program yang selaras dengan sistem manajemen perusahaan untuk dikelola serta diterapkan pada masing-masing departemen terkait. Merujuk pada peraturan K3, pengembangan, sasaran, tujuan dan program tersebut dilakukan atas dasar identifikasi bahaya serta penilaian dan pengendalian risiko.

Secara umum, beberapa kegiatan sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap aspek ketenagakerjaan dan K3 yang direncanakan antara lain:

1. Pengembangan kompetensi karyawan melalui pelaksanaan sejumlah pelatihan.
2. Penyesuaian gaji dengan mempertimbangkan kinerja karyawan.
3. Pengembangan dan peningkatan implementasi budaya K3.
4. Program pemeriksaan kesehatan berkala.
5. Program pemantauan lingkungan kerja.

Stakeholders and Scope of Social Responsibility related to Employment, Occupational Health and Safety

Stakeholders impacted by the Company's CSR in the aspects of Employment, and Occupational Health and Safety are the employees of the Company. The impact includes welfare, fulfillment of rights, OHS monitoring in electricity business and operations, and management of personal competence.

The recruitment system within the Company provides equal opportunities to anyone to be considered as an employee of the Company. Similarly, in terms of career development, the Human Resources (HR) development system which applies internally in the Company provides equal opportunities for each employee to be promoted to a higher position.

Objectives, Plans and Targets

The Company is fully committed to prioritize OHS aspects in order to maintain safe, efficient, productive and reliable operations for all parties involved in its business activities, including contractors and subcontractors. To maintain this commitment, the Company has developed its targets, objectives and programs in line with the Company's management system to be managed and implemented by each relevant department. In reference to OHS regulations, the development, targets, objectives and programs are performed based on hazards identification, risk assessment and control.

In general, some programs that were carried out as forms of Corporate Social Responsibility to employment and OHS planned included:

1. Employees' competency development through several training sessions.
2. Salary adjustments based on employee performance.
3. Development and enhancement of OHS awareness.
4. Periodic medical check up program.
5. Work environment monitoring program.

Secara khusus, tujuan dan program terkait K3 tahun 2019 diantaranya:

1. Pencapaian "*Zero Medical Treatment Injury*".
2. Pencapaian "*Zero Occupational Ill Health*".

Seluruh kegiatan yang direncanakan selanjutnya akan diimplementasikan dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan adanya manfaat bagi pihak internal serta para pemangku kepentingan lainnya.

More specifically, objectives and programs related to OHS in 2019 including:

1. Achievement of "Zero Medical Treatment Injury".
2. Achievement of "Zero Occupational Ill Health".

All planned activities will then be implemented and evaluated periodically to ensure benefits for internal parties and other stakeholders.

Program terkait Ketenagakerjaan serta Dampak Kuantitatif

Memiliki SDM yang andal dan berkualitas merupakan cita-cita dari semua pelaku usaha, yang lahir dari sebuah lingkungan yang kondusif dan pengelolaan yang baik. Perseroan selalu menempatkan SDM sebagai mitra strategis dan merupakan unsur penggerak terpenting dari seluruh operasional bisnis yang dilaksanakan oleh Perseroan. Perseroan menyadari bahwa berbagai pencapaian dan perkembangan bisnis yang menghasilkan pertumbuhan kinerja yang diperoleh hingga saat ini merupakan wujud nyata dari kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan Perseroan.

Programs related to Employment and Quantitative Impacts

Having reliable and quality human resources as a result of conducive environment and good management is the ideal of all business enterprises. The Company always places HR as a strategic partner and the most important driver for all business processes carried out by the Company. The Company realizes that various business achievements and developments that have resulted in performance growth achieved are real manifestation of hard work and dedication from all employees of the Company.

Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai visi dan misinya, Perseroan membentuk program "SDM Unggul" sebagai salah satu dari empat pilar strategi Perseroan dan nilai-nilai Perusahaan yang disebut STAR sebagai fondasi pilar strategi. Perseroan meyakini bahwa SDM unggul yang beridentitaskan STAR dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

Untuk itu, Perseroan telah menyusun program pengembangan kompetensi SDM yang terangkum dalam *Strategic Human Capital Master Plan* yang terpadu dan terintegrasi, dan dirancang serta dilaksanakan secara bertahap. Uraian lengkap mengenai *Strategic Human Capital Master Plan* dapat dilihat pada bagian Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam bab Profil Perusahaan.

Human Resources Management and Development Strategy

To achieve its vision and mission, the Company established "Excellent HR" as one of the four pillars in the Company's strategies, and corporate values, namely STAR as the foundation of the strategic pillars. The Company believes that excellent HR with STAR values as well as diversed background will encourage the Company to innovate and compete in the dynamic business climate.

For that, the Company has formed an HR competency development in an integrated Strategic Human Capital Master Plan, which is integrated, designed and implemented in stages. Complete description on a Strategic Human Capital Master Plan is presented in the Human Resources Management section in the chapter of Company Profile.

Membina Hubungan Industrial yang Harmonis

Hubungan karyawan dengan Perseroan dijaga melalui Peraturan Perusahaan dimana di dalamnya diatur berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak dan kewajiban seluruh karyawan terhadap perusahaan dan sebaliknya. Sebelum mengajukan pengesahan atas Peraturan Perusahaan, Perseroan menyerahkan rancangan Peraturan Perusahaan kepada para perwakilan karyawan untuk terlebih dahulu memberikan saran dan pertimbangan ataupun persetujuan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja.

Perseroan membina dan menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan melibatkan karyawan dan seluruh pimpinan dari tingkat supervisor hingga Direksi. Dalam proses pengembangan setiap insan Perseroan, karyawan tidak hanya diberlakukan sebagai aset, melainkan sebagai rekan kerja dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Perseroan berkomitmen penuh dalam menjaga kesejahteraan dan hak normatif karyawannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai bentuk apresiasi kepada setiap insan Perseroan, Perseroan juga menyediakan fasilitas lain di luar standar normatif, seperti yang dijabarkan dalam bahasan "Paket Kesejahteraan".

Nilai-nilai STAR sebagai dasar budaya setiap insan Perseroan diperkenalkan dan ditumbuhkan kepada seluruh karyawan. Selama tahun 2019, tidak terdapat kasus perselisihan industrial antara karyawan dan Perseroan yang harus diselesaikan oleh Lembaga Tripartit. Hal ini merupakan bukti hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan yang didasari nilai-nilai STAR.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Proses pengelolaan SDM Perseroan dimulai dari proses perekrutan, pelatihan dan pengembangan hingga karyawan memasuki masa pensiun. Pengelolaan yang baik menjamin seluruh karyawan mampu beradaptasi dengan perubahan dunia usaha dan perkembangan teknologi yang terus terjadi dengan sangat cepat. Pengembangan kompetensi karyawan, penilaian dan penetapan jenjang karir bagi karyawan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan usaha dan disesuaikan dengan kemampuan karyawan.

Fostering Harmonious Industrial Relations

Employee relations with the Company are maintained through the Company Regulations which contain various normative rules on employment relations, insurances, rights and responsibilities of all employees towards the Company and vice versa. Before submitting the ratification of the Company Regulations, the Company submits them in draft to the employees' representatives for advice, consideration or approval within 14 (fourteen) working days.

The Company fosters and maintains harmonious industrial relations by involving employees and all leaders from supervisory level to Board of Directors. In the employee development process, employees are not only treated as assets, but also as partners in order to achieve Company goals.

The Company is fully committed to maintain the welfare and normative rights of its employees in accordance with applicable regulations. As a form of appreciation to each of the employees, the Company also provides other facilities beyond the normative standards, as outlined in the discussion on the "Welfare Package".

STAR values as the cultural basis for every Company's employee are introduced and embedded to all employees. In 2019, there were no cases of industrial disputes between employees and the Company that had to be resolved through a Tripartite Institution. This is evidence of harmonious industrial relations between the Company and employees based on STAR values.

Human Resources Management

The Company's process of HR management starts from employees recruitment, training and development until their retirement. Good management ensures all employees are able to adapt to rapid changes in the business world and technology developments that continue to occur very fast. The competency development, assessment and career path plan for employees are carried out in line with business development needs and according to employees' capabilities.

- **Rekrutmen**

Perseroan melakukan proses rekrutmen secara selektif, sejalan dengan meningkatnya tuntutan bisnis. Rekrutmen diawali dari pertimbangan hasil analisis kebutuhan tenaga kerja *(manpower planning)* seluruh departemen. Perseroan menyelenggarakan seleksi terbuka dalam proses rekrutmen, termasuk memberi kesempatan kepada penduduk sekitar lokasi pembangkit untuk melamar dan mengikuti proses seleksi. Seleksi dilaksanakan untuk mengetahui bahwa calon karyawan memiliki latar belakang, jenjang pendidikan, pengalaman dan keahlian serta nilai-nilai (karakter) yang sesuai dengan harapan Perseroan.

Sebagai bagian dari proses untuk mendukung kaderisasi yang berkesinambungan, Perseroan juga merekrut lulusan-lulusan terbaik dari universitas-universitas terbaik untuk diikutsertakan ke program *Management Development Program* (MDP) dan/atau *Technician Development Program* (TDP). Tujuan dari program MDP yaitu menciptakan tenaga ahli yang berkualitas sedangkan TDP dirancang guna menciptakan teknisi-teknisi andal. Selama satu tahun, peserta MDP dan TDP mengikuti proses pelatihan dan pengembangan intensif, meliputi kompetensi fungsional dan umum serta pengembangan mental guna menanamkan budaya perusahaan yang kuat.

Program MDP dan TDP telah dimulai sejak tahun 2012, dan sampai dengan tahun 2019 telah dilaksanakan 3 (tiga) batch MDP dan 8 (delapan) batch TDP dengan total jumlah peserta masing-masing 23 (dua puluh tiga) orang dan 174 (seratus tujuh puluh empat) orang.

Pada tahun 2019, Perseroan telah merekrut jumlah karyawan baru sebanyak 47 (empat puluh tujuh) orang karyawan dimana 43 (empat puluh tujuh) orang ditempatkan di kantor pembangkitan serta 4 (empat) orang ditempatkan di kantor Jakarta.

- **Recruitment**

The Company conducts a selective recruitment process as response to increasing business demand. Recruitment starts from the results of manpower planning analysis for all departments. The Company conducts open selection recruitment process, including providing opportunities for local residents around the power plants to apply and participate in the selection process. Selection is carried out to verify the prospective employees' background, level of education, experience, expertise and values (characters) whether they match the Company's expectations.

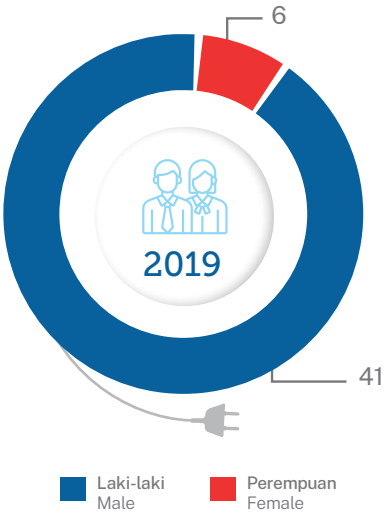
As a part of process to support sustainable regeneration, the Company also recruits best graduates from best universities to be included in the Management Development Program (MDP) and/or Technician Development Program (TDP). The objective of MDP program is to create competent experts, while TDP program is to create excellent technicians. During a one-year program, MDP and TDP participants go through an intensive training and development process covering functional and general competencies as well as mentality development aimed at cultivating a strong corporate culture.

MDP and TDP programs have been conducted since 2012 and until 2019, there have been 3 (three) batches of MDP and 8 (eight) batches of TDP with a total number of participants of 23 (twenty three) and 174 (one hundred seventy four) people respectively.

In 2019, the Company recruited 47 (forty seven) new employees, of which 43 (forty three) are placed in the power plants and 4 (four) people are placed in the Jakarta office.

Perekrutan Tahun 2019
Recruitment in 2019

Jabatan Position	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Manager	-	1	1
Assistant Manager	-	1	1
Supervisor	5	1	6
Staf/Teknisi Staff/Technician	33	3	36
Pelaksana General Worker	3	-	3
Jumlah Total	**41**	**6**	**47**



Total karyawan Perseoran dan anak perusahaan pada tahun 2019 mencapai 769 orang. Secara keseluruhan, Perseroan mencatat jumlah pengunduran diri karyawan secara sukarela sebanyak 25 orang, dengan rata-rata tingkat *turnover* 3,3%. Angka tersebut tergolong rendah dibandingkan dengan rata-rata *turnover* industri yang lebih dari 10,0%[1]. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para karyawannya.

Total employees of the Company and its subsidiary in 2019 reached 769. Overall, the Company's recorded number of voluntary resignations was 25 people, with an average turnover of 3.3%. This number is relatively low compared with the average industry turnover of more than 10.0%[1]. This shows that the Company has succeeded in creating a conducive work environment for its employees.

- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Perseroan berkomitmen terus meningkatkan kesejahteraan karyawan karena Perseroan menyadari bahwa setiap karyawan mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka. Maka dari itu, Perseroan memberi kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, di dalam maupun di luar negeri, sesuai dengan kebutuhan spesifikasi bidangnya tanpa membedakan latar belakang suku, etnik, ras, agama, gender, kondisi fisik maupun golongan.

- Human Resouces Development Program

The Company is committed to continually improving employees' welfare because the Company realizes that every employee should have the opportunity to develop his or her potential. Therefore, the Company provides equal opportunities for every employee to participate in training and development programs, both internally and externally, domestically and internationally, in accordance with the requirements of their specifications regardless of ethnicity, race, religion, gender, physical condition or social class.

[1] Deloitte Indonesia, 2019. Deloitte Indonesia Perspectives First Edition; September 2019, diakses dari https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/id/Documents/about-deloitte/id-about-dip-edition-1-full-en-sep2019.pdf

Perseroan meyakini bahwa pengembangan karyawan adalah salah satu kunci keberhasilan program pengelolaan talenta, guna mempersiapkan kandidat atau suksesor yang akan menduduki posisi kunci di masa depan. Program ini terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu (1) *Supervisor Development Program* (SDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat *supervisor*, (2) *Leadership Development Program* (LDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat *manager* dan (3) *Executive Development Program* (EDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat *general manager*/ wakil direktur ke atas.

Selain program pengelolaan talenta, Perseroan juga menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan pengembangan karyawan terkait keterampilan, pengetahuan dan keselamatan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan kerja. Uraian tentang pendidikan dan pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam bab Profil Perusahaan.

Total jumlah jam pelatihan yang diikuti oleh para karyawan di tahun 2019 adalah 33.845 jam, dan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan maka rerata jam pelatihan sebanyak 44,0 jam/karyawan. Adapun total investasi pengembangan kompetensi karyawan yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp1,9 milyar atau setara dengan Rp2,5 juta per karyawan.

The Company believes that employee development is one of the keys to a successful talent management program, in order to prepare candidates or successors for key positions in the future. This program is divided into 3 (three) categories, namely (1) Supervisor Development Program (SDP) as an introduction for promotion to supervisory level, (2) Leadership Development Program (LDP) as an introduction for promotion to managerial level and (3) Executive Development Program (EDP) as an introduction for promotion to general manager/vice director level and above.

In addition to the talent management program, the Company also organizes education and training programs for employees related to skills, knowledge and safety as required for the positions. Education and training descriptions are presented in the Human Resources Management section in the chapter of Company Profile.

The total number of education and training hours attended by employees in 2019 was 33,845 hours, which made the average training hours amount to 44.0 hours/employee. Total investment for employee competencies development was Rp1.9 billion, equivalent to Rp2.5 million per employee.

Manajemen Kinerja

Penilaian kinerja SDM di Perseroan menggunakan Sistem Pengelolaan Kinerja *(Performance Management System)* yang mencakup (1) Penetapan *Individual Performance Planning* (IPP), (2) Pemantauan pelaksanaan kinerja oleh atasan langsung dan (3) Melakukan evaluasi dan penilaian akhir melalui *Individual Performance Appraisal* (IPA).

Di dalam proses IPP, karyawan dan atasan mendiskusikan dan menyepakati *Key Performance Indicator* (KPI) yang selaras dengan visi-misi dan strategi Perseroan yang harus dicapai dalam periode tertentu. Selain KPI tersebut, Perseroan menetapkan Indeks Nilai-nilai Perusahaan *(Corporate Values Index)*, *Health-Safety-Environment* dan *Continuous Improvement* sebagai elemen penilaian yang bersifat wajib dan berlaku untuk seluruh karyawan.

Performance Management

HR Performance evaluation in the Company uses a Performance Management System which includes (1) establishing Individual Performance Planning (IPP), (2) Monitoring the progress of an employee's performance by his or her direct superior and (3) Evaluating and final assessment by preparing an Individual Performance Appraisals (IPA).

In the IPP process, employees and their respective superiors discuss and agree on the Key Performance Indicators (KPI) according to the Company's vision, mission and strategies that must be achieved within a certain period of time. In addition to these KPIs, the Company has a set Corporate Values Index, Health-Safety-Environment and Continuous Improvement as mandatory assessment aspects for all employees.

Dalam periode tersebut, atasan akan memantau kinerja karyawan dan sekaligus memberikan pelatihan dan bimbingan. Di akhir periode akan dilakukan penilaian atas pencapaian kinerja masing-masing karyawan oleh atasan.

Proses penilaian kinerja karyawan dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun. Hasil penilaian akan digunakan untuk menentukan rencana pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi (*Individual Development Program*) dan efisiensi sistem perusahaan serta mengoptimalkan pencapaian kinerja karyawan.

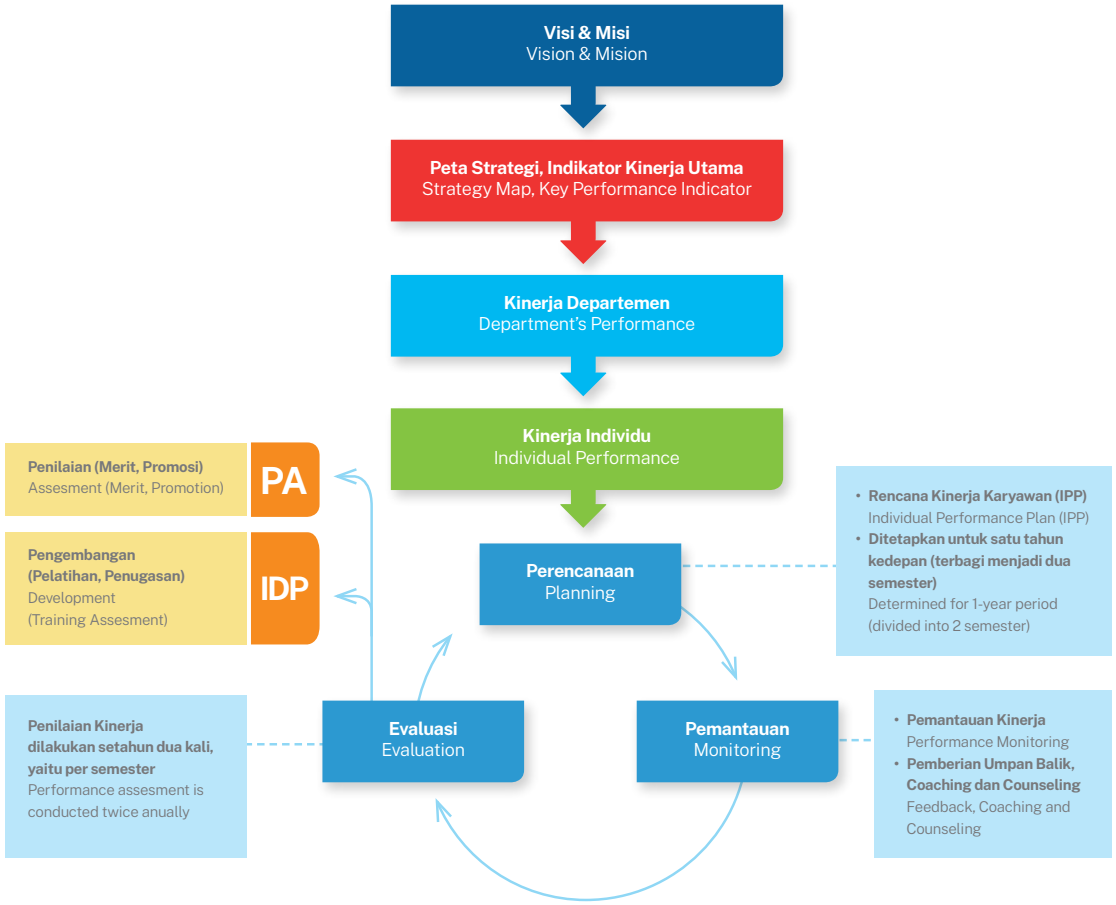
Keseluruhan proses Pengelolaan Kinerja ini dilakukan secara elektronik melalui *Human Resources Information System* (HRIS) yang dikembangkan internal Perseroan.

During this period, the respective superior will monitor the progress of the subordinates' performance and provide coaching and counseling. At the end of the period, each employee's performance will be assessed by the respective superior.

Performance monitoring is conducted twice annually. The result of this appraisal will be used to determine the required development plan to improve the employee's competency (Individual Development Program) and efficiency of the enterprise system and to optimize the achievement of employees' performance.

The entire Performance Management process is carried out electronically through the Human Resources Information System (HRIS) developed internally by the Company.

Siklus Manajemen Kinerja
Performance Management Cycle



Selain proses promosi yang terdapat dalam proses manajemen kinerja, Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui *Talent Management System* (TMS), yang merupakan proses identifikasi, analisa dan pemilihan karyawan bertalenta yang dipersiapkan sebagai kader pemimpin di masa depan. Selain itu, TMS juga berisikan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur terhadap talenta-talenta internal, seperti SDP, LDP dan EDP serta pelatihan khusus jika diperlukan untuk mendukung kesiapan setiap insan untuk menjadi seorang pemimpin.

TMS ini didukung oleh komite yang dinamakan *Talent Management Committee* (TMC). TMC tersebut terbagi menjadi *Stream* A yang beranggotakan para Direksi dan *Stream* B yang beranggotakan para pimpinan departemen. *Stream* A bertugas untuk menelaah talenta-talenta pada level Supervisor hingga manajer untuk dipromosikan pada level manajerial hingga *General Manager. Stream* B bertugas untuk menelaah talenta-talenta pada level Staf/ Teknisi tingkat I (yang merupakan tingkatan berikutnya dari tingkat II) untuk dipromosikan ke level posisi Supervisor. Setiap komite *Stream* A dan B akan menilai dari berbagai perspektif dan memutuskan pelaksanaan promosi.

Pada tahun 2019, atas hasil penilaian kinerja tahunan TMS sebanyak 59 orang (7,7% dari total karyawan) mendapatkan promosi kenaikan jabatan.

Paket Kesejahteraan

Perseroan membangun sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik kandidat berkualitas, mempertahankan karyawan kunci dan mendorong kinerja terbaik karyawan. Sistem remunerasi dirancang objektif dan sejalan dengan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi serta indeks nilai-nilai perusahaan. Ketentuan Paket Kesejahteraan menjadi bagian dari Peraturan Perusahaan yang telah memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 1675/PHIJSK-PK/PP/XII/2018 tanggal 13 Desember 2018 sebagai pedoman tata tertib kerja bagi karyawan dan berlaku sampai dengan 12 Desember 2020.

In addition to the promotion system contained in the performance management process, the Company also prepares an internal regeneration process through the Talent Management System (TMS), which is the identification, analysis and selection of talented employees as future leaders. TMS also contains structured training and development programs for internal talents, such as SDP, LDP, EDP and special training if needed to support the readiness of each person to become a leader.

This TMS is supported by a committee called the Talent Management Committee (TMC). TMC is divided into Stream A consisting of the Board of Directors and Stream B consisting of department heads. Stream A has the duty to review talents at the supervisory level to be promoted to the managerial or general manager level. Stream B has the duty to review talents at staff/technician level I (which is the next level from level II) to be promoted to supervisory level. Stream A and B committees will assess the talents from various perspectives and decide on the promotion.

In 2019, following the TMS annual performance evaluations, 59 employees (7.7% of total employees) received promotions.

Welfare Package

The Company builds a competitive remuneration system to attract qualified candidates, retain key employees and encourage the best performance of all employees. The remuneration system is designed objectively and in line with the employees' achievements, positions, competencies and company values index. The provisions of the Welfare Package are part of the Company Regulations which have been approved by Director General of Industrial Relations and Manpower Social Security Decree No. KEP. 1675/PHIJSK-PK/PP/XII/2018 dated December 13, 2018 as work guidelines for the employees. This decree is valid until December 12, 2020.

Paket Kesejahteraan Perseroan terdiri atas komponen-komponen: gaji, tunjangan, program pensiun dan asuransi, ditambah namun tidak terbatas pada:

1. Cuti Ibadah diberikan 1 kali selama masa kerja.
2. Tambahan Hari Cuti Tahunan (pada tahun ke-5 tahun, tahun ke-6, tahun ke-10 dan tahun ke-15).
3. Penghargaan Masa Kerja Karyawan (setiap kelipatan 5 tahun masa kerja).
4. Penghargaan Karyawan Teladan.
5. Beasiswa anak karyawan yang berprestasi.

Perseroan menyediakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Kementerian Keuangan dalam surat keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

Berdasarkan program pensiun, Perseroan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Pencadangan yang cukup untuk kontribusi ini telah disediakan sesuai dengan peraturan terkait seperti terdapat dalam laporan keuangan konsolidasian. Di samping program pensiun, Perseroan memberikan asuransi kecelakaan kerja dan asuransi kecelakaan diri lainnya.

Tunjangan lainnya yang diterima oleh karyawan dari Perseroan meliputi tunjangan kesehatan, imbalan pensiun, perumahan, makan dan lainnya. Tunjangan kesehatan termasuk perawatan medis untuk seluruh keluarga, mencakup pasangan dan maksimal 3 anak yang berusia sampai 21 tahun. Selain tunjangan kesehatan tersebut, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan seperti yang diharuskan pemerintah.

Penghargaan Masa Kerja bagi Karyawan diberikan dalam bentuk pin emas dan cuti panjang selama satu bulan atau berupa tambahan tunjangan tunai bagi karyawan dengan kelipatan masa kerja 5 (lima) tahun.

The Company's Welfare Package consists of the following components: salary, benefits, pension plans and insurance, plus but not limited to:

1. Religious Observance Leave, given only once during the employee's tenure.
2. Extended Annual Leave Days (in the 5th year, 6th year, 10th year and 15th year).
3. Employee Service Awards (every 5-year of service).
4. Exemplary Employees Award.
5. Scholarship for high-performing children of employees.

The Company also provides a pension progam for all permanent employees. The pension program is under the management of the Financial Institution Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Financial Institution Pension Fund of Manulife Indonesia. This program is stipulated by the Ministry of Finance Decree No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004.

Based on this pension program, the Company contributes 5% of the employee's salary to the fund. Sufficient reserves for such contributions have been provided in accordance with the regulations as reported in the consolidated financial statements. In addition to the pension program, the Company provides workplace accident insurance and other personal accident insurances.

Other allowances received by employees from the Company include health allowances, post-employment benefit, housing allowances, meal allowances and others. Health allowances include certain medical treatment for all the employee's family members, including spouses and a maximum of 3 children aged up to 21 years. In addition to health allowances, the Company also includes all employees in the BPJS Employment program as required by the government.

The Company gives a Long Service Reward in the form of a gold pin and one-month long leave or in the form of additional cash allowance for employees every 5 (five) years working period.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- **Pedoman dan Kebijakan**

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor bagi keberhasilan operasional industri ketenagalistrikan. Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan pembangkitan yang aman, Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai aturan K3 yang menyatu dengan kebijakan perlindungan lingkungan, yang tertuang didalam pernyataan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L) sebagai komitmen atas pelaksanaan K3 dan perlindungan lingkungan. Tujuan penerapan kebijakan K3 diantaranya:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya K3.
2. Mempromosikan budaya yang kuat terhadap kesadaran K3L.
3. Menaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lain yang relevan.
4. Menjaga komunikasi dan kerjasama yang efektif dengan para pemangku kepentingan guna memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standar, program dan kinerja K3L.
5. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan dampak lingkungan terkelola baik, serta mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.
6. Menganalisa dan melakukan manajemen insiden sebagai alat untuk mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.

- **Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Sebagai perwujudan komitmen Perseroan untuk mengawal implementasi K3 dalam setiap kegiatan operasional di seluruh unit bisnis dan anak perusahaan, Perseroan telah membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dengan anggota dari masing-masing departemen. P2K3 melibatkan karyawan dengan komposisi yang berbeda antara satu departemen dengan departemen lainnya. Sampai dengan 31 Desember 2019, anggota P2K3 berjumlah 60 karyawan berasal dari unit pembangkit listrik berbahan bakar gas dan 43 karyawan berasal dari unit pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Jumlah tersebut merepresentasikan 13,4% dari total karyawan.

Occupational Health and Safety

- Policy and Guidelines

The Occupational Health and Safety (OHS) aspect is one of the factors influencing the operational success in the electricity industry. To realize safe electricity generation practices, the Company has a policy regarding OHS that is integrated with an environmental protection policy, stated in the Health, Safety and Environment (HSE) policy statement as a commitment to the implementation of OHS and environmental protection. OHS policy purposes include:

1. Increasing employees' awareness of OHS culture.
2. Promoting a strong culture on HSE awareness.
3. Complying with laws and regulations and other relevant provisions.
4. Maintaining effective communication and cooperation with stakeholders to ensure the same commitments related to HSE policies, standards, programs and performance.
5. Enhancing the employees' capability in the effort to ensure safe working conditions and well-managed environmental impacts, as well as preventing work accidents and environmental pollution.
6. Analyzing and conducting incident management as a tool to prevent work accidents and environmental pollution.

- Occupational Health and Safety Committee

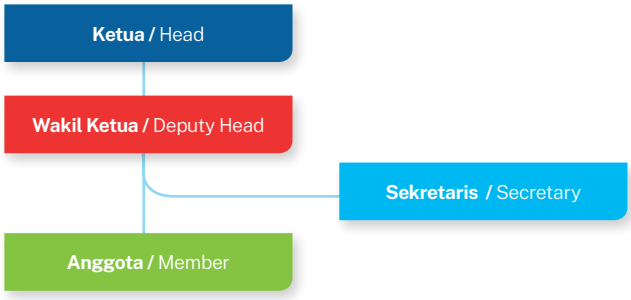
As a manifestation of the Company's commitment to control the application of OHS in every operational activity in each business unit and subsidiary, the Company has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) with members from each department. P2K3 involves employees with a varied composition among the departments. As of December 31, 2019, the P2K3 has 60 members from gas-fired power plants and 43 members from the coal-fired power plant. The number represents 13.4% of the total employees.

Komite ini merupakan bentuk kerjasama Perseroan dengan karyawan agar berpartisipasi aktif dalam menerapkan dan menyempurnakan sistem K3 di lingkup Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi K3, Perseroan telah melengkapi seluruh pranata dasar yang diperlukan, meliputi ketentuan mengenai fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Struktur organisasi P2K3 di Perseroan adalah sebagai berikut:

This comittee is a collaboration between the Company and its employees to actively participate in the implementation and enhancement of the OHS system within the Company.

In order to improve the quality of OHS implementation, the Company has completed all the necessary basic institutions, including provisions regarding the function and position of the P2K3 as well as the tasks for which it is responsible for. The P2K3 structure in the Company is as follows:



Adapun tugas dan tanggung jawab tim P2K3, diantaranya adalah:

1. Memberikan saran dan pertimbangan terkait masalah keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
2. Menghimpun dan mengolah data tentang K3L.
3. Melakukan pembinaan terhadap penerapan seluruh kebijakan dan prosedur Keselamatan Ketenagalistrikan di seluruh unit kerja Perseroan.
4. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja atas cara kerja, proses dan lingkungan kerja di lingkup Perseroan.
5. Melakukan evaluasi apabila terjadi kecelakaan, penyakit akibat kerja di wilayah operasional Perseroan, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
6. Memberikan rekomendasi perbaikan dari hasil investigasi guna menyempurnakan persyaratan, sistem dan prosedur kerja agar kecelakaan kerja, kecelakaan instalasi dan kecelakaan masyarakat umum tidak terjadi kembali.
7. Membuat laporan pelaksanaan investigasi keselamatan ketenagalistrikan yang meliputi keselamatan instalasi, keselamatan kerja dan keselamatan masyarakat umum di lingkup Perseroan.

The duties and responsibilities of P2K3 include:

1. Providing advice and consideration related to occupational health, safety and environmental issues.
2. Collecting and processing HSE data.
3. Fostering the implementation of all Electricity Safety policies and procedures throughout the Company work units.
4. Evaluating and assessing the performance of work methods, processes and work environment within the Company.
5. Evaluating in the event of work accidents, occupational diseases in the Company's operational areas and taking the necessary measures.
6. Providing improvement recommendations from investigation results, in order to improve requirements, work systems and procedures to prevent work accidents, installation accidents and general public accidents from recurring.
7. Preparing reports on the implementation of electricity safety investigations, which include installation safety, work safety and general public safety in the Company.

- **Pelaksanaan Program K3 Tahun 2019**

  Sepanjang tahun 2019, telah dilakukan beberapa kegiatan yang melibatkan P2K3 guna mendukung tercapainya target *zero-accident* di seluruh unit pembangkitan Perseroan, antara lain:

  - Implementasi SMK3 dan OHSAS 18001:2007;
  - Merancang kebijakan terkait *zero Medical Treatment Injury* (MTI);
  - Inspeksi rutin terkait K3 di seluruh unit pembangkitan;
  - Telaah prosedur dan instruksi kerja, evaluasi kinerja K3 secara keseluruhan sesuai dengan peraturan yang berlaku melalui audit internal;
  - Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor fisika-kimia lingkungan kerja baik secara internal maupun bekerjasama dengan pihak ketiga yang kompeten;
  - Melaksanakan pelatihan internal dan eksternal terkait dengan keselamatan kerja;
  - Melaksanakan rapat rutin P2K3 setiap bulan untuk membahas dan mereview hal-hal terkait K3L serta perumusan solusi dari permasalahan yang ada;
  - Bekerja sama dengan Departemen Operation, Maintenance dan Distribution untuk mempersiapkan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (HIRA) untuk mengidentifikasi bahaya dan resiko di tempat kerja; dan
  - Bekerja sama dengan Departemen SDM untuk membuat *e-learning* bagi seluruh karyawan Perseroan terkait sistem manajemen energi, sosialisasi *awareness* 5R dan mengenai identifikasi bahaya di tempat kerja.

  Emergency drill juga dilakukan untuk simulasi keadaan darurat untuk mempersiapkan para karyawan dalam menghadapi berbagai kondisi operasional yang tidak terduga, seperti kebakaran instalasi. Lebih lanjut, Perseroan telah mengembangkan SOP mekanisme keadaan tanggap darurat dan melakukan sosialisasi bagi seluruh karyawan.

- **Implementation of OHS Programs in 2019**

  Throughout 2019, a number of activities involving P2K3 have been implemented to support zero-accident target achievement in all of the Company's power plant units, including:

  - Application of SMK3 and OHSAS 18001:2007;
  - Designing policies related to zero Medical Treatment Injury (MTI);
  - Routine OHS-related inspection in all plants;
  - Reviewing work procedures and instructions, evaluating overall OHS performance in accordance with the applicable regulations through internal audits;
  - Monitoring and measuring the physical-chemical factors in the work environment both internally and partnering with competent third parties;
  - Arranging internal and external training related to work safety;
  - Conducting routine P2K3 meetings every month to discuss and review HSE related matters and formulating solutions to existing problems;
  - Collaborating with Operation, Maintenance and Distribution Departments to prepare for Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) to identify hazards and risks in the workplace; and
  - Collaborating with HRD department to create e-learning materials for all employees of the Company regarding energy management system, raising 5R awareness and identification of hazards in the workplace.

  An emergency drill for an emergency situation was also carried out in simulation in order to prepare the employees for facing various unexpected operational conditions, such as installation fires. Furthermore, the Company has also developed an SOP for emergency response mechanism and disseminated it to all employees.

- **Pendidikan K3**

  Perseroan senantiasa mendorong semua pihak untuk memprioritaskan pelaksanaan K3 pada setiap kegiatan Perseroan. Untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang K3 serta menciptakan suasana kerja yang aman di semua level dan fungsi manajemen, Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan mengenai prosedur kerja yang sesuai dengan kaidah K3 melalui penyelenggaraan pelatihan aspek K3 secara berkala. Untuk itu sepanjang tahun 2019, Perseroan menyusun Program Pendidikan dan Pelatihan K3 dan Lingkungan bagi Departemen HSE Perseroan, diantaranya *induction* karyawan baru, pelatihan K3 teknisi listrik, pelatihan *basic fire fighting,* pelatihan ahli kebakaran kelas A-D, pelatihan *electrical* LOTO dan sebagainya.

  Perseroan juga melaksanakan pelatihan K3 secara berkala yang ditujukan bagi seluruh jenjang jabatan dan perwakilan dari masing-masing departemen, seperti seminar HSE *Awareness*, sosialisasi refreshment 5R, sosialisasi sistem manajemen energi dan pelatihan penggunaan alat pemadam kebakaran dan *fire blanket*. Dalam setiap pelatihan dan pendidikan mengenai K3, Perseroan senantiasa melibatkan karyawan agar mereka memahami pentingnya pemenuhan kompetensi K3 bagi setiap karyawan. Untuk keluarga karyawan, Perseroan memfasilitasi kegiatan kunjungan keluarga ke tempat kerja dan mengenalkan setiap budaya K3 yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Sedangkan untuk masyarakat umum, Perseroan memberikan konseling mengenai risiko serta pencegahan bahaya melalui Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM) yang diadakan setiap bulan.

  Perseroan secara intensif melaksanakan kegiatan konseling mengenai aspek K3 dengan lebih banyak melibatkan karyawan dan masyarakat umum sebagai peserta, dengan tujuan agar karyawan dan masyarakat mengetahui dan lebih peduli dengan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

- OHS Education

  The Company constantly encourages all parties to prioritize OHS implementation in each business activity. To create and improve the quality of human resources in OHS aspect and create a safe working environment at all management levels and functions, the Company strives to improve employees' competencies and knowledge on the work procedures in accordance with OHS rules through periodic OHS training. Therefore, throughout 2019, the Company arranged OHS Education and Training Programs attended by HSE Department, including new employees' induction, OHS electrician training, basic fire fighting training, Class A-D fire expert training, LOTO electrical training and so on.

  The Company also conducts periodic OHS training attended by all levels of positions and representatives from all Departments, such as HSE awareness seminar, dissemination of 5R refreshment, dissemination of energy management systems and training on the use of fire extinguishers and fire blankets. In all training and education related to OHS, the Company constantly involves the employees to make them aware of the importance of fulfilling OHS competence for each employee. For the employee's family, the Company facilitates family visits to the workplace and introduces each OHS culture implemented in the Company environment. As for the community, the Company provides counseling on risk and hazard prevention through a Police and Community Partnership Forum (FKPM) held every month.

  The Company intensively carries out counseling activities on OHS aspects by involving employees and the community as participants, with the aim that employees and the community understand and be more aware of the Occupational Health and Safety aspects.

Roadmap dan Internalisasi Budaya K3

Perseroan meyakini bahwa budaya sadar risiko K3 merupakan elemen penting dalam pencapaian target *zero-accident* di setiap tahapan operasional. Oleh karenanya internalisasi budaya sadar risiko K3 menjadi salah satu program yang dilaksanakan secara intens oleh seluruh jajaran pengelola K3. Internalisasi budaya K3 tersebut bermuara pada tumbuh dan berkembangnya persepsi yang sama dari seluruh jajaran Perseroan terhadap risiko insiden K3.

Rentang perbedaan persepsi mengenai risiko K3 yang terlalu lebar, adalah pemicu terjadinya kecelakaan serius secara berulang. Jika persepsi tentang risiko K3 dapat semakin diperkecil, maka frekuensi kejadian kecelakaan juga semakin berkurang.

Untuk menyamakan persepsi dan pemahaman seluruh jajaran terhadap bahaya dan risiko insiden K3, Perseroan menargetkan pelaksanaan *training* dan pelatihan aspek K3 secara berkala kepada seluruh unit-unit operasional Perseroan. Jenis pelatihan disesuaikan dengan peran dan fungsi unit-unit dimaksud dalam pengelolaan bisnis produksi dan distribusi tenaga listrik yang dijalankan. Tujuan dari kesamaan tersebut adalah lahirnya budaya sadar akan risiko insiden K3 dan bersama-sama memitigasi risiko dimaksud.

- **Kinerja dan Evaluasi K3**

  Segala upaya telah dilakukan untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, demikian juga seluruh prosedur kerja aman juga telah dilaksanakan, namun demikian kegiatan operasional yang banyak berlangsung di area terbuka yang luas, membuat insiden kecelakaan kerja pada unit-unit kerja Perseroan masih tetap terjadi. Adapun gambaran insiden kecelakaan kerja selama dua tahun terakhir tergambar dari tabel dan diagram berikut.

OHS Culture Roadmap and Internalization

The Company believes that OHS risk awareness culture is an important element in achieving zero-accident targets at every operational stage. Therefore, the internalization of OHS risk awareness culture is one of the programs carried out intensively by all levels of OHS officers. Internalization of the OHS culture led to the growth and development of the same perception from all levels of the Company on the risks of OHS incident.

The extensively different perceptions on OHS risk is a trigger for repeated occurrence of serious accidents. If the perceptions on OHS can be further reduced, the frequency of accidents will also reduce.

To align the perception and understanding of all levels on the hazard and risk of OHS, the Company targets periodic training on OHS aspect in all of its operational units. The type of training is adjusted to the roles and functions and needs of the units concerned in managing the business of producing and distributing electricity. The aim of this similarity is to establish a culture of OHS incident risk awareness, and to mitigate the aforementioned risks together.

- OHS Performance and Evaluation

  All efforts have been made to prevent work accidents and all safe work procedures have been carried out. Nevertheless, the operational activities that are mainly carried out in a wide open area causes work accidents in the Company's work units continue to occur. The incident of work accidents for the last two years were illustrated in the following table and diagram.

Statistik Kinerja K3
OHS Performance Statistics

dalam orang
in person

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	Jababeka		MM-2100		Babelan	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Luka Ringan (Kecelakaan Kelas III – *First Aid Injury*) Minor Injury (Class III Accident - First Aid Injury)	4	1	-	-	2	6
Luka Berat (Kecelakaan Kelas II – *Medical Treatment Injury*) Serious Injury (Class II Accident - Medical Treatment Injury)	2	3	-	-	2	1
Meninggal Dunia (Kecelakaan Kelas I – *Fatality*) Death (Class I Accident - Fatality)	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	6	4	-	-	4	7

Statistik Kecelakaan Kerja Tahun 2019 dan 2018
Work Accidents in 2019 and 2018

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	Jababeka		MM-2100		Babelan	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Tingkat Keparahan Severity Rate	12,8 hari	2,1 hari	-	-	-	1,3 hari
Jumlah Jam Kerja Total Manhours	1.481.977 jam	1.656.244 jam	251.586 jam	257.456 jam	1.973.876 jam	2.293.464 jam

Keterangan:
SR (*Severity Rate*) = Rasio Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang × 1.000.000)/Jumlah jam kerja orang

Description:
SR (Severity Rate) = Injury Severity Ratio = (Total of lost working days × 1,000,000)/Total manhours

Sebagian besar kecelakaan kerja terjadi karena adanya *unsafe condition* pada tempat kerja. Tindak lanjut Perseroan dalam menanggulangi kasus tersebut adalah dengan melakukan evaluasi kecelakan untuk melihat penyebab kecelakaan kemudian membuat rekomendasi tindakan koreksi terhadap kecelakaan dan perbaikan prosedur kerja serta memonitor tindak lanjutnya.

Sistem pelaporan *near miss* juga digunakan untuk memperoleh data dan membantu dalam pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih lanjut, sebagaimana yang diketahui secara luas bahwa setiap 1 kejadian kecelakaan terdapat 10 kejadian *near miss*.[1]

Most of the work accidents that occurred were due to unsafe conditions at the workplace. The Company's follow-up measures in resolving the cases were by evaluating the accidents to find out the causes and then taking corrective measures recommendation towards the accident as well as work procedure improvement and monitoring the follow-up.

A near miss reporting system is also used to collect data and take further prevention measures as it is widely accepted that for every accident there will be 10 near misses.[1]

[1] Piramida Kecelakaan Kerja

[1] Heinrich Triangle

- **Kesehatan Kerja**

  Perseroan juga memperhatikan kesehatan para karyawan yaitu melalui program pemeriksaan kesehatan secara berkala, setiap tahunnya untuk seluruh karyawan, bekerja sama dengan klinik dan rumah sakit yang sudah terakreditasi dan dokter bersertifikasi kesehatan kerja atau hiperkes dari Pemerintah.

  Untuk menjaga kesehatan para karyawan, secara berkala kami memberikan pendidikan, pelatihan dan sosialisasi/penyuluhan kesehatan, yang difokuskan pada upaya preventif dan kuratif kesehatan khususnya pada penyakit akibat kerja dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan kepada seluruh karyawan.

  Beberapa kegiatan terkait upaya peningkatan kesehatan karyawan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2019, diantaranya pemeriksaan kesehatan secara berkala, memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja secara berkala, memberikan *extra fooding*, memberikan sosialisasi/ penyuluhan kesehatan kerja serta menyediakan fasilitas dan program olah raga di area pembangkitan.

- **Rencana K3 Tahun 2020**

  Beberapa rencana yang telah dipersiapkan untuk meningkatkan kinerja K3 diantaranya adalah:

  1. Pelatihan dan pembinaan kesadaran K3L melalui pelatihan alat pemadam kebakaran / *fire extinguisher,* pelatihan *emergency drill*, pelatihan identifikasi bahaya, aspek lingkungan dan pengendalian risiko, pelatihan sistem manajemen *awareness* K3L (ISO 14001 & OHSAS 18001) dan sebagainya.
  2. Pencegahan kecelakaan kerja melalui HSE *Inspection*, pendataan *hazard observation* & pelaporan pada Rapat Koordinasi Mingguan.
  3. Inpeksi Peralatan Tanggap Darurat.
  4. Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor fisika-kimia lingkungan kerja baik secara internal maupun bekerjasama dengan pihak ketiga yang kompeten.
  5. Melakukan pemantauan penggunaan sumber daya alam dan energi.
  6. Pengelolaan limbah B3: pengangkutan limbah B3, *update* daftar penggunaan B3 dan limbah B3 yang dihasilkan.

- Occupational Health

  The Company also pays attention to the health of its employees, namely through a periodic health check-up program each year for all employees, in collaboration with accredited clinics and hospitals that have accredited and certified occupational health doctors or the Government's Corporate Hygiene and Occupational Health units.

  To maintain the health of its employees, the Company periodically provide education, training and outreach/ health education focused on preventive and curative health efforts, especially in occupational illnesses and work-related diseases to all employees.

  Several activities related to efforts to improve employees' health carried out by the Company in 2019 included periodic health check, ensuring the availability and use of personal protective equipment that is appropriate and standardized, monitoring and measuring the work environment on a regular basis, providing extra food, providing dissemination/ education on occupational health and providing sports facilities and programs in the operational area.

- OHS Plan for 2020

  Some plans which have been prepared to improve OHS performance include:

  1. HSE awareness training through training on the use of a fire extinguisher, emergency drill, hazard identification, environmental aspects and risk control, HSE management system awareness (on ISO 14001 & OHSAS 18001), etc.
  2. Prevention of work accidents through HSE Inspection, hazard observation data collection & reporting at the Weekly Coordination Meeting.
  3. Emergency Response Equipment Inspections .
  4. Monitoring and measuring the physical-chemical factors of the work environment both internally and partnering with competent third parties.
  5. Monitoring natural resources and energy usage.
  6. B3 waste management: transportation of B3, updating the list of B3 waste use and B3 waste generated.

7. Pemantauan kesehatan karyawan: *Medical Check Up* (MCU).
8. Sistem Manajemen K3L, seperti pengumpulan dan penyiapan data PROPER, HSE *Internal Audit*, HSE *External Audit*, dan lainnya.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan ataupun keluhan yang dirasakan karyawan mengganggu dalam pelaksanaan tugasnya. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara lisan maupun tertulis kepada atasan langsung. Karyawan dapat meneruskan pengaduan atau keluhannya kepada atasannya yang lebih tinggi atau ke Departemen SDM, dengan sepengetahuan atasannya langsung. Pada dasarnya setiap pengaduan atau keluhan karyawan selalu diupayakan untuk diselesaikan secara musyawarah mufakat guna tercapainya hubungan kerja yang harmonis dan produktif.

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan mengenai masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan telah memiliki sertifikasi OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk proses pembangkitan dan distribusi listik. Sertifikasi ini telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register. Perseroan juga memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Konsistensi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam meningkatkan kualitas produk dan mutu layanan jasa dengan memprioritaskan aspek K3, membuat Perseroan memperoleh apresiasi Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil *(Zero Accident Award)* untuk 3.296.972 jam kerja tanpa kecelakaan kerja periode 1 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 29 Maret 2019.

7. Employees health monitoring: Medical Check Up (MCU).
8. HSE Management System, such as PROPER data collection and preparation, HSE Internal Audit, HSE External Audit, etc.

Complaints on Employment, Occupational Health and Safety Issues

The Company has established a mechanism for reporting on employment matters or for unfair treatment of employees in performing their duties. Employees may submit written or oral complaints to their respective superiors. Employees may forward complaints to the higher superiors or HRD Department, with the knowledge of the respective superiors. The Company constantly strives to resolve every employee's complaints by deliberation for consensus in order to achieve a harmonious and productive working relationship.

In 2019, the Company did not receive any complaints from employees regarding employment, health and safety issues.

Awards and Certification in Employment, Ocupational Health and Safety

On employment, health and safety, the Company has obtained OHSAS 18001:2007 certification on Occupational Safety and Health Management System for electricity generation and distribution process. This certification is verified by an international certification body, Lloyd's Register. The Company also obtained an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

The consistency of all management and employees in improving product and service quality by prioritizing OHS aspect led the Company to obtain an appreciation of Zero Accident Award for 3,296,972 manhours with zero accident from December 1, 2016 to December 31, 2018 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on March 29, 2019.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN

Corporate Social Responsibility related to Responsibility to Products and Customers



Komitmen dan Kebijakan Perseroan atas Tanggung Jawab terhadap Produk dan Pelanggan

Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang berperan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui penggunaan produk Perseroan. Di sisi lain, melalui kritik dan saran yang mereka sampaikan, pelanggan juga merupakan mitra utama dalam pengembangan usaha Perseroan maupun antisipasi perkembangan usaha di masa depan. Oleh karena perannya yang demikian strategis, Perseroan senantiasa menjalin komunikasi erat dengan pelanggan dan mengerahkan seluruh kompetensi yang dimiliki untuk memberikan pelayanan terbaik. Perseroan senantiasa berupaya memahami dan memenuhi harapan tiap pelanggan terhadap produk dan pelayanan terbaik, melalui kesiapan operasi dan energi listrik, guna memberikan kepuasan dan menjaga kepercayaan serta loyalitas pelanggan.

Komitmen Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pelanggan tersebut ditunjukkan dengan memberikan suplai listrik yang berkualitas dan stabil sesuai kebutuhan pelanggan, melakukan pemeliharaan berkala terhadap jalur transmisi dan distribusi dan menyediakan layanan pengaduan pelanggan.

Company's Commitment and Policies on Responsibility to Products and Customers

Customers are one of the stakeholders who play a central role in ensuring business sustainability through the use of Company's products. On the other hand, through the criticism and suggestions they convey, customers are also the main partners in developing business and anticipating future business growth. Due to their strategic role, the Company constantly fosters close communication with its customers and exerts all its competencies to provide the best services. The Company always tries to understand and strives to meet the expectations of each customer towards the best products and services, through operational and power readiness, in order to give satisfaction and maintain customer's trust and loyalty.

The Company's commitment to fulfill its responsibilities towards the customers is conveyed by providing quality and stable electricity supply according to the customers' needs, regularly maintaining transmission and distribution lines and providing customer complaint services.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek ini adalah pelanggan dari Perseroan. Perseroan berupaya melakukan pemenuhan tanggung jawabnya terkait mutu kualitas produk.

Sasaran, Target dan Rencana

Dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan berorientasi pada strategi *Customer Relationship Management* yang memungkinan Perseroan untuk semakin proaktif dan memahami rencana pelanggan ataupun calon pelanggan untuk mendukung setiap program pengembangan bisnis yang selaras dengan kebutuhan mereka.

Perseroan senantiasa berupaya menyusun program tanggung jawab terhadap pelanggan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehingga meningkatkan loyalitas dan daya saing, di antaranya melalui penyediaan listrik yang andal, media *monitoring online* melalui *customer web,* akses keluhan pelanggan, kemudahan pembayaran tagihan dan sebagainya.

Penerapan Insiatif Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Realisasi Pengembangan Kapasitas

Perseroan dalam memenuhi kebutuhan listrik pelanggan baik itu, pelaku bisnis dan industri di 5 kawasan industri di Cikarang ataupun PLN, mempunyai ketentuan pokok, harus mampu memenuhi kebutuhan listrik mereka dengan tepat daya dan tepat kualitas. Untuk mencapai itu, Perseroan senantiasa menjaga cadangan persediaan pada level yang memadai di atas permintaan listrik pelanggan. Sampai dengan 31 Desember 2019, tingkat *reserve margin* Perseroan berada pada tingkat aman yaitu pada level 34,2% dan sesuai dengan level yang direkomendasikan oleh International Energy Agency sebesar 20,0-35,0%.

Stakeholders and Scope of Social Responsibility related to Products and Customers

The stakeholders who are impacted by this CSR are the customers of the Company. The Company seeks to fulfill its responsibilities related to the quality of products.

Objectives, Plans and Targets

In delivering services to customers, the Company is focusing on Customer Relationship Management strategy that enables the Company to be more active, to understanding regarding customers' or prospective customers' plans, and to support their business development in alignment with their needs.

The Company always makes the effort to develop customer responsibility programs to meet their needs in order to increase their loyalty and competitiveness, through reliable electricity supply, online media monitoring through the customer web, access to customer complaints, ease of payment of bills, and so on.

Implementation of Responsibility Initiatives to Products and Customers

Realization of Capacity Development

The Company in fulfilling the electricity demand of its customers, both business industries in 5 industrial estates in Cikarang and PLN, has basic provisions that must always be able to meet their electricity demand with the right capacity and quality. In order to achieve that, the Company always maintains reserve margin at an adequate level above the customers' electricity demand. As of December 31, 2019, the Company has an excellent reserve margin level at 34.2%, in accordance with the recommendation of the International Energy Agency of 20.0-35.0%.

Dengan memikirkan keandalan seperti diatas, Perseroan memonitor dan melakukan penambahan kapasitas terpasang secara bertahap, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 12,0% selama 26 tahun terakhir. Perseroan menyeimbangkan kebutuhan daya listrik yang diperlukan yang sesuai dengan pertumbuhan jumlah pelanggan dan juga kapasitas cadangan yang memadai guna mempertahankan kualitas keandalan. Perseroan memegang teguh komitmen tersebut, sehingga setelah resmi beroperasi komersial selama 26 tahun, Perseroan tidak pernah menerima keluhan dari pelanggan karena kurangnya daya dan Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga prestasi tersebut.

To ensure the reliability, the Company monitors and gradually adds its installed capacity, with an average growth of 12.0% over the last 26 years. The Company balances the electricity demand in line with the customers' growth and adequate reserve margin level to maintain reliability. The Company firmly holds its commitment and thus, having been operating commercially for 26 years, has never received complaints from customers for lack of power and the Company is committed to continuously maintain this achievement.

Pengendalian Mutu dan Keamanan Produk

Untuk memastikan agar kualitas transmisi dan distribusi serta layanan operasional memenuhi standar kesehatan, keselamatan dan keamanan baik untuk pelanggan maupun tempat kerja, Perseroan menerapkan manajemen operasional sesuai dengan ketentuan dalam ISO 9001:2015 Manajemen Mutu, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.05/MEN/1996.

Pelaksanaan proses penyediaan energi listrik melalui jaringan transmisi dan distribusi telah memenuhi standar operasional, dengan secara berkala melaksanakan perawatan jaringan oleh petugas lapangan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi implementasinya secara berkala.

Untuk memastikan keamanan dan keselamatan para pengguna tenaga listrik serta masyarakat umum di sekitar kawasan operasional, Perseroan memberikan tanda-tanda pengingat adanya arus listrik yang mengalir di beberapa titik strategis di dekat maupun pada instalasi penyalur tenaga listrik di area publik dan di area pelanggan. Selain itu, secara berkala Perseroan membagikan *booklet* atau iklan layanan yang berisi konten cara-cara menggunakan listrik dengan aman, termasuk saran dan himbauan agar menggunakan peralatan listrik sesuai standar yang ditetapkan dan memasang instalasi listrik dengan menugaskan tenaga lapangan bersertifikasi.

Quality Control and Product Safety

To ensure the quality of transmission, distribution and operational services meet the health, safety and security standards for both the customers and the workplace, the Company provides operational management according to the provisions in ISO 9001:2015 Quality Management, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007 and Occupational Safety and Health Management System (SMK3), in accordance to the Ministry of Manpower Regulation No. PER.05/MEN/1996.

The implementation of the electricity supply process through transmission and distribution lines meets operational standards, with a regular network maintenance by the field officers and also regular monitoring and evaluation.

To ensure the security and safety of electricity users and the community around the operational area, the Company provides warning signs to mark electricity flows at several strategic points near or at power supply installations in public areas and customer areas. Moreover, the Company regularly distributes booklets or service advertisements containing safe use of electricity, including tips and suggestion for using electrical equipment according to the established standards and for electrical installations by certified officers.

Program Peningkatan Kualitas Layanan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dengan memaksimalkan perkembangan sistem teknologi informasi yang didesain sesuai dengan kebutuhan perkembangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan listrik para pelanggan.

Dengan mengikuti dan memanfaatkan kemajuan teknologi dan pesatnya perkembangan informasi, Perseroan kini menyediakan media *monitoring online*, berupa *customer web* serta notifikasi secara digital untuk mendukung hadirnya layanan pada pelanggan yang berkualitas.

Menjaga Komunikasi dengan Pelanggan

Dalam pengelolaannya, Perseroan memberikan pelayanan dengan berfokus pada *Customer Relationship Management,* yang mengutamakan interaksi dengan pelanggan tidak hanya melalui telepon atau program digital lainnya, tetapi juga interaksi langsung dengan pelanggan. Aktivitas komukasi dengan pelanggan dilaksanakan secara aktif dan rutin sepanjang tahunnya melalui kunjungan pelanggan, komunikasi rutin melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia, kegiatan *gathering* dengan pelanggan, seminar teknik serta kegiatan olahraga bersama.

Survei Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan sebagai dasar pelaksanaan program perbaikan kualitas layanan, Perseroan secara berkala melaksanakan survei tingkat kepuasan pelanggan. Survei dilakukan dengan menggunakan metode *sampling* guna mengukur kinerja layanan unit-unit kerja Perseroan, sekaligus mengukur *Customer Satisfication Index*. Aspek yang menjadi dasar pengukuran diantaranya aspek kepuasan pelanggan terhadap pelayanan, keandalan suplai listrik dan daya tanggap terhadap keluhan pelanggan.

Hasil survei dan temuan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Marketing melalui penyusunan action plan dan program *improvement* untuk mengatasi masalah tersebut. Selain survei secara berkala, Perseroan juga mengirimkan kuesioner kepada setiap pelanggan yang melaksanakan aplikasi, seperti kepada pelanggan baru ataupun pelanggan tambah daya.

Service Quality Improvement Program

The Company is committed to improve the quality of services to customers by maximizing the advancement in information technology systems designed in accordance with the Company's development requirement for meeting the customers' electricity demand.

By keeping up and utilizing technology advancement and rapid information development, the Company now provides online monitoring media, in the form of customer web and digital notification to support high-quality customer service.

Maintaining Communication with Customers

In its management, the Company delivers services by focusing on Customer Relationship Management, which prioritizes interaction with customers not only by phone or other digital programs but also by direct interactions with the customers. The communication with customers is carried out actively and regularly throughout the year through customer visits, routine communication through various communication channels, customer gatherings, technical seminars, and joint sports activities.

Customer Satisfaction Survey

In order to acquire feedback from customers as a basis for a service quality improvement program, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. The survey is conducted using a sampling method to measure the service performance of the Company work units and measure the Customer Satisfaction Index. The aspects that serve as the basis of measurement include customer satisfaction towards the service, electricity supply reliability and responsiveness towards customer complaint.

The survey results and problem findings will be followed up by the Marketing Department through action plans arrangement and improvement programs to resolve the problems. In addition to regular surveys, the Company also delivers a questionnaire to each customer who submits an application, either new customers or those applying for additional energized capacity.

Survei kepuasan pelanggan tahun 2019 diselenggarakan pada rentang waktu 2017-2019 dengan melibatkan 311 pelanggan sebagai responden. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2019 menunjukkan sebesar 85,2% menyatakan puas terhadap produk dan layanan Perseroan secara umum.

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan mengenai dampak pendistribusian listrik terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan dan pengaduan pelanggaran terhadap peraturan terkait penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran. Selain itu, selama tahun 2019, Perseroan juga tidak menerima sanksi denda atau sanksi hukum apapun terkait peraturan pengadaan dan regulasi mengenai penggunaan produk, serta peraturan tentang informasi atau komunikasi pemasaran.

The 2019 customer satisfaction survey conducted for the period of 2017-2019 involved 311 customers as respondents. The score of customer satisfaction survey in 2019 showed an 85.2% of satisfaction for the Company's products and services.

Throughout 2019, the Company did not receive any complaint regarding the impact of electricity distribution on the health and safety of the customers and complaint on regulation violations related to the product information and marketing communications. Moreover, during 2019, the Company also did not receive any penalty or legal sanctions regarding procurement regulations and regulations on the usage of product, as well as regulations on marketing information or communication.

Pengaduan Pelanggan dan Penanganannya

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik serta memperhatikan dan menjaga hubungan baik dengan para pelanggannya melalui masing-masing *Account Executive* yang merupakan bagian dari Departemen Marketing maupun melalui akses-akses komunikasi yang disediakan, di antaranya:

Customer Complaints and Handling

The Company is committed to constantly delivering the best service and paying attention to and maintaining good relations with its customers through its Account Executives, who are parts of the Marketing Department, or other available communication access, including:



Keluhan ataupun pengaduan yang masuk akan dicatat dalam database dan dikelompokkan berdasarkan jenis keluhan, untuk kemudian ditindaklanjuti oleh unit-unit Perseroan sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Kemudian, akan dilakukan pembuatan laporan dan ringkasan data penanggulangan gangguan serta saran-saran perbaikan, yang akan diinformasikan juga kepada pelanggan tersebut.

Perseroan akan memonitor penyelesaian keluhan pelanggan secara harian, mingguan dan bulanan melalui *Account Executive* dan unit kerja lain di Departemen Marketing. Penyelesaian keluhan pelanggan juga ditetapkan sebagai target kinerja unit terkait untuk memastikan tindak lanjut penanganan keluhan pelanggan.

Dalam menjalankan tugas pelayanan tersebut, seluruh jajaran Perseroan dan jajaran terkait memegang teguh ketentuan kerahasiaan pelanggan. Sehingga pada tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dengan pelanggaran kerahasiaan para pelanggan.

Bagi Manajemen, *feedback,* kritik maupun saran yang disampaikan merupakan bahan masukan yang berharga untuk perbaikan kinerja perusahaan dan pengembangan usaha ke depannya.

Complaints received will be recorded in the database and categorized according to the type of complaint, to be further followed-up by the Company's units according to their duties and responsibilities. Afterwards, reports and summary data of troubleshooting and improvement recommendations will be made and informed to the customers.

The Company monitors the customer complaints resolution on a daily, weekly and monthly basis through the Account Executives and other work units in the Marketing Department. Customer complaint resolution is also set as performance target of related units to ensure follow-up of customer complaints handling.

In carrying out the service duties, all levels of the Company adhere to the provisions of customer confidentiality. Therefore, in the reporting year, there were no complaints related to breaches of customer confidentiality.

For the Management, any feedbacks, criticism and inputs conveyed are valuable inputs for the Company's performance improvement and business development going forward.

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Jaminan Mutu dan Layanan Pelanggan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik yang telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register. Sertifikasi ini merupakan bentuk komitmen Perseroan atas pengelolaan mutu yang diterapkan secara konsisten.

Awards and Certification in Quality Assurance and Customer Service

The Company has obtained ISO 9001:2015 certification on Quality Management System for electricity generation and distribution process which has been verified by an international certification body, Lloyd's Register. This certificate is a form of the Company's commitment to consistently applying its quality management.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility related to Social and Community Developments



Komitmen dan Kebijakan Perseroan atas Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial serta lingkungan hidup wajib dicapai seiring dengan pertumbuhan bisnis. Untuk itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, baik kepada masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan maupun di luar area, dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip dan rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Rumusan tersebut menekankan keseimbangan kinerja pada tiga aspek, yakni: Ekonomi, Sosial dan Lingkungan atau secara populer disingkat P3 *(Profit, People, Planet*).

Company's Commitment and Policies on Corporate Social Responsibilities related to Social and Community Developments

The Company is aware that the implementation of social and environmental responsibility must be achieved along with business growth. Therefore, the Company is fully committed to contributing positively to all stakeholders, both to the community around the Company's electricity generation areas and outside the areas by carrying out operational activities in accordance with the principles and formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs). The formulation emphasizes the balance of performance in three aspects, namely: Economy, Social and Environment or popularly abbreviated as P3 (Profit, People, Planet).

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas pengembangan sosial kemasyarakatan adalah masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan, khususnya pada 3 (tiga) lokasi pembangkit listrik Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun keterlibatan sebagai pemasok lokal. Selain itu, Perseroan berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung, dengan tujuan memberikan dampak cepat terhadap masyarakat.

Sasaran, Target dan Rencana

Salah satu sasaran strategis pelaksanaan program sosial kemasyarakatan ini adalah terciptanya hubungan yang konstruktif dan harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Bagi Perseroan kegiatan ini secara khusus merupakan wujud kontribusi sosial agar dapat membaur dengan lingkungan sosial masyarakat dan mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui program-program CSR yang dilaksanakan, beriringan dengan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang Perseroan.

Penerapan Inisiatif Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Kebijakan umum Perseroan mengenai pengembangan sosial kemasyarakatan adalah melalui tiga kelompok kegiatan utama, yakni layanan bantuan sosial, pendidikan dan kesehatan. Sebagai bentuk komitmen kuat untuk turut menyejahterakan kehidupan dan memupuk kemandirian ekonomi masyarakat sekitar, Perseroan menganggarkan sejumlah dana untuk mendukung pelaksanaan beragam kegiatan tersebut dan mengelola penyalurannya dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip berimbang, terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan demi tercapainya dampak positif yang optimal bagi para penerima manfaat.

Stakeholders and Impacts of Social Community Development

Stakeholders impacted by the Company's social development are the local communities, i.e. the communities who live in the vicinity of the Company's operational areas, specifically, in the 3 (three) locations of the Company's power plants. Therefore, the Company seeks to involve the surrounding communities, both through recruitment or involvement as local suppliers. Additionally, the Company seeks to provide direct social development programs with the aim of having a direct impact on society.

Objectives, Plans and Targets

One of the strategic objectives of the social community program is the creation of a constructive and harmonious relationship between the Company and its stakeholders. For the Company, this activity is specifically a manifestation of social contribution in order to blend in with the social environment of the community and realize good corporate governance and improve community welfare through CSR programs, along with the growth and long-term business sustainability of the Company.

Implementation of Community Social Development Initiatives

The Company's general policy regarding community social development is that the Company implements three main activity groups, namely social assistance, education and health services. As a form of strong commitment to contributing to the welfare of life and fostering the economic independence of the surrounding community. The Company allocates budgets to support these various activities and manage its distribution by adhering to the principles of being balanced, open and accountable to achieve optimal positive impact for beneficiaries.

Seluruh kegiatan dalam rangka program sosial kemasyarakatan sedapat mungkin berasal dari usulan masyarakat sekitar dengan tetap mempertimbangkan manfaat program tersebut bagi para pemangku kepentingan. Pada pelaksanaannya, program-program tersebut melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat.

Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan program, Perseroan telah menetapkan *CSR Road Map* 2012-2022 yang kemudian pada tahun 2019, *roadmap* tersebut dirumuskan kembali dalam *roadmap* program CSR periode 2018-2023. *Roadmap* CSR ditinjau dan dirumuskan secara berkala, dengan memasukkan hasil evaluasi realisasi program pada periode sebelumnya. Rumusan inisiatif dan tahapan kegiatan CSR tahun 2012-2023, yaitu sebagai berikut:

All activities within the framework of the community social programs wherever possible are originating from the proposals of surrounding community while considering the benefits of the program for stakeholders. In its implementation, these programs involve local community leaders and are executed in coordination with the Local Government.

To maintain the continuity of the programs implementation, the Company has established CSR Road Map 2012-2022 which roadmap in 2019 was reformulated in the CSR program roadmap for the 2018-2023 period. CSR roadmap is reviewed and formulated periodically, by including the results of evaluations of program realization in the previous period. The formulation of initiatives and stages of CSR activities in 2012-2023 are as follows:



2012-2017
Karitatif
Caritative

2018-2019
Standarisasi
Standardization

2020-2023
Pengembangan Masyarakat
Community Development

2012 - 2017: Karitatif

Berawal dari transformasi pelaksanaan program CSR yang dimulai pada tahun 2012, dimana Perseroan mulai membangun dan menciptakan hubungan yang lebih sinergis antara masyarakat dan perusahaan, melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat karitatif, seperti perbaikan dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penyediaan fasilitas umum dan sosial, pelayanan kesehatan serta edukasi kesehatan dan lingkungan.

2012 - 2017: Caritative

Starting with the transformation of CSR programs implementation in 2012, where the Company began to build and create more synergic relationships with the community, through caritative activities, such as rehabilitation and construction of educational facilities and infrastructure, construction of public and social facilities, health care assistance and health and environmental education.

2018 - 2019: Standardisasi

Pada tahap ini, Perseroan melakukan evaluasi dan reorganisasi struktur, prosedur dan mekanisme pelaksanaan CSR. Tidak hanya atas proses internal Perseroan saja, namun evaluasi juga dilaksanakan atas implementasi program CSR yang telah dijalankan.

Perseroan juga kembali melakukan pemetaan sosial ekonomi dan mengembangkan program-program strategis sambil melanjutkan program-program dasar CSR yang berfokus pada bidang sosial, pendidikan dan kesehatan.

Pelaksanaan inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan organisasi dan kesiapan program-program strategis baik untuk mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang pelaksanaan CSR Perseroan.

2020 - 2023: Pengembangan Masyarakat

Tahap pengembangan masyarakat merupakan tahapan dimana Perseroan melakukan evaluasi dan perbaikan program-program strategis yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Di samping melanjutkan program CSR sebelumnya, Perseroan lebih memfokuskan program CSR tahap ini pada pengembangan masyarakat, melalui pelatihan dan pengembangan kelompok-kelompok masyarakat, sehingga dalam jangka panjang akan tumbuh kemandirian.

Melalui inisiatif ini diharapkan Perseroan akan memiliki agen-agen pemberdayaan masyarakat yang telah dididik dan dilatih serta mampu menjadi agen perubahan dalam lingkungan masyarakat.

2018 - 2019: Standardization

At this stage, the Company evaluated and reorganized CSR structure, procedures and implementation. The evaluation was not only carried out for the internal process, but also the CSR program implementation.

The company also re-conducted socio-economic mapping and developes strategic programs while continuing the basic CSR programs that focused on the social, education and health aspects.

The implementation of these initiatives was expected to increase organizational and strategic programs readiness in order to achieve both short-term and long-term targets for the implementation of the Company's CSR.

2020 - 2023: Community Development

The community development stage is the stage where the Company evaluates and improves strategic programs that have been prepared in the previous stages. Besides continuing the previous CSR programs, at this stage, the Company will focus its CSR programs on community development through training and development of community groups, which in the long run will develop self management.

This initiative is expected by the Company to establish community empowerment agents who have been educated and trained and are able to become the agents of change in the community.

Bantuan Sosial

Perseroan melalui kegiatan pengembangan layanan bantuan sosial kepada masyarakat sekitar, meliputi penyediaan dan perbaikan beragam sarana dan prasarana dasar, pemberian bantuan pembangunan dan/atau perbaikan sarana ibadah, serta bantuan penanggulangan bencana dan sembako, mengeluarkan biaya sejumlah AS$646.372, yang merupakan alokasi bantuan terbesar. Beberapa kegiatan pengembangan layanan bantuan sosial yang Perseroan lakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Program konversi kompor listrik bersama dengan Pemerintah Kota Bandung, Jawa Barat dan Kementerian ESDM, Perseroan ikut serta dalam program pemerintah untuk meningkatkan penggunaan kompor listrik, melalui Program Konversi Kompor Listrik. Perseroan berkontribusi untuk pendistribusian sebanyak 3.000 kompor listrik ke 60 kecamatan di wilayah Jawa Barat.
2. Program penyambungan listrik dalam rangka meningkatkan rasio elektrifikasi. Perseroan ikut berkontribusi dalam pengadaan sambungan listrik, yang dilakukan oleh Kementerian ESDM dan PLN, untuk warga kurang mampu di seluruh Indonesia. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi dengan mengadakan

Social Aid

The Company developed social aid for the surrounding communites through activities such as construction and rehabilitation of various basic facilities and infrastructures, including establishing and/or repairing religious facilities, and disaster relief and basic needs aid. The total amount spent for this category of activities was US$646.372, one of the largest CSR program fund allocations. The detail of social aid provided by the Company, among others:

1. Gas-to-electric stove conversion program in collaboration with the Government of Bandung, West Java and Ministry of Energy and Mineral Resources, the Company participated in a government's program to increase electric stove usage, through a Gas-to-Electric Stove Conversion Program. The Company contributes to the distribution of 3,000 electric stoves to 60 subdistricts in West Java region.
2. Electricity connection program to increase the electrification tatio. The Company contributed in an electricity connection program, initiated by the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, for disadvantaged communities in Indonesia. The objectives of this program is to improve electrification ratio by







penyambungan listrik kepada rumah tangga yang kurang mampu. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap sambungan listrik untuk 18.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia. Sampai pada 31 Desember 2019, penyambungan listrik sudah mencapai 2.626 rumah di Kabupaten Bekasi dan 1.996 rumah di Kabupaten Sumedang dan akan terus dilanjutkan sampai komitmen terpenuhi.

3. Pemberian bantuan kepada korban tsunami di Banten dan di Lampung, berupa uang tunai dan bantuan logistik seperti pakaian dan kebutuhan untuk korban gempa.
4. Renovasi gedung rehabilitasi Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Yayasan Al Fajar Berseri dimana renovasi gedung rehabilitasi ini ditujukan untuk meningkatkan rasio tingkat pasien yang tertampung dan kualitas fasilitas yang ada. Karyawan Perseroan juga dilibatkan dalam proses renovasi ini untuk meningkatkan kepedulian dan kepekaan sosial karyawan.
5. Pembangunan Huntara dan Komunal Toilet merupakan program kerjasama Perseroan dengan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia. Program ini memberikan masyarakat tempat tinggal dan sanitasi yang layak pasca bencana gempa yang terjadi di Lombok.

providing electricity connection to underprivileged households. The Company pledged to contribute in 18,000 households electricity connection program in various regions in Indonesia. As of December 31, 2019, the program has connected 2,626 households in Bekasi district and 1,996 households in Sumedang Regency and will be continued until the target is met.

3. Aid for tsunami victims in Banten and Lampung, in the form of cash and logistical donations; such as clothes and other supplies for the tsunami victims.
4. Renovation of Al Fajar Berseri Foundation's building, a shelter for people with mental disorder (ODGJ), to increase its rehabilitation capacity and improve current facilities. The Company's employees also involved in the renovation process to improve their social awareness.
5. Construction of temporary shelters (Huntara) and communal toilets in a collaboration program between the Company and Habitat for Humanity Indonesia Foundation. This program provided the communities with adequate housing and sanitation facilities in the aftermath of the earthquake occurred in Lombok.











Bantuan Pendidikan

Perseroan sangat menjunjung tinggi pengembangan masyarakat melalui pendidikan. Perseroan yakin melalui pendidikan, kualitas hidup masyarakat akan meningkat seiring waktu.

Total biaya untuk layanan bantuan ini adalah sejumlah AS$99.009. Beberapa kegiatan pengembangan layanan bantuan pendidikan yang Perseroan lakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Bantuan prasarana belajar untuk Yayasan Al-Ikhlas di Bekasi.
- Penyerahan beasiswa dan bantuan pembangunan laboratorium SMAN 1 Cibitung, Bekasi.
- Renovasi Sekolah Negeri Muara Bakti 04 Babelan, Bekasi.

Bantuan Kesehatan

Perseroan telah memberikan layanan bantuan kesehatan sebesar AS$38.680. Perseroan yakin dengan kegiatan posyandu yang berkelanjutan akan memiliki fungsi sangat penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya untuk balita dan ibu hamil.

Educational Aid

The Company upholds community development, through education. The Company believes it will improve communites' quality of life in the long run.

The total amount spent for this category of activities was US$99,009. The detail of educational aid provided by the Company, among others:

- Educational assistance for Al-Ikhlas Foundation in Bekasi.
- Provision of scholarship and assistance for the construction of SMAN 1 Cibitung's laboratory in Bekasi.
- Rehabilitation of Muara Bakti 04 Public School in Babelan, Bekasi.

Health Aid

The Company has disbursed US$38,680 for this aid. The Company believes that sustainable activities of the integrated healthcare centers (posyandu) play an important role in improving public health, especially for toddlers and pregnant women.









Pada tahun 2019, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan pengembangan masyarakat di bidang kesehatan diantaranya adalah:

1. Pengadaan pengobatan massal dan bantuan untuk posyandu di desa Wangunharja yang mencakup 121 KK.
2. Posyandu binaan Perseroan dilokasi pembangkit Babelan telah mencakup 1.795 KK di Muara Bakti, sedangkan posyandu binaan di Buni Bakti mencakup 979 KK. Perseroan memiliki posyandu binaan sebanyak 10 posyandu binaan di Muara Bakti dan 4 posyandu binaan di Buni Bakti.
3. Bantuan air bersih kepada 3 kampung desa yaitu Kampung Utan, Kampung Pendayakan dan Kampung Emas yang mengalami kekeringan karena kemarau panjang, sehingga kebutuhan air bersih yang digunakan sehari-hari sulit didapat oleh mereka.
4. Pembangunan instalasi air minum (*reverse osmosis*) di Kampung Sembilangan, Bekasi.

In 2019, the Company conducted various activities for community development in the health sector, among others:

1. Aid for mass treatment and posyandu in Wangunharja village, involving 121 families (KK).
2. The Company's assisted posyandus around CFPP Babelan involve 1,795 KK in Muara Bakti, and 979 KK in Buni Bakti. Total numbers of the Company's assisted posyandus have reached 10 posyandus in Muara Bakti and 4 in Buni Bakti.
3. Clean water aid to 3 villages: Utan Village, Pendayakan Village and Emas Village, which experienced long drought and difficulty in getting clean water for daily activities.
4. Construction of reverse osmosis drinking water installation in Sembilangan Village, Bekasi.










Dampak Kuantitatif atas Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Selama tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan dana untuk pelaksanaan CSR senilai AS$784.062 dengan rincian sebagai berikut:

Quantitative Impacts on Community Social Development

Throughout 2019, the Company has realized US$784,062 for CSR implementation, with details as follows:

Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility Expenses and/or Investments

dalam AS$
in US$

Kegiatan CSR / CSR Activities	**Nilai** / Value
Bantuan Sosial / Social Aid	
• **Fasilitas Umum/Infrastruktur** / Public Facilities/Infrastructure	488.942
• **Kegiatan Keagamaan** / Religious Aid	123.228
• **Bantuan Bencana** / Disaster Relief	34.203
Sub-Jumlah / Sub-Total	**646.373**
Pendidikan / Educational Aid	99.009
Kesehatan / Health Aid	38.680
Jumlah / Total	**784.062**



Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Lokasi Pembangkit: Pemasok Lokal

Keberhasilan Perseroan menjalankan usahanya selama 26 tahun terakhir, ditopang oleh sejumlah faktor. Salah satunya adalah adanya dukungan dan kepercayaan dari para pemasok.

Selain berdasarkan barang atau jasa yang dipasok, Perseroan membedakan pemasok berdasarkan letak geografis domisili mereka. Pemasok nasional adalah mereka yang secara geografis berdomisili dan menghasilkan produk dan jasa di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah pemasok lokal, yang berada di sekitar kawasan Cikarang dan Babelan; dan pemasok asing atau luar negeri, yaitu mereka yang berdomisili di luar Indonesia. Pada tahun 2019, jumlah seluruh pemasok nasional Perseroan adalah sebesar 656 pemasok atau 85,0% dari jumlah seluruh pemasok Perseroan.

Dalam setiap jalinan kerjasama dengan pemasok, Perseroan melakukan proses seleksi pemasok berdasarkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang berlaku.

Community Empowerment in Power Plant Surrounding Areas: Local Suppliers

The Company's success in conducting its business for the last 26 years is supported by a number of factors. One of them is the support and trust of suppliers.

Aside from the classification by products or services, the Company also classifies its suppliers based on the geographical location of their domicile. National suppliers are those who are geographically domiciled and produce products and services in Indonesia, including local suppliers reside around Cikarang and Babelan regions; and, foreign suppliers, who are domiciled outside Indonesia. As at 2019, total national suppliers of the Company is 656 suppliers or 85.0%. from total suppliers.

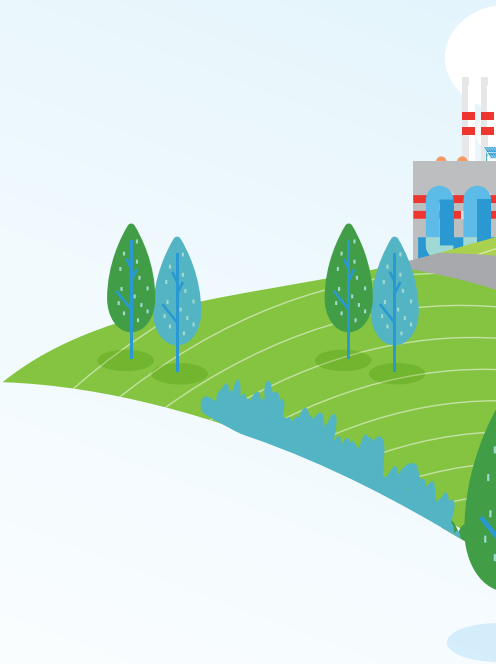
In the partnership with suppliers, the Company carries out a supplier selection process based on policy on procurement of goods and services.

Penjelasan lebih lanjut terkait proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Further explanation regarding the process of goods and service procurement is presented in the chapter of Good Corporate Governance in this Annual Report.

07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements





PT Cikarang Listrindo Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-84	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Andrew K. Labbaika
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
   Jakarta Selatan 12920
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
   Grogol Selatan, Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 5228122
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Christanto Pranata
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
   Jakarta Selatan 12920
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Pluit Karang Molek XVII/3
   Penjaringan
   Jakarta 14450
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 5228122
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

   The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and

World Trade Centre 1, 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia Tel. (021) 522 8122, 252 2145 Fax. (021) 522 4440
Site Office : Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang, Bekasi 17550. Tel. (021) 893 4108/09 Fax. (021) 893 4112

CIKARANG LISTRINDO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.	4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya	*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 8 April/ *April 8*, 2020

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*
Andrew K. Labbaika	Christanto Pranata

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00426/2.1032/AU.1/02/0695-2/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Cikarang Listrindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00426/2.1032/AU.1/02/0695-2/1/IV/2020

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cikarang Listrindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00426/2.1032/AU.1/02/0695-2/1/IV/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00426/2.1032/AU.1/02/0695-2/1/IV/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cikarang Listrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Hermawan Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/*Public Accountant Registration No. AP.0695*

8 April 2020/*April 8, 2020*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	242.661.834	3,25	156.399.591	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	73.392.993	4,23,25	69.725.252	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	1.104.791	25	1.113.303	*Other receivables*
Persediaan - neto	42.543.249	5	43.453.923	*Inventories - net*
Uang muka	3.757.104	25	4.011.706	*Advances*
Beban dibayar di muka	1.668.597		2.171.871	*Prepaid expenses*
Investasi	6.845.478	6,25	71.526.674	*Investments*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	25	69.056	*Restricted cash in bank*
TOTAL ASET LANCAR	**371.974.046**		**348.471.376**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	6.858.043	25	7.310.594	*Advances for purchases of property, plant and equipment - third parties*
Tagihan pajak	45.058.168	9a,25	15.364.069	*Claims for tax refund*
Pinjaman karyawan	187.275	25	144.482	*Loans to employees*
Aset tetap - neto	860.209.482	7	901.075.458	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi - neto	10.789.497	8	11.180.657	*Investment property - net*
Aset pajak tangguhan - neto	28.483.457	9f	24.923.225	*Net deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.251.494	25	526.267	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**952.837.416**		**960.524.752**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**1.324.811.462**		**1.308.996.128**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	33.543.212	10,23,25	34.113.671	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.029.750	25	5.666.621	*Other payables*
Utang pajak	8.671.582	9b,25	14.156.884	*Taxes payable*
Beban akrual	9.414.047	11,25	9.217.620	*Accrued expenses*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**55.658.591**		**63.154.796**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Jaminan pelanggan	44.032.619	14,25	41.405.480	*Customers' deposits*
Utang wesel	539.998.068	13	538.783.622	*Notes payable*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	25.480.894	12b,25	25.205.576	*Estimated liability for employee benefits*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**609.511.581**		**605.394.678**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**665.170.172**		**668.549.474**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham Modal dasar - 57.913.760.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	15	282.002.166	*Share capital - Rp200 par value per share Authorized - 57,913,760,000 shares Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares*
Saham treasuri - 306.022.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 17.805.600 saham pada tanggal 31 Desember 2018	(19.651.870)	15	(1.069.988)	*Treasury shares - 306,022,000 shares as of December 31, 2019 and 17,805,600 shares as of December 31, 2018*
Tambahan modal disetor	148.162.108	16	148.162.625	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(165.408)		(292.144)	*Translation adjustment*
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	214.571		23.815	*Changes in fair value of available-for-sale investments*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.224.713	15	1.145.820	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	247.855.010		210.474.360	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**659.641.290**		**640.446.654**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.324.811.462**		**1.308.996.128**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
PENJUALAN NETO		17		***NET SALES***
Kawasan industri	433.418.188		427.155.283	*Industrial estates*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	155.073.011	23a	146.951.775	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)*
Total Penjualan Neto	**588.491.199**		**574.107.058**	***Total Net Sales***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(366.005.853)	18	(358.716.039)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**222.485.346**		**215.391.019**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	(59.996.945)	19	(57.132.823)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	6.923.311	20	571.237	*Other income*
Beban lain-lain	(6.641.390)	21	(10.178.599)	*Other expenses*
LABA USAHA	**162.770.322**		**148.650.834**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	8.959.521		6.448.074	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.791.904)		(1.289.615)	*Final tax on interest income*
Beban pendanaan	(29.534.963)	22	(27.190.592)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**140.402.976**		**126.618.701**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(30.326.540)		(24.395.925)	*Current*
Tangguhan	3.453.553		(23.329.395)	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(26.872.987)**	9c	**(47.725.320)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**113.529.989**		**78.893.381**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	126.736		(292.144)	*Translation adjustment*
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	254.341		(9.859)	*Changes in fair value of available-for-sale investments*
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(63.585)	9f	2.465	*Income tax relating to changes in fair value of available-for-sale investments*
	190.756		(7.394)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (continued)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(681.054)	12d	1.929.801	*Remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	170.264	9f	(482.450)	*Income tax relating to remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits*
	(510.790)		1.447.351	
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	**(193.298)**		**1.147.813**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**113.336.691**		**80.041.194**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**0,0071**	24	**0,0049**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ *Changes in Fair Value of Available-for-Sale Investments*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2017		**282.002.166**	**-**	**148.162.625**	**-**	**31.209**	**1.038.486**	**208.934.487**	**640.168.973**	***Balance, December 31, 2017***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	78.893.381	78.893.381	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(292.144)	(7.394)	-	1.447.351	1.147.813	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	-	-	107.334	(107.334)	-	*Appropriation of general reserve*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(292.144)	(7.394)	107.334	80.233.398	80.041.194	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	15	-	-	-	-	-	-	(78.693.525)	(78.693.525)	*Cash dividends*
Pembelian saham treasuri	15	-	(1.069.988)	-	-	-	-	-	(1.069.988)	*Purchase of treasury shares*
Saldo per 31 Desember 2018		**282.002.166**	**(1.069.988)**	**148.162.625**	**(292.144)**	**23.815**	**1.145.820**	**210.474.360**	**640.446.654**	***Balance, December 31, 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	113.529.989	113.529.989	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	126.736	190.756	-	(510.790)	(193.298)	*Other comprehensive loss*
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	-	-	78.893	(78.893)	-	*Appropriation of general reserve*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	126.736	190.756	78.893	112.940.306	113.336.691	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	15	-	-	-	-	-	-	(75.559.656)	(75.559.656)	*Cash dividends*
Pembelian saham treasuri	15	-	(18.581.882)	(517)	-	-	-	-	(18.582.399)	*Purchase of treasury shares*
Saldo per 31 Desember 2019		**282.002.166**	**(19.651.870)**	**148.162.108**	**(165.408)**	**214.571**	**1.224.713**	**247.855.010**	**659.641.290**	***Balance, December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	584.876.351		575.182.157	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(369.599.008)		(383.380.912)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	215.277.343		191.801.245	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban pendanaan	(28.320.517)		(26.037.832)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan	(61.221.493)		(23.666.291)	*Income tax paid*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**125.735.333**		**142.097.122**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian investasi	(78.759.063)		(39.090.519)	*Purchase of investments*
Perolehan aset tetap	(15.136.382)		(26.081.521)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Uang muka pembelian aset tetap	(3.483.031)		(2.492.541)	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	348.568	7	407.840	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan entitas anak	1.998.683		-	*Proceeds from sale of subsidiaries*
Penerimaan dari penjualan investasi	146.514.438		15.916.007	*Proceeds from sale of investments*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**51.483.213**		**(51.340.734)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(75.559.656)	15	(78.693.525)	*Payments of cash dividends*
Pembelian saham treasuri	(18.581.882)	15	(1.069.988)	*Purchase of treasury shares*
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(94.141.538)**		**(79.763.513)**	***Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**83.077.008**		**10.992.875**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	**3.185.235**		**(4.596.046)**	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**156.399.591**		**150.002.762**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**242.661.834**	3	**156.399.591**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 123 Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0012313.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 7 Juni 2017.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam pembangkit tenaga listrik, pemasaran, pendistribusian tenaga listrik dan agen. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Cikarang MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan November 1993.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1991. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which by Notarial Deed No. 123 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017 regarding the amendment of article 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0012313.AH.01.02. Tahun 2017 dated June 7, 2017.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which was renewed with the latest by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is primarily engaged in electric power generation, marketing, electricity distribution and agency. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plant is located in Cikarang MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in November 1993.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 11 Juni 2007, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan, didirikan di Amsterdam, Belanda dan terdaftar pertama kali dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Pada tanggal 12 Juni 2007, Signal Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Listrindo Capital B.V., didirikan di Amsterdam, Belanda dan pertama kali terdaftar dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Entitas anak memulai operasi komersialnya pada bulan Januari 2010. Pada September 2019, Perusahaan menjual Listrindo Capital B.V. dan entitas anak.

Pada tanggal 29 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, entitas anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas anak memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company and its Subsidiaries has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of December 31, 2019, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

On June 11, 2007, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of the Company, was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. On June 12, 2007, Signal Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of Listrindo Capital B.V., was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. The subsidiaries started commercial operations in January 2010. In September 2019, the Company sold Listrindo Capital B.V. and its subsidiary.

On September 29, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The subsidiary started commercial operations in June 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Listrindo Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:
- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:
- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Listrindo Capital B.V. was established to, among others:
- *Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;*
- *Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;*
- *Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;*
- *Acquire, manage, ensure and alienate registered property;*
- *Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;*
- *Conduct business with respect to currencies, securities, and assets in general;*
- *Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;*
- *Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.*

Signal Capital B.V. was established to, among others:
- *Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;*
- *Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;*
- *Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;*
- *Acquire, manage, ensure and alienate registered property;*
- *Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk, antara lain:

- Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*) dengan menggunakan semua jenis kapal, tidak terbatas pada kapal tongkang, kapal tunda, tanker dan kapal lainnya;
- Menjalankan usaha pelayaran /pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, rig pengeboran/platform lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan *tanker*;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan berbagai jenis kapal;
- Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
- Menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing, equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
- Menjalankan usaha pengelolaan kapal yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi dan sertifikasi kelaiklautan kapal; dan
- Menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Signal Capital B.V. was established to, among others: (continued)

- *Conduct business with respect to currencies, securities and assets in general;*
- *Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;*
- *Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.*

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to, among others:

- *Engage in providing regular and non-regular (tramper) shipping services between ports in Indonesia using various vessels, not limited to barges, tug boats, tankers and other vessels;*
- *Engage in providing shipping services for passengers, animals and cargo between ports, offshore drilling rig/platforms, and other activites using various types of vessels including offshore marine transport activities;*
- *Conduct oil/gas goods transportation using tanker;*
- *Conduct chartering business using various vessels;*
- *Conduct business as shipping bureau (owner's representative) from overseas and domestic shipping companies, both for regular shipping and non-regular shipping;*
- *Conduct business related to the rental of shipping-related equipment including data-processing, equipment part list and related business activities;*
- *Conduct ship management including, but not limited to maintenance, docking preparation, spareparts supply, crew supply and equipment, logistic, manning insurance and certificate of seaworthiness; and*
- *Conduct support services for offshore activites.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

On December 31, 2019 and 2018, The Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Domisili/ *Domicile*	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (Before elimination for consolidation)* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*
PT Bahtera Listrindo Jaya	99.99%	Indonesia/*Indonesia*	6.982.839	5.649.101
Listrindo Capital B.V.	100%	Belanda/*The Netherlands*	-	547.883.694
Signal Capital B.V.	100%	Belanda/*The Netherlands*	-	542.314.314

Pada tanggal 28 September 2019, Perusahaan dan ManCorp B.V. menandatangani Perjanjian Jual Beli dimana Perusahaan setuju untuk menjual 100% kepemilikan saham di Listrindo Capital B.V. dan entitas anaknya, Signal Capital B.V. kepada ManCorp B.V. seharga AS$1.998.683 dan Perusahaan mengakui kerugian sebesar AS$2.021.282 dari transaksi penjualan (Catatan 21). Transaksi ini telah efektif dan disetujui berdasarkan Akta Pengalihan Saham tanggal 29 September 2019.

On September 28, 2019, the Company and ManCorp B.V. signed a Sales and Purchase Agreement whereby the Company agreed to sell 100% shares ownership in Listrindo Capital B.V. and its subsidiary, Signal Capital B.V. to ManCorp B.V. for US$1,998,683 and the Company recognized loss of US$2,021,282 from the sale transaction (Note 21). This transaction has been effective and approved based on Deed of Transfer of Shares dated September 29, 2019.

Hasil operasi Listrindo Capital B.V dan entitas anaknya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan tanggal 27 September 2019.

The result of operations of Listrindo Capital B.V. and its subsidiary were consolidated to the Company consolidated financial statements up to September 27, 2019.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Ir. H. Ismail Sofyan	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Sutanto Joso	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Fenza Sofyan	*Commissioner*
Komisaris	Djeradjat Janto Joso	*Commissioner*
Komisaris	Iwan Putra Brasali	*Commissioner*
Komisaris	Aldo Putra Brasali	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja	*Independent Commissioner*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Andrew K. Labbaika	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai	*Vice President Director*
Direktur	Matius Sugiaman	*Director*
Direktur	Christanto Pranata	*Director*
Direktur Independen	Richard N. Flynn	*Independent Director*

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Drs. Josep Karnady	*Chairman*
Anggota	Freddy Soetanto	*Member*
Anggota	Wiyandi The	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki total masing-masing 769 dan 764 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries have a total of 769 and 764 permanent employees, respectively (unaudited).

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company are as follows:

	2019	**2018**	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	26.051.506	22.954.172	*Salaries and other short - term employee benefits*
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	2.818.301	1.359.553	*Pension benefits and other long term - benefits*
Total	**28.869.807**	**24.313.725**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, kecuali PT Bahtera Listrindo Jaya. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company and its subsidiaries except PT Bahtera Listrindo Jaya. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their, accounting policies in line with the Companys accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan bisnis.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik. Pendapatan dari penyambungan diakui pada saat jasa diserahkan ke pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If the Company and Subsidiaries uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All intercompany accounts and transactions between the Company and its subsidiaries have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

c. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

d. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity. Revenue from connection charges is recognized at the time the related services are rendered to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, pinjaman karyawan dan deposito jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi yang tercatat yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual. Aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments which are classified as available-for-sale assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai ketika dinilai tidak tertagih. Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang wesel, dan jaminan pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, notes payable, and customers' deposits, which are classified as borrowings and loans, and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Borrowings and Loans

After initial recognition, borrowings and loans are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company and Subsidiaries transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang, perlengkapan dan bahan pembantu dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Solar dan batubara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Inventories

Inventories, consisting of spare parts, supplies and consumables are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Diesel fuel and coal are stated at cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	20	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	20	*Tugboat and barge*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	5	*Transportation equipment*

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama sampai aset tersebut telah siap untuk digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2011).

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period which they are incurred.

j. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK No. 13 (Revised 2011).

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Property (continued)

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted propectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Company and Subsidiaries assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas untuk menentukan beban atau manfaat pajak penghasilan tangguhan. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis keuangan dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang realisasi manfaat tersebut besar kemungkinannya. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode saat aset terealisasi atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Income Tax

The Company and Subsidiaries provide for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their deferred income tax expense or benefit. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

This method also requires the recognition of future tax benefits on unused tax losses to the extent that realization of such benefits is probable. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dinilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila besar kemungkinan laba kena pajak masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan. Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima dan Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kewajiban atas surat ketetapan pajak tersebut atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, ketika hasil dari keberatan telah ditetapkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung perjanjian sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial kepada *lessee* seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred income tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax asset to be utilized. Unrecognized deferred income tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and the Company and Subsidiaries have incurred an obligation on the assessment or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *Lessee*

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditetapkan pada awal masa sewa. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *Lessor*

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat aset tersebut. Biaya awal langsung sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Imbalan sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Company as Lessee

Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents shall be charged as expense in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account "Property, Plant and Equipment") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and Subsidiary as Lessor

Under an operating lease, the Company and Subsidiary presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *Lessor* (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari: (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh *lessor* dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak *lessor*, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa.

Selisih antara investasi sewa pembiayaan neto dan investasi sewa pembiayaan bruto (merupakan jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh *lessor* dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak *lessor*) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas rencana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Selain itu, Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini tidak didanai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Company and Subsidiary as Lessor (continued)

Under a finance lease, the Subsidiary recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the consolidated statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of: (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

n. Employee Benefits

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.

In addition, the Company recognizes its estimated liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debet dan kredit terkait dengan saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laba atau rugi.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in profit or loss.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation. (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

q. Segment Information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the accounts at US Dollar amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in Rupiah, are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	13.901/AS$1	14.481/AS$1	*Rupiah*
Euro	EUR€0,8917/AS$1	EUR€0,8744/AS$1	*Euro*

s. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan imbalan di muka".

  ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima tau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the rates of exchange applied were as follows:

s. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

t. Changes in accounting principles

On January 1, 2019, the Company and Subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's and Subsidiaries's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's and Subsidiaries's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to ISAK No. 33: "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".*

  The ISAK clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid in advance consideration in the foreign currency.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan ".

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

  Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi akturial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Amandemen PSAK 26: "Biaya Pinjaman".

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amendemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Changes in accounting principles (continued)

- *Amendment to ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

  This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeding their carrying amounts.

- *Amendment to PSAK No. 24: ""Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement".*

  This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period). In addition, the Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- *Amendment to PSAK 26: "Borrowing Costs".*

  The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: " Pajak Penghasilan".

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di periode mendatang dapat didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan sebagai berikut:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Changes in accounting principles (continued)

- *Amendment to PSAK 46: "Income Taxes".*

  The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

u. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, the management has made its judgments as follows:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang rumit, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 12.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Company and Subsidiaries establish provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Company and Subsidiaries and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Company and Subsidiaries.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below:

Employee benefits

Employee benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 12.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Perusahaan menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

Evaluation of asset impairment

The Company reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset (lanjutan)

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"

  Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan melakukan pertimbangan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual yang akan berdampak kepada klasifikasi dan pengukuran aset dan kewajiban keuangan. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment (continued)

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Company and Subsidiaries also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

v. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and Subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK No. 71: "Financial Instruments"*

  This accounting standard requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows which will impact the classification and measurement of financial assets and liabilities. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL') model from the previous requirement under occurred loss model.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

  Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengindentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- PSAK No. 73: "Sewa"

  Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

  Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: "Definisi Materi"

  Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- *PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers"*

  This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- *PSAK No. 73: "Leases"*

  This accounting standards requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

  At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30.

- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: "Definition of Material"*

  This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis". Penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah akuisisi serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis. Mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu menggantikan elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- *Amendment of PSAK No. 71: "Financial Instruments, regarding Prepayment Features with Negative Compensation". Earlier application is permitted.*

  This amendment regulates that financial assets with prepayment features that result in negative compensation meet the qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest.

Effective on or after January 1, 2021:

- *Amendment of PSAK No. 22: "Definitions of Business". Earlier application is permitted.*

  These amendment were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements. The Company and Subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	2019	2018	
Kas	4.324	4.169	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.951.948	62.622.753	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.636.234	1.087.576	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.883.203	1.757.293	*PT Bank Central Asia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	1.027.594	2.081.376	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	777.337	859.210	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	646.047	541.888	*Citibank, N.A., Jakarta Branch*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	262.299	281.628	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
PT Bank UOB Indonesia	125.488	117.987	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	74.609	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
	24.384.759	69.349.711	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	10.006.000	-	*Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta*
HSBC	676.570	738.352	*HSBC*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	202.589	11.418.890	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Credit Suisse AG, Singapura	74.579	14.960	*Credit Suisse AG, Singapore*
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.584	73.456	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	71.777	36.702.972	*PT Bank UOB Indonesia*
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	-	1.067.911	*Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands*
	11.105.099	50.016.541	
Euro			*Euro*
HSBC	375.884	1.107.138	*HSBC*
PT Bank OCBC NISP Tbk	216	221	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	-	1.164.277	*Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands*
	376.100	2.271.636	
Sub-total	35.865.958	121.637.888	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.947.270	2.762.240	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	14.459.806	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.830.606	3.507.139	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	3.488.155	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
	51.237.682	9.757.534	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	2019	2018	
Deposito berjangka (lanjutan)			*Time deposits (continued)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Credit Suisse AG, Singapura	63.721.757	-	*Credit Suisse AG, Singapura*
PT Bank CTBC Indonesia	35.349.713	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	20.054.883	-	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	15.427.517	15.000.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	10.000.000	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
	155.553.870	25.000.000	
Sub-total	206.791.552	34.757.534	*Sub-total*
Total	**242.661.834**	**156.399.591**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka: / *Annual interest rates on time deposits:*

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	1,80% - 3,60%	1,75% - 3,60%	*United States Dollar*
Rupiah	7,15% - 8,00%	5,75% - 8,25%	*Rupiah*

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode (1) satu sampai (3) tiga bulan.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on one (1) to three (3) - month period.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third party banks.

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customer*

	2019	2018	
Pihak ketiga	75.557.046	71.766.290	*Third parties*
Penyisihan atas penurunan nilai	(2.164.053)	(2.041.038)	*Allowance for impairment*
Neto	**73.392.993**	**69.725.252**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *4. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. By aging category*

	2019	2018	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	55.408.159	53.626.836	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due and not impaired:*
1 - 30 hari	14.863.270	12.616.941	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	246.461	211.379	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	110.629	176.057	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	91.475	205.520	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	2.672.999	2.888.519	*More than 120 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.164.053	2.041.038	*Past due and impaired*
Total	75.557.046	71.766.290	*Total*
Penyisihan atas penurunan nilai	(2.164.053)	(2.041.038)	*Allowance for impairment*
Neto	**73.392.993**	**69.725.252**	***Net***

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currency*

	2019	2018	
Rupiah	75.557.046	71.446.432	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	319.858	*United States Dollar*
Total	75.557.046	71.766.290	*Total*
Penyisihan atas penurunan nilai	(2.164.053)	(2.041.038)	*Allowance for impairment*
Neto	**73.392.993**	**69.725.252**	***Net***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	2.041.038	2.034.475	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 19)	1.637.316	348.700	*Provisions during the year (Note 19)*
Penghapusan tahun berjalan	(1.571.759)	(214.539)	*Write-off during the year*
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	57.458	(127.598)	*Effect of foreign exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**2.164.053**	**2.041.038**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

5. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2019	2018	
Suku cadang	21.861.852	20.775.999	*Spare parts*
Batubara	12.377.306	15.381.586	*Coal*
Perlengkapan dan bahan pembantu	6.851.109	5.645.950	*Supplies and consumables*
Solar	3.200.497	3.366.535	*Diesel fuel*
Total	44.290.764	45.170.070	*Total*
Penyisihan atas keusangan	(1.747.515)	(1.716.147)	*Allowance for obsolescence*
Neto	**42.543.249**	**43.453.923**	***Net***

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan adalah sebagai berikut: / *The movement in the balance of allowance for obsolescence is as follows:*

	2019	2018	
Saldo awal tahun	1.716.147	1.445.870	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 18)	31.368	270.277	*Provisions during the year (Note 18)*
Saldo akhir tahun	**1.747.515**	**1.716.147**	***Balance at end of year***

Rincian penyisihan atas keusangan adalah sebagai berikut: / *The details of allowance for obsolescence are as follows:*

	2019	2018	
Suku cadang	1.405.707	1.374.339	*Spare parts*
Perlengkapan dan bahan pembantu	341.808	341.808	*Supplies and consumables*
Total	**1.747.515**	**1.716.147**	***Total***

Solar dan batu bara dinyatakan sebesar biaya perolehan. / *Diesel fuel and coal are stated at cost.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 7). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

5. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2019, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 7). In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

6. INVESTMENTS

This account consists of the following:

	2019	2018	
Investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual			*Quoted investments classified as available for-sale*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Reksadana	2.997.804	-	*Mutual funds*
Obligasi	3.100.388	-	*Bonds*
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana	747.286	473.716	*Mutual funds*
Obligasi	-	8.286.720	*Bonds*
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Credit Suisse A.G, Singapura	-	62.766.238	*Credit Suisse A.G Singapore*
Total	**6.845.478**	**71.526.674**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi:

Annual interest rates on investments:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Obligasi	4,95%	-	*Bonds*
Deposito berjangka	3,15% - 3,17%	1,92% - 3,17%	*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi	7,75% - 10,75%	10,40% - 10,75%	*Bonds*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments are placed with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

7. ASET TETAP / 7. *PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	51.964.461	-	-	-	51.964.461	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	235.986.399	3.396.290	-	-	239.382.689	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	1.276.666.257	10.100.722	364	-	1.286.766.615	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	2.398.986	910.367	-	-	3.309.353	*Tugboat and barge*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	12.219.417	2.095.419	15.034	-	14.299.802	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	3.969.982	754.595	653.799	-	4.070.778	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	18.469.661	1.814.571	54.857	-	20.229.375	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	1.601.675.163	19.071.964	724.054	-	1.620.023.073	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	58.913.274	9.578.210	-	-	68.491.484	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	631.141.638	47.964.320	364	-	679.105.594	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	59.974	119.950	-	-	179.924	*Tugboat and barge*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	8.158.371	1.494.456	6.853	-	9.645.974	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2.326.448	641.655	577.488	-	2.390.615	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	700.599.705	59.798.591	584.705	-	759.813.591	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**901.075.458**				**860.209.482**	***Net carrying value***

	2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	51.218.662	426.976	285.750	604.573	51.964.461	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	61.435.336	615.922	-	173.935.141	235.986.399	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	1.005.530.671	4.887.059	-	266.248.527	1.276.666.257	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	-	2.398.986	-	-	2.398.986	*Tugboat and barge*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	10.324.110	1.963.291	67.984	-	12.219.417	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	3.621.873	668.835	320.726	-	3.969.982	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	438.717.688	20.540.214	-	(440.788.241)	18.469.661	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	1.570.848.340	31.501.283	674.460	-	1.601.675.163	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	53.621.265	5.292.009	-	-	58.913.274	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	580.011.250	51.130.388	-	-	631.141.638	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	-	59.974	-	-	59.974	*Tugboat and barge*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	6.929.461	1.289.920	61.010	-	8.158.371	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2.027.010	586.716	287.278	-	2.326.448	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	642.588.986	58.359.007	348.288	-	700.599.705	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**928.259.354**				**901.075.458**	***Net carrying value***

Rincian beban penyusutan adalah sebagai berikut: / *The details of depreciation expense are as follows:*

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	58.151.608	57.047.975	*Cost of sales (Note 18)*
Beban operasional (Catatan 19)	1.646.983	1.311.032	*Operating expenses (Note 19)*
Total	**59.798.591**	**58.359.007**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan termasuk persediaan (Catatan 5) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS$1.177.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Hasil neto	348.568	407.840	*Net proceeds*
Nilai tercatat	139.349	326.172	*Carrying value*
Keuntungan	**209.219**	**81.668**	***Gain***

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap dalam pembangunan merupakan tanah dalam pengembangan dan gardu listrik masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 94% dan 90% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS$18.414.804 dan AS$1.814.571. Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS$488.067.075 dan AS$346.580.970.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2019, the Company's property, plant and equipment, including inventories (Note 5) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US$1,177,000,000. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, management is of the opinion that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

As of December 31, 2019, the construction in progress represent land under development and substation which were 94% and 90% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US$18,414,804 and US$1,814,571, respectively. The assets in progress are estimated to be completed in 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no temporarily idle property, plant and equipment.

As of December 31, 2019 and 2018, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US$488,067,075 and US$346,580,970, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

7. ASET TETAP (lanjutan) / *PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB) Perusahaan, selain hak atas tanah yang masih dalam proses untuk terdaftar atas nama Perusahaan, akan berakhir pada tahun-tahun sebagai berikut:

The Company's landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Company's name, will expire in the following years:

Luas Tanah/ *No. of Square Meters*	Tahun Berakhir/ *Year of Expiration*
155.055	2022
8.133	2023
4.111	2024
7.241	2027
4.445	2029
5.777	2032
2.506	2036
6.443	2039
1.795	2040
1.524	2041
37.497	2043
1.007.172	2045
7.860	2046
416.938	2047
6.925	2048

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo, karena berdasarkan hukum Indonesia, hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2019, hak atas tanah seluas 1.133.832 meter persegi masih dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan.

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval). As of December 31, 2019, the landrights of 1,133,832 square meters are still in the process of being registered to the Company's name.

8. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTY*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

This account consists of the following:

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Bangunan	11.734.800	-	-	-	11.734.800	*Building*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	554.143	391.160	-	-	945.303	*Building*
Nilai tercatat neto	**11.180.657**				**10.789.497**	***Net carrying value***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / 8. INVESTMENT PROPERTY (continued)

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Bangunan	11.734.800	-	-	-	11.734.800	*Building*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	162.983	391.160	-	-	554.143	*Building*
Nilai tercatat neto	**11.571.817**				**11.180.657**	***Net carrying value***

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar AS$391.160 dibebankan pada beban operasional (Catatan 19).

Depreciation expense on investment property for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US$391,160 charged to operating expenses (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2019 and 2018, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

Berdasarkan laporan No. 00132/2.0068-00/PI/02/0198/1/IV/2020 tertanggal 6 April 2020 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS$11.415.294.

Based on the report No. 00132/2.0068-00/PI/02/0198/1/IV/2020 dated April 6, 2020 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2019 amounted to US$11,415,294.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi.

As of December 31, 2019, management is of the opinion that no impairment on the investment property has occurred.

Berdasarkan laporan No. 00101/2.0068-00/PI/02/0198/I/III/2019 tertanggal 20 Maret 2019 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS$10.928.665.

Based on the report No. No. 00101/2.0068-00/PI/02/0198/I/III/2019 dated March 20, 2019 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2018 amounted to US$10,928,665.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa nilai wajar atas properti investasi mendekati nilai tercatatnya.

As of December 31, 2018, management is of the opinion that fair value of on investment property approximates its carrying value.

Asumsi yang digunakan / ***Key assumption used***

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Tagihan Pajak / *a. Claims for Tax Refund*

Rincian tagihan pajak untuk tahun pajak 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refund for the fiscal year 2016 and 2017 are as follows:

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan -			*Corporate income tax -*
Pasal 29			*Article 29*
2016	1.224.986	1.175.922	*2016*
2017	14.466.085	-	*2017*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2) - 2016	242.369	268.504	*Article 4(2) - 2016*
Pasal 15 - 2017	7.813	-	*Article 15 - 2017*
Pasal 23			*Article 23*
2016	432.059	414.754	*2016*
2017	4.577.644	-	*2017*
Pasal 26			*Article 26*
2016	10.824.520	10.390.970	*2016*
2017	7.254.116	-	*2017*
Pajak pertambahan nilai (PPN) atas jasa luar negeri - 2017	345.618	-	*Value added tax (VAT) for services to non-residents - 2017*
Denda administrasi			*Administration penalty*
2016	3.243.842	3.113.919	*2016*
2017	2.439.116	-	*2017*
Total	**45.058.168**	**15.364.069**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2019	2018	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	105.098	33.187	*Article 4 (2)*
Pasal 15	30.775	23.400	*Article 15*
Pasal 21	1.594.774	4.530.839	*Article 21*
Pasal 22	7.241	-	*Article 22*
Pasal 23	133.944	47.401	*Article 23*
Pasal 26	497.216	585.232	*Article 26*
PPN	45.662	-	*VAT*
Pajak pemerintah lokal	2.418.748	2.356.250	*Local government tax*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Pasal 25	797.478	134.717	*Article 25*
Pasal 29	3.040.646	6.445.858	*Article 29*
Total	**8.671.582**	**14.156.884**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan / *c. Components of Corporate Income Tax*

	2019	2018	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan kini	(30.326.540)	(24.379.296)	*Current income tax*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	7.557.931	(21.272.208)	*Deferred tax benefit (expense)*
	(22.768.609)	(45.651.504)	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan kini	-	(16.629)	*Current income tax*
Beban pajak tangguhan	(4.104.378)	(2.057.187)	*Deferred tax expense*
	(4.104.378)	(2.073.816)	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan kini	(30.326.540)	(24.395.925)	*Current income tax*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	3.453.553	(23.329.395)	*Deferred tax benefit (expense)*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(26.872.987)**	**(47.725.320)**	***Income Tax Expense - Net***

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan / *d. Corporate Income Tax Computation*

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ *Expressed in Thousands of Rupiah*		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.255.323.016	1.707.170.489	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(17.436.550)	(49.132.616)	*Less income before tax of consolidated subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	2.237.886.466	1.658.037.873	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda tetap			*Permanent differences*
Kerugian penjualan entitas anak	(165.282.370)	-	*Loss on disposal of subsidiaries*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(113.240.616)	(72.791.055)	*Income subjected to final tax*
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	22.760.327	5.049.525	*Impairment on receivables and other provisions*
Sumbangan dan hadiah	9.189.428	3.326.853	*Donations and gifts*
Jamuan	4.976.167	6.403.248	*Entertainment*
Beban dan denda pajak	3.691.139	234.082	*Tax expenses and penalties*
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	1.837.419	1.590.261	*Depreciation of non-depreciable assets*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax Computation (continued)

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows: (continued)

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ *Expressed in Thousands of Rupiah*		
	2019	**2018**	
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyusutan	(262.840.172)	(263.228.699)	*Depreciation*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(20.426.253)	43.137.321	*Provision for employee benefits*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(3.051.781)	(593.239)	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Penyisihan atas keusangan persediaan	497.186	3.051.220	*Provision for inventory obsolescence*
Biaya pinjaman	-	5.012.387	*Borrowing costs*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	**1.715.996.940**	**1.389.229.777**	***Estimated taxable income of the Company in Rupiah***
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%) dalam Rupiah	**428.999.235**	**347.307.445**	***Provision for current income tax expense at applicable tax rate (25%) in Rupiah***
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%) dalam Dolar AS	30.326.540	24.379.296	*Provision for current income tax at applicable tax rate (25%) in US Dollar*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayments of income tax:*
Pasal 25	24.629.573	15.678.918	*Article 25*
Pasal 22	2.656.321	2.254.520	*Article 22*
Total pajak dibayar di muka	27.285.894	17.933.438	*Total tax prepayments*
Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	**3.040.646**	**6.445.858**	***Estimated income tax payable in US Dollar***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (25%) atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

e. Reconciliation Income Tax Computation

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate (25%) to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	140.402.976	126.618.701	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(1.519.109)	(2.752.970)	*Less income before tax of consolidated subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	138.883.867	123.865.731	*Profit before income tax attributable to the Company*
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku 25%	(34.720.967)	(30.966.433)	*Provision for current income tax at applicable tax rate of 25%*
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap:			*Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences:*
Kerugian penjualan entitas anak	4.114.351	-	*Loss from sale of subsidiaries*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	2.001.645	1.268.864	*Income subjected to final tax*
Dampak selisih kurs mata uang asing	6.592.882	(15.662.284)	*Effect of foreign exchange rate differences*
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	(409.329)	(87.175)	*Impairment on receivables and other provisions*
Sumbangan dan hadiah	(161.792)	(57.879)	*Donations and gifts*
Jamuan	(87.694)	(114.582)	*Entertainment*
Beban dan denda pajak	(65.233)	(4.108)	*Tax expenses and penalties*
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	(32.472)	(27.907)	*Depreciation of non-depreciable assets*
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(22.768.609)	(45.651.504)	*Income tax expense - Company*
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(4.104.378)	(2.073.816)	*Income tax expense - Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	**(26.872.987)**	**(47.725.320)**	***Total income tax expense***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan / *f. Deferred Tax Assets and Liabilities*

	2019			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan				*Company*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	4.445.632	(101.434)	4.344.198	*Estimated liability for employee benefits*
Aset tetap	15.616.207	7.365.366	22.981.573	*Property, plant and equipment*
Persediaan	(791.569)	238.560	(553.009)	*Inventories*
Properti investasi	(299.246)	61.386	(237.860)	*Investment property*
Aset takberwujud	-	(5.947)	(5.947)	*Intangible assets*
Sub-total	18.971.024	7.557.931	26.528.955	*Sub-total*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				*Other comprehensive income (loss)*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.855.762	170.264	2.026.026	*Estimated liability for employee benefits*
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(7.939)	(63.585)	(71.524)	*Unrealized gain on available-for-sale investments*
Sub-total	1.847.823	106.679	1.954.502	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan neto	**20.818.847**	**7.664.610**	**28.483.457**	***Net deferred tax assets***
Entitas anak				*Subsidiaries*
Biaya penerbitan *Senior Notes*	4.104.378	(4.104.378)	-	*Issuance costs of Senior Notes*
Aset pajak tangguhan neto	**4.104.378**	**(4.104.378)**	**-**	***Net deferred tax assets***
Konsolidasian				*Consolidated*
Aset pajak tangguhan neto	**24.923.225**	**3.560.232**	**28.483.457**	***Net deferred tax assets***

	2018			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan				*Company*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	4.108.432	337.200	4.445.632	*Estimated liability for employee benefits*
Aset tetap	36.987.867	(21.371.660)	15.616.207	*Property, plant and equipment*
Persediaan	(772.121)	(19.448)	(791.569)	*Inventories*
Properti investasi	(80.946)	(218.300)	(299.246)	*Investment property*
Sub-total	40.243.232	(21.272.208)	18.971.024	*Sub-total*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				*Other comprehensive income (loss)*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.338.212	(482.450)	1.855.762	*Estimated liability for employee benefits*
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(10.404)	2.465	(7.939)	*Unrealized gain on available-for-sale investments*
Sub-total	2.327.808	(479.985)	1.847.823	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan neto	**42.571.040**	**(21.752.193)**	**20.818.847**	***Net deferred tax assets***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

	2018			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas anak				*Subsidiaries*
Biaya penerbitan *Senior Notes*	6.161.565	(2.057.187)	4.104.378	*Issuance costs of Senior Notes*
Aset pajak tangguhan neto	**6.161.565**	**(2.057.187)**	**4.104.378**	***Net deferred tax assets***
Konsolidasian				*Consolidated*
Aset pajak tangguhan neto	**48.732.605**	**(23.809.380)**	**24.923.225**	***Net deferred tax assets***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of December 31, 2019 and 2018, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	**2018**	
Dibebankan ke:			*Charged to:*
Laba rugi tahun berjalan	3.453.553	(23.329.395)	*Profit or loss for the current year*
Penghasilan komprehensif lain	106.679	(479.985)	*Other comprehensive income*
Total	**3.560.232**	**(23.809.380)**	***Total***

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

g. Tax Assessment and Collection Letters

Tahun pajak 2016

Fiscal year 2016

Denda Administrasi

Administrative Penalty

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp45.092.648.902 (2019: AS$3.243.842 dan 2018: AS$3.113.919) untuk tahun pajak 2016.

The Company received tax collection letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp45,092,648,902 (2019: US$3,243,842 and 2018: US$3,113,919) for the fiscal year 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi tersebut. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 28, 2017, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administration penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Denda Administrasi (lanjutan)

Direktur Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 9 Januari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00005/240/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp4.588.836.617 (AS$338.710) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp700.626.785 (AS$51.714) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp3.888.209.832 (2018: AS$268.504) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp519.037.251 (AS$37.338) dan menolak keberatan sebesar Rp3.369.172.581 (AS$242.369) dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Administrative Penalty (continued)

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administration sanction of penalty through its letter dated January 9, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax collection.

Final Income Tax Article 4 (2)

The Company received tax assessment letter No. 00005/240/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp4,588,836,617 (US$338,710) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessment and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp700,626,785 (US$51,714), and recorded this part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp3,888,209,832 (2018: US$268,594), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp519,037,251 (US$37,338) and rejected the objection amounting to Rp3,369,172,581 (US$242,369) through its letter dated February 14, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp3.369.172.581 (AS$242.369). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 23

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00014/203/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp6.788.989.149 (AS$501.106) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp782.930.760 (AS$57.789) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp6.006.058.389 (2019: AS$432.059 dan 2018: AS$414.754) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Final Income Tax Article 4 (2) (continued)

On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp3,369,172,581 (US$242,369). As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

Income Tax Article 23

The Company received tax assessment letter No. 00014/203/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp6,788,989,149 (US$501,106) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp782,930,760 (US$57,789), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp6,006,058,389 (2019: US$432,059 and 2018: US$414,754), which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23 (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS$749.772) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (2019: AS$10.824.520 dan 2018: AS$10.390.970) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 23 (continued)

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US$11,856,329) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US$749,772), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (2019: US$10,824,520 and 2018: US$10,390,970), which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated February 14, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) sejumlah Rp13.347.615.964 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp32.136.557.227. Perusahaan hanya setuju mengurangi jumlah klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi Rp30.376.147.677 (AS$2.242.113) dan membebankan selisihnya sebesar Rp1.760.409.550 (AS$129.939) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Direktur Jendral Pajak menetapkan Perusahaan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp15.049.372.000 (AS$1.110.819) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp1.979.159.713 (AS$146.085) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan. Hasil pemeriksaan pajak tersebut dikompensasikan dengan klaim pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2016. Jumlah sebesar Rp17.028.531.713 (2019: AS$1.224.986 dan 2018: AS$1.175.922) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Corporate income tax

The Company received the tax overpayment letter amounting to Rp13,347,615,964 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp32,136,557,227. The Company only agreed to reduce the amount of its claim for 2016 corporate income tax to Rp30,376,147,677 (US$2,242,113) and charged the difference of Rp1,760,409,550 (US$129,939) in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Director General of Tax assessed the Company for underpayment of income tax article 29 Rp15,049,372,000 (US$1,110,819) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp1,979,159,713 (US$146,085) related to disallowed deductible expenses. The assessment were offset against the claim for income tax of the Company for the year 2016. The amount of Rp17,028,531,713 (2019: US$1,224,986 and 2018: US$1,175,922) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position. On March 15, 2018, the Company filed an objection.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp33.906.146.644 (AS$2.439.116) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak tersebut.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar PPN atas jasa non-penduduk sebesar Rp4.974.285.051 (AS$348.754) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp169.852.582 (AS$11.983) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp4.804.432.469 (AS$345.618) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp33,906,146,644 (US$2,439,116) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administration penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2019 consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax collection.

Value Added Tax (VAT)

The Company received tax assessment letter dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of VAT for services to non-resident amounting to Rp4,974,285,051 (US$348,754) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed am objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp169,852,582 (US$11,983), and recorded this part of "Other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp4,804,432,469 (US$345,618) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2019 consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00084/203/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp63.925.154.948 (AS$4.481.887) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp291.323.130 (AS$20.439) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp63.633.831.818 (AS$4.577.644) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00046-00057/204/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp101.214.273.335 (AS$7.096.282) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp374.804.122 (AS$26.443) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp100.839.469.213 (AS$7.254.116) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 23

The Company received tax assessment letter No. 00084/203/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp63,925,154,948 (US$4,481,887) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp291,323,130 (US$20,439), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp63,633,831,818 (US$4,577,644) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2019 consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00046-00057/204/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp101,214,273,335 (US$7,096,282) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp374,804,122 (US$26,443), and is recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp100,839,469,213 (US$7,254,116), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2019 consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00015/206/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp203.469.356.940 (AS$14.265.537) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.376.304.952 (AS$166.991) dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp201.093.051.988 (AS$14.466.085) karena kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp187.131.853.371 (AS$13.461.755) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp13.961.198.617 (AS$1.004.330) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 15

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00006/241/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp108.610.747 (AS$7.615) untuk tahun pajak 2017.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00015/206/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp203,469,356,940 (US$14,265,537) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessment and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp2,376,304,952 (US$166,991), and is recorded in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp201,093,051,988 (US$14,466,085) due to underpayment of income tax article 29 amounting to Rp187,131,853,371 (US$13,461,755) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp13,961,198,617 (US$1,004,330) related to disallowed deductible expenses, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2019 consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

Income Tax Article 15

The Company received tax assessment letter No. 00006/241/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 15 amounting to Rp108,610,747 (US$7,615) for the fiscal year 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 15 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp108.610.747 (AS$7.813) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

h. Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self-assessment*"). Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 15 (continued)

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company objected to the tax assessment for the balance of Rp108,610,747 (US$7,813), which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2019 consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

h. Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

10. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

10. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2019 and 2018, this account mainly represents liabilities to PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purchase of gas and PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

The details of this account are as follows:

a. By Supplier

	2019	2018	
Pihak ketiga	**33.543.212**	**34.113.671**	***Third parties***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan) / 10. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Category*

	2019	2018	
Sampai dengan 1 bulan	32.860.747	29.386.886	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	287.669	3.867.331	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	138	199.699	*3 - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	292	230.733	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	394.366	429.022	*More than 1 year*
Total	**33.543.212**	**34.113.671**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currency*

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	19.172.536	16.156.050	*United States Dollar*
Rupiah	14.357.971	16.988.054	*Rupiah*
Lain-lain	12.705	969.567	*Others*
Total	**33.543.212**	**34.113.671**	***Total***

11. BEBAN AKRUAL / 11. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	2019	2018	
Bunga	8.016.250	8.016.250	*Interest*
Beban komitmen	1.274.573	1.070.016	*Commitment fees*
Honorarium profesional	117.560	103.291	*Professional fees*
Lain-lain	5.664	28.063	*Others*
Total	**9.414.047**	**9.217.620**	***Total***

12. IMBALAN KERJA / 12. EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia as approved by the Minister of Finance in his Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.

Berdasarkan program pensiun, Perusahaan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Kontribusi Perusahaan untuk program pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS$257.436 dan AS$272.890 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Under the pension plans, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. The Company's contributions to the pension plans charged to operations amounted to US$257,436 and US$272,890 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13/2003, dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 23 Maret 2020 dan 18 Maret 2019 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Law No. 13/2003, and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated March 23, 2020 and March 18, 2019 of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and for the years then ended using the projected unit credit method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

	2019			2018			
	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Biaya jasa kini	1.246.785	755.192	2.001.977	1.946.990	750.976	2.697.966	*Current service cost*
Beban bunga	1.670.638	175.174	1.845.812	1.448.120	156.282	1.604.402	*Interest cost*
Biaya perpindahan karyawan	-	-	-	(14.886)	(3.929)	(18.815)	*Cost of transferred employees*
Kerugian aktuarial	-	22.213	22.213	-	926	926	*Actuarial losses*
Beban imbalan kerja	2.917.423	952.579	3.870.002	3.380.224	904.255	4.284.479	*Employee benefits expense*
Biaya pemutusan hubungan kerja	962.247	-	962.247	723.821	-	723.821	*Termination benefits cost*
Total beban imbalan kerja	**3.879.670**	**952.579**	**4.832.249**	**4,104.045**	**904.255**	**5.008.300**	***Total employee benefits expense***

b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

	2019			2018			
	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Nilai kini liabilitas	23.036.287	2.444.607	25.480.894	22.201.344	3.004.232	25.205.576	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	-	*Fair value of plan assets*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	**23.036.287**	**2.444.607**	**25.480.894**	**22.201.344**	**3.004.232**	**25.205.576**	***Estimated liability for employee benefits***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

12. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

c. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:

	2019			2018			
	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Saldo awal tahun	22.201.344	3.004.232	25.205.576	22.912.735	2.873.842	25.786.577	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke laba rugi	2.917.423	952.579	3.870.002	3.380.224	904.255	4.284.479	*Benefits expense during the year charged to profit or loss*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:							*Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income:*
Perubahan asumsi keuangan	123.938	-	123.938	194.002	-	194.002	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	557.116	-	557.116	(2.123.803)	-	(2.123.803)	*Experience adjustments*
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(3.688.273)	(1.625.689)	(5.313.962)	(672.948)	(583.500)	(1.256.448)	*Benefits payments during the year*
Selisih kurs	924.739	113.485	1.038.224	(1.488.866)	(190.365)	(1.679.231)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**23.036.287**	**2.444.607**	**25.480.894**	**22.201.344**	**3.004.232**	**25.205.576**	***Balance at end of year***

d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

	2019			2018			
	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Nilai kini liabilitas awal tahun	22.201.344	3.004.232	25.205.576	22.912.735	2.873.842	25.786.577	*Present value of obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	1.246.785	755.192	2.001.977	1.946.990	750.976	2.697.966	*Current service cost*
Beban bunga	1.670.638	175.174	1.845.812	1.448.120	156.282	1.604.402	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	(3.688.273)	(1.625.689)	(5,313,962)	(672.948)	(583.500)	(1.256.448)	*Benefits payments*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	681.054	22.213	703.267	(1.929.801)	926	(1.928.875)	*Actuarial losses (gains)*
Selisih kurs	924.739	113.485	1.038.224	(1.488.866)	(190.365)	(1.679.231)	*Exchange rate differences*
Biaya perpindahan karyawan	-	-	-	(14.886)	(3.929)	(18.815)	*Cost of transferred employees*
Saldo akhir tahun	**23.036.287**	**2.444.607**	**25.480.894**	**22.201.344**	**3.004.232**	**25.205.576**	***Balance at end of year***

e. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

e. The expected benefit payments in future years are as follows:

	2019	2018	
Dalam 12 bulan mendatang	427.512	2.392.624	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 3 tahun	12.552.378	10.257.732	*Between 1 and 3 years*
Antara 3 sampai 5 tahun	2.701.114	3.559.757	*Between 3 and 5 years*
Di atas 5 tahun	87.192.515	81.219.962	*Beyond 5 years*
Total pembayaran imbalan kerja yang diharapkan	**102.873.519**	**97.430.075**	***Total expected benefit payments***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 6,7 tahun dan 8 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 is 6.7 years and 8 years, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dicantumkan di bawah ini:

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 and 2018 is shown below:

	2019				
	Tingkat diskonto/*Discount rate*		Tingkat gaji masa depan/*Future salary rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.167.402)	1.329.393	1.526.769	(1.361.090)	*Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)*

	2018				
	Tingkat diskonto/*Discount rate*		Tingkat gaji masa depan/*Future salary rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(977.547)	1.108.191	1.299.171	(1.166.020)	*Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)*

g. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

g. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto - UU No.13	7,5%	8%	*Discount rate - Law No.13*
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	6% dan 7,5%	7,5% and 8%	*Discount rate - other long-term benefit*
Kenaikan harga emas	6,5%	6,5%	*Gold price increase*
Kenaikan tingkat gaji tahunan	8%	8,5%	*Annual salary rate increase*
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*
Umur pensiun	55	55	*Retirement age*
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of the mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of the mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat *turnover*	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ *3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter*	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ *3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter*	*Turnover rate*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG WESEL / 13. NOTES PAYABLE

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the Senior Notes with details as follows:

	2019	2018	
Pokok	550.000.000	550.000.000	*Principal*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(10.001.932)	(11.216.378)	*Unamortized issuance costs*
Neto	**539.998.068**	**538.783.622**	***Net***

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. *Notes 2026* dijamin oleh Perusahaan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued Senior Notes 2026 (Notes 2026) with principal amount of US$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The Notes 2026 are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

Penerimaan neto dari penerbitan *Notes 2026* setelah dikurangi beban penawaran, digunakan untuk menebus *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V. pada tahun 2012 dan untuk modal kerja.

The net proceeds of the issuance of the Notes 2026 after deducting offering expenses, were used to redeem the Senior Notes issued by Listrindo Capital B.V. in 2012 and for working capital.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Notes 2026*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk), tanggal penebusan.

At any time prior to September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the Notes 2026, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including), the redemption date.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2020, Listrindo Capital B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2026* dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu pada harga penebusan 104,95% dari nilai pokok *Notes 2026*, ditambah bunga akrual dan belum dibayar jika ada, pada tanggal penebusan; dengan syarat bahwa paling sedikit 65% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2026* yang diterbitkan pada tanggal terbit awal tetap beredar setelah terjadinya penebusan tersebut dan penebusan lainnya dalam waktu 60 hari penutupan penawaran ekuitas tersebut.

At any time prior to September 14, 2020, Listrindo Capital B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes 2026 with the proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 104.95% of the principal amount of the Notes 2026, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes 2026 originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days of the closing of such equity offering.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

13. UTANG WESEL (lanjutan)

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi entitas anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes* 2026.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB+ *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 24 Juni 2019) dan peringkat Ba2 *positive outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 6 November 2019).

Notes 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

13. NOTES PAYABLE (continued)

At any time on or after September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the Notes Indenture, the Company and its subsidiaries are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted subsidiaries, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into Second Supplemental Indenture whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the Indentures and the Notes 2026.

Based on the latest rating reports, the notes have BB+ stable outlook ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on June 24, 2019) and Ba2 positive outlook ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on November 6, 2019).

The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

14. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

14. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

15. EKUITAS / *15. EQUITY*

Modal saham / *Share capital*

Pada tanggal 31 Desember 2019, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Beredar / *Number of Shares Issued*	Jumlah / *Amount*
PT Udinda Wahanatama	31,07%	4.903.778.030	87.522.198
PT Brasali Industri Pratama	27,15	4.285.134.845	76.028.220
PT Pentakencana Pakarperdana	27,15	4.285.064.945	76.443.890
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	173.741.280	2.792.959
Matius Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952
Sutanto Joso - Wakil Komisaris Utama	0,07	10.443.400	167.882
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,20	2.080.954.120	18.719.702
Sub-total	100,00%	15.781.134.000	262.350.296
Saham treasuri		306.022.000	19.651.870
Total		**16.087.156.000**	**282.002.166**

Pada tanggal 31 Desember 2018, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Beredar / *Number of Shares Issued*	Jumlah / *Amount*
PT Udinda Wahanatama	30,52%	4.903.778.030	87.522.198
PT Brasali Industri Pratama	26,67	4.285.134.845	76.028.220
PT Pentakencana Pakarperdana	26,67	4.285.064.945	76.443.890
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,08	173.741.280	2.792.959
Matius Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952
Sutanto Joso - Wakil Komisaris Utama	0,06	10.443.400	167.882
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	14,74	2.369.170.520	37.301.584
Sub-total	100,00%	16.069.350.400	280.932.178
Saham treasuri		17.805.600	1.069.988
Total		**16.087.156.000**	**282.002.166**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 24 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No.45 tanggal 24 Oktober 2018, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali maksimum sebanyak 2% dari jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan. Program pembelian kembali dapat dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah pengumuman tersebut.

Based Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated October 24, 2018 covered on Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No.45 dated October 24, 2018, the shareholders approved its plan to buy back up to 2% of its paid-up capital. The buy-back program will be conducted within a period of 18 months from the time of the announcement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

15. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali masing-masing sebanyak 306.022.000 saham dengan nilai sebesar Rp279.335.146.013 (setara dengan AS$19.651.870) dan 17.805.600 saham dengan nilai sebesar Rp15.589.783.928 (setara dengan AS$1.069.988).

Dividen

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 6 Desember 2019 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar AS$27.977.745 (AS$0,00177 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2019.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2018 sebesar AS$47.581.911 (AS$0,00296 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2019.

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 22 Oktober 2018 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar AS$25.000.000 (AS$0,00155 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 November 2018.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2017 sebesar AS$53.693.525 (AS$0,003337 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2018.

15. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has repurchased 306,022,000 shares for the total cost of Rp279,335,146,013 (equivalent to US$19,651,870) and 17,805,600 shares for the total cost of Rp15,589,783,928 (equivalent to US$1,069,988), respectively.

Dividends

Based on the decision of the Board of Directors on December 6, 2019 which has been approved by the Board of Commissioners on December 6, 2019, the Company distributed interim dividend for the financial year 2019 amounting to US$27,977,745 (US$0.00177 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 27, 2019.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 16, 2019 the Company distributed cash dividend for the financial year 2018 amounting to US$47,581,911 (US$0.00296 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on May 22, 2019.

Based on the decision of the Board of Directors on October 22, 2018 which has been approved by the Board of Commissioners on October 24, 2018, the Company distributed interim dividend for the financial year 2018 amounting to US$25,000,000 (US$0.00155 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on November 23, 2018.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 19, 2018 the Company distributed cash dividend for the financial year 2017 amounting to US$53,693,525 (US$0.003337 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on May 23, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

15. EKUITAS (lanjutan)

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 11 tertanggal 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS$78.893.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 April 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 20 tertanggal 15 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS$107.334.

15. *EQUITY (continued)*

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated April 16, 2019 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 11 dated April 16, 2019, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US$78,893.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated April 19, 2018 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 20 dated May 15, 2018, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US$107,334.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

16. *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

17. PENJUALAN NETO

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS$588.491.199 dan AS$574.107.058 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS$155.073.011 (26% dari total penjualan neto) dan AS$146.951.775 (26% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 23a).

17. *NET SALES*

Net sales to third parties amounted to US$588,491,199 and US$574,107,058 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US$155,073,011 (26% of total net sales) and US$146,951,775 (26% of total net sales) for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 23a).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

18. *COST OF SALES*

The details of cost of sales are as follows:

	2019	2018	
Gas bumi	210.957.711	214.280.006	*Natural gas*
Batubara	74.952.160	68.135.128	*Coal*
Penyusutan (Catatan 7)	58.151.608	57.047.975	*Depreciation (Note 7)*
Gaji dan imbalan kerja	8.854.890	8.423.492	*Salaries and employee benefits*
Suku cadang	5.785.700	3.833.005	*Spare parts*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.641.138	3.522.088	*Repairs and maintenance*
Asuransi	1.242.578	1.517.991	*Insurance*
Beban kantor lain dan umum	779.431	906.313	*Other office and general expenses*
Solar	609.269	779.764	*Diesel fuel*
Penyisihan atas keusangan persediaan (Catatan 5)	31.368	270.277	*Provision for obsolescence of inventories (Note 5)*
Total beban pokok penjualan	**366.005.853**	**358.716.039**	***Total cost of sales***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / 18. COST OF SALES (continued)

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of individual suppliers with more than 10% of the Company's total net sales are as follows:

	Beban pokok penjualan/*Cost of sales*		
	2019	**2018**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	109.444.403	112.048.598	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	99.558.616	99.864.962	*PT Pertamina (Persero)*
Total	**209.003.019**	**211.913.560**	***Total***

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage of total net sales*		
	2019	**2018**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	19%	20%	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	17%	17%	*PT Pertamina (Persero)*
Total	**36%**	**37%**	***Total***

Tidak ada pemasok pihak berelasi dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no related party supplier from which purchases exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018.

19. BEBAN OPERASIONAL / 19. OPERATING EXPENSES

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2019	**2018**	
Gaji dan imbalan kerja	42.648.897	40.963.845	*Salaries and employee benefits*
Beban kantor lain dan umum	6.220.029	6.670.353	*Office and general expenses*
Beban komitmen	3.776.994	3.792.855	*Commitment fees*
Honorarium profesional	2.865.675	2.890.101	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	2.038.143	1.702.192	*Depreciation (Notes 7 and 8)*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 4)	1.637.316	348.700	*Impairment on receivables (Note 4)*
Perbaikan dan pemeliharaan	460.647	414.869	*Repairs and maintenance*
Biaya promosi	191.550	241.925	*Promotions*
Lain-lain	157.694	107.983	*Others*
Total beban operasional	**59.996.945**	**57.132.823**	***Total operating expenses***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *20. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	2019	2018	
Keuntungan selisih kurs, neto	4.949.252	-	*Gain on foreign exchange, net*
Pendapatan denda	773.673	472.588	*Penalty income*
Keuntungan penjualan investasi	772.594	-	*Gain on sale of investments*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 7)	209.219	81.668	*Gain on sale of property plant and equipment (Note 7)*
Lain-lain	218.573	16.981	*Others*
Total pendapatan lain-lain	**6.923.311**	**571.237**	***Total other income***

21. BEBAN LAIN-LAIN / *21. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	2019	2018	
Kerugian penjualan entitas anak (Catatan 1c)	2.021.282	-	*Loss on disposal of subsidiaries (Note 1c)*
Beban dan denda pajak	2.046.060	1.652.347	*Tax expense and penalties*
Rugi selisih kurs, neto	-	7.261.908	*Loss on foreign exchange, net*
Lain-lain	2.574.048	1.264.344	*Others*
Total beban lain-lain	**6.641.390**	**10.178.599**	***Total other expenses***

22. BEBAN PENDANAAN / *22. FINANCE COSTS*

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	2019	2018	
Beban bunga	27.225.000	26.748.439	*Interest expense*
Beban pendanaan lainnya	2.309.963	442.153	*Other financing costs*
Total beban pendanaan	**29.534.963**	**27.190.592**	***Total finance costs***

23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN / *23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Juni 2011 sampai dengan tanggal 1 Juni 2031.

Kapasitas awal sebesar 150 MW yang akan berakhir pada tanggal 4 Januari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, para pihak masih membahas proses perpanjangan perjanjian.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$155.073.011 dan AS$146.951.775 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$26.080.914 dan AS$24.142.455 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perusahaan dan Pertamina mengadakan perubahan perjanjian untuk mengubah harga gas menjadi AS$7 per MMBTU untuk pasokan listrik ke kawasan industri dan AS$4,54 per MMBTU untuk pasokan listrik ke PLN. Amandemen ini dibuat untuk mengubah perjanjian pada tanggal 21 Mei 1993, 18 Agustus 1994, 29 Desember 2006, 24 Juni 2015.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The amended agreement is effective from June 1, 2011 until June 1, 2031.

The initial capacity of 150 MW will expire on January 4, 2020. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the parties are in the progress of extending the agreement.

Sales under the agreements amounted to US$155,073,011 and US$146,951,775 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US$26,080,914 and US$24,142,455 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

b. On August 1, 2016, the Company and Pertamina entered into an agreement to amend the price of gas to US$7 per MMBTU for Industrial Estates' electricity supply and US$4.54 per MMBTU for PLN's electricity supply. This amendment is made to the agreements entered into on on May 21, 1993, August 18, 1994, December 29, 2006 and June 24, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2018 dan diperbaharui pada tanggal 22 Januari 2019. Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui harga gas yang sama untuk Kawasan Industri dan PLN. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, para pihak masih membahas proses perpanjangan perjanjian.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS$99.558.616 dan AS$99.864.962, dan termasuk dalam akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$7.397.577 dan AS$8.213.404 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar AS$25,8 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2020. Setelah habis masa berlaku, Perusahaan memperoleh SBLC yang diterbitkan untuk Pertamina dari PT Bank BTPN Tbk. sebesar AS$18,73 juta yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.

c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi untuk mengubah perjanjian yang dibuat pada tanggal 28 November 2007, 29 Juni 2009, 20 Mei 2013 dan 4 Maret 2019. Dalam perjanjian tersebut, para pihak setuju mengenai minimal dan maksimal konsumsi gas per bulan adalah sebagai berikut: minimal 25 BBTU per hari dan maksimal 30 BBTU per hari untuk periode dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Berdasarkan surat No. 007204.S/HK.02/ COD/2019 dari PGN pada tanggal 1 Juli 2019, PGN memberitahukan kepada Perusahaan bahwa harga gas bumi akan menjadi AS$8,7 per MMBTU untuk periode dari tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan berakhirnya masa berlaku kontrak.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The agreement expired on December 28, 2018 and was renewed on January 22, 2019. The Company and Pertamina agreed for the same gas price for Industrial Estates and PLN. The agreement expired on December 31, 2019. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the parties are in the progress of extending the agreement.

Purchases under the agreements for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US$99,558,616 and US$99,864,962, respectively, and are included in "Cost of sales" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US$7,397,577 and US$8,213,404 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2019, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to US$25.8 million which were issued in favor of Pertamina and will expired on January 31, 2020. Upon expiration, the Company obtained SBLC issued in favor of Pertamina from PT Bank BTPN Tbk. amounting to US$18.73 million which will expire on January 31, 2021.

c. On December 30, 2019, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on November 28, 2007, June 29, 2009, May 20, 2013 and March 4, 2019. Under the agreement, the parties agreed to minimum and maximum gas consumption per month as follows: minimum of 25 BBTU per day and maximum of 30 BBTU per day for the period from January 1, 2020 to March 31, 2023.

Based on letter No. 007204.S/HK.02/ COD/2019 from PGN dated July 1, 2019, PGN notified the Company that the price of natural gas will be US$8.7 per MMBTU for the period from July 1, 2019 until the expiration of the contract.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan memperoleh *SBLC* dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar AS$19 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. *SBLC* akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Agustus 2020.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$106.874.458 dan Rp36.151.876.943 dan AS$93.405.771 dan Rp265.229.746.647 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan termasuk dalam akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$10.530.890 dan AS$6.974.501 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), dimana AGM bermaksud untuk menjual batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun yang efektif berlaku mulai tanggal 20 April 2017.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$35.097.448 dan AS$59.042.794 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan termasuk dalam akun "Persediaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$1.572.543 dan AS$5.327.839 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro), dimana Adaro bermaksud untuk menjual batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun yang efektif berlaku mulai tanggal 20 Juli 2018.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

In August 2019, the Company obtained SBLC from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to US$19 million which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on August 31, 2020.

Purchases under the agreement amounted to US$106,874,458 and Rp36,151,876,943, and US$93,405,771 and Rp265,229,746,647 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, and are included in "Cost of sales" in the consolidated statements of financial position. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$10,530,890 and US$6,974,501 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), whereby AGM intends to sell coal for the Company's Coal Fired Turbine. This agreement shall be for a period of 5 years which became effective from April 20, 2017.

Purchases under the agreement amounted to US$35,097,448 and US$59,042,794 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, and are included in "Inventory" in the consolidated statements of financial position. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$1,572,543 and US$5,327,839 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

e. On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro), whereby Adaro intends to sell coal for the Company's Coal Fired Turbine. This agreement shall be for a period of 5 years which became effective from July 20, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$18.005.376 dan AS$12.386.127 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan termasuk dalam akun "Persediaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$528.235 dan AS$4.151.447 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari Citibank, N.A., Cabang Jakarta dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia masing-masing sebesar AS$44,97 juta dan AS$5,1 juta.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Purchases under the agreement amounted to US$18,005,376 and US$12,386,127 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, and are included in "Inventory" in the consolidated statements of financial position. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$528,235 and US$4,151,447 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

f. As of December 31, 2019, the Company has unused corporate credit facilities from Citibank, N.A., Jakarta Branch and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to US$44.97 million and US$5.1 million, respectively.

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

24. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan	113.529.989	78.893.381	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.935.985.992	16.084.999.717	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba persaham dasar (angka penuh)	**0,0071**	**0,0049**	***Basic earnings per share (full amount)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	Rp 1.051.287.660.265 Mata uang lainnya	75.626.765 376.100	Rp 1.145.612.386.134 Mata uang lainnya	79.111.414 2.271.636	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	Rp 1.020.235.992.150	73.392.993	Rp 1.005.059.510.514	69.405.394	*Trade receivables - nett*
Piutang lain-lain	Rp 8.411.862.419	605.126	Rp 4.028.816.934	278.214	*Other receivable*
Uang muka	Rp 46.972.479.335 Mata uang lainnya	3.379.072 18.297	Rp 54.517.793.661 Mata uang lainnya	3.764.781 170.188	*Advances*
Investasi	Rp 10.388.022.907	747.286	Rp 126.859.873.716	8.760.436	*Investments*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	Rp -	-	Rp 1.000.000.000	69.056	*Restricted cash in banks*
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	Rp 95.333.661.212	6.858.043	Rp 105.597.942.403	7.292.172	*Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties*
Tagihan pajak	Rp 626.353.593.129	45.058.168	Rp 222.487.083.189	15.364.069	*Claims for tax refund*
Pinjaman karyawan	Rp 2.603.309.275	187.275	Rp 2.092.243.842	144.482	*Loans to employees*
Aset tidak lancar lainnya	Rp 4.194.531.304	301.743	Rp 4.691.684.709	323.989	*Other non-current assets*
Total Aset	Rp 2.865.781.111.996 Mata uang lainnya	206.156.471 394.397	Rp 2.671.947.335.102 Mata uang lainnya	184.514.007 2.441.824	*Total Assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	Rp 199.590.154.871 Mata uang lainnya	14.357.971 12.705	Rp 246.004.009.974 Mata uang lainnya	16.988.054 969.567	*Trade payables*
Utang lain-lain	Rp 13.455.289.522 Mata uang lainnya	967.937 5.665	Rp 18.036.071.019 Mata uang lainnya	1.245.499 5.475	*Other payables*
Utang pajak	Rp 120.543.661.382	8.671.582	Rp 205.005.837.204	14.156.884	*Taxes payable*
Beban akrual	Rp 19.430.776.097	1.397.797	Rp 16.085.813.382	1.110.822	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	Rp 612.097.436.719	44.032.619	Rp 599.592.755.880	41.405.480	*Customers' deposits*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 354.209.903.000	25.480.894	Rp 365.001.946.056	25.205.576	*Estimated liability for employee benefits*
Total Liabilitas	Rp 1.319.327.221.591 Mata uang lainnya	94.908.800 18.370	Rp 1.449.726.433.515 Mata uang lainnya	100.112.315 975.042	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto	Rp 1.546.453.890.405 Mata uang lainnya	111.247.671 376.027	Rp 1.222.220.901.587 Mata uang lainnya	84.401.692 1.466.782	*Net Assets (Liabilities)*

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. *Notes 2026*, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS$11.151.753 dan AS$8.574.671 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, uang muka, utang usaha dan utang lain-lain, jaminan pelanggan dan beban akrual dalam mata uang Rupiah.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company and Subsidiaries. The Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company and Subsidiaries' functional currency is the United States Dollar. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of December 31, 2019 and 2018, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2019 and 2018 would have been higher/lower by US$11,151,753 and US$8,574,671, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash in banks, advances, trade and other payables, customers' deposits and accrued expenses denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain lain, investasi dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi, uang muka, pinjaman karyawan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 36% dan 35% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and Subsidiaries. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and Subsidiaries transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments and restricted cash in banks relates to the Company and Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of December 31, 2019, the Company and Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash in banks and cash equivalents, trade and other receivables, investments, advances, loans to employees, and restricted cash in banks. As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables from PLN constitute 36% and 35% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), Credit Suisse AG, Singapura and PT CTBC Indonesia masing-masing merupakan 29%, 26% dan 21% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), Credit Suisse AG, Singapura dan PT Bank UOB Indonesia masing-masing merupakan 34%, 28% dan 16% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan mampu menyelesaikan semua liabilitas saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2019, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), Credit Suisse AG, Singapore and PT CTBC Indonesia represents 29%, 26% and 21%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2018, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), Credit Suisse AG, Singapore and PT Bank UOB Indonesia represents 34%, 28% and 16%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and Subsidiaries manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Company and Subsidiaries have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the Notes issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The following tables set out the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of December 31, 2019 and 2018 based on contractual undiscounted payments:

	2019							
	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Utang usaha dan utang lain-lain	37.573	-	-	-	-	-	37.573	*Trade and other payables*
Beban akrual	9.414	-	-	-	-	-	9.414	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	44.033	44.033	*Customers' deposits*
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	27.225	597.643	733.768	*Notes payable*

	2018							
	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Utang usaha dan utang lain-lain	39.780	-	-	-	-	-	39.780	*Trade and other payables*
Beban akrual	9.218	-	-	-	-	-	9.218	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	41.405	41.405	*Customers' deposits*
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	27.225	624.868	760.993	*Notes payable*

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Perusahaan, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Company's financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio)*, yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap *(FCCR)* (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi *(EBITDA)* dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Utang neto Perusahaan dan *FCCR* (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Utang wesel (Catatan 13)	539.998.068	538.783.622	*Notes payable (Note 13)*
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 3)	242.661.834	156.399.591	*Less cash and cash equivalents (Note 3)*
Utang neto	**297.336.234**	**382.384.031**	***Net debt***

	2019	2018	
EBITDA	226.750.863	221.228.530	*EBITDA*
Dibagi dengan beban tetap	28.811.340	28.846.268	*Divided by fixed charges*
FCCR	**7,87**	**7,67**	***FCCR***

26. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

f. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the year.

The Company's net debt and FCCR (unaudited) are as follows:

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

27. *FINANCIAL INSTRUMENTS*

Fair values

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1) dan tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat satu (1) dan tingkat dua (2).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, investasi, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan utang lainnya, beban akrual dan utang wesel yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair values (continued)

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2019 and 2018, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) and level two (2) valuation techniques. There were no transfers between level one (1) and level two (2) fair value measurements.

As of December 31, 2019 and 2018, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, restricted cash in bank, trade and other payables, accrued expenses and current maturities of notes payable. The carrying values of the Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the statement of financial position date.

Non-Current financial assets and liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman karyawan	187.275	138.315	144.482	102.960	*Loans to employees*
Aset tidak lancar lainnya	293.673	255.521	330.391	288.059	*Other non-current assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Jaminan pelanggan	44.032.619	44.032.619	41.405.480	41.405.480	*Customers' deposits*
Utang wesel	539.998.068	561.687.500	538.783.622	490.187.500	*Notes payable*

Nilai wajar pinjaman karyawan dan aset tidak lancar lainnya telah dihitung dengan mendiskontokan arus kas di masa depan yang diharapkan dengan tingkat bunga yang berlaku.

The fair values of the loans to employees and other non-current assets were calculated by discounting the expected future cash flows at prevailing interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

Nilai wajar dari *Notes 2026* ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.

28. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Pengungkapan tambahan untuk informasi arus kas adalah sebagai berikut:

28. NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The supplemental disclosures of cash flow information are as follows:

	2019	2018	
Bunga dan beban pendanaan yang dibayarkan selama tahun berjalan, termasuk bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS$Nihil dan AS$1.655.668 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	28.320.517	27.693.500	*Interest and financing charges paid during the year, including interest capitalized to property, plant and equipment of US$Nil and US$1,655,668 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively*
Aplikasi dari uang muka terhadap pembelian aset tetap	3.935.582	5.419.762	*Application of advances against purchase of property, plant and equipment*

29. KONTINJENSI

Perusahaan adalah tergugat atas tuntutan hukum yang diajukan oleh kontraktor (penggugat) dimana penggugat mengklaim bahwa Perusahaan secara tidak sah telah menghentikan kontrak terkait dengan pengerukan dan pekerjaan terkait dengan pembangkit listrik tenaga batubara Perusahaan di Babelan, Bekasi, Indonesia. Penggugat meminta ganti rugi sebesar Rp300 miliar ditambah bunga 6% per tahun. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PNJS) memutuskan bahwa mereka tidak memiliki hak untuk memutuskan tuntutan hukum karena penggugat dan tergugat.

29. CONTINGENCIES

The Company is a defendant to a lawsuit filed by a contractor (the plaintiff) whereby the plaintiff claimed that the Company unlawfully terminated a contract related to a dredging and associated works in the Company's coal fired power station in Babelan, Bekasi Indonesia. The plaintiff is asking for an indemnity amounting to Rp300 billion plus 6% interest annually. The South Jakarta District Court (SJDC) decided that it does not have the right to prosecute the lawsuit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

29. KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan dari PNJS telah diperkuat oleh Pengadilan Tinggi Jakarta (PTJ), karena kedua belah pihak telah menyetujui penyelesaian perselisihan tersebut dengan menggunakan Arbitrase Internasional. Pada tanggal 26 Juli 2018, penggugat mengajukan banding terhadap keputusan PTJ kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 15 Oktober 2019, Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak tuntutan penggugat.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum, oleh karenanya, tidak ada penyisihan yang diakui atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 21 Agustus 2017, Perusahaan mengajukan gugatan kasus perselisihan sipil terhadap kontraktor yang ditangani oleh Bareskrim Polri. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, kasus tersebut masih dalam proses.

29. CONTINGENCIES (continued)

The decision by SJDC was uphold by Jakarta High Court (JHC), since both the plaintiff and defendant have agreed the settle the dispute by using International Arbitrary. On July 26, 2018, the plaintiff filed an appeal on the decision of JHC to Supreme Court. On October 15, 2019, the Supreme Court ruled against the plaintiff's claim.

Management believes that the claims have no legal basis, accordingly, no provisions for such claims were recognized in the consolidated financial statements.

On August 21, 2017, the Company filed a civil dispute case against the contractor handled by Bareskrim Polri. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the case is still in process.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. **COVID-19**

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan dan Entitas Anak masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan dan Entitas Anak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (ISHG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI) dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

*1. **COVID-19***

The Company's and Subsidiary's operations have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which subsequently spread to other countries including Indonesia. The effect of Covid-19 virus to the global and Indonesian economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company and Subsidiary are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company and Subsidiaries.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

2. **Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

*2. **Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020***

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

31. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 April 2020.

31. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 8, 2020.

2019 Laporan Tahunan
Annual Report



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

Kantor Pusat

PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
Telpon / Phone: (+62 21) 522 8122
Faksimile / Faximile: (+62 21) 522 4440
Surel / Email: corpsec@listrindo.com
Situs Web / Website: www.listrindo.com